Katalog BPS: 1101001

20.10.2010
World Statistics Day

Service • Professionalism • Integrity

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2010

https://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK REPUBLIK INDONESIA
Statistics - Indonesia

STATISTIK INDONESIA

Statistical Yearbook of Indonesia

2010

https://www.bps.go.id

STATISTIK INDONESIA 2010
STATISTICAL YEARBOOK OF INDONESIA 2010

ISSN: 0126-2912
No. Publikasi / *Publication Number*: 07330.1016
Katalog BPS / *BPS Catalog*: 1101001

Ukuran Buku / *Book Size*: 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman / *Number of Pages*: xxxv + 629 halaman /pages

Naskah / *Manuscript*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Penyunting / *Editor*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Gambar Kulit / *Cover Design*:
Sub Direktorat Publikasi dan Kompilasi Statistik
Sub Directorate of Statistical Compilation and Publication

Gambar / *Figures*:
Sub Direktorat Indikator Statistik
Sub Directorate of Statistics Indicator

Diterbitkan oleh / *Published by*:
Badan Pusat Statistik
BPS - Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya
May be cited reference to the source

https://www.bps.go.id

Keadaan Geografi dan Kepadatan Penduduk Indonesia, 2010

Geographic Situation and Population Density of Indonesia, 2010

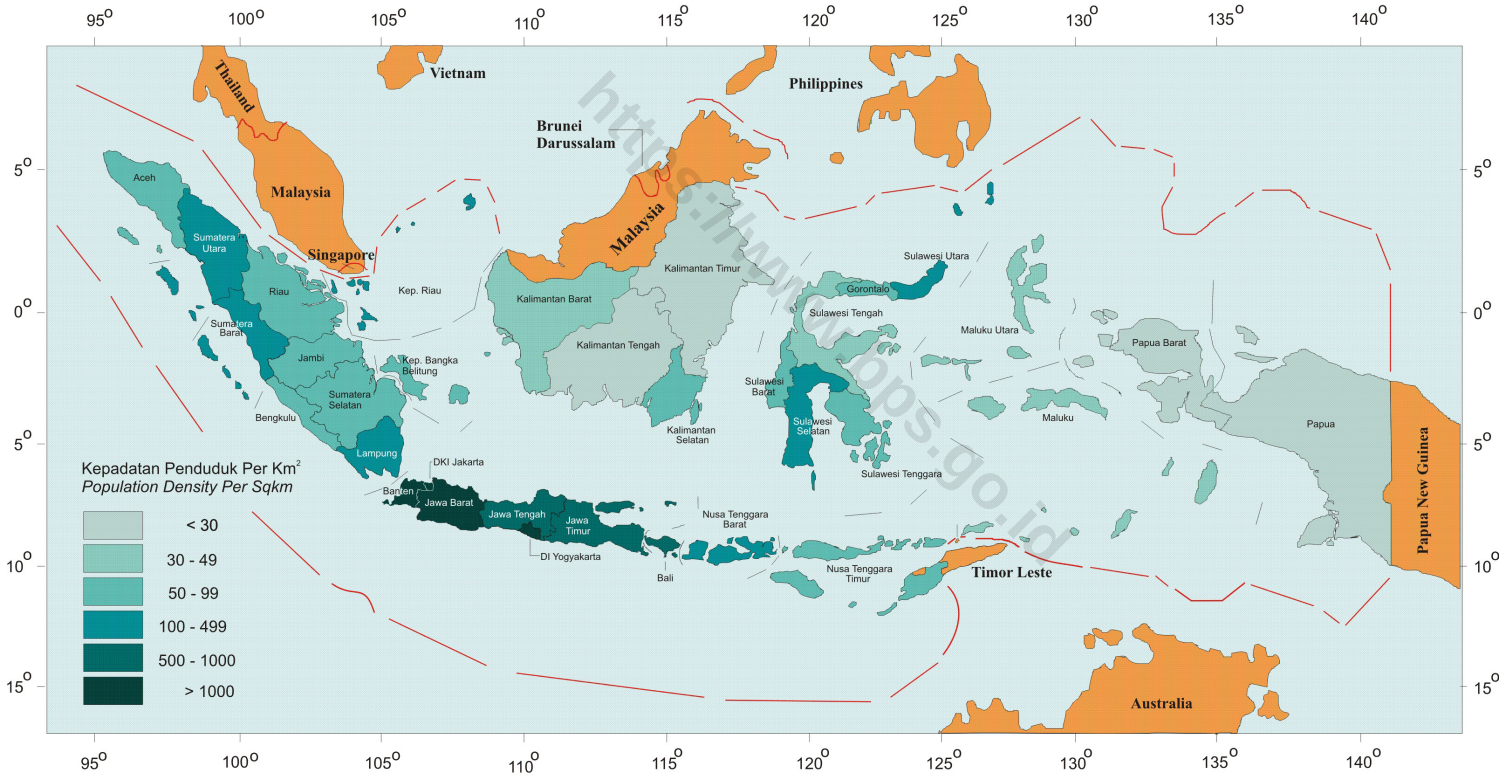

Diolah dari hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 / *Based on 2010 Population Census*

https://www.bps.go.id

Indonesia dalam Peta Dunia
Indonesia on the World Map

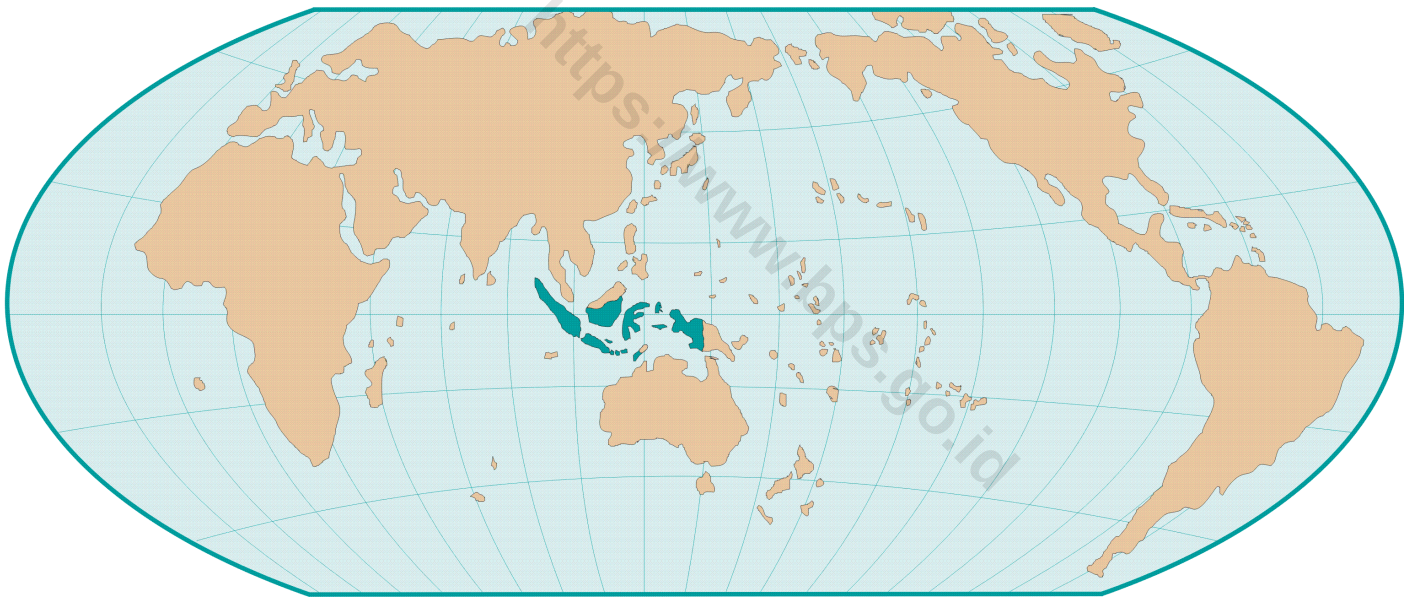

https://www.bps.go.id

Kata Pengantar

Statistik Indonesia merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Indonesia. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat provinsi dan internasional untuk melihat keterbandingan antar wilayah dan antar negara. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan pula penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang ditampilkan. Publikasi ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Statistik Indonesia 2010** menyajikan data tahun 2010 yang meliputi penduduk (hasil Sensus Penduduk 2010), ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, transportasi, inflasi, ekspor, impor, dan PDB. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data dan perkembangan lingkungan strategis, publikasi Statistik Indonesia akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Dalam edisi 2010 muatannya ditambah dengan data harga produsen dan utang luar negeri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, Agustus 2010
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

Rusman Heriawan

http://www.bps.go.id

Preface

Statistical Yearbook of Indonesia *is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics Indonesia and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Indonesia. Data in certain tables are also presented at provincial and international levels to compare socio-economic conditions among regions and countries. Technical notes for each statistics are also included in this publication to provide a better understanding in interpreting data for data users. This Yearbook is a bilingual publication presented in Indonesian and English.*

To provide the most recent data, ***the 2010 Statistical Yearbook of Indonesia*** *covers data in 2010 condition, such as population (Population Census 2010), labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, transportation, inflation, export, import, and GDP. In line with the increasing of user's demands and the environmental changes, the contents of Statistical Yearbook of Indonesia has been improved by providing additional strategic data. In 2010 edition, the producer's price data and the external debt data was included.*

The release of this comprehensive report has been made possible due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

https://www.bps.go.id

Jakarta, August 2010
BPS-STATISTICS INDONESIA

Rusman Heriawan
Chief Statistician

Catatan Perubahan

Sebagai upaya peningkatan kualitas produk statistik maka sejak 2009 Publikasi Statistik Indonesia mengalami beberapa penyempurnaan sajian selain pemutakhiran data (*upgrading*). *Upgrading* dilakukan dengan pertimbangan semakin lengkapnya tingkat ketersediaan data serta semakin beragamnya kebutuhan konsumen.

Penyempurnaan yang dilakukan terhadap substansi Statistik Indonesia dilakukan berdasarkan kajian terhadap publikasi sejenis dari negara-negara lain agar data yang disajikan dapat lebih terbanding. Sebagai konsekuensinya selain terjadi perubahan tatanan, analisis deskriptif yang disajikan pada setiap bab dihilangkan namun tetap akan disajikan sebagai bagian yang terpisah dari publikasi Statistik Indonesia.

Untuk mendukung terciptanya Sistem Statistik Nasional (SSN) yang komprehensif maka penambahan jenis data terutama yang berasal dari instansi/lembaga/institusi pemerintah menjadi fokus dalam proses ini. Bahkan untuk kepentingan perbandingan analisis yang berbasis wilayah maka sebagian besar data disajikan menurut wilayah meskipun hanya sampai dengan tingkat provinsi.

Dengan adanya penyempurnaan kualitas data pada Statistik Indonesia ini diharapkan kebutuhan masyarakat termasuk perusahaan dan pemerintah baik di dalam negeri maupun luar negeri menjadi semakin terpenuhi. Proses evolusi Statistik Indonesia ini dimaksudkan agar muatan publikasi ini dapat menjadi lebih baik dan sempurna.

Changes Notes

In the effort of improving the quality of statistics products, since 2009 Statistical Yearbook of Indonesia has experienced improvements in terms of contensts and presentation besides data upgrading. Upgrading has been done in line with data availability and the varying demand of data consummers.

The changes of contents in Statistical Yearbook of Indonesia referred to several Statistical Yearbooks of other countries so that data presented in the publication are more comparable. As a consequence, the descriptive analysis of each chapter is not presented in this publication anymore, but it will be presented independently from this publication.

In order to support the establishment of comprehensive National Statistics System (SSN), the more complete data from other governmental institutions are also presented in this publication, even most data are presented by province to meet the demand for regional comparison analysis.

It is expected that the improvement made in this publication would be useful for data users including companies and government institutions in and out of the country. This improvement and upgrading process is aimed to provide a better quality of Statistical Yearbook of Indonesia.

http://www.bps.go.id

Beberapa perubahan penting yang dilakukan mulai edisi 2009 adalah sebagai berikut :

- **Ukuran Buku** : terjadi perubahan dari 19 cm x 27 cm menjadi 17,6 cm x 25 cm.
- **Cakupan Bab** : jumlah bab bertambah dari 13 menjadi 16 karena adanya penambahan dan pemecahan beberapa bab.
- **Muatan Bab** : terdiri dari tabel, grafik, dan penjelasan teknis, sedangkan analisis disajikan terpisah. Dalam edisi 2010 tidak lagi menyajikan grafik.
- **Restrukturisasi Tabel** : mencakup penambahan, pergeseran letak, dan perubahan format tabel.
- **Urutan Provinsi** : penyajian urutan provinsi disesuaikan berdasarkan letak geografis wilayah dan pemekaran wilayah (provinsi induk diikuti provinsi pemekaran).
- **Data Terkini** : beberapa tabel berisi data tahun 2010, yaitu penduduk, ketenagakerjaan, kemiskinan, tanaman pangan, industri pengolahan, pariwisata, transportasi, inflasi, ekspor, impor dan PDB.
- **Statistik Kunci** : mencakup beberapa indikator penting bidang sosial-ekonomi selama sepuluh tahun terakhir.
- **Tanda-Tanda** : terjadi perubahan pada beberapa tanda-tanda yang digunakan, seperti yang disajikan pada hal xxxii.
- **Penjelasan Teknis** : terjadi penyeragaman struktur penyajian pada masing-masing bab.
- **Sebutan/Nomenklatur "Nanggroe Aceh Darussalam"**: terjadi perubahan menjadi "Aceh" berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh No. 46 Tahun 2009 tentang Penggunaan Sebutan Aceh tertanggal 7 April 2009.

The changes of Statistical Yearbook of Indonesia starting from the 2009 edition are as follows:

- ***Book Size**: changing size from 19 cm x 27 cm into 17.6 cm x 25 cm.*
- ***Chapter Coverage**: number of chapters increased from 13 to 16 due to adding and splitting chapters.*
- ***Chapter Contents**: each chapter consist of tables, figures, and technical notes, whereas the analysis is presented in separated publication. In 2010 edition, excluding graphic.*
- ***Table Restructuritation**: covering adding, displacement, and changing layout of the tables.*
- ***Province Order**: the order of provinces are presented with adjustment of geographical location and provincial split-up (the main province is followed by its split province).*
- ***Updated Data**: some tables including the 2010 data, such as population, labor force, poverty, food crops, manufacturing industries, tourism, transportation, inflation, export, import, and GDP.*
- ***Key Statistics**: consist of main indicators in social and economic sectors during the last ten years.*
- ***Symbols**: changing some symbols such as presented in page xxxii.*
- ***Technical Notes**: standardization structure of the presentation in each chapter.*
- ***The nomenclature/term of "Nanggroe Aceh Darussalam" was changed into "Aceh"** based on Aceh Governor Regulation No. 46/2009 dated April 7th 2009 concerning of the use of Aceh terms.*

https://www.bps.go.id

DAFTAR ISI / *CONTENTS*

	Halaman *Page*
Kata Pengantar / *Preface*	v
Catatan Perubahan / *Changes Notes*	vii
Daftar Isi / *Contents*	ix
Daftar Tabel / *List of Tables*	x
Penjelasan Umum / *Explanatory Notes*	xxx
Statistik Kunci / *Key Statistics*	1
1. **Geografi dan Iklim / *Geography and Climate***	3
2. **Pemerintahan / *Government***	37
3. **Penduduk dan Ketenagakerjaan / *Population and Employment***	79
4. **Sosial dan Kesejahteraan Rakyat / *Social and Welfare***	121
5. **Pertanian / *Agriculture***	191
6. **Pertambangan dan Energi / *Mining and Energy***	281
7. **Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry***	295
8. **Konstruksi / *Construction***	315
9. **Hotel dan Pariwisata / *Hotel and Tourism***	333
10. **Transportasi dan Komunikasi / *Transportation and Communication***	353
11. **Perbankan, Investasi, Utang Luar Negeri, Asuransi, dan Koperasi** *Banking, Investment, External Debt, Insurance and Cooperative*	379
12. **Harga-Harga / *Prices***	415
13. **Pengeluaran Penduduk serta Ketersediaan dan Konsumsi Makanan** *Population Expenditure and Food Availability and Consumption*	459
14. **Perdagangan Luar Negeri / *Foreign Trade***	483
15. **Sistem Neraca Nasional / *System of National Accounts***	539
16. **Perbandingan Internasional / *International Comparison***	607
Indeks / *Index*	621

https://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL / *LIST OF TABLES*

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM / *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI / *GEOGRAPHY CONDITION*

1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010
Total Area and Number of Islands by Provinces, 2010 9

1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003-2008
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003-2008 10

1.1.3 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003-2008
Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003-2008 11

1.1.4 Frekuensi dan Interval Kedalaman Gempa Berskala Di Atas 5 *Richter* Menurut Provinsi, 2007-2009
Frequency and Depth Interval of Earthqukes Above 5-Richter Scale by Province, 2007-2009 12

1.1.5a Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2007
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of Morte Than 1,000 sq.km, 2007 13

1.1.5b Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 Km^2, 2008
River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2008 16

1.1.6a Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2007
Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2007 20

1.1.6b Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km^2, 2008
Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2008 23

1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2008
Status of Water River Quality, 2008 27

1.2 KEADAAN IKLIM / *CLIMATE CONDITION*

1.2.1 Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (^oC), 2008
Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring Station BMKG (^oC), 2008 28

1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008
Wind Velocity and Humidity in Monitoring BMKG Station, 2008 29

1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008
Number of Precipitation and Number of Rain Days in Monitoring BMKG Station, 2008 30

1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Monitoring BMKG Station, 2008 31

1.2.5 Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (mgr/m^3), 2008-2009
Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (mgr/m^3), 2008-2009 32

1.2.6 Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2007-2009
Commodities Import of Ozone Depleted Substance (ton) 2007-2009 35

https://www.bps.go.id

2. PEMERINTAHAN / *GOVERNMENT*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF / *ADMINISTRATIVE AREA*

2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2006-2010
Number of Regencies by Province, 2006-2010 43

2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2006-2010
Number of Cities by Province, 2006-2010 44

2.1.3 Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2006-2010
Number of Sub Districts by Province, 2006-2010 45

2.1.4 Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2006-2010
Number of Villages by Province, 2006-2010 46

2.2 PEMILIHAN UMUM / *GENERAL ELECTION*

2.2.1 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009 47

2.2.2 Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election 48

2.2.3 Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 49

2.2.4 Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009
Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009 50

2.2.5 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955-2009
Number of Representatives at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955-2009 51

2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election 52

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA / *HUMAN RESOURCES*

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2008-2009 53

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2008-2009 54

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2008-2009 55

2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2008-2009 57

2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2008-2009 58

2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2008-2009 59

2.3.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2008-2009
Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2008-2009 60

2.4. KEUANGAN PEMERINTAH / *GOVERNMENT FINANCE*

2.4.1 Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2008-2010
State Budget (billion rupiahs), 2008-2010 61

2.4.2 Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2008-2010
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2008-2010 62

2.4.3 Realisasi Penerimaan Negara (miliar rupiah), 2007-2009
Actual Government Revenues (billion rupiahs), 2007-2009 63

https://www.bps.go.id

2.4.4 Realisasi Pengeluaran Negara (miliar rupiah), 2007-2009
Actual Government Expenditures (billion rupiahs), 2007-2009 64
2.4.5 Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2008-2010
The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2008-2010 65
2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2008 dan 2009
Government Budget and Realization (billion rupiahs), 2008 and 2009 66
2.4.7 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2007-2009
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2007-2009 .. 67
2.4.8 Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2007-2009
Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2007-2009 70
2.4.9 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2005-2007
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2005-2007 73
2.4.10 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2005-2007
Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2005-2007 76

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / *POPULATION AND EMPLOYMENT*

3.1 PENDUDUK / *POPULATION*
3.1.1 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Growth Rate of Population by Province, 2000 and 2010 86
3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010 87
3.1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010 88
3.1.4 Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010 89
3.1.5 Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Lifetime In Migration by Province, 1980-2000 90
3.1.6 Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980-2000
Lifetime Out Migration by Province, 1980-2000 91
3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Recent In Migration by Province, 1980-2000 92
3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980-2000
Recent Out Migration by Province, 1980-2000 93

3.2 KETENAGAKERJAAN / *EMPLOYMENT*
3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2009 94
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009
Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2009 96
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2009 98
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2009 100

www.bps.go.id

3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2009 102
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2009 104
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2009 106
3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2009 108
3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2009 110
3.2.10 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2008-2010
Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2008-2010 112
3.2.11 Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2008-2009
Number of Indonesian Workers by Country Destination and Sex, 2008-2009 113
3.2.12 Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2009
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 2009 114
3.2.13 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2008 dan 2009
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2008 and 2009 116
3.2.14 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2008 dan 2009
Nominal Wage per Month of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2008 and 2009 117
3.2.15 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2008 dan 2009
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2008 and 2009 118
3.2.16 Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2008 dan 2009
Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Regions (thousand rupiahs), 2008 and 2009 119
3.2.17 Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2005-2010
Minimum Wage Per Month by Province (thousand rupiahs), 2005-2010 120

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT / *SOCIAL AND WALFARE*

4.1 PENDIDIKAN / *EDUCATION*
4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2008 dan 2009
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2008 and 2009 130

https://www.bps.go.id

4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah, 2009
Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance, 2009 131
4.1.3 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, 2007-2009
Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation, 2007-2009 133
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007-2008/2009 135
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007-2008/2009 137
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007-2008/2009 139
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007-2008/2009 141
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007-2008/2009 143
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007-2008/2009 145
4.1.10 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007-2008/2009 147
4.1.11 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007-2008/2009
Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007-2008/2009 149
4.1.12 Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2008/2009
Number of Universities, Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2008/2009 151
4.1.13 Perguruan Tinggi, Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta Di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009
Number of State and Private Colleges/Universities, Students, and Teachers under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009 152
4.1.14 Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003-2008
Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003-2008 153

4.2 KESEHATAN / *HEALTH*
4.2.1 Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2008 dan 2009
Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2008 and 2009 155
4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2007-2009
Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2007-2009 157

www.bps.go.id

4.2.3 Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2004-2009
Percentage of Married Women Aged 15-49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2004-2009 158
4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2004-2009
Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2004-2009 159
4.2.5 Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2007-2009
Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2007-2009 160
4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2008
Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2008 161
4.2.7 Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif Menurut Provinsi di Indonesia, 2009
AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate by Province in Indonesia, 2009 162
4.2.8 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2007-2008
Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2007-2008 163
4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2006/2007
Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2006/2007 164
4.2.10 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003-2008
Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003-2008 165

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN / *HOUSING AND ENVIRONMENT*
4.3.1 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2009
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2009 167
4.3.2 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009
Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009 168
4.3.3 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2009
Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2009 169
4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2009
Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2009 170
4.3.5 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2009
Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2009 171
4.3.6 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2009
Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2009 172
4.3.7 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2009
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2009 173

4.4 KRIMINALITAS / *CRIME*
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007-2009
Crime Total by Territory Police Office, 2007-2009 174
4.4.2 Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2007-2009
Crime Rate per 100,000 Population by Territory Police Office, 2007-2009 175
4.4.3 Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007-2009
Time Interval of Crime Occurance by Territorial Police, 2007-2009 176
4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007-2009
Percentage of Clearence Rate by Territory Police, 2007-2009 177

4.5 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA / *RELIGION DAN OTHER SOCIAL AFFAIRS*
4.5.1 Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2007-2009
Number of Moslem Pilgrims Who Departured for Mecca by Province, 2007-2009 178
4.5.2 Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2007-2009
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2007-2009 179

www.bps.go.id

4.5.3 Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2008 dan 2009
Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2008 and 2009 180
4.5.4 Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2008 dan 2009
Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2008 and 2009 181
4.5.5 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam, 2003-2008
Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster, 2003-2008 182

4.6 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / *POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*
4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2010
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976-2010 183
4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2009 and 2010 184
4.6.3 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2009 and 2010 185
4.6.4 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2009 and 2010 186
4.6.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999-2010
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2010 187
4.6.6 Karakteristik Rumahtangga Miskin dan Rumahtangga Tidak Miskin, 2008 dan 2009
Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2008 and 2009 188
4.6.7 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004-2008
Human Development Index by Province, 2004-2008 189

5. PERTANIAN / *AGRICULTURE*

5.1 TANAMAN PANGAN / *FOOD CROPS*
5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2003-2008
Wet Land Area by Province (ha), 2003-2008 200
5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2006-2010
Harvested Area,Production, and Productivity of Food Crops, 2006-2010 201
5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2006-2010
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2006-2010 202
5.1.4 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Paddy by Province (ton), 2006-2010 203
5.1.5 Produktivitas Padi Menurut Provinsi (kuintal per ha), 2006-2010
Productivity of Paddy by Province (quintal per ha), 2006-2010 204
5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2006-2010
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2006-2010 205
5.1.7 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Maize by Province (ton), 2006-2010 206
5.1.8 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006-2010
Productivity of Maize by Province (quintal/ha), 2006-2010 207
5.1.9 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2006-2010
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2006-2010 208
5.1.10 Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Soybeans by Province (ton), 2006-2010 209
5.1.11 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006-2010
Productivity of Soybeans by Province (quintal/ha), 2006-2010 210
5.1.12 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2006-2010
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2006-2010 211
5.1.13 Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Peanuts by Province (ton), 2006-2010 212

http://www.bps.go.id

5.1.14 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006-2010
Productivity of Peanuts by Province (quintal/ha), 2006-2010 213
5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2006-2010
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2006-2010 214
5.1.16 Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Cassava by Province (ton), 2006-2010 215
5.1.17 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006-2010
Productivity of Cassava by Province (quintal/ha), 2006-2010 216
5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha),2006-2010
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2006-2010 217
5.1.19 Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2006-2010
Production of Sweet Potatoes by Province (ton),2006-2010 218
5.1.20 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006-2010
Productivity of Sweet Potatoes by Province (quintal/ha), 2006-2010 219

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2008 dan 2009
Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2008 dan 2009 220
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2008 dan 2009
Production of Vegetables by Province and Kind of Plant (ton), 2008 and 2009 222
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2006-2009
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2006-2009 224
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2006-2009
Production of Vegetables by Kind of Plant (ton), 2006-2009 225
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2008 dan 2009
Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2008 and 2009 226
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2008 dan 2009
Production of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (kg), 2008 and 2009 228
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2006-2009
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2006-2009 230
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2006-2009
Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2006-2009 231
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2008 dan 2009
Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2008 and 2009 232
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2008 dan 2009
Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2008 and 2009 234
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2006-2009
Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2006-2009 236
5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2006-2009
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2006-2009 237
5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2008 dan 2009
Production of Fruit by Province and Kind of Plant (ton), 2008 and 2009 238
5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2006-2009
Production of Annual Fruit and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2006-2009 240

5.3 PERKEBUNAN / *EASTATE CROPS*
5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2005-2009
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2005-2009 241
5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2005-2009
Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2005-2009 242
5.3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2005-2009
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2005-2009 243
5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005-2009
Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2005-2009 244
5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005-2009
Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2005-2009 245

BPS - Statistics Indonesia

5.3.6 Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005-2009
Stock of Large Estate Crops Production by Type of Crops End of Year (thousand tons), 2005-2009 246
5.3.7 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2008 dan 2009
Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2008 and 2009 247
5.3.8 Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2008 dan 2009
Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2008 and 2009 249

5.4 KEHUTANAN / *FORESTRY*
5.4.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Provinsi (ribu ha)
Extent of Forest Area and Water Ecosystem by Province (thousand ha) 251
5.4.2 Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2004-2008
Reforested Areas (ha), 2004-2008 252
5.4.3 Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2004-2008
Establishment of Community Owned Forest (ha), 2004-2008 253
5.4.4 Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1989-2008
Timber Production by Type of Product (m^3), 1989-2008 254
5.4.5 Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2004-2008
Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2004-2008 255
5.4.6 Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2006 (ribu ha)
Extent and Distribution of Critical Land up to 2006 (thousand ha) 256
5.4.7 Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2007 dan 2008
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2007 and 2008 257

5.5 PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*
5.5.1 Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2008 dan 2009
Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2008 and 2009 258
5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2008 dan 2009
Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2008 and 2009 260
5.5.3 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2008 dan 2009
Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2008 and 2009 262
5.5.4 Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2008 dan 2009
Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2008 and 2009 264
5.5.5 Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2008 dan 2009
Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2008 and 2009 266
5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2008 dan 2009
Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2008 and 2009 268

5.6 PERIKANAN / *FISHERY*
5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2007 dan 2008
Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Subsector, 2007 and 2008 270
5.6.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2007 dan 2008
Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2007 and 2008 271
5.6.3 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2007 dan 2008
Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2007 and 2008 272
5.6.4 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2007 dan 2008
Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2007 and 2008 274
5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2007 dan 2008
Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2007 and 2008 276
5.6.6 Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2007 dan 2008
Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2007 and 2008 278
5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2004-2009
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2004-2009 280

https://www.bps.go.id

6. PERTAMBANGAN DAN ENERGI / *MINING AND ENERGY*

6.1 PERTAMBANGAN / *MINING*

6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2005-2009
Production of Selected Mineral by Kind of Mineral, 2005-2009 285

6.1.2 Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2005-2009
Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Rifenery Product (barrels), 2005-2009 286

6.1.3 Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2004-2008
Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2004-2008 287

6.2 LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM / *ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY*

6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2009
Installed Capacity, Produced Electricity and Sold Electricity by State Electricity Company (PLN) by Operational Region, 2009 288

6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2005-2009
Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2005-2009 289

6.2.3 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2005-2009
Electricity Produced by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2005-2009 290

6.2.4 Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2005-2009
Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh),2005-2009 291

6.2.5 Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2005-2009
Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2005-2009 292

6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2005-2009
Selected Indicators of State Gas Company, 2005-2009 293

6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2005-2009
Selected Indicators of Water Supply Company, 2005-2009 294

7. INDUSTRI PENGOLAHAN / *MANUFACTURING INDUSTRY*

7.1 INDUSTRI BESAR SEDANG / *LARGE AND MEDIUM INDUSTRY*

7.1.1 Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2006-2009
Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2006-2009 301

7.1.2 Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006-2009
Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006-2009 303

7.1.3 Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006-2009
Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006-2009 305

7.1.4 Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006-2009
Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006-2009 307

7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2000=100), 2007-2010
Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2007-2010 310

7.2 INDUSTRI MIKRO KECIL / *MICRO AND SMALL INDUSTRY*

7.2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007-2009
Percentage of Establishments, Person Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2006-2008 312

7.2.2 Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007-2009
Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry, 2007-2009 313

https://www.bps.go.id

8. KONSTRUKSI / *CONSTRUCTION*

8.1 Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2008 dan 2009
Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2008 and 2009 320

8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2005-2009
Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2005-2009 321

8.3 Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2009
Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2009 322

8.4 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2009
Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2009 323

8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2005-2009
Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment (million rupiahs), 2005-2009 324

8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2008 dan 2009
Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2008 and 2009 325

8.7 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2009
Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2009 327

8.8 Banyaknya Stok Akhir Rumah yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2009
Number of Housing Last Stock Developed by Perum Perumnas (unit), 2009 328

8.9 Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2009
Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2009 329

8.10 Nilai Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2009
Value of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2009 330

8.11 Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) Perum Perumnas (unit), 2009
Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2009 331

9. HOTEL DAN PARIWISATA / *HOTEL AND TOURISM*

9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2005-2010
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Port of Entry, 2005-2010 337

9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2005-2009
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Nationality, 2005-2009 338

9.3 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005-2009
Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Country of Residence, 2005-2009 339

9.4 Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2005-2009 .....
The Average Expenditure of Foreign Visitors per Visit by Country of Residence (US$), 2005-2009 340

9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2005-2009
The Average Length of Stay of Foreign Visitors by Country of Residence (days), 2005-2009 341

9.6 Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2005-2009
Revenue from Foreign Visitors by Country of Residence (million US$), 2005-2009 342

9.7 Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2005-2009
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2005-2009 343

9.8 Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang Menurut Provinsi, 2005-2009
Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non Classified Hotel by Province, 2005-2009 345

9.9 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2005-2009
Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2005-2009 347

https://www.bps.go.id

9.10 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2005-2009
Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2005-2009 349
9.11 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2005-2009
Average Length of Stay in Non Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2005-2009 351

10. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI / *TRANSPORTATION DAN COMMUNICATION*

10.1 TRANSPORTASI / *TRANSPORTATION*
10.1.1 Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2007-2009
Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2007-2009 358
10.1.2 Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2006-2010
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2006-2010 361
10.1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2007-2009
Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2007-2009 362
10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2006-2010
Production of Passenger Railways Transportation, 2006-2010 365
10.1.5 Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2006-2010
Production of Freight Railways Transportation, 2006-2010 366
10.1.6 Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2008
Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2008 367
10.1.7 Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2008
Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2008 368
10.1.8 Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2005-2009
Number of Civil Aircrafts Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2005-2009 369
10.1.9 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2005-2009
Commercial Airlines Production of Domestic Flight, 2005-2009 370
10.1.10 Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2005-2009
Commercial Airlines Production of International Flight, 2005-2009 371
10.1.11 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2005-2010
Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2005-2010 372
10.1.12 Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di 5 Bandar Udara Utama, 2005-2010
International Aircraft Passenger and Freight Traffic in 5 Main Airports, 2005-2010 373
10.1.13 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2005-2009
Domestic Aircraft Traffic, 2005-2009 374
10.1.14 Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2005-2009
International Aircraft Traffic, 2005-2009 375

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI / *POST AND TELECOMUNICATION*
10.2.1 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Ketersediaan Kantor Pos, 2003-2008
Number of Villages by Province and The Availability of Post Office, 2003-2008 376
10.2.2 Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2006-2008
Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2006-2008 377
10.2.3 Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2006-2008
Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2006-2008 378

https://www.bps.go.id

11. PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI
BANKING, INVESTMENT, EXTERNAL DEBT, INSURANCE, AND COOPERATIVE

11.1 PERBANKAN / *BANKING*

11.1.1 Bank dan Kantor Bank, 2005-2009
Banks and Bank Offices, 2005-2009 384

11.1.2 Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2005-2009
Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2005-2009 385

11.1.3 Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2005-2009
Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2005-2009 386

11.1.4 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2005-2009
Depositor Funds of Sharia Banks (billion rupiahs), 2005-2009 387

11.1.5 Posisi Penghimpunan Dana (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2005-2009
Accumulated Funds at Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2005-2009 388

11.1.6 Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2005-2009
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2005-2009 389

11.1.7 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2005-2009
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2005-2009 390

11.1.8 Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2009
Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005-2009 391

11.1.9 Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2005-2009
Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2005-2009 392

11.1.10 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2009
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005-2009 393

11.1.11 Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2009
Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005-2009 394

11.1.12 Posisi Kredit Usaha Kecil dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005-2009
Outstanding Small-Scale Business Credits of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2005-2009 395

11.1.13 Posisi Deposito Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2005-2009
Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2005-2009 396

11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2005-2009
Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2005-2009 397

11.1.15 Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2005-2009
Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank of Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2005-2009 398

11.2 INVESTASI / *INVESTMENT*

11.2.1 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2007-2009
Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2007-2009 399

11.2.2 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2007-2009
Domestic Direct Investment Realization by Location (billion rupiahs), 2007-2009 400

11.2.3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2007-2009
Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2007-2009 401

11.2.4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2007-2009
Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), 2007-2009 402

http://www.bpk.go.id

11.2.5 Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2007-2009
Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2007-2009 403

11.3 UTANG LUAR NEGERI / *EXTERNAL DEBT*
11.3.1 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2005-2009
External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower (million US$), 2005-2009 404
11.3.2 Posisi Utang Luar Negeri Indonesia menurut Kreditor (juta US$), 2005-2009
External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2005-2009 405
11.3.3 Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2005-2009
External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2005-2009 406
11.3.4 Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia (juta US$), 2005-2009
External Debt Payment of Indonesia (million US$), 2005-2009 407
11.3.5 Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2005-2009
Official Reserve Assets Position (million US$), 2005-2009 408

11.4 ASURANSI / *INSURANCE*
11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2005-2009
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2005-2009 409
11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (juta rupiah), 2009
Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (million rupiahs) 2009 410
11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial dan Jamsostek per 31 Desember (juta rupiah), 2009
Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant and Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2009 411

11.5 KOPERASI / *COOPERATIVE*
11.5.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2007-2009
Number of Active Cooperatives by Province, 2007-2009 412
11.5.2 Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2007-2009
Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2007-2009 413
11.5.3 Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2007-2009
Net Profit of Cooperatives by Provinces (million rupiahs), 2007-2009 414

12. HARGA-HARGA / *PRICES*

12.1 Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota (rupiah/kg), 2006-2009
Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities (rupiahs/kg), 2006-2009 422
12.2 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2006-2009
Retail Prices of Selected Commodities in Jakarta Markets (rupiahs), 2006-2009 423
12.3 Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota (2007=100), 2007-2010
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities (2007=100), *2007-2010* 424
12.4 Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2008 dan 2009
Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2008 and 2009 426
12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota (2007 = 100), 2007-2010
Composite Inflation Rate of 66 Cities (2007 = 100), 2007-2010 430
12.6 Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota (2007 = 100), 2007-2010
Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities (2007 = 100), 2007-2010 431
12.7 Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota (2007 = 100), 2007-2010
Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities (2007 = 100), 2007-2010 432
12.8 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota (2007 = 100), 2007-2010
Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities (2007 = 100), 2007-2010 433

http://www.bps.go.id

12.9 Harga Perdagangan Besar Beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2004-2009
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2004-2009 434
12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100), 2004-2009
Wholesale Price Indices by Sector (2005=100), 2004-2009 435
12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2004-2009
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100), 2004-2009 436
12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100), 2004-2009
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Construction (2005=100), 2004-2009 437
12.13 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100), 2004-2009
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100), 2004-2009 438
12.14 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100), 2004-2009
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100), 2004-2009 439
12.15 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2008-2010
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2008-2010 440
12.16 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2008 and 2009 441
12.17 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan (NTPP) (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Sub Sector (NTPP) (2007=100), 2008 and 2009 443
12.18 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Hortikultura (NTPH) (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Sub Sector (NTPH) (2007=100), 2008 and 2009 445
12.19 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Sub Sector (NTPR) by Province (2007=100), 2008 and 2009 447
12.20 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Sub Sector (NTPT) by Province (2007=100), 2008 and 2009 449
12.21 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Sub Sektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Sub Sector (NTN) by Province (2007=100), 2008 and 2009 451
12.22 Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Pedesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009
Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2008 and 2009 453
12.23 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/Kg), 1999-2009
Average Price of Paddy by Group of Quality and Price Government Purchases Level in Farmer and Price at Huller Level (rupiah/Kg), 1999-2009 455

www.bps.go.id

12.24 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/Kg), 2008 dan 2009
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at the Farmer Level (rupiah/Kg), 2008 and 2009 456
12.25 Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/Kg), 2008 dan 2009
Average Price of Paddy by Province and Group of Quality at the Huller Level (rupiah/Kg), 2008 and 2009 457

13. PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
POPULATION EXPENDITURE AND FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

13.1 PENGELUARAN / *EXPENDITURE*
13.1.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2009 463
13.1.2 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, *2009* 465
13.1.3 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2009 467
13.1.4 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2008 and 2009 469
13.1.5 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2008 dan 2009
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2008 and 2009 470
13.1.6 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009 471
13.1.7 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009 472
13.1.8 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009
Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009 473
13.1.9 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009 474
13.1.10 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009 475
13.1.11 Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009 476
13.1.12 Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2007-2009
Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2007-2009 477

https://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN / FOOD *AVAILABILITY AND CONSUMPTION*

13.2.1 Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2005-2009
Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2005-2009 478

13.2.2 Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2005-2009
Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2005-2009 479

13.2.3 Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2005-2009
Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2005-2009 480

13.2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2008 dan 2009
Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2008 and 2009 481

13.2.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2008 dan 2009
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2008 and 2009 482

14. PERDAGANGAN LUAR NEGERI / *FOREIGN TRADE*

14.1 PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR / *GROWTH OF EXPORT AND IMPORT*

14.1.1 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor (juta US$), 1982-2010
Trend Value of Exports and Imports (million US$), 1982-2010 487

14.1.2 Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Migas (ribu ton), 1997-2010
Trend Volume of Oil and Gas Exports and Imports (thousand ton), 1997-2010 488

14.1.3 Perkembangan Nilai Ekspor dan Impor Migas (juta US$), 1997-2010
Trend Value of Oil and Gas Exports and Imports (million US$), 1997-2010 489

14.1.4 Volume Ekspor dan Impor menurut Golongan SITC (Berat bersih : ribu ton), 2007-2009
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight : thousand ton), 2007-2009 490

14.1.5 Nilai Ekspor dan Impor menurut Golongan SITC (juta US$), 2007-2009
Value of Exports and Imports by SITC Group (million US$), 2007-2009 491

14.2 EKSPOR / *EXPORT*

14.2.1 Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2005-2009
Volume of Exports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2005-2009 492

14.2.2 Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2005-2009
Value of Exports by Major Ports (FOB value : million US$), 2005-2009 494

14.2.3 Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2005-2009
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight : thousand ton), 2005-2009 496

14.2.4 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB : juta US$), 2005-2009
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value : million US$), 2005-2009 497

14.2.5 Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2005-2009 498

14.2.6 Ekspor Hasil-Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2005-2009 499

14.2.7 Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2005-2009 500

14.2.8 Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2005-2009 501

14.2.9 Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2005-2009 502

14.2.10 Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2005-2009 503

14.2.11 Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2005-2009 504

14.2.12 Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Cocoa by Major Countries Destination, 2005-2009 505

14.2.13 Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2005-2009 506

14.2.14 Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2005-2009 507

www.bps.go.id

14.2.15 Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2005-2009 508
14.2.16 Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2005-2009 509
14.2.17 Ekspor Barang dari Tembaga menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Copper-Mode Products by Major Countries of Destination, 2005-2009 510
14.2.18 Ekspor Pakaian Jadi Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Garments by Major Countries of Destination, 2005-2009 511
14.2.19 Ekspor Karet Dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2005-2009 512
14.2.20 Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2005-2009 513
14.2.21 Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2005-2009 514
14.2.22 Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2005-2009 515
14.2.23 Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2005-2009 516
14.2.24 Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2005-2009 517
14.2.25 Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2005-2009 518
14.2.26 Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2005-2009 519
14.2.27 Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2005-2009 520
14.2.28 Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2005-2009
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2005-2009 521

14.3 IMPOR / *IMPORT*
14.3.1 Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih : ribu ton), 2005-2009
Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight : thousand ton), 2005-2009 522
14.3.2 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$),2005-2009
Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value : million US$), 2005-2009 523
14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih : ribu ton), 2005-2009
Volume of Imports by Major Ports (Net weight : thousand ton), 2005-2009 524
14.3.4 Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF : juta US$), 2005-2009
Value of Imports by Major Ports (CIF value : million US$), 2005-2009 525
14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1994-2009
Imports by Broad Economic Category, 1994-2009 526
14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1994-2009
Imports of Consumption Goods, 1994-2005 527
14.3.7 Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1994-2009
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1994-2009 528
14.3.8 Impor Barang Modal, 1994-2009
Imports of Capital Goods, 1994-2009 529
14.3.9 Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2005-2009 530
14.3.10 Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2005-2009 531
14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2005-2009 532
14.3.12 Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products by Major Countries of Origin, 2005-2009 533
14.3.13 Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2005-2009 534

https://www.bps.go.id

14.3.14 Nilai Impor Kendaraan Bermotor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : Juta US$), 2005-2009
Import Value of Motor Vehicles by Major Countries of Origin (CIF Value : million US$), 2005-2009 535
14.3.15 Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF : juta US$), 2005-2009
Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value : million US$), 2005-2009 536
14.3.16 Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2005-2009
Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2005-2009 537

15. SISTEM NERACA NASIONAL / *SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS*

15.1 PENDAPATAN NASIONAL / *NATIONAL INCOME*
15.1.1 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),2007-2010
Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2010 ... 550
15.1.2 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007-2010
Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007-2010 552
15.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007-2010
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007-2010 554
15.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2007-2010
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2007-2010 556
15.1.5 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2007-2010
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2007-2010 558
15.1.6 Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2007-2010
Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2007-2010 559
15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2007-2010
Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2007-2010 560
15.1.8 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2007-2010
Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2007-2010 561
15.1.9 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2007-2010
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2007-2010 .. 562
15.1.10 Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2007-2010
Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2007-2010 563
15.1.11 Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2007-2010
Growth Rate of Several Income Aggregates and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2007-2010 564

www.bps.go.id

15.2 PENDAPATAN REGIONAL / *REGIONAL INCOME*

15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006-2009 . 565

15.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006-2009 566

15.2.3 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006-2009 567

15.2.4 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006-2009
Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006-2009 568

15.2.5 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2006-2009
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2006-2009 569

15.2.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2006-2009
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2006-2009 570

15.2.7 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2009
Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006-2009 571

15.2.8 Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2009
Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006-2009 572

15.2.9 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2009
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006-2009 573

15.2.10 Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006-2009
Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006-2009 574

15.2.11 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2006-2009
Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2006-2009 575

15.3. TABEL INPUT-OUTPUT / *INPUT-OUTPUT TABLE*

15.3.1 Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 576

15.3.2 Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 578

15.3.3 Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005
Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005 580

15.3.4 Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 582

15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 583

https://www.bps.go.id

15.3.6 Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000 dan 2005
Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000 and 2005 584

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI / *SOCIAL ACCOUNTING MATRIX*
15.4.1 Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 585
15.4.2 Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 586
15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 587
15.4.4 Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 588
15.4.5 Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs),1995, 2000 and 2005 589
15.4.6 Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 590
15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 591
15.4.8 Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 592
15.4.9 Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 593
15.4.10 Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 .. 594
15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 595
15.4.12 Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 596
15.4.13 Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000 and 2005 597
15.4.14 Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000 dan 2005
Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000 and 2005 598

15.5 NERACA ARUS DANA / *FLOW OF FUNDS ACCOUNTS*
15.5.1 Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2004-2009
Quarterly Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2004-2009 599
15.5.2 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2004-2009
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2004-2009 600

http://www.bps.go.id

15.5.3 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2004-2009
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Commercial Banking (billion rupiahs), 2004-2009 601
15.5.4 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2004-2009
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2004-2009 602
15.5.5 Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2004-2009
Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2004-2009 603
15.5.6 Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004-2009
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2004-2009 604
15.5.7 Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004-2009
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2004-2009 605
15.5.8 Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004-2009
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2004-2009 606

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL / *INTERNATIONAL COMPARISON*

16.1 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2005-2009
Estimated Population of Selected Countries (million), 2005-2010 610
16.2 Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km^2), 1995-2010
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995-2010 611
16.3 Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995-2010
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995-2010 612
16.4 Tingkat Pengangguran Beberapa Negara (persen), 2004-2008
Unemployment Rate of Selected Countries (percent), 2004-2008 613
16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2009
Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2005-2009 614
16.6 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005-2009
Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2005-2009 615
16.7 Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2005-2009
Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2005-2009 616
16.8 Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2000=100), 2005-2009
Consumer Price Indices of Selected Countries (2000=100), 2005-2009 617
16.9 Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2005-2009
Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2005-2009 618

https://www.bps.go.id

PENJELASAN UMUM / *EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :
Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows :

1. TANDA-TANDA / *SYMBOLS*

Data tidak tersedia / *Data not available*	:	...
Tidak ada atau nol / *Null or zero*	:	–
Data dapat diabaikan / *Data negligible*	:	0
Tanda decimal / *Decimal point*	:	,
Data tidak dapat ditampilkan / *Not applicable*	:	NA

2. SATUAN / *UNITS*

barel / *barrel*	:	158,99 liter / *litres* = 1/6,2898 m^3
hektar (ha) / *hectare (ha)*	:	10 000 m^2
kilometer (km) / *kilometres (km)*	:	1 000 meter/*meters* (m)
knot / *knot*	:	1,8523 km/jam *(km/hour)*
kuintal / *quintal*	:	100 kg
liter (untuk beras) / *litre (for rice)*	:	0,80 kg
MMSCF	:	1/35,3 m^3
metrik ton (m.ton) / *metric ton (m. ton)*	:	0,98421 long ton = 1 000 kg
ons / *ounce*	:	28,31 gram/*grams*
ton / *ton*	:	1 000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai / lembar, kaleng, batang, pulsa,ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).
Other units : unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

https://www.bps.go.id

3. SINGKATAN

ADB	: *Asian Development Bank*	
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	*Local Government Budget*
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	*Central Government Budget*
ASEAN	: *Association of South East Asia Nation*	
BI	: Bank Indonesia	*Bank of Indonesia*
BKN	: Badan Kepegawaian Negara	*State Personnel Board*
BKPM	: Badan Koordinasi Penanaman Modal	*Investment Coordinating Board*
BMKG	: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
BPIH	: Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji	*Pilgrimage Coordination Cost*
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara	*State Owned Enterprise*
BUS	: Bank Umum Syariah	*Sharia Commercial Bank*
CIF	: *Cost Insurance and Freight*	
DAU	: Dana Alokasi Umum	*General Allocation Fund*
EIB	: *European Investment Bank Indonesia*	
ETK	: Ekivalen Tenaga Kerja	*Worker Equivalent*
FOB	: *Free on Board*	
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara	*National Development Guidelines*
GKG	: Gabah Kering Giling	*Dry Unhusked Rice*
IBIRD	: *International Bank for Reconstruction and Development*	
IDA	: *International Development Association*	
IDB	: *Islamic Development Bank*	
IFAD	: *International Fund for Agricultural Development*	
IHPB	: Indeks Harga Perdagangan Besar	*Wholesale Price Index*
IHK	: Indeks Harga Konsumen	*Consumer Price Index (CPI)*
ILO	: *International Labor Organization*	
IMF	: *International Monetary Fund*	
IMK	: Industri Mikro Kecil	*Micro and Small Scale Industry*
IUOTO	: *International Union of Office Travel Organization*	

3. GLOSSARY

https://www.bps.go.id

Jamsostek	: Jaminan Sosial Tenaga Kerja	*Worker Social Insurance*
KB	: Keluarga Berencana	*Family Planning*
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia	*Indonesia Standard Industrial Classification (ISIC)*
KC	: Kantor Cabang	*Branch Office*
KCP	: Kantor Cabang Pembantu	*Sub Branch Office*
KCD	: Kepala Cabang Dinas	*Chief of Subdistrict Branch Agency*
KILM	: *Key Indicators of the Labor Market*	
KNLH	: Kementerian Negara Lingkungan Hidup	*Ministry of Environment*
KUA	: Kantor Urusan Agama	*The Religious Affairs Office*
KWh	: *Kilowatt hour*	
MI	: Madrasah Ibtidaiyah	*Islamic Primary School*
MTs	: Madrasah Tsanawiyah	*Islamic Junior High School*
MA	: Madrasah Aliyah	*Islamic Senior High School*
MWh	: *Megawatt hour*	
NAFTA	: *North America Free Trade Area*	
NIB	: *Nordic Investment Bank Indonesia*	
NIEs	: *Newly Industrializing Economies*	
NTN	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan	*Fishery Farmer Terms of Trade*
NTP	: Nilai Tukar Petani	*Farmer Terms of Trade*
NTPH	: Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura	*Horticulture Farmer Terms of Trade*
NTPP	: Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	*Food Crops Farmer Terms of Trade*
NTPR	: Nilai Tukar Petani Subsektor Perkebunan Rakyat	*Estate Crops Farmer Terms of Trade*
NTPT	: Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan	*Animal Husbandry Farmer Terms of Trade*
ODA	: *Official Development Asistance*	
ONH	: Ongkos Naik Haji	*Expenses for Pilgrimage to Mecca*
PAM	: Perusahaan Air Minum	*Water Supply Company*
PDB	: Produk Domestik Bruto	*Gross Domestic Product (GDP)*
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto	*Gross Regional Domestic Product (GRDP)*
PEB	: Pemberitahuan Ekspor Barang	*Export Declaration*
Pertamina	: Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara	*State Oil and Natural Gas Company*

https://www.bps.go.id

Perumnas	: Perumahan Nasional	*National Housing Corporation*
PIB	: Pemberitahuan Impor Barang	*Import Declaration*
PLN	: Perusahaan Listrik Negara	*State Electricity Corporation*
PMA	: Penanaman Modal Asing	*Foreign Investment*
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri	*Domestic Investment*
PNB	: Produk Nasional Bruto	*Gross National Product (GNP)*
PNS	: Pegawai Negeri Sipil	*Civil Servant*
Podes	: Potensi Desa	*Village Potential Census*
Polri	: Kepolisian Republik Indonesia	*Indonesian National Police*
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat	*Public Health Centre*
RPH	: Rumah Pemotongan Hewan	*Slaughtering House*
RS	: Rumah Sederhana	*Simple House*
RSH	: Rumah Siap Huni	*Ready to Occupy House*
RSS	: Rumah Sangat Sederhana	*Very Simple House*
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional	*National Labor Force Survey*
SBH	: Survei Biaya Hidup	*Cost of Living Survey (CLS)*
SDR	: *Special Drawing Right*	
SEARO	: *South East Asia Region*	
SHU	: Sisa Hasil Usaha	*Net Profit*
SITC	: *Standard International Trade Code*	
SNSE	: Sistem Necara Sosial Ekonomi	*Social Accounting Matrix (SAM)*
SP	: Sensus Penduduk	*Population Census*
SST	: Satuan Sambungan Telepon	*Telephone Connection Units*
Supas	: Survei Penduduk Antar Sensus	*Inter Censal Population Survey*
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional	*National Socio Economic Survey*
TBM	: Tanaman Bahan Makanan	*Food Crops*
THR	: Tunjangan Hari Raya	*Incentive for "Lebaran" day*
TKHI	: Tim Kesehatan Haji Indonesia	*Medical Team of Indonesia Pilgrim Counselor*
TNI	: Tentara Nasional Indonesia	*Indonesian National Defense Force*
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	*Labor Force Participation Rate (LFPR)*
TPH	: Tim Pembimbing Haji Indonesia	*Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor*
TPR	: Tanaman Perkebunan Rakyat	*Plantation Crops*
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka	*Open Unemployment Rate (OUR)*
WIB	: Waktu Indonesia Barat	*Greenwich Mean Time (GMT)*

https://www.bps.go.id

Statistik Kunci, 2001 - 2010
Key Statistics, 2001 - 2010

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2001	2002	2003	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL / *SOCIAL*						
Penduduk[1] / *Population* [1]	juta / *million*	207,9	210,7	213,6	216,4	219,8
Laju Pertumbuhan Penduduk[1] / *Population Growth* [1]	%	1,36	1,35	1,34	1,33	1,32
Angka Kelahiran Total-AKT[1] / *Total Fertility Rate-TFR* [1]	anak / *child*	2,3	2,3	2,3	2,3	2,2
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1] *Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births)* [1]	bayi *infant*	39,0	37,2	35,5	33,9	28,9
Angka Harapan Hidup[1]-e_0 / *Life Expectancy Rate* [1]	tahun / *years*	67,4	67,8	68,2	68,6	70,0
Angka Melek Huruf Usia 15+ / *Literacy Rate Aged 15+*	%	87,9	89,5	89,8	90,4	90,9
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [2] *Labour Force Participation Rate-LFPR* [2]	%	68,7	67,8	67,9	67,6	66,8
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT *Open Unemployment Rate-OUR*	%	8,1	9,1	9,7	9,9	11,2
Penduduk Miskin / *Poor People*	juta / *million*	37,9	38,4	37,3	36,1	35,1
Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	%	18,41	18,20	17,42	16,66	15,97
Indeks Pembangunan Manusia-IPM *Human Development Index-HDI*	--	...	65,8	...	68,7	69,6
EKONOMI / *ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku *Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	1 646,3	1 821,8	2 013,7	2 295,8	2 774,3
Laju Pertumbuhan Ekonomi / *Economic Growth*	%	3,6	4,5	4,8	5,0	5,7
PDB Per Kapita Harga Berlaku *Per Capita of GDP at Current Price*	juta rupiah *million rupiahs*	8,1	8,6	9,4	10,6	12,7
Inflasi / *Inflation*	%	12,6 [6]	10,0 [6]	5,1 [6]	6,4 [7]	17,1 [7]
Ekspor / *Export*	miliar / *billion US$*	56,3	57,2	61,1	71,6	85,7
Impor / *Import*	miliar / *billion US$*	31,0	31,3	32,6	46,5	57,7
Wisatawan Asing / *Foreign Tourists*	juta / *million*	5,2	5,0	4,5	5,3	5,0
Uang Beredar Luas (M2) *Broad Money*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	844,1	883,9	955,7	1 033,5	1 203,2
Posisi Cadangan Devisa / *Reserve Asset Position*	miliar / *billion US$*	28,0	32,0	36,3	36,3	34,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) *Realization of Domestic Investment*	triliun rupiah *trillion rupiahs*	9,9	12,5	12,2	15,4	30,7
Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) *Realization of Foreign Investment*	miliar / *billion US$*	3,5	3,1	5,4	4,6	8,9
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) *Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)*	%	17,6	12,9	8,3	7,4	12,8
Kurs Tengah US$ / *Middle Rate of US$*	rupiah / *rupiahs*	10 400	8 940	8 465	9 290	9 830
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) *Composite Stocks Price Index (CSPI)*	--	392,0	424,9	679,3	1 000,2	1 162,6

https://www.bps.go.id

Lanjutan Statistik Kunci / *Continued Key Statistics*

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
SOSIAL / *SOCIAL*						
Penduduk[1] / Population [1]	juta / *million*	222,7	225,6	228,5	231,4	234,2 [2]
Laju Pertumbuhan Penduduk[1] / Population Growth [1]	%	1,30	1,28	1,25	1,22	1,18
Angka Kelahiran Total-AKT[1] / Total Fertility Rate-TFR	anak / *child*	2,19	2,18	2,17	2,16	2,15
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) [1]	bayi	28,2	27,5	26,8	26,2	25,5
Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) [1]	*infant*					
Angka Harapan Hidup[1]-e_0 / *Life Expectancy Rate* [1]	tahun / *years*	70,2	70,4	70,5	70,7	70,9
Angka Melek Huruf Usia 15+ / *Literacy Rate Aged 15+*	%	91,5	91,9	92,2	92,6	...
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK [3]	%	66,2	67,0	67,2	67,2	67,8
Labour Force Participation Rate-LFPR [3]						
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT [3]	%	10,3	9,1	8,4	7,9	7,4
Open Unemployment Rate-OUR [3]						
Penduduk Miskin / *Poor People*	juta / *million*	39,3	37,2	35,0	32,5	31,0
Persentase Penduduk Miskin	%	17,75	16,58	15,42	14,15	13,3
Percentage of Poor People						
Indeks Pembangunan Manusia-IPM	--	70,1	70,6	71,2	...	...
Human Development Index						
EKONOMI / *ECONOMIC*						
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku	triliun rupiah	3 339,2	3 950,9	4 951,4	5 613,4	3 068,6 [4]
Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price	*trillion rupiahs*					
Laju Pertumbuhan Ekonomi / *Economic Growth*	%	5,5	6,3	6,0 [x]	4,6 [xx]	5,9 [5]
PDB Per Kapita Harga Berlaku	juta rupiah	15,0	17,5	21,7 [x]	24,3 [xx]	13,1 [4]
Per Capita of GDP at Current Price	*million rupiahs*					
Inflasi / *Inflation* (*y-o-y*)	%	6,6 [7]	6,6 [7]	11,1 [8]	2,9	2,4 [8,9]
Ekspor / *Export*	miliar / *billion US$*	100,8	114,1	137,0	116,5	75,5 [10]
Impor / *Import*	miliar / *billion US$*	61,1	74,5	129,2	96,8	62,9 [10]
Wisatawan Asing / *Foreign Tourists*	juta / *million*	4,9	5,5	6,2	6,3	3,4 [10]
Uang Beredar Luas (M2)	triliun rupiah	1 382,5 [r]	1 649,7 [r]	1 895,8 [r]	2 141,4	2 230,2 [11]
Broad Money	*trillion rupiahs*					
Posisi Cadangan Devisa / *Reserve Asset Position*	miliar / *billion US$*	42,6	56,9	51,6	66,1	76,3 [11]
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN	triliun rupiah	20,8	34,9	20,4	37,8	...
Realization of Domestic Investment	*trillion rupiahs*					
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA	miliar / *billion US$*	6,0	10,3	14,9	10,8	...
Realization of Foreign Investment						
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan)	%	9,8	8,0	10,8	6,5	6,3 [11]
Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)						
Kurs Tengah US$ / *Middle Rates of US$*	rupiah / *rupiahs*	9 020	9 419	10 950	9 400	8 952 [12]
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	--	1 805,5	2 745,8	1 355,4	2 534	2 914 [11]
Composite Stocks Price Index (CSPI)						

Catatan / Notes:

[x] Angka sementara / *Preliminary figure*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figure*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Sebelum 2005: proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2000; mulai 2005: berdasarkan hasil SUPAS 2005
Before 2005: population projection based on SP2000; since 2005: based on SUPAS 2005
[2] Hasil SP 2010 / *Based on SP 2010*
[3] Kondisi Agustus kecuali 2005 (November) dan 2010 (Februari) / *Condition at August except 2005 (November) and 2010 (February)*
[4] Semester I-2010
[5] Semester I-2010 terhadap semester I-2009 / *semester I-2010 to semester I-2009*
[6] IHK 44 kota (1996 = 100) / *CPI 44 cities (1996 = 100)*
[7] IHK 45 kota (2002 = 100) / *CPI 45 cities (2002 = 100)*
[8] IHK 66 kota (2007 = 100) / *CPI 66 cities (2007 = 100)*
[9] Juni 2010 terhadap Juni 2009 / *June 2010 to June 2009*
[10] Januari–Juni 2010 / *January–June 2010*
[11] Juni 2010 / *June 2010*
[12] Juli 2010 / *July 2010*

https://www.bps.go.id

1

GEOGRAFI DAN IKLIM
Geography and Climate

https://www.ipsnro.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Indonesia terletak antara 6^0 08' Lintang Utara dan 11^0 15' Lintang Selatan dan antara 94^0 45' - 141^0 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis equator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0^0.

2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, Laut Cina Selatan. Selatan - Negara Australia, Samudera Hindia. Barat - Samudera Hindia. Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, Samudera Pasifik.

3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.

4. Indonesia terdiri dari 33 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:

   Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.

   Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.

   Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.

   Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

   Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

   Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

   Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara.

   Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.

   Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6^0 08' North latitude and 11^0 15' South latitude, and between 94^0 45' and 141^0 05' east longitude and equator line located at 0^0 latitude line.*

2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia, Atlantic Ocean ; West - Atlantic Ocean, East - Papua New Gunea, Timor Leste and Pasific Ocean.*

3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Pasific Ocean*

4. *Indonesia has 33 provinces spreads over five main islands and four archipelago. These include:*

   ***Sumatera Island**: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*

   ***Riau Archipelago**: Kepulauan Riau.*

   ***Bangka BelitungArchipelago**: Kepulauan Bangka Belitung.*

   ***Jawa Island**: DKI Jakarta, Jawa Barat,Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

   ***Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil)**: Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*

   ***Kalimantan Island**: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah,Kalimantan Selatan, and Kalimantan Timur.*

   ***Sulawesi Island**: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*

   ***Maluku Archipelago**: Maluku dan Maluku Utara.*

   ***Papua Island:** Papua, and Papua Barat.*

https://www.bps.go.id

5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga terakhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain itu pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT). Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

6. Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

8. **Cakupan Wilayah**
Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia, termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Sampai dengan tahun 2008, berdasarkan data Podes ada sebanyak 75.410 wilayah setingkat desa, yang tersebar di 465 kabupaten/kota.

9. **Metode Pengumpulan Data**
Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh

5. BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census. Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. With respect to the implementation of IDT program (geographic poverty targeting) the collection of PODES data was ever carried out in 1994 and 1995. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from the implementation of census activities.

6. In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. These changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

7. PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

*8. **PODES Coverage***
PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia including Transmigration Resettlement Unit (UPT) and Remote Ethnic Society Resettlement (PMT) under related department. By 2008, based on PODES data there were 75,410 villages spreading over 465 districts (kabupaten/kota).

*9. **Method of Data Collection***
The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing

https://www.bps.go.id

petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/ Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang relevan.

directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

10. **Desa Pesisir/tepi laut:** Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan sumber kehidupan rakyatnya sebagian besar tergantung pada potensi laut.

10. ***Off-shore Village:*** *Off-shore village is a village which has a portion area in the border of beach/ coast/seashore or classified as island village, with the majority of people's life depending on sea potential.*

11. **Desa bukan pesisir:** Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir. Desa bukan pesisir terdiri atas: desa lembah/daerah aliran sungai (DAS), desa lereng/punggung bukit, dan desa dataran.

11. ***Non Off-shore Village:*** *Non off-shore village is a village which has no portion area bordering beach/coast/seashore. Non off-shore villages consist of valley village/river basin area, hilly village, and flat village.*

12. **Desa lembah/daerah aliran sungai** (**DAS**) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.

12. ***Valley village/river basin area*** *is a village with the largest part of the village being the valley or river basin or the area between two mountains/ hills.*

13. **Desa lereng/punggung bukit** adalah desa/ kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.

13. ***Hilly village*** *is a village with the largest part of the village being the hilly area or the mountain.*

14. **Desa dataran** adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

14. ***Flat village*** *is a village with the largest part of the village being a flat contour.*

15. Peraturan pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas yaitu : Kelas I, Kelas II, Kelas III and Kelas IV.

15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Control States that water quality is classified into four categories : Class I, Class II, Class III and Class IV.*

16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*

17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertamanan dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan.

17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering garden, and other uses requiring the same water quality category.*

http://www.bps.go.id

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan dua metode yaitu Metode IP dan Metode Storet.

21. Metode IP (Indeks Pencemaran): Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Kepmen LH No. 115 tahun 2003, dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II PP 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

22. Metode Storet: Menggunakan data series dengan frekuensi lebih dari dua kali dalam setahun. Penentuan status mutu air sungai pada Sungai Deli, Batang Hari, Kali Angke, Kali Progo, dan Kali Brantas menggunakan Metode Storet. Sementara penentuan status mutu air pada sungai lain menggunakan Metode IP.

18. Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry watering garden, and other uses requiring the same water quality category.

19. Class IV, water that can be used for watering garden and other uses requiring the same water quality category.

20. Determination of river water quality status with two method that is IP Method and Storet Method.

.

21. IP Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003, compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with diffrent types of parameters.

22. Storet Method: Using data series at the frequency of more than two times a year. Determination of the status of river water quality at Deli River, Batang Hari River, Kali Angke River, Kali Progo River and the Kali Brantas River used Storet Method. Determination of water quality status at other rivers used Pollution Index Method.

https://www.bps.go.id

1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHY CONDITION

Tabel / *Table* 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2010**
Total Area and Number of Islands by Province, 2010

Provinsi *Province*	Ibu Kota Provinsi *Province Capital City*	Luas[1] *Area[1]* (km² / *sq.km*)	Persentase Terhadap Luas Indonesia *Percentage to Indonesia*	Jumlah Pulau[2] *Number of Islands[2]*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Banda Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	Medan	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	Padang	42 012,89	2,20	391
Riau	Pekanbaru	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	Tanjung Pinang	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	Palembang	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	Bandar Lampung	34 623,80	1,81	188
DKI Jakarta	Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	Bandung	35 377,76	1,85	131
Banten	Serang	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	Semarang	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	Surabaya	47 799,75	2,50	287
Bali	Denpasar	5.780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	Mataram	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	Kupang	48 718,10	2,55	1 192
Kalimantan Barat	Pontianak	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	Palangka Raya	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	Samarinda	204 534,34	10,70	370
Sulawesi Utara	Manado	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	Palu	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	Makassar	46 717,48	2,44	295[3]
Sulawesi Barat	Mamuju	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	Kendari	38 067,70	1,99	651
Maluku	Ambon	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	Ternate	31 982,50	1,67	1 474
Papua	Jayapura	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	Manokwari	97 024,27	5,08	1 945
Indonesia	**Jakarta**	**1 910 931,32**	**100,00**	**17 504**

Catatan / *Note*:
[1] Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 6 Tahun 2008 tanggal 31 Januari 2008
Based on Home Affairs Ministerial Regulation No.6/2008, January 31, 2008
[2] Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2004 /
Based on information from Home Affairs Department, 2004
[3] Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.2 Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografi, 2003–2008
Number of Villages by Province and Geographical Location, 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Pesisir / *Coastal*			Bukan Pesisir / *Non-Coastal*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	507	660	678	5 229	5 308	5 746
Sumatera Utara [1]	336	175	375	5 043	4 740	5 392
Sumatera Barat	80	99	102	795	802	822
Riau	346	406	186	1 279	1 326	1 418
Kepulauan Riau [2]	...	...	267	...	...	59
Jambi	28	28	28	1 161	1 207	1 275
Sumatera Selatan	16	19	22	2 691	2 759	3 057
Kepulauan Bangka Belitung	122	105	137	195	216	207
Bengkulu	134	157	166	1 029	1 067	1 185
Lampung	170	186	203	1 958	2 005	2 136
DKI Jakarta	16	16	15	251	251	252
Jawa Barat	219	193	217	5 539	5 615	5 654
Banten	114	123	124	1 365	1 359	1 380
Jawa Tengah	334	334	329	8 221	8 230	8 245
DI Yogyakarta	30	32	33	408	406	405
Jawa Timur	567	571	611	7 898	7 906	7 894
Bali	150	156	167	536	545	545
Nusa Tenggara Barat	183	184	241	555	636	672
Nusa Tenggara Timur	768	815	841	1 782	1 923	1 962
Kalimantan Barat	130	138	153	1 309	1 392	1 638
Kalimantan Tengah	40	34	41	1 290	1 317	1 407
Kalimantan Selatan	135	131	135	1 814	1 828	1 839
Kalimantan Timur	131	168	179	1 168	1 176	1 238
Sulawesi Utara	456	509	627	740	760	867
Gorontalo	82	110	136	294	340	448
Sulawesi Tengah	684	770	839	756	760	847
Sulawesi Selatan	547	547	485	2 537	2 739	2 461
Sulawesi Barat [2]	...	...	122	...	...	414
Sulawesi Tenggara	590	658	771	974	1 027	1 257
Maluku	708	733	772	128	140	134
Maluku Utara	551	568	772	190	213	264
Papua [3]	846	827	474	2 661	2 512	2 837
Papua Barat [2]	...	...	416	...	...	789
Indonesia	**9 020**	**9 452**	**10 664**	**59 796**	**60 505**	**64 746**

Catatan / *Note*:

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.3 / *Table* Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah, 2003–2008 / *Number of Villages by Province and Topographical Areas, 2003–2008*

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lembah/Daerah Aliran Sungai *Valley/River Basin Area*			Lereng/ Punggung Bukit *Slope of Hill/Hilly*			Dataran *Plain*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	333	457	427	922	937	1 020	3 974	3 914	4 299
Sumatera Utara [1]	222	316	300	1 862	1 390	1 686	2 959	3 034	3 406
Sumatera Barat	61	72	60	282	282	273	452	448	489
Riau	187	194	222	165	77	105	927	1 055	1 091
Kepulauan Riau [2]	...	...	2	...	...	11	...	...	46
Jambi	173	298	235	187	206	162	801	703	878
Sumatera Selatan	431	496	325	302	262	253	1 958	2 001	2 479
Kepulauan Bangka Belitung	3	4	2	10	2	11	182	210	194
Bengkulu	101	102	114	288	326	304	640	639	767
Lampung	84	74	71	292	280	293	1 582	1 651	1 772
DKI Jakarta	7	-	-	6	-	-	238	251	252
Jawa Barat	140	110	79	1 650	1 715	1 749	3 749	3 790	3 826
Banten	68	41	28	252	243	243	1 045	1 075	1 109
Jawa Tengah	209	88	56	2 272	2 166	2 132	5 740	5 976	6 057
DI Yogyakarta	8	-	-	93	97	100	307	309	305
Jawa Timur	190	106	81	1 377	1 323	1 287	6 331	6 477	6 526
Bali	7	3	1	115	98	90	414	444	454
Nusa Tenggara Barat	29	19	15	92	129	144	434	488	513
Nusa Tenggara Timur	86	117	112	1 325	1 296	1 333	371	510	517
Kalimantan Barat	294	456	466	368	308	394	647	628	778
Kalimantan Tengah	607	789	768	230	133	151	453	395	488
Kalimantan Selatan	258	172	102	207	193	207	1 349	1 463	1 530
Kalimantan Timur	429	409	424	333	289	278	406	478	536
Sulawesi Utara	45	57	71	311	263	323	384	440	473
Gorontalo	10	25	10	89	89	128	195	226	310
Sulawesi Tengah	128	113	84	223	208	259	405	439	504
Sulawesi Selatan	165	192	107	832	933	802	1 540	1 614	1 552
Sulawesi Barat [2]	...	...	66	...	...	215	...	...	133
Sulawesi Tenggara	81	53	94	269	264	284	624	710	879
Maluku	5	12	3	47	52	54	76	76	77
Maluku Utara	17	23	15	30	33	50	143	157	199
Papua [3]	371	370	317	1 412	1 230	1 631	878	912	889
Papua Barat [2]	...	...	188	...	...	249	...	...	352
Indonesia	**4 749**	**5 168**	**4 845**	**15 843**	**14 824**	**16 221**	**39 204**	**40 513**	**43 680**

Catatan / *Note*:

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.4 **Frekuensi dan Interval Kedalaman Gempa Berskala Di Atas 5 *Richter* Menurut Provinsi, 2007–2009**

Frequency and Depth Interval of Earthquakes Above 5-Richter Scale by Province, 2007–2009

Provinsi *Province*	2007		2008		2009	
	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)	Frekuensi *Frequency*	Interval Kedalaman *Depth Interval* (km)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	58	0-604	16	10-52	9	10-132
Sumatera Utara	33	10-421	25	10-37	6	13-61
Sumatera Barat	84	10-427	69	10-124	36	10-98
R i a u	1	10	1	58	...	...
Kepulauan Riau	...	...	...	...	...	...
Jambi	13	10-480	4	15-58	...	...
Sumatera Selatan	2	10	2	10	...	...
Kepulauan Bangka Belitung	1	595	...	...	...	...
Bengkulu	131	0-295	81	10-65	14	13-71
Lampung	14	0-584	6	15-39	2	15-57
DKI Jakarta	3	10-301	2	20-58	...	...
Jawa Barat	33	0-650	16	10-109	13	10-176
Banten	2	10-33	1	20	...	...
Jawa Tengah	22	10-603	7	10-109	1	30
D I Yogyakarta	2	30-33	10	10-22	9	10-20
Jawa Timur	17	10-647	10	10-25	...	...
Bali	4	30-33	6	14-320	5	10-82
Nusa Tenggara Barat	29	10-621	25	10-320	12	10-108
Nusa Tenggara Timur	25	10-558	18	10-428	8	10-670
Kalimantan Barat	5	10-367	...	...	...	...
Kalimantan Tengah	1	558	...	...	...	...
Kalimantan Selatan	3	20-577	2	30	...	...
Kalimantan Timur	8	33-343	3	10-30	3	10-22
Sulawesi Utara	87	10-650	25	10-208	41	10-108
Gorontalo	18	10-458	10	10-103	3	30-211
Sulawesi Tengah	14	4-650	16	10-101	11	10-59
Sulawesi Selatan	7	26-576	1	30	2	14-27
Sulawesi Barat	3	23-437	1	30	...	...
Sulawesi Tenggara	10	21-120	1	50	2	10-36
Maluku	110	7-650	7	10-171	5	10-90
Maluku Utara	144	10-650	10	10-208	6	10-91
Papua	50	10-650	10	30-54	17	10-108
Papua Barat	13	4-218	4	31-48	26	2-156
Indonesia	**947**	**0-650**	**389**	**10-428**	**230**	**2-670**

Sumber / *Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.5.a **Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2007**

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2007

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terbesar *Maximum*	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara						
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	3 808,80	879,14	129,79
Sungai Bingei	Langkat	Binjei	Pahlawan	1 621,30	155,48	7,17
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor	1 012,50	205,00	52,91
Sungai Asahan	Asahan	Air Batu	Kisran Naga	1 046,30	244,67	16,15
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	4 669,40	229,39	15,48
Batang Barumuin	Labuan Batu		Seroja	6 781,00	749,95	55,46
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,00	249,17	23,76
Riau						
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Lbk.Bendahara	4 848,00	590,45	38,79
Batang Rokan	Kampar	Rambah	Ujung Gurap	1 304,00	331,00	17,10
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	4 000,00	963,00	86,40
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,00	829,53	69,42
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Koto Baru	1 170,00	350,75	16,80
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Lubuk Ambacang	7 467,00	1 187,53	55,64
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Kamp.Berhala	8 526,00	1 116,13	115,13
Batang Kuantan	Indragiri	Seberida	Lbk.Bangko	1 009,00	186,60	5,11
Jambi						
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Kilis	7 824,00	2 233,00	427,94
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Tembesi	5 984,00	3 123,00	229,52
Batang Hari	Bungo Tebo	Muara Bungo	Air Gemuruh	1 832,00	282,00	19,09
Batang Hari	Sarko		Benso	1 258,00	459,00	32,64
Batang Hari	Sarko		Bangko	3 645,00	1 272,00	35,18
Batang Hari	Sarko	Rantau Panjang	Rantau Panjang	1 046,00	85,60	1,61
Batang Hari	Sarko	Bangko	Pulau Rengas	2 916,00	621,00	51,01
Sumatera Selatan						
Sungai Musi	Muara Enim	Gelumpang	Sungai Rotan	6 990,00	668,00	125,89
Sungai Musi	Lahat	Merapi	Lebak Budi	2 040,00	750,19	19,97
Sungai Musi	Lahat	Kikim		3 676,00	848,45	3,41
Lampung						
Way Tulang Bawang	Lampung Utara	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 427,00	250,00	67,91
Way Seputih	Lampung Tengah		Buyut Udik	1 648,00	103,20	1,79
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	1 696,00	163,00	5,03

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5.a

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Barat						
Sungai Cimanuk	Garut	Sumedang	Wado	1 263,00	239,00	13,14
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 966,00	240,00	0,05
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	2 788,00	289,00	0,52
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,00	1 369,00	15,83
Sungai Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	1 675,00	488,00	4,43
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,00	597,00	70,90
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 081,00	107,12	15,70
Banten						
Sungai Cisadane	Tanggerang	Tanggerang	Sukasari, Babakan	1 146,00	177,00	3,37
Sungai Ciujung	Serang		Kragilan	1 562,70	1 196,54	23,24
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	1 623,00	272,00	27,09
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 363,90	356,00	8,89
Jawa Tengah						
Sungai Pemali	Brebes	Jatibarang	Wanacala	1 111,00	412,00	0,02
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		1 250,00	842,00	1,33
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 207,00	1 319,00	11,10
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	2 631,00	1 061,00	51,80
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	3 096,00	980,00	3,07
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Tuban	Parerang	Selobagus	6 286,00	295,00	0,16
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	1 125,00	3 193,00	2,98
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Kali Ketek	3 957,00	5 566,00	0,07
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	6 286,00	1 952,00	47,46
S. Bengawan Solo	Lamongan	Lamongan		3 956,00	2 090,00	67,31
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bubulan	Celebung	6 286,00	0,22	0,12
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	16 286,00	1 952,00	47,46
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 196,00	1 317,79	10,43
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	10 095,00	3 392,27	9,59
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,00	1 048,62	0,50
Kali Brantas	Kota Kediri			6 362,00	1 096,98	179,13
Kali Brantas	Jombang	Kertosono		7 112,00	3 579,19	115,21
Kali Brantas	Jombang			10 045,00	867,96	51,98

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5.a

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)*	
					Terbesar *Maximum*	Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan	Kembayan	2 290,00	695,00	65,00
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	2 710,00	592,00	0,70
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 710,00	1 686,49	88,81
Kalimantan Tengah						
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	4 741,00	1 099,00	120,84
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,00	1 391,30	139,29
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	11 929,00	3 766,00	374,00
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Arut	Pangkut	1 968,00	303,72	38,83
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Nangabulik	Nangabulik	7 082,00	1 771,07	153,99
Kalimantan Timur						
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	56 600,00	6 237,89	1.553,40
Sungai Mahakam	Kutai	Melak Hulu	Melak	25 000,00	4 943,31	398,30
Sungai Mahakam	Kutai	Muara Ancalong	Kelijau Ilir	14 400,00	1 243,88	427,47
Sungai Mahakam	Kutai	Long Nah	Long Nah	4 400,00	771,53	157,05
Sungai Mahakam	Kutai	Tambang	Tambang	5 600,00	1 849,92	123,40
Sulawesi Tengah						
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palu	3 062,00	402,00	31,20
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	1 030,00	137,32	15,88
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	6 437,00	476,00	117,60
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,00	536,84	8,12
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tarutedong	1 123,00	1 013,00	4,08
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana	Kabere	5 760,00	491,00	39,61

Sumber / *Source:* Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Data Tahunan Debit Sungai 2007
Research and Development Center of Water Resources, 2007 Annual Data of River Flow

https://www.bps.go.id

Tabel 1.1.5.b / ***Table***

Luas Daerah Pengaliran dan Debit dari Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2008

River Basin Area and River Water Debit of Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2008

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terbesar *Maximum*	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh						
Krueng Aceh	Aceh Besar	Indrapuri		1 291,00	22,09	9,55
Sumatera Utara						
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	3 808,80	3 165,68	38,47
Sungai Bingei	Langkat	Binjei	Pahlawan	1 621,30	...	...
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor	1 012,50	386,42	65,67
Sungai Asahan	Asahan	Air Batu	Kisran Naga	1 046,30	...	...
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	4 669,40	...	...
Batang Barumuin	Labuan Batu		Seroja	6 781,00	681,62	61,02
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	2 773,00	442,31	32,98
Sumatera Barat						
Batang Kuantan	Lima Puluh Kota	Payahkumbuh		1 421,00	301,00	15,75
Batang Hari	Sijunjung	Pulau Punjung	Sei Dareh	4 952,30	563,82	19,90
Batang Indrapura			Sakai	2 275,00	30,80	14,14
Riau						
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Lbk.Bendahara	4 848,00	652,74	34,64
Batang Rokan	Kampar	Rambah	Ujung Gurap	1 304,00	274,84	13,95
Sungai Siak	Kampar	Siak	Pantai Cermin	1 716,00	193,30	11,09
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	4 000,00	...	...
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	3 431,00	820,60	54,27
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Koto Baru	1 170,00	...	...
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Lubuk Ambacang	7 467,00	1 179,81	88,29
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Kamp.Berhala	8 526,00	1 210,02	97,77
Batang Kuantan	Indragiri	Seberida	Lbk.Bangko	1 009,00	158,21	6,47
Jambi						
Batang Hari	Sarko		Benso	1 258,00	1 405,04	15,68
Batang Hari	Sarko		Bangko	3 645,00	2 898,22	21,97
Batang Hari	Sarko	Rantau Panjang	Rantau Panjang	1 046,00	744,67	55,22
Batang Hari	Sarko	Bangko	Pulau Rengas	2 916,00	1 143,82	43,98
Batang Hari	Muara Bungo	Sungai Bengkal	Muara Kilis	17 824,00[r]	2 926,83	192,36
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Tembesi	5 984,38	3 531,16	219,33
Batang Hari	Muara Jambi	Jambi Luar Kota	Sei Duren	38 704,00	9 508,71	501,02
Batang Hari	Bungo Tebo	Muara Bungo	Air Gemuruh	1 831,60	382,18	19,09

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terbesar *Maximum*	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Selatan						
Sungai Musi	Lahat	Merapi	Lebak Budi	2 040,00	952,68	52,15
Sungai Musi	Lahat	Kikim		3 676,00	...	...
Sungai Musi	Muara Enim	Gelumpang	Sungai Rotan	6 990,00	...	...
Sungai Komering	Kayu Agung		Minanga	1 000,00	2 986,63	35,06
Sungai Komering	Kayu Agung		Mangunjaya	1 500,00	2 051,55	0,64
Sungai Kelingi	Muara Rawas		Lubuk Rumbai	1 828,00	688,39	5,99
Bengkulu						
Air Dikit	Bengkulu Utara	Muko-Muko	Sari Bulan	1 001,90	122,58	8,02
Lampung						
Way Tulang Bawang	Lampung Utara	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	3 427,00	476,28	27,14
Way Seputih	Lampung Tengah	Buyut Udik		1 648,00	96,31	2,25
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	1 696,00	102,03	2,89
Jawa Barat						
Sungai Cimanuk	Garut	Sumedang	Wado	1 263,00	163,80	3,11
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	1 966,30	559,42	0,90
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	2 788,00	683,97	0,47
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	3 305,00	1 530,01	25,68
Sungai Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	1 674,50	429,72	6,62
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	1 035,80	498,20	54,51
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	1 080,75	390,62	18,69
Sungai Citanduy	Ciamis	Banjar	Pataruman	1 416,20	485,56	3,13
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungrejo	Rejomulyo	2 682,00	323,16	129,55
Banten						
Sungai Cisadane	Kota Tanggerang		Babakan	1 146,00	...	...
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	1 562,70	1 534,78	23,51
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	1 623,00	-	-
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	1 363,90	492,97	8,89
Jawa Tengah						
Sungai Pemali	Brebes	Jatibarang	Wanacala	1 111,00	544,06	0,01
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		1 250,00	...	...
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	3 206,70	869,03	1,32
S. Bengawan Solo	Wonogiri		Juranggempal	1 216,00	2 408,36	3,50

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terbesar *Maximum*	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Tengah						
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	2 631,00	...	...
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	3 096,00	498,08	21,30
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	10 095,00	2 059,25	1,09
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		4 202,00	1 099,17	9,72
Kali Brantas	Jombang	Kertosono		7 112,00	1 951,71	168,81
Kali Brantas	Jombang			10 045,00	...	...
Kali Brantas	Tulungagung	Sutojayan	Pundensari	4 093,00	1 408,79	75,30
Kali Brantas	Kota Kediri			6 361,80	814,96	148,40
D.I. Yogyakarta						
Sungai Progo	Kulon Progo			1 676,00	167,70	7,17
Jawa Timur						
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	1 125,00	2 187,51	7,41
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	11 127,00	...	...
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Kali Ketek	3 956,50	2 808,72	7,57
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Banaran	6 286,20	3 599,98	36,43
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng		3 956,00	1 822,71	234,75
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	16 286,00	...	...
S. Bengawan Solo	Tuban	Parerang	Selobagus	6 286,20	215,56	0,01
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	2 126,00	42,23	0,00
S. Bengawan Solo	Gersik	Manyar		3 956,00	3 052,39	1,28
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	5 195,60	1 409,23	5,59
Nusa Tenggara Timur						
Noil Benain	Belu	Malaka Barat	Nunbei	3 325,00	386,87	0,17
Kalimantan Barat						
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan	Kembayan	2 290,00	1 129,07	38,93
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	1 356,00	49,22	13,81
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	2 431,00	543,34	8,54
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	2 760,00	1 069,60	146,54
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	3 395,00	1 371,31	0,10
Kalimantan Tengah						
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	30 536,00	3 843,30	66,40
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	4 741,00	1 524,17	210,28
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	5 591,00	1 298,40	109,27

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Luas Daerah Pengaliran Sungai *River Basin Area* (km² / *sq.km*)	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terbesar *Maximum*	Debit (m³/det) *Debit (m³/sec)* Terkecil *Minimum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Tengah						
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	11 929,00	4 768,50	257,86
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Arut	Pangkut	1 968,00	...	...
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Nangabulik	Nangabulik	7 082,00	...	...
Kalimantan Timur						
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	6 600,00[r]	1 526,50	959,50
Sungai Mahakam	Kutai	Melak Hulu	Melak	5 000,00[r]	46,02	35,82
Sungai Mahakam	Kutai	Muara Ancalong	Kelijau Ilir	4 400,00[r]	162,98	104,52
Sungai Mahakam	Kutai	Long Nah	Long Nah	4 400,00	87,27	62,41
Sungai Mahakam	Kutai	Tambang	Tambang	5 600,00	13,66	12,15
Gorontalo						
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	1 886,72	276,73	12,34
Sungai Randangan	Gorontalo	Marisa	Marisa III	1 376,00	152,58	13,51
Sungai Randangan	Pohuato	Randangan	Motolohu	2 452,00	668,55	169,06
Sulawesi Tengah						
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palu	3 062,00	...	...
Sungai Tambalako	Donggala	Lembo	Kumpi	1 353,00	1 082,32	50,76
Sulawesi Selatan						
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	1 030,00	133,74	14,44
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	6 437,00	...	...
Sungai Cenranae	Soppeng	Lilirilau	Ujung	2 846,00	79,37	1,02
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	1 625,00	...	...
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tarutedong	1 123,00	...	...
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana	Kabere	5 760,00	819,20	16,27
Sulawesi Tenggara						
L. Lalindu	Kendari	Asera	Asera	2 482,50	875,10	49,49
L. Sampara	Kendari	Pondidaha	Wawolemo	5 625,00	499,14	32,86
L. Roraya	Konawe Selatan	Laenae	Kondoano	1 747,00	302,86	0,07

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber/ *Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Data Tahunan Debit Sungai 2008
Research and Development Center of Water Resources, 2008 Annual Data of River Flow

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.6.a **Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2007**

Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2007

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m³/det) *Average of Water Flow (m³/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km²) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m³)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Utara							
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	289,78	76,08	2 251,42	8 575,35
Sungai Bingei	Langkat	Binjei	Pahlawan	20,40	12,58	396,87	643,44
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor	70,31	69,45	2 148,10	2 174,90
Sungai Asahan	Asahan	Air Batu	Kisran Naga	62,95	60,17	1 836,93	1 921,97
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	66,25	14,19	447,43	2 089,30
Batang Barumuin	Labuan Batu		Seroja	248,50	36,65	1 155,70	7 836,80
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	64,16	23,14	611,09	1 694,55
Riau							
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Lbk.Bendahara	136,37	28,11	886,44	4 297,50
Batang Rokan	Kampar	Rambah	Ujung Gurap	76,80	58,96	1 442,60	1 882,60
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	203,08	50,79	1 518,00	6 072,00
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	246,45	71,83	2 265,30	7 772,20
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Koto Baru	71,80	61,37	1 935,40	2 264,40
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Lubuk Ambacang	220,26	29,50	930,25	6 946,20
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Kamp.Berhala	302,58	35,49	1 119,20	9 542,10
Batang Kuantan	Indragiri	Seberida	Lbk.Bangko	23,17	22,96	493,58	498,14
Jambi							
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Kilis	1 061,43	135,71	2 476,00	19 370,00
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Tembesi	1 430,00	239,00	6 901,00	41 292,00
Batang Hari	Bungo Tebo	Muara Bungo	Air Gemuruh	90,03	54,05	802,60	1 512,00
Batang Hari	Sarko		Benso	116,36	92,60	1 921,00	2 416,00
Batang Hari	Sarko		Bangko	177,44	48,66	1 276,30	4 654,00
Batang Hari	Sarko	Rantau Panjang	Rantau Panjang	12,31	11,77	185,21	193,63
Batang Hari	Sarko	Bangko	Pulau Rengas	117,46	40,22	773,90	2 254,10
Sumatera Selatan							
Sungai Musi	Muara Enim	Gelumpang	Sungai Rotan	343,25	49,13	1 023,00	7 149,00
Sungai Musi	Lahat	Merapi	Lebak Budi	163,28	80,04	2 524,10	5 149,10
Sungai Musi	Lahat	Kikim		107,29	29,19	837,40	3 078,29
Lampung							
Way Tulang Bawang	Lampung Utara	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	147,82	43,13	1 360,30	4.661,70
Way Seputih	Lampung Tengah		Buyut Udik	18,00	10,92	344,41	567,58
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	37,38	22,04	694,99	1 178,70

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6.a

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Barat							
Sungai Cimanuk	Garut	Sumedang	Wado	54,70	43,30	1 366,40	1 726,00
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	33,60	17,10	540,00	1 061,00
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	13,82	4,95	150,34	419,10
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	175,54	53,15	1 609,00	5 317,00
Sungai Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	68,30	40,80	1 285,50	2 153,30
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	185,00	179,00	5 632,50	5 829,60
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	48,90	45,20	1 426,60	1 542,10
Banten							
Sungai Cisadane	Tanggerang	Tanggerang	Babakan	80,60	70,40	2 218,70	2 542,60
Sungai Ciujung	Serang		Kragilan	146,26	93,60	2 951,60	4 612,40
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	108,00	66,30	2 089,90	3 391,90
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	59,89	43,91	1 384,60	1 888,60
Jawa Tengah							
Sungai Pemali	Brebes	Jatibarang	Wanacala	36,88	33,19	787,93	874,31
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		35,60	28,50	898,00	1 123,10
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	81,50	25,40	801,00	2 569,70
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	200,00	75,90	2 393,20	6 296,60
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	226,00	73,00	2 303,40	7 131,40
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Tuban	Parerang	Selobagus	13,75	2,19	67,48	424,08
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	283,00	251,00	7 924,80	8 915,40
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Kali Ketek	215,00	54,40	1 715,20	6 787,10
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	588,00	93,50	2 949,00	18 537,00
S. Bengawan Solo	Lamongan	Lamongan		342,01	86,50	2 726,40	10 786,00
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bubulan	Celebung	0,18	0,03	0,92	5,81
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	586,65	36,02	1 136,00	18 501,00
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	155,00	29,90	942,00	4 892,50
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	262,00	26,00	820,00	8 275,10
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		17,30	4,11	130,00	544,00
Kali Brantas	Kota Kediri			307,00	48,20	1 520,70	9 674,70
Kali Brantas	Jombang	Kertosono		402,04	56,50	1 782,70	12 679,00
Kali Brantas	Jombang			180,00	17,90	566,00	5 684,80

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6.a

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow* (m^3/sec)	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow* (l/sec/sq.km)	Tinggi Aliran *Depth of Water* (mm)	Volume Air *Water Volume* (10^6 m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan	Kembayan	227,50	99,27	1 550,00	3 548,00
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	212,70	78,53	2 198,50	5 961,30
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	389,00	105,00	3 309,50	12 278,00
Kalimantan Tengah							
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	497,18	104,91	2 708,20	12 838,00
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	542,00	96,90	3 054,30	17 077,00
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	1 966,75	164,95	3 301,00	39 375,00
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Arut	Pangkut	164,00	83,30	2 625,70	5 167,40
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Nangabulik	Nangabulik	796,96	113,00	3 548,90	25 133,00
Kalimantan Timur							
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	2 791,80	49,30	1 559,80	88 282,00
Sungai Mahakam	Kutai	Melak Hulu	Melak	2 109,00	84,40	2 667,60	66 690,00
Sungai Mahakam	Kutai	Muara Ancalong	Kelijau Ilir	824,17	57,20	1 809,90	26 062,00
Sungai Mahakam	Kutai	Long Nah	Long Nah	441,00	100,00	3 167,10	13. 935,00
Sungai Mahakam	Kutai	Tambang	Tambang	812,97	145,00	4 590,70	25 708,00
Sulawesi Tengah							
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palu	110,37	36,05	1 070,20	3 280,00
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	40,00	38,90	1 226,10	1 262,80
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	221,67	34,44	764,10	4 917,00
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	44,60	27,50	866,00	1 407,70
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tarutedong	42,81	38,14	473,22	531,57
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana	Kabere	138,00	24,00	708,00	4 076,30

Sumber/ *Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Data Tahunan Debit Sungai 2007
Research and Development Center of Water Resources, 2007 Annual Data of River Flow

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.6.b **Rata-Rata Harian Aliran Sungai, Tinggi Aliran dan Volume Air di Beberapa Sungai yang Daerah Pengalirannya Lebih dari 1.000 km², 2008**

Average Water Flow, Depth and Volume of Water for Several Rivers with River Basin Area of More Than 1,000 sq.km, 2008

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh							
Krueng Aceh	Aceh Besar	Indrapuri		12,87	9,97	315,20	406,90
Sumatera Utara							
Sungai Wampu	Langkat	Stabat	Stabat	600,52	157,67	4 730,70	18 018,00
Sungai Bingei	Langkat	Binjei	Pahlawan	...	...	...	...
Sungai Ular	Deli Serdang	Galang	Pulau Tagor	116,70	115,20	3 545,00	3 589,00
Sungai Asahan	Asahan	Air Batu	Kisran Naga	...	...	...	...
Sungai Asahan	Asahan	Pulau Rakyat	Pulau Raja	...	...	...	...
Batang Barumuin	Labuan Batu		Seroja	295,10	43,52	1 376,00	9 332,00
Batang Toru	Tapanuli Selatan	Batang Toru	Hapesong	115,50	41,65	1 011,00	2 804,00
Sumatera Barat							
Batang Kuantan	Lima Puluh Kota	Payahkumbuh		75,84	53,37	1 687,78	2 398,00
Batang Hari	Sijunjung	Pulau Punjung	Sei Dareh	161,40	32,60	1 031,00	5 105,00
Batang Indrapura			Sakai	15,91	6,99	221,19	503,20
Riau							
Batang Rokan	Kampar	Kampar	Lbk.Bendahara	133,73	27,58	640,91	3 107,10
Batang Rokan	Kampar	Rambah	Ujung Gurap	74,65	57,24	1 345,00	1 754,00
Sungai Siak	Kampar	Siak	Pantai Cermin	79,37	46,25	1 239,10	2 126,20
Batang Kampar	Kampar	Air Tiris	Danau Bingkuang	...	...	...	...
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Lipat Kain	235,85	68,74	1 820,15	6 244,94
Batang Kampar	Kampar	Kampar Kiri	Koto Baru	...	...	...	...
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Lubuk Ambacang	242,50	32,48	760,50	5 678,00
Batang Kuantan	Kuantan	Kuantan	Kamp.Berhala	355,49	41,69	950,77	8 106,22
Batang Kuantan	Indragiri	Seberida	Lbk.Bangko	36,51	36,18	623,37	628,98
Jambi							
Batang Hari	Sarko		Benso	61,60	48,96	1 548,00	1 948,00
Batang Hari	Sarko		Bangko	185,70	50,94	1 611,00	5 871,00
Batang Hari	Sarko	Rantau Panjang	Rantau Panjang	147,10	140,60	4 447,00	4 651,00
Batang Hari	Sarko	Bangko	Pulau Rengas	123,30	42,27	1 337,00	3 898,00
Batang Hari	Muara Bungo	Sungai Bengkal	Muara Kilis	888,30	49,84	1 576,00	28 091,00
Batang Hari	Muara Bungo		Muara Tembesi	1 213,00	202,60	6 408,00	38 346,00
Batang Hari	Muara Jambi	Jambi Luar Kota	Sei Duren	2 490,00	64,34	2 035,00	78 752,00
Batang Hari	Bungo Tebo	Muara Bungo	Air Gemuruh	85,86	46,87	1 482,00	2 715,00

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Sumatera Selatan							
Sungai Musi	Lahat	Merapi	Lebak Budi	173,18	84,89	1 340,65	2 734,93
Sungai Musi	Lahat	Kikim		...	...	...	...
Sungai Musi	Muara Enim	Gelumpang	Sungai Rotan	...	...	...	...
Sungai Komering	Kayu Agung		Minanga	262,70	262,70	8 308,00	8 308,00
Sungai Komering	Kayu Agung		Mangunjaya	108,30	72,23	2 284,00	3 426,00
Sungai Kelingi	Muara Rawas		Lubuk Rumbai	78,13	42,74	1 351,00	2 471,00
Bengkulu							
Air Dikit	Bengkulu Utara	Muko-Muko	Sari Bulan	35,46	35,39	1 119,00	1 121,00
Lampung							
Way Tulang Bawang	Lampung Utara	Pakuan Ratu	Pakuan Ratu	140,70	41,05	1 298,00	4 448,00
Way Seputih	Lampung Tengah		Buyut Udik	31,42	19,07	602,90	993,60
Way Sekampung	Lampung Selatan	Gedong Tataan	Pujo Rahayu	31,96	18,85	596,00	1 011,00
Jawa Barat							
Sungai Cimanuk	Garut	Sumedang	Wado	29,20	23,12	731,20	923,50
Sungai Cimanuk	Sumedang	Tomo	Tomo	52,89	26,90	850,60	16,73
Sungai Cimanuk	Majalengka	Cibeureum	Monjot	13,53	4,85	153,50	427,80
Sungai Cimanuk	Indramayu	Kertasemaya	Kertasemaya	200,60	60,68	1 919,00	6 342,00
Sungai Citarum	Bandung	Batujajar	Nanjung	61,58	36,77	1 163,00	1 947,00
Sungai Citarum	Kota Bandung	Dayeuhkolot	Dayeuhkolot	154,40	149,00	4 712,00	4 881,00
Sungai Cibuni	Sukabumi	Sagaranten	Cisadap	81,38	75,30	1 973,33	2 132,68
Sungai Citanduy	Ciamis	Banjar	Pataruman	106,70	75,35	2 383,00	3 374,00
Sungai Citanduy	Cilacap	Kedungrejo	Rejomulyo	137,43	51,24	1 481,14	3 972,43
Jawa Tengah							
Sungai Pemali	Brebes	Jatibarang	Wanacala	37,11	33,40	956,82	1 063,02
Sungai Pemali	Brebes	Brebes		...	...	...	...
S. Bengawan Solo	Kota Surakarta	Jebres	Jebres	96,96	30,24	956,20	3 066,00
S. Bengawan Solo	Wonogiri		Juranggempal	102,80	84,51	2 672,00	3 250,00
Sungai Serayu	Banyumas	Banyumas	Kedunguter	...	...	...	...
Sungai Serayu	Banyumas	Kebasen	Cindaga	108,60	35,09	1 107,00	3 426,00
D.I. Yogyakarta							
Sungai Progo	Kulon Progo			40,89	24,40	510,70	855,93
Banten							
Sungai Cisadane	Kota Tanggerang		Babakan	...	...	...	...
Sungai Ciujung	Serang	Kragilan	Kragilan	109,00	69,76	2 206,00	3 447,00
Sungai Ciujung	Serang	Bojongloa	Kedung Cinde	...	...	...	...
Sungai Ciujung	Lebak	Rangkasbitung	Cijoro Lebak	69,90	51,25	1 621,00	2 210,00

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow (m^3/sec)*	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow (l/sec/sq.km)*	Tinggi Aliran *Depth of Water (mm)*	Volume Air *Water Volume (10^6 m^3)*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa Timur							
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Dengok	214,12	190,30	6 018,68	6 771,00
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Padangan	Balun	...	...	...	...
S. Bengawan Solo	Bojonegoro	Bojonegoro	Kali Ketek	234,84	59,36	1 876,99	7 426,00
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Banaran	602,07	95,81	3 029,67	19 045,00
S. Bengawan Solo	Lamongan	Karanggeneng		578,29	146,20	4 622,59	18 287,00
S. Bengawan Solo	Lamongan	Babat	Babat	...	...	...	...
S. Bengawan Solo	Tuban	Parerang	Selobagus	23,95	3,81	120,46	757,30
S. Bengawan Solo	Madiun	Madiun	Nambangan	0,86	0,40	12,76	27,13
S. Bengawan Solo	Gersik	Manyar		309,73	78,29	2 475,83	9 794,00
S. Bengawan Solo	Ngawi	Widodaren	Kauman	195,10	37,56	1 188,00	6 171,00
S. Bengawan Solo	Ngawi	Ngawi	Napel	223,90	22,18	701,50	7 081,00
Kali Madiun	Ngawi	Ngawi		123,00	29,28	925,90	3 891,00
Kali Brantas	Jombang	Kertosono		496,70	69,84	2 209,00	15 707,00
Kali Brantas	Jombang			...	...	...	...
Kali Brantas	Tulungagung	Sutojayan	Pundensari	993,00	242,60	7 672,00	31 401,00
Kali Brantas	Kota Kediri			262,10	41,19	1 303,00	8 287,00
Nusa Tenggara Timur							
Noil Benain	Belu	Malaka Barat	Nunbei	68,08	20,48	431,70	1 435,00
Kalimantan Barat							
Sungai Kapuas	Sanggau	Kembayan	Kembayan	222,20	97,03	3 068,00	7 026,00
Sungai Kapuas	Sanggau	Nanga	Nanga Taman	32,01	23,61	433,45	587,75
Sungai Kapuas	Sintang	Tanah Pinoh	Kota Baru	177,99	73,22	2 123,67	5 162,65
Sungai Kapuas	Sintang	Kayan Hilir	Mentunai	487,26	176,54	3 249,98	8 969,93
Sungai Kapuas	Pontianak	Ngabang	Manggu	415,30	122,30	3 869,00	13 134,00
Kalimantan Tengah							
Sungai Barito	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	1 290,87	42,27	890,88	27 204,03
Sungai Kapuas	Kapuas	Kapuas Tengah	Pujon	461,98	97,44	1 532,77	7 266,86
Sungai Kahayan	Gunung Mas	Kurun	Kuala Kurun	433,44	77,52	1 424,66	7 965,29
Sungai Katingan	Barito Selatan	Kasongan	Kasongan	1 932,38	161,99	3 419,99	40 797,02
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Arut	Pangkut	...	...	...	...
Sungai Lamandau	Kota Waringin	Nangabulik	Nangabulik	...	...	...	...
Kalimantan Timur							
Sungai Mahakam	Tenggarong	Kota Bangun	Kota Bangun	1 286,18	194,88	3 067,22	20 243,67
Sungai Mahakam	Kutai	Melak Hulu	Melak	41,10	8,22	259,90	1 300,00
Sungai Mahakam	Kutai	Muara Ancalong	Kelijau Ilir	125,57	28,54	875,56	3 852,45
Sungai Mahakam	Kutai	Long Nah	Long Nah	76,51	17,39	549,90	2 419,00
Sungai Mahakam	Kutai	Tambang	Tambang	12,84	2,29	48,32	270,61

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.6.b

Provinsi dan Induk Sungai *Province and Main River*	Kabupaten *District*	Kecamatan *Subdistrict*	Desa *Village*	Rata-rata Besarnya Aliran (m^3/det) *Average of Water Flow* (m^3/sec)	Rata-rata Aliran (lt/det/km^2) *Average of Flow* (l/sec/sq.km)	Tinggi Aliran *Depth of Water* (mm)	Volume Air *Water Volume* (10^6 m^3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gorontalo							
Sungai Paguyaman	Gorontalo	Boliyohuto	Parungi	103,40	54,82	1 521,00	2 869,00
Sungai Randangan	Gorontalo	Marisa	Marisa III	37,12	26,98	853,10	1 174,00
Sungai Randangan	Pohuato	Randangan	Motolohu	321,80	131,30	4 151,00	10 177,00
Sulawesi Tengah							
Sungai Palu	Kota Palu	Palu Selatan	Palu	...	...	...	...
Sungai Tambalako	Donggala	Lembo	Kumpi	153,70	113,60	3 593,00	4 861,00
Sulawesi Selatan							
Sungai Rongkong	Luwu	Sabang	Sabang	39,24	38,10	1 178,00	1 214,00
Sungai Cenranae	Wajo	Sengkang	Madukeling	...	...	...	...
Sungai Cenranae	Soppeng	Lilirilau	Ujung	11,18	3,93	115,40	328,50
Sungai Cenranae	Bone	Lappariaja	Ujung Lamuru	...	...	...	...
Sungai Cenranae	Sidrap	Duapitue	Tarutedong	...	...	...	...
Sungai Sadang	Enrekang	Cendana	Kabere	130,60	22,68	717,10	4 130,00
Sulawesi Tenggara							
L. Lalindu	Kendari	Asera	Asera	204,78	82,49	1 426,19	3 540,53
L. Sampara	Kendari	Pondidaha	Wawolemo	182,17	32,39	937,36	5 272,66
L. Roraya	Konawe Selatan	Laenae	Kondoano	26,37	15,09	437,65	764,58

Sumber/ *Source*: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air, Data Tahunan Debit Sungai 2008
Research and Development Center of Water Resources, 2008 Annual Data of River Flow

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.1.7 Status Kualitas Air Sungai, 2008
Status of Water River Quality, 2008

Provinsi *Province*	Nama Sungai *River Name*	Jumlah Titik Sampling *Total Sampling Drop*	Kisaran Status Mutu Air Sungai Berdasarkan KMA PP 82/2001 Kelas II *Range of river water quality status pursuant to Water Quality Criteria Regulation Government 82/2001*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Krueng Aceh	6	cemar berat / *heavy polluted*
Sumatera Utara	Deli	11	
Sumatera Barat	Batang Agam	6	
Riau	Kampar	10	cemar berat / *heavy polluted*
	Indragiri	14	
	Rokan	15	
	Siak	14	
Jambi	Batang Hari	12	cemar sedang / *polluted*
Sumatera Selatan	Musi	8	cemar berat / *heavy polluted*
Kepulauan Bangka Belitung	Rangkui	6	cemar berat / *heavy polluted*
Bengkulu	Air Bengkulu	6	cemar sedang - cemar berat *polluted - heavy polluted*
Lampung	Way Sekampung	6	cemar sedang / *polluted*
DKI Jakarta	Ciliwung	15	cemar berat / *heavy polluted*
Jawa Barat	Citarum	6	cemar berat / *heavy polluted*
Banten	Kali Angke	6	cemar berat / *heavy polluted*
Jawa Tengah	Progo	6	cemar sedang - cemar berat *polluted - heavy polluted*
DIY	Progo	7	cemar berat / *heavy polluted*
Jawa Timur	Bengawan Solo	10	cemar berat / *heavy polluted*
Bali	Tukad Badung	6	cemar berat / *heavy polluted*
Nusa Tenggara Barat	Jangkok	6	cemar berat / *heavy polluted*
Nusa Tenggara Timur	Dendeng	5	
Kalimantan Barat	Kapuas	6	
Kalimantan Tengah	Kahayan	6	cemar berat / *heavy polluted*
Kalimantan Selatan	Martapura	6	cemar berat /*heavy polluted*
Kalimantan Timur	Mahakam	6	
Sulawesi Utara	Tondano	8	cemar berat / *heavy polluted*
Gorontalo	Bone	6	cemar sedang / *polluted*
Sulawesi Tengah	Palu	6	
Sulawesi Selatan	Tallo	6	cemar berat / *heavy polluted*
	Jeneberang	6	cemar berat / *heavy polluted*
Sulawesi Tenggara	Konaweha	6	cemar sedang / *polluted*
Maluku	Batu Gajah	3	cemar berat / *heavy polluted*
	Batu Merah	3	cemar berat / *heavy polluted*
Maluku Utara	Tabobo	6	cemar sedang - cemar berat *polluted - heavy polluted*
Papua	Anafre	6	

Sumber / *Source:* Pusarpedal, KNLH, 2008 / *State Ministry for Environment (MoE), 2008*

http://www.bps.go.id

1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 / *Table*

Suhu Minimum, Rata-Rata, dan Maksimum di Stasiun Pengamatan BMKG (°C), 2008

Minimum, Average, and Maximum Temperature in Monitoring BMKG Station (°C), 2008

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Suhu / *Temperature*		
		Minimum	Rata-Rata *Average*	*Maximum*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	Blang Bintang	21,9	27,0	33,9
Sumatera Utara	Polonia	21,0	26,9	35,0
Sumatera Barat	Sicincin	20,5	25,4	32,1
Riau	Sultan Syarif Qasim	22,9	27,4	33,4
Kepulauan Riau	Kijang	21,6	26,5	33,2
Jambi	Sungai Duren	22,6	26,5	31,9
Sumatera Selatan	Kenten	21,0	26,9	34,5
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	23,1	26,4	31,7
Bengkulu	Pulau Baai	23,1	26,3	31,4
Lampung	Radin Inten II /Branti	21,3	26,4	33,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	25,3	27,9	31,9
Jawa Barat	Bandung	17,4	23,2	30,7
Banten	Serang	21,9	26,6	32,8
Jawa Tengah	Semarang	22,6	27,4	33,9
DI Yogyakarta	Sleman	16,6	26,1	34,8
Jawa Timur	Juanda	20,0	28,0	36,7
Bali	Ngurah Rai	23,7	26,8	31,1
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	21,3	27,3	32,7
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	21,4	27,2	34,5
Kalimantan Barat	Supadio	22,9	26,4	33,1
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	22,5	27,2	33,2
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	21,3	26,4	34,4
Kalimantan Timur	Temindung	24,2	26,7	31,3
Sulawesi Utara	Kayuwatu	19,9	26,0	34,8
Gorontalo	Jalaludin	23,2	26,5	32,6
Sulawesi Tengah	Mutiara	22,6	26,6	33,1
Sulawesi Selatan	Panakukang	21,6	26,9	34,7
Sulawesi Barat	Majene	22,4	27,1	34,2
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	18,0	26,5	34,0
Maluku	Pattimura	23,5	26,0	30,9
Maluku Utara	Babullah	23,4	26,6	31,1
Papua	Jayapura	24,4	27,0	32,3
Papua Barat	Manokwari	23,0	27,3	33,0

Sumber / *Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.2 Kecepatan Angin dan Kelembaban di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008
Wind Velocity and Humidity in Monitoring BMKG Station, 2008

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Kecepatan Angin *Wind Velocity (mls)*	Kelembaban *Humidity (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	4,0	78,5
Sumatera Utara	Polonia	3,4	81,4
Sumatera Barat	Sicincin	0,4	86,3
Riau	Sultan Syarif Qasim	5,6	80,2
Kepulauan Riau	Kijang	6,8	85,7
Jambi	Sungai Duren	2,8	83,7
Sumatera Selatan	Kenten	3,1	84,8
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1,8	81,0
Bengkulu	Pulau Baai	1,2	84,2
Lampung	Radin Inten II /Branti	1,4	79,0
DKI Jakarta	Tanjung Priok	2,8	74,0
Jawa Barat	Bandung	1,2	78,7
Banten	Serang	1,1	84,7
Jawa Tengah	Semarang	6,3	74,7
DI Yogyakarta	Sleman	2,1	76,3
Jawa Timur	Juanda	3,7	71,0
Bali	Ngurah Rai	3,3	82,8
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	6,6	79,3
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	2,3	74,6
Kalimantan Barat	Supadio	4,3	86,9
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2,4	84,4
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	3,5	85,5
Kalimantan Timur	Temindung	1,5	83,9
Sulawesi Utara	Kayuwatu	0,6	88,0
Gorontalo	Jalaludin	1,5	82,9
Sulawesi Tengah	Mutiara	1,8	79,3
Sulawesi Selatan	Panakukang	3,3	82,8
Sulawesi Barat	Majene	2,4	79,6
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	3,8	79,1
Maluku	Pattimura	3,5	87,3
Maluku Utara	Babullah	1,8	83,9
Papua	Jayapura	3,5	78,4
Papua Barat	Manokwari	2,3	83,1

Sumber / *Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Jumlah Hari Hujan di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008**

Number of Precipitation and Number of Rain Days in Monitoring BMKG Station, 2008

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Jumlah Curah Hujan *Number of Precipitation (mm)*	Jumlah Hari Hujan (hari) *Number of Rain days (day)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 207,4	165
Sumatera Utara	Polonia	2 442,0	233
Sumatera Barat	Sicincin	ar	ar
Riau	Sultan Syarif Qasim	3 026,2	206
Kepulauan Riau	Kijang	3 363,3	202
Jambi	Sungai Duren	2 230,0	230
Sumatera Selatan	Kenten	2 685,7	224
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	2 125,2	216
Bengkulu	Pulau Baai	3 396,0	207
Lampung	Radin Inten II /Branti	1 940,1	179
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 779,1	-
Jawa Barat	Bandung	2 001,0	201
Banten	Serang	1 476,0	167
Jawa Tengah	Semarang	2 690,3	186
DI Yogyakarta	Sleman	1 870,8	149
Jawa Timur	Juanda	1 502,9	-
Bali	Ngurah Rai	1 791,7	157
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 440,0	174
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 988,0	123
Kalimantan Barat	Supadio	3 131,8	215
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	2 794,5	204
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	2 868,3	199
Kalimantan Timur	Temindung	2 757,6	261
Sulawesi Utara	Kayuwatu	3 635,0	291
Gorontalo	Jalaludin	2 289,0	248
Sulawesi Tengah	Mutiara	949,1	238
Sulawesi Selatan	Panakukang	2 458,0	194
Sulawesi Barat	Majene	2 253,9	218
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	2 300,8	242
Maluku	Pattimura	5 652,0	273
Maluku Utara	Babullah	2 757,7	255
Papua	Jayapura	2 144,5	222
Papua Barat	Manokwari	1 602,0	229

Catatan / *Note*: ar = Alat rusak / *damaged equipment*
Sumber / *Source:* Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.4 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari di Stasiun Pengamatan BMKG, 2008

Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine in Monitoring BMKG Station, 2008

Provinsi *Province*	Stasiun BMKG *BMKG Station*	Tekanan Udara *Atmospheric Pressure (mb)*	Penyinaran Matahari *Duration of Sunshine (%)*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	Blang Bintang	1 009,1	49,7
Sumatera Utara	Polonia	ar	38,8
Sumatera Barat	Sicincin	996,4	45,7
Riau	Sultan Syarif Qasim	1 009,3	40,8
Kepulauan Riau	Kijang	1 010,6	47,8
Jambi	Sungai Duren	1 011,0	50,8
Sumatera Selatan	Kenten	1 009,4	54,0
Kepulauan Bangka Belitung	Pangkal Pinang	1 009,3	49,3
Bengkulu	Pulau Baai	1 010,0	65,0
Lampung	Radin Inten II /Branti	1 010,8	58,8
DKI Jakarta	Tanjung Priok	1 010,2	36,0
Jawa Barat	Bandung	922,5	56,8
Banten	Serang	-	-
Jawa Tengah	Semarang	1 010,0	58,8
DI Yogyakarta	Sleman	1 010,2	-
Jawa Timur	Juanda	1 010,2	70,2
Bali	Ngurah Rai	1 009,2	75,3
Nusa Tenggara Barat	Selaparang	1 010,8	63,9
Nusa Tenggara Timur	Lasiana	1 009,3	79,6
Kalimantan Barat	Supadio	1 008,9	56,5
Kalimantan Tengah	Tjilik Riwut	1 012,5	58,7
Kalimantan Selatan	Banjarbaru	1 011,0	45,7
Kalimantan Timur	Temindung	1 010,1	39,9
Sulawesi Utara	Kayuwatu	1 009,5	51,4
Gorontalo	Jalaludin	1 009,9	57,1
Sulawesi Tengah	Mutiara	1 010,4	54,3
Sulawesi Selatan	Panakukang	1 011,3	63,8
Sulawesi Barat	Majene	1 010,4	61,6
Sulawesi Tenggara	Wolter Monginsidi	1 009,0	-
Maluku	Pattimura	1 010,3	47,1
Maluku Utara	Babullah	1 010,3	51,9
Papua	Jayapura	1 008,8	51,2
Papua Barat	Manokwari	1 006,8	60,8

Catatan / *Note*: ar = Alat rusak / *damaged equipment*
Sumber / *Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 1.2.5

Rata-Rata Bulanan Konsentrasi Partikel Terlarut di Udara Beberapa Kota Menurut Bulan dan Kota (mgr/m³), 2008–2009

Monthly Average of Suspended Particulate Matter in Several Cities by Month and City (mgr/m³), 2008–2009

Bulan / Tahun *Month / Year*		Sumut/ Sampali	Sumsel/ Kenten	Bengkulu/ P. Baai	Lampung/ Branti	Jakarta/ Ancol	Jakarta/ BMKG	Jakarta/ Monas	Jakarta/ Glodok
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2008	181,62	86,45	39,56	30,40	127,99	127,76	143,94	288,73[1]
January	2009	141,93	174,30	38,38	26,52	102,58	152,44	129,70	173,80
Pebruari	2008	178,53	-	45,25	34,33	111,92	131,75	115,61	225,64
February	2009	139,72	-	31,92	37,78	78,91	124,12	131,12	178,77
Maret	2008	139,89	125,70	36,13	33,46	181,65	221,53	179,40	236,70[1]
March	2009	135,36	-	32,12	39,37	103,21	125,72	163,85	172,33
April	2008	162,40	111,35	37,33	72,78	134,69	180,64	196,82	231,69
April	2009	155,22	91,42	30,86	32,61	81,19	115,23	155,95	117,69
Mei	2008	129,15	143,57	60,86	58,12	104,51	230,98[1]	223,63	177,85
May	2009	118,72	194,93	80,66	39,73	103,03	131,21	157,21	228,67
Juni	2008	78,19	155,38	57,85	46,46	106,77	255,30[1]	242,16[1]	159,48
June	2009	151,56	197,60	51,24	55,06	135,37	198,23	231,38[1]	324,77[1]
Juli	2008	95,24	210,48	67,05	62,45	150,49	311,00[1]	292,47[1]	172,00
July	2009	118,28	181,01	71,92	65,96	164,98	242,16[1]	232,06[1]	325,23[1]
Agustus	2008	163,99	241,59[1]	66,84	55,44	134,87	336,57[1]	310,93[1]	174,89
August	2009	98,83	216,63	75,90	58,20	156,64	323,66[1]	307,94[1]	328,76[1]
September	2008	88,62	196,13	46,11	65,83	131,23	241,77[1]	252,55[1]	203,19
September	2009	54,44	434,31[1]	63,65	59,60	134,33	215,99	167,69	294,77[1]
Oktober	2008	91,90	192,63	47,08	56,81	108,64	159,67	170,02	177,38
October	2009	145,12	248,73[1]	57,80	49,19	439,09[1]	327,25[1]	158,94	390,64[1]
Nopember	2008	73,79	-	30,95	38,44	94,21	228,09	145,81	138,36
November	2009	122,03	212,73	-	36,73	236,47[1]	193,31	139,22	336,40[1]
Desember	2008	69,21	-	45,32	41,13	76,76	84,86	135,05	180,28
December	2009	157,77	-	-	-	147,40	104,60	182,28	279,36[1]

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.2.5

Bulan / Tahun *Month / Year*		Jabar/ Bandung	Jabar/ Citeko	Banten/ Tangerang	Jateng/ Semarang	Jateng/ Cilacap	Bali/ Denpasar	Mataram/ Selaparang
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Januari	2008	146,24	30,29	180,76	95,74	22,01	50,49	79,52
January	2009	110,14	31,42	168,41	60,78	35,26	26,17	33,17
Pebruari	2008	88,04	25,22	106,44	89,67	39,40	46,30	67,82
February	2009	-	29,73	157,50	-	40,46	34,02	-
Maret	2008	90,90	25,32	207,99	75,93	30,85	52,95	38,60
March	2009	180,83	41,07	156,03	68,54	51,56	65,80	62,99
April	2008	132,03	29,79	201,75	94,61	29,32	65,07	-
April	2009	211,46	32,31	117,83	73,00	60,75	40,47	51,69
Mei	2008	214,59	52,69	335,40[1]	108,43	52,55	59,46	-
May	2009	203,76	31,05	260,82[1]	77,39	45,65	65,45	-
Juni	2008	145,65	-	315,40[1]	146,84	28,10	63,58	15,21
June	2009	314,53[1]	42,91	264,71[1]	84,96	35,02	64,03	-
Juli	2008	218,89	102,66	274,55[1]	199,31	38,23	59,24	-
July	2009	-	71,15	386,06[1]	77,00	63,47	44,15	36,13
Agustus	2008	187,25	79,01	306,54[1]	164,22	31,15	68,71	-
August	2009	397,35[1]	89,07	359,90[1]	118,02	72,03	71,18	51,40
September	2008	193,21	-	227,95	128,13	35,31	72,86	-
September	2009	323,83[1]	61,92	281,67[1]	81,00	39,70	51,80	41,77
Oktober	2008	162,90	52,64	241,11[1]	97,93	35,80	18,42	-
October	2009	-	56,61	207,43	-	33,20	58,82	50,72
Nopember	2008	156,57	44,12	200,79	-	35,27	34,12	-
November	2009	-	22,28	169,12	84,71	-	52,89	35,45
Desember	2008	-	36,11	199,08	-	-	-	-
December	2009	-	-	-	-	-	-	-

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.2.5

Bulan / Tahun *Month / Year*		Kalsel/ Banjarbaru	Kaltim/ Temindung	Sulut/ Samratulangi	Sulut/ Winangun	Sulsel/ Maros	Papua/ Mokmer	Papua/ Angkasa Pura
(1)		(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari	2008	130,23	-	13,07	36,96	115,15	-	17,13
January	2009	70,84	85,85	35,34	42,79	106,03	21,09	24,53
Pebruari	2008	99,51	-	23,37	45,15	160,63	-	20,45
February	2009	83,10	85,55	26,45	39,14	121,50	15,96	20,36
Maret	2008	110,61	54,20	19,49	22,06	173,75	-	35,92
March	2009	144,95	102,02	55,10	37,23	195,45	19,62	-
April	2008	142,12	71,38	21,55	-	165,73	-	27,82
April	2009	170,03	83,19	149,94	52,44	157,55	17,60	21,15
Mei	2008	-	95,29	18,44	106,19	151,34	13,42	29,54
May	2009	145,48	98,91	33,45	42,21	151,64	21,63	15,98
Juni	2008	138,63	80,81	2,82	39,76	173,07	14,29	4,03
June	2009	167,03	147,55	23,82	51,08	218,88	20,83	15,45
Juli	2008	154,35	82,67	24,09	47,79	201,83	23,33	53,25
July	2009	258,07[1]	106,25	35,36	45,58	217,24	-	14,67
Agustus	2008	112,32	-	25,38	-	192,86	16,61	39,80
August	2009	201,59	173,00	23,75	63,72	286,33[1]	11,32	15,97
September	2008	154,04	118,33	-	42,11	179,44	14,48	24,48
September	2009	11,91	187,08	38,17	43,51	211,73	18,63	13,74
Oktober	2008	129,98	70,73	53,96	-	144,49	21,64	39,30
October	2009	46,69	127,54	41,80	62,25	305,09[1]	-	15,46
Nopember	2008	162,93	79,54	46,31	43,09	124,28	-	47,58
November	2009	55,82	120,81	25,72	52,12	83,83	-	16,90
Desember	2008	-	-	66,09	-	95,41	19,45	21,80
December	2009	55,82	78,24	-	28,91	163,10	-	17,37

Catatan / *Note*: [1] Melewati ambang batas / *Over threshold 230 mgr/m³/24 jam*
Nilai Ketidakpastian SPM ==> ± 0,0026 gram = 2,6 μ gram
Sumber / *Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel 1.2.6 **Impor Komoditi Bahan Perusak Lapisan Ozon (ton), 2007–2009**
Table ***Commodities Import of Ozone Depleted Substance (ton), 2007–2009***

Komoditi *Commodities*	Kode HS *HS Code*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1,1,1-Trichloroethane (Methyl Chloroform)	2903190010	0,2	-	12,4
Trichlorofluoromethane	2903410000	-	-	58,0
Dichlorodifluoromethane	2903420000	202,6	1,88	1,9
Dichlorotetrafluoroethanes and chloro penta fluoroethane	2903440000	-	1,44	0,1

Catatan / *Notes*: Jenis Bahan Perusak Lapisan Ozon Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No.331M-IND/PER/4/2007 / *Ozone Depleted Substance According to the Regulation of the Minister of Industry of the Republic of Indonesia No.331M-IND/ PER/4/2007*

Sumber / *Source*: Badan Pusat Statistik , Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Vol I 2007 - 2009
BPS - Statistics Indonesia, 2007 - 2009 Indonesia Foreign Trade Statistics Vol I

https://www.bps.go.id

PEMERINTAHAN
Government

2

https://www.ebsmo.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang Undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah provinsi di Indonesia seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu :
   - Provinsi Maluku Utara dimekarkan dari Provinsi Maluku pada 4 Oktober 1999
   - Provinsi Banten dimekarkan dari Provinsi Jawa Barat pada 17 Oktober 2000
   - Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dimekarkan dari Provinsi Sumatera Selatan pada 4 Desember 2000
   - Provinsi Gorontalo dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Utara pada 22 Desember 2000
   - Provinsi Papua Barat dimekarkan dari Provinsi Papua pada 21 November 2001
   - Provinsi Sulawesi Barat dimekarkan dari Provinsi Sulawesi Selatan pada 5 Oktober 2004
   - Provinsi Kepulauan Riau dimekarkan dari Provinsi Riau pada 25 Oktober 2004.

   Sampai tahun 2008, Indonesia memiliki 33 provinsi, 387 kabupaten, 96 kota, 6.520 kecamatan dan 75.666 desa.

2. Pemerintahan Indonesia menganut sistem presidensiil yang berdasarkan Pancasila. Pancasila terdiri atas lima dasar, yaitu:
   1. Ketuhanan Yang maha Esa;
   2. Kemanusiaan yang adil dan beradab;
   3. Persatuan Indonesia;
   4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan;
   5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

3. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif (Trias Politika).

4. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawatan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah).

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several provinces have split in line with the implementation of regional autonomy:*
   - *Maluku Utara was split from Maluku on October 4 th, 1999.*
   - *Banten was split from Jawa Barat on October 17th, 2000.*
   - *Kepulauan Bangka Belitung was split from Sumatera Selatan on December 4th, 2000*
   - *Gorontalo was split from Sulawesi Utara on December 22rd, 2000.*
   - *Papua Barat was split from Papua on November 21st, 2001.*
   - *Sulawesi Barat was split from Sulawesi Selatan on October 5th, 2004.*
   - *Kepulauan Riau was split from Riau on October 25th, 2004.*

   By 2008, Indonesia consists of 33 province, 387 regencies, 96 cities, 6,520 subdistricts and 75,666 villages.

2. *The Indonesian Government follows the presidential system based on the Five Principles (Pancasila). Pancasila consists of five principles, namely:*
   1. *The belief in one God*
   2. *A just and civilized humanism*
   3. *Unity of Indonesia*
   4. *Democratic citizenship lead by wise guidance born of representative consultation*
   5. *Social just for all the people of Indonesia*

3. *The political system in Indonesia is based on legislative, executive and judicative powers (Trias Politica).*

4. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of the 1945 Basic Law (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional*

https://www.bps.go.id

Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

5. Lembaga eksekutif berpusat pada presiden, wakil presiden, dan kabinet. Kabinet di Indonesia adalah Kabinet Presidensiil sehingga para menteri bertanggung jawab kepada presiden dan tidak mewakili partai politik yang ada di parlemen.

6. Lembaga Yudikatif sejak masa reformasi dan adanya amandemen UUD 1945 dijalankan oleh Mahkamah Agung, termasuk pengaturan administrasi para Hakim.

7. Susunan Pemerintahan Republik Indonesia periode tahun 2009-2014 terdiri dari Presiden, Wakil Presiden, Lembaga Tinggi Negara, Kementerian, Setingkat Menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).

8. Lembaga Tinggi Negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA).

9. Kementerian terdiri dari Kementerian Koordinator, Kementerian, dan Kementerian Negara.

10. Kementerian Koordinator terdiri dari Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam), Bidang Perekonomian, dan Kesejahteraan Rakyat.

11. Kementerian terdiri dari Sekretariat Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Kehutanan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Pekerjaan Umum, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan Nasional, Kementerian Sosial,

Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.

5. *The executives consist of President, Vice President, and Ministerial Cabinet. In Indonesia the Ministerial Cabinet follows the Presidential Cabinet system where every minister is responsible to the president and does not represent political parties in the parliament.*

6. *The Judicative power, since the reformation era and after the amandement of UUD 1945, has been run by the Supreme Court, including the administrative arrangement of judges.*

7. *The Government Structure of the Republic of Indonesia period 2009-2014 consist of President, Vice President, State Higher Institution, Ministry, Ministry Level Institution, and Non Ministry Institution.*

8. *State Higher Institution consist of People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, and Supreme Court.*

9. *Ministry consist of Coordinating Ministry, Departmental Ministry, and State Ministry.*

10. *Coordinating Ministry consist of Coordinating Ministry for Political, Legal,. and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, and Coordinating Ministry for People Welfare.*

11. *Departmental Ministry consist of State Secretary, Ministry of Home Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Defense, Ministry of Justice and Human Rights, Ministry of Finance, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Industry, Ministry of Trade, Ministry of Agriculture, Ministry of Forestry, Ministry of Transportation, Ministry of Maritime Affairs and Fisheries, Ministry of Manpower and Transmigration, Ministry of Public Work, Ministry of Health, Ministry of National Education, Ministry of Social Services, Ministry of Religious Affairs, Ministry of Culture and*

https://www.bps.go.id

Kementerian Agama, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata, dan Kementerian Komunikasi dan Informatika.

12. Kementerian Negara terdiri dari Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Kementerian Negara Lingkungan Hidup, Kementerian Negara Pendayaagunaan Aparatur Negara, Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan, Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga, Kementerian Negara Perumahan Rakyat, dan Kementerian Negara Riset dan Teknologi.

13. Setingkat Menteri terdiri dari Sekretariat Kabinet, Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, Kepolisian Negara Republik Indonesia, dan unit kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan.

14. Lembaga Pemerintahan Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Badan Meteorologi dan Geofisika, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi, Badan Pengawas Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pertanahan Nasional, Badan Pusat Statistik, Badan Standarisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Badan Urusan Logistik, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, dan Perpustakaan Negara Republik Indonesia.

15. Cakupan Statistik Keuangan Negara meliputi Keuangan Pemerintah Pusat, Keuangan Pemerintah Daerah Propinsi, Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, dan Keuangan Pemerintah Desa.

Tourism, and Ministry of Communication and Informatics.

12. State Ministry consist of State Ministry for State Owned Enterprises, State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises, State Ministry of Environment, State Ministry for the Empowerment of State Apparatus, State Ministry for the National Development Planning Agency, State Ministry for Women Empowerment, State Ministry for Acceleration Development Backward Regions, State Ministry for Youth and Sports Affairs, State Ministry for Public Housing, and State Ministry for Research and Technology.

13. Ministry Level Officials consist of Attorney General, Indonesian National Defense Force, Indonesian Police, and Chief of The Presidential Work Unit for Development Monitoring and Control.

14. Non Ministry Institution consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Family Planning Coordinating Board, Investment Coordinating Board, National Coordinating Agency for Surveys and Mapping, Meteorology and Geophysics Board, National Agency of Drugs and Foods Control, Commodity Futures Trading Controlling Board, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Culture and Tourism Development Board, Agency for the Assesment and Application Technology, National Land Agency, BPS - Statistics Indonesia, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, Logistic Concern Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Institute of Space and Aeronautics, and National Library of Republic of Indonesia.

15. Public Finance Statistics consists of Central Government Finance, Provincial Government Finance, Regency/City-Level Government Finance, and Village-Level Government Finance.

http://www.bps.go.id

16. Statistik Keuangan Pemerintah Pusat bersumber dari Departemen Keuangan, sedangkan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik melalui masing-masing Kantor Gubernur dan Bupati/Walikota. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember.

17. Pada Statistik Keuangan Pemerintah Desa, perkiraan pengeluaran dan pendapatan diperoleh dari Survei Keuangan Tingkat Desa berdasarkan sampel lebih kurang 10 persen dari seluruh desa di Indonesia.

16. Statistics on central government finance are obtained from the Ministry of Finance, while data on provincial and regency/city levels are collected by the BPS through the provincial and regency/city offices. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December.

17. At village level, the financial statistics are obtained through a Village Financial Survey. This survey is conducted on a sample basis covering about 10 percent of the total villages in Indonesia.

https://www.bps.go.id

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / *Table* 2.1.1 Jumlah Kabupaten Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Regencies by Province, 2006–2010

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	17	18	18	18	18
Sumatera Utara	18	21	23	25	25
Sumatera Barat	12	12	12	12	12
Riau	9	9	9	10	10
Kepulauan Riau	4	4	5	5	5
Jambi	9	9	9	9	9
Sumatera Selatan	10	11	11	11	11
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	6	6	6
Bengkulu	8	8	9	9	9
Lampung	8	9	9	12	12
DKI Jakarta	1	1	1	1	1
Jawa Barat	16	17	17	17	17
Banten	4	4	4	4	4
Jawa Tengah	29	29	29	29	29
DI Yogyakarta	4	4	4	4	4
Jawa Timur	29	29	29	29	29
Bali	8	8	8	8	8
Nusa Tenggara Barat	7	7	8	8	8
Nusa Tenggara Timur	15	19	19	20	20
Kalimantan Barat	10	12	12	12	12
Kalimantan Tengah	13	13	13	13	13
Kalimantan Selatan	11	11	11	11	11
Kalimantan Timur	9	10	10	10	10
Sulawesi Utara	6	9	11	11	11
Gorontalo	4	5	5	5	5
Sulawesi Tengah	9	9	10	10	10
Sulawesi Selatan	20	20	21	21	21
Sulawesi Barat	5	5	5	5	5
Sulawesi Tenggara	8	10	10	10	10
Maluku	7	7	9	9	9
Maluku Utara	6	6	6	7	7
Papua	19	20	26	28	28
Papua Barat	8	8	8	10	10
Indonesia	**349**	**370**	**387**	**399**	**399**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.1.2 Jumlah Kota Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Cities by Province, 2006–2010

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	4	5	5	5	5
Sumatera Utara	7	7	7	8	8
Sumatera Barat	7	7	7	7	7
Riau	2	2	2	2	2
Kepulauan Riau	2	2	2	2	2
Jambi	1	1	2	2	2
Sumatera Selatan	4	4	4	4	4
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	1	1	1
Bengkulu	1	1	1	1	1
Lampung	2	2	2	2	2
DKI Jakarta	5	5	5	5	5
Jawa Barat	9	9	9	9	9
Banten	2	3	3	4	4
Jawa Tengah	6	6	6	6	6
DI Yogyakarta	1	1	1	1	1
Jawa Timur	9	9	9	9	9
Bali	1	1	1	1	1
Nusa Tenggara Barat	2	2	2	2	2
Nusa Tenggara Timur	1	1	1	1	1
Kalimantan Barat	2	2	2	2	2
Kalimantan Tengah	1	1	1	1	1
Kalimantan Selatan	2	2	2	2	2
Kalimantan Timur	4	4	4	4	4
Sulawesi Utara	3	4	4	4	4
Gorontalo	1	1	1	1	1
Sulawesi Tengah	1	1	1	1	1
Sulawesi Selatan	3	3	3	3	3
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	2	2	2	2	2
Maluku	1	2	2	2	2
Maluku Utara	2	2	2	2	2
Papua	1	1	1	1	1
Papua Barat	1	1	1	1	1
Indonesia	**91**	**95**	**96**	**98**	**98**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.3 / ***Table***

Jumlah Kecamatan Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Sub Districts by Province, 2006–2010

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	243	266	276	276	276
Sumatera Utara	357	378	407	417	417
Sumatera Barat	157	160	166	176	176
Riau	144	149	152	151	151
Kepulauan Riau	42	52	59	59	59
Jambi	94	114	128	128	128
Sumatera Selatan	182	202	216	217	217
Kepulauan Bangka Belitung	36	36	40	43	43
Bengkulu	99	109	110	121	121
Lampung	180	198	204	206	206
DKI Jakarta	44	44	44	44	44
Jawa Barat	592	602	620	625	625
Banten	135	152	154	154	154
Jawa Tengah	565	568	573	573	573
DI Yogyakarta	78	78	78	78	78
Jawa Timur	657	657	661	662	662
Bali	55	56	57	57	57
Nusa Tenggara Barat	100	113	116	116	116
Nusa Tenggara Timur	203	242	285	287	287
Kalimantan Barat	154	164	175	175	175
Kalimantan Tengah	107	117	119	125	125
Kalimantan Selatan	127	146	149	151	151
Kalimantan Timur	124	136	136	136	136
Sulawesi Utara	122	133	150	156	156
Gorontalo	47	47	65	66	66
Sulawesi Tengah	102	132	147	154	154
Sulawesi Selatan	279	299	304	304	304
Sulawesi Barat	51	58	66	69	69
Sulawesi Tenggara	133	173	184	201	201
Maluku	62	64	70	73	73
Maluku Utara	51	78	110	112	112
Papua	233	302	368	385	385
Papua Barat	101	106	131	154	154
Indonesia	**5 656**	**6 131**	**6 520**	**6 651**	**6 651**

Catatan / *Note*: [1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 2 Juni 2010
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 2, 2010

https://www.bps.go.id

Tabel 2.1.4 / ***Table***

Jumlah Desa Menurut Provinsi, 2006–2010
Number of Villages by Province, 2006–2010

Provinsi *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6 378	6 260	6 424	6 424	6 455
Sumatera Utara	5 616	5 713	5 774	5 742	5 744
Sumatera Barat	902	918	924	1 010	1 013
Riau	1 482	1 551	1 622	1 637	1 643
Kepulauan Riau	245	294	351	353	353
Jambi	1 231	1 295	1 342	1 371	1 371
Sumatera Selatan	2 783	2 971	3 075	3 154	3 157
Kepulauan Bangka Belitung	321	325	342	360	361
Bengkulu	1 233	1 314	1 351	1 444	1 478
Lampung	2 193	2 265	2 339	2 404	2 404
DKI Jakarta	267	267	267	267	267
Jawa Barat	5 808	5 832	5 871	5 879	5 880
Banten	1 483	1 504	1 504	1 535	1 535
Jawa Tengah	8 566	8 573	8 574	8 574	8 576
DI Yogyakarta	438	438	438	438	438
Jawa Timur	8 484	8 505	8 505	8 506	8 506
Bali	701	707	707	714	715
Nusa Tenggara Barat	820	883	913	919	966
Nusa Tenggara Timur	2 742	2 780	2 805	2 836	2 836
Kalimantan Barat	1 531	1 686	1 791	1 894	1 894
Kalimantan Tengah	1 395	1 432	1 457	1 510	1 511
Kalimantan Selatan	1 957	1 968	1 981	1 981	1 981
Kalimantan Timur	1 352	1 406	1 421	1 435	1 435
Sulawesi Utara	1 280	1 360	1 495	1 652	1 658
Gorontalo	476	491	584	619	619
Sulawesi Tengah	1 530	1 628	1 688	1 778	1 778
Sulawesi Selatan	2 866	2 893	2 946	2 961	2 965
Sulawesi Barat	491	507	542	603	603
Sulawesi Tenggara	1 705	1 816	2 031	2 087	2 087
Maluku	886	886	906	906	906
Maluku Utara	793	919	1 036	1 062	1 063
Papua	2 442	2 822	3 416	3 561	3 561
Papua Barat	1 166	1 199	1 244	1 367	1 367
Indonesia	**71 563**	**73 408**	**75 666**	**76 983**	**77 126**

Catatan / *Note*: [1] Berdasarkan Laporan BPS Provinsi/Kabupaten/Kota sampai dengan 2 Juni 2010
Based on the BPS Province/Regency/City Report up to June 2, 2010

https://www.bps.go.id

2.2 PEMILIHAN UMUM
GENERAL ELECTION

Tabel / *Table* 2.2.1 **Jumlah Pemilih yang Terdaftar dalam Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), 2004 dan 2009**
Number of Registered Voters in the Election of The House of Representative (DPR), 2004 and 2009

Provinsi *Province*	2004	2009
(1)	(2)	(3)
Aceh	2 566 721	3 009 965
Sumatera Utara	7 629 631	9 180 973
Sumatera Barat	2 898 699	3 155 148
Riau	2 924 199	3 366 383
Kepulauan Riau	892 210	1 131 676
Jambi	1 726 138	2 086 780
Sumatera Selatan	4 412 609	5 192 693
Kepulauan Bangka Belitung	662 841	782 255
Bengkulu	1 059 842	1 214 171
Lampung	4 596 512	5 351 733
DKI Jakarta	6 461 955	7 026 772
Jawa Barat	26 163 780	29 002 479
Banten	5 832 054	6 581 587
Jawa Tengah	22 801 364	26 190 629
DI Yogyakarta	2 457 168	2 751 761
Jawa Timur	26 506 904	29 514 290
Bali	2 470 945	2 667 065
Nusa Tenggara Barat	2 606 084	3 135 420
Nusa Tenggara Timur	2 469 616	2 760 518
Kalimantan Barat	2 559 805	3 154 887
Kalimantan Tengah	1 202 390	1 506 244
Kalimantan Selatan	2 142 145	2 478 976
Kalimantan Timur	1 909 572	2 349 862
Sulawesi Utara	1 487 438	1 679 814
Gorontalo	583 028	688 272
Sulawesi Tengah	1 430 632	1 658 693
Sulawesi Selatan	5 452 471	5 630 977
Sulawesi Barat	...[1]	753 203
Sulawesi Tenggara	1 179 076	1 487 818
Maluku	806 546	1 020 421
Maluku Utara	551 037	691 863
Papua	1 204 644	2 064 532
Papua Barat	352 313	521 735
Luar Negeri / *Overseas*	...	1 475 847
Indonesia	**148 000 369**	**171 265 442**

Catatan / *Note:* [1] Tergabung dengan provinsi induknya / *Included in its main province*
Sumber / *Source:* Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.2 / *Table*

Perolehan Suara dan Kursi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Partai Politik Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR) by Political Party from the 2009 General Election

No. Urut Partai *Ordinal Number of Political Party*	Partai Politik *Political Party*	Perolehan Suara *Votes* Jumlah *Total*	Perolehan Suara *Votes* Persentase *Percentage*	Perolehan Kursi DPR RI *Seats* Jumlah *Total*	Perolehan Kursi DPR RI *Seats* Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Partai Demokrat	21 703 137	20,85	148	26,43
23	Partai Golongan Karya	15 037 757	14,45	107	19,11
28	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	14 600 091	14,03	94	16,79
8	Partai Keadilan Sejahtera	8 206 955	7,88	57	10,18
9	Partai Amanat Nasional	6 254 580	6,01	45	8,04
24	Partai Persatuan Pembangunan	5 533 214	5,32	35	6,25
13	Partai Kebangkitan Bangsa	5 146 122	4,94	31	5,54
5	Partai Gerakan Indonesia Raya	4 646 406	4,46	26	4,64
1	Partai Hati Nurani Rakyat	3 922 870	3,77	17	3,04
27	Partai Bulan Bintang	1 864 752	1,79	-	-
25	Partai Damai Sejahtera	1 541 592	1,48	-	-
34	Partai Kebangkitan Nasional Ulama	1 527 593	1,47	-	-
2	Partai Karya Peduli Bangsa	1 461 182	1,40	-	-
29	Partai Bintang Reformasi	1 264 333	1,21	-	-
4	Partai Peduli Rakyat Nasional	1 260 794	1,21	-	-
7	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	934 892	0,90	-	-
16	Partai Demokrasi Pembaruan	896 660	0,86	-	-
6	Partai Barisan Nasional	761 086	0,73	-	-
3	Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia	745 625	0,72	-	-
20	Partai Demokrasi Kebangsaan	669 417	0,64	-	-
21	Partai Republika Nusantara	630 780	0,61	-	-
12	Partai Persatuan Daerah	550 581	0,53	-	-
30	Partai Patriot	547 351	0,53	-	-
26	Partai Nasional Benteng Kerakyatan Indonesia	468 696	0,45	-	-
11	Partai Kedaulatan	437 121	0,42	-	-
18	Partai Matahari Bangsa	414 750	0,40	-	-
14	Partai Pemuda Indonesia	414 043	0,40	-	-
17	Partai Karya Perjuangan	351 440	0,34	-	-
22	Partai Pelopor	342 914	0,33	-	-
32	Partai Kasih Demokrasi Indonesia	324 553	0,31	-	-
33	Partai Indonesia Sejahtera	320 665	0,31	-	-
15	Partai Nasional Indonesia Marhaenisme	316 752	0,30	-	-
44	Partai Buruh	265 203	0,25	-	-
10	Partai Perjuangan Indonesia Baru	197 371	0,19	-	-
42	Partai Persatuan Nahdlatul Ummah Indonesia	146 779	0,14	-	-
43	Partai Sarikat Indonesia	140 551	0,14	-	-
19	Partai Penegak Demokrasi Indonesia	139 554	0,13	-	-
41	Partai Merdeka	111 623	0,11	-	-
	Jumlah / *Total*	104 099 785	100,00	560	100,00

Sumber / *Source*: Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.3 / *Table*

Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Number of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri - Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono - Boediono	Muhammad Jusuf Kalla - Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	53 835	2 093 567	97 717	2 245 119
Sumatera Utara	1 395 532	4 234 116	303 684	5 933 332
Sumatera Barat	134 662	1 828 155	324 336	2 287 153
Riau	555 564	1 502 684	287 067	2 345 315
Kepulauan Riau	198 364	481 795	68 417	748 576
Jambi	455 239	927 038	178 223	1 560 500
Sumatera Selatan	1 518 648	2 075 451	244 245	3 838 344
Kepulauan Bangka Belitung	211 984	267 914	69 796	549 694
Bengkulu	197 566	545 327	107 338	850 231
Lampung	963 228	2 803 691	225 426	3 992 345
DKI Jakarta	1 028 227	3 543 472	464 257	5 035 956
Jawa Barat	5 793 987	14 385 202	1 925 533	22 104 722
Banten	1 389 285	3 350 243	410 270	5 149 798
Jawa Tengah	6 694 981	9 281 132	1 514 316	17 490 429
DI Yogyakarta	555 071	1 219 187	201 389	1 975 647
Jawa Timur	5 916 628	11 732 298	1 801 836	19 450 762
Bali	992 815	822 951	96 571	1 912 337
Nusa Tenggara Barat	188 705	1 693 864	387 257	2 269 826
Nusa Tenggara Timur	881 761	1 125 592	127 441	2 134 794
Kalimantan Barat	848 603	1 235 144	202 459	2 286 206
Kalimantan Tengah	430 087	491 319	95 305	1 016 711
Kalimantan Selatan	376 941	1 106 775	245 142	1 728 858
Kalimantan Timur	443 323	833 059	328 990	1 605 372
Sulawesi Utara	393 147	691 954	177 174	1 262 275
Gorontalo	35 225	241 222	269 057	545 504
Sulawesi Tengah	110 627	669 413	544 758	1 324 798
Sulawesi Selatan	167 970	1 335 115	2 719 701	4 222 786
Sulawesi Barat	26 815	293 778	258 336	578 929
Sulawesi Tenggara	87 536	499 075	507 504	1 094 115
Maluku	192 978	423 165	171 842	787 985
Maluku Utara	112 173	214 757	224 583	551 513
Papua	104 593	1 377 384	378 119	1 860 096
Papua Barat	44 484	313 577	65 982	424 043
Luar Negeri / *Overseas*	47 521	235 146	57 743	340 410
Indonesia	**32 548 105**	**73 874 562**	**15 081 814**	**121 504 481**

Sumber / *Source*: Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.4 / ***Table***

Persentase Perolehan Suara Sah Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Pada Putaran Pertama Menurut Provinsi dan Nama Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden, 2009

Percentage of Valid Votes from the First Round of Presidential and Vice Presidential Election by Province and Candidate of President and Vice President, 2009

Provinsi *Province*	Megawati Soekarno Putri - Prabowo Subianto	Susilo Bambang Yudhoyono - Boediono	Muhammad Jusuf Kalla - Wiranto	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,40	93,25	4,35	100,00
Sumatera Utara	23,52	71,36	5,12	100,00
Sumatera Barat	5,89	79,93	14,18	100,00
Riau	23,69	64,07	12,24	100,00
Kepulauan Riau	26,50	64,36	9,14	100,00
Jambi	29,17	59,41	11,42	100,00
Sumatera Selatan	39,57	54,07	6,36	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	38,56	48,74	12,70	100,00
Bengkulu	23,24	64,14	12,62	100,00
Lampung	24,13	70,23	5,65	100,00
DKI Jakarta	20,42	70,36	9,22	100,00
Jawa Barat	26,21	65,08	8,71	100,00
Banten	26,98	65,06	7,97	100,00
Jawa Tengah	38,28	53,06	8,66	100,00
DI Yogyakarta	28,10	61,71	10,19	100,00
Jawa Timur	30,42	60,32	9,26	100,00
Bali	51,92	43,03	5,05	100,00
Nusa Tenggara Barat	8,31	74,63	17,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,30	52,73	5,97	100,00
Kalimantan Barat	37,12	54,03	8,86	100,00
Kalimantan Tengah	42,30	48,32	9,37	100,00
Kalimantan Selatan	21,80	64,02	14,18	100,00
Kalimantan Timur	27,61	51,89	20,49	100,00
Sulawesi Utara	31,15	54,82	14,04	100,00
Gorontalo	6,46	44,22	49,32	100,00
Sulawesi Tengah	8,35	50,53	41,12	100,00
Sulawesi Selatan	3,98	31,62	64,41	100,00
Sulawesi Barat	4,63	50,75	44,62	100,00
Sulawesi Tenggara	8,00	45,61	46,38	100,00
Maluku	24,49	53,70	21,81	100,00
Maluku Utara	20,34	38,94	40,72	100,00
Papua	5,62	74,05	20,33	100,00
Papua Barat	10,49	73,95	15,56	100,00
Luar Negeri / *Overseas*	13,96	69,08	16,96	100,00
Indonesia[2]	**26,79**	**60,80**	**12,41**	**100,00**

Sumber / *Source*: Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.2.5 **Anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Menurut Jenis Kelamin, 1955–2009**
Number of Representatives at The House of Representative (DPR) by Sex, 1955–2009

Tahun Pemilu *Year of General Election*	Laki-laki /*Male*		Perempuan / *Female*		Laki-laki + Perempuan *Male + Female*	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1955	256	94,12	16	5,88	272	100,00
1971	429	93,26	31	6,74	460	100,00
1977	423	91,96	37	8,04	460	100,00
1982	418	90,87	42	9,13	460	100,00
1987	441	88,20	59	11,80	500	100,00
1992	438	87,60	62	12,40	500	100,00
1997	442	88,40	58	11,60	500	100,00
1999	456	91,20	44	8,80	500	100,00
2004	485	88,18	65	11,82	550	100,00
2009	460	82,14	100	17,86	560	100,00

Sumber / *Source*: Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

Tabel 2.2.6 / ***Table***

Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Menurut Jenis Kelamin Hasil Pemilu Tahun 2009
Number of Representatives at House of Regional Representative Council (DPD) by Sex from the 2009 General Election

Provinsi *Province*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4	0	4
Sumatera Utara	3	1	4
Sumatera Barat	3	1	4
Riau	2	2	4
Kepulauan Riau	3	1	4
Jambi	2	2	4
Sumatera Selatan	2	2	4
Kepulauan Bangka Belitung	3	1	4
Bengkulu	3	1	4
Lampung	4	0	4
DKI Jakarta	4	0	4
Jawa Barat	3	1	4
Banten	4	0	4
Jawa Tengah	1	3	4
DI Yogyakarta	3	1	4
Jawa Timur	3	1	4
Bali	4	0	4
Nusa Tenggara Barat	3	1	4
Nusa Tenggara Timur	2	2	4
Kalimantan Barat	0	4	4
Kalimantan Tengah	3	1	4
Kalimantan Selatan	4	0	4
Kalimantan Timur	4	0	4
Sulawesi Utara	3	1	4
Gorontalo	2	2	4
Sulawesi Tengah	3	1	4
Sulawesi Selatan	4	0	4
Sulawesi Barat	3	1	4
Sulawesi Tenggara	4	0	4
Maluku	2	2	4
Maluku Utara	3	1	4
Papua	3	1	4
Papua Barat	3	1	4
Indonesia	**97**	**35**	**132**

Sumber / *Source*: Komisi Pemilihan Umum / *The National General Election Commission*

https://www.bps.go.id

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Tabel / *Table* 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Province and Sex, December 2008–2009

Provinsi *Province*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	67 886	77 064	144 950	75 744	87 644	163 388
Sumatera Utara	105 039	124 710	229 749	111 540	133 674	245 214
Sumatera Barat	54 728	74 093	128 821	58 212	81 197	139 409
Riau	45 968	46 681	92 649	49 997	52 087	102 084
Kepulauan Riau	15 230	11 568	26 798	17 713	14 440	32 153
Jambi	39 483	31 815	71 298	43 400	37 490	80 890
Sumatera Selatan	62 421	62 985	125 406	67 403	70 440	137 843
Kepulauan Bangka Belitung	12 573	10 731	23 304	14 345	13 564	27 909
Bengkulu	29 858	23 335	53 193	33 680	29 271	62 951
Lampung	63 677	54 382	118 059	68 442	60 807	129 249
DKI Jakarta	167 669	106 570	274 239	178 418	118 513	296 931
Jawa Barat	259 003	196 419	455 422	272 323	210 501	482 824
Banten	51 961	39 990	91 951	55 573	44 539	100 112
Jawa Tengah	270 442	201 653	472 095	282 040	216 221	498 261
DI Yogyakarta	51 171	38 696	89 867	53 099	40 915	94 014
Jawa Timur	279 747	205 486	485 233	305 428	231 325	536 753
Bali	52 559	33 500	86 059	60 097	39 589	99 686
Nusa Tenggara Barat	52 568	28 120	80 688	60 248	34 632	94 880
Nusa Tenggara Timur	64 091	38 840	102 931	71 012	47 490	118 502
Kalimantan Barat	50 469	34 232	84 701	54 050	39 124	93 174
Kalimantan Tengah	35 926	28 399	64 325	40 765	35 028	75 793
Kalimantan Selatan	45 807	36 988	82 795	51 037	44 626	95 663
Kalimantan Timur	46 499	31 392	77 891	57 472	42 732	100 204
Sulawesi Utara	30 174	38 484	68 658	34 834	46 420	81 254
Gorontalo	11 337	14 992	26 329	14 243	19 822	34 065
Sulawesi Tengah	39 267	33 213	72 480	45 057	41 064	86 121
Sulawesi Selatan	93 371	91 082	184 453	100 468	101 762	202 230
Sulawesi Barat	13 326	10 985	24 311	15 741	13 556	29 297
Sulawesi Tenggara	40 671	27 182	67 853	45 341	33 052	78 393
Maluku	26 682	25 640	52 322	30 181	32 544	62 725
Maluku Utara	16 931	13 009	29 940	20 420	18 187	38 607
Papua	43 227	23 620	66 847	48 482	25 943	74 425
Papua Barat	17 002	9 952	26 954	18 464	10 737	29 201
Luar Negeri / *Overseas*	645	144	789	-	-	-
Indonesia	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.2 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Occupation and Sex, December 2008–2009

Jabatan *Occupation*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu ***Specific Functional***	**915 354**	**1 078 525**	**1 993 879**	**950 740**	**1 189 824**	**2 140 564**
Fungsional Umum/Staf ***General Functional***	**1 161 897**	**696 966**	**1 858 863**	**1 323 373**	**827 016**	**2 150 389**
Struktural/*Structural*	**180 157**	**50 461**	**230 618**	**181 156**	**52 096**	**233 252**
Eselon V / 5 th *Echelon*	9 847	2 938	12 785	9 241	3 054	12 295
Eselon IV / 4 th *Echelon*	130 607	41 365	171 972	130 233	42 261	172 494
Eselon III / 3 rd *Echelon*	32 501	5 593	38 094	34 323	6 174	40 497
Eselon II / 2 nd *Echelon*	6 695	508	7 203	6 783	556	7 339
Eselon I / 1 st *Echelon*	507	57	564	576	51	627
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kepegawaian dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Kind of Employment and Sex, December 2008–2009

Jenis Kepegawaian *Kind of Employment*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pusat ***Total Central Civil Servants***	**537 602**	**297 131**	**834 733**	**568 653**	**336 726**	**905 379**
a. Pegawai Negeri Sipil Pusat *Central Civil Servants*	522 094	292 521	814 615	554 201	332 114	886 315
b. PNS Pusat diperbantukan pada Instansi lain *Central Civil Servants working to assist other Institutions*	778	311	1 089	885	434	1 319
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Instansi lain *Central Civil Servants who were employed at other Institutions*	2 588	926	3 514	2 440	931	3 371
d. PNS Pusat diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants working to assist State-Owned Companies/others*	3 714	459	4 173	3 271	412	3 683
e. PNS Pusat dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Central Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	8 428	2 914	11 342	7 856	2 835	10 691
2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Provinsi ***Total Provincial Civil Servants***	**184 676**	**115 922**	**300 598**	**198 497**	**129 124**	**327 621**
a. Pegawai Negeri Sipil Daerah Provinsi *Provincial Regional Civil Servants*	183 965	115 393	299 358	197 658	128 467	326 125
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants working to assist the Provincial Government*	28	14	42	187	228	415
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Provinsi *Central Civil Servants who were employed at the Provincial Government*	424	365	789	341	269	610
d. PNS Provinsi diperbantukan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants working to assist other Institutions*	74	35	109	128	41	169
e. PNS Provinsi dipekerjakan pada Instansi lain *Provincial Civil Servants who were employed at other Institutions*	134	70	204	132	75	207

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.3.3

Jenis kepegawaian *Kind of employment*	2008			2009		
	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
f. PNS Provinsi diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Provincial Civil Servants working to assist in State-Owned Companies/others*	26	10	36	24	9	33
g. PNS Provinsi dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Provincial Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	25	35	60	27	35	62
3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Total Regency/Municipality Civil Servants*	**1 535 130**	**1 412 899**	**2 948 029**	**1 688 119**	**1 603 086**	**3 291 205**
a. Pegawai Negeri Sipil Kabupaten/Kota *Regency/Municipality Civil Servants*	1 532 426	1 409 490	2 941 916	1 685 582	1 599 862	3 285 444
b. PNS Pusat diperbantukan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants working to assist the Regency/Municipality Local Government*	131	139	270	145	140	285
c. PNS Pusat dipekerjakan pada Pemda Kabupaten/Kota *Central Civil Servants who were employed at Regency/Municipality Local Government*	2 264	3 060	5 324	2 145	2 887	5 032
d. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants working to assist other Institutions*	13	11	24	32	26	58
e. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada Instansi lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at other Institutions*	188	127	315	133	103	236
f. PNS Kabupaten/Kota diperbantukan pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were detailed to State-Owned Companies/others*	58	10	68	39	9	48
g. PNS Kabupaten/Kota dipekerjakan pada BUMN/Badan lain *Regency/Municipality Civil Servants who were employed at State-Owned Companies/others*	50	62	112	43	59	102
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.4 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2008–2009

Tingkat Pendidikan *Educational Level*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD *Up to Primary School*	94 655	5 411	100 066	99 631	5 957	105 588
SLTP / Sederajat *General / Vocational Junior High School*	112 507	15 647	128 154	127 186	17 049	144 235
SMA / Sederajat *General / Vocational Senior High School*	864 879	658 422	1 523 301	942 176	704 903	1 647 079
Diploma I, II / Akta I, II *Diploma I, II / Akta I, II*	277 923	436 351	714 274	289 842	475 260	765 102
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda *Diploma III / Akta III / Bachelor*	162 704	179 876	342 580	180 714	226 203	406 917
Tingkat Sarjana / Doktor / Ph.D *University Graduates*	744 740	530 245	1 274 985	815 720	639 564	1 455 284
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.5 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2008–2009

Pangkat/Golongan/Ruang *Hierarchy*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	21 794	1 443	23 237	32 353	2 363	34 716
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3 712	443	4 155	3 108	377	3 485
3. I/C (Juru)	41 394	4 497	45 891	59 083	6 331	65 414
4. I/D (Juru Tingkat I)	21 269	1 826	23 095	18 464	1 613	20 077
Golongan I/*Range I*	**88 169**	**8 209**	**96 378**	**113 008**	**10 684**	**123 692**
5. II/A (Pengatur Muda)	307 870	200 907	508 777	386 870	244 140	631 010
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	112 106	101 244	213 350	127 706	141 805	269 511
7. II/C (Pengatur)	136 719	124 013	260 732	147 627	163 592	311 219
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	107 994	79 930	187 924	98 314	76 986	175 300
Golongan II/*Range II*	**664 689**	**506 094**	**1 170 783**	**760 517**	**626 523**	**1 387 040**
9. III/A (Penata Muda)	303 166	279 296	582 462	358 414	360 597	719 011
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	284 403	217 066	501 469	290 696	232 942	523 638
11. III/C (Penata)	220 791	177 408	398 199	214 008	173 093	387 101
12. III/D (Penata Tingkat I)	289 423	259 789	549 212	277 268	244 879	522 147
Golongan III/*Range III*	**1 097 783**	**933 559**	**2 031 342**	**1 140 386**	**1 011 511**	**2 151 897**
13. IV/A (Pembina)	347 879	357 054	704 933	373 539	391 070	764 609
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	44 521	18 072	62 593	51 501	25 452	76 953
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	10 375	2 186	12 561	11 883	2 826	14 709
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2 998	598	3 596	3 359	693	4 052
17. IV/E (Pembina Utama)	994	180	1 174	1 076	177	1 253
Golongan IV/*Range IV*	**406 767**	**378 090**	**784 857**	**441 358**	**420 218**	**861 576**
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.6 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Age Group and Sex, December 2008–2009

Kelompok Umur *Age Group*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
18 - 20	1 878	637	2 515	1 264	1 166	2 430
21 - 25	43 108	42 959	86 067	71 794	100 065	171 859
26 - 30	133 278	174 727	308 005	202 561	252 296	454 857
31 - 35	199 751	216 201	415 952	251 927	264 641	516 568
36 - 40	342 685	334 723	677 408	343 813	326 510	670 323
41 - 45	498 677	415 526	914 203	491 118	415 495	906 613
46 - 50	530 115	359 535	889 650	544 325	392 258	936 583
51 - 55	418 891	208 204	627 095	438 773	228 403	667 176
56 - 60	85 877	72 302	158 179	105 507	86 602	192 109
61 - 65	2 923	1 091	4 014	3 894	1 434	5 328
66 - 70	225	47	272	293	66	359
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.3.7 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Masa Kerja dan Jenis Kelamin, Desember 2008–2009**

Number of Civil Servants by Work Period and Sex, December 2008–2009

Masa Kerja *Work Period* (tahun / *years*)	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
00 - 04	451 853	480 296	932 149	708 249	742 764	1 451 013
05 - 09	186 859	157 705	344 564	153 944	127 553	281 497
10 - 14	199 001	152 634	351 635	174 278	137 276	311 554
15 - 19	334 730	250 847	585 577	310 737	242 595	553 332
20 - 24	476 163	336 830	812 993	470 052	323 906	793 958
25 - 29	442 375	305 351	747 726	440 311	326 010	766 321
30 - 34	143 741	122 814	266 555	162 399	132 688	295 087
35 - 39	16 366	13 227	29 593	31 257	32 041	63 298
40 +	6 320	6 248	12 568	4 042	4 103	8 145
Jumlah / *Total*	**2 257 408**	**1 825 952**	**4 083 360**	**2 455 269**	**2 068 936**	**4 524 205**

Sumber / *Source*: Badan Kepegawaian Negara (BKN) / *National Civil Service Agency*

https://www.bps.go.id

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH
GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 / ***Table*** **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (miliar rupiah), 2008–2010**
State Budget (billion rupiahs), 2008–2010

Rincian / *Description*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan dan Hibah / *Revenue and Grants*	**781 354**	**985 725**	**949 656**
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	779 214	984 786	948 149
Penerimaan pajak / *Tax revenue*	591 978	725 843	742 738
Pajak dalam negeri / *Domestic taxes*	569 972	697 347	715 535
Pajak perdagangan internasional / *International trade taxes*	22 006	28 496	27 203
Penerimaan bukan pajak / *Non-tax revenue*	187 236	258 944	205 411
Penerimaan sumber daya alam / *Natural resources revenue*	126 203	137 496	132 030
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	23 404	30 794	24 000
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	37 629	49 211	39 894
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU)/*Public Service Institution*	5 093	5 442	9 487
Hibah / *Grants*	2 140	939	1 507
Pengeluaran / *Expenditures*	**854 660**	**1 037 067**	**1 047 666**
Pengeluaran Pemerintah Pusat / *Central Government Expenditures*	573 431	716 376	725 243
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	128 169	143 556r	160 364
Belanja barang / *Material expenditures*	52 397	77 688r	107 090
Belanja modal / *Capital expenditures*	101 539	93 802r	82 176
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	91 366	101 658	115 595
Subsidi / *Subsidies*	97 875	166 702	157 820
Subsidi BBM / *Oil subsidy*	45 807	103 569	106 527
Subsidi non BBM / *Non-oil subsidy*	52 068	63 133	51 293
Belanja hibah / *Grants*	-	-	7 192
Bantuan sosial / *Social expenditures*	67 402	67 848r	64 291
Belanja lainnya / *Other expenditures*	34 683	65 123	30 715
Pengeluaran untuk Daerah / *Expenditure for Regions*	281 229	320 691	322 423
Dana perimbangan / *Balance funds*	266 780	296 952	306 023
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	66 071	85 719	81 405
Dana alokasi umum / *General allocation funds*	179 507	186 414	203 485
Dana alokasi khusus / *Specific allocation funds*	21 202	24 819	21 133
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Special autonomous region and balancing funds*	14 449	23 739	16 400
Keseimbangan Primer / *Primary Balance*	**18 060**	**50 316**	**17 585**
Surplus/Defisit Anggaran / *Overall Balance*	**-73 306**	**-51 342**	**-98 010**
Pembiayaan Bersih / *Financing Net*	**73 306**	**51 342**	**98 010**
Pembiayaan Dalam Negeri / *Domestic Financing*	89 975	60 790	107 891
Perbankan dalam negeri / *Domestic bank financing*	300	16 629	7 129
Nonperbankan dalam negeri / *Domestic non-banking financing*	89 675	44 161	100 762
Pembiayaan Luar Negeri / *Foreign Financing*	-16 669	-9 448	-9 881
Pinjaman bruto luar negeri / *Gross drawing*	42 989	52 161	57 606
Penerusan Pinjaman / *Subsidiary Loan Agreement*	-	-	-8 644
Pembayaran cicilan pokok utang luar negeri / *Amortizations*	-59 658	-61 609	-58 844

Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.2 **Anggaran Pendapatan Negara (miliar rupiah), 2008–2010**
The Budget of Government Revenues (billion rupiahs), 2008–2010

Sumber Penerimaan / *Source of Revenues*	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	**779 214**	**984 786**	**948 149**
Penerimaan Pajak / *Tax Revenue*	591 978	725 843	742 738
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	569 971	697 347	715 535
Pajak penghasilan / *Income tax*	305 961	357 400	350 958
Nonmigas / *Non oil and gas*	264 311	300 677	303 935
Migas / *Oil and gas*	41 650	56 724	47 023
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	187 627	249 509	269 537
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	24 160	28 916	26 506
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	4 853	7 754	7 393
Cukai / *Excise duties*	44 426	49 495	57 289
Pajak lainnya / *Other taxes*	2 944	4 273	3 851
Pajak perdagangan internasional / *International trade taxes*	22 007	28 496	27 203
Bea masuk / *Import duties*	17 941	19 160	19 570
Pajak ekspor / *Export tax*	4 066	9 336	7 633
Penerimaan Bukan Pajak / *Non-Tax Revenue*	187 236	258 944	205 411
Penerimaan sumber daya alam / *Natural resources revenue*	126 203	173 496	132 030
Penerimaan minyak bumi / *Oil revenues*	84 317	123 030	89 226
Penerimaan gas alam / *Natural gas revenues*	33 605	39 093	31 303
Penerimaan pertambangan umum / *General mining revenues*	5 306	8 723	8 232
Penerimaan kehutanan / *Forestry revenues*	2 775	2 500	2 874
Penerimaan perikanan / *Fishery revenues*	200	150	150
Pertambangan panas bumi /	-	-	244
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	23 404	30 794	24 000
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	37 629	49 211	39 894
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) / *Public Service Institution*	-	5 442	9 487
Hibah / *Grants*	**2 140**	**939**	**1 507**
Jumlah / *Total*	**781 354**	**985 725**	**949 656**

Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.3 **Realisasi Penerimaan Negara[1] (miliar rupiah), 2007–2009**
Actual Government Revenues[1] (billion rupiahs), 2007–2009

Sumber Penerimaan / *Source of Revenues*	2007[r]	2008[r]	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerimaan Dalam Negeri / *Domestic Revenue*	**706 108**	**979 305**	**847 096**
Penerimaan Pajak / *Tax Revenue*	490 989	658 701	619 922
Pajak dalam negeri / *Domestic tax*	470 052	622 359	601 252
Pajak penghasilan / *Income tax*	238 431	327 498	317 616
Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, dan pajak penjualan atas barang mewah *Value added tax on goods and services, and tax on sale of luxury goods*	154 527	209 647	193 068
Pajak bumi dan bangunan / *Land and building tax*	23 724	25 354	24 270
Bea perolehan atas tanah dan bangunan *Tax of rights in land and building*	5 953	5 573	6 464
Cukai / *Excise duties*	44 679	51 252	56 718
Pajak lainnya / *Other taxes*	2 738	3 034	3 116
Pajak perdagangan internasional *International trade taxes*	20 937	36 342	18 670
Bea masuk / *Import duties*	16 699	22 764	18 105
Pajak ekspor / *Export tax*	4 237	13 578	565
Penerimaan Bukan Pajak / *Non-Tax Revenue*	215 120	320 605	227 174
Penerimaan sumber daya alam *Natural resources revenue*	132 893	224 463	138 959
Bagian laba BUMN / *Profit transfer from SOE*	23 223	29 088	26 050
Penerimaan bukan pajak lainnya / *Other non-tax revenue*	56 873	63 319	53 796
Pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) / *Public Service Institution*	2 131	3 734	8 369
Hibah / *Grants*	**1 698**	**2 304**	**1 667**
Jumlah / *Total*	**707 806**	**981 609**	**848 763**

Catatan / *Note:* [r] Angka diperbaiki menjadi angka LKPP/ *revised to LKPP figures*
[1] Periode Januari-Desember / *Period of January-December*
[2] Angka LKPP / *LKPP figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.4 **Realisasi Pengeluaran Negara[1] (miliar rupiah), 2007–2009**
Actual Government Expenditures[1] (billion rupiahs), 2007–2009

Jenis Pengeluaran / *Kind of Expenditures*	2007[r]	2008[r]	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengeluaran Pemerintah Pusat / *Central Governments*	**504 623**	**693 356**	**628 812**
Belanja pegawai / *Personnel expenditures*	90 425	112 830	127 670
Belanja barang / *Material expenditures*	54 511	55 963	80 668
Belanja modal / *Capital expenditures*	64 289	72 773	75 871
Pembayaran bunga utang / *Interest payments*	79 806	88 430	93 782
Utang dalam negeri / *Domestic interest*	54 079	59 887	75 340
Utang luar negeri / *External Interest*	25 727	28 543	18 442
Subsidi / *Subsidies*	150 214	275 291	138 082
Subsidi Energi / *Energy subsidy*	116 866	223 013	94 586
Subsidi non Energi / *Non-Energy subsidy*	33 348	52 278	43 496
Belanja hibah / *Grants*	-	-	-
Bantuan sosial / *Social expenditures*	49 756	57 741	73 814
Belanja lainnya / *Other expenditures*	15 621	30 328	38 926
Pengeluaran untuk Daerah / *Region Expenditures*	**253 263**	**292 434**	**308 585**
Dana perimbangan / *Balance funds*	243 967	278 715	287 251
Dana bagi hasil / *Revenue sharing*	62 942	78 420	76 130
Dana alokasi umum / *General allocation funds*	164 787	179 507	186 414
Dana alokasi khusus / *Specific allocation funds*	16 238	20 787	24 707
Dana otonomi khusus dan penyeimbang *Specific autonomous fund and balancing*	9 296	13 719	21 334
Jumlah / *Total*	**757 886**	**985 790**	**937 397**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *revised figures*
[1] Periode Januari-Desember / *Period of January-December*
Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.5 **Anggaran Belanja Pemerintah Pusat Berdasarkan Fungsi (miliar rupiah), 2008–2010**

The Budget of Central Government Expenditures by Functions (billion rupiahs), 2008–2010

Fungsi / *Function*	2008[r]	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Pelayanan umum / *General public services*	372 497	494 766	495 320
Pertahanan / *Defense*	13 986	12 279	20 968
Ketertiban dan keamanan / *Public order and safety*	15 237	14 451	14 926
Ekonomi / *Economic affairs*	63 672	56 853	57 359
Lingkungan hidup / *Environmental protection*	6 734	7 035	7 889
Perumahan dan fasilitas umum *Housing and community amenities*	14 129	18 135	20 907
Kesehatan / *Health*	17 270	17 302	18 002
Pariwisata dan budaya / *Tourism and culture*	1 430	1 490	1 416
Agama / *Religion*	922	830	913
Pendidikan / *Education*	64 029	89 918	84 086
Perlindungan sosial / *Social protection*	3 525	3 318	3 457
Jumlah / *Total*	**573 431**	**716 376**	**725 243**

Catatan / *Note*: Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) / *Preliminery Budget*
[r] Angka diperbaiki / *revised figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.6 Ringkasan Anggaran Negara dan Realisasinya (miliar rupiah), 2008 dan 2009

Goverment Budget and Realization (billion rupiahs), 2008 and 2009

Rincian / *Description*	2008	2009
(1)	(2)	(3)
Anggaran / *Budget*		
Penerimaan / *Revenues*	781 354	985 725
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	779 214	984 786
Hibah / *Grants*	2 140	939
Pengeluaran / *Expenditures*	854 660	1 037 067
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central government expenditures*	573 431	716 376
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	281 229	320 691
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	-73 306	-51 342
Realisasi / *Realization*		
Penerimaan / *Revenues*	981 609	848 763
Penerimaan dalam negeri / *Domestic revenue*	979 305	847 096
Hibah / *Grants*	2 304	1 667
Pengeluaran / *Expenditures*	985 731	937 397
Pengeluaran pemerintah pusat / *Central government expenditures*	693 356	628 812
Pengeluaran untuk daerah / *Regional expenditures*	292 433	308 585
Surplus (+) atau Defisit (-) / *Surplus (+) or Deficit (-)*	-4 121	-88 634
Selisih Anggaran dengan Realisasi ***Difference of Budget and Realization***		
Penerimaan / *Revenues*	-200 255	136 962
Pengeluaran / *Expenditures*	-131 071	99 670

Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.7 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Provinsi (juta rupiah), 2007–2009**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Provincial Government (million rupiahs), 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi, BPS / *Based on Financial Statistics of Province Government Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2007	3 012 478	3 747 007[r]	3 342 664	3 416 821[r]
	2008	6 911 765	3 141 732	5 715 624	4 337 873
	2009[1]	6 732 212	3 141 732	9 791 344	82 600
Sumatera Utara	2007	2 685 788	289 363[r]	2 553 276[r]	421 875
	2008	3 225 853	394 259	2 967 351	652 761
	2009[1]	3 249 000	399 150	3 615 976	32 174
Sumatera Barat	2007	1 281 400	219 592	1 241 375	259 617
	2008	1 723 768	258 039	1 637 700	344 107
	2009[1]	1 523 896	225 949	1 707 693	42 152
Riau	2007	3 413 010[r]	1 069 453	3 726 765	755 698[r]
	2008	4 164 943	466 020	3 657 890	973 073
	2009[1]	3 663 103	499 914	4 006 117	156 900
Kepulauan Riau	2007	1 017 339	447 501	1 277 577	187 263
	2008	1 356 575	184 315	1 148 937	391 953
	2009[1]	1 330 000	310 000	1 636 000	4 000
Jambi	2007	1 155 351	310 525	1 105 388	360 488
	2008	1 436 381	359 488	1 404 982	390 887
	2009[1]	1 292 671	386 301	1 670 048	8 924
Sumatera Selatan	2007	2 135 815	337 302	2 319 232	153 885
	2008	2 574 430	101 043	2 386 789	288 684
	2009[1]	2 681 672	70 000	2 751 672	0
Kepulauan Bangka Belitung	2007	609 868	290 198	593 778	306 288
	2008	840 123	254 692	775 349	319 466
	2009[1]	812 037	191 877	1 001 914	2 000
Bengkulu	2007	765 422	103 588	664 760	204 250
	2008	1 082 518	445 850	1 249 666	278 702
	2009[1]	1 007 090	217 257	857 592	366 755
Lampung	2007	1 374 096	350 625	1 515 260	209 461
	2008	1 723 036	180 320	1 711 015	192 341
	2009[1]	1 697 784	192 341	1 890 125	0
DKI Jakarta	2007	16 668 047	2 020 596	16 849 871	1 838 772
	2008	19 221 758	1 364 256	15 956 526	4 629 488
	2009[1]	20 704 533	1 746 000	22 139 467	311 066

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2007	6 008 241	956 424[r]	5 341 776[r]	1 622 889
	2008	7 275 007	1 350 314	6 110 960	2 514 361
	2009[1]	6 951 984	1 310 762	8 262 578	168
Banten	2007	1 908 841	157 157	1 867 228	198 770
	2008	2 351 381	149 104	2 253 983	246 502
	2009[1]	2 220 917	159 198	2 366 615	13 500
Jawa Tengah	2007	4 363 512[r]	431 234	3 899 313[r]	895 433
	2008	5 203 414	848 299	5 162 662	889 051
	2009[1]	5 340 393	694 157	5 692 612	341 938
D I Yogyakarta	2007	1 306 701	210 870	977 994	539 577
	2008	1 258 610	537 060	1 453 286	342 384
	2009[1]	1 221 594	206 830	1 412 049	16 375
Jawa Timur	2007	5 940 048	915 170	5 267 845	1 587 373
	2008	7 075 106	1 723 922	6 203 661	2 595 367
	2009[1]	5 950 572	467 076	6 314 056	103 592
B a l i	2007	1 368 004	178 283	1 259 209	287 078
	2008	1 667 343	282 503	1 464 226	485 620
	2009[1]	1 409 543	258 330	1 643 973	23 900
Nusa Tenggara Barat	2007	863 207[r]	65 134[r]	852 504	75 837
	2008	1 066 717	71 073	1 042 947	94 843
	2009[1]	1 244 401	85 663	1 263 454	66 610
Nusa Tenggara Timur	2007	875 625	348 583	910 233	313 975
	2008	946 027	310 377	984 233	272 171
	2009[1]	954 424	122 199	1 026 623	50 000
Kalimantan Barat	2007	1 185 930	141 166	1 136 256	190 840
	2008	1 474 197	134 332	1 360 960	247 569
	2009[1]	1 478 166	70 300	1 528 166	20 300
Kalimantan Tengah	2007	1 064 754	121 728	978 629	207 853
	2008	1 246 836	205 554	1 276 361	176 029
	2009[1]	1 572 966	145 978	1 699 141	19 803
Kalimantan Selatan	2007	1 385 079	201 618	1 278 260	308 437
	2008	1 875 797	269 667	1 545 694	599 770
	2009[1]	1 638 465	67 500	1 628 167	77 798
Kalimantan Timur	2007	4 499 534	3 083 538[r]	4 693 240[r]	2 889 832
	2008	6 127 503	2 361 238	6 356 384	2 132 357
	2009[1]	5 011 283	750 000	5 429 283	332 000

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.7

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2007	807 321	35 372[r]	774 651[r]	68 042
	2008	965 147	385 989	913 982	437 154
	2009[1]	1 028 716	341 836	1 120 452	250 100
Gorontalo	2007	521 583	73 949	459 240	136 292
	2008	536 574	128 732	537 172	128 134
	2009[1]	534 505	154 134	534 505	154 134
Sulawesi Tengah	2007	792 617	25 525	701 626	116 516
	2008	1 042 485	108 001	954 734	195 752
	2009[1]	1 064 459	58 100	1 099 675	22 884
Sulawesi Selatan	2007	1 809 499	266 251	1 833 767	241 983
	2008	2 133 625	208 670	2 134 521	207 774
	2009[1]	2 209 465	82 265	2 288 469	3 261
Sulawesi Barat	2007	365 768	29 534	346 080	49 222
	2008	510 759	70 249	520 190	60 818
	2009[1]	574 142	30 772	603 914	1 000
Sulawesi Tenggara	2007	709 300	62 761	759 061	13 000
	2008	957 849	61 604	899 242	120 211
	2009[1]	1 264 927	158 364	1 410 991	12 300
Maluku	2007	911 330	43 191	636 678	317 843
	2008	786 335	62 416	780 645	68 106
	2009[1]	916 236	21 847	931 818	6 265
Maluku Utara	2007	544 407	22 160	532 722	33 845
	2008	676 546	26 221	645 498	57 269
	2009[1]	721 409	50 000	755 909	15 500
Papua	2007	5 898 149	535 610	5 554 096	879 663
	2008	5 757 078	0	5 750 667	6 411
	2009[1]	5 322 085	0	5 142 085	180 000
Papua Barat	2007	687 364	196 893	690 748	193 509
	2008	1 502 766	193 509	1 646 991	49 284
	2009[1]	2 881 160	108 550	2 964 505	25 205
Indonesia	**2007**	**77 935 428[r]**	**17 287 901[r]**	**75 941 102[r]**	**19 282 227[r]**
	2008	**96 698 252**	**16 638 848**	**88 610 828**	**24 726 272**
	2009[1]	**96 205 810**	**12 724 382**	**106 186 988**	**2 743 204**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *revised figures*
[1] APBD / *Regional budget*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.8 **Rekapitulasi Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (juta rupiah), 2007–2009**

Summary of Actual Revenues and Expenditures of Regency/Municipality Government (million rupiahs), 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/ Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2007	8 609 672	2 156 855	9 338 028	1 428 499
	2008	9 315 391	2 199 601	9 754 134	1 760 858
	2009[1]	9 752 837	1 464 185	10 935 753	281 269
Sumatera Utara	2007	13 208 854	1 431 130	12 843 132	1 796 852
	2008	14 584 133	1 947 269	14 320 485	2 210 917
	2009[1]	15 134 222	2 041 758	16 698 296	477 684
Sumatera Barat	2007	7 281 393	1 309 407	6 761 502[r]	1 829 298[r]
	2008	8 281 600	1 817 994	8 222 715	1 876 879
	2009[1]	8 455 529	1 998 723	9 983 711	470 541
Riau	2007	11 334 723	6 640 766	12 763 922	5 211 567
	2008	13 968 631	5 206 046	13 747 811	5 426 866
	2009[1]	11 795 362	5 586 352	16 273 979	1 107 735
Kepulauan Riau	2007[r]	3 222 328	1 849 316	3 928 268[r]	1 143 376[r]
	2008	4 204 924	990 857	3 689 800	1 505 981
	2009[1]	3 708 755	1 431 573	5 131 503	8 825
Jambi	2007	4 537 599	925 156	4 497 278	965 477
	2008	5 074 276	1 318 566	5 492 742	900 100
	2009[1]	5 101 157	1 028 466	6 111 775	17 848
Sumatera Selatan	2007[r]	8 811 448	1 510 457	9 120 206	1 201 699
	2008	9 923 784	1 296 450	10 330 193	890 041
	2009[1]	10 736 334	948 558	11 346 254	338 638
Kepulauan Bangka Belitung	2007	2 233 268	553 416	2 098 529[r]	688 155[r]
	2008	2 904 279	996 630	2 669 621	1 231 288
	2009[1]	2 618 288	860 259	3 313 493	165 054
Bengkulu	2007	2 966 338	450 446	3 078 373	338 411
	2008	3 463 463	439 497	3 492 928	410 032
	2009[1]	3 505 096	338 557	3 773 621	70 032
Lampung	2007	6 010 341	661 935	6 128 154	544 122
	2008	6 602 746	563 197	6 505 578	660 365
	2009[1]	7 064 889	567 262	7 323 256	308 895
Jawa Barat	2007	23 414 793	2 825 846	22 980 850	3 259 789
	2008	26 343 601	3 345 985	26 168 576	3 521 010
	2009[1]	27 250 167	3 422 259	30 228 996	443 430

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan / *Revenues*		Pengeluaran / *Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banten	2007	5 386 965	779 687	5 125 551	1 041 101
	2008	6 230 625	897 095	6 028 239	1 099 481
	2009[1]	6 170 332	771 755	6 742 377	199 710
Jawa Tengah	2007[r]	23 048 343	3 595 942	22 556 375	4 087 910
	2008	25 991 249	3 994 424	26 490 908	3 494 765
	2009[1]	25 907 836	2 889 524	28 387 830	409 530
D I Yogyakarta	2007	3 292 014	404 426	3 066 454	629 986
	2008	3 960 512	589 355	3 965 971	583 896
	2009[1]	3 727 419	291 270	3 986 929	31 760
Jawa Timur	2007[r]	25 701 645	4 344 771	24 701 849	5 344 567
	2008	29 031 634	5 540 955	29 234 177	5 338 412
	2009[1]	29 706 643	4 605 266	33 877 848	434 061
B a l i	2007	4 718 489	773 505	4 754 032	737 962
	2008	5 909 353	778 223	5 565 672	1 121 904
	2009[1]	5 643 062	920 830	6 412 118	151 774
Nusa Tenggara Barat	2007	4 400 447	371 121	4 345 222	426 346
	2008	4 675 796	419 391	4 632 384	462 803
	2009[1]	5 021 975	429 008	5 403 706	47 277
Nusa Tenggara Timur	2007	6 131 642[r]	747 254	5 760 969[r]	1 117 927[r]
	2008	6 343 710	1 161 354	6 631 627	873 437
	2009[1]	6 572 543	482 637	6 965 918	89 262
Kalimantan Barat	2007	6 015 433	572 198	5 691 667	895 964
	2008	6 801 713	903 535	6 970 200	735 048
	2009[1]	6 993 941	614 646	7 558 767	49 820
Kalimantan Tengah	2007	6 294 258[r]	980 268	5 825 094	1 449 432[r]
	2008	6 716 752	1 522 595	6 692 604	1 546 743
	2009[1]	6 818 288	1 349 799	7 968 963	199 124
Kalimantan Selatan	2007	5 342 317	925 992	5 242 324	1 025 985
	2008	6 318 099	853 844	6 313 014	858 929
	2009[1]	7 136 594	1 401 201	8 252 983	284 812
Kalimantan Timur	2007	14 600 909	6 106 845	15 516 251[r]	5 191 503[r]
	2008	18 643 258	6 018 882	16 957 882	7 704 258
	2009[1]	16 261 680	7 797 219	23 468 754	590 145
Sulawesi Utara	2007	3 786 856	163 061	3 748 088[r]	201 829[r]
	2008	3 805 599	102 075	3 700 975	206 699
	2009[1]	3 977 131	93 003	3 987 357	82 777

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.8

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan/*Revenues*		Pengeluaran/*Expenditures*	
		Pendapatan *Revenues*	Pembiayaan *Financing*	Belanja *Expenditures*	Pembiayaan *Financing*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2007	1 615 161	106 445	1 543 579	178 027
	2008	2 043 978	159 851	2 004 621	199 208
	2009[1]	2 208 595	89 666	2 294 390	3 871
Sulawesi Tengah	2007	4 279 730[r]	589 028	4 306 286	562 472
	2008	4 866 325	434 498	4 710 068	590 755
	2009[1]	4 878 995	315 987	5 125 763	69 219
Sulawesi Selatan	2007	10 165 759[r]	1 367 761	9 787 452[r]	1 746 068[r]
	2008	11 457 941	1 879 730	11 948 315	1 389 356
	2009[1]	11 944 156	1 483 983	13 168 303	259 836
Sulawesi Barat	2007	1 662 883	83 650	1 595 066[r]	151 467[r]
	2008	1 832 409	143 162	1 839 793	135 778
	2009[1]	2 050 267	139 146	2 110 107	79 306
Sulawesi Tenggara	2007	3 888 926[r]	488 981	3 857 048[r]	520 859[r]
	2008	4 635 287	615 198	4 702 698	547 787
	2009[1]	5 144 601	462 733	5 555 216	52 118
Maluku	2007	3 161 244	330 935	2 805 649[r]	686 530[r]
	2008	3 609 949	590 369	3 741 760	458 558
	2009[1]	3 333 802	582 791	3 808 883	107 710
Maluku Utara	2007	2 879 274	307 244	2 687 157	499 361
	2008	3 163 635	468 211	3 269 364	362 482
	2009[1]	3 463 025	341 017	3 655 899	148 143
Papua	2007	11 605 996	2 097 066	10 783 275	2 919 787
	2008	12 743 930	1 981 857	12 643 268	2 082 519
	2009[1]	12 730 701	1 444 574	13 822 567	352 708
Papua Barat	2007	4 700 083[r]	547 767	4 356 783	891 067[r]
	2008	5 658 108	795 552	5 781 879	671 781
	2009[1]	5 588 996	549 018	5 817 763	320 251
Indonesia	**2007[r]**	**244 309 131**	**45 998 677**	**241 594 413**	**48 713 395**
	2008	**279 106 690**	**49 972 248**	**278 220 002**	**50 858 936**
	2009[1]	**280 403 218**	**46 743 025**	**319 493 078**	**7 653 165**

Catatan / *Note*: [1] APBD / *Regional budget*
[r] Angka diperbaiki / *revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.9 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Urban (ribu rupiah), 2005–2007**
Actual Revenues and Expenditures of Urban Village Government (thousand rupiahs), 2005–2007

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/ Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2005	26 418 318	14 900 549	10 301 551	25 202 100
	2006	32 145 619	18 118 257	11 535 227	29 653 484
	2007	49 903 408	31 618 453	14 330 548	45 949 001
Sumatera Utara	2005	24 034 911	17 679 699	6 316 781	23 996 480
	2006	24 724 735	13 932 932	9 575 793	23 508 725
	2007	53 402 002	39 430 267	12 402 897	61 833 164
Sumatera Barat	2005	22 773 666	10 157 345	11 670 839	21 828 184
	2006	31 167 893	14 250 465	16 047 413	30 297 878
	2007	94 576 547	28 179 452	33 328 626	61 508 078
Riau	2005	8 476 407	4 638 219	1 254 606	5 892 825
	2006	9 859 779	6 160 258	2 890 015	9 050 273
	2007	15 064 666	11 638 627	2 980 878	14 619 505
Kepulauan Riau	2005	5 209 818	3 793 756	1 350 641	5 144 397
	2006	6 511 565	4 646 808	1 520 235	6 167 043
	2007	8 462 425	5 956 153	2 824 031	8 780 184
Jambi	2005	3 067 985	1 448 684	1 479 903	2 928 587
	2006	4 724 201	2 643 647	1 652 216	4 295 863
	2007	9 856 860	7 347 374	2 346 202	9 693 576
Sumatera Selatan	2005	10 386 797	4 989 145	5 388 652	10 377 797
	2006	12 581 840	6 485 047	5 481 440	11 966 487
	2007	19 394 630	12 587 340	6 289 649	18 876 989
Kepulauan Bangka Belitung	2005	6 359 239	3 303 672	2 536 584	5 840 256
	2006	6 771 754	3 706 020	2 608 044	6 314 064
	2007	8 915 080	5 956 153	2 824 031	8 780 184
Bengkulu	2005	3 082 999	1 826 948	1 201 875	3 028 823
	2006	4 432 044	2 667 100	1 139 305	3 806 405
	2007	6 875 612	4 607 205	1 995 262	6 602 467
Lampung	2005	7 406 116	4 243 415	2 819 150	7 062 565
	2006	8 126 336	5 116 534	2 399 601	7 516 135
	2007	13 220 160	10 100 203	2 716 179	12 816 383
DKI Jakarta	2005	150 848 473	122 268 441	22 506 746	144 775 187
	2006	308 838 038	180 829 017	42 474 754	223 303 771
	2007	412 870 573	241 826 822	58 190 137	300 016 959

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2005	185 656 829	95 798 432	78 604 227	174 402 659
	2006	266 836 765	133 557 728	122 784 398	256 342 126
	2007	372 158 911	195 616 075	174 292 453	369 908 528
Banten	2005	37 619 572	19 786 625	17 782 600	37 569 225
	2006	39 818 428	18 587 215	20 267 707	38 854 922
	2007	59 703 208	27 430 320	31 570 434	59 000 754
Jawa Tengah	2005	165 352 753	86 304 577	71 539 697	157 844 274
	2006	182 650 676	91 596 383	82 794 437	174 390 820
	2007	364 633 310	214 796 714	135 429 714	350 226 428
DI Yogyakarta	2005	19 964 687	14 009 510	5 912 162	19 921 672
	2006	25 577 575	14 559 535	9 509 150	24 068 685
	2007	79 829 599	43 827 281	16 211 349	60 038 630
Jawa Timur	2005	205 121 668	114 339 318	89 652 909	203 992 227
	2006	233 528 832	120 565 557	101 744 874	222 310 431
	2007	463 198 935	221 919 665	198 680 241	420 599 906
Bali	2005	15 924 134	12 102 033	3 138 944	15 240 977
	2006	19 065 319	10 691 073	6 081 497	16 772 570
	2007	64 359 176	47 606 147	12 919 835	60 525 982
Nusa Tenggara Barat	2005	12 102 021	7 223 525	4 671 634	11 895 159
	2006	16 381 846	7 731 189	7 670 304	15 401 493
	2007	24 328 741	13 627 516	10 6834 14	24 310 930
Nusa Tenggara Timur	2005	3 362 673	2 081 161	1 259 647	3 340 808
	2006	3 900 310	2 060 589	1 673 071	3 733 660
	2007	8 694 346	5 289 664	3 266 846	8 556 510
Kalimantan Barat	2005	2 476 949	1 761 285	551 897	2 313 182
	2006	4 441 277	2 705 055	1 397 057	4 102 112
	2007	7 432 592	5 615 774	1 701 623	7 317 397
Kalimantan Tengah	2005	2 737 517	1 862 575	811 147	2 673 722
	2006	3 830 597	2 249 979	1 345 450	3 595 429
	2007	5 776 942	3 533 343	1 972 367	5 505 710
Kalimantan Selatan	2005	7 349 075	4 110 538	3 034 102	7 144 640
	2006	10 717 230	4 209 495	5 765 077	9 974 572
	2007	16 367 280	10 556 367	5 421 249	15 977 616
Kalimantan Timur	2005	11 532 608	7 244 945	3 649 665	10 894 610
	2006	15 195 705	9 176 105	5 352 023	14 528 128
	2007	28 930 212	19 641 076	5 176 932	24 818 008

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.9

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2005	6 081 275	1 257 406	3 272 542	4 529 948
	2006	9 781 693	2 857 417	5 928 569	8 785 986
	2007	13 187 009	8 186 506	4 903 189	13 089 695
Gorontalo	2005	3 954 167	1 815 824	2 023 073	3 838 897
	2006	4 521 159	2 385 123	2 047 786	4 432 909
	2007	8 080 694	3 451 001	4 629 693	8 080 694
Sulawesi Tengah	2005	1 871 273	1 378 693	492 580	1 871 273
	2006	2 606 507	1 281 789	1 275 418	2 557 207
	2007	5 611 086	3 938 931	1 662 020	5 600 951
Sulawesi Selatan	2005	15 519 555	6 907 216	8 516 675	15 423 891
	2006	17 637 780	7 638 546	9 643 891	17 282 437
	2007	2 505 0541	13 672 316	11 187 292	24 859 608
Sulawesi Barat	2005	...	...	...	...
	2006	1 336 000	892 654	386 755	1 279 409
	2007	2 469 299	1 281 840	1 177 766	2 459 606
Sulawesi Tenggara	2005	6 153 082	2 331 868	3 821 214	6 153 082
	2006	7 541 295	3 618 100	3 826 660	7 444 760
	2007	9 352 802	4 468 489	4 878 534	9 347 023
Maluku	2005	1 836 593	882 904	953 689	1 836 593
	2006	2 278 776	1 797 199	324 927	2 122 126
	2007	4 428 657	3 365 923	759 874	4 125 797
Maluku Utara	2005	6 763 735	2 167 535	4 429 801	6 597 336
	2006	8 664 806	5 349 752	3 163 003	8 512 755
	2007	4 249 701	2 610 332	1 467 900	4 078 232
Papua	2005	2 231 985	1 579 335	652 150	2 231 485
	2006	3 779 662	2 000 861	1 644 091	3 644 952
	2007	5 676 004	2 886 233	2 778 124	5 664 357
Papua Barat	2005	921 024	546 377	367 160	913 537
	2006	1 134 871	688 385	417 121	1 105 506
	2007	1 392 043	737 547	629 895	1 367 442
Indonesia	**2005**	**982 597 904**	**574 741 555**	**371 964 843**	**946 706 398**
	2006	**1 331 110 913**	**704 755 814**	**492 367 309**	**1 197 123 123**
	2007	**2 267 453 051**	**1 253 307 109**	**771 629 184**	**2 034 936 294**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 2.4.10 **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Desa Rural (ribu rupiah), 2005–2007[1]**
Actual Revenues and Expenditures of Rural Village Government (thousand rupiahs), 2005–2007[1]

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, BPS / *Based on Financial Statistics of Regency/ Municipality Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2005	223 187 169	111 725 634	102 786 524	214 512 158
	2006	265 735 427	144 118 428	108 403 079	252 521 507
	2007	379 897 737	196 598 667	164 495 329	361 093 996
Sumatera Utara	2005	114 653 152	56 985 504	57 199 136	114 184 640
	2006	139 841 950	75 261 242	58 868 379	134 129 621
	2007	200 745 706	114 970 982	81 500 659	196 471 641
Sumatera Barat	2005	267 904 937	143 842 535	117 239 578	261 082 113
	2006	323 913 915	145 728 090	162 879 587	308 607 677
	2007	442 669 737	250 369 895	186 137 545	436 507 440
Riau	2005	72 828 377	38 240 071	30 691 908	68 931 979
	2006	76 415 562	43 662 317	27 586 232	71 248 549
	2007	102 619 492	78 146 427	21 727 788	99 874 215
Kepulauan Riau	2005	10 360 896	7 777 172	2 156 764	9 933 936
	2006	8 979 049	5 545 824	2 783 000	8 328 824
	2007	11 872 921	9 458 286	1 923 403	11 381 689
Jambi	2005	70 935 005	29 485 710	33 700 964	63 186 674
	2006	84 256 443	45 594 468	33 619 725	79 214 193
	2007	118 856 556	76 483 228	37 882 370	114 365 598
Sumatera Selatan	2005	165 856 048	96 196 509	68 936 725	165 133 234
	2006	167 796 890	87 138 322	69 826 583	156 964 905
	2007	237 454 404	150 914 395	82 012 467	232 926 862
Kepulauan Bangka Belitung	2005	21 154 050	9 467 362	11 185 416	20 652 778
	2006	16 785 596	8 388 739	7 084 852	15 473 591
	2007	23 546 759	16 512 071	6 289 802	22 801 873
Bengkulu	2005	40 189 441	26 021 873	12 806 188	38 828 061
	2006	48 365 689	28 602 220	14 613 870	43 216 090
	2007	72 687 454	53 607 619	17 403 335	71 010 954
Lampung	2005	87 869 788	42 841 187	43 876 824	86 718 011
	2006	98 139 489	49 152 688	43 765 684	92 918 382
	2007	135 409 181	80 993 932	49 720 474	130 714 406
DKI Jakarta	2005	-	-	-	-
	2006	-	-	-	-
	2007	-	-	-	-

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2005	448 906 158	234 511 105	187 525 389	422 036 494
	2006	552 083 970	279 206 708	243 421 288	522 627 996
	2007	768 410 267	415 310 707	348 815 313	764 126 020
Banten	2005	82 321 767	39 746 504	41 961 425	81 707 929
	2006	97 853 779	35 844 448	60 048 783	95 893 231
	2007	140 174 792	52 651 220	86 393 934	139 045 154
Jawa Tengah	2005	432 000 034	224 580 836	192 686 719	417 267 555
	2006	477 476 293	241 075 307	217 031 095	458 106 402
	2007	712 465 582	447 630 017	242 000 400	689 630 417
DI Yogyakarta	2005	22 482 048	12 087 468	9 227 923	21 315 391
	2006	26 011 776	15 134 645	8 840 519	23 975 164
	2007	48 323 516	29 617 070	14 300 313	43 917 383
Jawa Timur	2005	547 438 436	315 501 933	229 322 645	544 824 578
	2006	631 544 760	328 938 372	270 140 698	599 079 070
	2007	900 000 345	461 715 918	379 536 284	841 252 202
Bali	2005	31 912 932	21 353 425	10 386 802	31 740 227
	2006	33 183 990	21 881 821	8 919 888	30 801 809
	2007	46 764 193	28 210 967	12 945 047	41 156 014
Nusa Tenggara Barat	2005	47 571 690	28 044 644	19 505 457	47 550 101
	2006	49 919 441	25 347 574	23 235 609	48 583 183
	2007	66 797 148	38 447 532	28 152 222	66 599 754
Nusa Tenggara Timur	2005	112 966 194	58 541 540	48 884 444	107 425 984
	2006	137 794 586	71 252 805	59 450 410	130 703 215
	2007	199 090 836	121 310 717	76 523 343	197 834 060
Kalimantan Barat	2005	51 387 842	36 651 246	14 175 108	50 826 354
	2006	75 187 496	41 329 223	31 776 241	73 105 464
	2007	107 985 895	72 466 059	33 337 542	105 803 601
Kalimantan Tengah	2005	48 344 906	28 528 165	18 566 929	47 095 094
	2006	52 543 393	32 211 012	18 903 309	51 114 321
	2007	74 338 490	55 066 917	17 200 424	72 267 341
Kalimantan Selatan	2005	79 586 163	41 249 265	37 657 608	78 906 873
	2006	90 959 824	41 208 322	46 903 994	88 112 316
	2007	142 288 654	91 847 641	47 751 034	139 598 675
Kalimantan Timur	2005	65 208 767	41 432 141	23 077 553	64 509 694
	2006	71 416 294	42 257 671	26 364 299	68 621 970
	2007	105 200 786	79 180 731	22 835 649	105 016 080

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 2.4.10

Provinsi *Province*	Tahun *Year*	Penerimaan *Revenues*	Pengeluaran / *Expenditures*		
			Rutin *Routine*	Pembangunan *Development*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Utara	2005	69 749 128	19 685 653	43 288 725	62 974 378
	2006	90 464 777	40 024 225	47 860 101	87 884 326
	2007	126 519 159	59 060 812	64 131 290	123 192 102
Gorontalo	2005	26 946 486	11 948 336	13 974 131	25 922 467
	2006	28 617 096	11 851 596	15 465 181	27 316 777
	2007	41 214 504	21 632 102	19 363 086	40 995 188
Sulawesi Tengah	2005	52 664 843	25 168 189	26 856 769	52 024 958
	2006	69 469 301	32 037 209	34 862 544	66 899 753
	2007	97 647 364	52 400 791	44 200 494	96 601 285
Sulawesi Selatan	2005	171 675 194	80 877 073	90 363 973	171 241 046
	2006	191 218 281	84 461 949	101 189 673	185 651 622
	2007	256 525 825	123 646 845	128 580 363	252 227 208
Sulawesi Barat	2005	...	...	...	...
	2006	25 144 436	15 945 671	7 602 863	23 548 534
	2007	32 318 283	19 587 273	12 365 166	31 952 439
Sulawesi Tenggara	2005	79 677 722	39 854 694	39 747 124	79 601 818
	2006	96 491 877	46 081 726	47 753 908	93 835 634
	2007	145 630 701	82 930 134	62 392 849	145 322 983
Maluku	2005	37 718 465	14 443 304	22 020 887	36 464 191
	2006	38 786 444	23 845 324	11 484 897	35 330 221
	2007	54 741 307	30 039 499	19 755 788	49 795 287
Maluku Utara	2005	31 909 688	12 305 142	17 412 791	29 717 933
	2006	36 539 467	19 892 123	13 814 532	33 706 655
	2007	45 723 464	25 772 885	17 491 989	43 264 874
Papua	2005	90 998 740	51 119 886	39 546 104	90 665 990
	2006	126 372 472	59 601 435	52 890 889	112 492 324
	2007	161 427 589	75 739 323	71 301 301	147 040 624
Papua Barat	2005	25 828 022	6 421 718	17 885 689	24 307 407
	2006	30 821 299	16 427 653	11 174 025	27 601 678
	2007	35 854 359	18 021 052	15 213 466	33 234 518
Indonesia	**2005**	**3 632 234 088**	**1 906 635 824**	**1 624 654 222**	**3 531 290 046**
	2006	**4 259 131 062**	**2 159 049 157**	**1 888 565 737**	**4 047 615 004**
	2007	**6 035 203 006**	**3 430 341 714**	**2 413 680 469**	**5 844 021 883**

Catatan / *Note*: [1] Merupakan estimasi populasi seluruh desa / *Estimates of all villages*

https://www.bps.go.id

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
Population and Employment

3

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu. Dalam publikasi ini, data hasil SP2010 yang disajikan merupakan angka sementara atau dari hasil olah cepat. Sesuai dengan agenda SP2010, angka final akan disajikan pada sekitar pertengahan 2011.

   Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

   Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencacahan penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Semua tabel kependudukan (Tabel 3.1.1-3.1.4) merujuk pada pertengahan tahun untuk tahun 2000 dan bulan Mei untuk tahun 2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May). In this publication, the result of the 2010 Population Census is preliminary figures. As the agenda, the final report of the 2010 Population census will be launched on August 2011.*

   The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

   Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. All tables of population (i.e., tables 3.1.1-3.1.4) refer to mid-year population for 2000 Cencus and May for 2010 Census.

2. *Indonesian Population are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.*

https://www.bps.go.id

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

4. Kepadatan Penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

5. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga.Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994 - 2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, di samping Sakernas tahunan dilakukan

3. Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

4. Population density is the number of people per square kilometer.

5. Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

7. Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

8. Average household size is the average number of household members per household.

9. The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socio-economic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Inter-censal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of

https://www.bps.go.id

pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (*the Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*the International Labour Organization*). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Indonesian labour market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II) .

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

http://www.bps.go.id

Hasil Sakernas semester I (Februari 2009) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69.824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2009) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota, karena jumlah sampel yang besar (293.088 rumah tangga). *Inflation factor* yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

The result of Sakernas for the first semester (February) of 2009 was presented at the province level (sample size, 69.824 households), but the result of Sakernas for the second semester (August 2009) was published up to regency/ municipality level as the sample size was increased to 293.088 households. The inflation factor was calculated on the basis of total population categorised by age group, province, and region (urban and rural).

10. Penduduk Usia Kerja adalah Penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

10. Working Age Population is population aged 15 years and over.

11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

11. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.

12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

17. Data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dikumpulkan oleh Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), UPT yang dimaksud diatas, yaitu Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BP3TKI). Setiap bulan UPT melaporkan data TKI ke Pusat Penelitian dan Informasi.

18. Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan BPS sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (kuartalan) dengan pendekatan perusahaan (*establishment approach*). Dalam pelaksanaannya survei ini mengalami berbagai perubahan baik dari segi metodologi maupun cakupan. Pada mulanya sampel perusahaan relatif besar dan pertanyaan yang diajukan relatif rinci. Mulai tahun 1992 jumlah sampel dikurangi dan kuesioner disederhanakan.

12. The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity) .

13. Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

14. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

15. Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

16. Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

17. Indonesian out Migration Workers (TKI) data were collected by a technical unit in the National Agency for Placement and Protection of Indonesian Workers. Every month the TKI data are reported to the Centre for Research and Information.

18. BPS-Statistics Indonesia has conducted the quarterly wage survey since 1979/1980 using the establishment approach. Design and coverage have changed over time in response to changing user needs. Initially, the total sample size was relatively big and items asked in the questionnaire were quite detailed, but since 1992, the sample size was reduced and the questionnaire was simplified.

https://www.bps.go.id

Kemudian mulai tahun 2008, pemilihan sampel perusahaan untuk semua sektor dilakukan dengan teknik *probability proporsional to size with Control Selection.* Total sampel perusahaan industri adalah 2183 perusahaan, mencakup perusahaan besar (total pekerja 100 orang atau lebih) dan perusahaan sedang (total pekerja 20-99 orang), sampel hotel menjadi 868 hotel, dan sampel perusahaan pertambangan menjadi 92 perusahaan.

Beginning in 2008 the sample selection of establishment in all sectors was based on a probability proportional to size sampling technique. The number of establishments selected in the manufacturing sector was 2183 covering large enterprises (with 100 or more workers) and medium enterprises (with 20-99 workers), while the total sample of hotels and mining industries were 868 and 92 respectively.

Tujuan utama SUB adala h mengumpulkan data upah secara berkala bagi buruh yang berstatus di bawah mandor/supervisor.

The main objective of the survey is to regularly collect wage statistics for production workers under the supervisory level.

19. Upah Buruh adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.

19. Wage/Salary is the income earned by labour covering not only all kinds of renumeration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.

https://www.bps.go.id

3.1 PENDUDUK
POPULATION

Tabel 3.1.1 / ***Table***

Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population and Growth Rate of Population by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS / *Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Penduduk (ribu) *Population (thousand)*		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun *Annual Growth Rate of Population* (%)	
	2000	2010[x]	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 929,2 [r]	4 486,6	1,46	1,35
Sumatera Utara	11 642,5 [r]	12 985,1	1,32	1,11
Sumatera Barat	4 248,5	4 846,0	0,63	1,34
Riau	3 907,8 [r]	5 543,0	3,84 [r]	3,59
Kepulauan Riau	1 040,2	1 685,7	6,54	4,99
Jambi	2 407,2	3 088,6	1,84	2,55
Sumatera Selatan	6 210,8	7 446,4	1,28	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	900,0	1 223,0	0,97	3,14
Bengkulu	1 455,5	1 713,4	2,19 [r]	1,66
Lampung	6 730,8	7 596,1	1,17	1,23
DKI Jakarta	8 361,1 [r]	9 588,2	0,17	1,39
Jawa Barat	35 724,1 [r]	43 021,8	2,03	1,89
Banten	8 098,3 [r]	10 644,0	3,21	2,79
Jawa Tengah	31 223,3 [r]	32 380,7	0,94	0,37
DI Yogyakarta	3 121,0 [r]	3 452,4	0,72	1,02
Jawa Timur	34 766,0	37 476,0	0,70	0,76
Bali	3 150,1 [r]	3 891,4	1,31	2,15
Nusa Tenggara Barat	4 008,6	4 496,9	1,82	1,17
Nusa Tenggara Timur	3 823,2 [r]	4 679,3	1,63 [r]	2,06
Kalimantan Barat	4 016,4 [r]	4 393,2	2,29	0,91
Kalimantan Tengah	1 855,5 [r]	2 202,6	2,99	1,74
Kalimantan Selatan	2 984,0	3 626,1	1,45	1,98
Kalimantan Timur	2 451,9	3 550,6	2,81	3,80
Sulawesi Utara	2 000,9	2 265,9	1,33	1,26
Gorontalo	833,5	1 038,6	1,59	2,24
Sulawesi Tengah	2 176,0	2 633,4	2,57	1,94
Sulawesi Selatan	7 159,2 [r]	8 032,6	1,35 [r]	1,17
Sulawesi Barat	891,6	1 158,3	2,70	2,67
Sulawesi Tenggara	1 820,4 [r]	2 230,6	3,15	2,07
Maluku	1 166,3	1 531,4	0,11	2,78
Maluku Utara	815,1	1 035,5	1,60	2,44
Papua	1 684,1 [r]	2 852,0	3,44 [r]	5,46
Papua Barat	529,7	760,9	2,55	3,72
Indonesia	**205 132,5**	**237 556,4**	**1,45**	**1,49**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.2 / ***Table***

Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010

Percentage Distribution of Population and Population Density by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS / *Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Persentase Penduduk *Percentage of Total Population*		Kepadatan Penduduk [1] per km² *Population Density per sq.km*	
	2000	2010[x]	2000	2010[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1,92	1,89	68	77
Sumatera Utara	5,68	5,47	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90 [r]	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	206
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,13	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	219
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 440
Jawa Barat	17,42	18,11	1 010	1 216
Banten	3,95	4,48	838	1 102
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 102
Jawa Timur	16,95	15,78	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	94
Kalimantan Timur	1,20	1,49	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,95	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49 [r]	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,64	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,20	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	**100,00**	**100,00**	**107**	**124**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Luas wilayah untuk menghitung kepadatan penduduk tahun 2000 sama dengan tahun 2010
Area (sq km) used calculate population density in 2000 and 2010 are similar

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.3 / ***Table***

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
Population Sex Ratio by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS / *Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2000	2010[x]
(1)	(2)	(3)
Aceh	101,0	100,0
Sumatera Utara	99,8	99,6
Sumatera Barat	96,1	98,5
Riau	104,2	106,2
Kepulauan Riau	...	105,2
Jambi	104,0	104,5
Sumatera Selatan	101,0	103,6
Kepulauan Bangka Belitung	103,9	107,9
Bengkulu	103,3	104,5
Lampung	106,1	105,8
DKI Jakarta	102,3	102,8
Jawa Barat	102,1	103,5
Banten	101,5	104,6
Jawa Tengah	99,2	98,7
DI Yogyakarta	98,2	97,6
Jawa Timur	97,8	97,4
Bali	101,0	101,6
Nusa Tenggara Barat	94,1	94,1
Nusa Tenggara Timur	98,4	98,6
Kalimantan Barat	104,6	104,4
Kalimantan Tengah	106,7	108,8
Kalimantan Selatan	100,4	102,4
Kalimantan Timur	109,6	111,0
Sulawesi Utara	104,7	104,4
Gorontalo	100,6	100,6
Sulawesi Tengah	104,6	105,1
Sulawesi Selatan	95,1	95,4
Sulawesi Barat	...	100,7
Sulawesi Tenggara	100,7	100,9
Maluku	102,5	102,1
Maluku Utara	104,5	104,7
Papua	110,4	112,6
Papua Barat	...	112,4
Indonesia	**100,6** [r]	**101,2**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.4 **Rumah Tangga dan Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2000 dan 2010**

Number of Households and Average Household Size by Province, 2000 and 2010

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan 2010, BPS / *Based on 2000 and 2010 Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Tangga *Household* (ribu / *thousand*)		Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga *Average Household Size*	
	2000	2010[x]	2000	2010[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	921,9	1 067,8	4,3	4,2
Sumatera Utara	2 609,8	3 040,7	4,5	4,3
Sumatera Barat	1 020,4	1 153,3	4,2	4,2
Riau	932,5 [r]	1 335,2	4,2 [r]	4,2
Kepulauan Riau	270,0 [r]	445,6	3,8	3,8
Jambi	594,3	769,9	4,1	4,0
Sumatera Selatan	1 495,3	1 815,0	4,2	4,1
Kepulauan Bangka Belitung	214,2	313,1	4,2	3,9
Bengkulu	358,5	434,0	4,1	3,9
Lampung	1 633,4	1 923,3	4,1	3,9
DKI Jakarta	2 232,1	2 548,2	3,7	3,8
Jawa Barat	9 560,7	11 556,6	3,7	3,7
Banten	2 001,8	2 631,0	4,0	4,0
Jawa Tengah	7 900,3	8 707,2	4,0	3,7
DI Yogyakarta	923,4	1 043,7	3,4	3,3
Jawa Timur	9 499,8	10 385,6	3,7	3,6
Bali	799,8	1 043,3	3,9	3,7
Nusa Tenggara Barat	1 032,4	1 252,5	3,9	3,6
Nusa Tenggara Timur	793,7	1 014,4	4,8	4,6
Kalimantan Barat	901,3	1 025,8	4,5	4,3
Kalimantan Tengah	482,1	573,9	3,8	3,8
Kalimantan Selatan	785,2	979,0	3,8	3,7
Kalimantan Timur	613,1	877,0	4,0	4,0
Sulawesi Utara	544,7	585,7	3,7	3,9
Gorontalo	214,3	244,8	3,9	4,2
Sulawesi Tengah	503,5	622,6	4,3	4,2
Sulawesi Selatan	1 617,1 [r]	1 849,6	4,4	4,3
Sulawesi Barat	199,3	259,4	4,5	4,5
Sulawesi Tenggara	409,3	503,0	4,4	4,4
Maluku	242,7	316,7	4,8	4,8
Maluku Utara	149,1	214,0	5,5	4,8
Papua	415,4 [r]	660,2	4,5 [r]	4,3
Papua Barat	137,0	171,0	4,3	4,5
Indonesia	**52 008,3**	**61 363,1**	**3,9**	**3,9**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.5 / *Table* Migrasi Masuk Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2000 / *Lifetime In Migration by Province, 1980–2000*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	143 365	193 285	100 166
Sumatera Utara	547 715	452 918	447 897
Sumatera Barat	131 438	216 014	245 000
Riau	343 024	681 627	1 534 849
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	293 245	470 848	566 153
Sumatera Selatan	608 497	932 032	987 157
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	94 334
Bengkulu	121 274	251 232	355 048
Lampung	1 782 703	1 726 969	1 485 218
DKI Jakarta	2 565 158	3 141 214	3 541 972
Jawa Barat	963 870	2 391 890	3 271 882
Banten[3]	-	-	1 758 408
Jawa Tengah	336 611	509 401	708 308
DI Yogyakarta	175 789	264 842	385 117
Jawa Timur	433 451	564 401	781 590
Bali	63 365	122 899	221 722
Nusa Tenggara Barat	51 493	67 023	107 605
Nusa Tenggara Timur	38 735	46 310	106 053
Kalimantan Barat	104 856	196 876	269 722
Kalimantan Tengah	140 042	240 374	423 014
Kalimantan Selatan	142 619	272 797	360 324
Kalimantan Timur	292 028	600 201	856 251
Sulawesi Utara	88 266	87 715	147 091
Gorontalo[4]	-	-	26 888
Sulawesi Tengah	184 526	286 142	369 634
Sulawesi Selatan	108 038	219 666	273 875
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	104 793	236 848	366 817
Maluku	124 894	184 892	75 540
Maluku Utara[6]	-	-	60 834
Papua	93 030	261 308	332 015
Papua Barat[7]	-	-	-

Catatan / *Note*: Migrasi seumur hidup adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya. *Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.6 / *Table*

Migrasi Keluar Seumur Hidup Menurut Provinsi, 1980–2000
Lifetime Out Migration by Province, 1980–2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	116 010	125 563	244 314
Sumatera Utara	417 659	770 093	1 336 772
Sumatera Barat	558 804	642 908	937 799
Riau	86 540	127 672	164 358
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	47 151	77 299	149 376
Sumatera Selatan	333 024	443 384	525 954
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	120 027
Bengkulu	39 019	46 720	73 390
Lampung	57 664	167 565	385 748
DKI Jakarta	400 767	1 052 234	1 836 664
Jawa Barat	1 487 935	1 751 879	2 046 279
Banten[3]	-	-	475 440
Jawa Tengah	3 227 892	4 524 988	5 354 459
DI Yogyakarta	253 447	508 215	784 154
Jawa Timur	1 597 851	2 479 487	3 063 297
Bali	117 828	221 599	250 724
Nusa Tenggara Barat	44 487	96 774	145 546
Nusa Tenggara Timur	47 534	99 442	156 602
Kalimantan Barat	72 358	116 735	154 620
Kalimantan Tengah	25 086	47 700	53 291
Kalimantan Selatan	169 561	201 936	255 595
Kalimantan Timur	34 059	63 533	90 635
Sulawesi Utara	121 231	153 466	151 326
Gorontalo[4]	-	-	113 050
Sulawesi Tengah	33 912	48 360	74 463
Sulawesi Selatan	511 725	641 961	874 338
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	89 957	107 673	95 189
Maluku	64 725	95 361	157 066
Maluku Utara[6]	-	-	43 712
Papua	15 559	30 786	46 824
Papua Barat[7]	-	-	-

Catatan / *Note*: Migrasi seumur hidup adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat lahirnya. *Lifetime migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her place of birth*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.1.7 Migrasi Masuk Risen Menurut Provinsi, 1980–2000
Recent In Migration by Province, 1980–2000

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	49 848	55 325 r	15 369
Sumatera Utara	85 635	106 806	139 887
Sumatera Barat	90 644	126 075	109 016
Riau	93 991	242 512	526 711
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	105 874	135 319	109 534
Sumatera Selatan	216 599	209 252	163 250
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	36 536
Bengkulu	64 583	82 223	68 832
Lampung	494 991	208 518	149 013
DKI Jakarta	746 903	819 571	702 202
Jawa Barat	506 901	1 338 326	1 097 021
Banten[3]	-	-	620 299
Jawa Tengah	174 445	379 656	354 204
DI Yogyakarta	94 049	160 292	196 586
Jawa Timur	193 918	319 919	185 966
Bali	36 132	64 852	87 225
Nusa Tenggara Barat	22 519	34 851	59 964
Nusa Tenggara Timur	24 195	23 819	69 910
Kalimantan Barat	37 719	42 929	49 202
Kalimantan Tengah	47 917	95 827 r	124 387
Kalimantan Selatan	59 691	77 906 r	89 320
Kalimantan Timur	108 523	190 393	155 498
Sulawesi Utara	44 146	33 822	54 504
Gorontalo[4]	-	-	9 257
Sulawesi Tengah	80 515	68 694	75 328
Sulawesi Selatan	56 972	112 390	79 757
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	49 408	70 154	110 289
Maluku	44 017	67 575	18 657
Maluku Utara[6]	-	-	14 764
Papua	31 520	70 246	63 829
Papua Barat[7]	-	-	-

Catatan / *Note*: Migrasi risen adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu / *Recent migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

https://www.bps.go.id

Tabel 3.1.8 / *Table* 3.1.8 Migrasi Keluar Risen Menurut Provinsi, 1980–2000 / *Recent Out Migration by Province, 1980–2000*

[Diolah dari Hasil Sensus Penduduk (SP), BPS / *Based on Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	1980	1990	2000
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	28 248	49 389	161 581
Sumatera Utara	177 289	277 647	358 521
Sumatera Barat	153 239	173 220	233 945
Riau	53 757	92 903	91 280
Kepulauan Riau[1]	-	-	-
Jambi	36 178	64 033	83 346
Sumatera Selatan	132 011	198 841	151 956
Kepulauan Bangka Belitung[2]	-	-	33 773
Bengkulu	15 899	28 595	35 831
Lampung	45 594	135 907	149 258
DKI Jakarta	382 326	993 377	850 343
Jawa Barat	468 441	495 727	631 753
Banten[3]	-	-	207 358
Jawa Tengah	908 302	1 159 694	1 017 494
DI Yogyakarta	72 933	120 777	129 530
Jawa Timur	570 555	647 348	529 037
Bali	52 404	56 127	47 353
Nusa Tenggara Barat	38 987	36 853	50 714
Nusa Tenggara Timur	34 713	45 620	54 989
Kalimantan Barat	28 431	44 686	45 682
Kalimantan Tengah	15 989	37 015	24 903
Kalimantan Selatan	46 061	76 447	62 612
Kalimantan Timur	20 334	68 192	42 817
Sulawesi Utara	38 259	51 272	38 830
Gorontalo[4]	-	-	33 448
Sulawesi Tengah	17 282	28 038	30 555
Sulawesi Selatan	147 855	161 050	169 663
Sulawesi Barat[5]	-	-	-
Sulawesi Tenggara	29 575	36 681	22 251
Maluku	26 995	38 899	92 781
Maluku Utara[6]	-	-	28 480
Papua	16 191	31 631	30 155
Papua Barat[7]	-	-	-

Catatan / *Note*: Migrasi risen adalah migrasi dimana tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu / *Recent migration is a kind of migration where someone's residence at the time of enumeration was different from his/her residence five years ago.*

[1] Kepulauan Riau masih bergabung dengan Riau / *Kepulauan Riau was still part of Riau*

[2] Kepulauan Bangka Belitung tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sumatera Selatan / *Bangka Belitung in 1980 and 1990 was still part of Sumatera Selatan*

[3] Banten tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Jawa Barat / *Banten in 1980 and 1990 was still part of Jawa Barat*

[4] Gorontalo tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Sulawesi Utara / *Gorontalo in 1980 and 1990 was still part of Sulawesi Utara*

[5] Sulawesi Barat masih bergabung dengan Sulawesi Selatan / *Sulawesi Barat was still part of Sulawesi Selatan*

[6] Maluku Utara tahun 1980 dan 1990 masih bergabung dengan Maluku / *Maluku Utara in 1980 and 1990 was still part of Maluku*

[7] Papua Barat masih bergabung dengan Papua / *Papua Barat was still part of Papua*

https://www.bps.go.id

3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT

Tabel / *Table* 3.2.1 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009**

Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Type of Activity During the Previous Week, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[1] / *Unemployment*[1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	6 059 032	297 705	2 004 927	2 302 632	8 361 664	72,46
20 - 24	10 843 451	856 548	1 662 589	2 519 137	13 362 588	81,15
25 - 29	13 835 799	739 214	798 451	1 537 665	15 373 464	90,00
30 - 34	14 305 550	481 395	344 277	825 672	15 131 222	94,54
35 - 39	13 384 767	312 632	244 498	557 130	13 941 897	96,00
40 - 44	12 655 528	232 179	200 512	432 691	13 088 219	96,69
45 - 49	10 652 153	170 651	162 416	333 067	10 985 220	96,97
50 - 54	8 761 781	128 040	103 624	231 664	8 993 445	97,42
55 - 59	5 855 884	91 672	57 616	149 288	6 005 172	97,51
60 +	8 516 718	51 496	22 175	73 671	8 590 389	99,14
Jumlah / *Total*	**104 870 663**	**3 361 532**	**5 601 085**	**8 962 617**	**113 833 280**	**92,13**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.1

Golongan Umur *Age Group*	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15 - 19	11 888 864	1 948 921	1 467 460	15 305 245	23 666 909	35,33
20 - 24	1 738 258	3 694 795	698 137	6 131 190	19 493 778	68,55
25 - 29	165 213	4 871 619	349 536	5 386 368	20 759 832	74,05
30 - 34	15 504	4 608 762	235 214	4 859 480	19 990 702	75,69
35 - 39	1 066	3 827 665	148 806	3 977 537	17 919 434	77,80
40 - 44	1 616	3 058 199	156 372	3 216 187	16 304 406	80,27
45 - 49	325	2 502 044	177 852	2 680 221	13 665 441	80,39
50 - 54	-	2 102 140	285 189	2 387 329	11 380 774	79,02
55 - 59	-	1 728 508	460 642	2 189 150	8 194 322	73,28
60 +	-	5 004 297	4 357 924	9 362 221	17 952 610	47,85
Jumlah / *Total*	**13 810 846**	**33 346 950**	**8 337 132**	**55 494 928**	**169 328 208**	**67,23**

Catatan / *Note*: [1] 1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.2 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009**

Population 15 Years of Age and Over by Province and Type of Activity During the Previous Week, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[1] / *Unemployment*[1]			Jumlah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	1 732 561	29 016	136 345	165 361	1 897 922	91,29
Sumatera Utara	5 765 643	147 816	384 611	532 427	6 298 070	91,55
Sumatera Barat	1 998 922	45 705	127 375	173 080	2 172 002	92,03
Riau	2 067 357	55 734	137 771	193 505	2 260 862	91,44
Kepulauan Riau	626 456	32 105	23 208	55 313	681 769	91,89
Jambi	1 260 592	20 018	53 886	73 904	1 334 496	94,46
Sumatera Selatan	3 196 894	77 458	186 013	263 471	3 460 365	92,39
Kepulauan Bangka Belitung	506 284	14 436	18 690	33 126	539 410	93,86
Bengkulu	787 308	10 726	31 415	42 141	829 449	94,92
Lampung	3 387 175	80 593	159 387	239 980	3 627 155	93,38
DKI Jakarta	4 118 390	276 643	292 694	569 337	4 687 727	87,85
Jawa Barat	16 901 430	820 352	1 259 478	2 079 830	18 981 260	89,04
Banten	3 704 778	280 701	371 761	652 462	4 357 240	85,03
Jawa Tengah	15 835 382	531 177	721 090	1 252 267	17 087 649	92,67
D.I. Yogyakarta	1 895 648	74 516	46 530	121 046	2 016 694	94,00
Jawa Timur	19 305 056	419 914	613 598	1 033 512	20 338 568	94,92
Bali	2 057 118	30 149	36 321	66 470	2 123 588	96,87
Nusa Tenggara Barat	1 967 380	77 979	53 279	131 258	2 098 638	93,75
Nusa Tenggara Timur	2 160 733	23 143	66 252	89 395	2 250 128	96,03
Kalimantan Barat	2 081 211	43 461	76 223	119 684	2 200 895	94,56
Kalimantan Tengah	998 967	13 596	34 839	48 435	1 047 402	95,38
Kalimantan Selatan	1 705 905	37 036	78 776	115 812	1 821 717	93,64
Kalimantan Timur	1 302 772	55 060	103 164	158 224	1 460 996	89,17
Sulawesi Utara	940 173	25 631	85 326	110 957	1 051 130	89,44
Gorontalo	420 962	6 018	20 333	26 351	447 313	94,11
Sulawesi Tengah	1 149 718	15 741	50 268	66 009	1 215 727	94,57
Sulawesi Selatan	3 222 256	75 147	239 517	314 664	3 536 920	91,10
Sulawesi Barat	488 080	6 372	16 692	23 064	511 144	95,49
Sulawesi Tenggara	950 876	12 994	34 325	47 319	998 195	95,26
Maluku	533 015	6 580	56 435	63 015	596 030	89,43
Maluku Utara	393 834	6 089	22 475	28 564	422 398	93,24
Papua	1 082 028	5 268	40 740	46 008	1 128 036	95,92
Papua Barat	325 759	4 358	22 268	26 626	352 385	92,44
Indonesia	**104 870 663**	**3 361 532**	**5 601 085**	**8 962 617**	**113 833 280**	**92,13**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.2

Provinsi *Province*	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	410 625	572 622	155 590	1 138 837	3 036 759	62,50
Sumatera Utara	902 971	1 465 429	442 268	2 810 668	9 108 738	69,14
Sumatera Barat	388 676	600 768	222 011	1 211 455	3 383 457	64,19
Riau	350 240	893 019	137 756	1 381 015	3 641 877	62,08
Kepulauan Riau	81 229	257 476	35 297	374 002	1 055 771	64,58
Jambi	186 312	390 743	90 806	667 861	2 002 357	66,65
Sumatera Selatan	446 846	945 561	212 970	1 605 377	5 065 742	68,31
Kepulauan Bangka Belitung	56 109	194 103	39 481	289 693	829 103	65,06
Bengkulu	113 936	194 784	43 782	352 502	1 181 951	70,18
Lampung	414 144	1 098 117	212 519	1 724 780	5 351 935	67,77
DKI Jakarta	563 905	1 453 809	333 640	2 351 354	7 039 081	66,60
Jawa Barat	2 360 499	7 168 646	1 671 784	11 200 929	30 182 189	62,89
Banten	553 724	1 564 666	360 788	2 479 178	6 836 418	63,74
Jawa Tengah	1 879 303	4 271 035	1 431 538	7 581 876	24 669 525	69,27
D.I.Yogyakarta	308 401	461 014	85 610	855 025	2 871 719	70,23
Jawa Timur	1 949 264	5 624 245	1 459 055	9 032 564	29 371 132	69,25
Bali	187 161	319 205	98 793	605 159	2 728 747	77,82
Nusa Tenggara Barat	266 678	547 788	143 507	957 973	3 056 611	68,66
Nusa Tenggara Timur	284 087	453 325	133 882	871 294	3 121 422	72,09
Kalimantan Barat	222 111	480 765	92 825	795 701	2 996 596	73,45
Kalimantan Tengah	124 739	259 337	39 230	423 306	1 470 708	71,22
Kalimantan Selatan	171 335	452 160	98 638	722 133	2 543 850	71,61
Kalimantan Timur	207 712	512 181	87 341	807 234	2 268 230	64,41
Sulawesi Utara	141 920	416 048	85 027	642 995	1 694 125	62,05
Gorontalo	62 316	161 296	30 570	254 182	701 495	63,77
Sulawesi Tengah	143 581	337 208	58 449	539 238	1 754 965	69,27
Sulawesi Selatan	481 077	1 311 804	330 823	2 123 704	5 660 624	62,48
Sulawesi Barat	56 478	144 461	38 861	239 800	750 944	68,07
Sulawesi Tenggara	131 279	245 245	43 425	419 949	1 418 144	70,39
Maluku	114 349	162 702	37 763	314 814	910 844	65,44
Maluku Utara	83 570	123 540	28 497	235 607	658 005	64,19
Papua	110 793	174 402	37 620	322 815	1 450 851	77,75
Papua Barat	55 476	89 446	16 986	161 908	514 293	68,52
Indonesia	**13 810 846**	**33 346 950**	**8 337 132**	**55 494 928**	**169 328 208**	**67,23**

Catatan / *Note*: [1] 1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.3 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2009**

Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan[1] *Educational Attainment*[1]	Angkatan Kerja / *Economically Active*					% Bekerja Terhadap Angkatan Kerja *% Of Working to Economically Active*
	Bekerja *Working*	Pengangguran Terbuka[2] / *Unemployment*[2]			Jumah Angkatan Kerja *Total of Economically Active*	
		Pernah Bekerja *Ever Worked*	Tidak Pernah Bekerja *Never Worked*	Jumlah *Total*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	6 110 009	44 847	45 624	90 471	6 200 480	98,54
1	19 446 979	276 565	270 865	547 430	19 994 409	97,26
2	29 649 833	689 641	842 030	1 531 671	31 181 504	95,09
3	19 390 827	701 861	1 068 962	1 770 823	21 161 650	91,63
4	14 582 130	749 346	1 722 899	2 472 245	17 054 375	85,50
5	8 240 698	559 948	847 278	1 407 226	9 647 924	85,41
6	2 788 816	138 991	302 109	441 100	3 229 916	86,34
7	4 661 371	200 333	501 318	701 651	5 363 022	86,92
Jumlah / *Total*	**104 870 663**	**3 361 532**	**5 601 085**	**8 962 617**	**113 833 280**	**92,13**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.3

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan[1] *Educational Attainment[1]*	Bukan Angkatan Kerja / *Not Economically Active*				Jumlah *Total*	% Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja *% Of Economically Active to Working Age Population*
	Sekolah *Attending School*	Mengurus Rumah Tangga *House keeping*	Lainnya *Others*	Jumlah Bukan Angkatan Kerja *Total of not Economically Active*		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
0	-	2 802 500	1 841 136	4 643 636	10 844 116	57,18
1	123 227	6 441 072	2 132 793	8 697 092	28 691 501	69,69
2	2 464 672	10 065 725	1 576 703	14 107 100	45 288 604	68,85
3	8 224 855	6 496 074	1 193 935	15 914 864	37 076 514	57,08
4	2 598 119	4 579 897	900 636	8 078 652	25 133 027	67,86
5	305 432	2 000 374	422 660	2 728 466	12 376 390	77,95
6	48 681	491 863	108 746	649 290	3 879 206	83,26
7	45 860	469 445	160 523	675 828	6 038 850	88,81
Jumlah / *Total*	**13 810 846**	**33 346 950**	**8 337 132**	**55 494 928**	**169 328 208**	**67,23**

https://www.bps.go.id

Catatan / *Note*:

[1]
0. Tidak/belum pernah sekolah / *No schooling*
1. Tidak/belum tamat SD / *Did not complete/Have not yet completed primary school*
2. Sekolah Dasar / *Primary School*
3. SLTP / *Junior High School*
4. SMTA Umum / *Senior High School (General)*
5. SMTA Kejuruan / *Senior High School (Vocational)*
6. Diploma I/II/III/Akademi / *Diploma I/II/III/Academy*
7. Universitas / *University*

[2]
1. Mencari pekerjaan / *Looking for work*
2. Mempersiapkan usaha / *Establishing a new business/firm*
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan / *Hopeless of job (discourage job seekers)*
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja / *Have a job but not starting to work yet*

Tabel / *Table* 3.2.4 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Provinsi dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Province and Main Industry, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry[1]*				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	847 095	10 681	80 772	3 902	105 567
Sumatera Utara	2 693 652	22 778	500 851	9 717	298 487
Sumatera Barat	907 256	25 290	131 060	4 245	88 131
Riau	1 000 424	44 269	118 902	9 670	100 132
Kepulauan Riau	82 782	9 588	157 600	3 775	38 098
Jambi	695 869	21 024	41 675	1 745	50 079
Sumatera Selatan	1 905 405	25 166	155 836	4 729	118 801
Kepulauan Bangka Belitung	158 341	105 122	25 017	1 101	24 898
Bengkulu	477 340	8 376	23 724	1 565	30 569
Lampung	1 829 632	22 452	298 739	3 078	150 988
DKI Jakarta	25 464	16 773	667 883	11 565	190 992
Jawa Barat	4 255 548	97 278	3 073 499	43 292	967 683
Banten	745 268	25 880	843 718	16 055	162 550
Jawa Tengah	5 864 827	122 572	2 656 673	25 425	1 028 429
D.I. Yogyakarta	570 574	18 025	237 240	2 592	145 381
Jawa Timur	8 287 922	142 241	2 385 686	29 402	974 005
Bali	704 282	8 156	293 853	6 838	142 370
Nusa Tenggara Barat	884 215	33 068	213 099	6 430	93 951
Nusa Tenggara Timur	1 472 627	35 570	134 591	2 661	56 557
Kalimantan Barat	1 313 985	61 501	75 613	2 107	79 608
Kalimantan Tengah	596 653	46 907	29 735	1 364	40 228
Kalimantan Selatan	727 745	60 033	114 137	3 005	75 026
Kalimantan Timur	456 118	77 311	75 699	4 457	84 536
Sulawesi Utara	345 595	18 301	57 520	4 048	68 843
Gorontalo	172 130	6 694	32 431	554	28 360
Sulawesi Tengah	679 720	13 136	43 923	1 204	43 407
Sulawesi Selatan	1 588 626	17 509	214 668	8 845	168 301
Sulawesi Barat	300 357	1 711	31 058	836	16 734
Sulawesi Tenggara	502 886	26 583	50 178	2 033	38 198
Maluku	299 995	2 285	34 569	1 367	23 971
Maluku Utara	231 296	6 746	8 608	3 296	16 146
Papua	803 843	12 353	19 070	1 349	20 255
Papua Barat	184 368	9 854	12 173	802	15 536
Indonesia	**41 611 840**	**1 155 233**	**12 839 800**	**223 054**	**5 486 817**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.4

Provinsi *Province*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	264 453	77 903	10 680	331 508	1 732 561
Sumatera Utara	1 155 560	324 944	60 606	699 048	5 765 643
Sumatera Barat	415 023	114 715	26 542	286 660	1 998 922
Riau	375 511	99 255	31 352	287 842	2 067 357
Kepulauan Riau	139 680	62 483	15 257	117 193	626 456
Jambi	201 376	63 463	11 891	173 470	1 260 592
Sumatera Selatan	456 901	171 036	21 745	337 275	3 196 894
Kepulauan Bangka Belitung	96 043	15 621	6 775	73 366	506 284
Bengkulu	105 625	32 928	6 116	101 065	787 308
Lampung	600 654	133 529	22 026	326 077	3 387 175
DKI Jakarta	1 516 936	400 885	277 978	1 009 914	4 118 390
Jawa Barat	4 303 355	1 437 414	266 262	2 457 099	16 901 430
Banten	969 827	327 001	92 717	521 762	3 704 778
Jawa Tengah	3 462 071	683 675	154 739	1 836 971	15 835 382
D.I. Yogyakarta	455 331	82 639	48 441	335 425	1 895 648
Jawa Timur	3 933 109	993 928	211 302	2 347 461	19 305 056
Bali	488 976	85 991	46 185	280 467	2 057 118
Nusa Tenggara Barat	347 247	127 792	14 220	247 358	1 967 380
Nusa Tenggara Timur	149 160	91 958	12 864	204 745	2 160 733
Kalimantan Barat	261 327	59 298	12 621	215 151	2 081 211
Kalimantan Tengah	121 437	40 276	7 358	115 009	998 967
Kalimantan Selatan	375 945	86 640	15 918	247 456	1 705 905
Kalimantan Timur	282 784	73 385	24 809	223 673	1 302 772
Sulawesi Utara	173 432	93 012	16 546	162 876	940 173
Gorontalo	69 315	35 301	4 126	72 051	420 962
Sulawesi Tengah	161 449	45 103	6 699	155 077	1 149 718
Sulawesi Selatan	636 714	187 010	38 123	362 460	3 222 256
Sulawesi Barat	62 981	15 856	1 668	56 879	488 080
Sulawesi Tenggara	135 477	50 054	6 780	138 687	950 876
Maluku	67 323	26 996	4 196	72 313	533 015
Maluku Utara	39 912	26 150	1 766	59 914	393 834
Papua	89 046	36 033	6 570	93 509	1 082 028
Papua Barat	33 843	15 711	1 718	51 754	325 759
Indonesia	**21 947 823**	**6 117 985**	**1 486 596**	**14 001 515**	**104 870 663**

Catatan / *Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services*

https://www.bps.go

Tabel / *Table* 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	4 991 238	255 104	1 246 763	8 888	479 221
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	13 800 482	123 196	2 036 277	3 146	206 030
Berusaha dibantu buruh tetap *Employer assisted by permanent worker*	858 055	34 904	445 897	4 443	236 200
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 011 011	428 476	6 814 606	192 544	1 738 331
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	5 878 894	-	-	-	-
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	-	242 151	1 080 592	13 132	2 793 559
Pekerja keluarga *Family worker*	13 072 160	71 402	1 215 665	901	33 476
Jumlah / *Total*	**41 611 840**	**1 155 233**	**12 839 800**	**223 054**	**5 486 817**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.5

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main Industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	8 814 541	3 237 688	137 173	1 875 391	21 046 007
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker*	4 949 177	466 313	48 463	300 462	21 933 546
Berusaha dibantu buruh tetap *Employer assisted by permanent worker*	901 344	168 386	68 647	315 344	3 033 220
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular employee*	3 425 982	1 714 418	1 177 339	10 611 334	29 114 041
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	-	-	-	-	5 878 894
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	362 626	447 771	29 950	700 928	5 670 709
Pekerja keluarga *Family worker*	3 494 153	83 409	25 024	198 056	18 194 246
Jumlah / *Total*	**21 947 823**	**6 117 985**	**1 486 596**	**14 001 515**	**104 870 663**

Catatan / *Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.6 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2009**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total Working Hours on Main Job and Main Industry, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working Hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				
	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0 [2]	1 236 243	28 424	183 086	2 150	123 065
1 - 4	242 102	1 448	19 018	247	1 809
5 - 9	1 222 637	11 365	122 113	889	22 957
10 - 14	2 721 399	15 498	219 817	3 512	21 409
15 - 19	3 194 404	27 450	275 693	3 649	82 683
20 - 24	5 797 046	62 560	564 290	2 969	155 424
25 - 34	9 338 044	143 325	1 120 738	22 019	343 139
35 - 44	10 421 143	288 717	3 498 252	88 937	998 333
45 - 54	4 656 459	317 044	4 870 084	69 273	2 556 142
55 - 59	1 364 487	89 951	841 213	11 118	696 284
60 - 74	1 142 361	129 252	929 749	10 857	459 077
75 +	275 515	40 199	195 747	7 434	26 495
Jumlah / *Total*	**41 611 840**	**1 155 233**	**12 839 800**	**223 054**	**5 486 817**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.6

Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama (jam) *Total Working hours on Main Job (hours)*	Lapangan Pekerjaan Utama[1] / *Main industry*[1]				Jumlah *Total*
	6	7	8	9	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
0 [2]	403 739	128 286	40 816	252 086	2 397 895
1 - 4	55 280	9 760	14 267	79 026	422 957
5 - 9	242 062	48 687	24 379	224 028	1 919 117
10 - 14	508 622	77 975	21 052	369 332	3 958 616
15 - 19	477 061	106 129	17 484	448 494	4 633 047
20 - 24	1 051 264	224 238	37 614	847 903	8 743 308
25 - 34	1 933 974	461 022	76 581	2 125 947	15 564 789
35 - 44	4 379 346	1 368 973	547 426	4 623 522	26 214 649
45 - 54	4 806 091	1 620 239	498 007	2 524 034	21 917 373
55 - 59	2 188 061	553 411	62 258	724 685	6 531 468
60 - 74	3 845 931	1 119 985	108 240	1 206 616	8 952 068
75 +	2 056 392	399 280	38 472	575 842	3 615 376
Jumlah / *Total*	**21 947 823**	**6 117 985**	**1 486 596**	**14 001 515**	**104 870 663**

Catatan / *Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services*

[2] Sementara tidak bekerja / *Temporarily not Working*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.7 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Lapangan Pekerjaan Utama[1] *Main Industry[1]*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)(2)	(3)	(4)	(5)	
1	4 532 509	11 982 339	14 636 303	6 515 157
2	64 277	235 712	344 485	223 066
3	381 695	1 587 198	3 519 093	2 971 682
4	694	7 007	22 591	25 820
5	98 869	783 231	1 990 907	1 331 225
6	703 715	3 167 921	5 545 024	4 769 442
7	97 242	728 679	1 541 698	1 478 377
8	4 731	35 265	90 563	146 539
9	226 277	919 627	1 959 169	1 929 519
Jumlah / *Total*	**6 110 009**	**19 446 979**	**29 649 833**	**19 390 827**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.7

Lapangan Pekerjaan Utama[1] *Main Industry*[1]	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	S M TA *Senior High School*		Diploma I/II/III/ Akademi *Diploma I/II/III/ Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	2 622 525	1 068 948	140 266	113 793	41 611 840
2	153 847	78 127	19 645	36 074	1 155 233
3	2 153 286	1 648 529	230 727	347 590	12 839 800
4	62 667	70 031	10 480	23 764	223 054
5	616 861	456 100	49 163	160 461	5 486 817
6	4 461 276	2 291 150	480 720	528 575	21 947 823
7	1 271 644	709 382	126 036	164 927	6 117 985
8	377 178	220 239	156 270	455 811	1 486 596
9	2 862 846	1 698 192	1 575 509	2 830 376	14 001 515
Jumlah / *Total*	**14 582 130**	**8 240 698**	**2 788 816**	**4 661 371**	**104 870 663**

Catatan / *Note*: [1]
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan / *Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries*
2. Pertambangan / *Mining*
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4. Listrik, Gas dan Air / *Electricity, Gas and Water*
5. Bangunan / *Construction*
6. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan dan Hotel / *Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants and Hotel*
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi / *Transportation, Storage, Communication*
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan / *Financing, Insurance, Real Estate, and Business Services*
9. Jasa Kemasyarakatan / *Public Services*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.8 **Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya, 2009**

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Total Working Hours, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) / *Total Working Hours (hours)*						
	0 [1]	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 - 34
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15 - 19	72 142	59 025	300 054	465 644	378 164	545 938	794 283
20 - 24	168 627	43 165	167 563	328 168	416 196	723 021	1 253 456
25 - 29	250 130	42 201	183 462	378 617	457 544	819 228	1 621 243
30 - 34	274 991	40 103	184 760	373 865	477 927	897 081	1 687 696
35 - 39	278 037	35 862	164 312	358 799	427 315	847 075	1 694 765
40 - 44	280 239	33 553	165 108	337 467	404 997	835 211	1 654 478
45 - 49	245 611	33 145	152 896	303 355	399 558	715 187	1 519 578
50 - 54	248 914	24 834	129 172	297 438	339 167	666 879	1 308 116
55 - 59	171 541	23 017	110 474	226 178	266 329	516 192	963 659
60 +	407 663	79 490	277 755	547 105	536 057	973 121	1 563 886
Jumlah / *Total*	**2 397 895**	**414 395**	**1 835 556**	**3 616 636**	**4 103 254**	**7 538 933**	**14 061 160**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.8

Golongan Umur *Age Group*	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) / *Total Working Hours (hours)*					Jumlah *Total*
	35-44	45-54	55-59	60-74	75+	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15 - 19	1 155 323	1 195 305	347 303	507 724	238 127	6 059 032
20 - 24	2 541 546	3 076 686	747 663	998 836	378 524	10 843 451
25 - 29	3 539 142	3 710 291	1 008 175	1 322 565	503 201	13 835 799
30 - 34	3 580 626	3 646 001	1 067 271	1 493 682	581 547	14 305 550
35 - 39	3 428 553	3 183 883	995 338	1 410 684	560 144	13 384 767
40 - 44	3 319 116	2 818 752	955 523	1 320 098	530 986	12 655 528
45 - 49	2 896 616	2 197 302	773 724	987 768	427 413	10 652 153
50 - 54	2 347 084	1 706 564	582 492	806 439	304 682	8 761 781
55 - 59	1 498 628	1 010 551	388 101	495 909	185 305	5 855 884
60 +	1 971 750	1 050 969	427 392	494 450	187 080	8 516 718
Jumlah / *Total*	**26 278 384**	**23 596 304**	**7 292 982**	**9 838 155**	**3 897 009**	**104 870 663**

Catatan / *Note*: [1]Sementara tidak bekerja / *Temporarily not working*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.9

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2009

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Educational Attainment, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS / *Based on August National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Status pekerjaan utama *Main employment status*	Tidak Pernah Sekolah *No Schooling*	Tidak/Belum Tamat SD *Did not Complete/ Have not yet Completed Primary School*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*	
			Sekolah Dasar *Primary School*	S M T P *Junior High School*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	1 194 757	4 317 613	6 232 199	4 306 747
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	1 987 379	5 778 303	7 223 634	3 418 807
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker*	85 370	385 796	700 290	556 489
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	335 134	2 029 323	4 940 555	5 157 656
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	688 998	1 944 345	2 271 661	718 786
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	181 918	1 041 369	2 274 661	1 350 069
Pekerja keluarga *Family worker*	1 636 453	3 950 230	6 006 833	3 882 273
Jumlah / *Total*	**6 110 009**	**19 446 979**	**29 649 833**	**19 390 827**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.9

Status Pekerjaan Utama *Main Employment Status*	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan *Educational Attainment*				Jumlah *Total*
	S M T A *Senior High School*		Diploma I/II/III Akademi *Diploma I/II/III Academy*	Universitas *University*	
	Umum *General School*	Kejuruan *Vocational School*			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain *Own account worker*	2 889 301	1 598 353	272 264	234 773	21 046 007
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar *Employer assisted by temporary worker/ Unpaid worker*	2 104 783	1 071 483	166 997	182 160	21 933 546
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar *Employer assisted by permanent worker*	679 857	297 826	104 451	223 141	3 033 220
Buruh/Karyawan/Pegawai *Regular Employee*	6 384 155	4 216 650	2 128 387	3 922 181	29 114 041
Pekerja bebas di pertanian *Casual employee in agriculture*	176 890	74 051	2 893	1 270	5 878 894
Pekerja bebas di non pertanian *Casual employee not in agriculture*	496 444	301 493	12 435	12 320	5 670 709
Pekerja keluarga *Family worker*	1 850 700	680 842	101 389	85 526	18 194 246
Jumlah / *Total*	**14 582 130**	**8 240 698**	**2 788 816**	**4 661 371**	**104 870 663**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.10 **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Provinsi, 2008-2010**

Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LFPRs) by Province, 2008-2010

[Diolah dari Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS / *Based on National Labor Force Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	TPT / *OURs*					TPAK / *LFPRs*				
	2008		2009		2010	2008		2009		2010
	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*	Agust. *Augst.*	Feb. *Feb.*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	9,20	9,56	9,31	8,71	8,60	60,48	60,32	61,92	62,50	62,83
Sumatera Utara	9,55	9,10	8,25	8,45	8,01	67,44	68,33	69,98	69,14	69,38
Sumatera Barat	9,73	8,04	7,90	7,97	7,57	64,83	63,98	64,91	64,19	66,39
Riau	9,35	8,20	8,96	8,56	7,21	62,48	62,83	64,02	62,08	63,74
Kepulauan Riau	8,49	8,01	7,81	8,11	7,21	65,61	66,09	64,75	64,58	64,95
Jambi	5,91	5,14	5,20	5,54	4,45	65,06	65,95	67,60	66,65	66,51
Sumatera Selatan	8,45	8,08	8,38	7,61	6,55	69,81	69,79	69,35	68,31	70,66
Kepulauan Bangka Belitung	5,79	5,99	4,82	6,14	4,24	61,36	64,28	67,58	65,06	65,88
Bengkulu	3,98	4,90	5,31	5,08	4,06	72,46	69,88	74,09	70,18	73,63
Lampung	6,30	7,15	6,18	6,62	5,95	70,50	68,00	70,33	67,77	69,23
DKI Jakarta	11,06	12,16	11,99	12,15	11,32	65,92	68,68	67,88	66,60	66,84
Jawa Barat	12,28	12,08	11,85	10,96	10,57	61,89	63,09	63,56	62,89	63,10
Banten	14,15	15,18	14,90	14,97	14,13	64,43	64,80	65,82	63,74	64,04
Jawa Tengah	7,12	7,35	7,28	7,33	6,86	71,47	68,37	67,59	69,27	68,97
DI Yogyakarta	6,04	5,38	6,00	6,00	6,02	69,95	70,51	71,70	70,23	71,41
Jawa Timur	6,24	6,42	5,87	5,08	4,91	69,69	69,31	69,36	69,25	69,77
Bali	4,56	3,31	2,93	3,13	3,57	77,47	77,86	75,92	77,82	77,03
Nusa Tenggara Barat	5,20	6,13	6,12	6,25	5,78	69,77	67,69	67,29	68,66	68,73
Nusa Tengggara Timur	3,70	3,73	2,78	3,97	3,49	73,26	71,16	75,81	72,09	75,40
Kalimantan Barat	6,49	5,41	5,63	5,44	5,50	75,06	73,66	75,93	73,45	74,97
Kalimantan Tengah	4,79	4,59	4,53	4,62	3,88	74,94	71,24	74,00	71,22	74,12
Kalimantan Selatan	6,91	6,18	6,75	6,36	5,89	69,47	71,35	69,46	71,61	71,65
Kalimantan Timur	11,41	11,11	11,09	10,83	10,45	57,64	64,31	66,38	64,41	66,53
Sulawesi Utara	12,35	10,65	10,63	10,56	10,48	63,12	61,16	63,91	62,05	62,79
Gorontalo	7,04	5,65	5,06	5,89	5,05	62,50	62,40	66,40	63,77	68,12
Sulawesi Tengah	7,25	5,45	5,11	5,43	4,89	71,98	69,76	71,05	69,27	72,29
Sulawesi Selatan	10,49	9,04	8,74	8,90	7,99	59,43	62,02	60,33	62,48	62,24
Sulawesi Barat	5,68	4,57	4,92	4,51	4,10	65,29	67,37	69,21	68,07	71,89
Sulawesi Tenggara	6,05	5,73	5,38	4,74	4,77	69,96	70,64	70,25	70,39	71,84
Maluku	11,05	10,67	10,38	10,57	9,13	63,64	62,82	65,25	65,44	67,55
Maluku Utara	7,03	6,48	6,61	6,76	6,03	66,85	65,94	67,53	64,19	63,05
Papua	4,85	4,39	4,13	4,08	4,08	75,88	76,70	75,73	77,75	78,86
Papua Barat	9,30	7,65	7,73	7,56	7,77	69,81	68,15	70,84	68,52	70,32
Indonesia	**8,46**	**8,39**	**8,14**	**7,87**	**7,41**	**67,33**	**67,18**	**67,60**	**67,23**	**67,83**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.11 **Jumlah TKI Menurut Kawasan/Negara Penempatan dan Jenis Kelamin, 2008–2009**

Number of Indonesian Workers by Country Destination and Sex, 2008–2009

Kawasan/Negara Penempatan *Country Destination*	2008			2009		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Asia Pasifik dan Amerika	**140 822**	**252 101**	**392 923**	**74 296**	**182 479**	**256 775**
1. Malaysia	117 052	140 658	257 710	62 512	61 374	123 886
2. Singapura / *Singapore*	25	21 842	21 867	18	33 059	33 077
3. Brunei Darussalam	3 194	1 773	4 967	3 553	1 232	4 785
4. Hongkong	12	30 195	30 207	16	32 401	32 417
5. Taiwan	6 165	56 268	62 433	6 057	53 278	59 335
6. Korea Selatan / *Korea, Republic of*	12 943	603	13 546	1 791	99	1 890
7. Jepang / *Japan*	148	185	333	60	302	362
8. Macau	-	376	376	-	674	674
9. Amerika Serikat / *United States*	1 132	-	1 132	41	6	47
10. Lain-Lain / *Others*	151	201	352	248	54	302
Timur Tengah dan Afrika	**29 986**	**304 454**	**334 440**	**28 892**	**346 505**	**375 397**
1. Arab Saudi / *Saudi Arabia*	22 047	212 596	234 643	24 909	251 724	276 633
2. UEA / *United Arab Emirates*	3 675	34 525	38 200	1 591	38 800	40 391
3. Kuwait	206	29 018	29 224	178	22 863	23 041
4. Bahrain	564	1 761	2 325	150	2 687	2 837
5. Qatar	1 578	7 138	8 716	1 248	8 762	10 010
6. Oman	79	8 235	8 314	114	9 586	9 700
7. Yordania / *Jordan*	45	11 120	11 165	15	10 917	10 932
8. Yaman	196	-	196	30	-	30
9. Afrika / *Africa*	-	-	-	-	-	-
10. Lain-Lain / *Others*	1 596	61	1 657	657	1 166	1 823
Eropa	**1 294**	**31**	**1 325**	**-**	**-**	**-**
1. Italia / *Italy*	794	-	794	-	-	-
2. Spanyol / *Spain*	286	-	286	-	-	-
3. Belanda / *Netherlands*	-	3	3	-	-	-
4. Inggris / *United Kingdom*	3	7	10	-	-	-
5. Jerman / *Germany*	32	-	32	-	-	-
6. Lain-Lain / *Others*	179	21	200	-	-	-
Pelaut / *Sailor*	**20 137**	**-**	**20 137**	**-**	**-**	**-**
Jumlah / *Total*	**192 239**	**556 586**	**748 825**	**103 188**	**528 984**	**632 172**

Sumber / *Source*: BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia)
The National Agency for Placement and Protection of Indonesian Workers

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **3.2.12** **Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2009[1]**

Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies and Placement of Workers by Province and Sex, 2009[1]

Provinsi *Province*	Pencari Kerja Terdaftar *Registered Job Applicants*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	164 023	169 864	333 887
Sumatera Utara	152 027	118 666	270 693
Sumatera Barat	63 412	52 229	115 641
Riau	27 999	20 214	48 213
Kepulauan Riau	7 427	5 790	13 217
Jambi	31 757	13 341	45 098
Sumatera Selatan	83 101	82 230	165 331
Kepulauan Bangka Belitung	29 962	15 537	45 499
Bengkulu	22 205	28 510	50 715
Lampung	39 259	35 904	75 163
DKI Jakarta	46 660	5 790	52 450
Jawa Barat	248 999	215 978	464 977
Banten	79 198	59 425	138 623
Jawa Tengah	188 806	203 753	392 559
DI Yogyakarta	214 491	198 751	413 242
Jawa Timur	308 287	289 553	597 840
Bali	8 152	3 301	11 453
Nusa Tenggara Barat	101 930	121 593	223 523
Nusa Tenggara Timur	56 816	10 378	67 194
Kalimantan Barat	95 273	83 051	178 324
Kalimantan Tengah	9 794	6 645	16 439
Kalimantan Selatan	52 063	34 438	86 501
Kalimantan Timur	120 593	77 491	198 084
Sulawesi Utara	94 532	74 673	169 205
Gorontalo	18 741	6 785	25 526
Sulawesi Tengah	44 127	24 563	68 690
Sulawesi Selatan	135 411	85 138	220 549
Sulawesi Barat	10 819	6 785	17 604
Sulawesi Tenggara	34 864	14 830	49 694
Maluku	50 171	35 084	85 255
Maluku Utara	5 710	3 781	9 491
Papua	24 477	12 733	37 210
Papua Barat	14 857	5 128	19 985
Indonesia	**2 585 943**	**2 121 932**	**4 707 875**

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan triwulan III-2009 / *Until third quarter-2009*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 3.2.12

Provinsi *Province*	Lowongan Kerja Terdaftar *Registered Job Vacancies*			Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja *Placement of Workers*		
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Jumlah *Total*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	95 473	60 263	155 736	38 140	37 785	75 925
Sumatera Utara	96 394	64 073	160 467	60 912	50 332	111 244
Sumatera Barat	39 562	50 160	89 722	25 377	17 256	42 633
Riau	21 635	19 250	40 885	11 162	10 831	21 993
Kepulauan Riau	3 865	5 300	9 165	2 553	2 997	5 550
Jambi	23 929	12 719	36 648	12 635	7 583	20 218
Sumatera Selatan	75 637	70 574	146 211	67 716	56 195	123 911
Kepulauan Bangka Belitung	19 385	14 672	34 057	12 024	8 814	20 838
Bengkulu	18 834	13 098	31 932	8 491	7 528	16 019
Lampung	20 457	25 930	46 387	13 318	14 142	27 460
DKI Jakarta	29 393	4 965	34 358	18 346	2 751	21 097
Jawa Barat	176 696	149 284	325 980	124 933	129 660	254 593
Banten	43 654	51 534	95 188	28 784	29 520	58 304
Jawa Tengah	154 508	139 178	293 686	107 444	107 568	215 012
DI Yogyakarta	130 693	146 599	277 292	87 391	75 911	163 302
Jawa Timur	218 709	172 075	390 784	141 209	97 203	238 412
Bali	4 966	2 940	7 906	2 679	1 518	4 197
Nusa Tenggara Barat	56 243	50 143	106 386	45 143	30 908	76 051
Nusa Tenggara Timur	40 120	5 760	45 880	23 228	4 084	27 312
Kalimantan Barat	66 995	61 631	128 626	37 917	44 327	82 244
Kalimantan Tengah	5 495	5 636	11 131	3 385	3 143	6 528
Kalimantan Selatan	36 980	30 355	67 335	20 223	19 704	39 927
Kalimantan Timur	99 066	66 757	165 823	61 106	42 803	103 909
Sulawesi Utara	68 414	45 833	114 247	30 955	22 797	53 752
Gorontalo	6 410	5 656	12 066	4 158	1 565	5 723
Sulawesi Tengah	21 406	21 449	42 855	13 204	12 765	25 969
Sulawesi Selatan	71 706	58 641	130 347	34 679	42 990	77 669
Sulawesi Barat	6 167	6 431	12 598	3 175	2 832	6 007
Sulawesi Tenggara	29 431	12 689	42 120	10 355	7 609	17 964
Maluku	25 805	22 506	48 311	13 609	12 293	25 902
Maluku Utara	2 985	3 647	6 632	1 968	2 089	4 057
Papua	15 674	8 931	24 605	8 316	4 587	12 903
Papua Barat	11 453	2 695	14 148	1 705	823	2 528
Indonesia	**1 738 140**	**1 411 374**	**3 149 514**	**1 076 240**	**912 913**	**1 989 153**

Sumber / *Source*: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi / *Ministry of Manpower and Transmigration*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.13 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor Menurut Lapangan Usaha dan Wilayah Utama (ribu rupiah), 2008 dan 2009**

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level by Industry and Regions (thousand rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Lapangan Usaha dan Wilayah *Industry and Region*	Triwulan *Quarter* 2008				Triwulan *Quarter* 2009			
	I	II	III	IV[x]	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lapangan Usaha / *Industry*								
Industri / *Manufacturing*	1 093,4	1 091,0	1 098,1	1 091,8	1 118,5	1 119,2	1 156,5	1 152,4
Hotel / *Hotels*	1 107,7	1 131,9	1 152,2	1 163,9	1 181,9	1 233,3	1 244,3	1 239,0
Pertambangan Nonmigas *Non-oil Mining*	2 813,2	2 797,4	2 814,4	2 801,4	2 012,6	2 282,6	3 074,6	3 342,3
Wilayah / *Regions* Khusus Untuk Sektor Industri / *Only for Manufacture*								
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	**1 268,2**	**1 268,5**	**1 222,7**	**1 209,9**	**1 242,0**	**1 271,1**	**1 295,2**	**1 296,8**
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	1 426,3	1 432,0	1 365,2	1 362,5	1 382,7	1 412,3	1 485,6	1 522,5
Luar Jabotabek *Outside Jabodetabek*	1 043,8	1 050,0	1 047,7	1 025,8	1 068,0	1 082,4	1 087,8	1 064,3
Jawa Tengah dan Yogyakarta	**780,3**	**750,4**	**758,8**	**764,5**	**794,3**	**790,5**	**821,1**	**837,7**
Jawa Timur dan Bali	**937,9**	**959,6**	**972,8**	**970,3**	**997,2**	**996,8**	**1 089,4**	**1 045,2**
Sugresid (Surabaya, Gresik, Sidoarjo)	1 114,9	1 138,1	995,6	1 011,5	1 072,7	1 105,1	1 216,8	1 212,9
Luar Sugresid / *Outside Sugresid*	898,3	920,6	967,5	960,4	980,5	982,6	1 024,5	949,5
Luar Jawa-Bali / *Outside Jawa-Bali*	**1 280,5**	**1 267,9**	**1 333,6**	**1 341,0**	**1 361,6**	**1 356,0**	**1 363,1**	**1 358,0**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.14 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh Industri di Bawah Mandor Menurut Subsektor Industri (ribu rupiah), 2008 dan 2009**

Nominal Wage per Month of Manufacturing Production Workers Below Supervisory Level by Subsectors (thousand rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Subsektor *Subsectors*	Triwulan *Quarter* 2008				Triwulan *Quarter* 2009			
	I	II	III	IV[x]	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan / *Food*	**901,5**	**896,8**	**962,6**	**964,9**	**993,2**	**996,7**	**1 035,4**	**986,7**
Bahan Makanan / *Basic Food*	1 123,3	1 120,6	1 315,0	1334,5	1 357,8	1 412,0	1 417,5	1 306,7
Makanan Jadi / *Processed Food*	878,0	865,2	874,9	865,6	919,8	927,4	993,0	925,9
Tembakau/Rokok / *Cigarettes/Tobacco*	747,0	748,0	786,9	782,5	788,8	801,7	796,3	759,7
Makanan Lainnya / *Other Food*	1 169,3	1 199,0	1 127,6	1 134,5	1 195,2	1260,6	1 237,3	1 322,0
Tekstil / *Textiles*	**999,1**	**1 001,2**	**1 021,0**	**1 016,5**	**1 048,9**	**1 043,7**	**1 101,3**	**1 108,2**
Bahan Pakaian / *Basic Textiles*	907,6	903,9	900,5	902,7	945,1	972,2	985,5	1 004,6
Pakaian Jadi / *Garments*	1 088,4	1 101,2	1 131,0	1119,5	1 139,6	1 099,2	1 184,8	1 175,6
Tekstil Lainnya / *Other Textiles*	1 042,2	1 057,5	1 125,6	1122,4	1 151,6	1 137,2	1 195,7	1 207,5
Kayu / *Wood*	**1 137,2**	**1 142,9**	**1 098,6**	**1 092,9**	**1 099,8**	**1 095,1**	**1 049,3**	**1 085,2**
Kayu Olahan / *Processed Timber*	1 137,2	1 142,9	1 098,6	1 092,9	1 099,8	1 095,1	1 049,3	1 085,2
Furniture / *Furniture*	906,1	906,2	916,8	919,8	925,1	955,5	968,6	1 046,6
Kertas/Percetakan / *Paper/ Printing*	**1 189,1**	**1 231,9**	**1 127,6**	**1 138,2**	**1 158,5**	**1 150,3**	**1 225,4**	**1 248,8**
Kertas / *Paper*	1 167,4	1 229,3	1 219,7	1 236,3	1 242,7	1 215,5	1 256,2	1 267,2
Percetakan / *Printing*	1 218,2	1 235,6	932,2	932,6	989,7	1 038,4	1 174,5	1 229,9
Kimia/Karet / *Chemicals/Rubber*	**1 204,7**	**1 200,6**	**1 234,5**	**1 250,3**	**1 274,0**	**1 278,7**	**1 272,8**	**1 327,6**
Karet / *Rubber*	1 245,9	1 291,2	1 333,8	1 361,4	1 367,6	1 346,8	1 374,7	1 492,1
Plastik / *Plastics*	1 035,4	1 053,4	1 136,0	1 138,5	1 139,5	1 079,5	1 101,6	1 081,2
Kimia/Karet Lainnya / *Other Chemicals/ Rubber*	1 377,3	1 281,6	1 263,1	1 275,4	1 349,1	1 581,9	1 514,8	1 489,0
Mineral Nonlogam / *Non-metallic Minerals*	**979,9**	**1 002,3**	**1 053,6**	**1 081,0**	**1 094,2**	**1 005,6**	**968,4**	**996,5**
Tanah Liat / *Bricks/Tiles*	451,5	460,9	484,1	479,3	520,7	494,4	521,8	517,0
Semen/kapur / *Cement/Limestone*	1 017,2	1 202,9	1 316,2	1 338,4	1 446,3	1 375,0	1 434,2	1 527,7
Mineral Nonlogam Lainnya *Non-metallic Minerals*	1 259,4	1 252,7	1 219,0	1 260,5	1 262,2	1 215,4	1 174,1	1 222,4
Logam / *Metals*	**1 782,4**	**1 823,2**	**1 743,9**	**1 708,6**	**1 707,7**	**1 898,3**	**1 842,3**	**1 699,0**
Lainnya / *Other*	**1 501,9**	**1 480,9**	**1 330,6**	**1 273,1**	**1 312,5**	**1 361,1**	**1 382,1**	**1 366,2**
Semua Indutri / *All Industries*	**1 093,4**	**1 091,0**	**1 098,1**	**1 091,8**	**1 118,5**	**1 119,2**	**1 156,5**	**1 152,4**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.15 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor untuk Sektor Industri Besar dan Sedang Menurut Subsektor (ribu rupiah), 2008 dan 2009**

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Large and Medium Manufacture by Subsectors (thousand rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Industri Besar dan Sedang/Subsektor *Large and Medium Manufacture/Subsector*	Triwulan *Quarter* 2008				Triwulan *Quarter* 2009			
	I	II	III	IV[x]	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Industri Besar[1] / *Large Stablishments*[1]	**1 147,1**	**1 140,6**	**1 147,1**	**1 142,8**	**1 166,9**	**1 176,7**	**1 206,3**	**1 197,7**
Makanan / *Food*	945,3	931,5	1 010,6	1 017,6	1 035,1	1 058,2	1 091,3	1 026,2
Tekstil / *Textiles*	1 027,3	1 027,4	1 053,7	1 052,0	1 084,4	1 075,7	1 128,0	1 137,1
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 239,9	1 245,2	1 240,9	1 255,8	1 278,7	1 271,7	1 292,6	1 349,5
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 657,3	1 765,4	1 707,2	1 696,0	1 710,2	1 752,6	1 782,1	1 637,4
Lainnya / *Others*	1 339,6	1 318,3	1 214,0	1 183,9	1 201,9	1 244,2	1 266,1	1 270,0
Industri Sedang[2] / *Medium Establishments*[2]	**849,6**	**863,7**	**883,3**	**869,5**	**911,6**	**869,6**	**939,9**	**952,5**
Makanan / *Food*	710,7	755,8	792,6	772,7	846,8	765,9	813,8	819,9
Tekstil / *Textiles*	769,3	770,6	743,4	734,9	754,8	768,8	835,6	844,1
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 048,7	1 068,4	1 093,1	1 109,3	1 130,4	1 125,5	1 157,0	1 162,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	803,4	788,9	778,9	772,5	802,9	735,9	846,0	833,5
Lainnya - *Others*	952,0	975,8	1 011,4	981,5	1 016,1	982,4	1 030,8	1 072,5

Catatan / Note: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] 100 Pekerja atau lebih / *100 Workers or more*
[2] 20-99 Pekerja / *20-99 Workers*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 3.2.16 **Rata-Rata Upah Nominal per Bulan Buruh di Bawah Mandor di Sektor Industri Menurut Subsektor Industri dan Wilayah Utama (ribu rupiah) 2008 dan 2009**

Nominal Wage per Month of Production Workers Below Supervisory Level in Manufacturing by Subsectors and Major Regions (thousand rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Upah Buruh, BPS / *Based on Wages Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah / Subsektor *Region / Subsectors*	Triwulan *Quarter* 2008				Triwulan *Quarter* 2009			
	I	II	III	IV[x]	I[x]	II[x]	III[x]	IV[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten								
Makanan / *Food*	989,3	961,5	915,9	904,7	969,2	945,1	991,5	958,3
Tekstil / *Textiles*	1 142,5	1 136,6	1 156,3	1 145,6	1 181,7	1 184,6	1 237,0	1 235,3
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 396,9	1 419,1	1 409,6	1 449,8	1 461,9	1 476,1	1 406,0	1 565,4
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 345,8	1 354,9	1 408,2	1 401,1	1 379,5	1 372,1	1 442,3	1 238,1
Lainnya / *Others*	1 471,4	1 497,4	1 284,1	1 235,4	1 274,9	1 433,3	1 476,7	1 481,1
Jawa Tengah dan Yogyakarta								
Makanan / *Food*	674,2	670,4	697,1	701,8	718,1	705,2	756,7	739,4
Tekstil / *Textiles*	760,1	764,6	789,2	802,7	837,4	816,3	852,7	874,1
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	867,9	880,3	872,5	883,1	950,4	996,2	959,7	978,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	708,9	708,9	698,8	718,6	726,8	662,1	743,3	732,9
Lainnya / *Others*	929,9	784,8	746,7	732,3	757,5	785,3	788,9	851,2
Jawa Timur dan Bali								
Makanan / *Food*	890,8	915,3	966,7	948,8	969,3	1 016,5	1 053,7	934,3
Tekstil / *Textiles*	786,3	808,0	776,3	794,7	804,5	752,6	935,9	948,3
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 024,5	1 055,9	1 043,3	1 057,2	1 093,3	1 024,9	1 217,2	1 102,8
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	1 035,0	1 150,2	1 131,1	1 169,9	1 215,0	1 222,6	1 302,7	1 275,3
Lainnya / *Others*	1 087,1	1 069,4	1 001,7	982,1	1 027,1	1 004,1	1 019,9	1 120,8
Luar Jawa-Bali / *Outside Jawa-Bali*								
Makanan / *Food*	1 116,0	1 078,9	1 242,5	1 273,5	1 322,5	1 315,9	1 354,0	1 297,0
Tekstil / *Textiles*	1 038,6	832,0	759,9	747,5	773,9	989,8	1 124,1	1 175,1
Kertas dan Kimia / *Paper and Chemicals*	1 289,7	1 259,3	1 296,3	1 292,8	1 287,7	1 284,1	1 338,0	1 439,6
Mineral Nonlogam dan Logam *Non-metallic Minerals and Metals*	2 084,0	2 109,5	2 014,5	1 974,6	2 005,1	2 076,2	1 937,6	1 920,1
Lainnya / *Others*	1 272,6	1 325,9	1 341,9	1 338,0	1 335,1	1 269,0	1 268,9	1 269,0

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
Masing-masing triwulan merujuk pada bulan Maret, Juni, September dan Desember
Each quarter refers to March, June, September, and December, respectively

https://www.bps.go.id

Tabel 3.2.17 **Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan (ribu rupiah), 2005–2010**
Table ***Minimum Wage Per Month by Province (thousand rupiahs), 2005–2010***

Provinsi *Province*	2005	2006	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	620,0	820,0	850,0	1 000,0	1 200,0	1 300,0
Sumatera Utara	600,0	737,8	761,0	822,2	905,0	965,0
Sumatera Barat	540,0	650,0	725,0	800,0	880,0	940,0
Riau	551,5	637,0	710,0	800,0	901,6	1 016,0
Kepulauan Riau	557,0	760,0	805,0	833,0	892,0	925,0
Jambi	485,0	563,0	658,0	724,0	800,0	900,0
Sumatera Selatan	503,7	604,0	662,0	743,0	824,7	927,8
Kepulauan Bangka Belitung	560,0	640,0	720,0	813,0	850,0	910,0
Bengkulu	430,0	516,0	644,8	690,0 r	735,0	780,0
Lampung	405,0	505,0	555,0	617,0	691,0	767,5
DKI Jakarta	711,8	819,1	900,6	972,6	1 069,9	1 118,0
Jawa Barat	408,3	447,7	516,8	568,2	628,2	671,5
Banten	585,0	661,6	746,5	837,0	917,5	955,3
Jawa Tengah	390,0	450,0	500,0	547,0	575,0	660,0
Yogyakarta	400,0	460,0	500,0	586,0	700,0	745,7
Jawa Timur	340,0	390,0	448,5	500,0	570,0	630,0
Bali	447,5	510,0	622,0	682,7	760,0	829,3
Nusa Tenggara Barat	475,0	550,0	645,0	730,0	832,5	890,8
Nusa Tenggara Timur	450,0	550,0	600,0	650,0	725,0	800,0
Kalimantan Barat	445,2	512,0	560,0	645,0	705,0	741,0
Kalimantan Tengah	523,7	634,3	666,0	765,9	873,1	986,6
Kalimantan Selatan	536,3	629,0	745,0	825,0	930,0	1 024,5
Kalimantan Timur	600,0	701,6	766,5	889,7 r	955,5	1 002,0
Sulawesi Utara	600,0	713,5	750,0	845,0	929,5	990,0
Gorontalo	435,0	612,0 r	560,0 r	600,0	675,0	710,0
Sulawesi Tengah	490,0	575,0	615,0	670,0	720,0	777,5
Sulawesi Selatan	510,0	612,0	673,2	740,5	905,0	1 000,0
Sulawesi Barat	. . .	527,0 r	691,5 r	760,5	909,4	944,2
Sulawesi Tenggara	498,6	573,4	640,0	700,0	770,0	860,0
Maluku	500,0	575,0	635,0	700,0	775,0	840,0
Maluku Utara	440,0	528,0	660,0	700,0	770,0	847,0
Papua	700,0	822,5	987,0	1 105,5	1 216,1	1 316,5
Papua Barat	...	822,5	987,0	1 105,5	1 180,0	1 210,0
Rata-rata / *Simple average*	**507,7**	**609,4 r**	**682,0 r**	**756,6 r**	**841,5**	**908,8**

Catatan / *Note:* r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source* : Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi / *Ministry of Manpower and Transmigration*

https://www.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
Social and Welfare

4

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/ belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

TECHNICAL NOTES

1. ***Not/never attending school*** *is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*

2. ***Attending school*** *is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B, or package C.*

3. ***Not Attending school anymore*** *is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*

4. ***Completed particular level of education*** *is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*

5. ***Able to read and write*** *is the ability to read and write at least a simple sentence.*

6. ***School*** *is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school*

https://www.bps.go.id

which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

7. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.

*8 **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*

9. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

*9. **Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre** is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*

10. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

*10. **Polyclinic** is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as a polyclinic (not hospital).*

11. **Puskesmas** (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

*11. **Public Health Centre (PHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.*

12. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

*12. **Subsidiary Public Health Centre** is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.*

http://www.bps.go.id

13. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

*13. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.*

14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

*14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

*15. **Health Complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh art/ keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

*16. **Self Treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*

17. **DOTS** merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindak-lanjuti dengan paket pengobatan.

*17. **DOTS** (Directly Observed Treatment Shortcource Chemotherapy) is a strategy used to reduce the number of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.*

18. **Angka keberhasilan pengobatan TB paru** melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).

*18. **Tuberculosis treatment success rate** is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that successfully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.*

19. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.

*19. **AIDS Case Rate** is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.*

20. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.

*20. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.*

https://www.bps.go.id

21. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

*21. **Pipe water** is refined water distributed by water refinery company.*

22. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

*22. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

23. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan**
Peristiwa yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

*23. **Reported Crime Incidence***
Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

24. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

*24. **Crime Total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

25. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

*25. **Crime Rate***

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year t}}{\text{Total population year t}} \times 100,000$$

***Crime Rate** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

26. **Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times \text{(detik)}$$

Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (*Crime Clock*) mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

*26. **Crime Clock***

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times \text{(second)}$$

***Crime Clock** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*

27. **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

*27. **Crime Clearance***

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

https://www.bps.go.id

Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Clearence Rate *refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

28. **Bencana Alam:** adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.

28. ***Natural Disaster:*** *is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.*

29. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

29. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.*

30. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumahtangga menjadi 68.800 rumahtangga.

30. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*

https://www.bps.go.id

31. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2000 dan 2001 untuk level provinsi dan nasional didasarkan atas Susenas KOR. Estimasi tingkat kemiskinan tahun 2003 dan 2004 untuk level provinsi didasarkan atas Susenas KOR, sementara untuk level nasional didasarkan pada Susenas Panel Modul Konsumsi.

31. The estimation of poverty incidence for province and national levels in 2000 and 2001 was based on Susenas-Core. The estimation of poverty incidence for province level in 2003 and 2004 was also based on Susenas-Core, while the estimation of the national level was based on the Susenas- Consumption Module Panel.

32. Untuk provinsi-provinsi yang tidak dicakup dalam sampel Susenas pada tahun 2000-2002 dilakukan estimasi. Data tahun 2000 termasuk estimasi untuk Aceh dan Maluku. Data tahun 2001 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh. Data tahun 2002 termasuk estimasi untuk Provinsi Aceh, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

32. For provinces that were not included in the implementation of Susenas during the period 2000-2002, the figures of poverty incidence was estimated. Data in 2000 included the estimation for Aceh and Maluku. Data in 2001 included the estimation for Aceh. Data in 2002 included the estimation for Aceh, Maluku, North Maluku, and Papua.

33. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

33. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

https://www.bps.go.id

34. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

34. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

35. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

35. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

36. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar

36. A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of

daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

37. **Ukuran Kemiskinan**
   a. *Head Count Index* (HCI-P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
   b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
   c. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_\alpha = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^\alpha$$

di mana:
a = 0, 1, 2
z = Garis kemiskinan
y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,…,q), $y_i < z$
q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
n = Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P_1) dan jika a=2 disebut Indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P_2).

the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

37. ***Poverty Measures***
   a. *Head Count Index (HCI-P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0.*
   b. *Poverty Gap Index-P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
   c. *Poverty Severity Index-P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_\alpha = \frac{1}{n}\sum_{i=1}^{q}\left[\frac{z-y_i}{z}\right]^\alpha$$

where:
a = 0, 1, 2
z = the poverty line
y_i = Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,…,q), $y_i < z$
q = the number of poor
n = the total population

a=0 is Head Count Index (P_0), a=1 is Poverty Gap Index-P_1 and a=2 is Poverty Severity Index-P_2.

https://www.bps.go.id

4.1. PENDIDIKAN
EDUCATION

Tabel / *Table* 4.1.1 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Buta Huruf Menurut Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2008 dan 2009**
Percentage of Illiterate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban-Rural Classification, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan *Urban*		Perdesaan *Rural*		Perkotaan + Perdesaan *Urban + Rural*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	0,12	0,08	0,68	0,62	0,40	0,36
20 - 24	0,15	0,25	1,32	1,25	0,70	0,72
25 - 29	0,26	0,43	1,99	2,11	1,09	1,24
30 - 34	0,43	0,65	2,77	2,84	1,58	1,73
35 - 39	0,89	0,87	4,47	3,35	2,72	2,12
40 - 44	3,02	2,51	8,93	8,00	5,96	5,27
45 - 49	3,38	4,59	9,38	12,91	6,48	8,87
50 +	16,67	14,30	30,62	28,92	24,27	22,18
Jumlah / *Total*	**4,56**	**4,18**	**10,97**	**10,58**	**7,81**	**7,42**

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.2** **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun Ke Atas Menurut Golongan Umur dan Status Sekolah[1], 2009**

Percentage of Population Aged 5 Years and Over by Age Group and School Attendance[1], 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Golongan Umur *Age Group*	Perkotaan / *Urban*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
5 - 9	21,30	78,64	0,07
10 - 14	0,43	96,01	3,56
15 - 19	0,38	60,27	39,35
20 - 24	0,44	16,09	83,47
25 - 29	0,50	2,05	97,45
30 - 34	0,69	0,60	98,71
35 - 39	1,23	0,46	98,31
40 - 44	2,75	0,50	96,75
45+	11,92	0,22	87,86
Jumlah / *Total*	**5,76**	**25,57**	**68,67**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.2*

Golongan Umur *Age Group*	Perdesaan / *Rural*			Perkotaan + Perdesaan / *Urban + Rural*		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Atten-ding School Anymore*	Tidak/belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Atten-ding School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5 - 9	23,50	76,39	0,11	22,50	77,41	0,09
10 - 14	0,98	92,77	6,25	0,73	94,22	5,05
15 - 19	1,39	46,95	51,66	0,90	53,49	45,61
20 - 24	1,85	5,29	92,87	1,10	11,03	87,87
25 - 29	2,52	0,96	96,52	1,47	1,52	97,00
30 - 34	3,15	0,48	96,37	1,90	0,54	97,56
35 - 39	4,43	0,40	95,18	2,85	0,43	96,72
40 - 44	7,98	0,47	91,55	5,38	0,49	94,13
45+	23,68	0,14	76,19	18,18	0,18	81,65
Jumlah / *Total*	**10,92**	**24,78**	**64,30**	**8,42**	**25,16**	**66,42**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B atau Paket C)
Including Package A, Package B or Package C.

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.3 **Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun Menurut Kelompok Umur Sekolah, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah[1], 2007–2009**

Percentage of Population Aged 7-24 Years by School Age Group, Sex and School Participation[1], 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2007		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki / *Male*			
7 - 12	1,35	97,43	1,22
13 - 15	0,85	84,36	14,79
16 - 18	0,92	55,67	43,41
19 - 24	1,09	13,40	85,51
7 - 24	**1,12**	**64,76**	**34,12**
Perempuan / *Female*			
7 - 12	1,03	97,87	1,10
13 - 15	0,79	84,96	14,25
16 - 18	1,11	55,29	43,60
19 - 24	1,41	12,77	85,82
7 - 24	**1,11**	**63,26**	**35,63**
Laki-Laki + Perempuan *Male + Female*			
7 - 12	1,20	97,64	1,16
13 - 15	0,82	84,65	14,53
16 - 18	1,01	55,49	43,50
19 - 24	1,25	13,08	85,67
7 - 24	**1,12**	**64,02**	**34,86**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah *Sex and School Age Group*	2008			2009		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*	Tidak/Belum Pernah Sekolah *Not / Never Attending School*	Masih Sekolah *Attending School*	Tidak Sekolah Lagi *Not Attending School Anymore*
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Laki-Laki / *Male*						
7 - 12	1,29	97,72	1,00	1,29	97,68	1,03
13 - 15	0,58	84,57	14,84	0,85	84,38	14,77
16 - 18	0,78	55,77	43,45	0,89	55,90	43,21
19 - 24	0,98	13,72	85,30	0,88	13,04	86,08
7 - 24	**0,99**	**65,43**	**33,58**	**1,03**	**65,02**	**33,95**
Perempuan / *Female*						
7 - 12	0,89	98,05	1,07	1,03	98,24	0,74
13 - 15	0,48	85,22	14,30	0,78	86,65	12,58
16 - 18	0,80	55,22	43,99	0,81	54,37	44,82
19 - 24	1,36	12,87	85,77	1,26	12,41	86,33
7 - 24	**0,94**	**64,09**	**34,98**	**1,02**	**63,73**	**35,25**
Laki-Laki + Perempuan *Male + Female*						
7 - 12	1,09	97,88	1,03	1,16	97,95	0,89
13 - 15	0,53	84,89	14,58	0,82	85,47	13,71
16 - 18	0,79	55,50	43,71	0,85	55,16	43,99
19 - 24	1,17	13,29	85,54	1,07	12,72	86,21
7 - 24	**0,96**	**64,77**	**34,27**	**1,02**	**64,39**	**34,59**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Pendidikan nonformal (Paket A, Paket B atau Paket C)
Including Package A, Package B or Package C.

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009

Number of Schools, Teachers, and Students in Kindergarten Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	898	1 039	1 111
Sumatera Utara	962	1 016	1 067
Sumatera Barat	1 667	1 661	1 943
Riau	874	1 315	1 345
Kepulauan Riau	329	331	362
Jambi	645	742	785
Sumatera Selatan	838	1 005	1 059
Kepulauan Bangka Belitung	165	185	198
Bengkulu	344	433	422
Lampung	1 605	1 642	1 710
DKI Jakarta	1 790	1 680	1 845
Jawa Barat	4 720	5 578	5 891
Banten	932	1 362	1 415
Jawa Tengah	12 368	13 049	12 690
DI Yogyakarta	2 056	2 123	2 098
Jawa Timur	15 283	15 998	15 769
Bali	990	1 099	1 176
Nusa Tenggara Barat	921	1 106	1 227
Nusa Tenggara Timur	830	1 063	1 142
Kalimantan Barat	438	489	517
Kalimantan Tengah	690	716	721
Kalimantan Selatan	1 398	1 515	1 620
Kalimantan Timur	687	860	987
Sulawesi Utara	1 070	1 076	1 144
Gorontalo	421	484	551
Sulawesi Tengah	772	1 116	1 076
Sulawesi Selatan	2 179	2 670	2 793
Sulawesi Barat	293	319	367
Sulawesi Tenggara	758	823	994
Maluku	228	274	317
Maluku Utara	213	217	236
Papua	287	305	342
Papua Barat	142	153	181
Indonesia	**57 793**	**63 444**	**65 101**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.4*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 436	3 757	3 777	44 658	46 123	48 386
Sumatera Utara	3 600	3 685	3 710	58 599	62 678	67 947
Sumatera Barat	4 748	5 282	5 797	63 187	60 366	65 111
Riau	3 247	3 803	4 739	47 716	56 418	59 690
Kepulauan Riau	1 196	1 260	1 344	14 623	15 893	17 016
Jambi	1 978	1 983	2 255	29 677	28 198	29 560
Sumatera Selatan	2 523	2 635	3 902	40 174	42 875	46 868
Kepulauan Bangka Belitung	633	586	603	10 691	11 200	11 892
Bengkulu	1 185	1 270	1 269	16 144	17 773	17 005
Lampung	5 241	5 296	5 399	81 804	83 498	85 115
DKI Jakarta	7 000	7 728	7 739	103 546	107 454	112 804
Jawa Barat	16 696	17 069	16 440	219 396	259 617	267 306
Banten	3 946	4 533	4 856	43 126	64 491	65 823
Jawa Tengah	29 727	30 106	29 414	520 250	507 971	481 841
DI Yogyakarta	5 545	5 688	4 128	78 254	73 324	73 069
Jawa Timur	41 311	41 058	41 139	803 904	760 652	748 880
Bali	2 881	3 009	3 135	50 658	48 166	51 718
Nusa Tenggara Barat	3 141	3 226	3 154	45 142	44 935	47 473
Nusa Tenggara Timur	2 282	2 058	2 307	35 623	39 608	41 645
Kalimantan Barat	1 404	1 514	1 517	20 199	21 034	22 886
Kalimantan Tengah	1 865	1 807	2 093	30 258	29 088	31 445
Kalimantan Selatan	4 108	4 432	4 540	65 404	69 283	72 100
Kalimantan Timur	2 559	2 837	3 246	39 713	44 142	44 959
Sulawesi Utara	1 871	3 844	3 877	32 504	32 060	33 054
Gorontalo	1 209	1 369	1 654	20 527	20 731	23 461
Sulawesi Tengah	3 472	3 763	3 496	32 356	35 942	31 765
Sulawesi Selatan	6 327	7 056	6 836	98 834	104 565	111 232
Sulawesi Barat	726	663	639	13 840	13 851	17 641
Sulawesi Tenggara	2 257	2 309	2 414	35 141	36 582	38 048
Maluku	464	482	601	9 359	10 441	11 144
Maluku Utara	855	597	571	8 312	7 808	8 307
Papua	1 077	1 108	1 076	18 626	18 460	20 194
Papua Barat	292	248	284	8 203	8 186	9 046
Indonesia	**168 802**	**176 061**	**177 951**	**2 740 448**	**2 783 413**	**2 814 431**

Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.5 **Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009**

Number of Schools, Teachers, and Students in Primary Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 302	3 308	3 135
Sumatera Utara	9 336	9 136	8 968
Sumatera Barat	4 019	3 939	4 059
Riau	3 105	3 183	3 325
Kepulauan Riau	755	762	648
Jambi	2 331	2 334	2 333
Sumatera Selatan	4 528	4 491	4 497
Kepulauan Bangka Belitung	779	778	780
Bengkulu	1 275	1 306	1 306
Lampung	4 503	4 463	4 569
DKI Jakarta	3 021	2 996	3 012
Jawa Barat	20 355	20 008	19 968
Banten	4 320	4 404	4 386
Jawa Tengah	20 410	19 147	19 730
DI Yogyakarta	2 001	1 905	2 264
Jawa Timur	20 873	20 129	19 059
Bali	2 432	2 423	2 435
Nusa Tenggara Barat	2 884	2 944	2 958
Nusa Tenggara Timur	4 175	4 360	4 561
Kalimantan Barat	3 929	3 626	4 024
Kalimantan Tengah	2 445	2 431	2 507
Kalimantan Selatan	2 908	2 817	2 932
Kalimantan Timur	2 138	2 138	2 148
Sulawesi Utara	2 157	2 065	2 296
Gorontalo	952	837	854
Sulawesi Tengah	2 486	2 617	2 650
Sulawesi Selatan	6 223	6 165	5 987
Sulawesi Barat	1 108	1 082	1 140
Sulawesi Tenggara	2 413	2 363	2 000
Maluku	1 776	1 927	1 579
Maluku Utara	1 246	1 248	1 327
Papua	1 852	1 870	1 995
Papua Barat	776	777	796
Indonesia	**146 813**	**143 979**	**144 228**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.5*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	32 366	36 507	36 135	552 409	552 773	551 066
Sumatera Utara	81 167	89 719	84 789	1 796 994	1 828 996	1 844 126
Sumatera Barat	35 844	37 011	43 516	646 753	660 067	674 306
Riau	30 383	35 515	38 444	658 039	686 521	713 552
Kepulauan Riau	7 761	6 766	7 790	143 172	150 564	154 726
Jambi	18 537	18 352	25 881	380 523	391 413	403 946
Sumatera Selatan	45 235	45 164	52 944	908 546	928 064	945 866
Kepulauan Bangka Belitung	7 668	8 511	7 608	135 922	141 619	145 495
Bengkulu	11 119	12 100	13 600	236 064	239 967	239 708
Lampung	41 692	46 808	52 438	1 058 593	1 061 393	1 059 760
DKI Jakarta	36 688	32 432	29 809	824 695	820 555	832 004
Jawa Barat	159 187	166 999	184 796	4 343 101	4 423 098	4 495 682
Banten	42 382	40 217	48 472	1 185 764	1 203 535	1 215 300
Jawa Tengah	170 215	169 555	188 920	3 428 969	3 420 677	3 406 796
DI Yogyakarta	20 978	22 131	27 524	291 309	296 579	305 062
Jawa Timur	181 522	188 234	201 873	3 288 560	3 279 229	3 288 054
Bali	22 890	20 557	22 761	400 123	410 314	417 683
Nusa Tenggara Barat	24 604	26 955	35 657	577 895	573 571	575 237
Nusa Tenggara Timur	31 834	36 027	39 998	712 089	745 598	773 613
Kalimantan Barat	27 865	26 333	32 964	630 867	636 458	645 666
Kalimantan Tengah	16 339	18 627	15 415	290 334	291 780	307 376
Kalimantan Selatan	25 424	26 783	29 404	398 102	405 671	411 157
Kalimantan Timur	21 798	21 882	23 401	400 507	413 916	429 496
Sulawesi Utara	14 745	15 984	18 371	252 865	258 238	265 080
Gorontalo	6 091	7 349	8 273	150 624	154 132	156 682
Sulawesi Tengah	19 151	21 173	19 051	320 763	336 698	353 463
Sulawesi Selatan	50 074	54 622	61 867	1 018 738	1 022 452	1 027 328
Sulawesi Barat	7 651	8 889	11 823	154 753	161 821	171 058
Sulawesi Tenggara	14 911	16 868	22 823	328 936	335 730	341 369
Maluku	10 479	14 093	15 343	233 821	244 948	253 206
Maluku Utara	6 402	6 419	7 100	156 135	158 461	162 813
Papua	12 025	11 056	13 418	268 999	283 343	303 726
Papua Barat	4 127	4 773	5 204	103 272	109 246	114 422
Indonesia	**1 239 154**	**1 294 411**	**1 427 412**	**26 278 236**	**26 627 427**	**26 984 824**

Catatan / *Note*: ʳAngka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.6 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009**

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	582	550	556
Sumatera Utara	629	632	642
Sumatera Barat	115	114	117
Riau	356	381	379
Kepulauan Riau	38	43	44
Jambi [1]	1 546	109	217
Sumatera Selatan	435	466	470
Kepulauan Bangka Belitung	43	30	30
Bengkulu	127	114	116
Lampung	704	706	727
DKI Jakarta	497	457	455
Jawa Barat	3 055	3 100	3 118
Banten	628	899	826
Jawa Tengah	3 684	3 728	3 744
DI Yogyakarta	148	148	147
Jawa Timur	6 399	6 394	6 542
Bali	48	47	50
Nusa Tenggara Barat	617	645	644
Nusa Tenggara Timur	140	143	127
Kalimantan Barat	310	331	341
Kalimantan Tengah	241	245	259
Kalimantan Selatan	577	530	523
Kalimantan Timur	107	110	112
Sulawesi Utara	41	39	42
Gorontalo	68	71	76
Sulawesi Tengah	125	153	158
Sulawesi Selatan	559	571	583
Sulawesi Barat	98	113	116
Sulawesi Tenggara	75	96	110
Maluku	92	92	107
Maluku Utara	61	84	92
Papua	22	24	27
Papua Barat	22	23	27
Indonesia	**22 189**	**21 188**	**21 524**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.6*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	8 378	9 564	10 426	116 740	112 827	113 514
Sumatera Utara	5 035	6 243	5 685	88 546	93 781	95 656
Sumatera Barat	1 130	1 290	1 562	16 344	15 421	16 261
Riau	2 538	2 862	3 459	35 330	36 705	38 578
Kepulauan Riau	347	471	496	6 031	7 062	7 461
Jambi [1]	9 066	1 162	2 232	163 024	10 099	12 353
Sumatera Selatan	4 039	5 135	5 328	56 500	61 262	64 064
Kepulauan Bangka Belitung	336	361	332	4 591	4 037	4 374
Bengkulu	1 028	1 091	1 191	13 153	12 306	12 735
Lampung	5 987	5 850	6 803	88 172	88 186	93 138
DKI Jakarta	5 131	5 342	5 580	92 575	88 764	89 162
Jawa Barat	23 429	25 398	30 871	495 759	499 695	504 366
Banten	5 264	8 908	8 896	99 264	135 038	131 030
Jawa Tengah	30 631	35 901	35 612	499 039	504 461	505 172
DI Yogyakarta	1 381	1 762	1 925	11 783	12 261	12 579
Jawa Timur	66 068	75 130	74 684	798 294	799 521	807 684
Bali	611	706	773	9 562	9 576	10 380
Nusa Tenggara Barat	6 736	7 341	6 837	65 502	75 897	75 959
Nusa Tenggara Timur	1 074	1 217	1 356	16 299	15 568	16 532
Kalimantan Barat	2 859	3 468	3 283	42 880	43 942	46 089
Kalimantan Tengah	1 892	2 358	2 261	30 090	31 623	33 862
Kalimantan Selatan	5 525	6 558	6 557	70 267	65 950	65 579
Kalimantan Timur	965	1 163	1 251	14 367	14 448	15 249
Sulawesi Utara	264	315	461	5 308	5 839	6 090
Gorontalo	524	589	763	6 387	6 918	7 903
Sulawesi Tengah	902	1 432	1 385	10 806	13 094	14 291
Sulawesi Selatan	3 848	5 290	5 861	57 431	58 465	61 283
Sulawesi Barat	715	1 247	1 250	9 313	10 099	10 656
Sulawesi Tenggara	628	971	1 080	8 562	10 193	11 668
Maluku	764	733	654	12 449	12 224	14 633
Maluku Utara	472	741	651	6 913	8 514	9 715
Papua	216	242	260	3 650	3 895	4 516
Papua Barat	171	210	220	2 969	3 168	3 695
Indonesia	**197 954**	**221 051**	**229 985**	**2 957 900**	**2 870 839**	**2 916 227**

Catatan / *Note*: 1 Tahun 2006/2007 termasuk Sekolah Diniyah / *2006/2007 include Diniyah Schools*
Sumber / *Source*: Kementerian Agama / *Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.7** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009**

Number of Schools, Teachers, and Students in Junior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	615	699	786
Sumatera Utara	1 818	2 070	2 100
Sumatera Barat	522	573	651
Riau	644	754	820
Kepulauan Riau	165	175	227
Jambi	440	480	519
Sumatera Selatan	928	979	1 079
Kepulauan Bangka Belitung	152	161	171
Bengkulu	288	347	332
Lampung	920	1 034	1 144
DKI Jakarta	968	972	1 024
Jawa Barat	2 883	2 860	3 481
Banten	736	818	964
Jawa Tengah	2 804	2 867	2 923
DI Yogyakarta	417	415	420
Jawa Timur	3 239	3 242	3 452
Bali	319	396	346
Nusa Tenggara Barat	388	442	501
Nusa Tenggara Timur	702	768	815
Kalimantan Barat	768	835	953
Kalimantan Tengah	434	457	469
Kalimantan Selatan	415	483	518
Kalimantan Timur	497	537	608
Sulawesi Utara	564	563	595
Gorontalo	138	171	231
Sulawesi Tengah	413	450	475
Sulawesi Selatan	966	1 057	1 178
Sulawesi Barat	140	157	216
Sulawesi Tenggara	319	375	478
Maluku	390	421	488
Maluku Utara	210	210	243
Papua	356	376	406
Papua Barat	128	133	164
Indonesia	**24 686**	**26 277**	**28 777**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.7*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	17 435	17 752	17 512	219 529	217 722	213 863
Sumatera Utara	39 710	41 750	43 691	630 550	642 979	659 508
Sumatera Barat	17 082	16 793	18 066	193 140	201 608	209 845
Riau	14 795	14 240	13 526	181 378	179 642	192 902
Kepulauan Riau	3 068	3 178	3 675	37 800	47 230	51 381
Jambi	9 186	8 899	8 690	101 679	105 999	110 552
Sumatera Selatan	24 219	21 009	21 615	295 523	310 002	317 668
Kepulauan Bangka Belitung	2 727	2 713	2 514	41 817	40 594	42 719
Bengkulu	5 116	5 315	6 043	80 637	82 040	84 750
Lampung	23 651	21 386	22 016	285 672	291 246	301 854
DKI Jakarta	20 541	20 931	22 331	374 569	381 412	382 760
Jawa Barat	79 682	79 447	80 380	1 285 176	1 309 897	1 424 811
Banten	17 573	19 106	20 072	323 446	339 145	360 079
Jawa Tengah	77 464	72 531	76 270	1 215 318	1 229 409	1 263 776
DI Yogyakarta	11 889	10 985	10 898	137 695	137 785	135 529
Jawa Timur	87 355	85 574	83 816	1 131 908	1 154 856	1 192 344
Bali	10 941	14 047	12 547	155 564	154 842	167 123
Nusa Tenggara Barat	11 722	12 753	13 346	164 873	159 193	164 449
Nusa Tenggara Timur	12 990	12 496	13 737	199 860	202 721	212 833
Kalimantan Barat	12 106	10 742	10 671	176 615	181 156	186 027
Kalimantan Tengah	6 360	6 403	4 888	72 881	69 994	76 053
Kalimantan Selatan	9 755	9 748	7 908	102 358	110 190	108 928
Kalimantan Timur	10 451	11 287	9 789	136 828	142 138	146 515
Sulawesi Utara	8 077	8 263	8 273	98 521	99 509	106 551
Gorontalo	3 216	3 508	3 484	38 843	39 281	43 535
Sulawesi Tengah	7 229	7 388	7 643	88 225	90 336	92 916
Sulawesi Selatan	25 210	25 718	25 188	304 186	313 530	330 311
Sulawesi Barat	2 561	2 605	4 322	40 872	41 343	47 745
Sulawesi Tenggara	6 891	7 344	9 227	100 582	104 032	110 958
Maluku	8 597	8 699	6 625	73 170	76 227	83 490
Maluku Utara	3 980	4 021	3 261	41 910	39 943	43 751
Papua	6 270	6 359	5 779	84 369	91 647	95 694
Papua Barat	2 191	2 751	2 648	24 268	26 658	31 399
Indonesia	**600 040**	**595 741**	**600 451**	**8 439 762**	**8 614 306**	**8 992 619**

Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	307	318	328
Sumatera Utara	878	849	866
Sumatera Barat	347	356	365
Riau	495	511	524
Kepulauan Riau	42	47	48
Jambi	297	299	308
Sumatera Selatan	358	384	392
Kepulauan Bangka Belitung	41	40	40
Bengkulu	71	75	74
Lampung	524	526	562
DKI Jakarta	226	217	212
Jawa Barat	1 831	1 873	1 878
Banten	648	664	654
Jawa Tengah	1 370	1 416	1 421
DI Yogyakarta	84	85	85
Jawa Timur	2 504	2 441	2 636
Bali	22	22	24
Nusa Tenggara Barat	586	624	633
Nusa Tenggara Timur	54	51	57
Kalimantan Barat	202	214	221
Kalimantan Tengah	116	117	127
Kalimantan Selatan	296	293	291
Kalimantan Timur	136	141	141
Sulawesi Utara	38	42	46
Gorontalo	52	57	59
Sulawesi Tengah	197	230	237
Sulawesi Selatan	530	538	554
Sulawesi Barat	71	92	96
Sulawesi Tenggara	124	159	172
Maluku	60	61	78
Maluku Utara	78	104	118
Papua	22	21	26
Papua Barat	12	16	19
Indonesia	**12 619**	**12 883**	**13 292**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.8*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	6 361	7 032	7 445	65 214	67 006	68 648
Sumatera Utara	13 589	14 498	13 442	162 493	161 575	167 543
Sumatera Barat	6 282	7 766	7 383	60 720	61 592	65 161
Riau	6 609	7 511	7 418	64 298	64 427	67 148
Kepulauan Riau	516	609	647	5 355	5 799	5 951
Jambi	4 150	4 616	4 932	36 059	36 366	37 925
Sumatera Selatan	5 849	7 026	7 061	46 285	50 248	53 344
Kepulauan Bangka Belitung	625	729	564	5 374	5 598	5 402
Bengkulu	1 099	1 283	1 254	9 464	8 788	9 205
Lampung	8 096	7 983	8 543	81 283	81 661	90 271
DKI Jakarta	4 101	4 158	4 418	46 621	48 144	49 568
Jawa Barat	34 670	36 707	40 128	414 116	423 598	427 681
Banten	12 187	13 388	12 184	138 187	145 498	143 224
Jawa Tengah	26 742	29 493	33 192	361 173	374 372	375 972
DI Yogyakarta	1 988	2 234	2 280	18 581	19 357	19 867
Jawa Timur	45 411	49 720	50 144	445 778	438 415	481 339
Bali	448	486	479	2 877	3 221	3 597
Nusa Tenggara Barat	10 901	12 071	10 922	83 209	84 442	85 004
Nusa Tenggara Timur	754	696	689	6 395	6 025	7 655
Kalimantan Barat	2 479	2 961	2 960	24 880	24 738	25 657
Kalimantan Tengah	1 634	1 897	1 826	16 869	17 711	19 237
Kalimantan Selatan	5 242	6 458	5 825	53 609	54 151	55 469
Kalimantan Timur	2 088	2 315	2 230	17 931	20 899	19 244
Sulawesi Utara	387	522	613	3 870	5 485	5 994
Gorontalo	787	943	1 010	6 208	6 741	6 949
Sulawesi Tengah	2 438	3 742	2 698	20 517	22 417	23 184
Sulawesi Selatan	7 432	9 089	8 814	59 551	60 014	62 457
Sulawesi Barat	919	1 307	1 083	5 950	7 878	8 747
Sulawesi Tenggara	1 335	2 472	2 871	15 482	17 606	18 774
Maluku	681	684	622	7 791	8 307	10 124
Maluku Utara	970	1 333	1 415	9 718	11 054	12 363
Papua	299	266	371	1 352	1 478	1 662
Papua Barat	184	180	236	2 180	2 575	2 896
Indonesia	**217 253**	**242 175**	**245 699**	**2 299 390**	**2 347 186**	**2 437 262**

Sumber / *Source*: Kementerian Agama / *Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009

Number of Schools, Teachers, and Students in Senior High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	319	345	372
Sumatera Utara	871	911	935
Sumatera Barat	243	252	255
Riau	248	257	277
Kepulauan Riau	68	82	87
Jambi	163	177	195
Sumatera Selatan	426	464	505
Kepulauan Bangka Belitung	59	65	64
Bengkulu	106	111	115
Lampung	318	326	380
DKI Jakarta	499	494	494
Jawa Barat	1 176	1 202	1 274
Banten	326	350	406
Jawa Tengah	887	894	888
DI Yogyakarta	176	172	172
Jawa Timur	1 161	1 179	1 221
Bali	160	166	166
Nusa Tenggara Barat	196	211	223
Nusa Tenggara Timur	240	262	277
Kalimantan Barat	275	286	305
Kalimantan Tengah	161	169	174
Kalimantan Selatan	144	149	151
Kalimantan Timur	215	235	245
Sulawesi Utara	185	182	192
Gorontalo	34	43	45
Sulawesi Tengah	144	154	158
Sulawesi Selatan	405	417	432
Sulawesi Barat	49	49	54
Sulawesi Tenggara	172	158	181
Maluku	164	177	197
Maluku Utara	115	105	113
Papua	139	145	153
Papua Barat	48	50	56
Indonesia	**9 892**	**10 239**	**10 762**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	9 726	10 869	11 067	107 066	121 930	137 470
Sumatera Utara	21 836	24 533	25 425	316 232	330 734	321 745
Sumatera Barat	9 781	10 386	10 560	109 153	113 676	115 513
Riau	6 192	7 882	7 281	84 127	94 433	100 590
Kepulauan Riau	1 522	1 650	1 687	17 293	19 884	23 183
Jambi	3 819	4 301	5 022	51 553	55 624	59 333
Sumatera Selatan	11 997	12 879	13 774	151 989	164 956	172 786
Kepulauan Bangka Belitung	1 380	1 472	1 392	18 790	20 036	20 367
Bengkulu	2 699	2 897	3 251	35 443	39 513	41 186
Lampung	8 740	9 180	10 854	109 390	110 951	110 726
DKI Jakarta	15 985	16 788	16 703	192 947	191 157	193 238
Jawa Barat	33 864	35 819	35 269	471 627	497 378	520 496
Banten	7 714	8 934	9 578	117 667	127 697	135 545
Jawa Tengah	28 822	29 307	29 758	413 763	410 110	395 541
DI Yogyakarta	5 949	5 873	5 910	60 008	57 800	52 358
Jawa Timur	37 704	37 871	37 595	462 222	474 089	471 713
Bali	6 583	6 787	6 958	76 372	77 233	76 867
Nusa Tenggara Barat	6 144	6 833	7 052	76 897	83 015	90 577
Nusa Tenggara Timur	5 373	6 396	6 769	81 313	93 929	99 686
Kalimantan Barat	5 712	5 779	5 428	66 046	72 435	79 892
Kalimantan Tengah	3 084	3 043	2 942	32 622	36 229	38 982
Kalimantan Selatan	3 640	4 044	3 906	40 534	42 558	43 812
Kalimantan Timur	4 570	4 936	5 019	56 107	59 618	63 531
Sulawesi Utara	3 871	4 517	4 234	46 711	47 225	49 226
Gorontalo	1 059	1 337	1 402	13 368	15 076	17 196
Sulawesi Tengah	3 022	3 421	3 684	38 551	43 764	48 527
Sulawesi Selatan	10 171	12 184	12 946	145 472	147 317	156 373
Sulawesi Barat	1 221	1 333	1 701	13 871	15 548	17 695
Sulawesi Tenggara	4 063	3 915	5 368	59 011	60 828	63 399
Maluku	3 449	3 916	4 127	51 318	55 090	56 234
Maluku Utara	2 197	2 265	2 336	22 097	23 833	25 483
Papua	2 962	3 044	3 256	36 941	38 421	40 165
Papua Barat	1 161	1 284	1 398	15 345	16 806	17 810
Indonesia	**276 012**	**295 675**	**303 652**	**3 591 846**	**3 758 893**	**3 857 245**

Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.1.10** **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009**

Number of Schools, Teachers, and Students in Vocational High Schools Under The Ministry of National Education by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	80	94	102
Sumatera Utara	598	619	692
Sumatera Barat	166	171	164
Riau	88	117	147
Kepulauan Riau	36	43	47
Jambi	73	77	101
Sumatera Selatan	128	136	167
Kepulauan Bangka Belitung	39	42	43
Bengkulu	58	66	66
Lampung	221	219	256
DKI Jakarta	591	605	582
Jawa Barat	942	950	1 125
Banten	198	203	294
Jawa Tengah	881	917	1 000
DI Yogyakarta	169	171	188
Jawa Timur	963	1 004	1 037
Bali	92	105	118
Nusa Tenggara Barat	61	74	100
Nusa Tenggara Timur	88	96	112
Kalimantan Barat	113	128	132
Kalimantan Tengah	56	58	68
Kalimantan Selatan	57	61	69
Kalimantan Timur	123	131	153
Sulawesi Utara	69	74	99
Gorontalo	23	24	30
Sulawesi Tengah	63	71	90
Sulawesi Selatan	221	235	265
Sulawesi Barat	37	39	57
Sulawesi Tenggara	44	49	74
Maluku	41	48	59
Maluku Utara	29	37	58
Papua	55	61	70
Papua Barat	19	21	27
Indonesia	**6 422**	**6 746**	**7 592**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.10*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	2 762	3291	3 787	27 271	33 059	38 050
Sumatera Utara	17 323	19 368	20 128	191 649	216 043	246 167
Sumatera Barat	7 167	7 620	7 338	56 368	65 377	73 076
Riau	2 839	3 737	4 082	37 014	44 288	52 571
Kepulauan Riau	1 026	1 448	1 636	10 958	12 917	15 519
Jambi	2 153	2 587	2 935	21 438	24 306	28 161
Sumatera Selatan	5 463	5 860	6 236	49 343	54 849	59 711
Kepulauan Bangka Belitung	1 127	1 200	1 265	12 829	14 716	17 065
Bengkulu	1 636	2 016	2 142	15 400	18 164	21 513
Lampung	7 078	7 833	8 295	68 372	76 681	86 441
DKI Jakarta	17 312	17 890	18 289	206 540	227 808	247 459
Jawa Barat	27 406	29 601	30 900	356 144	416 943	479 352
Banten	5 385	6 086	7 504	90 543	105 427	124 545
Jawa Tengah	30 042	32 287	33 230	401 892	446 348	494 667
DI Yogyakarta	6 541	6 927	7 347	59 182	65 942	73 932
Jawa Timur	30 610	33 478	34 938	423 847	480 182	528 573
Bali	3 715	4 117	4 993	34 865	40 855	46 763
Nusa Tenggara Barat	2 331	3 098	3 529	23 241	28 125	32 683
Nusa Tenggara Timur	2 453	2 631	3 068	34 205	38 451	45 022
Kalimantan Barat	3 002	3 367	3 719	31 050	35 746	40 772
Kalimantan Tengah	1 460	1 808	2 014	11 301	13 821	16 329
Kalimantan Selatan	2 128	2 415	2 655	22 580	25 225	28 742
Kalimantan Timur	3 466	3 843	4 251	39 045	45 433	52 386
Sulawesi Utara	2 093	2 444	2 815	24 327	27 141	31 933
Gorontalo	793	800	999	8 190	9 387	10 861
Sulawesi Tengah	1 863	2 341	2 543	17 877	20 803	24 425
Sulawesi Selatan	6 611	7 537	8 025	65 046	75 459	87 994
Sulawesi Barat	960	1 072	1 430	6 606	8 720	11 735
Sulawesi Tenggara	1 429	1 788	2 125	13 595	15 991	18 427
Maluku	1 348	1 598	1 798	9 397	12 112	15 018
Maluku Utara	699	1 250	1 334	6 563	8 722	11 175
Papua	1 702	1 881	2 182	16 586	19 613	22 511
Papua Barat	746	822	894	8 468	10 308	12 126
Indonesia	**202 669**	**224 041**	**238 426**	**2 401 732**	**2 738 962**	**3 095 704**

Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.1.11 / ***Table***

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2006/2007–2008/2009

Number of Schools, Teachers, and Students in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Province, 2006/2007–2008/2009

Provinsi *Province*	Sekolah / *Schools*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	170	183	186
Sumatera Utara	410	397	406
Sumatera Barat	168	169	177
Riau	198	209	226
Kepulauan Riau	21	27	27
Jambi	142	146	157
Sumatera Selatan	140	168	171
Kepulauan Bangka Belitung	16	22	21
Bengkulu	34	34	37
Lampung	198	201	216
DKI Jakarta	79	75	80
Jawa Barat	633	664	695
Banten	223	257	256
Jawa Tengah	437	465	481
DI Yogyakarta	35	36	37
Jawa Timur	991	1 051	1 122
Bali	10	11	13
Nusa Tenggara Barat	260	316	318
Nusa Tenggara Timur	19	23	25
Kalimantan Barat	72	80	82
Kalimantan Tengah	50	51	52
Kalimantan Selatan	119	127	126
Kalimantan Timur	59	61	62
Sulawesi Utara	16	17	21
Gorontalo	27	30	32
Sulawesi Tengah	95	115	119
Sulawesi Selatan	255	263	281
Sulawesi Barat	32	39	41
Sulawesi Tenggara	61	72	79
Maluku	24	25	29
Maluku Utara	32	46	49
Papua	11	11	15
Papua Barat	6	7	9
Indonesia	**5 043**	**5 398**	**5 648**

https://www.bpsgo.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.11*

Provinsi *Province*	Guru / *Teachers*			Murid / *Students*		
	2006/2007	2007/2008	2008/2009	2006/2007	2007/2008	2008/2009
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	3 867	4 483	4 585	38 778	39 972	39 063
Sumatera Utara	6 364	6 809	6 540	58 824	60 289	62 189
Sumatera Barat	3 415	3 767	3 681	24 134	23 598	23 459
Riau	3 069	3 658	3 645	23 178	24 193	25 371
Kepulauan Riau	262	355	410	1 908	2 205	2 302
Jambi	2 018	2 426	2 632	16 837	17 775	17 786
Sumatera Selatan	2 755	3 563	3 563	21 516	23 964	21 308
Kepulauan Bangka Belitung	290	376	377	2 249	2 516	2 697
Bengkulu	661	700	722	6 817	6 426	7 183
Lampung	3 456	3 502	3 670	28 248	28 844	30 842
DKI Jakarta	1 732	1 639	1 402	13 107	13 587	15 963
Jawa Barat	12 557	13 709	13 557	96 725	100 374	103 938
Banten	4 047	5 171	6 004	32 884	37 576	47 768
Jawa Tengah	10 193	11 690	12 194	109 511	112 533	118 171
DI Yogyakarta	1 187	1 336	1 397	8 831	9 812	8 327
Jawa Timur	21 945	24 628	22 858	175 095	182 239	198 261
Bali	235	251	276	1 641	1 859	1 595
Nusa Tenggara Barat	5 482	6 764	7 479	43 604	48 452	46 622
Nusa Tenggara Timur	365	525	379	3 495	3 812	3 926
Kalimantan Barat	1 062	1 396	1 587	11 250	11 225	11 587
Kalimantan Tengah	812	966	854	6 968	7 887	7 941
Kalimantan Selatan	2 319	2 828	2 652	20 781	22 483	21 679
Kalimantan Timur	1 045	1 183	1 178	7 854	7 629	8 100
Sulawesi Utara	236	285	321	1 680	1 978	2 254
Gorontalo	490	634	588	3 249	3 839	4 040
Sulawesi Tengah	1 362	1 865	1 835	9 372	9 892	9 833
Sulawesi Selatan	4 089	4 679	4 740	29 160	29 004	30 675
Sulawesi Barat	519	654	601	3 443	4 006	4 197
Sulawesi Tenggara	962	1 127	1 428	7 737	7 378	8 068
Maluku	356	366	477	3 597	4 016	4 014
Maluku Utara	546	781	826	4 088	4 783	5 165
Papua	172	154	189	546	482	542
Papua Barat	116	140	146	813	925	968
Indonesia	**97 986**	**112 410**	**112 793**	**817 920**	**855 553**	**895 834**

Sumber / *Source* : Kementerian Agama / *Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.12 **Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Pendidikan Nasional Menurut Provinsi, 2008/2009**

Number of Universities[1], Students, and Lecturers Under the Ministry of National Education by Province, 2008/2009

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	67	38 436	73 495	1 994	3 215
Sumatera Utara	3	218	60 883	195 676	2 879	8 740
Sumatera Barat	5	92	61 442	51 792	3 028	2 744
Riau	1	68	23 569	25 110	1 019	1 604
Kepulauan Riau	-	15	-	10 089	-	1 090
Jambi	1	35	12 265	18 330	718	1 147
Sumatera Selatan	2	117	28 803	63 226	1 506	4 924
Kepulauan Bangka Belitung	-	11	-	5 311	-	453
Bengkulu	1	16	10 952	15 192	727	735
Lampung	2	74	27 608	41 078	1 285	2 441
DKI Jakarta [2]	5	330	695 258	476 183	5 747	30 487
Jawa Barat	7	396	127 697	342 318	5 946	27 394
Banten	1	102	9 342	51 510	443	4 171
Jawa Tengah	6	254	119 220	204 729	5 863	21 358
DI Yogyakarta	3	130	80 137	202 423	3 831	12 352
Jawa Timur	11	326	152 169	320 687	7 666	24 418
Bali	4	40	29 520	27 912	2 499	474
Nusa Tenggara Barat	1	38	16 629	34 953	1 009	1 191
Nusa Tenggara Timur	3	33	15 479	25 496	1 287	669
Kalimantan Barat	2	41	18 064	22 966	1 182	841
Kalimantan Tengah	1	27	10 923	10 641	768	647
Kalimantan Selatan	2	31	17 314	20 961	1 232	812
Kalimantan Timur	3	56	34 646	33 999	1 236	2 711
Sulawesi Utara	3	43	28 854	15 794	3 115	700
Gorontalo	1	11	14 501	3 825	606	174
Sulawesi Tengah	1	23	15 989	22 323	1 145	833
Sulawesi Selatan	4	178	53 033	140 477	2 950	5 339
Sulawesi Barat	-	13	-	7 782	-	184
Sulawesi Tenggara	1	28	13 009	16 280	952	809
Maluku	3	17	12 490	8 157	1 195	382
Maluku Utara	1	11	4 537	11 282	434	804
Papua	1	36	11 556	22 479	490	1 160
Papua Barat	1	15	3 876	11 018	471	555
Indonesia	**83**	**2 892**	**1 748 201**	**2 533 494**	**63 223**	**165 558**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik / *Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*
[2] Termasuk Universitas Terbuka / *Including Indonesian Open Learning University*

Sumber / *Source*: Kementerian Pendidikan Nasional / *Ministry of National Education*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.13 Perguruan Tinggi[1], Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Negeri dan Swasta di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2008/2009

Number of State and Private Colleges/Universities[1], Students, and Teachers under the Ministry of Religious Affairs by Province, 2008/2009

Provinsi *Province*	Jumlah Perguruan Tinggi *Number of Universities*		Jumlah Mahasiswa *Number of Students*		Jumlah Tenaga Edukatif *Number of Lecturers*	
	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*	Negeri *State*	Swasta *Private*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3	17	10 580	14 137	664	1 117
Sumatera Utara	2	33	7 661	13 409	697	903
Sumatera Barat	3	19	10 112	6 405	755	786
Riau	1	18	12 539	12 017	692	674
Kepulauan Riau	-	3	-	2 254	-	122
Jambi	3	11	8 366	5 295	631	248
Sumatera Selatan	1	11	1 332	3 535	258	350
Kepulauan Bangka Belitung	1	-	896	-	21	-
Bengkulu	1	2	2 179	724	89	66
Lampung	2	7	4 441	3 907	478	265
DKI Jakarta	-	30	-	10 971	-	1 023
Jawa Barat	2	93	9 215	45 663	885	3 706
Banten	2	25	21 614	11 456	1 650	1 031
Jawa Tengah	6	29	11 949	21 160	1 143	1 303
DI Yogyakarta	1	13	2 995	4 367	501	481
Jawa Timur	7	100	20 814	138 622	1 349	3 816
Bali	-	2	-	80	-	21
Nusa Tenggara Barat	1	15	3 807	29 188	268	535
Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	-	-
Kalimantan Barat	1	7	2 156	2 177	153	225
Kalimantan Tengah	1	4	1 561	1 109	216	181
Kalimantan Selatan	1	11	3 003	7 755	261	511
Kalimantan Timur	1	10	1 125	2 247	96	218
Sulawesi Utara	1	-	568	-	69	-
Gorontalo	1	-	2 734	-	164	-
Sulawesi Tengah	1	2	1 216	1 170	171	154
Sulawesi Selatan	4	24	12 711	11 872	1 545	1 195
Sulawesi Barat	-	5	-	2 163	-	251
Sulawesi Tenggara	1	4	396	534	94	177
Maluku	1	4	2 065	758	177	111
Maluku Utara	1	-	951	-	106	-
Papua	1	4	439	217	56	121
Papua Barat	1	2	187	375	25	66
Indonesia	52	506	157 612	353 567	13 214	19 657

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik / *Including Institute, Colleges, Academy, and Polytechnic*

Sumber / *Source*: Statistik Pendidikan Agama dan Keagamaan Tahun Pelajaran 2008/2009 / *Religious Education Statistik 2008/2009* Kementerian Agama / *Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.1.14 **Jumlah Desa yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Provinsi dan Tingkat Pendidikan, 2003–2008**

Number of Villages Having Educational Facilities by Province and Educational Level, 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	SD *Primary School*			SLTP *Junior High School*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 831	2 861	3 216	605	667	882
Sumatera Utara [1]	4 270	3 901	4 625	1 412	1 410	1 790
Sumatera Barat	828	852	878	422	458	518
Riau	1 550	1 659	1 553	718	826	866
Jambi	1 148	1 194	1 261	413	464	555
Kepulauan Riau [2]	...	...	312	...	...	175
Sumatera Selatan	2 490	2 553	2 792	754	801	1 023
Kepulauan Bangka Belitung	315	318	340	116	118	150
Bengkulu	979	1 041	1 107	219	239	358
Lampung	2 063	2 123	2 256	911	976	1 135
DKI Jakarta	265	266	266	251	252	253
Jawa Barat	5 734	5 795	5 859	2 640	2 877	3 471
Banten	1 472	1 472	1 498	647	743	991
Jawa Tengah	8 462	8 459	8 463	2 809	2 897	3 147
DI Yogyakarta	438	437	437	301	299	305
Jawa Timur	8 403	8 420	8 443	3 325	3 510	3 964
Bali	677	694	707	257	265	295
Nusa Tenggara Barat	732	815	906	441	510	619
Nusa Tenggara Timur	2 450	2 617	2 701	577	634	841
Kalimantan Barat	1 423	1 514	1 757	506	567	716
Kalimantan Tengah	1 314	1 339	1 431	310	350	481
Kalimantan Selatan	1 814	1 816	1 828	472	521	646
Kalimantan Timur	1 016	1 124	1 193	365	430	522
Sulawesi Utara	1 171	1 223	1 370	459	470	574
Gorontalo	373	439	533	122	142	257
Sulawesi Tengah	1 382	1 468	1 625	407	457	577
Sulawesi Selatan	2 965	3 144	2 838	1 045	1 163	1 224
Sulawesi Barat [2]	...	...	511	...	...	220
Sulawesi Tenggara	1 388	1 488	1 687	364	408	533
Maluku	776	813	856	285	314	405
Maluku Utara	683	735	949	165	218	356
Papua [3]	2 154	2 078	1 683	321	334	319
Papua Barat [2]	...	...	746	...	...	142
Indonesia	**61 566**	**62 658**	**66 627**	**21 639**	**23 320**	**28 310**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.14

Provinsi *Province*	SMU *Senior High School*			SMK *Vocational High School*			Perguruan Tinggi *University*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	272	334	469	63	58	94	54	67	77
Sumatera Utara [1]	668	705	912	300	304	393	115	125	168
Sumatera Barat	218	254	271	97	110	132	60	79	90
Riau	299	366	384	93	93	122	36	60	60
Kepulauan Riau [2]	...	...	81	...	...	27	...	...	20
Jambi	155	198	257	39	56	83	23	35	48
Sumatera Selatan	260	345	475	92	86	120	43	54	73
Kepulauan Bangka Belitung	45	53	61	27	31	32	8	7	11
Bengkulu	96	107	124	24	31	52	21	14	26
Lampung	354	391	491	150	167	187	39	44	76
DKI Jakarta	232	228	228	89	135	157	104	122	120
Jawa Barat	1 064	1 215	1 448	379	507	739	207	277	359
Banten	298	366	469	96	111	205	48	73	123
Jawa Tengah	964	1 002	1 104	479	560	699	163	181	210
DI Yogyakarta	145	142	140	88	109	123	54	52	59
Jawa Timur	1 344	1 452	1 728	505	587	757	246	260	322
Bali	123	126	131	54	64	76	32	34	47
Nusa Tenggara Barat	212	257	339	31	54	85	31	41	73
Nusa Tenggara Timur	157	204	247	48	73	95	23	36	47
Kalimantan Barat	178	213	268	55	65	92	22	30	45
Kalimantan Tengah	112	127	171	30	35	49	16	16	15
Kalimantan Selatan	165	186	246	40	46	56	32	34	51
Kalimantan Timur	159	193	232	60	70	100	37	41	54
Sulawesi Utara	156	175	190	48	57	68	36	41	47
Gorontalo	39	40	73	7	18	23	6	16	15
Sulawesi Tengah	136	162	214	36	61	74	33	50	41
Sulawesi Selatan	423	494	547	123	160	169	90	126	150
Sulawesi Barat [2]	...	...	76	...	...	40	...	...	21
Sulawesi Tenggara	127	170	247	33	27	53	26	27	37
Maluku	109	132	184	22	25	52	16	17	26
Maluku Utara	65	101	155	15	18	47	9	11	21
Papua [3]	102	116	127	43	62	59	37	48	39
Papua Barat [2]	...	...	58	...	...	18	...	...	25
Indonesia	**8 677**	**9 854**	**12 147**	**3 166**	**3 780**	**5 078**	**1 667**	**2 018**	**2 596**

Catatan / *Note* :

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

https://www.bps.go.id

4.2 KESEHATAN
HEALTH

Tabel / *Table* 4.2.1 **Persentase Balita Menurut Provinsi dan Penolong Kelahiran Terakhir, 2008 dan 2009**

Percentage of Children Under Five Years by Province and Last Birth Attendant, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Dokter *Doctor*		Bidan *Midwife*		Tenaga Medis Lain *Other Paramedics*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	9,38	8,77	73,09	76,51	0,61	0,58
Sumatera Utara	11,38	12,74	74,31	75,41	0,77	0,54
Sumatera Barat	17,03	17,29	70,36	70,58	0,76	0,99
Riau	15,62	15,67	63,60	66,43	0,54	0,61
Kepulauan Riau	27,78	21,46	62,42	65,25	1,32	0,74
Jambi	9,85	8,86	58,63	61,00	0,73	0,65
Sumatera Selatan	14,16	13,70	61,66	64,24	0,61	0,78
Kepulauan Bangka Belitung	11,90	15,86	67,50	68,75	0,51	0,76
Bengkulu	11,16	12,88	69,56	71,47	0,40	0,86
Lampung	9,46	8,88	63,58	66,40	1,14	1,08
DKI Jakarta	34,55	35,44	62,19	62,00	0,38	0,69
Jawa Barat	13,17	13,97	52,05	55,54	0,51	0,67
Banten	15,71	15,60	47,64	52,84	0,19	0,42
Jawa Tengah	17,02	15,53	67,62	68,39	0,24	0,38
DI Yogyakarta	33,20	36,86	63,55	60,08	0,24	0,00
Jawa Timur	16,27	18,84	67,36	67,01	0,40	0,48
Bali	32,66	37,70	63,00	58,19	0,56	0,33
Nusa Tenggara Barat	7,31	8,07	58,99	62,76	0,74	0,49
Nusa Tenggara Timur	7,13	6,98	37,43	41,40	1,49	1,47
Kalimantan Barat	7,30	6,70	51,93	49,98	1,91	2,38
Kalimantan Tengah	5,77	5,59	51,32	54,62	1,95	3,34
Kalimantan Selatan	11,11	12,48	63,92	62,92	0,73	0,61
Kalimantan Timur	18,12	20,75	62,10	63,18	1,73	1,31
Sulawesi Utara	29,12	31,40	50,98	49,58	2,10	1,83
Gorontalo	11,12	13,79	46,75	47,46	1,44	1,92
Sulawesi Tengah	10,09	8,60	46,63	50,23	1,65	3,64
Sulawesi Selatan	11,54	10,84	51,31	57,78	0,64	0,86
Sulawesi Barat	2,87	5,45	35,70	40,93	1,12	1,07
Sulawesi Tenggara	6,26	5,61	45,66	42,22	0,87	0,89
Maluku	8,04	7,39	36,25	33,69	0,46	1,40
Maluku Utara	10,16	9,16	26,09	36,48	0,68	1,57
Papua	9,28	12,31	32,96	32,97	4,63	3,80
Papua Barat	7,18	12,25	51,28	42,53	2,31	5,65
Indonesia	**14,72**	**15,28**	**59,45**	**61,24**	**0,69**	**0,82**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.1*

Provinsi *Province*	Dukun *Traditional Attendant*		Famili *Family*		Lainnya *Other*		Jumlah *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	16,03	13,30	0,72	0,82	0,18	0,02	100,00	100,00
Sumatera Utara	10,37	9,14	2,69	1,87	0,48	0,30	100,00	100,00
Sumatera Barat	11,22	10,44	0,32	0,53	0,31	0,17	100,00	100,00
Riau	19,04	16,53	0,95	0,27	0,25	0,48	100,00	100,00
Kepulauan Riau	8,35	12,44	0,10	0,11	0,04	0,00	100,00	100,00
Jambi	29,44	29,15	1,00	0,25	0,34	0,10	100,00	100,00
Sumatera Selatan	23,09	20,53	0,43	0,62	0,06	0,13	100,00	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	19,86	14,06	0,23	0,41	0,00	0,15	100,00	100,00
Bengkulu	17,35	14,10	1,38	0,65	0,15	0,05	100,00	100,00
Lampung	24,48	23,05	0,78	0,43	0,56	0,15	100,00	100,00
DKI Jakarta	2,53	1,70	0,30	0,11	0,06	0,05	100,00	100,00
Jawa Barat	33,70	29,62	0,40	0,13	0,17	0,08	100,00	100,00
Banten	35,74	30,91	0,58	0,06	0,14	0,17	100,00	100,00
Jawa Tengah	14,79	15,53	0,22	0,13	0,10	0,04	100,00	100,00
DI Yogyakarta	2,65	2,95	0,36	0,00	0,00	0,11	100,00	100,00
Jawa Timur	15,22	13,35	0,50	0,18	0,25	0,14	100,00	100,00
Bali	2,83	2,44	0,81	1,32	0,14	0,02	100,00	100,00
Nusa Tenggara Barat	31,57	27,71	1,18	0,91	0,21	0,06	100,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	41,58	40,51	11,66	9,04	0,71	0,60	100,00	100,00
Kalimantan Barat	35,84	39,65	2,47	1,15	0,56	0,14	100,00	100,00
Kalimantan Tengah	38,38	35,88	1,81	0,51	0,77	0,06	100,00	100,00
Kalimantan Selatan	22,75	23,47	1,23	0,38	0,26	0,15	100,00	100,00
Kalimantan Timur	16,08	13,98	1,82	0,71	0,15	0,08	100,00	100,00
Sulawesi Utara	15,17	16,41	2,19	0,52	0,44	0,26	100,00	100,00
Gorontalo	37,00	35,59	3,60	1,19	0,10	0,05	100,00	100,00
Sulawesi Tengah	36,29	33,63	4,96	3,74	0,38	0,16	100,00	100,00
Sulawesi Selatan	31,71	27,64	4,27	2,59	0,52	0,29	100,00	100,00
Sulawesi Barat	54,16	48,85	5,38	3,30	0,77	0,40	100,00	100,00
Sulawesi Tenggara	44,25	50,60	2,81	0,61	0,15	0,08	100,00	100,00
Maluku	53,73	55,48	1,28	1,83	0,25	0,22	100,00	100,00
Maluku Utara	59,11	49,39	3,44	3,32	0,53	0,09	100,00	100,00
Papua	16,15	14,79	35,70	34,94	1,28	1,19	100,00	100,00
Papua Barat	20,12	27,26	17,71	11,20	1,40	1,11	100,00	100,00
Indonesia	**23,09**	**21,29**	**1,77**	**1,22**	**0,27**	**0,16**	**100,00**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.2 Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Campak Menurut Provinsi, 2007–2009

Percentage of Children Under Five Years Who Had Measles Immunization by Province, 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2007[1]	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	66,98	71,86	74,08
Sumatera Utara	64,99	66,07	69,27
Sumatera Barat	70,08	69,59	71,92
Riau	73,17	72,89	75,29
Kepulauan Riau	81,11	78,04	78,19
Jambi	75,88	73,66	75,50
Sumatera Selatan	76,49	75,28	77,18
Kepulauan Bangka Belitung	77,86	74,96	76,85
Bengkulu	79,32	80,43	79,57
Lampung	77,57	79,53	79,12
DKI Jakarta	82,98	76,86	79,03
Jawa Barat	77,37	76,23	79,31
Banten	70,64	66,10	73,49
Jawa Tengah	80,74	80,30	81,36
DI Yogyakarta	81,87	84,35	83,61
Jawa Timur	78,47	78,03	78,03
Bali	80,26	83,05	82,96
Nusa Tenggara Barat	81,11	80,23	80,94
Nusa Tenggara Timur	79,53	79,13	78,76
Kalimantan Barat	66,32	69,43	71,47
Kalimantan Tengah	71,38	75,32	79,25
Kalimantan Selatan	70,48	72,30	71,46
Kalimantan Timur	79,41	79,72	82,37
Sulawesi Utara	78,26	80,97	81,15
Gorontalo	79,61	77,73	78,46
Sulawesi Tengah	70,63	72,04	72,77
Sulawesi Selatan	72,65	73,89	75,99
Sulawesi Barat	67,13	65,76	69,44
Sulawesi Tenggara	75,88	77,45	78,62
Maluku	70,39	67,88	69,51
Maluku Utara	69,81	71,81	73,57
Papua	67,88	58,63	62,63
Papua Barat	65,76	72,47	77,29
Indonesia	**75,90**	**75,39**	**77,24**

Catatan / *Note*: [1]Angka berbeda dengan yang tercantum SI-2009, karena penyesuaian metode penghitungan dengan angka pada tahun lainnya (2008-2009) / The number is different with which in 2009 publication, due to adjusment in the method for other years (2008-2009)

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **4.2.3** **Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun dan Berstatus Kawin yang Sedang Menggunakan/Memakai Alat KB Menurut Provinsi, 2004–2009**

Percentage of Married Women Aged 15–49 Years Old Currently Using Contraception Method by Province, 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	42,20	-	43,04	42,80	42,40	49,08
Sumatera Utara	43,43	42,51	45,08	45,53	41,91	49,71
Sumatera Barat	47,99	47,59	49,06	48,37	47,32	50,57
Riau	49,96	49,80	53,69	54,17	52,41	56,53
Kepulauan Riau	-	49,51	55,41	51,20	53,07	55,54
Jambi	61,03	62,94	61,63	64,66	62,16	66,72
Sumatera Selatan	58,94	59,42	62,44	61,97	62,92	64,63
Kepulauan Bangka Belitung	65,41	63,72	63,44	63,57	64,30	66,16
Bengkulu	67,74	66,39	70,08	67,30	67,62	68,46
Lampung	64,12	65,97	64,49	64,03	64,58	67,81
DKI Jakarta	55,81	54,13	55,25	54,69	52,68	56,62
Jawa Barat	60,42	62,88	62,84	62,28	60,51	63,67
Banten	58,85	58,61	60,33	56,64	58,00	60,51
Jawa Tengah	62,64	61,32	62,10	60,65	59,19	63,67
DI Yogyakarta[1]	61,53	62,15	61,13	56,11	57,42	62,21
Jawa Timur	57,25	59,72	59,52	59,65	59,54	63,72
Bali	66,68	68,20	67,43	67,22	65,06	67,85
Nusa Tenggara Barat	55,33	55,71	54,82	52,44	53,07	57,88
Nusa Tenggara Timur	33,05	33,80	32,63	34,35	35,91	40,77
Kalimantan Barat	57,59	61,29	59,49	61,26	60,73	64,05
Kalimantan Tengah	64,40	67,08	66,64	67,46	68,40	70,34
Kalimantan Selatan	64,64	64,85	66,70	63,27	64,25	67,76
Kalimantan Timur	57,46	54,52	54,67	55,80	55,29	58,32
Sulawesi Utara	71,42	70,01	69,75	67,07	65,19	67,54
Gorontalo	58,46	59,91	61,24	64,22	59,54	62,83
Sulawesi Tengah	52,66	54,97	54,68	56,83	55,91	61,50
Sulawesi Selatan	39,28	41,88	42,59	43,67	43,18	48,65
Sulawesi Barat	-	-	38,82	38,47	45,23	49,78
Sulawesi Tenggara	42,50	47,40	46,80	46,61	46,34	50,72
Maluku	26,05	28,08	30,13	30,09	32,10	36,36
Maluku Utara	33,16	44,49	39,61	41,90	43,33	48,58
Papua	38,64	32,80	31,22	31,92	27,71	33,71
Papua Barat	-	-	31,73	28,29	26,69	36,47
Indonesia	**56,71**	**57,89**	**57,91**	**57,43**	**56,62**	**60,63**

Catatan / *Note*: [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan yang Lalu Menurut Provinsi, 2004–2009

Percentage of Population Having Health Complaint During The Previous Month by Province, 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	26,92	-	34,52	40,81	36,80	35,28
Sumatera Utara	19,19	19,78	21,55	25,40	25,19	29,11
Sumatera Barat	23,76	28,40	25,69	31,74	34,65	35,44
Riau	18,17	25,05	23,98	30,49	30,35	29,89
Kepulauan Riau	...	25,21	28,46	30,43	29,81	37,14
Jambi	18,25	25,50	25,34	21,03	25,77	26,45
Sumatera Selatan	19,18	24,21	25,24	31,34	36,18	32,24
Kepulauan Bangka Belitung	34,52	31,21	30,72	36,93	36,06	43,02
Bengkulu	20,98	30,32	24,70	32,18	32,50	31,53
Lampung	29,55	30,93	30,75	35,98	36,49	37,45
DKI Jakarta	29,90	25,29	31,38	32,16	37,83	36,76
Jawa Barat	24,14	24,36	25,91	28,89	32,07	32,24
Banten	20,08	19,45	25,40	29,53	37,01	37,73
Jawa Tengah	29,38	27,06	27,91	28,49	32,05	32,50
DI Yogyakarta[1]	37,81	32,73	44,39	38,41	39,10	41,32
Jawa Timur	30,65	29,11	29,40	30,12	31,81	32,06
Bali	30,99	33,01	33,96	36,17	39,58	38,35
Nusa Tenggara Barat	37,57	32,47	35,04	37,79	38,81	39,59
Nusa Tenggara Timur	36,88	35,04	35,98	45,70	47,04	47,23
Kalimantan Barat	25,69	27,29	27,42	32,81	33,92	33,02
Kalimantan Tengah	17,51	23,41	26,40	27,13	26,04	28,05
Kalimantan Selatan	27,29	31,82	30,87	34,34	40,19	42,53
Kalimantan Timur	24,13	29,10	30,82	27,58	27,82	28,88
Sulawesi Utara	27,69	29,46	29,27	35,05	38,43	35,78
Gorontalo	37,64	39,14	41,20	44,10	49,66	48,48
Sulawesi Tengah	30,72	32,16	31,61	39,12	39,65	37,61
Sulawesi Selatan	21,89	24,65	25,41	29,88	28,56	31,69
Sulawesi Barat	...	...	27,80	34,21	36,39	38,08
Sulawesi Tenggara	23,22	25,97	28,21	35,64	36,50	35,90
Maluku	15,47	24,15	29,61	31,60	34,47	36,32
Maluku Utara	28,40	28,88	30,44	35,18	35,59	27,61
Papua	22,51	29,20	33,53	32,21	31,81	32,98
Papua Barat	...	...	22,13	32,09	29,51	30,18
Indonesia	**26,51**	**26,68**	**28,15**	**30,90**	**33,24**	**33,68**

Catatan / *Note*: [1] Tahun 2006 tanpa Kabupaten Bantul / *Excluding Bantul in 2006*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.5

Persentase Penduduk yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir Menurut Provinsi dan Jenis Obat yang Digunakan, 2007–2009

Percentage of Population Having Self Treatment During The Previous Month by Province and Type of Medicine, 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Modern *Modern*			Tradisional *Traditional*			Lainnya *Others*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	85,06	89,27	89,58	42,12	34,88	33,90	14,41	6,47	5,77
Sumatera Utara	89,18	88,64	90,06	27,09	20,56	24,66	8,24	5,12	5,14
Sumatera Barat	76,81	81,91	79,93	44,09	35,81	41,44	8,09	5,50	5,36
Riau	87,00	90,90	90,98	31,20	22,98	29,61	10,43	5,95	6,55
Kepulauan Riau	87,23	86,00	89,58	29,85	22,48	24,61	7,55	6,96	4,93
Jambi	88,18	90,33	91,44	31,93	25,62	27,85	6,54	4,16	5,60
Sumatera Selatan	88,96	91,57	90,36	31,04	24,72	31,01	10,95	7,20	7,76
Kepulauan Bangka Belitung	93,02	94,15	94,13	19,81	18,28	22,86	12,07	6,06	7,55
Bengkulu	85,74	88,69	88,51	34,82	26,89	31,72	8,69	5,10	6,03
Lampung	90,18	91,38	89,74	23,08	19,88	23,18	11,12	8,84	8,94
DKI Jakarta	88,86	91,75	92,87	19,66	16,12	15,71	7,90	6,74	4,86
Jawa Barat	92,79	94,02	94,79	20,22	17,07	17,55	7,09	3,61	3,33
Banten	89,89	94,01	94,14	24,26	16,33	20,00	7,70	3,71	4,90
Jawa Tengah	90,13	92,00	92,04	26,14	18,08	21,63	7,07	6,30	6,15
DI Yogyakarta	88,21	88,33	87,70	25,61	18,10	21,64	7,00	6,47	7,61
Jawa Timur	86,04	87,33	90,11	34,86	30,88	28,66	10,13	6,80	5,73
Bali	79,65	76,21	80,80	48,18	43,95	45,12	4,56	4,01	4,75
Nusa Tenggara Barat	86,09	88,64	89,47	27,65	22,71	24,58	4,70	2,28	2,67
Nusa Tenggara Timur	79,09	81,10	84,49	33,31	31,50	33,28	7,80	7,16	7,39
Kalimantan Barat	88,83	91,46	91,36	31,03	24,30	26,32	10,09	7,42	7,42
Kalimantan Tengah	90,95	91,41	91,47	25,84	19,64	22,24	9,54	7,82	7,41
Kalimantan Selatan	93,97	96,18	96,53	19,24	12,43	17,94	6,29	3,77	2,91
Kalimantan Timur	88,40	91,51	91,43	30,13	15,38	20,25	10,68	6,36	4,82
Sulawesi Utara	91,67	93,08	93,14	16,85	13,29	12,82	8,04	6,32	5,35
Gorontalo	95,52	96,17	97,06	29,71	22,78	18,36	4,10	3,01	4,85
Sulawesi Tengah	90,33	90,96	92,87	23,24	16,15	20,60	8,63	5,58	4,61
Sulawesi Selatan	86,99	90,41	89,92	33,44	23,50	26,20	7,03	3,48	3,77
Sulawesi Barat	83,27	88,41	88,82	38,29	23,09	26,69	4,50	6,67	8,83
Sulawesi Tenggara	90,51	92,33	89,28	26,01	21,42	23,44	6,34	7,06	4,39
Maluku	88,88	90,53	87,62	31,69	25,70	31,49	3,77	3,13	5,85
Maluku Utara	88,13	88,82	85,70	33,71	26,55	41,87	6,72	4,65	5,13
Papua	73,31	69,38	71,60	43,82	47,26	50,58	12,83	7,35	8,92
Papua Barat	82,60	85,09	84,82	41,36	31,29	33,49	7,55	4,57	6,41
Indonesia	**88,59**	**90,49**	**91,13**	**28,12**	**22,26**	**24,24**	**8,32**	**5,53**	**5,36**

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2.6 / ***Table***

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit dan Provinsi, 2008
Number of Disease Cases by Type of Disease and Province, 2008

Provinsi *Province*	Malaria *Malaria*	TB Paru *Tuberculosis*	Pneumonia[1] *Pneumonia[1]*	Kusta *Leprosy*	Tetanus Neonatorum *Tetanus Neonatorum*	Campak *Measles*	Diare[2] *Diarrhea[2]*	DBD[3] *DHF[3]*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	9 690	3 828	1 904	476	2	596	178	2 436
Sumatera Utara	75 549	17 133	19 082	205	0	542	636	4 454
Sumatera Barat	7 340	5 403	9 696	140	4	426	-	1 907
Riau	13 601	3 478	6 569	341	9	475	-	828
Kepulauan Riau	18 238	1 500	288	35	0	448	-	1 724
Jambi	57 429	2 960	3 268	108	0	119	-	245
Sumatera Selatan	31 601	8 284	14 539	307	17	766	-	2 360
Kepulauan Bangka Belitung	50 714	1 210	2 402	49	3	45	-	34
Bengkulu	37 419	1 598	-	26	0	50	-	339
Lampung	19 674	7 592	15 437	234	9	707	-	4 807
DKI Jakarta	na	25 490	11 910	860	0	511	-	28 361
Jawa Barat	43 560	61 557	166 296	2 260	41	3 424	380	23 248
Banten	2 795	17 896	7 817	880	50	1 552	0	3 954
Jawa Tengah	120 989	35 951	29 931	2 108	7	1 001	216	19 235
DI Yogyakarta	3 107	2 461	624	71	0	171	-	2 119
Jawa Timur	41 571	39 113	33 679	6 863	17	735	362	16 589
Bali	18 764	3 159	3 374	119	1	61	1 047	6 254
Nusa Tenggara Barat	118 185	5 688	31 269	274	2	2	814	777
Nusa Tenggara Timur	508 244	5 315	-	255	0	21	217	279
Kalimantan Barat	13 027	5 558	4 047	202	2	474	-	947
Kalimantan Tengah	24 254	1 881	1 548	103	0	188	-	531
Kalimantan Selatan	13 211	4 990	5 064	265	3	224	-	576
Kalimantan Timur	18 141	3 829	4 000	277	0	24	-	5 762
Sulawesi Utara	32 593	4858	4 404	388	0	77	-	1 430
Gorontalo	13 834	1451	-	236	1	162	-	172
Sulawesi Tengah	51 650	2 781	3 706	320	7	283	106	1 389
Sulawesi Selatan	11 319	8 303	8 081	1 107	4	711	41	3 545
Sulawesi Barat	8 604	1 298	-	229	0	5	2 023	37
Sulawesi Tenggara	23 221	2 724	3 376	294	3	41	584	1 006
Maluku	67 283	2 279	-	480	0	-	130	-
Maluku Utara	58 289	981	612	684	0	184	169	250
Papua	227 508	6 521	-	863	1	70	1 540	228
Papua Barat	149 803	1 259	-	479	0	28	-	510
Indonesia	**1 891 207**	**298 329**	**392 923**	**21 538**	**183**	**14 123**	**8 443**	**136 333**

Catatan / *Note*: [1] Pneumonia pada balita / *Pneumonia on children under five years*
[2] Jumlah Kejadian luar biasa / *Number of extra ordinary cases*
[3] *DHF: Dengue Haemorrhagic Fever*

Sumber / *Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2008, Kementerian Kesehatan / *Health Profile of Indonesia 2008, Ministry of Health*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.7 **Kumulatif Kasus AIDS, Kasus Meninggal, dan Rate Kumulatif[1] Menurut Provinsi di Indonesia, 2009[2]**

AIDS Cummulative Cases, Death Cases, and Cases Rate[1] by Province in Indonesia, 2009[2]

Provinsi *Province*	Jumlah Kasus *Number of Cases*	Meninggal *Death*	Angka Kumulatif Kasus *Cases Rate*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	36	9	0,92
Sumatera Utara	485	93	3,93
Sumatera Barat	293	75	6,44
Riau	371	117	8,16
Kepulauan Riau	333	130	27,78
Jambi	165	50	6,11
Sumatera Selatan	219	38	3,22
Kepulauan Bangka Belitung	117	18	11,49
Bengkulu	85	18	5,28
Lampung	144	42	2,01
DKI Jakarta	2 811	425	30,85
Jawa Barat	3 233	588	8,26
Banten	275	51	3,01
Jawa Tengah	669	238	1,71
DI Yogyakarta	247	70	7,53
Jawa Timur	3 133	680	8,45
Bali	1 506	275	43,18
Nusa Tenggara Barat	107	56	2,57
Nusa Tenggara Timur	138	25	3,31
Kalimantan Barat	730	103	17,90
Kalimantan Tengah	15	2	0,79
Kalimantan Selatan	27	5	0,83
Kalimantan Timur	11	10	0,37
Sulawesi Utara	173	62	8,01
Gorontalo	3	1	0,33
Sulawesi Tengah	12	6	0,52
Sulawesi Selatan	143	62	1,91
Sulawesi Barat	-	-	-
Sulawesi Tenggara	20	4	1,02
Maluku	192	70	14,43
Maluku Utara	10	8	1,10
Papua	2 681	358	145,58
Papua Barat	58	19	10,24
Indonesia	**18 442**	**3 708**	**8,15**

Catatan / *Note*: [1] Per 100.000 penduduk / *Per 100,000 population*
[2] Sampai dengan 30 September 2009 / *Up to September 30th 2009*

Sumber / *Source*: Laporan Surveilans AIDS Kemenkes RI Tahun 1987 - September 2009 / *Ministry of Health Surveilans AIDS Report 1987 - September 2009*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.8 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Provinsi, 2007-2008**

Number of General Hospital, Special Hospital and Public Health Centres by Province, 2007-2008

Provinsi *Province*	Rumah Sakit Umum *General Hospital*		Rumah Sakit Khusus *Special Hospital*		Puskesmas *Public Health Centre*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	29	31	4	4	311	301
Sumatera Utara	117	118	12	12	463	495
Sumatera Barat	29	29	12	12	228	227
Riau	37	26	3	2	156	183
Kepulauan Riau	-	12	-	1	51	59
Jambi	15	16	2	2	148	158
Sumatera Selatan	27	28	5	6	259	278
Kepulauan Bangka Belitung	6	6	1	1	51	50
Bengkulu	8	10	1	1	140	142
Lampung	18	19	3	3	248	253
D.K.I Jakarta	76	77	45	47	341	351
Jawa Barat	98	104	38	40	1 002	999
Banten	17	17	9	10	180	194
Jawa Tengah	125	133	49	49	871	842
D.I. Yogyakarta	17	17	17	17	117	120
Jawa Timur	133	138	33	33	929	940
Bali	27	28	6	6	112	114
Nusa Tenggara Barat	10	10	3	3	134	142
Nusa Tenggara Timur	24	25	1	1	253	278
Kalimantan Barat	23	23	5	5	211	224
Kalimantan Tengah	11	15	-	0	163	169
Kalimantan Selatan	20	20	6	6	204	214
Kalimantan Timur	25	28	3	3	192	205
Sulawesi Utara	19	21	1	1	142	144
Gorontalo	3	3	1	1	55	73
Sulawesi Tengah	14	14	5	5	145	144
Sulawesi Selatan	46	47	15	15	374	395
Sulawesi Barat	-	1	-	0	66	70
Sulawesi Tenggara	13	13	2	2	153	208
Maluku	16	17	2	2	142	153
Maluku Utara	6	8	0	0	64	91
Papua	15	16	2	2	246	236
Papua Barat	9	10	0	0	83	96
Indonesia	**1 033**	**1 080**	**286**	**292**	**8 234**	**8 548**

Sumber / *Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2008, Kementerian Kesehatan / *Health Profile of Indonesia 2008, Ministry of Health*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.2.9 Perbandingan Data Tuberkulosis di Negara-Negara ASEAN dan SEARO, 2006/2007

Comparation of Tuberculosis Data in ASEAN and SEARO, 2006/2007

Negara *Country*	Prevalensi TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Prevalence per 100 000 Population*	Insiden TB Paru per 100 000 Penduduk *TB Incidence per 100 000 Population*	Kematian yang Berhubungan dengan TB Paru per 100 000 Penduduk *Deaths caused by TB per 100 000 Population*		Proporsi Kasus TB Paru Melalui DOTS *Proportion of TB Cases with DOTS*	
					Angka Penemuan Kasus *Case Detection Rate*	Angka Keberhasilan Pengobatan *Treatment Success Rate*
	2007	2007	2000	2007	2007	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Brunei Darussalam	65	59	6	7	90	84
Filipina / *Philippines*	500	290	58	41	77	88
Kamboja	664	495	80	77	61	93
Laos / *Lao Peop. Dem. Rep*	289	151	27	22	78	92
Malaysia	121	103	16	13	80	48
Singapura / *Singapore*	27	27	4	3	96	84
Vietnam	220	171	23	20	82	92
Indonesia	326	270	61	37	68	91
Myanmar	162	171	37	11	116	84
Thailand	192	142	18	15	72	77
Bangladesh	387	223	58	44	66	92
Bhutan / *Bhoutan*	363	246	9	43	45	89
India	283	168	40	26	68	80
Korea Utara / *Korea Dem. P. Rep*	441	344	37	65	64	86
Maladewa	48	47	6	4	92	91
Nepal	240	389	28	22	66	88
Sri Lanka	79	60	10	8	85	87
Timor Leste	750	429	121	47	61	79

Sumber / *Source*: Profil Kesehatan Indonesia 2008, Kementerian Kesehatan / *Health Profile of Indonesia 2008, Ministry of Health*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.2.10 / ***Table***

Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Sarana Kesehatan, 2003–2008
Number of Villages by Province and Health Facilities, 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Rumah Sakit *Hospital*			Rumah Sakit Bersalin *Maternity Hospital*			Poliklinik *Policlinic*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	22	33	40	57	67	40	104	132	172
Sumatera Utara [1]	157	170	152	308	327	354	790	799	859
Sumatera Barat	34	33	39	86	108	117	99	99	83
Riau	51	47	41	78	118	96	189	216	220
Kepulauan Riau [2]	...	...	18	...	...	40	...	...	50
Jambi	18	24	23	38	40	40	66	52	50
Sumatera Selatan	33	43	38	70	78	78	131	126	138
Kepulauan Bangka Belitung	6	9	10	17	18	10	20	23	24
Bengkulu	10	10	15	14	12	10	33	36	33
Lampung	28	33	31	129	155	162	173	225	253
DKI Jakarta	83	84	92	179	186	183	229	242	240
Jawa Barat	135	164	177	408	440	392	1 217	1 512	1 449
Banten	33	37	39	116	149	164	348	414	427
Jawa Tengah	165	192	205	691	856	659	901	1 176	1 289
DI Yogyakarta	27	31	41	109	98	97	68	83	119
Jawa Timur	162	181	219	641	631	486	824	886	715
Bali	26	32	30	104	96	42	80	51	36
Nusa Tenggara Barat	20	16	17	21	18	20	26	39	26
Nusa Tenggara Timur	29	26	30	28	30	19	100	118	102
Kalimantan Barat	24	25	25	37	38	29	63	72	68
Kalimantan Tengah	24	19	17	31	18	16	69	64	53
Kalimantan Selatan	22	26	23	19	15	17	76	86	75
Kalimantan Timur	23	37	33	34	38	26	92	107	86
Sulawesi Utara	27	30	27	52	51	37	120	113	58
Gorontalo	4	6	8	6	4	9	41	11	28
Sulawesi Tengah	16	22	19	20	18	13	54	46	24
Sulawesi Selatan	54	60	49	91	105	74	127	142	118
Sulawesi Barat [2]	...	...	7	...	...	2	...	...	12
Sulawesi Tenggara	14	14	21	23	9	7	37	19	16
Maluku	24	22	20	15	12	5	42	32	30
Maluku Utara	4	12	13	2	5	1	15	20	9
Papua [3]	32	37	26	33	41	12	292	269	248
Papua Barat [2]	...	...	11	...	...	7	...	...	35
Indonesia	**1 307**	**1 475**	**1 556**	**3 457**	**3 781**	**3 264**	**6 426**	**7 210**	**7 145**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.2.10

Provinsi *Province*	Puskesmas *Public Health Center*			Puskesmas Pembantu *Subsidiary of Public Health Center*			Apotik *Pharmacy*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	237	277	305	709	701	843	130	96	162
Sumatera Utara [1]	461	478	513	1 537	1 525	1 798	305	339	373
Sumatera Barat	202	224	241	499	534	573	93	84	114
Riau	207	230	187	834	920	806	130	163	136
Kepulauan Riau [2]	...	...	55	...	...	200	...	...	56
Jambi	135	151	158	560	579	595	46	56	71
Sumatera Selatan	257	283	282	905	970	914	77	78	102
Kepulauan Bangka Belitung	51	48	56	142	155	156	15	15	27
Bengkulu	117	138	156	424	422	457	30	38	57
Lampung	259	266	259	699	742	781	70	88	113
DKI Jakarta	222	245	241	92	69	-	237	242	241
Jawa Barat	994	1 029	1 010	1 784	1 758	1 624	601	711	900
Banten	180	189	192	285	271	263	152	161	190
Jawa Tengah	887	884	861	1 920	1 925	1 881	483	593	893
DI Yogyakarta	122	124	120	304	308	310	77	96	119
Jawa Timur	985	985	951	2 458	2 398	2 253	521	654	876
Bali	112	114	114	463	472	452	89	106	125
Nusa Tenggara Barat	128	137	137	416	452	500	34	47	84
Nusa Tenggara Timur	232	250	281	796	860	954	35	51	65
Kalimantan Barat	201	204	220	661	709	768	33	38	51
Kalimantan Tengah	150	168	176	657	659	806	38	35	38
Kalimantan Selatan	201	211	209	550	548	597	45	49	68
Kalimantan Timur	173	222	209	534	614	673	63	79	91
Sulawesi Utara	125	142	148	440	425	439	68	75	75
Gorontalo	39	50	78	218	171	226	13	18	30
Sulawesi Tengah	147	148	160	638	649	678	46	54	63
Sulawesi Selatan	374	415	406	1 251	1 251	1 265	178	198	228
Sulawesi Barat [2]	...	...	75	...	...	267	...	...	17
Sulawesi Tenggara	140	160	187	506	495	496	34	39	38
Maluku	129	152	150	344	343	384	21	20	30
Maluku Utara	57	63	91	197	191	203	17	17	25
Papua [3]	238	269	245	809	808	649	48	59	51
Papua Barat [2]	...	...	97	...	...	352	...	...	28
Indonesia	**7 762**	**8 256**	**8 570**	**21 632**	**21 924**	**23 163**	**3 729**	**4 299**	**5 537**

Catatan / *Note*:

[1] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*

[2] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*

[3] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

https://www.bps.go.id

4.3. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN
HOUSING AND ENVIRONMENT

Tabel 4.3.1 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Luas Lantai (m^2), 2009
Percentage of Households by Province and Floor Area (m^2), 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS /*Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Luas Lantai / *Floor area (m^2)*					Jumlah *Total*
	≤19	20-49	50-99	100-149	150+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2,80	53,38	34,21	6,25	3,36	100,00
Sumatera Utara	2,73	42,70	42,05	8,67	3,84	100,00
Sumatera Barat	4,67	36,42	43,62	9,90	5,39	100,00
Riau	1,96	43,92	40,60	9,64	3,88	100,00
Kepulauan Riau	9,39	42,25	35,63	6,00	6,74	100,00
Jambi	2,28	42,98	45,47	7,00	2,28	100,00
Sumatera Selatan	5,24	48,25	39,01	5,05	2,45	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	2,15	41,13	44,17	9,10	3,44	100,00
Bengkulu	4,96	45,18	41,95	5,09	2,81	100,00
Lampung	2,13	28,09	57,48	9,11	3,20	100,00
DKI Jakarta	23,93	34,32	21,40	10,30	10,05	100,00
Jawa Barat	5,35	42,16	40,10	8,33	4,06	100,00
Banten	8,60	33,49	42,81	9,72	5,38	100,00
Jawa Tengah	1,80	16,70	54,22	17,31	9,97	100,00
DI Yogyakarta	12,03	15,76	43,22	17,63	11,36	100,00
Jawa Timur	3,51	25,46	50,35	13,43	7,25	100,00
Bali	13,44	34,39	37,79	8,31	6,06	100,00
Nusa Tenggara Barat	11,45	61,09	22,41	3,31	1,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	7,46	63,38	24,97	3,10	1,09	100,00
Kalimantan Barat	3,49	48,31	37,82	7,03	3,35	100,00
Kalimantan Tengah	3,07	51,51	38,58	4,80	2,04	100,00
Kalimantan Selatan	5,98	44,02	39,52	7,17	3,30	100,00
Kalimantan Timur	5,51	41,62	37,58	9,26	6,02	100,00
Sulawesi Utara	6,76	56,99	27,47	5,66	3,12	100,00
Gorontalo	4,42	51,97	31,36	7,48	4,78	100,00
Sulawesi Tengah	4,09	47,53	37,19	7,48	3,71	100,00
Sulawesi Selatan	4,16	30,50	48,02	12,14	5,18	100,00
Sulawesi Barat	5,63	41,95	42,60	6,68	3,15	100,00
Sulawesi Tenggara	4,12	38,74	42,94	10,09	4,10	100,00
Maluku	3,58	50,77	37,48	5,45	2,73	100,00
Maluku Utara	3,20	37,89	47,40	8,79	2,71	100,00
Papua	28,09	54,53	13,93	2,35	1,10	100,00
Papua Barat	3,11	61,51	30,95	2,89	1,55	100,00
Indonesia	**5,46**	**35,26**	**43,13**	**10,47**	**5,68**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel 4.3.2 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Air Minum, 2009**
Table ***Percentage of Households by Province and Source of Drinking Water, 2009***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Ledeng *Pipe*	Pompa *Pump*	Air Dalam Kemasan *Packaged Water*	Sumur Ter-lindung *Protected Well*	Sumur Tak Ter-lindung *Unpro-tected Well*	Mata Air Terlindung *Protected Spring*	Mata Air Tak Ter-lindung *Unpro-tected Spring*	Air Sungai *Rivers*	Air Hujan *Rain Water*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Aceh	9,92	4,75	18,80	40,68	13,04	5,77	1,95	4,12	0,79	0,18	100,00
Sumatera Utara	22,14	20,26	8,05	22,70	7,69	8,42	5,05	2,65	2,57	0,48	100,00
Sumatera Barat	20,50	8,03	8,68	28,33	10,31	10,14	8,01	3,97	1,75	0,28	100,00
Riau	2,19	9,02	23,71	27,80	11,04	1,06	0,48	3,27	21,18	0,25	100,00
Kepulauan Riau	12,09	14,11	26,33	31,14	9,01	1,89	1,91	0,60	2,58	0,34	100,00
Jambi	15,66	3,29	8,29	31,41	18,66	2,43	0,64	6,86	12,64	0,13	100,00
Sumatera Selatan	18,96	4,21	9,50	37,47	12,75	1,76	0,62	7,80	6,48	0,45	100,00
Kep. Bangka Belitung	1,76	8,52	23,78	49,58	12,56	2,29	0,78	0,56	0,15	0,03	100,00
Bengkulu	13,27	4,82	5,03	29,02	38,23	3,30	3,41	2,58	0,08	0,26	100,00
Lampung	4,05	6,41	6,16	50,05	25,47	2,58	3,15	0,64	1,25	0,25	100,00
DKI Jakarta	22,79	21,86	53,49	1,11	0,07	0,06	0,00	0,02	0,44	0,17	100,00
Jawa Barat	11,87	26,86	15,32	25,42	6,78	8,66	3,96	0,75	0,20	0,18	100,00
Banten	7,27	32,50	27,06	17,44	4,53	4,76	3,43	2,26	0,58	0,17	100,00
Jawa Tengah	16,22	17,19	4,21	38,66	5,84	13,46	3,30	0,43	0,59	0,09	100,00
DI Yogyakarta	9,67	11,70	12,68	51,55	6,53	3,65	1,50	0,15	2,40	0,16	100,00
Jawa Timur	14,67	23,85	11,86	31,56	3,49	11,19	2,07	0,44	0,48	0,39	100,00
Bali	30,65	5,43	23,34	11,12	0,54	20,27	4,53	0,83	2,94	0,35	100,00
Nusa Tenggara Barat	13,97	10,04	8,08	42,93	7,76	13,75	2,87	0,52	0,04	0,03	100,00
Nusa Tenggara Timur	17,65	1,97	1,82	18,93	7,82	27,96	16,77	4,49	1,93	0,66	100,00
Kalimantan Barat	6,16	2,19	5,39	6,34	7,48	5,59	3,55	23,12	40,12	0,06	100,00
Kalimantan Tengah	16,08	13,81	7,08	12,41	10,24	0,59	0,52	33,09	5,87	0,31	100,00
Kalimantan Selatan	35,46	11,74	4,44	12,45	14,91	1,02	0,98	17,65	0,95	0,40	100,00
Kalimantan Timur	40,27	5,51	20,15	7,47	4,71	3,16	1,16	10,38	6,39	0,79	100,00
Sulawesi Utara	18,24	8,70	19,51	29,01	7,08	12,79	2,66	0,32	1,51	0,18	100,00
Gorontalo	18,32	6,85	3,78	51,33	8,24	5,20	2,85	3,15	0,16	0,11	100,00
Sulawesi Tengah	15,55	15,83	6,28	20,97	9,40	18,77	5,35	6,66	1,00	0,19	100,00
Sulawesi Selatan	21,82	17,12	8,69	24,01	10,21	9,56	6,05	1,53	0,77	0,24	100,00
Sulawesi Barat	16,36	9,27	5,11	27,13	10,70	9,44	14,37	7,24	0,35	0,04	100,00
Sulawesi Tenggara	21,41	6,59	2,68	33,85	9,78	16,75	4,96	1,34	2,49	0,16	100,00
Maluku	18,75	9,41	1,92	29,39	8,09	20,99	8,06	1,53	1,73	0,13	100,00
Maluku Utara	21,27	2,37	3,31	37,37	15,73	6,97	4,60	5,66	2,50	0,21	100,00
Papua	12,06	2,17	9,65	8,12	6,44	13,88	24,67	8,89	13,69	0,43	100,00
Papua Barat	12,02	2,99	15,54	17,89	6,88	9,13	7,10	7,22	20,89	0,34	100,00
Indonesia	**15,27**	**17,78**	**13,05**	**28,33**	**7,54**	**9,02**	**3,54**	**2,64**	**2,58**	**0,25**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel 4.3.3 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Sumber Penerangan, 2009**
Table ***Percentage of Households by Province and Source of Lighting, 2009***

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik PLN *State Electricity*	Listrik non PLN *Privately Generated Electricity*	Petromak/ Aladin *Pumped Lamp*	Pelita/Sentir/ Obor *Oil Lamp*	Lainnya *Others*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	89,19	2,30	3,04	4,75	0,72	100,00
Sumatera Utara	90,30	2,81	1,86	4,61	0,42	100,00
Sumatera Barat	86,15	3,68	2,73	6,98	0,47	100,00
Riau	66,86	21,79	1,53	9,36	0,46	100,00
Kepulauan Riau	57,69	35,50	1,28	5,00	0,54	100,00
Jambi	69,44	16,41	3,63	10,08	0,44	100,00
Sumatera Selatan	76,60	11,44	2,17	9,02	0,77	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	75,95	18,04	0,60	4,93	0,49	100,00
Bengkulu	77,07	9,97	2,62	9,84	0,51	100,00
Lampung	75,45	12,79	0,95	10,29	0,53	100,00
DKI Jakarta	98,46	1,11	0,32	0,07	0,05	100,00
Jawa Barat	97,29	1,43	0,21	0,98	0,09	100,00
Banten	94,68	2,56	0,92	1,57	0,27	100,00
Jawa Tengah	98,16	0,64	0,12	1,01	0,08	100,00
DI Yogyakarta	98,72	0,54	0,00	0,64	0,10	100,00
Jawa Timur	97,07	1,54	0,38	0,87	0,14	100,00
Bali	96,81	0,82	0,12	1,93	0,32	100,00
Nusa Tenggara Barat	87,55	2,10	1,43	8,59	0,32	100,00
Nusa Tenggara Timur	38,94	7,23	0,43	52,81	0,59	100,00
Kalimantan Barat	66,67	8,69	0,93	22,57	1,15	100,00
Kalimantan Tengah	65,70	11,79	5,16	16,73	0,62	100,00
Kalimantan Selatan	89,79	3,97	0,88	5,20	0,15	100,00
Kalimantan Timur	81,72	12,93	0,88	3,87	0,60	100,00
Sulawesi Utara	92,82	2,84	1,22	2,87	0,25	100,00
Gorontalo	72,74	7,46	4,95	14,09	0,77	100,00
Sulawesi Tengah	69,50	8,91	2,98	17,94	0,67	100,00
Sulawesi Selatan	84,30	6,08	0,82	8,26	0,54	100,00
Sulawesi Barat	58,04	24,23	0,66	16,55	0,52	100,00
Sulawesi Tenggara	71,60	9,19	0,71	17,77	0,71	100,00
Maluku	68,10	5,15	1,26	24,27	1,21	100,00
Maluku Utara	57,99	14,50	1,78	24,35	1,38	100,00
Papua	35,54	7,24	1,40	16,83	38,98	100,00
Papua Barat	57,67	11,31	3,06	27,21	0,74	100,00
Indonesia	**89,29**	**4,25**	**0,83**	**5,01**	**0,61**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.4 Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2009

Percentage of Households by Province and Toilet Facility, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sendiri *Private*	Bersama *Shared*	Umum *Public*	Tidak ada *No Facility*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	57,02	8,40	8,69	25,89	100,00
Sumatera Utara	73,01	7,36	3,85	15,77	100,00
Sumatera Barat	51,87	13,45	6,70	27,97	100,00
Riau	81,27	7,75	2,08	8,89	100,00
Kepulauan Riau	79,88	10,44	1,75	7,94	100,00
Jambi	65,07	8,57	3,58	22,78	100,00
Sumatera Selatan	64,27	12,58	4,61	18,54	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	68,78	5,80	1,79	23,63	100,00
Bengkulu	66,27	8,75	1,75	23,23	100,00
Lampung	73,18	12,91	1,52	12,38	100,00
DKI Jakarta	77,19	17,72	4,77	0,32	100,00
Jawa Barat	65,51	14,20	6,90	13,39	100,00
Banten	59,56	12,01	3,35	25,08	100,00
Jawa Tengah	63,02	13,66	2,79	20,54	100,00
DI Yogyakarta	69,38	24,99	0,36	5,27	100,00
Jawa Timur	62,80	15,15	1,73	20,32	100,00
Bali	61,54	22,01	0,35	16,09	100,00
Nusa Tenggara Barat	37,11	14,56	2,46	45,88	100,00
Nusa Tenggara Timut	59,59	12,99	3,13	24,29	100,00
Kalimantan Barat	59,47	7,09	4,08	29,36	100,00
Kalimantan Tengah	54,48	16,30	9,58	19,65	100,00
Kalimantan Selatan	60,93	14,69	6,17	18,21	100,00
Kalimantan Timur	79,14	8,71	5,53	6,62	100,00
Sulawesi Utara	65,05	18,15	2,88	13,92	100,00
Gorontalo	35,15	15,55	9,27	40,03	100,00
Sulawesi Tengah	47,67	9,65	6,46	36,22	100,00
Sulawesi Selatan	60,78	12,04	1,83	25,35	100,00
Sulawesi Barat	50,82	10,15	2,54	36,48	100,00
Sulawesi Tenggara	59,21	8,69	2,44	29,66	100,00
Maluku	45,67	9,40	9,56	35,37	100,00
Maluku Utara	42,89	15,37	14,97	26,77	100,00
Papua	41,50	12,77	7,68	38,05	100,00
Papua Barat	59,49	12,37	10,98	17,16	100,00
Indonesia	**63,81**	**13,42**	**3,96**	**18,82**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.5 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2009**

Percentage of Households by Province and Type of Cooking Fuel, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Listrik *Electricity*	Gas/ Elpiji *Gas/LPG*	Minyak Tanah *Kerosene*	Arang/ Briket *Charcoal/ Briquet*	Kayu *Firewood*	Lainnya[1] *Others[1]*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Aceh	1,70	15,18	37,47	0,12	44,63	0,91	100,00
Sumatera Utara	1,52	12,36	51,76	0,15	33,68	0,53	100,00
Sumatera Barat	1,50	12,93	30,44	0,20	54,01	0,91	100,00
Riau	1,38	14,77	51,80	5,73	25,75	0,56	100,00
Kepulauan Riau	0,63	8,45	70,82	1,97	16,65	1,48	100,00
Jambi	1,03	14,73	28,63	4,82	49,84	0,95	100,00
Sumatera Selatan	1,27	39,90	13,64	1,39	42,88	0,92	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	1,36	33,09	37,47	0,32	27,10	0,66	100,00
Bengkulu	1,10	15,14	26,45	0,21	56,17	0,93	100,00
Lampung	0,71	12,75	13,77	0,26	71,79	0,71	100,00
DKI Jakarta	3,88	83,75	7,77	0,13	0,52	3,95	100,00
Jawa Barat	1,54	66,69	2,83	0,14	28,08	0,72	100,00
Banten	1,88	62,00	4,05	0,14	30,65	1,28	100,00
Jawa Tengah	0,91	35,39	11,25	0,17	51,31	0,98	100,00
DI Yogyakarta	2,25	43,06	3,97	0,77	43,95	6,00	100,00
Jawa Timur	1,35	32,94	14,73	0,13	49,95	0,91	100,00
Bali	2,62	33,35	14,33	0,17	47,71	1,82	100,00
Nusa Tenggara Barat	0,54	2,06	33,44	0,19	63,14	0,64	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,57	0,74	13,25	0,58	84,25	0,61	100,00
Kalimantan Barat	1,38	13,10	26,81	0,91	56,40	1,41	100,00
Kalimantan Tengah	1,73	5,41	36,99	0,47	54,65	0,76	100,00
Kalimantan Selatan	2,50	7,85	41,72	0,14	47,28	0,51	100,00
Kalimantan Timur	1,08	28,76	46,82	0,46	22,20	0,67	100,00
Sulawesi Utara	2,44	2,01	46,89	0,58	47,51	0,57	100,00
Gorontalo	0,81	1,57	35,10	0,35	61,46	0,71	100,00
Sulawesi Tengah	0,72	1,90	23,82	5,73	67,37	0,47	100,00
Sulawesi Selatan	1,38	20,81	25,72	2,44	49,06	0,60	100,00
Sulawesi Barat	0,96	8,62	18,54	2,57	68,32	0,98	100,00
Sulawesi Tenggara	0,54	3,56	28,81	3,65	62,85	0,59	100,00
Maluku	0,69	0,99	34,91	0,31	62,77	0,33	100,00
Maluku Utara	1,10	1,49	29,25	0,24	66,96	0,97	100,00
Papua	0,78	1,06	29,21	0,22	68,13	0,60	100,00
Papua Barat	0,26	3,04	40,99	0,24	55,25	0,23	100,00
Indonesia	**1,43**	**35,54**	**18,14**	**0,60**	**43,24**	**1,05**	**100,00**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk rumah tangga yang tidak memasak / *Including households that were not cooking*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.3.6 **Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2009**

Percentage of Households by Province and Dwelling Ownership Status, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Milik Sendiri *Private*	Kontrak/Sewa *Shared*	Lainnya *Public*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	77,46	6,57	15,98	100,00
Sumatera Utara	67,34	13,55	19,11	100,00
Sumatera Barat	66,55	11,37	22,09	100,00
Riau	67,25	19,17	13,58	100,00
Kepulauan Riau	71,86	17,41	10,74	100,00
Jambi	76,47	9,51	14,02	100,00
Sumatera Selatan	75,51	8,08	16,41	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	80,91	8,65	10,45	100,00
Bengkulu	77,36	10,24	12,40	100,00
Lampung	85,97	5,10	8,93	100,00
DKI Jakarta	48,02	36,12	15,86	100,00
Jawa Barat	78,09	8,68	13,22	100,00
Banten	74,20	15,08	10,72	100,00
Jawa Tengah	88,45	2,84	8,71	100,00
DI Yogyakarta	78,63	13,65	7,73	100,00
Jawa Timur	88,09	4,99	6,92	100,00
Bali	76,84	14,12	9,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	84,34	4,04	11,62	100,00
Nusa Tenggara Timut	85,36	4,80	9,85	100,00
Kalimantan Barat	85,82	4,12	10,06	100,00
Kalimantan Tengah	76,93	8,48	14,60	100,00
Kalimantan Selatan	74,79	11,15	14,06	100,00
Kalimantan Timur	66,05	19,22	14,73	100,00
Sulawesi Utara	72,75	6,95	20,31	100,00
Gorontalo	75,10	1,58	23,32	100,00
Sulawesi Tengah	81,50	6,10	12,39	100,00
Sulawesi Selatan	81,11	6,63	12,26	100,00
Sulawesi Barat	86,77	2,67	10,55	100,00
Sulawesi Tenggara	83,94	4,67	11,39	100,00
Maluku	78,96	5,99	15,05	100,00
Maluku Utara	81,74	5,80	12,47	100,00
Papua	77,35	10,03	12,63	100,00
Papua Barat	67,71	8,83	23,46	100,00
Indonesia	**79,36**	**8,88**	**11,76**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel 4.3.7 / ***Table***

Persentase Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Jenis Lantai Terluas, 2009
Percentage of Households by Province and Floor Main Material, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bukan Tanah *Non-Earth*	Tanah *Earth*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	90,46	9,54	100,00
Sumatera Utara	95,13	4,87	100,00
Sumatera Barat	97,30	2,70	100,00
Riau	94,89	5,11	100,00
Kepulauan Riau	97,87	2,13	100,00
Jambi	93,56	6,44	100,00
Sumatera Selatan	90,98	9,02	100,00
Kepulauan Bangka Belitung	97,85	2,15	100,00
Bengkulu	93,21	6,79	100,00
Lampung	83,27	16,73	100,00
DKI Jakarta	96,98	3,02	100,00
Jawa Barat	94,40	5,60	100,00
Banten	90,04	9,96	100,00
Jawa Tengah	74,90	25,10	100,00
DI Yogyakarta	90,72	9,28	100,00
Jawa Timur	81,85	18,15	100,00
Bali	94,96	5,04	100,00
Nusa Tenggara Barat	90,85	9,15	100,00
Nusa Tenggara Timut	59,61	40,39	100,00
Kalimantan Barat	97,36	2,64	100,00
Kalimantan Tengah	96,30	3,70	100,00
Kalimantan Selatan	98,24	1,76	100,00
Kalimantan Timur	96,98	3,02	100,00
Sulawesi Utara	91,44	8,56	100,00
Gorontalo	92,89	7,11	100,00
Sulawesi Tengah	91,71	8,29	100,00
Sulawesi Selatan	96,62	3,38	100,00
Sulawesi Barat	93,18	6,82	100,00
Sulawesi Tenggara	90,08	9,92	100,00
Maluku	82,18	17,82	100,00
Maluku Utara	78,26	21,74	100,00
Papua	69,17	30,83	100,00
Papua Barat	91,60	8,40	100,00
Indonesia	**88,05**	**11,95**	**100,00**

https://www.bps.go.id

4.4 KRIMINALITAS
CRIME

Tabel / *Table* 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007–2009**
Crime Total by Territory Police Office, 2007–2009

Kepolisian Daerah *Territorial Police*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 053	1 517	6 297
Sumatera Utara	28 642	26 185	26 597
Sumatera Barat	9 499	10 776	11 848
Riau	9 767	8 024	8 968
Kepulauan Riau	3 233	2 998	3 494
Jambi	2 426	2 692	2 637
Sumatera Selatan	9 966	11 213	14 170
Kepulauan Bangka Belitung	2 284	2 021	2 506
Bengkulu	1 945	2 001	1 827
Lampung	6 577	6 850	9 959
DKI Jakarta [1]	63 661	61 409	57 041
Jawa Barat	22 160	23 862	27 352
Banten	1 771	1 255	2 481
Jawa Tengah	19 806	20 080	19 801
DI Yogyakarta	4 316	5 183	6 988
Jawa Timur	43 822	40 598	37 337
Bali	7 590	7 401	7 950
Nusa Tenggara Barat	6 885	7 024	8 535
Nusa Tenggara Timur	6 575	6 772	6 421
Kalimantan Barat	10 532	11 265	10 886
Kalimantan Tengah	4 080	4 213	4 097
Kalimantan Selatan	3 068	5 404	4 069
Kalimantan Timur	8 309	6 714	7 180
Sulawesi Utara	10 275	10 189	12 515
Gorontalo	4 421	3 754	3 917
Sulawesi Tengah	6 272	6 012	7 160
Sulawesi Selatan [2]	16 387	16 354	16 971
Sulawesi Tenggara	5 940	6 176	6 129
Maluku	1 726	2 348	2 570
Maluku Utara	714	708	1 111
Papua [3]	4 682	5 754	6 128
Indonesia	**330 384**	**326 752**	**344 942**

Catatan / *Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat / *Sulselbar Regional Police Covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat / *Papua Regional Police Covers Papua Barat Provinces.*

Sumber / *Source*: Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.2 **Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk Menurut Kepolisian Daerah, 2007–2009**

Crime Rate per 100,000 Population by Territory Police Office, 2007–2009

Kepolisian Daerah *Territorial Police*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	69	33	141
Sumatera Utara	232	209	212
Sumatera Barat	204	231	253
Riau	212	167	187
Kepulauan Riau	270	340	279
Jambi	91	99	89
Sumatera Selatan	147	160	203
Kepualauan Bangka Belitung	224	196	243
Bengkulu	123	123	112
Lampung	91	94	127
Metro Jaya [1]	361	347	323
Jawa Barat	62	65	75
Banten	19	13	26
Jawa Tengah	59	60	59
DI Yogyakarta	129	154	208
Jawa Timur	116	107	98
Bali	217	203	225
Nusa Tenggara Barat	164	165	201
Nusa Tenggara Timur	159	157	149
Kalimantan Barat	257	268	259
Kalimantan Tengah	221	215	209
Kalimantan Selatan	93	161	121
Kalimantan Timur	323	231	248
Sulawesi Utara	463	454	557
Gorontalo	481	402	420
Sulawesi Tengah	272	254	303
Sulawesi Selatan [2]	190	196	203
Sulawesi Tenggara	304	210	209
Maluku	136	185	202
Maluku Utara	103	77	121
Papua [3]	191	227	242
Indonesia	**145**	**141**	**148**

Catatan / *Note*: [1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat / *Sulselbar Regional Police Covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat / *Papua Regional Police Covers Papua Barat Provinces.*

Sumber / *Source*: Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.3 **Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007–2009**

Time Interval of Crime Occurance by Territorial Police, 2007–2009

Kepolisian Daerah *Territory Police*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	2º.51'.36"	5º.51'.36"	1º.23'.24"
Sumatera Utara	8'.21"	20'.04"	19'.45"
Sumatera Barat	55'.19"	48'.46"	44'.21"
Riau	53'.48"	1º.05'.24"	58'.36"
Kepulauan Riau	2º.42'.00"	2º.55'.12"	2º.30'.00"
Jambi	3º.26'.30"	3º.15'.00"	3º.19'.12"
Sumatera Selatan	52'.43"	46'.52"	37'.05"
Kepulauan Bangka Belitung	3º.49'.48"	4º.19'.48"	3º.29'.24"
Bengkulu	4º.30'.00"	4º.22'.12"	4º.47'.24"
Lampung	1º.19'.48"	1º.16'.12"	52'.46"
Metro Jaya [1]	08'.14"	8'.33"	9'.12"
Jawa Barat	23'.42"	22'.01"	19'.12"
Banten	4º.56'.24"	6º.58'.48"	3º.31'.48"
Jawa Tengah	26'.31"	26'.10"	26'.32"
DI Yogyakarta	2º.01'.12"	1º.41'.24"	1º.15'.00"
Jawa Timur	11'.59"	12'.56"	14'.04"
Bali	1º.09'.00"	1º.10'.48"	1º.06'.00"
Nusa Tenggara Barat	1º.16'.12"	1º.14'.24"	1º.01'.12"
Nusa Tenggara Timur	1º.19'.48"	1º.17'.24"	1º.12'.57"
Kalimantan Barat	49'.54"	46'.39"	48'.16"
Kalimantan Tengah	2º.04'.48"	2º.04'.12"	2º.07'.48"
Kalimantan Selatan	2º.51'.00"	1º.37'.12"	2º.09'.00"
Kalimantan Timur	57'.39"	1º.18'.00"	1º.13'.12"
Sulawesi Utara	51'.09"	51'.34"	41'.57"
Gorontalo	1º.58'.48"	2º.19'.48"	2º.13'.48"
Sulawesi Tengah	1º.23'.24"	1º.27'.00"	1º.13'12"
Sulawesi Selatan [2]	33'.38"	32'.07"	30'.58"
Sulawesi Tenggara	1º.28'.12"	1º.25'.12"	1º.25'.12"
Maluku	5º.04'.12"	3º.43'.48"	3º.24'00"
Maluku Utara	9º.34'.48"	12º.22'.12"	7º.52'48"
Papua [3]	1º.52'.12"	1º.31'.12"	1º.25'.12"
Indonesia	**1'.35"**	**1'.35"**	**1'.31"**

Catatan / *Note*: º: jam / *hours*
': menit / *minutes*
": detik / *second*

[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*

[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat / *Sulselbar Regional Police Covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*

[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat / *Papua Regional Police Covers Papua Barat Provinces.*

Sumber / *Source*: Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.4.4 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Daerah, 2007–2009

Percentage of Clearance Rate by Territory Police Office, 2007–2009

Kepolisian Daerah *Territory Police*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	45,56	69,94	46,24
Sumatera Utara	90,60	87,68	94,74
Sumatera Barat	63,05	62,60	59,12
Riau	56,78	55,99	44,93
Kepulauan Riau	59,14	53,50	61,56
Jambi	69,66	70,13	67,65
Sumatera Selatan	51,24	65,18	49,28
Kepulauan Bangka Belitung	60,95	63,33	56,42
Bengkulu	42,52	46,78	43,79
Lampung	101,23	99,93	101,50
DKI Jakarta [1]	46,67	51,47	51,43
Jawa Barat	61,16	62,07	73,85
Banten	29,87	52,59	56,51
Jawa Tengah	82,70	78,27	78,36
DI Yogyakarta	46,04	47,71	38,67
Jawa Timur	76,76	64,45	68,67
Bali	70,88	71,13	68,60
Nusa Tenggara Barat	56,63	58,13	60,35
Nusa Tenggara Timur	56,40	63,45	65,94
Kalimantan Barat	57,57	57,56	60,53
Kalimantan Tengah	60,96	68,36	68,73
Kalimantan Selatan	92,14	89,60	99,75
Kalimantan Timur	63,86	62,00	64,00
Sulawesi Utara	56,94	56,18	52,43
Gorontalo	56,46	77,09	65,41
Sulawesi Tengah	42,20	43,13	43,59
Sulawesi Selatan [2]	65,22	66,16	72,39
Sulawesi Tenggara	50,12	59,96	65,00
Maluku	46,52	45,36	48,64
Maluku Utara	43,56	22,32	18,63
Papua [3]	60,55	57,32	51,27
Indonesia	**63,73**	**63,91**	**64,70**

Catatan / *Note*:
[1] Polda Metro Jaya meliputi Polres Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Kota Depok, Bandara Soekarno-Hatta, dan KP3 / *Metro Jaya Police Regional consist of Police Subregionals of Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Jakarta Pusat, Jakarta Utara, Jakarta Barat, Kepulauan Seribu, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, Tangerang Regency, Tangerang Municipality, Depok Municipality, Soekarno-Hatta Airport, and KP3.*
[2] Polda Sulselbar meliputi wilayah Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat / *Sulselbar Regional Police Covers Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Provinces.*
[3] Polda Papua meliputi wilayah Provinsi Papua dan Papua Barat / *Papua Regional Police Covers Papua Barat Provinces.*

Sumber / *Source*: Mabes POLRI / *Central Office of Indonesian National Police*

https://www.bps.go.id

4.5. AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel / *Table* 4.5.1 **Jumlah Jema'ah Haji yang Diberangkatkan[1] ke Tanah Suci Menurut Provinsi, 2007–2009**

Number of Moslem Pilgrims Who Departured[1] for Mecca by Province, 2007–2009

Provinsi / *Province*	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 561	4 164	3 547
Sumatera Utara	7 977	8 008	7 965
Sumatera Barat	4 341	4 417	4 368
Riau	4 950	5 064	4 942
Kepulauan Riau	984	1 070	1 017
Jambi	2 596	2 744	2 615
Sumatera Selatan	6 322	6 294	6 293
Kepulauan Bangka Belitung	916	994	943
Bengkulu	1 573	1 610	1 627
Lampung	6 175	6 135	6 085
DKI. Jakarta	7 076	7 026	7 279
Jawa Barat	37 035	36 907	37 001
Banten	8 429	8 477	8 515
Jawa Tengah	29 159	29 104	29 309
DI Yogyakarta	3 060	3 077	3 071
Jawa Timur	33 643	33 478	33 688
Bali	247	457	239
Nusa Tenggara Barat	4 451	4 583	4 483
Nusa Tenggara Timur	424	564	449
Kalimantan Barat	2 303	2 304	2 326
Kalimantan Tengah	1 350	1 554	1 396
Kalimantan Selatan	3 487	3 780	3 495
Kalimantan Timur	2 802	3 026	2 791
Sulawesi Utara	628	651	632
Gorontalo	885	926	896
Sulawesi Tengah	1 745	1 885	1 763
Sulawesi Selatan	6 899	7 083	6 924
Sulawesi Barat	1 441	1 547	1 460
Sulawesi Tenggara	1 665	1 806	1 694
Maluku	610	702	627
Maluku Utara	962	966	1 009
Papua	570	858	579
Papua Barat	303	562	330
BPIH khusus, petugas kloter, petugas nonkloter[2] *Special Institution of Pilgrim Organizer, pilgrim organizing officials[2]*	17 773	16 389	...
Indonesia	**206 342**	**208 212**	**189 358**

Catatan / *Note*: [1] Melalui Kementerian Agama / *Managed by Ministry of Religious Affairs*
[2] Termasuk TPH (Tim Pembimbing Haji Indonesia) dan TKHI (Tim Kesehatan Haji Indonesia)
Including Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor and Medical Team of Indonesia Moslem Pilgrim Counselor

Sumber / *Source*: Direktorat Penyelenggaraan Urusan Haji Kementerian Agama R.I. / *Directorate of Pilgrim Affairs Organizer, Ministry of Religious Affairs*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.2 / ***Table***

Nikah, Talaq dan Cerai, serta Rujuk, 2007–2009
Number of Marriages, Divorces, and Reconciliations, 2007–2009

Provinsi / *Province*	Nikah[1] / *Marriages*[1]			Talaq dan cerai / *Divorces*			Rujuk [2] / *Reconciliations* [2]		
	2007	2008	2009	2007 r	2008 r	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	41 396	42 766	41 102	2 053	2 363	2 465	–	–	–
Sumatera Utara	86 333	104 329	97 879	3 309	4 187	4 845	–	–	–
Sumatera Barat	42 617	46 730	50 448	2 839	3 464	3 807	1	2	–
Riau	41 656	48 666	43 236	3 725	4 835	4 004	–	–	–
Kepulauan Riau	15 474	15 360	14 368	–	–	1 830	–	–	–
Jambi	28 019	32 661	29 414	1 288	1 808	2 036	–	–	–
Sumatera Selatan	66 043	84 839	73 255	2 788	3 155	3 606	–	–	–
Kepulauan Bangka Belitung	11 112	12 733	11 064	792	1 162	1 193	–	–	–
Bengkulu	14 642	16 723	17 240	873	1 116	1 120	–	–	–
Lampung	76 700	87 596	88 110	1 698	2 206	2 625	–	–	–
DKI Jakarta	58 757	62 051	58 507	4 686	5 616	6 700	–	–	–
Jawa Barat	378 092	424 532	461 460	26 504	32 005	38 180	4	6	15
Banten	78 903	89 940	93 652	2 148	2 991	3 673	–	–	–
Jawa Tengah	349 669	386 606	353 152	53 019	43 559	50 226	5	–	–
DI Yogyakarta	31 989	32 043	29 180	2 778	3 209	3 583	5	–	–
Jawa Timur	352 358	392 420	389 179	47 733	57 565	65 334	72	91	138
Bali	3 427	3 637	3 689	–	–	–	–	–	–
Nusa Tenggara Barat	32 394	39 984	17 300	2 481	2 990	3 766	1	–	–
Nusa Tenggara Timur	2 768	2 540	2 262	137	177	188	–	–	–
Kalimantan Barat	24 211	28 862	27 905	1 525	1 847	2 171	–	–	–
Kalimantan Tengah	14 774	20 542	19 096	717	1 036	1 210	1	–	–
Kalimantan Selatan	35 304	43 558	44 013	2 577	3 378	4 166	2	1	–
Kalimantan Timur	28 844	26 526	31 259	2 770	3 455	4 033	–	–	–
Sulawesi Utara	5 257	7 269	6 954	569	542	609	–	–	–
Gorontalo	8 303	9 485	9 277	526	532	564	–	–	–
Sulawesi Tengah	16 750	16 768	18 769	1 150	1 462	1 464	–	–	–
Sulawesi Selatan	62 649	74 107	83 732	4 990	6 270	7 292	–	–	–
Sulawesi Barat	6 552	7 341	7 896	–	–	–	–	–	–
Sulawesi Tenggara	13 389	14 859	18 383	754	934	1 058	–	–	–
Maluku	5 651	6 110	6 497	207	219	298	–	–	–
Maluku Utara	4 750	6 490	6 148	338	392	414	–	–	–
Papua	3 829	4 453	4 972	739	714	609	–	–	–
Papua Barat	1 957	2 511	2 717	–	–	302	–	–	–
Indonesia	**1 944 569**	**2 101 057**	**2 162 115**	**175 713**	**193 189**	**223 371**	**91**	**100**	**153**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk bedolan (nikah di luar KUA) / *Including non formal registration*
[2] Hanya untuk yang beragama Islam / *Applies only for moslem*
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source*: Kementerian Agama RI / *Ministry of Religion Affairs*
Dirjen Badan Pengadilan Agama, Mahkamah Agung / *Directorate General of Religious Justice Affairs, Supreme Court*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.5.3 **Jumlah Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Provinsi, 2008 dan 2009**
Number of Victims due to Natural Disaster by Province, 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Meninggal Dunia / *Dead*		Menderita / *Suffered*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8	-	8	36 096
Sumatera Utara	1	-	792	975
Sumatera Barat	-	1 045	-	468 206
Riau	-	3	89 155	931
jambi	-	3	700	6 310
Sumatera Selatan	2	3	808	7 920
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	1 268	-
Lampung	-	-	505	2 541
DKI Jakarta	3	-	60 617	1 695
Jawa Barat	-	258	5 032	346 005
Banten	-	109	-	1 663
Jawa Tengah	100	9	77 188	22 015
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	36	11	115 938	1 637
Bali	-	-	-	3 189
Nusa Tenggara Barat	-	5	2 900	60
Nusa Tenggara Timur	55	-	3 857	318
Kalimantan Barat	-	-	375	-
Kalimantan Tengah	-	-	212	6 540
Kalimantan Selatan	-	-	-	8 756
Kalimantan Timur	-	-	-	8 543
Sulawesi Utara	-	1	530	1 007
Gorontalo	-	2	2 865	12 040
Sulawesi Tengah	-	2	1 470	83
Sulawesi Selatan	-	3	1 995	388
Sulawesi Tenggara	-	-	-	1 256
Sulawesi Barat	-	13	-	564
Maluku	-	-	1 844	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	12	2	1 815	-
Papua Barat	-	1	-	-
Indonesia	**217**	**1 470**	**369 874**	**938 738**

Sumber / *Source*: Kementerian Sosial / *Ministry of Social Affairs, 2009*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.4 / ***Table***

Jumlah Kerusakan Rumah Akibat Bencana Alam, 2008 dan 2009
Number of Damaged House Caused by Natural Disaster, 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Rusak Total / Rusak Berat *Totally Damaged Severely Damaged*		Rusak Ringan *Lightly Damaged*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1	14	-	127
Sumatera Utara	198	-	-	373
Sumatera Barat	-	24 405	-	8 160
Riau	-	161	-	-
Jambi	140	563	-	849
Sumatera Selatan	202	249	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	6	-	3
Bengkulu	317	-	-	-
Lampung	101	-	-	30
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 258	18 083	-	34 067
Banten	-	30	-	20
Jawa Tengah	3 715	128	18 149	128
DI Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	6 991	51	16 174	207
Bali	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	459	19	121	-
Nusa Tenggara Timur	330	71	546	65
Kalimantan Barat	75	-	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	-	3	-	18
Kalimantan Timur	-	-	-	-
Sulawesi Utara	106	587	-	297
Gorontalo	573	201	-	1 715
Sulawesi Tengah	294	-	-	-
Sulawesi Selatan	399	5	-	662
Sulawesi Tenggara	-	7	-	5
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Maluku	58	14	-	-
Maluku Utara	-	12	-	8
Papua	51	-	272	-
Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia	**15 268**	**44 609**	**35 262**	**46 734**

Sumber / *Source*: Kementerian Sosial / *Ministry of Social Affairs, 2009*

https://www.bps.go.id

Tabel 4.5.5 / ***Table***

Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Jenis Bencana Alam[1], 2003–2008

Number of Villages by Province and Type of Natural Disaster[1], 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Banjir *Flood*			Gempa Bumi *Earthquake*			Tanah Longsor *Landslide*		
	2003	2005	2008	2003	2005	2008	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	1 806	1 587	1 991	230	3 313	745	107	293	310
Sumatera Utara [2]	702	662	682	98	754	196	255	392	470
Sumatera Barat	145	230	243	75	217	634	117	197	205
Riau	255	442	479	13	23	2	24	39	24
Kepulauan Riau [3]	...	...	33	...	...	-	...	...	10
Jambi	328	484	402	6	35	250	11	54	51
Sumatera Selatan	244	560	328	463	27	31	55	163	136
Kepulauan Bangka Belitung	12	12	20	-	-	2	-	-	1
Bengkulu	80	79	145	1 036	369	776	52	53	88
Lampung	239	400	251	61	29	15	35	69	58
DKI Jakarta	207	162	178	8	5	-	4	2	1
Jawa Barat	931	1 059	1 162	321	125	68	906	1 435	1 610
Banten	407	379	535	334	48	15	62	81	127
Jawa Tengah	1 281	1 215	1 367	159	25	905	726	1 014	1 254
DI Yogyakarta	37	79	52	21	3	410	57	65	61
Jawa Timur	1 209	1 138	1 419	195	95	90	384	556	696
Bali	44	31	33	4	64	27	33	52	105
Nusa Tenggara Barat	128	124	199	79	76	183	29	35	28
Nusa Tenggara Timur	415	498	612	126	405	21	404	459	621
Kalimantan Barat	435	552	394	-	1	-	17	37	35
Kalimantan Tengah	255	355	451	-	5	-	8	14	10
Kalimantan Selatan	232	596	533	5	1	-	17	39	40
Kalimantan Timur	390	411	478	3	2	-	35	41	113
Sulawesi Utara	266	228	375	164	53	186	223	227	303
Gorontalo	153	150	276	96	4	12	26	24	54
Sulawesi Tengah	456	420	583	550	322	40	110	101	178
Sulawesi Selatan	841	721	801	51	11	16	258	355	364
Sulawesi Barat [3]	...	...	181	...	...	36	...	...	159
Sulawesi Tenggara	323	303	276	57	82	15	28	61	55
Maluku	47	71	119	8	19	60	23	31	48
Maluku Utara	108	94	132	124	62	128	15	10	34
Papua [4]	229	290	363	694	435	38	202	275	291
Papua Barat [3]	...	...	50	...	...	30	...	...	18
Indonesia	**12 205**	**13 332**	**15 143**	**4 981**	**6 610**	**4 931**	**4 223**	**6 174**	**7 558**

Catatan / *Note*: [1] Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan / *Occured during the last three years by the time of enumeration*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data are included in their main provinces*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 are enumerated*

https://www.bps.go.id

4.6. KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel / *Table* 4.6.1 *Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin, 1976–2010*
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People, 1976–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS / *Based on National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Tahun[1,2] *Year [1,2]*	Garis Kemiskinan *Poverty Line* (rupiah / *rupiahs*)		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (juta / *million*)			Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	54,20	38,80	40,40	40,10
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	47,20	30,80	33,40	33,30
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	42,30	29,00	28,40	28,60
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	40,60	28,10	26,50	26,90
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	35,00	23,10	21,20	21,60
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	30,00	20,10	16,10	17,40
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	27,20	16,80	14,30	15,10
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	25,90	13,40	13,80	13,70
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	22,50	9,70	12,30	11,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	34,01	13,39	19,78	17,47
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	49,50	21,92	25,72	24,23
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	47,97	19,41	26,03	23,43
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	38,70	14,60	22,38	19,14
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	37,90	9,76	24,84	18,41
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	38,40	14,46	21,10	18,20
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	37,30	13,57	20,23	17,42
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	36,10	12,13	20,11	16,66
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	35,10	11,68	19,98	15,97
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	39,30	13,47	21,81	17,75
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	37,17	12,52	20,37	16,58
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	34,96	11,65	18,93	15,42
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	32,53	10,72	17,35	14,15
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	31,02	9,87	16,56	13,33

Catatan / *Note*:

1 Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2010 menggunakan standar baru.
A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the1996-2010 figures based on the revised standard.

2 Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2010 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.
Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2010 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor .

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.2 **Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010**

Number and Percentage of Poor People in Urban and Rural Area by Province, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	892,8	861,9	21,8	21,0
Sumatera Utara	1 499,7	1 490,9	11,5	11,3
Sumatera Barat	429,3	430,0	9,5	9,5
Riau	527,5	500,3	9,5	8,7
Kepulauan Riau	128,2	129,7	8,3	8,1
Jambi	249,7	241,6	8,8	8,3
Sumatera Selatan	1 167,9	1 125,7	16,3	15,5
Kepulauan Bangka Belitung	76,6	67,8	7,5	6,5
Bengkulu	324,1	324,9	18,6	18,3
Lampung	1 558,3	1 479,9	20,2	18,9
DKI Jakarta	323,2	312,2	3,6	3,5
Jawa Barat	4 983,6	4 773,7	12,0	11,3
Banten	788,1	758,2	7,6	7,2
Jawa Tengah	5 725,7	5 369,2	17,7	16,6
DI Yogyakarta	585,8	577,3	17,2	16,8
Jawa Timur	6 022,6	5 529,3	16,7	15,3
Bali	181,7	174,9	5,1	4,9
Nusa Tenggara Barat	1 051,0	1 009,4	22,8	21,6
Nusa Tenggara Timur	1 013,2	1 014,1	23,3	23,0
Kalimantan Barat	434,8	428,8	9,3	9,0
Kalimantan Tengah	165,9	164,2	7,0	6,8
Kalimantan Selatan	176,0	182,0	5,1	5,2
Kalimantan Timur	239,2	243,0	7,7	7,7
Sulawesi Utara	219,6	206,7	9,8	9,1
Gorontalo	224,6	209,9	25,0	23,2
Sulawesi Tengah	489,8	475,0	19,0	18,1
Sulawesi Selatan	963,6	913,4	12,3	11,6
Sulawesi Barat	158,2	141,3	15,3	13,6
Sulawesi Tenggara	434,3	400,7	18,9	17,1
Maluku	380,0	378,6	28,2	27,7
Maluku Utara	98,0	91,1	10,4	9,4
Papua	760,4	761,6	37,5	36,8
Papua Barat	256,8	256,3	35,7	34,9
Indonesia	**32 529,9**	**31 023,4**	**14,2**	**13,3**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.3 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010**

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Urban Area by Province, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of Poor People*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	292 428	308 306	182,2	173,4	15,4	14,7
Sumatera Utara	234 712	247 547	688,0	689,0	11,5	11,3
Sumatera Barat	248 525	262 173	115,8	106,2	7,5	6,8
Riau	265 707	276 627	225,6	208,9	8,0	7,2
Kepulauan Riau	308 210	321 668	62,6	67,1	7,6	7,9
Jambi	244 516	262 826	117,3	110,8	12,7	11,8
Sumatera Selatan	247 661	258 304	470,0	471,2	16,9	16,7
Kepulauan Bangka Belitung	272 809	289 644	28,8	21,9	5,9	4,4
Bengkulu	242 735	255 762	117,6	117,2	19,2	18,8
Lampung	224 168	236 098	349,3	301,7	16,8	14,3
DKI Jakarta	316 936	331 169	323,2	312,2	3,6	3,5
Jawa Barat	203 751	212 210	2 531,4	2 350,5	10,3	9,4
Banten	212 310	220 771	348,7	318,3	5,6	5,0
Jawa Tengah	196 478	205 606	2 420,9	2 258,9	15,4	14,3
DI Yogyakarta	228 236	240 282	311,5	308,4	14,3	14,0
Jawa Timur	202 624	213 383	2 148,5	1 873,6	12,2	10,6
Bali	211 461	222 868	92,1	83,6	4,5	4,0
Nusa Tenggara Barat	213 450	223 784	557,5	552,6	28,8	28,2
Nusa Tenggara Timur	218 796	241 807	109,4	107,4	14,0	13,6
Kalimantan Barat	194 881	207 884	94,0 r	83,4	7,2	6,3
Kalimantan Tengah	209 317	220 658	35,8	33,2	4,5	4,0
Kalimantan Selatan	216 538	230 712	68,8	65,8	4,8	4,5
Kalimantan Timur	283 472	307 479	77,1	79,2	4,0	4,0
Sulawesi Utara	193 251	202 469	79,3	76,4	8,1	7,8
Gorontalo	173 850	180 606	22,2	17,8	7,9	6,3
Sulawesi Tengah	217 529	231 225	54,7	54,2	10,1	9,8
Sulawesi Selatan	177 872	186 693	124,5	119,2	4,9	4,7
Sulawesi Barat	175 901	182 206	43,5	33,7	12,6	9,7
Sulawesi Tenggara	175 070	177 787	26,2	22,2	5,0	4,1
Maluku	230 913	249 895	38,8 r	36,4	11,0	10,2
Maluku Utara	226 732	238 533	8,7	7,6	3,1	2,7
Papua	285 158	298 285	28,2	26,2	6,1	5,6
Papua Barat	304 730	319 170	8,6	9,6	5,2	5,7
Indonesia	**222 123**	**232 989**	**11 910,5**	**11 097,8**	**10,7**	**9,9**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.4 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi, 2009 dan 2010**

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Rural Area by Province, 2009 and 2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) *Poverty Line (rupiahs/capita/month)*		Jumlah Penduduk Miskin *Number of Poor People* (ribu / *thousand*)		Persentase Penduduk Miskin *Percentage of poor people*	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	249 546	266 285	710,7	688,5	24,4	23,5
Sumatera Utara	189 306	201 810	811,6	801,9	11,6	11,3
Sumatera Barat	201 257	214 458	313,5	323,8	10,6	10,9
Riau	226 945	235 267	301,9	291,3	10,9	10,2
Kepulauan Riau	256 742	265 258	65,6	62,6	9,0	8,2
Jambi	178 107	193 834	132,4	130,8	6,9	6,7
Sumatera Selatan	190 109	198 572	697,9 r	654,5	15,9	14,7
Kepulauan Bangka Belitung	261 378	283 302	47,9 r	45,9	8,9	8,5
Bengkulu	192 351	209 616	206,5	207,7	18,3	18,1
Lampung	175 734	189 954	1 209,0	1 178,2	21,5	20,7
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	175 193	185 335	2 452,2	2 423,2	14,3	13,9
Banten	178 238	188 741	439,3	439,9	10,7	10,4
Jawa Tengah	169 312	179 982	3 304,8 r	3 110,2	19,9	18,7
DI Yogyakarta	182 706	195 406	274,3	268,9	22,6	22,0
Jawa Timur	174 628	185 879	3 874,1	3 655,8	21,0	19,7
Bali	176 003	188 071	89,7	91,3	6,0	6,0
Nusa Tenggara Barat	164 526	176 283	493,4	456,7	18,4	16,8
Nusa Tenggara Timur	142 478	160 743	903,7	906,7	25,4	25,1
Kalimantan Barat	166 815	182 293	340,8	345,3	10,1	10,1
Kalimantan Tengah	199 157	212 790	130,1	131,0	8,3	8,2
Kalimantan Selatan	181 059	196 753	107,2	116,2	5,3	5,7
Kalimantan Timur	224 506	248 583	162,2	163,8	13,9	13,7
Sulawesi Utara	178 271	188 096	140,3	130,4	11,1	10,1
Gorontalo	156 873	167 162	202,4	192,1	32,8	30,9
Sulawesi Tengah	182 241	195 795	435,2	420,8	21,4	20,3
Sulawesi Selatan	142 241	151 879	839,1	794,3	15,8	14,9
Sulawesi Barat	156 866	165 914	114,7	107,6	16,7	15,5
Sulawesi Tenggara	157 554	161 451	408,2	378,5	23,1	20,9
Maluku	199 596	217 599	341,2	342,3	34,3	33,9
Maluku Utara	190 838	202 185	89,3	83,4	13,4	12,3
Papua	234 727	247 563	732,2	735,4	46,8	46,0
Papua Barat	269 354	287 512	248,3	246,7	44,7	43,5
Indonesia	**179 835**	**192 354**	**20 619,4**	**19 925,6**	**17,4**	**16,6**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.5 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999–2010**

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999–2010

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Tahun *Year*	Indeks Kedalaman Kemiskinan *Poverty Gap Index*			Indeks Keparahan Kemiskinan *Poverty Severity Index*		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota + Desa *Urban + Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota + Desa *Urban + Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.6

Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin, 2008 dan 2009

Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Karakteristik Rumah Tangga *Characteristics of Household*	Rumah Tangga Miskin *Poor Household*		Rumah Tangga Tidak Miskin *Non-Poor Household*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) *Number of household members (person)*	4,64	4,88	3,79	3,87
Persentase kepala rumah tangga wanita *Percentage of household headed by women*	12,91	14,60	13,52	8,95
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) *Average age of household head (years)*	48,09	47,29	46,52	46,62
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) *Mean years schooling of household head (years)*	4,40	4,77	7,23	7,59
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) *Education level of household head (%)*				
a. Tidak tamat SD / *Not completed primary school*	42,82	40,51	23,89	23,85
b. SD / *Primary school*	39,42	39,89	30,19	31,13
c. SLTP / *Junior high school*	10,23	11,20	14,75	14,54
d. SLTA / *Senior high school*	7,12	7,94	23,32	22,64
e. PT / *University*	0,41	0,46	7,85	7,84
Sumber penghasilan utama rumah tangga (%) *Main source of income (%)*				
a. Tidak Bekerja / *Unemployment*	10,62	9,81	11,19	10,77
b. Pertanian / *Agriculture*	56,35	63,56	35,06	43,60
c. Industri / *Manufacturing*	6,86	5,76	8,70	5,97
d. Lainnya / *Others*	26,16	20,87	45,05	39,66

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 4.6.7 **Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2004–2008**
Human Development Index by Province, 2004–2008

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (Supas) 2005, BPS / *Based on National Socio Economic Survey, 2000 Population Census and 2005 Intercensal Population Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	68,7	69,0	69,4	70,3	70,76
Sumatera Utara	71,4	72,0	72,5	72,8	73,29
Sumatera Barat	70,5	71,2	71,7	72,2	72,96
Riau	72,2	73,6	73,8	74,6	75,09
Kepulauan Riau	70,8	72,2	72,8	73,7	74,18
Jambi	70,1	71,0	71,3	71,5	71,99
Sumatera Selatan	69,6	70,2	71,1	71,4	72,05
Kepulauan Bangka Belitung	69,6	70,7	71,2	71,6	72,19
Bengkulu	69,9	71,1	71,3	71,6	72,14
Lampung	68,4	68,8	69,4	69,8	70,30
DKI Jakarta	75,8	76,1	76,3	76,6	77,03
Jawa Barat	69,1	69,9	70,3	70,7	71,12
Banten	67,9	68,8	69,1	69,3	69,70
Jawa Tengah	68,9	69,8	70,3	70,9	71,60
DI Yogyakarta	72,9	73,5	73,7	74,2	74,88
Jawa Timur	66,8	68,4	69,2	69,8	70,38
Bali	69,1	69,8	70,1	70,5	70,98
Nusa Tenggara Barat	60,6	62,4	63,0	63,7	64,12
Nusa Tenggara Timur	62,7	63,6	64,8	65,4	66,15
Kalimantan Barat	65,4	66,2	67,1	67,5	68,17
Kalimantan Tengah	71,7	73,2	73,4	73,5	73,88
Kalimantan Selatan	66,7	67,4	67,8	68,0	68,72
Kalimantan Timur	72,2	72,9	73,3	73,8	74,52
Sulawesi Utara	73,4	74,2	74,4	74,7	75,16
Gorontalo	65,4	67,5	68,0	68,8	69,29
Sulawesi Tengah	67,3	68,5	68,9	69,3	70,09
Sulawesi Selatan	67,8	68,1	68,8	69,6	70,22
Sulawesi Barat	64,4	65,7	67,1	67,7	68,55
Sulawesi Tenggara	66,7	67,5	67,8	68,3	69,00
Maluku	69,0	69,2	69,7	70,0	70,38
Maluku Utara	66,4	67,0	67,5	67,8	68,18
Papua	60,9	62,1	62,8	63,4	64,00
Papua Barat	63,7	64,8	66,1	67,3	67,95
Indonesia	**68,7**	**69,6**	**70,1**	**70,6**	**71,17**

https://www.bps.go.id

PERTANIAN
Agriculture

5

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap *subround* (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*

2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare).Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian).Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator.The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½mx2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

https://www.bps.go.id

5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
   a. **SPH-SBS** digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
   b. **SPH-BST** digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
   c. **SPH-TBF** digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
   d. **SPH-TH** digunakan untuk data tanaman hias.

7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/ KCD.

8. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
   a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
   b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
   a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
   b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

5. The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

6. The Questionnaire used to collect theArgiculture Survey for Hortikulture data are:
   *a. **SPH-SBS** used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
   *b. **SPH-BST** used for data on annual fruit and vegetables plants.*
   *c. **SPH-TBF** used for data on medicinal plants.*
   *d. **SPH-TH** used for data on ornamental plants*

7. The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.

*8. **Seasonal vegetables and fruit plants***
   a. Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.
   b. Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

*9. **Annual fruit and vegetable plants***
   a. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
   b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

https://www.bps.go.id

10. **Tanaman biofarmaka**
Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

11. **Tanaman hias**
Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk , warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada perode pelaporan.

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
    b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

10. ***Medicinal plants***
Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.

11. ***Ornamental plants***
Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*

13. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
    a. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.
    b. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah .

15. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/quarterly.*

http://www.bps.go.id

16. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

16. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

17. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

17. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and do not include areas less than 5 hectares.

18. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), equivalent kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

18. Production of estates crops are follows : dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

19. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

19. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

20. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

21. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

*21. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine

https://www.bps.go.id

Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

22. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

*22. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

*23. **A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi dengan pengertian sebagai berikut :

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/ 1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest, for which is defined as follows :

25. **Hutan konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. ***Conservation forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species and their ecosystem.*

26. **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. ***Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. ***Production forest** is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. **Hutan konservasi** terdiri dari:
    1. Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
    2. Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
    3. Taman Buru (TB).

*28. **Conservation forest** is divided into:*
    1. *Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.*
    2. *Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR) and Nature Recreation Park (TWA);*
    3. *Game Hunting Park (TB)*

https://www.bps.go.id

29. **Taman Buru** adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

30. **Lahan Kritis**
Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai : sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis dan kondisi normal.

31. **Reboisasi**
Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

32. **Penghijauan**
Merupakan upaya merehabilitasi lahan kritis di luar kawasan hutan melalui kegiatan tanam menanam dan bangunan konservasi tanah agar dapat berfungsi sebagai unsur produksi dan sebagai media pengatur tata air yang baik serta upaya mempertahankan dan meningkatkan daya guna lahan sesuai dengan peruntukannya.

33. **Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam**
Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memilki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

34. **Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam** adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta dan BUMN/BUMD.

*29. **Game Hunting Park** is forest area devoted for game hunting recreation.*

*30. **Critical Lands***
Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classifica as : very critical, critical, slight critical, potential critical and normal condition.

*31. **Reforestation***
Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

*32. **Regreening***
Constitutes an effort to rehabilitate critical lands outside forest area by planting trees and implementing soil conservation practices. It aims to improve land productivity and hydrological function.

*33. **Commercial Utilization of Timber in Natural Forest***
Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

*34. **The license to commercially utilize timber in natural forest** is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

https://www.bps.go.id

35. **Kayu Bulat**
Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/ IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) serta kegiatan hutan rakyat.

*35. **Log***
The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

36. **Kayu Gergajian**
Merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan mengunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 %. Kayu Gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

*36. **Sawn Timber***
Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

37. **Kayu Lapis**
Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian dipress (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

*37. **Plywood***
Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

38. Data populasi ternak bersumber dari hasil Survei Peternakan Nasional, sedangkan data jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap di seluruh Indonesia dari RPH (Rumah Potong Hewan) dan Keurmaster setiap triwulan. T a h u n 2008 jumlah RPH yang diolah sebanyak 2.947 RPH dan Keurmaster sebanyak 3.985.

38. Data on domestic livestock population are obtained from the Directorate General of Livestock Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the survey conducted by BPS-quartely. This survey is a complete enumeration on all abbatoirs and keurmasters. There are 2,947 abbatoirs and 3,985 keurmasters covered in 2008.

39. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.

39. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into two : 1) capture fisheries and 2) aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

https://www.bps.go.id

5.1 TANAMAN PANGAN
FOOD CROPS

Tabel / *Table* 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2003–2008
Wet Land Area by Province (ha), 2003–2008

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2003[r]	2004[r]	2005[r]	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	348 232	346 305	356 649	315 277	312 803	323 010
Sumatera Utara	538 180	502 839	462 767	460 486	453 372	478 521
Sumatera Barat	225 369	231 939	228 176	229 469	225 774	224 442
Riau	128 225	125 966	118 955	124 985	128 242	122 255
Kepulauan Riau	-	-	76	82	90	113
Jambi	120 552	122 126	117 482	119 242	117 543	116 212
Sumatera Selatan	512 510	474 429	484 207	523 922	530 204	569 659
Kepulauan Bangka Belitung	3 186	3 773	4 111	4 048	4 176	3 506
Bengkulu	88 432	85 641	84 164	83 885	94 632	89 315
Lampung	303 380	316 017	313 621	317 413	342 507	348 732
DKI Jakarta	2 738	2 563	1 866	1 466	1 200	1 200
Jawa Barat	934 140	932 337	925 900	926 782	934 845	945 544
Banten	207 530	196 589	196 122	198 571	196 370	195 583
Jawa Tengah	995 469	996 197	995 972	992 455	990 824	990 652
DI Yogyakarta	57 612	56 982	57 188	56 218	55 540	55 332
Jawa Timur	1 115 239	1 108 361	1 100 574	1 096 479	1 096 605	1 108 578
Bali	81 870	81 557	80 211	79 252	80 251	80 873
Nusa Tenggara Barat	226 627	222 968	227 423	227 395	231 129	230 986
Nusa Tenggara Timur	103 341	109 070	100 194	112 715	122 649	124 161
Kalimantan Barat	253 316	283 021	292 220	321 838	290 392	292 687
Kalimantan Tengah	156 645	167 776	159 516	166 703	159 059	157 406
Kalimantan Selatan	420 086	423 884	435 940	440 720	471 042	477 336
Kalimantan Timur	92 982	89 769	88 846	90 786	92 934	84 235
Sulawesi Utara	64 605	59 393	57 969	60 262	61 875	61 133
Gorontalo	27 598	25 955	25 561	25 668	27 794	31 327
Sulawesi Tengah	121 670	120 049	113 715	119 463	128 250	129 016
Sulawesi Selatan	619 084	626 634	558 935	552 940	560 919	567 408
Sulawesi Barat	-	-	60 531	54 323	50 800	53 220
Sulawesi Tenggara	66 939	69 432	57 760	57 271	78 524	88 635
Maluku	8 401	8 542	8 542	8 657	10 035	11 461
Maluku Utara	11 867	11 867	11 867	11 867	11 782	13 630
Papua	36 021	36 021	28 970	28 970	26 397	29 549
Papua Barat	4 719	6 290	7 051	7 735	8 395	9 116
Indonesia	**7 876 565**	**7 844 292**	**7 763 081**	**7 817 345**	**7 896 954**	**8 014 833**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki/*Revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.2 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Pangan, 2006–2010
Harvested Area, Production, and Productivity of Food Crops, 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Crops*	Satuan / *Unit*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padi / *Paddy*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	11 786,4	12 147,6	12 327,4	12 883,6	12 870,9
Produksi / *Production*	(000 ton)	54 454,9	57 157,4	60 325,9	64 398,9	65 150,8
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	46,20	47,05	48,94	49,99	50,62
Jagung / *Maize*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	3 345,8	3 630,3	4 001,7	4 160,7	4 184,1
Produksi / *Production*	(000 ton)	11 609,5	13 287,5	16 317,3	17 629,7	18 016,5
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	34,70	36,60	40,78	42,37	43,06
Kacang kedelai / *Soybeans*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	580,5	459,1	591,0	722,8	678,4
Produksi / *Production*	(000 ton)	747,6	592,5	775,7	974,5	927,4
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	12,88	12,91	13,13	13,48	13,67
Kacang tanah / *Peanuts*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	706,8	660,5	633,9	622,6	612,7
Produksi / *Production*	(000 ton)	838,1	789,1	770,1	777,9	756,3
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	11,86	11,95	12,15	12,49	12,34
Ubi kayu / *Cassava*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	1 227,5	1 201,5	1 204,9	1 175,7	1 203,6
Produksi / *Production*	(000 ton)	19 986,6	19 988,1	21 757,0	22 039,1	22 851,0
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	162,83	166,36	180,57	187,46	189,86
Ubi jalar / *Sweet potatoes*						
Luas panen / *Harvested area*	(000 ha)	176,5	176,9	174,6	183,9	184,1
Produksi / *Production*	(000 ton)	1 854,2	1 886,8	1 881,8	2 057,9	2 089,4
Produktivitas / *Productivity*	(kuintal/ha) *(quintal/ha)*	105,05	106,64	107,80	111,92	113,51

Catatan / *Note*: [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.3 Luas Panen Padi Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Paddy by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	320 789	360 717	329 109	359 375	345 793
Sumatera Utara	705 023	750 232	748 540	768 407	740 642
Sumatera Barat	417 846	423 655	421 902	439 542	444 334
Riau	136 177	147 167	147 796	149 423	147 056
Kepulauan Riau	116	117	134	144	312
Jambi	140 613	149 888	143 034	155 802	160 505
Sumatera Selatan	646 927	691 467	718 797	746 465	757 708
Kepulauan Bangka Belitung	5 741	9 010	6 266	8 063	10 001
Bengkulu	100 991	123 853	127 506	132 975	133 588
Lampung	494 102	524 955	506 547	570 417	553 025
DKI Jakarta	1 323	1 544	1 640	1 974	2 020
Jawa Barat	1 798 260	1 829 085	1 803 628	1 950 203	1 894 134
Banten	348 414	356 803	362 637	366 138	368 873
Jawa Tengah	1 672 315	1 614 098	1 659 314	1 725 034	1 779 396
DI Yogyakarta	132 374	133 369	140 167	145 424	144 325
Jawa Timur	1 750 903	1 736 048	1 774 884	1 904 830	1 859 699
Bali	150 557	145 030	143 999	150 283	146 816
Nusa Tenggara Barat	341 418	331 916	359 714	374 279	364 851
Nusa Tenggara Timur	173 208	166 753	187 907	194 219	182 718
Kalimantan Barat	378 042	399 832	423 601	418 929	421 843
Kalimantan Tengah	202 664	229 665	205 684	214 480	240 997
Kalimantan Selatan	462 672	505 846	507 319	490 069	526 874
Kalimantan Timur	150 549	155 484	157 341	146 177	149 959
Sulawesi Utara	94 717	103 189	109 951	114 745	120 195
Gorontalo	43 953	44 548	46 942	48 042	38 349
Sulawesi Tengah	179 078	204 342	211 876	211 232	210 771
Sulawesi Selatan	719 846	770 733	836 298	862 017	884 578
Sulawesi Barat	64 462	66 630	72 471	64 973	69 924
Sulawesi Tenggara	93 826	110 498	102 520	98 130	100 924
Maluku	13 866	15 352	19 142	21 252	19 314
Maluku Utara	17 355	14 497	14 831	13 711	13 968
Papua	19 898	22 957	24 461	26 336	27 201
Papua Barat	8 405	8 357	11 467	10 486	10 256
Indonesia	**11 786 430**	**12 147 637**	**12 327 425**	**12 883 576**	**12 870 949**

Catatan / *Note*: [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.4 Produksi Padi [1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010
Table Production of Paddy [1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 350 748	1 533 369	1 402 287	1 556 858	1 535 662
Sumatera Utara	3 007 636	3 265 834	3 340 794	3 527 899	3 514 928
Sumatera Barat	1 889 489	1 938 120	1 965 634	2 105 790	2 187 966
Riau	429 380	490 087	494 260	531 429	535 238
Kepulauan Riau	332	343	404	430	965
Jambi	544 597	586 630	581 704	644 947	660 986
Sumatera Selatan	2 456 251	2 753 044	2 971 286	3 125 236	3 241 461
Kepulauan Bangka Belitung	16 506	24 390	15 079	19 864	26 083
Bengkulu	378 377	470 469	484 900	510 160	511 801
Lampung	2 129 914	2 308 404	2 341 075	2 673 844	2 622 900
DKI Jakarta	6 197	8 002	8 352	11 013	10 982
Jawa Barat	9 418 572	9 914 019	10 111 069	11 322 681	11 088 547
Banten	1 751 468	1 816 140	1 818 166	1 849 007	1 895 645
Jawa Tengah	8 729 291	8 616 855	9 136 405	9 600 415	10 087 282
DI Yogyakarta	708 163	709 294	798 232	837 930	824 067
Jawa Timur	9 346 947	9 402 029	10 474 773	11 259 085	11 242 904
Bali	840 891	839 775	840 465	878 764	858 516
Nusa Tenggara Barat	1 552 627	1 526 347	1 750 677	1 870 775	1 740 315
Nusa Tenggara Timur	511 911	505 628	577 895	607 359	567 243
Kalimantan Barat	1 107 661	1 225 259	1 321 443	1 300 798	1 319 147
Kalimantan Tengah	491 712	562 473	522 732	578 761	643 351
Kalimantan Selatan	1 636 840	1 953 868	1 954 284	1 956 993	2 139 840
Kalimantan Timur	541 171	567 501	586 031	555 560	579 618
Sulawesi Utara	454 902	494 950	520 193	549 087	586 238
Gorontalo	192 583	200 421	237 873	256 934	212 829
Sulawesi Tengah	739 777	857 508	985 418	953 396	972 222
Sulawesi Selatan	3 365 509	3 635 139	4 083 356	4 324 178	4 500 645
Sulawesi Barat	301 616	312 676	343 221	310 706	333 188
Sulawesi Tenggara	349 429	423 316	405 256	407 367	441 528
Maluku	49 833	57 132	75 826	89 875	78 775
Maluku Utara	59 215	48 531	51 599	46 253	47 148
Papua	68 319	81 678	85 699	98 511	104 328
Papua Barat	27 073	28 204	39 537	36 985	38 416
Indonesia	**54 454 937**	**57 157 435**	**60 325 925**	**64 398 890**	**65 150 764**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling / *The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.5 / ***Table***

Produktivitas Padi[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006–2010
Productivity of Paddy[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	42,11	42,51	42,61	43,32	44,41
Sumatera Utara	42,66	43,53	44,63	45,91	47,46
Sumatera Barat	45,22	45,75	46,59	47,91	49,24
Riau	31,53	33,30	33,44	35,57	36,40
Kepulauan Riau	28,62	29,32	30,15	29,86	30,93
Jambi	38,73	39,14	40,67	41,40	41,18
Sumatera Selatan	37,97	39,81	41,34	41,87	42,78
Kepulauan Bangka Belitung	28,75	27,07	24,06	24,64	26,08
Bengkulu	37,47	37,99	38,03	38,37	38,31
Lampung	43,11	43,97	46,22	46,88	47,43
DKI Jakarta	46,84	51,83	50,93	55,79	54,37
Jawa Barat	52,38	54,20	56,06	58,06	58,54
Banten	50,27	50,90	50,14	50,50	51,39
Jawa Tengah	52,20	53,38	55,06	55,65	56,69
DI Yogyakarta	53,50	53,18	56,95	57,62	57,10
Jawa Timur	53,38	54,16	59,02	59,11	60,46
Bali	55,85	57,90	58,37	58,47	58,48
Nusa Tenggara Barat	45,48	45,99	48,67	49,98	47,70
Nusa Tenggara Timur	29,55	30,32	30,75	31,27	31,04
Kalimantan Barat	29,30	30,64	31,20	31,05	31,27
Kalimantan Tengah	24,26	24,49	25,41	26,98	26,70
Kalimantan Selatan	35,38	38,63	38,52	39,93	40,61
Kalimantan Timur	35,95	36,50	37,25	38,01	38,65
Sulawesi Utara	48,03	47,97	47,31	47,85	48,77
Gorontalo	43,82	44,99	50,67	53,48	55,50
Sulawesi Tengah	41,31	41,96	46,51	45,14	46,13
Sulawesi Selatan	46,75	47,16	48,83	50,16	50,88
Sulawesi Barat	46,79	46,93	47,36	47,82	47,65
Sulawesi Tenggara	37,24	38,31	39,53	41,51	43,75
Maluku	35,94	37,21	39,61	42,29	40,79
Maluku Utara	34,12	33,48	34,79	33,73	33,75
Papua	34,33	35,58	35,03	37,41	38,35
Papua Barat	32,21	33,75	34,48	35,27	37,46
Indonesia	**46,20**	**47,05**	**48,94**	**49,99**	**50,62**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi gabah kering giling / *The production form is dry unhusked rice*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.6 / *Table* 5.1.6 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Maize by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	29 583	36 774	34 164	39 731	38 312
Sumatera Utara	200 146	229 882	240 413	247 782	271 466
Sumatera Barat	43 010	43 182	63 219	70 882	70 698
Riau	15 539	18 379	21 397	25 016	19 777
Kepulauan Riau	436	439	531	502	480
Jambi	8 637	8 655	9 520	10 112	10 168
Sumatera Selatan	25 199	25 908	31 716	31 693	29 293
Kepulauan Bangka Belitung	990	904	393	458	474
Bengkulu	31 649	27 117	35 661	28 205	24 245
Lampung	332 640	369 971	387 549	434 542	432 403
DKI Jakarta	36	20	20	16	17
Jawa Barat	115 797	113 373	118 976	136 707	141 072
Banten	8 155	6 736	6 288	8 425	7 827
Jawa Tengah	497 928	571 013	639 354	661 706	666 585
DI Yogyakarta	70 270	70 216	71 164	74 563	88 480
Jawa Timur	1 099 184	1 153 496	1 235 933	1 295 070	1 293 882
Bali	28 131	24 021	27 251	32 305	27 865
Nusa Tenggara Barat	40 617	42 955	59 078	81 543	65 786
Nusa Tenggara Timur	252 410	217 478	270 717	250 536	240 196
Kalimantan Barat	38 271	36 295	42 834	41 302	52 172
Kalimantan Tengah	2 569	1 385	2 104	2 821	2 970
Kalimantan Selatan	17 042	22 241	20 116	22 979	23 512
Kalimantan Timur	6 051	4 919	5 375	5 141	4 989
Sulawesi Utara	82 189	115 664	131 791	126 349	133 936
Gorontalo	109 792	119 027	156 436	124 798	130 505
Sulawesi Tengah	25 587	40 516	38 209	46 245	42 280
Sulawesi Selatan	206 387	262 436	285 094	299 669	301 479
Sulawesi Barat	5 201	7 359	9 110	11 694	10 753
Sulawesi Tenggara	33 343	40 975	37 249	27 214	28 846
Maluku	6 463	6 761	8 045	6 749	8 187
Maluku Utara	6 512	6 568	6 834	10 984	10 842
Papua	4 088	4 141	4 113	3 955	3 889
Papua Barat	1 953	1 518	1 070	965	705
Indonesia	**3 345 805**	**3 630 324**	**4 001 724**	**4 160 659**	**4 184 091**

Catatan / *Note*: [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.7 / *Table*

Produksi Jagung[1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010
Production of Maize[1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	96 838	125 155	112 894	137 753	140 640
Sumatera Utara	682 024	804 850	1 098 969	1 166 548	1 338 360
Sumatera Barat	202 298	223 233	351 843	404 795	408 837
Riau	34 728	40 410	47 959	56 521	44 599
Kepulauan Riau	895	893	1 125	1 064	1 016
Jambi	29 288	30 028	34 616	38 169	38 344
Sumatera Selatan	73 896	84 081	101 439	113 167	109 418
Kepulauan Bangka Belitung	2 956	2 736	1 193	1 403	1 463
Bengkulu	82 296	83 385	111 827	93 798	83 101
Lampung	1 183 982	1 346 821	1 809 886	2 067 710	2 072 800
DKI Jakarta	66	39	39	32	35
Jawa Barat	573 263	577 513	639 822	787 599	837 190
Banten	24 417	20 723	20 169	27 083	25 669
Jawa Tengah	1 856 023	2 233 992	2 679 914	3 057 845	3 241 573
DI Yogyakarta	223 620	258 187	285 372	314 937	332 464
Jawa Timur	4 011 182	4 252 182	5 053 107	5 266 720	5 243 479
Bali	78 105	69 209	77 619	92 998	76 527
Nusa Tenggara Barat	103 963	120 612	196 263	308 863	253 204
Nusa Tenggara Timur	582 964	514 360	673 112	638 899	639 294
Kalimantan Barat	136 777	154 118	181 407	166 833	214 228
Kalimantan Tengah	7 367	3 971	5 982	8 048	8 549
Kalimantan Selatan	58 283	100 957	95 064	113 885	118 536
Kalimantan Timur	14 410	11 620	12 795	12 520	11 765
Sulawesi Utara	242 714	406 759	466 041	450 989	489 141
Gorontalo	416 222	572 785	753 598	569 110	582 947
Sulawesi Tengah	66 433	119 324	136 907	164 282	152 644
Sulawesi Selatan	696 084	969 955	1 195 691	1 395 742	1 380 557
Sulawesi Barat	18 109	26 633	40 252	58 320	51 182
Sulawesi Tenggara	74 672	97 037	93 064	71 655	72 030
Maluku	14 888	15 685	18 924	15 859	20 462
Maluku Utara	10 727	10 793	11 493	18 229	18 432
Papua	6 843	7 053	7 155	6 787	6 881
Papua Barat	3 130	2 428	1 711	1 585	1 170
Indonesia	**11 609 463**	**13 287 527**	**16 317 252**	**17 629 748**	**18 016 537**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi pipilan kering / *The production form is dry loose maize*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.8 / ***Table***

Produktivitas Jagung[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006–2010
Productivity of Maize[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	32,73	34,03	33,04	34,67	36,71
Sumatera Utara	34,08	35,01	45,71	47,08	49,30
Sumatera Barat	47,04	51,70	55,65	57,11	57,83
Riau	22,35	21,99	22,41	22,59	22,55
Kepulauan Riau	20,53	20,34	21,19	21,20	21,17
Jambi	33,91	34,69	36,36	37,75	37,71
Sumatera Selatan	29,32	32,45	31,98	35,71	37,35
Kepulauan Bangka Belitung	29,86	30,27	30,36	30,63	30,86
Bengkulu	26,00	30,75	31,36	33,26	34,28
Lampung	35,59	36,40	46,70	47,58	47,94
DKI Jakarta	18,33	19,50	19,50	20,00	20,59
Jawa Barat	49,51	50,94	53,78	57,61	59,34
Banten	29,94	30,76	32,08	32,15	32,80
Jawa Tengah	37,27	39,12	41,92	46,21	48,63
DI Yogyakarta	31,82	36,77	40,10	42,24	37,58
Jawa Timur	36,49	36,86	40,88	40,67	40,53
Bali	27,76	28,81	28,48	28,79	27,46
Nusa Tenggara Barat	25,60	28,08	33,22	37,88	38,49
Nusa Tenggara Timur	23,10	23,65	24,86	25,50	26,62
Kalimantan Barat	35,74	42,46	42,35	40,39	41,06
Kalimantan Tengah	28,68	28,67	28,43	28,53	28,78
Kalimantan Selatan	34,20	45,39	47,26	49,56	50,42
Kalimantan Timur	23,81	23,62	23,80	24,35	23,58
Sulawesi Utara	29,53	35,17	35,36	35,69	36,52
Gorontalo	37,91	48,12	48,17	45,60	44,67
Sulawesi Tengah	25,96	29,45	35,83	35,52	36,10
Sulawesi Selatan	33,73	36,96	41,94	46,58	45,79
Sulawesi Barat	34,82	36,19	44,18	49,87	47,60
Sulawesi Tenggara	22,40	23,68	24,98	26,33	24,97
Maluku	23,04	23,20	23,52	23,50	24,99
Maluku Utara	16,47	16,43	16,82	16,60	17,00
Papua	16,74	17,03	17,40	17,16	17,69
Papua Barat	16,03	15,99	15,99	16,42	16,60
Indonesia	**34,70**	**36,60**	**40,78**	**42,37**	**43,06**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi pipilan kering / *The production form is dry loose maize*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.9 / *Table*
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Soybeans by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	19 638	14 743	32 898	45 110	38 758
Sumatera Utara	6 311	3 747	9 597	11 494	10 271
Sumatera Barat	1 176	883	1 125	1 882	2 021
Riau	3 994	2 266	4 319	4 906	5 957
Kepulauan Riau	-	-	2	2	6
Jambi	2 637	3 406	4 785	7 238	7 247
Sumatera Selatan	2 733	1 990	5 352	9 168	7 651
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	8	1	38
Bengkulu	1 449	1 880	2 487	5 605	2 478
Lampung	3 158	3 008	5 658	13 518	8 268
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	17 878	12 429	23 810	41 775	35 678
Banten	1 472	2 041	4 975	12 198	6 864
Jawa Tengah	91 265	84 098	111 653	110 061	109 535
DI Yogyakarta	33 419	27 628	32 514	31 666	34 621
Jawa Timur	246 534	199 493	216 828	264 779	264 838
Bali	7 574	5 753	6 345	9 378	5 966
Nusa Tenggara Barat	95 278	56 901	76 154	87 920	73 077
Nusa Tenggara Timur	2 694	1 529	2 326	2 010	1 904
Kalimantan Barat	1 515	693	1 333	1 758	2 046
Kalimantan Tengah	625	719	1 653	1 889	2 020
Kalimantan Selatan	1 840	1 806	3 260	3 345	3 307
Kalimantan Timur	2 152	1 521	2 143	1 878	1 740
Sulawesi Utara	3 321	2 662	5 227	5 652	6 905
Gorontalo	5 134	4 004	1 873	4 727	3 604
Sulawesi Tengah	2 441	2 299	2 362	3 618	3 782
Sulawesi Selatan	14 189	12 029	19 048	25 792	27 910
Sulawesi Barat	783	793	1 498	2 076	2 146
Sulawesi Tenggara	3 499	3 719	4 101	6 719	3 344
Maluku	1 191	1 227	1 294	1 307	1 283
Maluku Utara	994	966	1 047	543	605
Papua	3 845	3 601	3 657	3 626	3 954
Papua Barat	1 795	1 282	1 624	1 150	617
Indonesia	**580 534**	**459 116**	**590 956**	**722 791**	**678 441**

Catatan / *Note*: [1]Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.10 Produksi Kedelai[1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010
Table Production of Soybeans[1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	25 495	19 025	43 885	63 538	55 324
Sumatera Utara	7 042	4 345	11 647	14 206	12 840
Sumatera Barat	1 438	1 131	1 459	3 175	2 932
Riau	4 205	2 419	4 689	5 298	6 560
Kepulauan Riau	-	-	2	2	6
Jambi	3 443	4 316	5 969	9 132	9 452
Sumatera Selatan	3 788	2 873	7 305	13 702	12 167
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	8	1	37
Bengkulu	1 341	1 747	2 316	5 323	2 487
Lampung	3 594	3 396	6 678	16 153	9 860
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	24 495	17 438	32 921	60 257	52 262
Banten	1 919	2 620	6 452	15 888	10 104
Jawa Tengah	132 261	123 209	167 345	175 156	181 544
DI Yogyakarta	39 545	29 692	34 998	40 278	40 275
Jawa Timur	320 205	252 027	277 281	355 260	344 391
Bali	10 844	8 417	9 323	13 521	8 467
Nusa Tenggara Barat	108 640	68 419	95 106	95 846	87 581
Nusa Tenggara Timur	2 786	1 561	2 295	2 101	1 886
Kalimantan Barat	1 728	802	1 562	2 046	2 432
Kalimantan Tengah	682	784	1 860	2 136	2 328
Kalimantan Selatan	2 138	2 060	3 818	3 838	4 041
Kalimantan Timur	2 783	2 008	2 578	2 255	2 086
Sulawesi Utara	4 875	4 578	7 217	7 667	9 155
Gorontalo	6 734	5 694	2 514	5 527	4 387
Sulawesi Tengah	2 651	2 589	2 927	4 722	4 987
Sulawesi Selatan	22 242	18 972	29 125	41 279	45 835
Sulawesi Barat	1 049	1 080	2 054	3 153	3 181
Sulawesi Tenggara	2 982	3 375	3 812	5 615	3 465
Maluku	1 433	1 480	1 563	1 579	1 561
Maluku Utara	1 164	1 134	1 278	652	726
Papua	4 222	3 982	3 983	3 998	4 358
Papua Barat	1 887	1 361	1 740	1 208	667
Indonesia	**747 611**	**592 534**	**775 710**	**974 512**	**927 384**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi biji kering / *The production form is dry shells*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.11 / ***Table***

Produktivitas Kedelai[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006–2010

Productivity of Soybeans[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	12,98	12,90	13,34	14,09	14,27
Sumatera Utara	11,16	11,60	12,14	12,36	12,50
Sumatera Barat	12,23	12,81	12,97	16,87	14,51
Riau	10,53	10,68	10,86	10,80	11,01
Kepulauan Riau	-	-	10,00	10,12	10,12
Jambi	13,06	12,67	12,47	12,62	13,04
Sumatera Selatan	13,86	14,44	13,65	14,95	15,90
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	10,00	9,86	9,74
Bengkulu	9,25	9,29	9,31	9,50	10,04
Lampung	11,38	11,29	11,80	11,95	11,93
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	13,70	14,03	13,83	14,42	14,65
Banten	13,04	12,84	12,97	13,03	14,72
Jawa Tengah	14,49	14,65	14,99	15,91	16,57
DI Yogyakarta	11,83	10,75	10,76	12,72	11,63
Jawa Timur	12,99	12,63	12,79	13,42	13,00
Bali	14,32	14,63	14,69	14,42	14,19
Nusa Tenggara Barat	11,40	12,02	12,49	10,90	11,98
Nusa Tenggara Timur	10,34	10,21	9,87	10,45	9,91
Kalimantan Barat	11,41	11,57	11,72	11,64	11,89
Kalimantan Tengah	10,91	10,90	11,25	11,31	11,52
Kalimantan Selatan	11,62	11,41	11,71	11,47	12,22
Kalimantan Timur	12,93	13,20	12,03	12,01	11,99
Sulawesi Utara	14,68	17,20	13,81	13,57	13,26
Gorontalo	13,12	14,22	13,42	11,69	12,17
Sulawesi Tengah	10,86	11,26	12,39	13,05	13,19
Sulawesi Selatan	15,68	15,77	15,29	16,00	16,42
Sulawesi Barat	13,40	13,62	13,71	15,19	14,82
Sulawesi Tenggara	8,52	9,08	9,30	8,36	10,36
Maluku	12,03	12,06	12,08	12,08	12,17
Maluku Utara	11,71	11,74	12,21	12,00	12,00
Papua	10,98	11,06	10,89	11,03	11,02
Papua Barat	10,51	10,62	10,71	10,50	10,81
Indonesia	**12,88**	**12,91**	**13,13**	**13,48**	**13,67**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi biji kering / *The production form is dry shells*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.12 / *Table* Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Peanuts by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	9 249	6 582	5 214	4 707	5 281
Sumatera Utara	17 991	17 694	16 626	14 294	14 077
Sumatera Barat	8 017	7 185	7 797	7 722	8 075
Riau	3 619	3 475	2 412	2 023	2 263
Kepulauan Riau	67	71	102	113	138
Jambi	2 059	2 060	1 960	1 771	1 883
Sumatera Selatan	8 639	5 583	5 757	4 797	4 225
Kepulauan Bangka Belitung	558	612	463	405	406
Bengkulu	7 128	5 477	4 622	3 499	3 897
Lampung	10 127	10 698	10 316	8 667	11 971
DKI Jakarta	26	18	17	9	12
Jawa Barat	64 653	63 922	54 103	61 498	60 766
Banten	14 211	13 715	12 299	12 971	12 603
Jawa Tengah	147 677	139 250	135 270	124 178	124 371
DI Yogyakarta	68 031	66 527	64 087	62 539	53 525
Jawa Timur	186 302	167 324	170 437	180 557	168 782
Bali	13 433	13 732	12 247	11 902	12 097
Nusa Tenggara Barat	34 860	25 488	25 541	28 750	28 026
Nusa Tenggara Timur	17 356	18 517	21 894	18 396	17 071
Kalimantan Barat	2 178	1 685	1 779	1 929	1 933
Kalimantan Tengah	1 863	1 537	1 282	1 225	910
Kalimantan Selatan	13 900	15 843	14 161	13 051	14 676
Kalimantan Timur	1 966	2 161	2 223	2 294	2 091
Sulawesi Utara	5 821	5 756	6 573	6 450	7 103
Gorontalo	2 460	2 591	1 878	1 646	2 068
Sulawesi Tengah	7 271	7 312	5 231	6 207	6 553
Sulawesi Selatan	36 776	34 011	30 690	25 785	31 116
Sulawesi Barat	395	552	528	711	788
Sulawesi Tenggara	8 227	8 696	7 781	5 999	7 584
Maluku	2 445	2 562	2 573	2 618	2 780
Maluku Utara	4 970	5 374	4 305	2 766	2 691
Papua	2 559	2 745	2 796	2 408	2 443
Papua Barat	1 919	1 725	958	729	450
Indonesia	**706 753**	**660 480**	**633 922**	**622 616**	**612 655**

Catatan / *Note*: [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.13 Produksi Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010
Production of Peanuts[1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11 091	7 972	6 322	5 926	6 700
Sumatera Utara	20 118	20 329	19 316	16 771	16 793
Sumatera Barat	10 116	9 671	10 260	9 207	10 294
Riau	3 387	3 225	2 240	2 020	2 088
Kepulauan Riau	60	63	94	104	128
Jambi	2 431	2 501	2 367	2 184	2 326
Sumatera Selatan	11 696	7 676	7 499	6 459	5 953
Kepulauan Bangka Belitung	525	568	422	387	389
Bengkulu	7 038	5 430	4 585	3 472	3 900
Lampung	11 888	12 756	13 088	11 090	15 358
DKI Jakarta	26	18	17	9	13
Jawa Barat	91 817	91 439	78 512	89 454	89 602
Banten	18 535	18 171	16 319	19 782	18 829
Jawa Tengah	179 067	174 438	171 385	162 430	167 213
DI Yogyakarta	66 359	56 667	63 240	65 893	47 614
Jawa Timur	218 910	196 886	202 345	216 474	195 417
Bali	18 040	19 077	16 592	15 583	14 158
Nusa Tenggara Barat	43 955	32 913	32 348	38 615	38 441
Nusa Tenggara Timur	17 831	21 353	25 678	22 465	21 064
Kalimantan Barat	2 397	1 902	2 012	2 107	2 160
Kalimantan Tengah	2 050	1 690	1 417	1 365	1 015
Kalimantan Selatan	15 759	18 214	16 476	15 221	17 459
Kalimantan Timur	2 223	2 425	2 465	2 547	2 419
Sulawesi Utara	7 205	7 562	8 640	8 493	9 317
Gorontalo	2 862	3 336	1 849	1 655	2 179
Sulawesi Tengah	10 421	10 808	8 758	10 225	10 902
Sulawesi Selatan	41 759	39 740	36 269	32 331	38 801
Sulawesi Barat	541	777	744	1 001	1 110
Sulawesi Tenggara	6 756	7 628	6 938	5 089	5 208
Maluku	2 902	3 061	3 077	3 133	3 360
Maluku Utara	5 750	6 186	4 951	3 181	3 095
Papua	2 645	2 845	2 851	2 464	2 538
Papua Barat	1 936	1 762	978	751	472
Indonesia	**838 096**	**789 089**	**770 054**	**777 888**	**756 315**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi biji kering / *The production form is dry shells*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.14 **Produktivitas Kacang Tanah[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), *2006–2010***
Productivity of Peanuts[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	11,99	12,11	12,13	12,59	12,69
Sumatera Utara	11,18	11,49	11,62	11,73	11,93
Sumatera Barat	12,62	13,46	13,16	11,92	12,75
Riau	9,36	9,28	9,29	9,99	9,23
Kepulauan Riau	8,96	8,87	9,22	9,19	9,19
Jambi	11,81	12,14	12,08	12,33	12,35
Sumatera Selatan	13,54	13,75	13,03	13,46	14,09
Kepulauan Bangka Belitung	9,41	9,28	9,11	9,56	9,58
Bengkulu	9,87	9,91	9,92	9,92	10,01
Lampung	11,74	11,92	12,69	12,80	12,83
DKI Jakarta	10,00	10,00	10,00	10,00	10,83
Jawa Barat	14,20	14,30	14,51	14,55	14,75
Banten	13,04	13,25	13,27	15,25	14,94
Jawa Tengah	12,13	12,53	12,67	13,08	13,44
DI Yogyakarta	9,75	8,52	9,87	10,54	8,90
Jawa Timur	11,75	11,77	11,87	11,99	11,58
Bali	13,43	13,89	13,55	13,09	11,70
Nusa Tenggara Barat	12,61	12,91	12,67	13,43	13,72
Nusa Tenggara Timur	10,27	11,53	11,73	12,21	12,34
Kalimantan Barat	11,01	11,29	11,31	10,92	11,17
Kalimantan Tengah	11,00	11,00	11,05	11,14	11,15
Kalimantan Selatan	11,34	11,50	11,63	11,66	11,90
Kalimantan Timur	11,31	11,22	11,09	11,10	11,57
Sulawesi Utara	12,38	13,14	13,14	13,17	13,12
Gorontalo	11,63	12,88	9,85	10,05	10,54
Sulawesi Tengah	14,33	14,78	16,74	16,47	16,64
Sulawesi Selatan	11,35	11,68	11,82	12,54	12,47
Sulawesi Barat	13,70	14,08	14,09	14,08	14,09
Sulawesi Tenggara	8,21	8,77	8,92	8,48	6,87
Maluku	11,87	11,95	11,96	11,97	12,09
Maluku Utara	11,57	11,51	11,50	11,50	11,50
Papua	10,34	10,36	10,20	10,23	10,39
Papua Barat	10,09	10,21	10,21	10,30	10,49
Indonesia	**11,86**	**11,95**	**12,15**	**12,49**	**12,34**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi biji kering / *The production form is dry shells*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.15 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Cassava by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	3 754	3 351	3 093	3 910	3 206
Sumatera Utara	35 996	34 812	37 941	38 611	36 451
Sumatera Barat	7 800	6 166	5 265	5 020	5 541
Riau	4 410	4 718	4 625	4 379	4 411
Kepulauan Riau	660	673	884	868	810
Jambi	3 131	3 388	2 706	2 881	2 944
Sumatera Selatan	17 366	11 153	13 005	10 844	11 672
Kepulauan Bangka Belitung	1 233	1 348	1 393	1 635	1 614
Bengkulu	9 761	6 614	4 231	3 199	3 607
Lampung	283 430	316 806	318 969	309 047	317 605
DKI Jakarta	70	54	39	26	29
Jawa Barat	113 663	105 508	109 354	110 827	111 030
Banten	10 266	8 319	8 271	7 407	8 422
Jawa Tengah	211 917	198 714	191 053	190 851	192 161
DI Yogyakarta	60 926	61 237	62 543	63 275	65 422
Jawa Timur	232 538	223 348	220 394	207 507	206 269
Bali	12 435	12 417	11 599	11 088	10 963
Nusa Tenggara Barat	7 482	7 510	5 688	6 514	5 633
Nusa Tenggara Timur	89 591	76 247	87 906	89 154	92 719
Kalimantan Barat	17 775	15 573	13 677	11 524	14 804
Kalimantan Tengah	5 639	5 793	6 269	6 378	6 755
Kalimantan Selatan	6 050	8 205	8 123	8 189	7 355
Kalimantan Timur	6 549	6 593	7 532	7 681	6 947
Sulawesi Utara	6 022	5 709	6 388	5 907	6 464
Gorontalo	827	647	771	601	563
Sulawesi Tengah	3 762	4 609	4 180	4 422	4 477
Sulawesi Selatan	32 852	31 026	29 796	26 944	32 460
Sulawesi Barat	3 073	3 309	3 902	2 852	3 339
Sulawesi Tenggara	14 825	14 933	12 190	12 353	18 519
Maluku	8 126	8 318	8 397	8 815	8 596
Maluku Utara	10 237	9 781	9 665	8 806	8 914
Papua	3 337	2 987	3 032	3 046	3 013
Papua Barat	1 956	1 615	2 052	1 105	851
Indonesia	**1 227 459**	**1 201 481**	**1 204 933**	**1 175 666**	**1 203 566**

Catatan / *Note*: [1] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.16 / *Table*

Produksi Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010
Production of Cassava[1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	46 504	41 558	38 403	49 839	40 951
Sumatera Utara	452 450	438 573	736 771	1 007 284	984 436
Sumatera Barat	133 095	114 551	102 285	115 492	160 745
Riau	47 586	51 784	50 772	68 046	67 975
Kepulauan Riau	6 899	7 077	9 364	9 180	8 765
Jambi	40 779	44 794	36 905	39 355	40 227
Sumatera Selatan	228 321	150 133	197 150	166 890	182 962
Kepulauan Bangka Belitung	17 264	18 666	19 722	23 332	23 163
Bengkulu	113 488	76 924	49 478	37 311	42 117
Lampung	5 499 403	6 394 906	7 721 882	7 569 178	7 927 764
DKI Jakarta	804	628	454	305	336
Jawa Barat	2 044 674	1 922 840	2 034 854	2 086 187	2 103 820
Banten	143 561	117 550	115 591	105 621	122 051
Jawa Tengah	3 553 820	3 410 469	3 325 099	3 676 809	3 933 587
DI Yogyakarta	1 016 270	976 610	892 907	1 047 684	1 031 138
Jawa Timur	3 680 567	3 423 630	3 533 772	3 222 637	3 079 008
Bali	159 058	174 189	169 761	171 456	169 546
Nusa Tenggara Barat	87 041	88 527	68 386	85 062	70 889
Nusa Tenggara Timur	938 010	794 121	928 974	913 053	960 659
Kalimantan Barat	250 173	221 630	193 804	166 584	219 781
Kalimantan Tengah	65 661	67 617	73 344	74 670	79 809
Kalimantan Selatan	82 389	117 322	119 085	121 656	110 178
Kalimantan Timur	101 249	105 395	116 218	125 714	116 963
Sulawesi Utara	82 416	74 406	83 656	77 206	84 412
Gorontalo	9 410	7 432	9 215	7 117	6 811
Sulawesi Tengah	52 791	70 858	70 181	82 294	84 062
Sulawesi Selatan	567 749	514 277	504 198	434 862	560 728
Sulawesi Barat	40 413	45 921	54 809	47 781	51 998
Sulawesi Tenggara	238 039	239 271	217 727	226 927	313 858
Maluku	103 260	105 761	107 214	124 442	119 425
Maluku Utara	123 833	118 354	116 838	106 443	107 859
Papua	37 825	34 450	35 100	36 500	35 657
Papua Barat	21 838	17 834	23 072	12 228	9 323
Indonesia	**19 986 640**	**19 988 058**	**21 756 991**	**22 039 145**	**22 851 003**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production form is fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.17 / ***Table***

Produktivitas Ubi Kayu[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006–2010
Productivity of Cassava[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	123,88	124,02	124,16	127,47	127,73
Sumatera Utara	125,69	125,98	194,19	260,88	270,07
Sumatera Barat	170,63	185,78	194,27	230,06	290,10
Riau	107,90	109,76	109,78	155,39	154,10
Kepulauan Riau	104,53	105,16	105,93	105,76	108,21
Jambi	130,24	132,21	136,38	136,60	136,64
Sumatera Selatan	131,48	134,61	151,60	153,90	156,75
Kepulauan Bangka Belitung	140,02	138,47	141,58	142,70	143,51
Bengkulu	116,27	116,30	116,94	116,63	116,76
Lampung	194,03	201,86	242,09	244,92	249,61
DKI Jakarta	114,86	116,30	116,41	117,31	115,86
Jawa Barat	179,89	182,25	186,08	188,24	189,48
Banten	139,84	141,30	139,75	142,60	144,92
Jawa Tengah	167,70	171,63	174,04	192,65	204,70
DI Yogyakarta	166,80	159,48	142,77	165,58	157,61
Jawa Timur	158,28	153,29	160,34	155,30	149,27
Bali	127,91	140,28	146,36	154,63	154,65
Nusa Tenggara Barat	116,33	117,88	120,23	130,58	125,85
Nusa Tenggara Timur	104,70	104,15	105,68	102,41	103,61
Kalimantan Barat	140,74	142,32	141,70	144,55	148,46
Kalimantan Tengah	116,44	116,72	116,99	117,07	118,15
Kalimantan Selatan	136,18	142,99	146,60	148,56	149,80
Kalimantan Timur	154,60	159,86	154,30	163,67	168,36
Sulawesi Utara	136,86	130,33	130,96	130,70	130,59
Gorontalo	113,78	114,87	119,52	118,42	120,98
Sulawesi Tengah	140,33	153,74	167,90	186,10	187,76
Sulawesi Selatan	172,82	165,76	169,22	161,39	172,74
Sulawesi Barat	131,51	138,78	140,46	167,54	155,73
Sulawesi Tenggara	160,57	160,23	178,61	183,70	169,48
Maluku	127,07	127,15	127,68	141,17	138,93
Maluku Utara	120,97	121,00	120,89	120,88	121,00
Papua	113,35	115,33	115,77	119,83	118,34
Papua Barat	111,65	110,43	112,44	110,66	109,55
Indonesia	**162,83**	**166,36**	**180,57**	**187,46**	**189,86**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production form is fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.1.18 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (ha), 2006–2010
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province (ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan, BPS / *Based on Agriculture Statistic Report of Food Crops, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 661	1 542	1 325	1 519	1 358
Sumatera Utara	10 630	12 129	10 316	12 359	12 429
Sumatera Barat	4 146	3 769	4 082	4 153	4 385
Riau	1 413	1 627	1 429	1 230	1 250
Kepulauan Riau	190	191	193	185	226
Jambi	3 407	4 026	2 263	2 129	2 248
Sumatera Selatan	2 950	3 033	2 829	2 973	3 091
Kepulauan Bangka Belitung	481	647	578	600	588
Bengkulu	5 366	3 372	3 217	2 197	2 955
Lampung	4 400	4 813	4 953	4 626	4 432
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	29 805	28 096	27 252	33 387	31 701
Banten	3 020	2 904	2 884	2 942	3 106
Jawa Tengah	9 384	10 592	8 467	8 767	8 678
DI Yogyakarta	611	515	610	574	615
Jawa Timur	13 818	13 975	13 750	16 203	15 439
Bali	7 241	7 037	6 424	6 285	5 994
Nusa Tenggara Barat	1 693	1 135	953	969	656
Nusa Tenggara Timur	14 480	12 940	13 437	12 902	14 637
Kalimantan Barat	1 853	1 779	1 643	1 519	1 986
Kalimantan Tengah	1 383	1 232	1 735	1 537	1 334
Kalimantan Selatan	2 603	2 691	2 417	2 617	2 323
Kalimantan Timur	2 859	3 217	3 114	3 439	2 641
Sulawesi Utara	3 755	3 617	4 277	5 430	5 292
Gorontalo	378	314	412	358	315
Sulawesi Tengah	2 771	2 996	2 616	2 815	3 067
Sulawesi Selatan	5 029	5 549	6 235	5 370	5 906
Sulawesi Barat	573	846	1 442	1 430	1 501
Sulawesi Tenggara	3 058	3 357	3 587	3 183	3 555
Maluku	2 355	2 448	2 546	2 612	2 623
Maluku Utara	3 860	4 035	4 023	3 492	3 360
Papua	29 167	30 634	34 028	35 028	35 558
Papua Barat	2 167	1 874	1 524	1 044	832
Indonesia	**176 507**	**176 932**	**174 561**	**183 874**	**184 081**

Catatan / *Note*: [1]Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.19 / *Table*

Produksi Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (ton), 2006–2010

Production of Sweet Potatoes[1] by Province (ton), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan dan Survei Ubinan, BPS / *Based on Statistic Report of Food Crops and Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	16 238	15 187	13 172	15 298	13 811
Sumatera Utara	102 712	117 641	114 186	140 138	148 060
Sumatera Barat	53 758	53 793	61 817	77 476	101 248
Riau	11 123	12 814	11 330	9 736	9 950
Kepulauan Riau	1 463	1 472	1 490	1 427	1 744
Jambi	29 261	36 363	21 825	20 614	21 740
Sumatera Selatan	20 747	21 515	19 621	20 800	21 406
Kepulauan Bangka Belitung	3 820	5 144	4 653	4 828	4 746
Bengkulu	51 184	32 131	30 682	20 930	28 270
Lampung	42 586	46 772	48 191	45 041	43 175
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	389 043	375 714	376 490	469 646	452 546
Banten	34 373	33 694	33 793	34 549	36 708
Jawa Tengah	123 485	143 364	117 159	147 083	148 170
DI Yogyakarta	6 236	5 496	7 656	6 687	6 835
Jawa Timur	150 540	149 811	136 556	162 607	144 399
Bali	92 078	91 187	88 201	78 983	74 618
Nusa Tenggara Barat	19 372	13 007	10 985	11 276	7 685
Nusa Tenggara Timur	111 279	102 375	107 316	103 635	119 155
Kalimantan Barat	14 356	13 882	12 871	11 735	15 516
Kalimantan Tengah	9 645	8 619	12 153	10 763	9 467
Kalimantan Selatan	26 335	31 143	25 903	29 968	27 287
Kalimantan Timur	26 334	30 855	29 372	31 947	24 894
Sulawesi Utara	37 345	35 475	42 062	53 121	51 829
Gorontalo	3 557	2 974	3 947	3 456	3 044
Sulawesi Tengah	26 886	29 079	27 689	29 821	32 782
Sulawesi Selatan	54 303	58 819	66 546	68 372	68 595
Sulawesi Barat	6 194	9 304	15 895	15 756	16 571
Sulawesi Tenggara	24 432	27 588	30 892	25 577	29 509
Maluku	20 081	20 929	21 778	22 338	22 507
Maluku Utara	33 673	35 199	35 094	30 381	29 233
Papua	290 424	306 804	337 096	343 325	365 468
Papua Barat	21 375	18 702	15 340	10 599	8 475
Indonesia	**1 854 238**	**1 886 852**	**1 881 761**	**2 057 913**	**2 089 443**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production form is fresh roots*

[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.1.20 / ***Table***

Produktivitas Ubi Jalar[1] Menurut Provinsi (kuintal/ha), 2006–2010
Productivity of Sweet Potatoes[1] by Province (quintal/ha), 2006–2010

[Diolah dari Hasil Survei Ubinan, BPS / *Based on Crop Cutting Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	97,76	98,49	99,41	100,71	101,70
Sumatera Utara	96,62	96,99	110,69	113,39	119,12
Sumatera Barat	129,66	142,72	151,44	186,55	230,90
Riau	78,72	78,76	79,29	79,15	79,60
Kepulauan Riau	77,00	77,07	77,20	77,18	77,17
Jambi	85,88	90,32	96,44	96,82	96,71
Sumatera Selatan	70,33	70,94	69,36	69,96	69,25
Kepulauan Bangka Belitung	79,42	79,51	80,50	80,47	80,71
Bengkulu	95,39	95,29	95,38	95,27	95,67
Lampung	96,79	97,18	97,30	97,36	97,42
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	130,53	133,73	138,15	140,67	142,75
Banten	113,82	116,03	117,17	117,43	118,18
Jawa Tengah	131,59	135,35	138,37	167,77	170,74
DI Yogyakarta	102,06	106,72	125,51	116,50	111,14
Jawa Timur	108,94	107,20	99,31	100,36	93,53
Bali	127,16	129,58	137,30	125,67	124,49
Nusa Tenggara Barat	114,42	114,60	115,27	116,37	117,15
Nusa Tenggara Timur	76,85	79,12	79,87	80,32	81,41
Kalimantan Barat	77,47	78,03	78,34	77,25	78,13
Kalimantan Tengah	69,74	69,96	70,05	70,03	70,97
Kalimantan Selatan	101,17	115,73	107,17	114,51	117,46
Kalimantan Timur	92,11	95,91	94,32	92,90	94,26
Sulawesi Utara	99,45	98,08	98,34	97,83	97,94
Gorontalo	94,10	94,71	95,80	96,54	96,63
Sulawesi Tengah	97,03	97,06	105,84	105,94	106,89
Sulawesi Selatan	107,98	106,00	106,73	127,32	116,14
Sulawesi Barat	108,10	109,98	110,23	110,18	110,40
Sulawesi Tenggara	79,90	82,18	86,12	80,36	83,01
Maluku	85,27	85,49	85,54	85,52	85,81
Maluku Utara	87,24	87,23	87,23	87,00	87,00
Papua	99,57	100,15	99,06	98,01	102,78
Papua Barat	98,64	99,80	100,66	101,52	101,86
Indonesia	**105,05**	**106,64**	**107,80**	**111,92**	**113,51**

Catatan / *Note*: [1] Kualitas produksi umbi basah / *The production form is fresh roots*
[2] Angka Ramalan II / *Second forecast*

https://www.bps.go.id

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 / *Table*

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ha), 2008 dan 2009

Harvested Area of Vegetables by Province and Kind of Plant (ha), 2008 dan 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	892	604	7 377	7 266	1 052	948
Sumatera Utara	1 238	1 379	15 911	18 350	8 022	8 013
Sumatera Barat	2 381	2 416	6 855	6 861	1 869	1 661
Riau	10	0	3 274	3 142	-	-
Kepulauan Riau	-	-	623	961	-	-
Jambi	338	224	4 487	3 509	3 653	5 296
Sumatera Selatan	9	7	7 912	6 836	113	110
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1 256	1 167	-	-
Bengkulu	164	158	10 582	8 379	312	459
Lampung	62	62	7 212	7 518	70	56
DKI Jakarta	-	-	1	-	-	-
Jawa Barat	11 510	10 837	21 379	23 212	13 766	15 344
Banten	23	85	1 659	1 747	-	6
Jawa Tengah	35 736	38 280	32 248	40 729	15 850	18 655
DI Yogyakarta	1 573	1 628	2 516	2 858	21	13
Jawa Timur	20 922	26 358	47 492	59 308	7 979	9 529
Bali	1 114	1 043	2 964	3 640	272	291
Nusa Tenggara Barat	8 044	13 105	8 108	7 452	202	268
Nusa Tenggara Timur	2 071	2 268	1 674	1 600	323	162
Kalimantan Barat	-	-	1 970	2 294	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	2 234	1 479	-	-
Kalimantan Selatan	1	5	2 006	1 674	-	-
Kalimantan Timur	42	29	3 888	3 247	-	-
Sulawesi Utara	608	762	1 518	2 880	8 564	8 740
Gorontalo	126	134	1 819	2 968	-	-
Sulawesi Tengah	939	1 051	2 409	2 565	52	66
Sulawesi Selatan	2 585	2 629	6 917	6 496	1 884	1 433
Sulawesi Barat	193	350	787	1 152	23	33
Sulawesi Tenggara	191	180	603	1 249	-	-
Maluku	135	73	174	107	49	-
Maluku Utara	128	82	774	557	-	-
Papua	246	194	2 324	2 048	25	34
Papua Barat	58	66	613	653	50	121
Indonesia	**91 339**	**104 009**	**211 566**	**233 904**	**64 151**	**71 238**

https://www.bpsjo.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.1*

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	203	386	563	463	1 390	1 189
Sumatera Utara	7 780	8 921	5 410	5 410	3 672	4 662
Sumatera Barat	2 841	2 877	813	503	1 693	1 569
Riau	2	1	426	405	127	122
Kepulauan Riau	-	-	471	784	18	37
Jambi	1 746	872	303	299	1 980	987
Sumatera Selatan	399	554	629	570	1 907	1 966
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	513	377	85	107
Bengkulu	2 882	3 276	2 604	2 116	4 412	4 932
Lampung	1 026	1 096	1 622	1 763	2 467	2 345
DKI Jakarta	-	-	591	824	-	-
Jawa Barat	12 440	13 604	12 758	13 485	10 211	10 127
Banten	1	0	1 881	1 715	507	561
Jawa Tengah	17 397	18 843	5 961	6 294	3 594	4 236
DI Yogyakarta	4	4	485	494	113	110
Jawa Timur	9 109	10 748	5 158	5 525	3 758	4 044
Bali	1 206	1 238	1 851	1 923	835	939
Nusa Tenggara Barat	432	587	173	261	1 076	1 212
Nusa Tenggara Timur	241	168	1 391	1 299	853	768
Kalimantan Barat	16	4	1 595	1 822	421	613
Kalimantan Tengah	14	13	906	786	1 003	630
Kalimantan Selatan	2	1	612	766	580	646
Kalimantan Timur	135	139	2 390	2 410	1 662	1 456
Sulawesi Utara	711	1 293	430	432	2 247	3 192
Gorontalo	7	1	83	76	449	559
Sulawesi Tengah	149	154	532	644	1 482	1 524
Sulawesi Selatan	1 860	1 864	1 768	1 575	3 686	3 578
Sulawesi Barat	11	37	292	371	370	531
Sulawesi Tenggara	48	177	408	688	613	1 375
Maluku	70	55	181	228	144	97
Maluku Utara	27	187	108	266	123	191
Papua	516	496	1 017	1 059	1 179	1 137
Papua Barat	265	197	664	781	471	439
Indonesia	**61 540**	**67 793**	**54 589**	**56 414**	**53 128**	**55 881**

https://www.bpsbgo.id

Tabel 5.2.2 / ***Table***

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2008 dan 2009

Production of Vegetables by Province and kind of Plant (ton), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bawang Merah *Shallot*		Cabe *Chili*		Kentang *Potato*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	5 949	2 868	41 003	34 820	13 840	13 599
Sumatera Utara	12 071	12 655	136 415	154 799	130 296	129 587
Sumatera Barat	20 737	21 985	37 564	41 522	32 264	28 820
Riau	51	-	8 740	11 215	-	-
Kepulauan Riau	-	-	3 927	3 784	-	-
Jambi	2 632	1 813	23 237	17 960	58 905	94 368
Sumatera Selatan	51	17	25 537	28 691	1 623	1 333
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	5 144	5 843	-	-
Bengkulu	1 080	938	50 990	47 697	2 653	5 410
Lampung	291	300	23 356	28 390	962	741
DKI Jakarta	-	-	2	-	-	-
Jawa Barat	116 929	123 587	241 362	315 569	292 253	320 542
Banten	158	668	6 924	6 427	-	85
Jawa Tengah	379 903	406 725	150 745	220 929	263 147	288 654
DI Yogyakarta	16 996	19 763	15 063	17 010	127	192
Jawa Timur	181 517	181 490	193 523	243 562	105 058	125 886
Bali	7 759	11 554	23 578	27 266	4 101	5 488
Nusa Tenggara Barat	68 748	133 945	45 012	39 334	2 592	5 030
Nusa Tenggara Timur	15 137	16 602	10 524	9 659	3 068	1 476
Kalimantan Barat	-	-	8 045	11 122	-	-
Kalimantan Tengah	-	-	8 634	8 145	-	-
Kalimantan Selatan	9	17	10 257	7 653	-	-
Kalimantan Timur	158	122	16 422	15 970	-	-
Sulawesi Utara	3 859	6 918	8 144	14 407	139 018	142 109
Gorontalo	307	405	11 462	15 002	-	-
Sulawesi Tengah	5 773	6 490	6 980	7 477	411	535
Sulawesi Selatan	10 517	13 246	22 358	20 982	20 589	11 802
Sulawesi Barat	240	881	1 561	2 504	81	116
Sulawesi Tenggara	567	657	1 573	4 763	-	-
Maluku	459	167	904	328	297	-
Maluku Utara	291	237	1 450	659	-	-
Papua	932	787	8 829	10 327	106	153
Papua Barat	494	327	3 795	4 911	152	378
Indonesia	**853 615**	**965 164**	**1 153 060**	**1 378 727**	**1 071 543**	**1 176 304**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2*

Provinsi *Province*	Kubis *Cabbage*		Petsai *Chinese Cabbage*		Tomat *Tomato*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	6 701	8 225	2 791	3 139	10 119	12 644
Sumatera Utara	207 640	210 239	77 147	63 911	69 134	90 147
Sumatera Barat	87 316	90 321	8 950	5 844	30 793	33 842
Riau	7	5	1 979	2 338	524	795
Kepulauan Riau	-	-	3 229	4 285	141	226
Jambi	38 387	20 028	2 552	1 974	14 886	15 051
Sumatera Selatan	7 296	8 717	6 194	3 991	16 306	17 041
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	2 258	2 668	746	622
Bengkulu	45 523	47 866	30 172	26 067	28 346	36 083
Lampung	22 840	17 023	15 252	16 205	16 694	17 489
DKI Jakarta	-	-	3 611	9 614	-	-
Jawa Barat	280 362	298 332	206 264	201 233	269 404	309 653
Banten	6	0	10 525	11 908	2 745	4 276
Jawa Tengah	370 246	348 616	61 349	63 948	55 475	61 303
DI Yogyakarta	101	70	5 060	5 693	901	929
Jawa Timur	169 571	197 985	49 596	49 201	46 046	56 626
Bali	24 983	25 628	13 960	24 197	30 221	30 589
Nusa Tenggara Barat	5 868	10 615	2 128	3 718	19 420	28 781
Nusa Tenggara Timur	2 445	1 638	7 960	7 961	8 174	7 394
Kalimantan Barat	164	32	7 154	7 518	2 007	3 440
Kalimantan Tengah	257	203	2 775	2 458	3 945	4 634
Kalimantan Selatan	10	5	1 734	2 556	4 350	4 579
Kalimantan Timur	896	1 066	13 644	12 814	18 336	12 888
Sulawesi Utara	17 858	31 575	6 013	6 097	27 194	39 421
Gorontalo	7	1	244	108	1 805	3 522
Sulawesi Tengah	1 852	1 975	1 212	1 395	5 083	5 645
Sulawesi Selatan	28 878	31 303	9 623	8 419	26 138	30 981
Sulawesi Barat	125	420	1 349	490	1 314	1 191
Sulawesi Tenggara	245	1 492	1 640	2 526	2 220	7 590
Maluku	254	573	581	401	732	197
Maluku Utara	255	499	463	1 270	584	310
Papua	2 644	2 573	5 064	4 909	5 913	7 872
Papua Barat	965	1 088	3 163	3 982	6 277	7 300
Indonesia	**1 323 702**	**1 358 113**	**565 636**	**562 838**	**725 973**	**853 061**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.3 **Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2006–2009**

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / *Vegetables* :				
Bawang Merah / *Shallot*	89 188	93 694	91 339	104 009
Bawang Putih / *Garlic*	3 107	2 690	1 922	2 293
Bawang Daun / *Welch Onion*	51 343	47 491	52 101	53 637
Kentang / *Potato*	59 748	62 375	64 151	71 238
Kubis / *Cabbage*	57 732	60 711	61 540	67 793
Kembang Kol / *Cauliflower*	9 941	9 295	8 898	8 088
Petsai / *Chinese Cabbage*	57 318	54 973	54 589	56 414
Wortel / *Carrot*	23 069	23 695	24 640	24 095
Lobak / *Radish*	3 652	3 160	2 297	1 897
Kacang Merah / *Red Bean*	32 747	24 915	24 231	22 659
Kacang Panjang / *Yarldlong Bean*	84 798	85 469	83 493	83 796
Cabe Besar / *Chili*	113 079	107 362	109 178	117 178
Cabe Rawit / *Chili*	91 668	96 686	102 388	116 726
Cabe / *Chili*	204 747	204 048	211 566	233 904
Jamur / *Mushroom*	298	377	637	700
Tomat / *Tomato*	53 492	51 523	53 128	55 881
Terung / *Egg Plant*	49 327	47 589	48 434	48 126
Buncis / Green *Bean*	34 787	31 330	31 276	30 695
Ketimun / *Cucumber*	58 647	56 634	55 795	56 099
Labu Siam / *Chajote*	12 458	11 019	12 431	11 523
Kangkung / *Kangkong*	44 405	47 024	47 586	48 944
Bayam / *Spinach*	42 847	43 774	44 711	44 975
Buah-buahan / *Fruits* :				
Melon / *Melon*	3 189	3 637	3 109	4 859
Semangka / *Watermelon*	31 843	32 326	27 639	34 219
Blewah / *Cantalaupe*	4 537	4 480	5 424	5 784

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.4 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2006–2009**

Production of Vegetables by Kind of Plant (ton), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-SBS, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran / *Vegetables* :				
Bawang Merah / *Shallot*	794 931	802 810	853 615	965 164
Bawang Putih / *Garlic*	21 051	17 313	12 339	15 419
Bawang Daun / *Welch Onion*	571 268	479 927	547 743	549 365
Kentang / *Potato*	1 011 911	1 003 733	1 071 543	1 176 304
Kubis / *Cabbage*	1 267 745	1 288 740	1 323 702	1 358 113
Kembang Kol / *Cauliflower*	135 518	124 252	109 497	96 038
Petsai / *Chinese Cabbage*	590 401	564 912	565 636	562 838
Wortel / *Carrot*	391 371	350 171	367 111	358 014
Lobak / *Radish*	49 344	42 076	48 376	29 759
Kacang Merah / *Red Bean*	125 250	112 272	115 817	110 051
Kacang Panjang / *Yarldlong Bean*	461 239	488 500	455 524	483 793
Cabe Besar / *Chili*	736 019	676 827	695 707	787 433
Cabe Rawit / *Chili*	449 038	451 965	457 353	591 294
Cabe / *Chili*	1 185 057	1 128 792	1 153 060	1 378 727
Jamur / *Mushroom*	23 559	27 800	43 047	38 465
Tomat / *Tomato*	629 744	635 474	725 973	853 061
Terung / *Egg Plant*	358 095	390 846	427 166	451 564
Buncis / Green *Bean*	269 532	266 790	266 551	290 993
Ketimun / *Cucumber*	598 890	581 206	540 122	583 139
Labu Siam / *Chajote*	212 697	254 056	394 386	321 023
Kangkung / *Kangkong*	292 950	335 087	323 757	360 992
Bayam / *Spinach*	149 435	155 862	163 817	173 750
Buah-buahan / *Fruits* :				
Melon / *Melon*	55 370	59 815	56 883	85 860
Semangka / *Watermelon*	392 586	350 780	371 498	474 327
Blewah / *Cantalaupe*	67 708	57 725	55 991	75 124

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.5 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2008 dan 2009**

Harvested Area of Medicinal Plants by Province and Kind of Plant (m^2), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	181 212	161 689	30 419	72 833
Sumatera Utara	3 108 480	2 875 095	466 757	188 189
Sumatera Barat	1 423 629	1 054 388	412 101	457 569
Riau	255 637	185 398	203 208	136 549
Kepulauan Riau	29 079	32 934	23 187	51 324
Jambi	632 120	350 311	168 417	129 891
Sumatera Selatan	534 738	521 283	290 971	290 581
Kepulauan Bangka Belitung	170 839	189 236	222 536	245 037
Bengkulu	1 998 385	2 198 474	376 682	400 656
Lampung	7 813 752	4 746 349	1 151 783	1 159 993
DKI Jakarta	5 841	11 850	11 698	2 786
Jawa Barat	20 445 624	8 912 669	7 458 996	4 018 351
Banten	1 509 549	1 617 740	1 701 708	1 678 013
Jawa Tengah	21 062 473	17 494 866	3 776 288	5 813 019
DI Yogyakarta	907 894	964 113	1 500 689	1 277 649
Jawa Timur	17 904 457	19 666 927	3 368 052	5 610 473
Bali	354 957	716 947	38 434	63 315
Nusa Tenggara Barat	114 159	63 705	65 815	94 721
Nusa Tenggara Timur	2 275 850	1 392 747	608 722	471 143
Kalimantan Barat	845 586	807 149	226 676	355 447
Kalimantan Tengah	315 541	257 862	440 191	232 615
Kalimantan Selatan	2 213 776	1 677 501	125 446	84 345
Kalimantan Timur	885 108	970 472	312 881	341 688
Sulawesi Utara	294 075	316 424	40 423	55 964
Gorontalo	33 422	74 591	5 386	3 058
Sulawesi Tengah	99 740	119 477	52 559	83 829
Sulawesi Selatan	1 123 204	1 041 252	236 244	398 823
Sulawesi Barat	89 909	34 187	90 171	27 541
Sulawesi Tenggara	462 139	171 397	44 412	48 016
Maluku	11 800	9 108	26 952	25 886
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	5 506	16 054	3 642	26 556
Papua Barat	8 692	1 851	7 653	1 498
Indonesia	**87 117 173**	**68 654 046**	**23 489 099**	**23 847 358**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.5*

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	20 358	57 935	104 290	246 454
Sumatera Utara	384 085	300 404	1 881 316	1 078 747
Sumatera Barat	57 436	61 910	505 285	477 707
Riau	164 456	139 882	264 317	181 032
Kepulauan Riau	11 019	12 296	18 374	31 099
Jambi	97 573	89 340	235 836	167 544
Sumatera Selatan	284 862	251 682	660 982	1 666 715
Kepulauan Bangka Belitung	164 168	129 248	227 771	301 688
Bengkulu	257 831	229 930	1 663 499	1 836 352
Lampung	1 843 046	1 682 504	1 667 276	1 191 213
DKI Jakarta	2 087	2 785	2 724	4 639
Jawa Barat	5 731 095	6 346 905	8 737 217	6 987 237
Banten	2 858 488	622 256	2 255 756	1 271 507
Jawa Tengah	11 868 011	8 774 674	15 614 708	13 276 326
DI Yogyakarta	565 069	804 808	2 299 878	2 214 905
Jawa Timur	2 907 695	2 666 365	17 842 211	17 903 613
Bali	21 402	1 161 796	128 207	566 775
Nusa Tenggara Barat	30 719	22 670	71 759	409 186
Nusa Tenggara Timur	304 310	75 992	1 390 282	989 131
Kalimantan Barat	221 902	599 552	704 848	1 070 228
Kalimantan Tengah	116 280	113 991	271 327	184 675
Kalimantan Selatan	1 044 078	795 536	1 398 312	1 110 701
Kalimantan Timur	199 954	185 780	309 789	274 591
Sulawesi Utara	7 565	11 827	183 987	228 356
Gorontalo	631	134	33 467	76 339
Sulawesi Tengah	27 607	40 783	69 024	88 218
Sulawesi Selatan	99 653	58 744	291 746	524 421
Sulawesi Barat	74 781	8 321	62 207	24 362
Sulawesi Tenggara	30 394	85 557	12 517 r	76 150
Maluku	17 982	271 646	33 674	66 310
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	1 232	11 578	4 446	17 360
Papua Barat	850	470	145 986	1 345
Indonesia	**29 416 619**	**25 617 301**	**59 093 018**	**54 544 926**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (kg), 2008 dan 2009

Production of Medicinal Plant by Province and Kind of Plant and (kg), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Jahe *Ginger*		Laos/Lengkuas *Galanga*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	362 973	541 990	84 645	233 738
Sumatera Utara	5 820 524	8 555 608	1 248 436	1 029 076
Sumatera Barat	4 301 846	2 737 252	1 966 027	1 986 775
Riau	921 323	883 324	861 487	887 275
Kepulauan Riau	42 701	74 293	60 554	122 246
Jambi	1 803 066	1 496 172	602 764	566 075
Sumatera Selatan	1 180 462	1 409 856	1 043 383	1 413 641
Kepulauan Bangka Belitung	280 582	434 282	553 639	626 653
Bengkulu	2 470 868	2 270 683	607 506	1 102 087
Lampung	5 550 661	7 348 126	2 216 497	3 551 587
DKI Jakarta	15 029	24 523	17 334	7 998
Jawa Barat	48 077 527	26 756 090	12 756 936	12 725 032
Banten	1 625 095	1 665 266	2 320 358	1 786 822
Jawa Tengah	30 181 984	26 601 257	9 690 084	13 634 582
DI Yogyakarta	1 311 288	1 635 374	3 006 452	3 155 182
Jawa Timur	33 766 394	21 363 805	6 342 341	8 960 917
Bali	785 550	2 700 034	159 901	334 578
Nusa Tenggara Barat	242 432	182 423	225 269	293 569
Nusa Tenggara Timur	4 231 902	3 080 558	1 372 031	1 404 840
Kalimantan Barat	838 068	2 052 206	546 436	1 040 837
Kalimantan Tengah	437 432	529 134	744 124	642 561
Kalimantan Selatan	2 283 872	2 724 386	196 016	218 676
Kalimantan Timur	2 804 685	1 989 712	1 992 987	1 754 946
Sulawesi Utara	1 459 250	1 468 019	334 913	348 910
Gorontalo	52 878	137 971	13 389	11 553
Sulawesi Tengah	348 362	359 247	132 501	135 992
Sulawesi Selatan	1 873 268	1 131 919	619 400	728 676
Sulawesi Barat	183 567	86 268	192 650	77 582
Sulawesi Tenggara	1 648 526	1 859 771	44 675	366 439
Maluku	39 717	15 646	107 808	71 386
Maluku Utara	-		-	
Papua	17 215	58 895	16 936	105 021
Papua Barat	4 839	6 994	15 367	7 061
Indonesia	**154 963 886**	**122 181 084**	**50 092 846**	**59 332 313**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.6*

Provinsi *Province*	Kencur *East Indian Galangal*		Kunyit *Turmeric*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	30 309	66 565	153 274	569 086
Sumatera Utara	939 603	833 580	4 081 089	3 520 787
Sumatera Barat	142 875	166 450	1 361 007	1 217 927
Riau	416 132	383 091	816 355	557 656
Kepulauan Riau	11 002	34 265	34 447	95 374
Jambi	178 807	252 883	523 417	570 374
Sumatera Selatan	355 216	418 003	1 152 540	11 284 714
Kepulauan Bangka Belitung	267 844	252 542	435 618	492 948
Bengkulu	364 598	633 029	2 296 729	1 977 833
Lampung	2 474 436	2 658 551	2 157 294	2 197 477
DKI Jakarta	11 459	5 849	5 794	9 866
Jawa Barat	6 380 980	10 599 504	18 620 055	15 006 189
Banten	5 655 532	765 962	1 709 811	1 176 279
Jawa Tengah	14 146 547	18 161 079	24 489 124	21 476 296
DI Yogyakarta	954 624	1 715 921	4 968 299	4 852 006
Jawa Timur	3 201 660	2 423 431	38 254 373	47 180 223
Bali	69 023	1 026 451	339 920	1 022 505
Nusa Tenggara Barat	68 991	41 213	156 937	454 084
Nusa Tenggara Timur	381 989	214 770	2 294 750	2 963 891
Kalimantan Barat	279 822	920 276	1 586 404	2 275 035
Kalimantan Tengah	207 617	260 954	551 162	483 392
Kalimantan Selatan	1 012 177	755 105	1 526 862	1 159 385
Kalimantan Timur	445 515	459 619	913 081	712 308
Sulawesi Utara	28 411	28 937	1 028 908	1 076 469
Gorontalo	4 220	2 208	39 869	116 148
Sulawesi Tengah	65 866	69 090	165 945	186 055
Sulawesi Selatan	177 581	48 782	670 829	778 660
Sulawesi Barat	164 786	20 525	173 366	80 193
Sulawesi Tenggara	50 945	85 675	11 134	389 211
Maluku	36 015	291 735	67 349	108 456
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	5 508	36 784	14 946	53 151
Papua Barat	1 070	2 482	658 196	3 472
Indonesia	**38 531 160**	**43 635 311**	**111 258 884**	**124 047 450**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2006–2009

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m^2), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / *Ginger*	89 041 808	99 652 007	87 117 173	68 654 046
Lengkuas / *Galanga*	18 684 299	19 417 161	23 489 099	23 847 358
Kencur / *East* Indian *Galangal*	36 438 304	35 692 837	29 416 619	25 617 301
Kunyit / *Turmeric*	53 805 760	58 901 389	59 093 018	54 544 926
Lempuyang / *Zingiber Aromaticum*	3 248 371	3 612 697	4 932 905	5 453 103
Temulawak / *Java Turmeric*	15 475 963	21 829 266	16 174 365	20 977 327
Temuireng / *Black Turmeric*	4 078 934	4 153 883	5 532 144	3 991 054
Temukunci / *Chinese Keys*	1 445 859	1 752 436	1 837 517	2 488 178
Dringo / *Sweet Root / Calamus*	443 412	242 122	359 201	355 679
Kapulaga / *Java Cardamon*	8 571 860	3 107 315	2 700 185	3 506 599
Mengkudu / *Indian Mulberry*	1 188 485	823 416	984 935	699 332
Kejibeling / *Verbenaceae*	1 357 800	610 815	471 137	339 984
Sambiloto / *King of Bitter*	1 551 973	754 448	2 746 988	1 729 218

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2006–2009

Production of Medicinal Plant by Kind of Plant (kg), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TBF, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe / *Ginger*	177 137 949	178 502 542	154 963 886	122 181 084
Lengkuas / *Galanga*	44 369 523	41 619 147	50 092 846	59 332 313
Kencur / *East Indian Galangal*	47 081 020	48 366 947	38 531 160	43 635 311
Kunyit / *Turmeric*	112 897 776	117 463 680	111 258 884	124 047 450
Lempuyang / *Zingiber Aromaticum*	5 773 432	6 308 391	7 621 045	8 804 375
Temulawak / *Java Turmeric*	21 359 086	40 800 834	23 740 105	36 826 340
Temuireng / *Black Turmeric*	5 607 046	8 186 185	8 817 235	7 584 022
Temukunci / *Chinese Keys*	2 034 691	2 445 674	3 096 634	4 701 570
Dringo / *Sweet Root / Calamus*	610 103	507 667	687 008	1 074 901
Kapulaga / *Java Cardamon*	13 144 127	14 526 505	21 230 881	25 178 901
Mengkudu / *Indian Mulberry*	12 983 957	14 015 795	16 306 163	16 267 057
Kejibeling / *Verbenaceae*	1 902 693	869 599	1 202 453	943 721
Sambiloto / *King of Bitter*	2 656 234	1 298 974	7 716 432	4 334 768

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.9 / ***Table***

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (m^2), 2008 dan 2009

Harvested Area of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (m^2), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	229	433	-	12
Sumatera Utara	23 585	25 732	451 829	54 226
Sumatera Barat	973	6 060	6 639	21 047
Riau	26 607	25 633	1 504	622
Kepulauan Riau	1 340	1 367	98	97
Jambi	1 691	3 283	123	90
Sumatera Selatan	20 810	5 083	1 861	1 873
Kepulauan Bangka Belitung	5 635	5 544	192	206
Bengkulu	696	1 046	25	263
Lampung	28 279	21 135	7 543	5 134
DKI Jakarta	110 354	131 235	20	257
Jawa Barat	334 695	291 111	1 783 378	1 636 357
Banten	186 197	75 450	4 040	1 212
Jawa Tengah	105 298	196 883	213 091	303 977
DI Yogyakarta	11 770	4 457	42 536	15 013
Jawa Timur	234 003	260 263	4 010 511	7 661 339
Bali	74 534	130 279	12 390	11 500
Nusa Tenggara Barat	5 161	4 920	155	4 292
Nusa Tenggara Timur	16 399	25 019	99	1 170
Kalimantan Barat	32 748	1 914	1 447	1 875
Kalimantan Tengah	27 364	613	113	51
Kalimantan Selatan	969	552	268	177
Kalimantan Timur	7 457	26 774	733	2 912
Sulawesi Utara	41 667	43 138	15 907	15 946
Gorontalo	197	763	20	20
Sulawesi Tengah	3 043	3 249	12	0
Sulawesi Selatan	9 678	4 649	4 350	2 651
Sulawesi Barat	1 161	3 465	-	60
Sulawesi Tenggara	787	956	286	298
Maluku	117	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	7 235	7 193	-	-
Papua Barat	-		-	-
Indonesia	**1 320 679**	**1 308 199**	**6 559 170**	**9 742 677**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.9*

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	242	336	-	12
Sumatera Utara	13 147	10 021	67 018	22 871
Sumatera Barat	27 100	21 844	3 105	2 360
Riau	20 175	12 932	13 870	4 992
Kepulauan Riau	366	229	-	15
Jambi	3 494	2 459	1 374	1 157
Sumatera Selatan	24 968	11 827	2 904	729
Kepulauan Bangka Belitung	3 747	1 342	280	43
Bengkulu	2 089	1 545	218	565
Lampung	38 110	15 894	16 520	9 815
DKI Jakarta	8 592	14 485	10	-
Jawa Barat	132 462	114 167	259 973	246 220
Banten	14 570	3 837	72 140	27 780
Jawa Tengah	68 317	43 375	184 177	295 549
DI Yogyakarta	2 573	2 588	527	820
Jawa Timur	513 921	232 336	58 073	191 216
Bali	644	11 625	400	3 500
Nusa Tenggara Barat	3 882	2 313	-	630
Nusa Tenggara Timur	22 343	47 400	1 353	1 696
Kalimantan Barat	1 620	1 465	3 808	861
Kalimantan Tengah	5 686	2 513	-	35
Kalimantan Selatan	465	1 315	26	75
Kalimantan Timur	19 150	38 105	103	278
Sulawesi Utara	1 945	3 924	2 156	1 735
Gorontalo	226	183	40	-
Sulawesi Tengah	1 058	2 860	867	585
Sulawesi Selatan	8 945	5 175	5 897	1 540
Sulawesi Barat	807	422	497	25
Sulawesi Tenggara	905	1 342	479	348
Maluku	235	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	10 086	6 621	106	257
Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia	**951 870**	**614 480**	**695 921**	**815 709**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (tangkai), 2008 dan 2009**

Production of Ornamental Plant by Province and Kind of Plant (stalks), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Anggrek *Orchid*		Krisan *Chrysantemum*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	767	1 789	-	54
Sumatera Utara	378 959	342 217	3 803 034	537 367
Sumatera Barat	132 405	179 296	94 755	243 156
Riau	80 481	45 363	3 704	1 893
Kepulauan Riau	5 756	6 313	738	264
Jambi	7 474	47 639	343	899
Sumatera Selatan	36 533	26 317	3 690	10 388
Kepulauan Bangka Belitung	21 857	32 492	518	922
Bengkulu	17 451	36 586	1 049	2 029
Lampung	190 770	206 954	72 504	83 637
DKI Jakarta	1 164 863	1 258 047	60	582
Jawa Barat	5 617 993	5 582 076	51 451 094	55 715 528
Banten	1 344 200	1 453 304	7 213	2 548
Jawa Tengah	954 404	985 222	13 528 918	18 636 348
DI Yogyakarta	173 218	89 781	446 578	575 933
Jawa Timur	1 660 307	2 180 521	29 962 606	29 361 122
Bali	683 778	574 426	116 240	423 490
Nusa Tenggara Barat	35 764	8 277	155	4 512
Nusa Tenggara Timur	47 820	130 124	227	14 299
Kalimantan Barat	1 849 694	2 005 276	11 545	15 248
Kalimantan Tengah	164 473	18 339	591	1 229
Kalimantan Selatan	8 657	11 027	478	2 985
Kalimantan Timur	217 826	506 415	55 289	81 962
Sulawesi Utara	357 350	362 906	2 140 908	2 078 653
Gorontalo	638	2 155	65	74
Sulawesi Tengah	20 001	20 655	355	320
Sulawesi Selatan	91 373	30 699	67 931	49 925
Sulawesi Barat	12 114	20 673	-	80
Sulawesi Tenggara	10 895	11 673	6 538	1 625
Maluku	1 445	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	20 698	29 387	-	-
Papua Barat	-		-	-
Indonesia	**15 309 964**	**16 205 949**	**101 777 126**	**107 847 072**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.10*

Provinsi *Province*	Mawar *Rose*		Sedap Malam *Tuberose*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 283	516	-	72
Sumatera Utara	135 779	263 796	345 511	179 502
Sumatera Barat	338 049	232 383	120 610	85 604
Riau	65 249	34 205	50 452	15 258
Kepulauan Riau	1 095	508	-	15
Jambi	65 173	35 053	25 625	17 677
Sumatera Selatan	128 331	81 061	8 275	7 876
Kepulauan Bangka Belitung	10 311	5 321	586	156
Bengkulu	20 836	26 024	2 993	3 363
Lampung	262 421	208 520	120 122	95 012
DKI Jakarta	67 800	37 421	50	-
Jawa Barat	4 851 516	4 471 566	5 277 079	4 565 041
Banten	24 790	13 020	442 193	175 954
Jawa Tengah	12 262 228	33 344 166	4 774 533	6 464 332
DI Yogyakarta	20 962	27 476	1 702	5 317
Jawa Timur	20 361 500	20 574 671	14 282 349	39 228 047
Bali	17 694	166 548	8 269	96 175
Nusa Tenggara Barat	34 127	24 415	60	945
Nusa Tenggara Timur	85 737	125 231	37 957	22 936
Kalimantan Barat	19 918	40 916	37 424	12 863
Kalimantan Tengah	15 655	12 518	-	102
Kalimantan Selatan	22 380	36 224	106	665
Kalimantan Timur	240 383	263 843	233	11 391
Sulawesi Utara	71 676	72 555	16 788	17 608
Gorontalo	392	1 159	52	-
Sulawesi Tengah	12 749	13 565	4 728	8 642
Sulawesi Selatan	88 463	51 445	36 128	28 683
Sulawesi Barat	2 107	2 156	602	557
Sulawesi Tenggara	8 490	7 734	3 770	2 770
Maluku	26 031	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-
Papua	1 571	17 346	117	1 244
Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia	**39 265 696**	**60 191 362**	**25 598 314**	**51 047 807**

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m^2), 2006–2009**
Table ***Harvested Area of Ornamental Plant by Kind of Plant (m^2), 2006–2009***

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / *Orchid*	1 120 630	1 229 102	1 320 679	1 308 199
Anthurium Bunga / *Anthurium*	136 452	186 013	218 955	176 591
Anyelir / *Carnation*	127 708	178 690	196 478	337 703
Gerbera / *Herbras*	98 434	149 571	177 755	234 613
Gladiol / *Gladioulus*	743 332	636 824	424 693	336 690
Pisang - pisangan / *Heliconia*	197 051	226 082	331 800	301 129
Krisan / *Chrysantemum*	1 939 039	4 279 390	6 559 170	9 742 677
Mawar / *Rose*	536 445	1 690 659	951 870	614 480
Sadap Malam / *Tuberose*	1 306 002	613 646	695 921	815 709
Dracaena / *Dracaena*	66 038	98 107	176 470	194 801
Melati / *Jasmine*	5 891 740	1 427 534	1 296 439	959 546
Palem / *Palm* [1]	658 721	749 869	523 460	460 398

Catatan / *Note*: [1] Satuan luas panen dalam pohon / *The unit of harvested area are tree*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.12 / ***Table***

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2006–2009
Production of Ornamental Plant by Kind of Plant (stalks), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-TH, BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek / *Orchid*	10 903 444	9 484 393	15 309 964	16 205 949
Anthurium Bunga / *Anthurium*	2 017 535	2 198 990	2 627 498	3 833 100
Anyelir / *Carnation*	1 781 046	1 901 509	3 024 558	5 320 824
Gerbera / *Herbras*	4 874 098	4 931 441	4 101 631	5 185 586
Gladiol / *Gladioulus*	11 195 483	11 271 385	8 581 395	9 775 500
Pisang - pisangan / *Heliconia*	1 390 117	1 427 048	5 278 477	4 124 174
Krisan / *Chrysantemum*	63 716 256	66 979 260	101 777 126	107 847 072
Mawar / *Rose*	40 394 027	59 492 699	39 265 696	60 191 362
Sadap Malam / *Tuberose*	30 373 679	21 687 493	25 598 314	51 047 807
Dracaena / *Dracaena* [1]	905 039	2 041 962	1 863 764	2 262 505
Melati / *Jasmine* [2]	24 795 995	15 775 751	20 388 119	28 307 326
Palem / *Palm* [1]	986 340	1 171 768	1 149 420	1 260 408

Catatan / *Note*: [1] Satuan produksi dalam pohon / *The unit of production are tree*
[2] Satuan produksi dalam kg / *The unit of production are kg*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.2.13 / ***Table***

Produksi Buah-buahan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ton), 2008 dan 2009

Production of Fruit by Province and Kind of Plant (ton), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Mangga *Mango*		Durian *Durian*		Jeruk *Orange*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	15 212	22 422	8 732	14 893	14 389	19 242
Sumatera Utara	26 365	21 971	128 803	102 580	858 508	728 796
Sumatera Barat	6 393	9 649	41 974	37 388	24 696	24 891
Riau	6 012	7 029	10 571	11 510	27 073	19 221
Kepulauan Riau	255	1 843	4 551	6 333	190	556
Jambi	2 672	2 798	13 482	24 287	36 620	39 073
Sumatera Selatan	9 479	13 589	24 159	36 112	64 233	77 316
Kepulauan Bangka Belitung	1 899	3 440	2 417	8 566	10 795	7 466
Bengkulu	3 484	3 966	26 904	24 343	14 275	15 622
Lampung	42 846	15 517	31 211	30 463	65 257	11 006
DKI Jakarta	2 691	2 783	129	288	3	12
Jawa Barat	474 777	398 159	91 097	70 362	27 911	28 246
Banten	23 965	23 991	23 274	28 152	1 140	1 563
Jawa Tengah	348 808	423 752	65 019	74 368	33 727	30 341
DI Yogyakarta	34 619	41 775	6 288	9 217	1 880	2 062
Jawa Timur	691 904	694 314	91 078	141 522	520 864	378 923
Bali	67 644	59 868	8 403	15 650	71 232	162 916
Nusa Tenggara Barat	61 320	99 360	3 289	6 085	3 483	6 931
Nusa Tenggara Timur	109 894	155 999	787	910	28 317	36 918
Kalimantan Barat	2 356	3 847	16 436	32 387	181 793	170 201
Kalimantan Tengah	4 662	6 706	8 040	16 915	6 165	8 674
Kalimantan Selatan	6 156	6 403	9 276	17 969	79 080	88 061
Kalimantan Timur	7 281	12 588	6 075	16 359	10 491	11 754
Sulawesi Utara	12 360	16 007	11 500	11 974	1 864	1 903
Gorontalo	3 109	3 901	224	666	670	1 594
Sulawesi Tengah	11 709	13 794	9 196	10 027	13 614	14 158
Sulawesi Selatan	107 326	147 423	21 104	25 877	33 694	36 266
Sulawesi Barat	7 227	11 533	3 947	9 050	301 483	157 484
Sulawesi Tenggara	5 391	10 062	1 886	1 981	19 081	26 274
Maluku	2 402	2 106	5 338	5 538	4 032	3 882
Maluku Utara	459	605	1 975	334	4 179	1 636
Papua	3 863	5 516	3 201	3 656	6 720	18 360
Papua Barat	545	724	1 957	2 036	173	420
Indonesia	**2 105 085**	**2 243 440**	**682 323**	**797 798**	**2 467 632**	**2 131 768**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.13*

Provinsi *Province*	Pisang *Banana*		Pepaya *Papaya*		Salak *Salacca*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	29 327	61 133	4 293	8 652	187	605
Sumatera Utara	233 124	335 790	23 287	27 659	229 511	259 103
Sumatera Barat	80 933	91 938	8 900	9 011	2 305	1 881
Riau	29 008	31 594	6 566	8 842	633	776
Kepulauan Riau	1 135	2 812	1 436	1 889	116	322
Jambi	34 522	35 639	25 954	43 262	296	863
Sumatera Selatan	320 010	212 718	5 500	7 225	1 335	2 038
Kepulauan Bangka Belitung	15 912	9 060	1 477	1 442	1 067	1 908
Bengkulu	52 441	31 341	7 941	7 919	2 710	1 506
Lampung	642 702	681 875	70 464	53 354	6 712	5 409
DKI Jakarta	1 695	1 030	508	692	73	29
Jawa Barat	1 313 935	1 415 694	86 562	90 470	143 470	149 228
Banten	114 471	194 835	4 853	4 061	771	1 394
Jawa Tengah	831 158	965 389	59 050	55 956	251 173	174 519
DI Yogyakarta	60 560	52 734	11 235	9 093	59 929	62 572
Jawa Timur	1 082 070	1 020 773	210 680	231 975	53 287	74 042
Bali	138 876	153 540	9 728	9 808	56 413	46 214
Nusa Tenggara Barat	62 696	72 925	7 465	17 077	46	75
Nusa Tenggara Timur	191 342	294 770	64 248	63 535	824	1 208
Kalimantan Barat	109 708	111 728	3 017	10 585	1 598	4 067
Kalimantan Tengah	20 068	29 769	2 436	4 368	874	1 915
Kalimantan Selatan	91 520	91 964	4 366	5 421	1 121	1 115
Kalimantan Timur	77 081	103 099	47 071	39 817	31 163	22 334
Sulawesi Utara	56 924	59 100	5 030	5 635	5 553	5 557
Gorontalo	8 359	7 529	712	794	3	5
Sulawesi Tengah	26 214	26 983	2 667	2 728	515	519
Sulawesi Selatan	219 829	195 973	27 579	37 232	8 953	8 395
Sulawesi Barat	21 364	42 873	1 201	1 731	102	120
Sulawesi Tenggara	42 999	17 200	3 182	4 357	322	362
Maluku	5 993	3 311	3 628	2 790	122	129
Maluku Utara	73 984	2 044	3 265	186	300	37
Papua	10 154	10 869	2 588	2 489	624	636
Papua Barat	4 501	5 501	1 010	2 789	357	131
Indonesia	**6 004 615**	**6 373 533**	**717 899**	**772 844**	**862 465**	**829 014**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.2.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2006–2009**

Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Pertanian Hortikultura SPH-BST BPS / *Based on Agriculture Survey for Horticulture, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman *Kind of Plant*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan / *Fruits:*				
Alpukat / *Avocado*	239 463	201 635	244 215	257 642
Belimbing / *Star Fruit*	70 298	59 984	72 397	72 443
Duku / Langsat / Kokosan / *Duku*	157 655	178 026	158 649	195 364
Durian / *Durian*	747 848	594 842	682 323	797 798
Jambu Biji / *Guava*	196 180	179 474	212 260	220 202
Jambu Air / *Rose Apple*	128 648	94 015	111 495	104 885
Jeruk Siam / Keprok / *Tangerine / Orange*	2 479 852	2 551 635	2 391 011	2 025 840
Jeruk Besar / *Pomelo*	85 691	74 249	76 621	105 928
Jeruk / *Orange (Tangerin + Pomelo)*	2 565 543	2 625 884	2 467 632	2 131 768
Mangga / *Mango*	1 621 997	1 818 619	2 105 085	2 243 440
Manggis / *Mangosteen*	72 634	112 722	78 674	105 558
Nangka / Cempedak / *Jack Fruit*	683 904	601 929	675 455	653 444
Nanas / *Pineapple*	1 427 781	1 395 566	1 433 133	1 558 196
Pepaya / *Papaya*	643 451	621 524	717 899	772 844
Pisang / *Banana*	5 037 472	5 454 226	6 004 615	6 373 533
Rambutan / *Rambutan*	801 077	705 823	978 259	986 841
Salak / *Salacca*	861 950	805 879	862 465	829 014
Sawo / *Sapodilla / Star Apple*	107 169	101 263	120 649	127 876
Markisa / *Marquisa*	119 683	106 788	138 027	120 796
Sirsak / *Soursop*	84 373	55 798	55 042	65 359
Sukun / *Bread Fruit*	88 339	92 014	113 778	110 923
Sayuran / *Vegetables:*				
Melinjo / *Melinjo*	239 209	205 728	230 654	221 097
Petai / *Twisted Cluster Bean*	148 268	178 680	213 536	183 679

https://www.bps.go.id

5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS

Tabel / *Table* 5.3.1 Jumlah Perusahaan Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman, 2005–2009
Number of Large Estate Crop Companies by Types of Crops, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS / *Based on Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	414	413	413	406	404
Kelapa / *Coconut*	182	173	173	154	152
Kelapa sawit / *Oil palm*	890	958	965	1 146	1 151
Kopi / *Coffee*	131	131	130	109	111
Kakao / *Cocoa*	145	139	139	129	129
Teh / *Tea*	143	141	141	155	155
Cengkeh / *Clove*	65	65	65	59	59
Kapok	21	20	20	21	21
Kina / *Cinchona*	15	15	15	17	17
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu / *Sugar cane*	82	82	82	78	79
Tembakau / *Tobacco*	19	19	18	16	16

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.2 Luas Areal Tanaman Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2005–2009

Planted Area of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand ha), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan, BPS / *Based on Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	512,4	513,4	514,0 [x]	514,0	514,0
Kelapa / *Coconut* [1]	67,8	68,4	67,5	59,0	58,9
Kelapa sawit / *Oil palm*	3 593,4	3 748,5	3 753,1	4 451,8	4 520,6
Kopi / *Coffee*	52,9	53,6	52,5	58,3	58,3
Kakao / *Cocoa*	85,9	101,2	106,5	98,4	102,6
Teh / *Tea*	81,7	78,4	76,8	75,2[x]	67,1
Cengkeh / *Clove* [1]	10,1	8,6	8,6	8,8	8,9
Kapok[1]	5,9	5,4	5,4	5,4	5,2
Kina / *Cinchona*	3,1	3,1	3,0	3,0	3,0
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tebu / *Sugar cane* [2]	381,8	396,4	427,8	436,5	443,8
Tembakau / *Tobacco* [2]	4,8	5,1	5,8	4,6	4,5

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: [1] Data berasal dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*
[2] Luas yang ditebang / *Harvested area*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.3 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ha), 2005–2009**

Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops (thousand ha), 2005–2009

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	2 767,0	2 833,0	2 899,7	2 910,3 [x]	2 921,4
Kelapa / *Coconut*	3 735,8	3 720,5	3 720,5	3 724,1	3 748,1
Kelapa sawit / *Oil palm*	2 356,9	2 536,5	2 571,2	2 881,9	3 014,0
Kopi / *Coffee*	1 202,4	1 255,1	1 243,4	1 236,8	1 241,1
Kakao / *Cocoa*	1 081,1	1 219,6	1 272,8	1 326,8	1 372,7
Teh / *Tea*	60,8	61,0	61,7	61,2	60,3
Kapok	188,8	173,2	174,9	175,1 [x]	175,3
Jambu mete / *Cashew nut*	572,9	568,9	570,2	572,7	593,7
Pala / *Nutmeg*	68,1	67,5	73,4	73,9 [x]	74,7
Kayu manis / *Cinnamon*	125,1	108,6 [r]	104,7	105,4 [x]	106,4
Kemiri / *Candlenut*	209,3	205,5	209,4	209,7 [x]	210,2
Pinang / *Areca nut*	122,7	126,2	125,6	125,6 [x]	125,9
Lada / *Pepper*	191,8	192,6	189,0	183,1	191,6
Panili / *Vanilla*	25,4	31,3	31,8	31,9 [x]	31,9
Cengkeh / *Clove*	438,8	436,1	444,7	447,7	450,3
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tembakau / *Tobacco*	193,4	167,1	192,2	192,0	197,9
Sereh wangi / *Citronella*	20,3	21,6	20,0	20,1 [x]	20,1
Jarak kepyar / *Castor oil seeds*	9,2	6,9	6,9	6,9 [x]	6,9
Nilam / *Patchouli*	20,0 [r]	21,7	21,4	21,8 [x]	20,9

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.4 Produksi Perkebunan Besar Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005–2009

Production of Large Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS / *Based on Monthly Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	432,2	554,6	578,5	577,7[x]	529,6
Kelapa / *Coconut* [1,2]	44,4	69,8	70,3	63,7	65,0
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	10 119,0	10 961,8	11 438,0	12 477,8	12 954,7
Inti sawit / *Palm kernel*	2 139,7	2 363,1	2 593,2	2 829,2	2 937,4
Kopi / *Coffee*	24,8	28,9	24,1	28,1	28,4
Kakao / *Cocoa*	55,1	67,2	68,6	62,9	63,6
Teh / *Tea*	128,2	115,4	113,8	114,9[x]	114,9
Cengkeh / *Clove* [2]	2,1	1,1	1,3	1,7	2,1
Kapok [2]	1,1	1,7	1,7	2,1	2,2
Kina / *Cinchona*	0,8	0,8	0,5	0,4	0,6
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Gula tebu / *Sugar cane* [2,3]	2 241,7	2 307,0	2 623,8	2 668,4	2 849,8
Tembakau / *Tobacco*	4,0	4,2	3,1	2,6	2,9

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Ekivalen kopra / *Copra equivalent*
[2] Data dari Direktorat Jenderal Perkebunan / *Data are from Directorate General of Estates*
[3] Termasuk produksi yang bahan mentahnya berasal dari perkebunan rakyat / *Including production with raw material from smallholders estate*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.5 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005–2009

Production of Smallholders Estate Crops by Type of Crops (thousand tons), 2005–2009

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	1 838,7	2 082,6	2 186,2	2 173,6	2 064,9
Kelapa / *Coconut*	3 052,5	3 061,4	3 123,0	3 176,0	3 182,4
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	4 500,8	5 608,2	5 811,0	6 923,0	7 248,0
Inti sawit / *Palm kernel*	855,1	1 065,6	1 104,1	1 550,8	1 623,5
Kopi / *Coffee*	615,6	653,3	652,3	669,9	676,3
Kakao / *Cocoa*	693,7	702,2	671,4	740,7	694,8
Teh / *Tea*	37,7	37,4	40,9	39,2	36,4
Kapok	56,8	60,9	51,2	51,2[x]	51,3
Jambu mete / *Cashew nut*	134,8	149,0	146,0	156,4	155,3
Pala / *Nutmeg*	8,1	8,8	9,2	9,3[x]	9,6
Kayu manis / *Cinnamon*	100,8	100,5	101,9	102,5[x]	103,5
Kemiri / *Candlenut*	95,4	102,3	102,6	107,1[x]	111,1
Pinang / *Areca nut*	50,2	53,6	56,6	56,9[x]	57,0
Lada / *Pepper*	78,3	77,5	74,1	80,4	84,5
Panili / *Vanilla*	2,3	3,7	3,2	3,2[x]	3,2
Cengkeh / *Clove*	76,2	60,3	79,1	68,9	80,2
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Tembakau / *Tobacco*	149,5	142,0	161,7	165,4	174,0
Sereh wangi / *Citronella*	1,7	1,7	1,7	1,7[x]	1,7
Jarak kepyar / *Castor oil seeds*	2,0	0,9	1,4	1,4[x]	1,4
Nilam / *Patchouli*	1,5[r]	2,5	1,2	1,5[x]	1,6

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source:* Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estates*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.6 **Persediaan Akhir Tahun Produksi Perkebunan Besar[1] Menurut Jenis Tanaman (ribu ton), 2005–2009**

Stock of Large Estate Crops Production[1] by Type of Crops at End of Year[1] (thousand tons), 2005–2009

[Diolah dari hasil Survei Perusahaan Perkebunan Bulanan, BPS / *Based on The Monthly Estates Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Tanaman / *Type of Crops*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan					
Perennial Crops					
Karet / *Rubber*	22,2	22,6	30,0	22,5 [x]	16,3
Minyak kelapa sawit / *Crude palm oil*	156,5	174,4	184,2	195,2	168,9
Inti sawit / *Palm kernel*	42,6	44,8	57,9	68,1	110,9
Kopi / *Coffee*	2,9	2,7	2,4	2,0	5,2
Kakao / *Cocoa*	4,2	3,8	4,4	3,2	3,7
Teh / *Tea*	13,7	14,3	14,1	15,8	11,8
Kina / *Cinchona*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tanaman Semusim					
Seasonal Crops					
Gula tebu / *Sugar cane*	176,2	225,1	251,6	212,7	258,7
Tembakau / *Tobacco*	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Bukan cadangan penyangga / *Not buffer stock*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.3.7 / ***Table***

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ha), 2008 dan 2009

Planted Area of Estate Crops by Province and Type of Crops (thousand ha), 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008[x]	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	323,8	311,9	105,8	105,7	118,5	119,2	111,8	112,6
Sumatera Utara	1 145,2	1 191,0	119,1	118,5	462,0	462,7	81,0	81,5
Sumatera Barat	495,9	498,4	91,3	91,3	125,7	129,2	48,0	48,1
Riau	1 482,4	1 522,3	542,7	542,2	389,4	388,9	8,0	8,0
Kepulauan Riau	8,5	6,3	37,6	41,8	31,5	31,7	0,1	0,1
Jambi	604,3	605,6	119,8	119,7	442,3	441,4	24,4	24,7
Sumatera Selatan	694,1	720,7	58,6	67,8	662,8	660,0	277,1	277,7
Kepulauan Bangka Belitung	152,9	150,3	9,5	10,6	29,8	29,5	0,0	0,0
Bengkulu	213,9	246,8	8,0	8,4	73,0	72,8	96,1	96,5
Lampung	147,4	145,2	144,5	144,6	83,7	83,1	163,1	163,2
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	11,2	11,2	186,0	184,9	51,8	52,6	26,0	26,0
Banten	16,2	17,8	96,9	98,2	23,4	23,4	9,9	9,9
Jawa Tengah	-	-	231,6	231,5	30,7	30,7	37,4	37,3
DI Yogyakarta	-	-	44,0	44,0	-	-	1,8	1,6
Jawa Timur	-	-	292,9	293,7	25,3	25,4	93,5	93,7
Bali	-	-	70,8	67,4	0,0	0,0	39,6	40,6
Nusa Tenggara Barat	-	-	66,7	66,9	-	-	12,9	12,9
Nusa Tenggara Timur	-	-	160,3	160,6	-	-	70,9	70,9
Kalimantan Barat	517,2	511,7	110,2	110,1	388,9	388,8	13,2	13,6
Kalimantan Tengah	573,3	582,0	84,7	85,3	264,2	267,8	7,2	7,3
Kalimantan Selatan	332,7	332,2	50,5	50,5	133,9	134,6	7,0	7,0
Kalimantan Timur	350,3	378,6	33,9	35,2	57,9	62,8	15,4	15,6
Sulawesi Utara	-	-	271,6	270,8	-	-	9,1	9,5
Gorontalo	-	-	68,1	68,8	-	-	1,6	1,6
Sulawesi Tengah	49,6	52,2	182,1	182,8	3,2	3,1	12,3	11,9
Sulawesi Selatan	12,9	12,9	113,2	113,0	20,4	22,0	73,7	73,7
Sulawesi Barat	90,4	120,8	66,3	66,3	1,2	1,2	26,2	26,0
Sulawesi Tenggara	53,0	51,7	58,7	70,2	-	-	11,0	11,5
Maluku	-	-	91,2	91,6	-	-	4,0	4,0
Maluku Utara	-	-	223,8	222,1	-	-	3,5	3,2
Papua	25,6	25,6	31,5	31,6	4,6	4,5	8,5	8,7
Papua Barat	33,0	39,4	11,2	11,2	0,0	0,0	0,6	0,6
Indonesia	**7 333,7**	**7 534,6**	**3 783,1**	**3 807,1**	**3 424,2**	**3 435,4**	**1 295,1**	**1 299,3**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.7

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008[x]	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	74,5	76,4	-	-	-	-	0,8	0,8
Sumatera Utara	85,3	84,2	12,4	11,6	5,3	5,7	2,4	2,4
Sumatera Barat	61,5	61,4	-	-	6,1	4,9	1,4	1,4
Riau	6,4	6,4	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	0,0	0,0	-	-	-	-	-	-
Jambi	1,3	1,3	-	-	-	2,6	0,0	0,1
Sumatera Selatan	5,0	5,2	12,5	16,0	2,6	1,5	0,0	0,0
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	-	-	1,6	-	-	-
Bengkulu	15,3	16,0	-	-	0,8	1,0	0,0	-
Lampung	38,7	39,0	116,4	116,6	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	12,5	6,7	23,3	23,9	105,0	99,8	8,1	9,6
Banten	6,2	6,2	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	6,9	7,1	52,0	53,8	9,7	9,2	36,8	36,8
DI Yogyakarta	4,5	4,6	3,5	5,1	0,1	0,1	1,7	2,3
Jawa Timur	52,5	58,5	198,6	199,0	3,7	2,4	109,4	109,6
Bali	12,6	11,5	-	-	-	-	1,0	1,0
Nusa Tenggara Barat	5,4	5,7	-	-	-	-	31,4	35,4
Nusa Tenggara Timur	44,5	44,7	-	-	-	-	0,3	0,3
Kalimantan Barat	10,0	10,2	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	0,9	0,9	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	2,3	2,3	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	34,6	35,4	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	11,9	11,0	-	-	-	-	-	-
Gorontalo	10,9	11,1	5,1	5,1	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	221,7	225,0	-	-	1,8	-	-	-
Sulawesi Selatan	262,8	264,2	12,8	12,8	0,2	-	3,2	2,7
Sulawesi Barat	153,0	153,0	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	197,4	239,0	-	-	-	-	-	-
Maluku	16,8	17,1	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	34,7	34,8	-	-	-	-	-	-
Papua	21,4	21,6	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	13,4	14,4	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**1 425,2**	**1 475,3**	**436,6**	**443,9**	**136,4**	**127,4**	**196,6**	**202,5**

Catatan / *Note* : [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estate Crops*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.3.8 **Produksi Perkebunan Menurut Provinsi dan Jenis Tanaman (ribu ton), 2008 dan 2009**

Production of Estates by Province and Type of Crops (thousand tons), 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Kelapa Sawit *Oil Palm*		Kelapa *Coconut*		Karet *Rubber*		Kopi *Coffee*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008[x]	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	564,7	671,1	54,4	60,0	90,1	84,9	47,8	48,6
Sumatera Utara	3 882,4	3 996,5	99,5	97,8	443,6	413,7	54,9	55,7
Sumatera Barat	961,5	1 016,8	82,6	82,8	93,8	88,8	33,3	33,3
Riau	4 812,9	4 956,5	553,5	546,8	365,5	345,2	3,2	3,3
Kepulauan Riau	10,6	10,8	11,4	10,3	22,3	21,4	0,0	0,0
Jambi	1 626,5	1 669,6	110,5	113,4	305,8	292,0	10,5	10,8
Sumatera Selatan	1 891,4	1 986,6	71,8	65,7	543,7	512,1	155,4	155,6
Kepulauan Bangka Belitung	412,9	417,9	4,9	5,4	19,8	18,8	0,0	0,0
Bengkulu	560,3	675,4	8,2	1,5	52,1	50,3	54,3	55,6
Lampung	416,3	400,5	118,7	112,2	70,2	65,5	140,1	141,0
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	12,6	12,9	150,8	134,7	59,2	54,3	9,9	9,8
Banten	25,0	28,4	55,6	55,7	15,7	14,4	2,3	2,2
Jawa Tengah	-	-	175,8	180,3	30,5	27,9	15,9	15,9
DI Yogyakarta	-	-	52,8	26,6	-	-	0,0	0,4
Jawa Timur	-	-	248,3	250,5	24,6	22,5	51,6	52,0
Bali	-	-	67,9	52,1	0,0	0,0	13,7	13,9
Nusa Tenggara Barat	-	-	51,0	47,0	-	-	5,6	5,5
Nusa Tenggara Timur	-	-	65,1	63,0	-	-	20,6	20,5
Kalimantan Barat	1 124,4	1 111,7	75,4	75,0	266,1	250,4	4,3	4,3
Kalimantan Tengah	1 295,7	1 351,7	79,3	80,6	198,1	186,6	2,5	2,5
Kalimantan Selatan	891,1	889,6	32,5	31,9	109,0	102,4	2,6	2,6
Kalimantan Timur	338,4	354,7	22,9	8,3	25,9	25,8	4,0	4,3
Sulawesi Utara	-	-	263,3	293,0	-	-	5,8	5,9
Gorontalo	-	-	62,4	62,7	-	-	0,9	0,9
Sulawesi Tengah	126,6	140,4	209,1	276,6	3,6	3,5	5,1	4,3
Sulawesi Selatan	21,5	20,0	95,8	96,1	8,2	10,3	33,5	33,9
Sulawesi Barat	325,8	379,8	42,2	43,2	1,3	1,3	11,3	12,8
Sulawesi Tenggara	10,6	0,0	40,6	39,7	-	-	4,3	5,1
Maluku	-	-	71,4	72,2	-	-	0,8	0,8
Maluku Utara	-	-	244,6	244,6	-	-	0,5	0,4
Papua	49,5	53,5	12,5	12,5	1,6	2,0	2,7	2,7
Papua Barat	40,0	58,4	4,9	4,9	0,0	0,0	0,2	0,2
Indonesia	**19 400,8**	**20 202,6**	**3 239,7**	**3 247,4**	**2 751,3**	**2 594,5**	**698,0**	**704,7**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.3.8

Provinsi *Province*	Kakao *Cocoa*		Tebu *Sugar Cane*		Teh *Tea*		Tembakau *Tobacco*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008[x]	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Aceh	27,3	25,1	-	-	-	-	0,2	0,3
Sumatera Utara	60,3	59,3	40,6	31,0	14,7	13,5	1,3	1,6
Sumatera Barat	32,2	32,4	-	-	8,0	4,3	1,2	1,2
Riau	4,1	4,0	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Riau	0,0	0,0	-	-	-	-	-	-
Jambi	0,4	0,5	-	-	5,7	3,0	0,0	0,0
Sumatera Selatan	1,2	1,7	58,9	79,6	2,9	2,4	0,0	0,0
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	5,4	5,0	-	-	1,2	1,4	-	-
Lampung	25,7	26,0	810,7	934,2	-	-	0,0	0,0
DKI Jakarta								
Jawa Barat	3,7	2,3	111,8	124,5	103,1	111,0	6,8	6,8
Banten	2,4	2,6	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	2,7	2,9	266,9	278,9	12,2	11,5	25,3	25,4
DI Yogyakarta	1,2	1,2	15,6	26,8	0,1	0,0	1,3	1,3
Jawa Timur	18,3	20,3	1 302,7	1 307,1	5,0	4,1	77,8	79,5
Bali	6,8	5,4	-	-	-	-	1,8	1,8
Nusa Tenggara Barat	1,7	1,7	-	-	-	-	51,0	57,2
Nusa Tenggara Timur	11,9	12,0	-	-	-	-	0,0	0,0
Kalimantan Barat	2,2	2,2	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Tengah	0,3	0,3	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Selatan	0,3	0,2	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Timur	23,9	21,4	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Utara	4,0	2,8						
Gorontalo	3,4	3,6	25,7	25,8	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	151,9	154,8	-	-	1,0	-	-	-
Sulawesi Selatan	112,0	111,4	35,5	42,0	0,2	0,1	1,1	1,7
Sulawesi Barat	149,5	149,5	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	117,0	75,6	-	-	-	-	-	-
Maluku	6,9	7,1	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	12,5	11,3	-	-	-	-	-	-
Papua	11,3	11,5	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	2,7	4,0	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**803,6**	**758,4**	**2 668,4**	**2 849,8**	**154,1**	**151,2**	**168,0**	**176,9**

Catatan / *Note:* [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan / *Directorate General of Estate Crops*

https://www.bps.go.id

5.4 KEHUTANAN / *FORESTRY*

Tabel 5.4.1 / *Table*

Luas Kawasan Hutan dan Perairan[1] Menurut Provinsi (ribu ha)

Extent of Forest Area and Water Ecosystem[1] by Province (thousand ha)

Provinsi *Province*	Tahun SK *Year of Decree*	Luas Kawasan Hutan dan Perairan *Forest Inlad Water, Coastal and Marine Area*						
		Hutan Lindung *Protection Forest*	Suaka Alam dan Pelestarian Alam *Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area*	Hutan Produksi Terbatas *Limited Production Forest*	Hutan Produksi Tetap *Permanent Production Forest*	Hutan Buru *Hunting Park*	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi *Convertible Production Forest*	Jumlah Luas Hutan dan Perairan *Total Forest Area and Water Area*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2000	1 845	987	37	601	80	-	3 550
Sumatera Utara	2005	1 297	469	879	1 036	8	53	3 742
Sumatera Barat	2005	911	846	246	408	-	189	2 600
Riau[2]	1986	397	435	1 972	1 866	16	4 770	9 456
Kepulauan Riau[3]	-	...	...	...	...	...	...	...
Jambi	1999	191	676	341	971	-	-	2 179
Sumatera Selatan	2001	604	680	217	1 827	-	431	3 759
Kepulauan Bangka Belitung	2004	157	35	-	466	-	-	658
Bengkulu	1999	252	420	189	35	25	-	921
Lampung	2000	318	462	33	192	-	-	1 005
DKI Jakarta	2000	-	108	-	-	-	-	108
Jawa Barat	2003	291	120	190	203	12	-	817
Banten[4]	-	12	164	49	27	-	-	253
Jawa Tengah	2004	84	127	184	362	-	-	757
DI Yogyakarta	2000	2	1	-	14	-	-	17
Jawa Timur	1999	316	230	-	811	-	-	1 357
Bali	1999	96	26	7	2	-	-	131
Nusa Tenggara Barat[4]	2009	430	179	287	151	-	-	1 047
Nusa Tenggara Timur[4]	1999	731	338	197	428	13	102	1 809
Kalimantan Barat	2000	2 307	1 646	2 446	2 266	-	514	9 179
Kalimantan Tengah[2]	1982	800	729	3 400	6 068	-	4 303	15 300
Kalimantan Selatan	2009	525	0	127	762	-	151	1 567
Kalimantan Timur	2001	2 752	2 165	4 613	5 122	-	-	14 652
Sulawesi Utara	1999	341	518	553	168	-	35	1 615
Gorontalo[3]	-	...	...	...	...	...	...	...
Sulawesi Tengah	1999	1 490	671	1 476	501	5	252	4 395
Sulawesi Selatan[4]	2009	1 233	851	495	124	0	23	2 726
Sulawesi Barat[5]	1999	678	10	362	65	...	80	1 194
Sulawesi Tenggara	1999	1 061	266	419	633	8	212	2 600
Maluku	1999	1 810	443	1 654	1 053	-	2 305	7 265
Maluku Utara[3]	-	...	...	...	...	...	...	...
Papua	1999	10 619	9 704	2 054	10 585	-	9 262	42 225
Papua Barat[3]	-	...	...	...	...	...	...	...
Indonesia		**31 551**	**23 307**	**22 427**	**36 748**	**168**	**22 682**	**136 883**

Catatan / *Note*: [1] Berdasarkan SK Menteri Kehutanan Tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Serta Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) / *Based on Forestry Ministerial Decree on The Designation of Provincial Forest Area, Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem and Forest Land Use by Concencus*

[2] Belum ada SK Penunjukan dan data masih berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK) / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is based on Forest Land Use by Concensus (FLUC)*

[3] Belum ada SK Penunjukan dan data masih bergabung dengan provinsi induk / *Forestry Ministerial Decree is not issued yet and data is still joined to the main province*

[4] Review SK Penunjukan, masih dalam konsep SK dan Peta lampirannya / *Forestry Ministerial Decree is under review*

[5] Penghitungan ulang secara digital berdasarkan peta penunjukan Provinsi Sulawesi Selatan / *Digitally remeasurement based on map outhorized by Sulawesi Selatan Province*

Sumber / Source: Kementerian Kehutanan / Ministry of Forestry

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.2 / ***Table***

Luas Kegiatan Reboisasi (ha), 2004–2008
Reforested Areas (ha), 2004–2008

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2 672	713	5 150	184	590
Sumatera Utara	11 424	1 109	7 545	10 279	24 026
Sumatera Barat	19 486	3 756	5 057	10 179	4 542
Riau	13 140	1 361	6 295	160	3 750
Kepulauan Riau	-	-	1 455	902	3 325
Jambi	5 101	1 108	5 183	3 546	-
Sumatera Selatan	3 219	70	5 684	-	2 500
Kepulauan Bangka Belitung	800	200	3 200	-	220
Bengkulu	534	1 294	3 741	500	450
Lampung	37 250	-	12 162	2 844	35 528
DKI Jakarta	-	-	600	-	9 749
Jawa Barat	49 156	-	15 241	1 411	2 978
Banten	2 725	-	6 185	4 700	4 310
Jawa Tengah	53 661	-	1 000	2 483	5 278
DI Yogyakarta	5 260	-	1 550	1 519	1 273
Jawa Timur	55 106	2 599	100	200	17 689
Bali	3 075	300	4 350	2 950	966
Nusa Tenggara Barat	9 105	1 395	12 865	6 950	14 488
Nusa Tenggara Timur	7 905	-	13 015	1 183	21 193
Kalimantan Barat	5 705	200	14 785	415	9 527
Kalimantan Tengah	10 644	1 224	19 832	528	15 544
Kalimantan Selatan	9 760	1 635	6 805	73	1 200
Kalimantan Timur	5 675	800	4 151	2 645	1 200
Sulawesi Utara	1 729	1 035	4 851	1 785	12 205
Gorontalo	7 005	300	8 179	8 950	3 155
Sulawesi Tengah	610	1 573	7 454	690	507
Sulawesi Selatan	13 304	2 602	21 834	7 543	26 545
Sulawesi Barat	-	-	5 839	2 250	8 463
Sulawesi Tenggara	3 641	219	14 723	755	12 365
Maluku	700	1 800	7 210	100	12 975
Maluku Utara	446	600	13 450	506	5 348
Papua	302	775	6 301	488	3 742
Papua Barat	26	295	250	-	1 290
Indonesia	**339 166**	**26 963**	**246 042**	**76 718**	**266 921**

Sumber/*Source* : Kementerian Kehutanan / *Ministry of Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.4.3 Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2004–2008
Establishment of Community Owned Forest (ha), 2004–2008

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	1 577	280	4 326	3 775	350
Sumatera Utara	5 994	694	7 338 r	5 415	2 975
Sumatera Barat	12 279	1 955	5 734	107	130
Riau	12 147	651	4 250	3 141	25
Kepulauan Riau	-	-	275	50	20
Jambi	2 120	75	4 573	880	-
Sumatera Selatan	6 120	-	5 134	100	1 632
Kepulauan Bangka Belitung	515	120	550	95	75
Bengkulu	715	345	3 179	325	575
Lampung	10 288	-	5 931	4 325	6 150
DKI Jakarta	-	-	200	200	-
Jawa Barat	42 402	-	23 159	6 069	14 479
Banten	8 050	-	3 492	2 906	10 062
Jawa Tengah	65 024	5 140	29 440	22 225	87 893
DI Yogyakarta	6 445	-	1 328	-	2 357
Jawa Timur	75 435	-	43 900	39 477	44 719
Bali	1 950	930	5 050	5 900	1 240
Nusa Tenggara Barat	4 786	3 009	8 525	4 125	6 869
Nusa Tenggara Timur	5 954	196	11 122	1 940	9 323
Kalimantan Barat	3 828	850	9 988	375	362
Kalimantan Tengah	4 331	3 166	18 446	235	2 650
Kalimantan Selatan	11 740	940	7 218	12 115	11 950
Kalimantan Timur	11 368	2 160	3 268	5 631	3 301
Sulawesi Utara	2 036	780	4 641	1 073	113
Gorontalo	3 258	80	3 734	412	62
Sulawesi Tengah	570	1 530	7 054	605	125
Sulawesi Selatan	15 600	1 686	11 324	2 358	1 433
Sulawesi Barat	-	-	1 840	1 300	175
Sulawesi Tenggara	2 511	1 787	2 979	1 951	5 265
Maluku	14 210	3 280	2 225	-	12 080
Maluku Utara	1 323	1 880	4 033	197	1 033
Papua	715	230	3 947	225	390
Papua Barat	-	400	200	-	100
Indonesia	**333 291**	**32 164**	**248 403 r**	**127 532**	**227 913**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Kehutanan / *Ministry of Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.4 / ***Table***

Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (m^3), 1989–2008
Timber Production by Type of Product (m^3), 1989–2008

Tahun *Year*	Kayu Bulat *Logs*	Kayu Gergajian *Sawn Timber*	Kayu Lapis *Plywood*
(1)	(2)	(3)	(4)
1989/1990	24 409 000	3 919 249	8 843 000
1990/1991	25 312 000	3 117 000	9 415 000
1991/1992	23 892 000	3 006 046	9 123 500
1992/1993	28 267 000	3 534 356	9 874 000
1993/1994	26 848 011	2 244 000	9 924 000
1994/1995	24 027 277	1 729 732	8 066 352
1995/1996	24 850 061	2 014 193	9 122 401
1996/1997	26 069 282	3 565 475	10 270 230
1997/1998	29 520 322	2 613 452	6 709 836
1998/1999	19 026 944	2 707 221	7 154 729
1999/2000	20 619 942	2 060 163	4 611 878
2000	13 798 240	2 789 543	4 442 735
2001	11 432 501 r	674 868	2 101 485
2002	9 004 105	623 495	1 694 405
2003	11 423 501	762 604	6 110 556
2004	13 548 938	432 967	4 514 392
2005	24 222 638	1 471 614	4 533 749
2006	21 792 144	679 247	3 811 794
2007	31 491 585 r	587 402 r	3 454 350
2008	31 984 442	530 688	3 353 479

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Kehutanan / *Ministry of Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.5 / ***Table***

Produksi Kayu Bulat Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) Menurut Provinsi (m^3), 2004–2008

Production of Logs of Forest Concession Estate by Province (m^3), 2004–2008

[Diolah dari Hasil Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan / *Based on Forest Concession Estate Survey*]

Provinsi / *Province*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	236 525	95 229	269 644	272 006	177 401
Sumatera Utara	89 569	81 782	82 000	183 106	130 262
Sumatera Barat	77 420	96 772	51 872	102 814	85 685
Riau	1 555 683	1 233 646	917 044	1 193 243	1 215 353
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
Jambi	156 655	88 538	183 804	268 342	248 122
Sumatera Selatan	76 332	66 789	134 743	180 899	110 679
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
Bengkulu	7 170	2 270	2 274	-	-
Lampung	-	-	-	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	-	-	-	-	-
Banten	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	-	-	-	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
Jawa Timur	-	-	-	-	-
Bali	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	32 404	32 472	26 183	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	595 492	663 614	480 396	649 214	618 607
Kalimantan Tengah	1 066 199	2 633 767	1 601 389	1 602 611	1 498 483
Kalimantan Selatan	165 558	107 612	13 244	153 969	98 012
Kalimantan Timur	2 399 119	2 516 762	2 782 397	2 228 748	2 584 840
Sulawesi Utara	39 026	16 260	8 718	59 716	17 430
Gorontalo	18 385	28 283	37 617	7 921	6 791
Sulawesi Tengah	54 712	55 207	21 142	143 137	88 699
Sulawesi Selatan	70 539	39 233	50 473	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	99 259	70 229
Sulawesi Tenggara	9 917	13 247	16 577	27 666	18 247
Maluku	378 988	212 410	234 576	330 251	321 862
Maluku Utara	108 869	101 251	148 062	35 780	66 892
Papua	1 027 011	299 391	431 115	911 139	63 742
Papua Barat	-	433 116	669 901	53 112	637 398
Indonesia	**8 165 573**	**8 817 651**	**8 163 171**	**8 502 933**	**8 058 734**

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.6 **Luas dan Penyebaran Lahan Kritis sampai dengan Tahun 2006 (ribu ha)**
Table ***Extent and Distribution of Critical Land Up to 2006 (thousand ha)***

Provinsi *Province*	Sangat Kritis *Very Critical*	Kritis *Critical*	Agak Kritis *Slight Critical*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	67	396	1 205	1 668
Sumatera Utara	435	1 527	3 257	5 219
Sumatera Barat	170	239	1 062	1 471
Riau	108	2 307	4 702	7 117
Kepulauan Riau	-	-	-	-
Jambi	5	614	1 587	2 206
Sumatera Selatan	739	2 085	1 581	4 406
Kepulauan Bangka Belitung	315	262	96	672
Bengkulu	164	545	709	1 418
Lampung	186	339	1 198	1 723
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	19	141	248	409
Banten	90	52	67	209
Jawa Tengah	28	233	686	947
DI Yogyakarta	1	44	94	139
Jawa Timur	247	534	1 009	1 790
Bali	4	52	114	170
Nusa Tenggara Barat	69	237	548	853
Nusa Tenggara Timur	985	2 235	1 172	4 392
Kalimantan Barat	16	1 840	8 204	10 060
Kalimantan Tengah	1 268	1 939	2 973	6 179
Kalimantan Selatan	55	512	1 532	2 099
Kalimantan Timur	38	1 016	8 526	9 580
Sulawesi Utara	28	229	471	728
Gorontalo	63	203	426	692
Sulawesi Tengah	103	113	207	423
Sulawesi Selatan	331	245	994	1 570
Sulawesi Barat	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	365	919	1 520	2 805
Maluku	124	488	1 074	1 686
Maluku Utara	291	259	166	717
Papua	311	2 659	1 606	4 576
Papua Barat	263	1 042	579	1 884
Indonesia	**6 888**	**23 306**	**47 613**	**77 805**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan / *Ministry of Forestry*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.4.7 / ***Table***

Perkembangan Rehabilitasi Lahan (ha), 2007 dan 2008
Progress of Land Rehabilitation Activities (ha), 2007 and 2008

Provinsi / *Province*	Hasil Rehabilitasi / *Rehabilitation*					
	Dalam Kawasan Hutan / *Inside Forest Area*		Luar Kawasan Hutan / *Outside Forest Area*		Jumlah / *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	184	590	3 775	350	3 959	940
Sumatera Utara	10 279	24 026	5 665	3 062	15 944	27 088
Sumatera Barat	10 179	4 542	157	1 930	10 336	6 472
Riau	160	3 750	3 141	25	3 301	3 775
Kepulauan Riau	1 502	3 325	3 140	45	4 642	3 370
Jambi	3 546	-	930	25	4 476	25
Sumatera Selatan	-	2 500	150	3 282	150	5 782
Kepulauan Bangka Belitung	-	220	95	75	95	295
Bengkulu	500	450	2 325	600	2 825	1 050
Lampung	2 844	35 628	4 325	6 198	7 169	41 826
DKI Jakarta	-	9 749	250	-	250	9 749
Jawa Barat	1 411	2 978	22 810	23 045	24 221	26 023
Banten	4 700	4 310	15 731	13 083	20 431	17 393
Jawa Tengah	3 533	5 278	96 145	111 542	99 678	116 820
DI Yogyakarta	1 519	1 273	500	4 037	2 019	5 310
Jawa Timur	200	17 689	39 945	72 131	40 145	89 820
Bali	2 950	966	6 400	1 240	9 350	2 206
Nusa Tenggara Barat	6 950	14 488	4 125	6 869	11 075	21 357
Nusa Tenggara Timur	1 183	21 193	1 990	9 323	3 173	30 516
Kalimantan Barat	465	9 527	410	362	875	9 889
Kalimantan Tengah	528	15 544	235	2 650	763	18 194
Kalimantan Selatan	73	1 250	12 140	11 950	12 213	13 200
Kalimantan Timur	2 645	1 200	5 631	3 386	8 276	4 586
Sulawesi Utara	1 785	12 255	2 048	113	3 833	12 368
Gorontalo	8 950	3 155	437	112	9 387	3 267
Sulawesi Tengah	690	507	605	125	1 295	632
Sulawesi Selatan	7 593	26 545	2 358	1 653	9 951	28 198
Sulawesi Barat	2 250	12 365	1 300	5 265	3 550	17 630
Sulawesi Tenggara	755	8 463	1 951	175	2 706	8 638
Maluku	100	12 975	100	19 760	200	32 735
Maluku Utara	506	5 348	197	1 183	703	6 531
Papua	488	3 742	225	100	713	3 842
Papua Barat	-	1 290	-	1 990	-	3 280
Indonesia	**78 468**	**267 121**	**239 236**	**305 686**	**317 704**	**572 807**

Sumber/*Source*: Kementerian Kehutanan / *Ministry of Forestry*

https://www.bps.go.id

5.5 PETERNAKAN / *ANIMAL HUSBANDRY*

Tabel / *Table* 5.5.1 **Populasi Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ribu ekor), 2008 dan 2009**

Livestock Population by Province and Kind of Livestock (thousand heads), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Rumah Tangga Peternakan dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Household Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi Perah *Milk Cow*		Sapi Potong *Cow*		Kerbau *Buffalo*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	0,0	0,0	641,1	670,0	280,7	290,8
Sumatera Utara	2,3	2,3	388,2	394,1	155,3	156,2
Sumatera Barat	0,8	0,8	469,9	492,3	196,9	203,0
Riau	0,1	0,1	161,2	136,1	49,1	44,6
Kepulauan Riau	-	-	7,9	8,5	0,0	0,0
Jambi	-	-	149,0	164,3	72,0	73,9
Sumatera Selatan	0,1	0,1	336,3	342,4	77,3	75,2
Kepulauan Bangka Belitung	0,1	0,1	9,4	9,6	0,8	1,0
Bengkulu	0,6	0,7	93,2	97,5	29,1	32,0
Lampung	0,3	0,2	425,5	463,0	40,0	42,3
DKI Jakarta	3,4	2,9	-	-	0,0	0,0
Jawa Barat	111,3	117,3	295,6	309,6	145,8	142,5
Banten	0,0	0,0	60,7	73,5	153,0	152,0
Jawa Tengah	118,4	120,7	1 442,0	1 525,2	102,6	105,5
DI Yogyakarta	5,7	5,5	269,9	283,0	4,6	4,3
Jawa Timur	212,3	221,7	3 384,9	3 558,9	49,7	49,7
Bali	0,1	0,1	668,1	675,4	4,5	4,1
Nusa Tenggara Barat	-	-	546,1	592,9	161,5	155,3
Nusa Tenggara Timur	-	-	573,5	577,5	148,8	150,6
Kalimantan Barat	0,2	0,1	168,1	175,0	2,3	1,8
Kalimantan Tengah	-	-	69,2	68,0	17,2	5,7
Kalimantan Selatan	0,1	0,1	210,6	218,1	44,0	44,6
Kalimantan Timur	-	0,0	90,0	97,7	11,7	12,6
Sulawesi Utara	-	-	108,3	95,4	-	-
Gorontalo	0,0	0,0	227,7	240,7	0,0	0,0
Sulawesi Tengah	-	-	203,9	210,5	4,2	4,3
Sulawesi Selatan	1,9	1,8	703,3	769,1	130,1	124,1
Sulawesi Barat	-	-	98,2	124,6	14,9	13,0
Sulawesi Tenggara	-	-	237,4	253,2	7,1	7,0
Maluku	-	-	74,7	79,2	26,0	27,6
Maluku Utara	-	-	51,5	45,5	0,2	0,1
Papua	0,0	-	56,1	72,1	1,4	1,4
Papua Barat	-	-	35,3	36,1	0,0	-
Indonesia	**457,7**	**474,5**	**12 256,8**	**12 859,0**	**1 930,8**	**1 925,2**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.1

Provinsi *Province*	Kuda *Horse*		Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	3,2	3,4	697,4	807,5	157,9	193,9	0,3	0,3
Sumatera Utara	3,2	3,2	618,4	619,9	268,3	268,5	733,9	734,0
Sumatera Barat	3,7	3,5	227,6	254,4	5,3	4,6	12,9	12,4
Riau	-	-	240,8	138,4	5,8	3,8	54,6	45,5
Kepulauan Riau	-	-	22,7	23,1	-	-	244,7	183,6
Jambi	0,2	0,2	228,1	262,1	52,0	56,2	14,6	19,4
Sumatera Selatan	0,8	0,7	384,0	365,8	34,6	33,4	36,3	28,3
Kepulauan Bangka Belitung	0,0	0,0	9,5	10,6	0,1	0,2	109,5	265,2
Bengkulu	0,0	0,0	130,4	159,2	4,3	4,8	1,2	2,2
Lampung	0,2	0,8	1 012,6	1 015,7	81,4	82,3	56,8	59,2
DKI Jakarta	0,1	0,2	4,5	6,1	1,6	1,4	-	-
Jawa Barat	13,7	15,1	1 431,0	1 600,4	5 311,8	5 770,7	4,8	8,1
Banten	0,1	0,1	821,6	800,8	612,6	619,9	7,0	7,7
Jawa Tengah	14,6	14,3	3 356,8	3 499,8	2 083,4	2 148,8	145,8	144,0
DI Yogyakarta	1,4	1,2	304,8	308,4	130,8	132,9	8,8	12,0
Jawa Timur	9,5	9,3	2 739,7	2 779,5	729,7	740,3	15,6	15,6
Bali	0,3	0,3	61,1	75,1	0,1	-	924,3	925,3
Nusa Tenggara Barat	78,0	77,8	495,0	440,0	27,9	25,9	41,4	49,3
Nusa Tenggara Timur	104,0	105,4	532,5	541,4	62,6	61,4	1 484,5	1 584,3
Kalimantan Barat	-	-	136,0	156,4	0,3	0,4	444,7	474,8
Kalimantan Tengah	-	-	44,1	44,3	4,6	1,6	395,3	178,3
Kalimantan Selatan	0,6	0,4	118,2	123,3	3,5	3,6	5,8	5,7
Kalimantan Timur	0,1	0,1	55,5	62,1	0,9	0,9	78,6	86,3
Sulawesi Utara	8,6	7,7	44,1	42,8	-	-	340,2	287,4
Gorontalo	8,9	7,3	84,1	104,7	-	-	12,7	12,4
Sulawesi Tengah	3,7	4,2	250,3	360,7	7,2	24,7	192,7	204,0
Sulawesi Selatan	112,2	117,3	443,8	437,9	0,8	0,5	523,9	546,4
Sulawesi Barat	8,7	8,9	222,3	231,1	-	-	152,1	164,1
Sulawesi Tenggara	4,0	3,7	110,6	114,2	0,2	0,2	30,0	32,5
Maluku	10,6	11,5	173,1	212,6	17,5	18,8	154,3	185,8
Maluku Utara	0,1	0,1	96,2	113,6	-	-	59,5	53,9
Papua	2,2	2,2	38,4	42,7	0,1	0,1	507,2	540,5
Papua Barat	-	-	12,3	13,8	-	-	43,7	53,7
Indonesia	**392,7**	**398,9**	**15 147,5**	**15 768,4**	**9 605,3**	**10 199,8**	**6 837,7**	**6 922,2**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.2 Populasi Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ribu ekor), 2008 dan 2009

Poultry Population by Province and Kind of Poultries (thousand heads), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Rumah Tangga Peternakan dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Household Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 904,9	7 999,6	181,9	232,4
Sumatera Utara	11 349,7	11 417,8	7 698,5	7 702,4
Sumatera Barat	4 638,9	5 873,5	6 684,0	7 203,3
Riau	3 466,8	3 667,1	592,4	534,6
Kepulauan Riau	745,7	901,3	450,8	506,1
Jambi	4 447,9	4 893,9	492,8	509,0
Sumatera Selatan	7 240,0	7 229,8	5 051,1	5 144,1
Kepulauan Bangka Belitung	3 859,1	4 862,8	163,8	163,4
Bengkulu	902,0	1 568,9	43,9	52,8
Lampung	11 234,9	11 590,5	3 327,8	3 495,6
DKI Jakarta	1,3	-	-	-
Jawa Barat	27 761,0	28 028,0	10 303,5	10 403,8
Banten	10 121,4	9 669,4	5 896,3	4 803,6
Jawa Tengah	35 824,7	35 636,7	15 569,1	16 519,8
DI Yogyakarta	3 926,0	3 916,6	2 933,2	3 224,1
Jawa Timur	23 261,0	23 596,5	31 473,0	21 396,8
Bali	4 411,6	4 577,9	3 415,9	3 039,7
Nusa Tenggara Barat	4 306,9	4 335,1	104,2	107,0
Nusa Tenggara Timur	9 936,9	10 068,7	106,7	105,6
		0,0		0,0
Kalimantan Barat	6 298,8	8 147,0	3 094,6	2 298,6
Kalimantan Tengah	7 562,1	4 905,5	42,0	57,0
Kalimantan Selatan	12 643,2	12 911,1	2 665,7	2 924,4
Kalimantan Timur	3 335,8	3 593,1	745,7	1 063,0
Sulawesi Utara	2 058,1	1 904,7	747,3	836,1
Gorontalo	1 093,4	1 060,6	227,4	201,0
Sulawesi Tengah	2 789,9	3 185,8	390,9	434,9
Sulawesi Selatan	14 487,1	13 047,6	5 185,4	5 971,9
Sulawesi Barat	2 337,6	6 656,4	15,1	8,2
Sulawesi Tenggara	8 602,8	9 101,1	131,7	166,0
Maluku	2 526,0	2 805,4	20,5	25,7
Maluku Utara	1 285,1	586,5	14,0	28,3
Papua	1 337,6	1 393,9	56,2	57,7
Papua Barat	725,1	789,8	129,7	58,6
Indonesia	**243 423,3**	**249 922,6**	**107 955,1**	**99 275,5**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.2

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1 346,3	1 836,4	2 596,9	2 709,5
Sumatera Utara	42 891,6	43 063,2	2 165,4	2 184,9
Sumatera Barat	14 202,6	13 495,3	1 055,0	1 106,0
Riau	30 679,9	30 521,0	293,2	272,2
Kepulauan Riau	6 878,9	6 437,8	105,9	101,3
Jambi	6 910,1	10 655,1	567,3	572,6
Sumatera Selatan	13 747,4	11 751,1	1 282,0	1 376,5
Kepulauan Bangka Belitung	5 213,8	5 309,2	131,3	121,8
Bengkulu	5 423,4	5 874,6	69,7	59,1
Lampung	15 879,6	24 087,5	531,6	646,5
DKI Jakarta	68,0	137,1	30,2	32,6
Jawa Barat	417 373,6	455 258,9	7 962,1	8 191,7
Banten	40 011,6	136 296,8	1 617,2	3 336,1
Jawa Tengah	54 643,2	58 351,0	4 530,9	4 848,3
DI Yogyakarta	5 128,5	5 276,9	443,2	446,7
Jawa Timur	140 006,0	55 634,6	4 344,8	3 632,8
Bali	4 975,5	5 263,6	676,1	730,2
Nusa Tenggara Barat	1 339,5	1 787,2	523,1	520,2
Nusa Tenggara Timur	244,1	10,9	258,9	261,5
		0,0		0,0
Kalimantan Barat	18 917,9	16 041,1	457,8	458,9
Kalimantan Tengah	3 976,2	4 240,1	378,2	253,6
Kalimantan Selatan	19 860,8	28 659,4	4 137,9	4 158,5
Kalimantan Timur	26 941,7	39 485,1	129,2	204,2
Sulawesi Utara	1 623,4	3 244,1	93,1	86,7
Gorontalo	1 347,6	1 347,6	80,5	48,2
Sulawesi Tengah	4 213,9	5 784,9	185,3	218,6
Sulawesi Selatan	14 575,8	16 373,0	2 468,4	2 755,7
Sulawesi Barat	67,1	1 258,9	1 872,0	2 127,4
Sulawesi Tenggara	957,7	996,4	418,4	426,1
Maluku	119,9	127,8	303,3	341,6
Maluku Utara	129,4	925,9	36,4	37,9
Papua	1 465,7	2 524,2	81,0	84,3
Papua Barat	891,6	529,3	13,0	15,1
Indonesia	**902 052,3**	**992 586,0**	**39 839,3**	**42 367,3**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.3 **Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ekor), 2008 dan 2009**

Livestock Slaughtered at Slaughtering House (Abattoir) by Province and Kind of Livestocks (heads), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Statistik Rumah Potong Hewan, BPS / *Based on Slaughtering House Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	26 239	28 076	8 224	8 306	-	-
Sumatera Utara	19 676	19 676	9 808	9 808	299	305
Sumatera Barat	31 533	34 686	9 939	10 933	165	183
Riau	18 089	20 802	1 144	1 236	-	-
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	4 625	4 625	2 765	2 903	-	-
Sumatera Selatan	25 738	31 915	2 687	3 117	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	4 776	23 546	5	6	-	-
Bengkulu	4 146	4 519	2 080	2 163	2	2
Lampung	6 856	8 844	609	627	-	-
DKI Jakarta	68 906	59 948	-	-	-	-
Jawa Barat	133 378	133 378	6 848	7 122	-	-
Banten	55 514	55 514	3 336	3 369	-	-
Jawa Tengah	173 914	180 871	8 351	8 351	230	230
DI Yogyakarta	21 917	22 355	53	53	725	732
Jawa Timur	316 471	325 965	77	78	-	-
Bali	36 596	39 158	79	81	-	-
Nusa Tenggara Barat	19 468	25 892	6 574	6 837	1 642	1 691
Nusa Tenggara Timur	17 971	26 957	354	361	12	12
Kalimantan Barat	15 100	15 100	72	85	-	-
Kalimantan Tengah	12 955	13 344	169	152	-	-
Kalimantan Selatan	16 867	20 746	3 185	3 663	-	-
Kalimantan Timur	40 874	51 910	1 235	1 260	-	-
Sulawesi Utara	1 871	1 890	6	6	-	-
Gorontalo	4 166	3 624	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	11 967	12 087	3	3	-	-
Sulawesi Selatan	37 827	41 231	9 346	9 813	1 095	1 117
Sulawesi Barat	1 046	1 077	8	8	-	-
Sulawesi Tenggara	10 917	11 354	147	159	4	5
Maluku	5 809	6 332	547	574	-	-
Maluku Utara	2 233	2 278	-	-	-	-
Papua	3 470	3 748	203	211	-	-
Papua Barat	3 252	3 805	-	-	-	-
Indonesia	**1 154 167**	**1 235 253**	**77 854**	**81 285**	**4 174**	**4 277**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.3

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	30 161	30 161	3 877	3 993	-	-
Sumatera Utara	25 169	25 169	4 424	4 557	87 483	97 106
Sumatera Barat	4 671	5 372	10	18	903	930
Riau	221	236	-	-	-	-
Kepulauan Riau	76	76	-	-	1 045	1 066
Jambi	3 657	4 169	1 593	1 641	-	-
Sumatera Selatan	17 924	20 254	1 832	1 960	12 153	8 386
Kepulauan Bangka Belitung	1 235	1 420	-	-	10 206	11 227
Bengkulu	2 912	2 999	-	-	-	-
Lampung	13 938	14 356	551	568	1 446	1 475
DKI Jakarta	32 740	33 722	-	-	208 106	212 268
Jawa Barat	7 515	7 740	60 317	62 127	14 622	14 914
Banten	3 119	2 901	2 427	2 427	-	-
Jawa Tengah	170 260	255 390	105 853	109 029	23 495	23 965
DI Yogyakarta	19 486	20 071	28 382	29 517	5 010	5 060
Jawa Timur	129 041	132 912	26 703	27 504	22 260	22 705
Bali	38 097	38 478	-	-	205 269	213 480
Nusa Tenggara Barat	3 407	3 543	116	119	-	-
Nusa Tenggara Timur	5 998	6 178	247	252	13 320	13 720
Kalimantan Barat	3 556	4 125	-	-	25 990	26 770
Kalimantan Tengah	8 032	6 426	393	405	21 517	21 947
Kalimantan Selatan	3 465	3 569	304	313	-	-
Kalimantan Timur	28 501	29 356	-	-	5 619	5 788
Sulawesi Utara	1 117	1 139	-	-	14 880	15 475
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	1 916	2 280	318	328	2 910	2 677
Sulawesi Selatan	6 266	6 454	-	-	7 138	7 281
Sulawesi Barat	19	26	-	-	8	9
Sulawesi Tenggara	388	400	-	-	199	213
Maluku	1 065	1 097	150	155	6 127	6 250
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	863	992	-	-	2 131	2 451
Indonesia	**564 815**	**661 011**	**237 497**	**244 913**	**691 837**	**715 163**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.4 **Produksi Daging Ternak Menurut Provinsi dan Jenis Ternak (ton), 2008 dan 2009**

Meat Production by Province and Kind of Livestocks (ton), 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Sapi *Cow*		Kerbau *Buffalo*		Kuda *Horse*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	7 322	7 614	2 009	2 303	-	-
Sumatera Utara	16 261	13 261	10 269	5 488	69	51
Sumatera Barat	16 026	18 322	2 409	3 135	6	71
Riau	6 222	10 293	1 360	1 651	-	-
Kepulauan Riau	794	-	-	-	-	-
Jambi	3 558	3 868	2 312	2 279	5	1
Sumatera Selatan	9 630	12 482	1 410	950	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	1 658	2 004	6	17	-	-
Bengkulu	1 905	2 413	582	412	-	-
Lampung	10 670	10 694	556	556	-	-
DKI Jakarta	8 562	5 657	43	289	-	-
Jawa Barat	70 010	70 662	3 645	3 642	313	57
Banten	25 882	18 728	2 441	2 935	-	-
Jawa Tengah	45 736	48 340	2 702	3 064	2	2
DI Yogyakarta	4 628	5 384	9	6	106	107
Jawa Timur	85 173	107 768	410	382	19	10
Bali	8 356	6 283	19	16	-	-
Nusa Tenggara Barat	6 767	6 567	1 986	1 683	180	307
Nusa Tenggara Timur	8 134	4 393	1 623	1 015	546	294
Kalimantan Barat	6 767	6 567	10	16	-	-
Kalimantan Tengah	4 898	2 564	567	74	-	-
Kalimantan Selatan	5 796	5 946	969	1 128	-	43
Kalimantan Timur	7 147	6 498	233	170	-	-
Sulawesi Utara	4 326	3 215	-	-	1	9
Gorontalo	2 892	3 063	-	-	70	70
Sulawesi Tengah	2 640	3 359	35	20	14	15
Sulawesi Selatan	9 504	11 323	2 950	2 982	430	555
Sulawesi Barat	1 594	1 361	84	107	2	-
Sulawesi Tenggara	3 555	3 737	61	96	20	9
Maluku	1 261	1 338	274	290	26	28
Maluku Utara	1 110	223	-	-	-	-
Papua	2 133	2 427	58	61	4	4
Papua Barat	1 594	1 696	-	-	-	-
Indonesia	**392 511**	**408 050**	**39 032**	**34 767**	**1 813**	**1 633**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.4

Provinsi *Province*	Kambing *Goat*		Domba *Sheep*		Babi *Pig*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 382	1 333	101	163	4	4
Sumatera Utara	3 320	2 524	1 318	1 471	28 180	25 807
Sumatera Barat	1 480	1 902	28	17	471	973
Riau	1 301	2 233	5	8	473	711
Kepulauan Riau	167	-	-	-	2 719	-
Jambi	510	450	115	104	79	442
Sumatera Selatan	1 704	2 020	391	190	1 193	1 106
Kepulauan Bangka Belitung	38	50	1	-	784	1 091
Bengkulu	222	194	12	7	40	24
Lampung	5 456	5 458	231	231	1 853	1 304
DKI Jakarta	1 012	847	434	289	12 228	9 314
Jawa Barat	7 393	11 468	24 212	34 440	1 793	1 677
Banten	3 771	3 574	2 567	2 992	331	429
Jawa Tengah	9 655	10 655	6 067	7 131	2 090	2 005
DI Yogyakarta	963	742	1 482	1 985	77	-
Jawa Timur	15 540	17 371	9 360	4 597	800	340
Bali	1 374	1 616	-	-	85 872	86 133
Nusa Tenggara Barat	274	3 006	31	173	381	1 717
Nusa Tenggara Timur	2 936	1 920	369	245	26 927	23 339
Kalimantan Barat	500	664	-	-	6 522	6 842
Kalimantan Tengah	612	170	161	3	2 991	1 762
Kalimantan Selatan	419	454	26	29	117	74
Kalimantan Timur	580	629	9	6	1 866	740
Sulawesi Utara	381	382	-	-	15 567	15 444
Gorontalo	121	121	-	-	67	67
Sulawesi Tengah	996	660	17	20	2 742	1 732
Sulawesi Selatan	764	583	1	1	2 337	1 699
Sulawesi Barat	831	500	-	-	283	644
Sulawesi Tenggara	554	548	1	1	898	512
Maluku	840	1 031	89	96	2 764	3 329
Maluku Utara	759	861	-	-	38	195
Papua	126	110	-	-	6 637	3 903
Papua Barat	46	30	-	-	653	253
Indonesia	**66 027**	**74 106**	**47 028**	**54 199**	**209 777**	**193 612**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.5.5 / ***Table***

Produksi Daging Unggas Menurut Provinsi dan Jenis Unggas (ton), 2008 dan 2009

Meat Production by Province and Kind of Poultries (ton), 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	3 382	3 847	332	432
Sumatera Utara	18 057	12 769	5 834	4 596
Sumatera Barat	4 882	7 193	4 650	5 256
Riau	2 413	1 347	621	65
Kepulauan Riau	621	-	221	-
Jambi	3 267	3 366	99	132
Sumatera Selatan	6 701	7 920	2 002	3 184
Kepulauan Bangka Belitung	3 654	4 222	52	15
Bengkulu	1 507	1 138	29	129
Lampung	17 899	16 744	1 341	1 283
DKI Jakarta	4 927	5 236	12 847	12 800
Jawa Barat	25 698	25 945	5 515	5 569
Banten	7 843	12 042	2 108	1 894
Jawa Tengah	36 068	33 947	4 677	3 780
DI Yogyakarta	5 133	5 166	2 220	2 415
Jawa Timur	67 150	38 265	9 072	5 425
Bali	296	3 067	1 090	1 098
Nusa Tenggara Barat	5 752	5 799	65	149
Nusa Tenggara Timur	8 817	9 774	58	78
Kalimantan Barat	4 336	5 379	526	523
Kalimantan Tengah	4 699	2 281	170	22
Kalimantan Selatan	4 877	6 197	1 158	1 485
Kalimantan Timur	2 415	2 441	426	469
Sulawesi Utara	2 218	2 216	497	511
Gorontalo	1 184	1 184	99	99
Sulawesi Tengah	3 463	5 545	237	227
Sulawesi Selatan	9 300	5 128	1 205	2 999
Sulawesi Barat	3 683	2 238	3	6
Sulawesi Tenggara	9 576	11 263	50	0
Maluku	341	614	7	9
Maluku Utara	1 863	13 937	6	38
Papua	994	1 181	6	22
Papua Barat	532	600	51	32
Indonesia	**273 548**	**257 991**	**57 274**	**54 742**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.5

Provinsi *Province*	Ayam Pedaging *Broiler*		Itik / Itik Manila *Duck/Manila duck*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	3 629	4 746	828	918
Sumatera Utara	35 283	50 632	3 372	957
Sumatera Barat	13 275	16 145	629	647
Riau	28 082	28 007	150	93
Kepulauan Riau	5 975	-	16	-
Jambi	12 459	14 129	169	195
Sumatera Selatan	22 185	22 116	762	888
Kepulauan Bangka Belitung	5 292	6 492	24	16
Bengkulu	2 132	3 839	44	29
Lampung	10 542	22 107	42	72
DKI Jakarta	128 480	102 399	3 504	2 909
Jawa Barat	335 151	365 573	4 987	5 131
Banten	69 333	53 089	3 746	3 358
Jawa Tengah	73 191	90 740	3 029	3 180
DI Yogyakarta	23 117	20 798	2 578	384
Jawa Timur	115 193	140 110	1 443	2 098
Bali	19 046	20 140	171	241
Nusa Tenggara Barat	2 001	12 228	335	448
Nusa Tenggara Timur	139	6	98	91
Kalimantan Barat	26 121	24 062	80	81
Kalimantan Tengah	5 330	7 388	437	173
Kalimantan Selatan	34 562	34 230	1 567	1 494
Kalimantan Timur	20 620	30 220	116	108
Sulawesi Utara	6 775	3 115	55	60
Gorontalo	1 221	1 221	48	48
Sulawesi Tengah	5 553	6 477	131	96
Sulawesi Selatan	9 768	10 710	1 303	885
Sulawesi Barat	69	987	759	809
Sulawesi Tenggara	1 101	822	315	170
Maluku	102	111	139	170
Maluku Utara	828	334	23	5
Papua	1 370	2 656	70	55
Papua Barat	809	415	10	11
Indonesia	**1 018 734**	**1 096 044**	**30 980**	**25 820**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Peternakan / *Directorate General of Livestock*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.5.6 **Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Provinsi (ton), 2008 dan 2009**

Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Province (ton), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Peternakan Nasional dan Survei Perusahaan Peternakan, BPS / *Based on Livestock Survey and Livestock Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia]*

Provinsi *Province*	Ayam Kampung *Native Chicken*		Ayam Petelur *Layer*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	7 301	3 993	886	1 868
Sumatera Utara	9 275	9 319	68 979	69 323
Sumatera Barat	2 893	3 752	48 938	55 538
Riau	1 787	1 794	4 833	4 573
Kepulauan Riau	311	1 666	3 729	-
Jambi	1 657	1 843	3 178	3 393
Sumatera Selatan	2 513	2 861	42 974	46 683
Kepulauan Bangka Belitung	1 524	3 839	1 629	1 463
Bengkulu	311	311	609	435
Lampung	6 585	9 362	14 427	34 231
DKI Jakarta	4	-	-	-
Jawa Barat	17 043	17 189	105 046	95 628
Banten	5 677	4 724	54 866	43 620
Jawa Tengah	29 575	34 436	135 057	169 146
DI Yogyakarta	1 847	1 862	23 921	26 250
Jawa Timur	28 681	16 337	292 786	204 147
Bali	3 187	3 307	28 694	28 894
Nusa Tenggara Barat	2 279	1 815	29 747	648
Nusa Tenggara Timur	4 869	4 285	691	705
Kalimantan Barat	2 445	2 106	22 092	15 988
Kalimantan Tengah	4 001	2 642	507	-
Kalimantan Selatan	9 886	10 442	15 431	30 645
Kalimantan Timur	1 879	2 020	5 264	8 032
Sulawesi Utara	1 600	1 704	7 380	7 219
Gorontalo	702	702	1 039	1 039
Sulawesi Tengah	1 349	1 911	4 202	4 897
Sulawesi Selatan	9 157	8 334	36 804	45 148
Sulawesi Barat	1 099	3 406	-	44
Sulawesi Tenggara	4 748	-	664	-
Maluku	861	957	213	267
Maluku Utara	540	307	90	134
Papua	717	833	683	676
Papua Barat	315	272	640	305
Indonesia	**166 618**	**158 331**	**955 999**	**900 939**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.5.6

Provinsi *Province*	Itik/Itik Manila *Duck/Manila Duck*		Sapi Perah *Milk Cow*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	9 502	7 942	31	34
Sumatera Utara	8 752	8 796	1 324	1 657
Sumatera Barat	5 509	6 072	1 053	1 264
Riau	1 650	1 699	4	156
Kepulauan Riau	116	-	-	-
Jambi	2 708	2 577	-	-
Sumatera Selatan	4 640	6 426	167	15
Kepulauan Bangka Belitung	354	610	61	67
Bengkulu	413	550	138	1 055
Lampung	2 566	2 712	352	178
DKI Jakarta	242	224	6 388	5 723
Jawa Barat	43 822	53 560	225 212	255 348
Banten	4 909	8 741	-	-
Jawa Tengah	25 051	40 474	89 748	91 762
DI Yogyakarta	2 412	2 498	7 083	5 038
Jawa Timur	17 542	25 502	312 270	516 444
Bali	3 237	4 558	-	169
Nusa Tenggara Barat	7 729	2 441	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 212	1 233	-	-
Kalimantan Barat	2 143	1 634	-	-
Kalimantan Tengah	1 003	-	-	-
Kalimantan Selatan	24 178	24 938	186	129
Kalimantan Timur	977	861	-	-
Sulawesi Utara	602	599	-	-
Gorontalo	425	425	25	25
Sulawesi Tengah	1 288	1 574	-	-
Sulawesi Selatan	13 261	15 129	2 857	2 778
Sulawesi Barat	10 333	10 125	-	-
Sulawesi Tenggara	2 695	-	-	-
Maluku	835	940	-	-
Maluku Utara	265	1 057	-	-
Papua	540	474	54	-
Papua Barat	78	81	-	-
Indonesia	**200 989**	**234 452**	**646 953**	**881 842**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*

http://www.bps.go.id

5.6. PERIKANAN / *FISHERY*

Tabel / *Table* 5.6.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor, 2007 dan 2008

Number of Fish Capture Household by Province and Fishery Subsector, 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	18 221	19 105	2 900	2 221	21 121	21 326
Sumatera Utara	31 110	35 814	13 128	12 950	44 238	48 764
Sumatera Barat	9 280	9 539	13 087	10 193	22 367	19 732
Riau	12 079	11 636	13 373	12 970	25 452	24 606
Kepulauan Riau	24 802	26 252	-	-	24 802	26 252
Jambi	2 675	2 690	8 528	8 995	11 203	11 685
Sumatera Selatan	6 711	6 853	46 206	47 976	52 917	54 829
Kepulauan Bangka Belitung	16 912	16 006	-	-	16 912	16 006
Bengkulu	8 045	8 042	3 181	3 209	11 226	11 251
Lampung	11 782	12 115	10 975	11 009	22 757	23 124
DKI Jakarta	4 854	4 073	-	-	4 854	4 073
Jawa Barat	15 729	20 215	40 680	37 889	56 409	58 104
Banten	5 751	6 026	1 684	1 684	7 435	7 710
Jawa Tengah	17 072	16 299	23 762	25 200	40 834	41 499
DI Yogyakarta	1 530	1 557	2 202	2 523	3 732	4 080
Jawa Timur	52 643	56 183	23 492	23 492	76 135	79 675
Bali	14 271	13 138	3 920	4 413	18 191	17 551
Nusa Tenggara Barat	28 000	20 470	3 175	3 175	31 175	23 645
Nusa Tenggara Timur	35 969	33 420	-	-	35 969	33 420
Kalimantan Barat	7 724	10 853	5 352	4 938	13 076	15 791
Kalimantan Tengah	7 107	6 946	24 422	18 576	31 529	25 522
Kalimantan Selatan	10 707	10 231	57 300	50 728	68 007	60 959
Kalimantan Timur	30 829	33 966	26 051	25 421	56 880	59 387
Sulawesi Utara	21 192	22 108	2 225	2 324	23 417	24 432
Gorontalo	6 836	9 229	863	805	7 699	10 034
Sulawesi Tengah	34 416	21 345	641	592	35 057	21 937
Sulawesi Selatan	31 654	32 388	9 327	5 620	40 981	38 008
Sulawesi Barat	15 461	15 772	-	-	15 461	15 772
Sulawesi Tenggara	28 594	31 814	2 862	2 862	31 456	34 676
Maluku	37 696	35 988	237	169	37 933	36 157
Maluku Utara	4 902	4 824	-	-	4 902	4 824
Papua	36 960	37 427	13 989	14 235	50 949	51 662
Papua Barat	13 423	12 523	-	-	13 423	12 523
Indonesia	**604 937**	**604 847**	**353 562**	**334 169**	**958 499**	**939 016**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Provinsi dan Subsektor (ton), 2007 dan 2008**

Production of Fish Capture by Province and Fishery Subsector (ton), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*		Perairan Umum *Inland Water*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	130 550	129 947	1 127	1 189	131 677	131 136
Sumatera Utara	348 222	354 535	13 452	210 010	361 674	564 545
Sumatera Barat	187 092	187 043	9 360	8 542	196 452	195 585
Riau	102 090	87 917	14 355	13 978	116 445	101 895
Kepulauan Riau	193 556	225 439	-	-	193 556	225 439
Jambi	43 638	43 945	5 345	5 580	48 983	49 525
Sumatera Selatan	37 790	38 653	43 045	44 694	80 835	83 347
Kepulauan Bangka Belitung	123 202	150 496	-	-	123 202	150 496
Bengkulu	42 435	57 655	666	361	43 101	58 016
Lampung	135 214	144 859	13 595	14 716	148 809	159 575
DKI Jakarta	146 240	144 718	-	-	146 240	144 718
Jawa Barat	167 288	176 449	7 187	8 153	174 475	184 602
Banten	61 679	55 858	645	627	62 324	56 485
Jawa Tengah	154 442	174 831	15 870	17 341	170 312	192 172
DI Yogyakarta	2 629	1 939	977	876	3 606	2 815
Jawa Timur	382 877	394 262	11 690	11 534	394 567	405 796
Bali	106 212	95 983	684	651	106 896	96 634
Nusa Tenggara Barat	99 554	98 980	2 577	2 766	102 131	101 746
Nusa Tenggara Timur	101 217	97 243	-	-	101 217	97 243
Kalimantan Barat	65 828	75 998	7 795	7 655	73 623	83 653
Kalimantan Tengah	48 570	48 162	39 417	40 803	87 987	88 965
Kalimantan Selatan	98 684	106 484	53 563	49 518	152 247	156 002
Kalimantan Timur	95 740	92 176	35 549	33 557	131 289	125 733
Sulawesi Utara	191 257	206 151	1 373	1 341	192 630	207 492
Gorontalo	49 060	62 921	903	817	49 963	63 738
Sulawesi Tengah	116 830	139 018	376	487	117 206	139 505
Sulawesi Selatan	282 535	250 138	19 014	6 771	301 549	256 909
Sulawesi Barat	66 449	68 249	-	-	66 449	68 249
Sulawesi Tenggara	204 195	208 304	4 841	5 007	209 036	213 311
Maluku	489 249	315 409	124	109	489 373	315 518
Maluku Utara	134 354	143 164	-	-	134 354	143 164
Papua	224 191	225 055	6 927	7 312	231 118	232 367
Papua Barat	101 411	99 952	-	-	101 411	99 952
Indonesia	**4 734 280**	**4 701 933**	**310 457**	**494 395**	**5 044 737**	**5 196 328**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.3 **Jumlah Perahu/Kapal Menurut Provinsi dan Jenis Perahu/Kapal, 2007 dan 2008**

Number of Fishing Boats by Province and Type of Boat, 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Perikanan Laut *Marine Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	3 827	3 843	4 011	4 390	8 814	9 143
Sumatera Utara	13 676	15 243	3 209	6 685	15 684	18 001
Sumatera Barat	4 023	3 802	3 070	3 238	2 036	2 059
Riau	4 042	4 458	403	448	7 052	5 780
Kepulauan Riau	7 650	10 639	3 030	8 300	14 702	7 428
Jambi	28	31	97	97	2 557	2 563
Sumatera Selatan	1 727	1 766	286	293	4 631	4 890
Kepulauan Bangka Belitung	1 456	2 576	2 965	2 670	8 451	10 638
Bengkulu	1 624	1 562	1 033	1 071	863	864
Lampung	2 317	2 249	2 346	2 941	3 831	3 864
DKI Jakarta	415	257	783	692	5 379	6 063
Jawa Barat	637	478	13 416	18 733	1 440	799
Banten	634	627	4 235	4 254	1 269	1 293
Jawa Tengah	-	45	15 337	14 712	3 822	3 310
DI Yogyakarta	-	-	403	423	50	53
Jawa Timur	6 686	6 944	36 039	37 961	8 507	9 691
Bali	2 061	1 346	11 127	10 827	553	561
Nusa Tenggara Barat	10 249	4 712	9 520	9 935	3 036	3 316
Nusa Tenggara Timur	20 825	15 241	3 612	3 343	5 005	5 045
Kalimantan Barat	2 012	4 244	2 932	3 468	3 462	5 379
Kalimantan Tengah	2 473	2 249	332	588	4 883	4 859
Kalimantan Selatan	767	1 573	2 017	1 044	8 760	7 984
Kalimantan Timur	3 957	6 445	5 333	12 079	23 495	16 958
Sulawesi Utara	14 482	6 989	8 769	15 484	762	926
Gorontalo	2 461	2 917	4 767	5 995	174	284
Sulawesi Tengah	24 994	21 230	9 568	12 770	1 222	1 584
Sulawesi Selatan	13 999	6 876	13 426	15 621	13 334	12 000
Sulawesi Barat	3 515	3 446	3 431	3 466	2 232	2 232
Sulawesi Tenggara	18 237	14 318	8 672	13 107	2 749	2 800
Maluku	38 930	33 450	3 781	5 456	1 386	1 583
Maluku Utara	1 611	1 442	1 622	1 759	1 165	1 140
Papua	26 049	25 942	3 139	3 959	1 006	1 087
Papua Barat	6 525	6 063	2 798	3 526	604	669
Indonesia	**241 889**	**213 003**	**185 509**	**229 335**	**162 916**	**154 846**

https://www.bpsgo.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.3

Provinsi *Province*	Perikanan Perairan Umum *Inland Water Fisheries*					
	Perahu Tanpa Motor *Nonpowered Boat*		Perahu Motor Tempel *Outboard Motorboat*		Kapal Motor *Inboard Motorboat*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	1 346	509	30	39	-	-
Sumatera Utara	6 043	6 183	-	-	-	-
Sumatera Barat	2 520	2 514	37	37	-	-
Riau	10 824	10 342	1 324	1 302	175	155
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	5 883	6 109	220	232	88	-
Sumatera Selatan	34 448	35 781	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	284	327	-	-	-	-
Lampung	3 570	3 605	89	91	-	-
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	303	5 148	2	2	-	-
Banten	224	224	-	-	-	-
Jawa Tengah	4 614	5 731	376	502	-	-
DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Timur	3 941	3 941	1 065	1 065	-	-
Bali	357	357	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	414	414	45	45	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	6 556	5 165	1 477	1 459	-	-
Kalimantan Tengah	21 232	14 249	5 291	3 575	-	810
Kalimantan Selatan	29 420	29 776	9 008	7 061	687	916
Kalimantan Timur	10 078	8 126	16 091	17 534	56	-
Sulawesi Utara	1 383	1 410	244	304	-	-
Gorontalo	804	785	31	18	-	-
Sulawesi Tengah	377	325	39	47	-	-
Sulawesi Selatan	3 025	1 781	2 210	1 655	-	-
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1 767	1 767	168	168	-	-
Maluku	86	84	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	10 282	10 334	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**159 781**	**154 987**	**37 747**	**35 136**	**1 006**	**1 881**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap / *Directorate General of Capture Fisheries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.4 **Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya, 2007 dan 2008**

Number of Aquaculture Households by Province and Type of Culture, 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	19 768	22 389	13 232	12 758
Sumatera Utara	477	11	2 749	1 724	13 684	15 137
Sumatera Barat	122	124	5	5	61 271	62 452
Riau	118	102	752	319	11 602	15 153
Kepulauan Riau	5 659	6 130	19	53	162	148
Jambi	-	-	676	697	9 118	9 134
Sumatera Selatan	-	37	18 671	20 183	30 882	33 384
Kepulauan Bangka Belitung	63	40	73	70	1 068	1 435
Bengkulu	-	-	68	68	4 224	4 029
Lampung	301	634	20 254	21 300	14 169	20 009
DKI Jakarta	421	458	168	238	1 132	1 214
Jawa Barat	668	798	18 447	22 734	268 753	254 174
Banten	417	616	2 026	2 036	15 319	19 240
Jawa Tengah	69	69	24 767	24 429	137 776	155 248
D.I Yogyakarta	-	-	15	15	37 269	39 807
Jawa Timur	775	5 230	25 806	24 911	57 396	59 710
Bali	3 970	3 973	117	102	2 618	2 892
Nusa Tenggara Barat	6 497	7 227	6 865	7 548	7 957	8 106
Nusa Tenggara Timur	19 446	20 470	1 285	1 012	3 250	2 454
Kalimantan Barat	61	255	1 286	1 534	7 579	10 013
Kalimantan Tengah	30	30	978	1 074	2 585	4 227
Kalimantan Selatan	343	324	2 505	3 201	3 637	3 691
Kalimantan Timur	287	625	10 409	12 773	3 794	4 405
Sulawesi Utara	1 413	1 507	75	125	5 090	4 873
Gorontalo	1 383	2 325	694	1 401	492	700
Sulawesi Tengah	5 573	8 699	6 090	6 101	3 226	3 865
Sulawesi Selatan	16 820	18 660	34 027	35 061	3 332	3 571
Sulawesi Barat	8 450	804	22 371	2 352	229	356
Sulawesi Tenggara	10 753	14 470	6 290	5 221	943	1 986
Maluku	704	358	297	307	77	98
Maluku Utara	811	318	56	64	163	63
Papua	451	577	134	169	1 774	2 977
Papua Barat	2 199	1 167	40	75	381	606
Indonesia	**88 281**	**96 038**	**227 783**	**219 291**	**724 184**	**757 915**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.4

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	187	106	418	760	8 732	8 732	42 337	44 745
Sumatera Utara	400	405	1 070	1 174	17 327	21 822	35 707	40 273
Sumatera Barat	2 078	2 123	1 328	1 355	3 287	3 219	68 091	69 278
Riau	1 451	3 739	-	56	-	-	13 923	19 369
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	5 840	6 331
Jambi	144	127	5 686	6 031	110	118	15 734	16 107
Sumatera Selatan	7 460	7 951	57	62	14 609	15 792	71 679	77 409
Kepulauan Bangka Belitung	5	3	6	6	-	-	1 215	1 554
Bengkulu	58	76	86	114	1 531	1 474	5 967	5 761
Lampung	1 316	1 681	290	342	2 072	2 822	38 402	46 788
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	1 721	1 910
Jawa Barat	811	1 861	10 180	8 288	90 558	75 702	389 417	363 557
Banten	410	1 154	64	90	19 831	22 144	38 067	45 280
Jawa Tengah	1 046	868	472	787	17 015	7 355	181 145	188 756
D.I Yogyakarta	155	265	11	10	6 540	400	43 990	40 497
Jawa Timur	740	841	604	625	28 880	32 022	114 201	123 339
Bali	137	-	88	92	1 331	2 018	8 261	9 077
Nusa Tenggara Barat	1 316	1 362	15	-	1 661	1 661	24 311	25 904
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	2 379	183	26 360	24 119
Kalimantan Barat	5 200	5 683	33	198	-	-	14 159	17 683
Kalimantan Tengah	5 017	6 267	225	105	-	-	8 835	11 703
Kalimantan Selatan	3 174	4 137	132	248	460	428	10 251	12 029
Kalimantan Timur	16 135	16 257	287	-	-	-	30 912	34 060
Sulawesi Utara	367	111	478	537	1 991	2 120	9 414	9 273
Gorontalo	803	331	671	393	50	61	4 093	5 211
Sulawesi Tengah	214	220	-	-	-	-	15 103	18 885
Sulawesi Selatan	-	39	-	91	5 844	3 357	60 023	63 462
Sulawesi Barat	4	2	-	-	1 763	6 040	32 817	6 871
Sulawesi Tenggara	718	-	-	-	-	-	18 704	21 677
Maluku	10	13	-	-	-	-	1 088	776
Maluku Utara	139	147	97	116	-	-	1 266	708
Papua	746	698	-	-	-	-	3 105	4 421
Papua Barat	-	5	-	367	-	20	2 620	2 240
Indonesia	**50 241**	**56 472**	**22 298**	**21 847**	**225 971**	**207 490**	**1 338 758**	**1 359 053**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

https://www.bps.go.id

Tabel 5.6.5 / ***Table***

Produksi Perikanan Budidaya Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ton), 2007 dan 2008

Production of Aquaculture by Province and Type of Culture (ton), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	26 451	30 936	6 305	9 642
Sumatera Utara	612	352	22 171	33 830	16 742	18 541
Sumatera Barat	34	34	4	5	34 207	38 404
Riau	5	4	507	839	25 485	21 084
Kepulauan Riau	4 805	4 623	253	130	336	245
Jambi	-	-	1 252	1 822	7 934	9 335
Sumatera Selatan	-	316	33 194	39 013	51 059	60 308
Kepulauan Bangka Belitung	24	62	165	388	693	1 033
Bengkulu	-	669	786	839	6 214	8 851
Lampung	2 094	1 473	165 990	158 264	19 318	23 919
DKI Jakarta	1 345	1 530	1 751	1 966	2 683	2 905
Jawa Barat	10 570	11 523	92 302	107 293	118 162	147 941
Banten	6 120	10 944	15 262	16 190	8 319	7 423
Jawa Tengah	1 854	2 249	67 819	73 393	34 619	44 191
D.I Yogyakarta	-	-	301	428	11 427	14 100
Jawa Timur	13 013	73 738	104 865	78 922	35 711	37 704
Bali	152 306	129 174	2 897	5 566	786	875
Nusa Tenggara Barat	75 656	86 622	23 114	35 796	2 583	2 612
Nusa Tenggara Timur	504 709	696 279	495	443	584	853
Kalimantan Barat	86	107	3 130	8 200	2 302	2 461
Kalimantan Tengah	36	30	1 085	1 314	979	2 200
Kalimantan Selatan	6 065	3 762	6 027	7 820	5 976	8 144
Kalimantan Timur	18 464	6 006	31 720	33 196	5 079	2 120
Sulawesi Utara	4 502	4 827	161	256	5 995	7 158
Gorontalo	7 117	13 576	746	1 804	470	400
Sulawesi Tengah	182 074	286 294	18 987	11 702	1 663	1 617
Sulawesi Selatan	415 727	461 593	297 677	272 891	2 168	2 315
Sulawesi Barat	578	1 294	4 483	10 479	30	26
Sulawesi Tenggara	82 322	124 858	9 500	24 703	926	486
Maluku	17 533	37 066	160	180	135	134
Maluku Utara	1 080	1 480	6	23	200	223
Papua	39	226	536	782	1 115	1 002
Papua Barat	762	5 293	38	99	169	914
Indonesia	**1 509 528**	**1 966 002**	**933 832**	**959 509**	**410 373**	**479 167**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.5

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	4	128	479	289	2 428	1 829	35 667	42 824
Sumatera Utara	323	600	3 939	35 177	9 623	9 083	53 410	97 583
Sumatera Barat	4 294	3 044	10 825	48 164	6 243	7 894	55 607	97 544
Riau	2 864	7 983	-	40	-	-	28 861	29 950
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	5 394	4 998
Jambi	371	141	8 073	9 896	8	8	17 638	21 202
Sumatera Selatan	18 325	21 246	418	170	8 873	9 425	111 869	130 477
Kepulauan Bangka Belitung	-	1	20	18	-	-	903	1 502
Bengkulu	60	96	11	27	2 357	2 860	9 427	13 342
Lampung	927	802	1 040	1 270	611	430	189 980	186 158
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	5 779	6 401
Jawa Barat	1 068	923	143 244	144 560	26 223	23 309	391 568	435 549
Banten	60	56	211	144	4 360	4 020	34 332	38 776
Jawa Tengah	495	617	7 169	9 864	2 051	2 279	114 007	132 593
D.I Yogyakarta	47	62	18	17	157	134	11 949	14 741
Jawa Timur	1 106	666	1 372	1 910	17 248	45 814	173 315	238 754
Bali	49	-	165	396	291	276	156 494	136 287
Nusa Tenggara Barat	470	916	31	-	89	142	101 942	126 087
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	40	29	505 827	697 605
Kalimantan Barat	229	3 950	3 521	173	-	-	9 268	14 891
Kalimantan Tengah	4 285	5 030	32	49	-	-	6 417	8 624
Kalimantan Selatan	3 728	4 737	503	596	265	263	22 564	25 322
Kalimantan Timur	23 216	24 067	49	9	-	-	78 527	65 397
Sulawesi Utara	263	190	8 502	9 310	1 485	1 623	20 907	23 364
Gorontalo	847	220	1 021	871	32	9	10 234	16 879
Sulawesi Tengah	27	29	-	-	-	-	202 750	299 642
Sulawesi Selatan	-	-	-	40	2 276	1 801	717 848	738 640
Sulawesi Barat	48	-	-	-	351	334	5 489	12 133
Sulawesi Tenggara	458	-	-	-	-	-	93 205	150 046
Maluku	9	-	-	-	-	-	17 836	37 380
Maluku Utara	8	-	252	181	-	-	1 546	1 908
Papua	349	266	-	-	-	-	2 039	2 275
Papua Barat	-	-	-	-	-	21	968	6 327
Indonesia	**63 929**	**75 769**	**190 893**	**263 169**	**85 009**	**111 584**	**3 193 565**	**3 855 200**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.6 **Luas Area Usaha Budidaya Perikanan Menurut Provinsi dan Jenis Budidaya (ha), 2007 dan 2008**

Aquaculture Areas by Province and Type of Culture (ha), 2007 and 2008

Provinsi *Province*	Budidaya Laut *Marine Culture*		Tambak *Brackish Water Pond*		Kolam *Fresh Water Pond*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	34 078	40 921	3 069	3 391
Sumatera Utara	30	30	8 091	8 664	5 250	5 940
Sumatera Barat	7	4	11	12 374	7 786	63 730
Riau	324	2	1 637	2 917	2 404	3 497
Kepulauan Riau	1 059	93	50	16 271	110	22 352
Jambi	-	-	1 186	1 199	1 010	1 035
Sumatera Selatan	-	0	28 903	29 912	10 190	10 055
Kepulauan Bangka Belitung	1	2	129	165	33	87
Bengkulu	-	-	395	465	1 104	212
Lampung	39	27	21 601	36 498	6 010	10 028
DKI Jakarta	84	54	296	335	99	118
Jawa Barat	774	411	53 637	51 829	23 832	19 928
Banten	71	47	8 644	23 357	1 274	1 874
Jawa Tengah	270	325	32 677	43 415	18 213	68 912
D.I Yogyakarta	-	-	35	40	780	1 067
Jawa Timur	84	134	51 609	57 512	1 669	2 130
Bali	619	730	443	273	498	496
Nusa Tenggara Barat	5 827	2 106	6 477	6 096	4 637	4 637
Nusa Tenggara Timur	7 822	4 893	5 110	4 008	1 221	304
Kalimantan Barat	24	25	7 312	10 215	1 300	2 539
Kalimantan Tengah	4	4	804	6 369	228	359
Kalimantan Selatan	259	161	9 397	13 174	512	545
Kalimantan Timur	492	266	51 967	103 625	4 847	6 366
Sulawesi Utara	78	82	71	120	2 101	2 377
Gorontalo	577	438	302	1 484	74	66
Sulawesi Tengah	4 012	4 260	10 373	10 384	1 428	1 401
Sulawesi Selatan	60 110	61 268	93 959	103 097	3 984	4 540
Sulawesi Barat	319	642	9 459	8 151	58	129
Sulawesi Tenggara	731	11 491	12 260	15 424	819	1 146
Maluku	315	133	726	1 135	157	420
Maluku Utara	96	116	259	3 253	-	1 081
Papua	203	46	885	494	334	1 128
Papua Barat	250	-	120	-	95	-
Indonesia	**84 481**	**87 790**	**452 901**	**613 175**	**105 127**	**241 891**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.6.6

Provinsi *Province*	Keramba *Cage*		Jaring Apung *Floating Cage Net*		Sawah *Paddy Field*		Jumlah *Total*	
	2007	2008	2007	2008	2007	2008	2007	2008
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	2	1	7	7	7 000	2 607	44 156	46 927
Sumatera Utara	5	-	16	16	13 411	-	26 804	14 649
Sumatera Barat	12	2	31	32	1 598	2 577	9 444	78 719
Riau	11	18	-	0	-	-	4 375	6 433
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	1 219	38 717
Jambi	0	0	11	11	19	19	2 227	2 265
Sumatera Selatan	99	2	1	1	6 205	6 422	45 398	46 393
Kepulauan Bangka Belitung	0	0	1	0	-	-	163	253
Bengkulu	2	1	1	0	5 329	6 890	6 831	7 569
Lampung	9	6	13	12	1 575	2 257	29 246	48 828
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	479	507
Jawa Barat	17	19	862	567	25 952	42 149	105 074	114 903
Banten	3	2	0	0	7 836	6 490	17 828	31 771
Jawa Tengah	5	3	3	4	2 123	5 655	53 291	118 314
D.I Yogyakarta	2	0	1	1	786	805	1 604	1 913
Jawa Timur	10	7	7	11	33 643	37 456	87 023	97 249
Bali	2	-	5	5	271	247	1 837	1 751
Nusa Tenggara Barat	12	12	0	-	1 448	1 303	18 400	14 155
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	97	123	14 251	9 327
Kalimantan Barat	53	56	0	2	-	-	8 689	12 837
Kalimantan Tengah	59	42	2	3	-	-	1 097	6 778
Kalimantan Selatan	9	10	3	3	185	151	10 364	14 044
Kalimantan Timur	95	12	7	-	-	-	57 408	110 268
Sulawesi Utara	7	5	7	7	1 606	1 665	3 870	4 256
Gorontalo	9	3	79	52	14	4	1 055	2 047
Sulawesi Tengah	0	0	-	-	-	-	15 813	16 045
Sulawesi Selatan	-	2	-	1	6 893	7 485	164 946	176 393
Sulawesi Barat	0	0	-	-	2 331	3 639	12 167	12 561
Sulawesi Tenggara	4	-	-	-	-	-	13 813	28 061
Maluku	0	0	-	-	-	-	1 199	1 688
Maluku Utara	1	-	0	-	-	-	356	4 450
Papua	6	3	-	-	-	-	1 428	1 672
Papua Barat	-	-	-	0	-	-	465	0
Indonesia	**433**	**207**	**1 058**	**736**	**118 322**	**127 944**	**762 320**	**1 071 743**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Aquaculture*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Subsektor (ribu ton), 2004–2009
Fish Production by Subsector (thousand tons), 2004–2009

Subsektor *Subsector*	2004	2005	2006	2007	2008	2009[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perikanan Budidaya ***Aquaculture***						
Budidaya Laut *Marine Culture*	421	890	1 366	1 509	1 966	2 437
Tambak *Brackish Water Pond*	560	644	630	934	960	1 181
Kolam *Fresh Water Pond*	286	332	382	410	479	594
Karamba *Cage*	54	68	56	64	76	94
Jaring Apung *Floating Cage Net*	62	109	143	191	263	336
Sawah *Paddy Field*	86	120	106	85	112	138
Sub Jumlah *Sub Total*	1 469	2 163	2 683	3 193	3 855	4 780
Perikanan Tangkap ***Fish Capture***						
Perikanan Laut *Marine Fisheries*	4 320	4 408	4 512	4 734	4 702	4 789
Perairan Umum *Open Water*	331	297	294	310	494	496
Sub Jumlah *Sub Total*	4 651	4 705	4 806	5 044	5 196	5 285
Jumlah / *Total*	**6 120**	**6 868**	**7 489**	**8 237**	**9 052**	**10 065**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya / *Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture*

https://www.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI
Mining and Energy

6

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

2. Avgas (*Aviation Gasoline*) adalah bahan bakar minyak berkadar oktan tinggi untuk pesawat bermesin torak, mempunyai titik beku yang rendah (maksimum -60°C).

3. Avtur (*Aviation Turbin*) adalah bahan bakar khusus untuk turbin/pesawat terbang, jenis khusus minyak tanah dengan proses penyulingan dari 150°C - 250°C.

4. Premium adalah jenis bahan bakar minyak. Dipergunakan di mesin pembakaran bagian dalam kecuali mesin pesawat terbang, di pasaran tersedia dalam bentuk Premium, Premix, Super TT dan BB2L.

5. Minyak Bakar adalah bahan bakar minyak dari jenis residu, lebih kental daripada minyak diesel dan mempunyai titik tuang (pour point) yang lebih tinggi daripada minyak diesel.

6. Naphta adalah Sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir tidak melebihi 220 derajat Celcius.

7. LSWR (*Low Sulfur Waxy Residue*) adalah residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi, misalnya residu minyak Minas dari Sumatera.

8. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga lsitrik.

9. Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah perusahaan milik pemerintah yang mempunyai aktivitas dalam pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam, penyaluran gas cair melalui suatu sistem pipa

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*

2. *Avgas (Aviation Gasoline) is a high octane fuel used to power aircraft engines. It is very stabel and has alow freezing point (maximum -60°C).*

3. *Avtur (Aviation Turbine) fuel is a special fuel for turbine/jet aircraf, a special kerosene produced in the distillation process range of 150°C - 250°C.*

4. *Premium is light hydrocarbon oil used for internal combustion engine, except ion for engine, available in the market as Premium, Premix, Super TT, and BB2L.*

5. *Fuel oil is a fraction obtained from petroleum distillation, either as a distillate or a residue. It is more viscous and has a higher flash point than diesel fuel.*

6. *Naphta is a petroleum distillation fraction with boiling point less than 220 degree celcius.*

7. *LSWR (Low Sulfur Waxy Residue) is a cracked low sulphur fuel oil/waxed residue obtained from petroleum distillation (e.g. Minas oil from Sumatra).*

8. *State Electricity Company (PLN) is a State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*

9. *State Owned Company is a state company with several activities such as liquid gas processing, production of gas with charcoal carbonite or mixed with natural gas, and the distribution of liquid gas for household consumption, industrial usage, and other commercial users.*

https://www.bps.go.id

saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

10. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

11. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.

12. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.

13. Nilai Output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.

10. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.

11. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.

12. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental costs, and costs of other services.

13. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to customers added by income from other services.

https://www.bps.go.id

6.1 PERTAMBANGAN
MINING

Tabel / *Table* 6.1.1 Produksi Beberapa Jenis Bahan Tambang Menurut Jenis Bahan Tambang, 2005–2009
Production of Selected Mineral by Kind of Mineral, 2005–2009

Jenis Bahan Tambang *Kind of Mineral*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Minyak Bumi *Crude Oil*	000 barel / *barrel*	341 203	315 920	304 897	312 484 [r]	301 663
Gas Bumi *Natural Gas*	MMSCF	2 985 341	2 371 673	2 805 999	2 891 929	3 060 467
Konsentrat Timah *Tin Concentrate*	ton	78 404	80 933	66 137	53 228	46 078
Batubara *Coal*	000 ton	149 665	162 295	178 790	188 717	208 006
Bauksit *Bauxite*	000 m.ton	1 442	1 502	1 251	1 152	783
Bijih Nikel *Nickel Ore*	000 wm.ton	3 707	4 354	7 113	6 572	5 802
Emas *Gold*	kg	142 894	138 896	117 854	64 035	127 716
Perak *Silver*	kg	326 993	270 631	268 967	224 163	326 773
Konsentrat Tembaga *Copper Consentrate*	dm.ton	3 553 808	2 938 009	2 814 952	2 397 899	3 484 124
Tembaga *Copper*	ton	1 063 849	817 796	796 899	655 046	998 530
Granit *Granite*	m.ton	4 302 849	5 217 807	1 793 440	2 583 623 [x]	NA
Logam Timah *Tin Metal*	m.ton	67 600	65 357	64 127	53 471	51 456

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia/ *Ministry of Energy and Mineral Resources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.2 **Produksi Beberapa Hasil Kilang Minyak dan Gas Menurut Jenis Hasil Kilang (barel), 2005–2009**

Production of Selected Refined Oil and Gas by Kind of Refinery Product (barrels), 2005–2009

Jenis Hasil Kilang *Kind of Refinery Product*	2005	2006	2007	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bahan Bakar Minyak / *Oil Fuels*					
Avgas	33 809	26 022	38 887	23 948	208
Avtur	10 686 052	10 645 046	7 887 297	11 228 877	16 761 646
Premium / *Gasoline*	71 013 010	68 457 000	70 189 109	72 404 185	74 738 421
Minyak Tanah / *Kerosene*	53 720 587	53 745 697	50 484 430	48 030 891	29 272 624
Minyak Solar / *ADO*	94 632 874	90 415 233	82 120 150	92 812 351	110 814 865
Minyak Diesel / *Diesel Oil*	8 558 763	3 606 884	2 239 387	2 036 150	1 277 832
Minyak Bakar / *Fuel Oil*	27 752 094	24 156 698	24 795 065	23 083 618	18 373 745
Bukan Bahan Bakar Minyak / *Non-oil Fuels*					
Lube Base Oil	2 403 802	2 734 502	2 814 365	3 067 489	2 772 199
Asphalt	2 614 912	3 229 216	2 868 557	2 394 944	3 178 425
Ready Wax	208 057	115 860	5 396	7 953	87 934
Naphta	21 216 295	25 512 718	24 611 244	28 270 308	22 291 767
LSWR	28 964 641	31 036 489	28 853 409	30 033 027	31 940 427

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.1.3 **Pemasaran Bahan Bakar Minyak Dalam Negeri Menurut Jenis Bahan Bakar Minyak (kilo liter), 2004–2008**

Domestic Sales of Oil Fuels by Kind of Oil Fuel (kilo litre), 2004–2008

Jenis Bahan Bakar Minyak *Kind of Oil Fuel*	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Avgas	5 573	3 021	3 390	2 054	2 528
Avtur	971 333	1 610 823	2 428 078	2 143 001	1 132 521
Premium / *Gasoline*	13 908 402	17 480 327	17 071 164	16 616 343	19 747 795 r
Minyak Tanah / *Kerosene*	9 894 489	11 385 584	9 261 062	9 099 893	7 390 683r
Minyak Solar / *ADO*	21 279 116	27 056 409	25 427 265	19 857 945	24 840 755r
Minyak Diesel / *Diesel Oil*	331 597	889 548	892 244	675 008	160 520 r
Minyak Bakar / *Fuel Oil*	3 190 327	4 734 052	4 576 548	3 933 074	4 947 182 r

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source*: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia / *Ministry of Energy and Mineral Resources*

https://www.bps.go.id

6.2 LISTRIK, GAS DAN AIR MINUM
ELECTRICITY, GAS, AND WATER SUPPLY

Tabel / *Table* 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi dan Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi, 2009[x]
Installed Capacity, Produced Electricity and Sold Electricity by State Electricity Company (PLN) by Operational Region, 2009[x]

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	Daya Terpasang *Installed Capacity* (MW)	Produksi Listrik[1] *Produced Electricity* [1] (000 MWh)	Listrik Terjual *Sold Electricity* (000 MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
Wilayah I / *Region of Aceh*	152,3	270	1 216
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	0,9	11	5 898
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	209,4	853	4 211
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	199,9	732	5 880
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	293,8	1 825	1 092
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	841,4	3 809	3 552
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	401,4	1 488	1 344
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	510,5	3 213	3 040
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	199,7	503	454
Wilayah X / *Region of Papua*	182,8	710	626
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	270,3	1 154	3 731
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	15,7	21	21 732
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	0,7	44	15 058
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	0,9	40	35 701
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	-	-	30 996
PT. Indonesia Power	8 998,7	45 411	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) / *PT. Jawa-Bali GENCO*	6 490,1	30 013	-
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	-	26 260	-
PT. PLN Batam	114,5	1 272	1 340
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) / *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	1 832,1	8 833	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	1 892,0	7 269	-
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	858,0	1 991	-
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	740,0	4 006	-
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	1 420,0	10 530	-
Jumlah / *Total*	**25 623,3**	**150 258**	**135 871**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.2 Daya Terpasang PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (MW), 2005–2009

Installed Capacity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (MW), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2005	2006	2007	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Aceh*	144	147	144	152	152
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	1	1	1	1	1
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	204	255	207	209	209
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	181	154	200	200	200
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	284	282	294	294	294
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	728	718	816	828	841
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	354	368	384	380	401
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	496	485	468	518	510
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	207	197	180	182	200
Wilayah X / *Region of Papua*	184	170	166	168	183
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	305	278	270	268	270
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	14	14	15	15	16
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	1	1	1	1	1
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	1	1	1	1	1
PT. Indonesia Power	9 005	9 005	8 993	8 993	8 999
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	6 477	6 477	6 477	6 507	6 490
PT. PLN Batam	137	138	111	111	114
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	1 524	1 607	1 606	1 869	1 832
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	1 410	1 630	1 860	1 859	1 892
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	858	858	858	858	858
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	–	740	740	740	740
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	–	1 320	1 420	1 420	1 420
Jumlah / *Total*	**22 515**	**24 846**	**25 212**	**25 574**	**25 624**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.3 Produksi Listrik[1] PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2005–2009

Electricity Produced [1] by State Electricity Company (PT. PLN)) by Operational Region (thousand MWh), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2005	2006	2007	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Aceh*	156	206	249	287	270
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	3	7	6	16	11
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	742	769	768	832	853
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	495	563	598	767	732
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	1 030	1 069	1 131	1 940	1 825
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	3 277	3 449	3 480	3 729	3 809
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	1 204	1 283	1 311	1 475	1 488
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	2 726	2 870	3 163 [r]	3 367	3 213
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	347	382	438	459	503
Wilayah X / *Region of Papua*	500	548	607	679	710
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	817	898	993	1 092	1 154
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	21	23	22	22	21
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	50	58	40 [r]	25	44
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	9	6	14	49	40
PT. Indonesia Power	48 344	46 330	45 070	44 283	45 411
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	27 032	27 205	28 492	30 282	30 013
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	23 422	24 802	26 602 [r]	26 508	26 260
PT. PLN Batam	935	1 097	831	1 332	1 272
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	7 120	7 338	7 937	8 787	8 833
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) / *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	6 275	6 455	6 490	7 173	7 269
Pembangkitan Muara Tawar/Generation of Muara Tawar	-	1 637	1 559	1 922	1 991
Pembangkitan Cilegon/*Generation of Cilegon*	-	758	1 359	3 794	4 006
Pembangkitan Tanjung Jati B/*Generation of Tanjung Jati B*	-	3 957	8 552	9 238	10 530
Jumlah / *Total*	**124 505**	**131 710**	**139 712 [r]**	**148 058**	**150 258**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.4 **Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Menurut Wilayah Operasi (ribu MWh), 2005–2009**

Sold Electricity by State Electricity Company (PT. PLN) by Operational Region (thousand MWh), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Wilayah Operasi PLN *PLN Operational Region*	2005	2006	2007	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Wilayah I / *Region of Aceh*	699	839	997	1 150	1 216
Wilayah II / *Region of Sumatera Utara*	4 613	4 941	5 163	5 758	5 898
Wilayah III / *Region of Sumatera Barat and Riau*	3 136	3 414	3 641	3 969	4 211
Wilayah IV / *Region of Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung and Lampung*	4 005	4 421	4 891	5 560	5 880
Wilayah V / *Region of Kalimantan Barat*	842	883	947	1 070	1 092
Wilayah VI / *Region of Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah and Kalimantan Timur*	2 759	2 921	3 142	3 330	3 552
Wilayah VII / *Region of Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah and Gorontalo*	1 020	1 099	1 162	1 274	1 344
Wilayah VIII / *Region of Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara*	1 194	2 468	2 769	2 944	3 040
Wilayah IX / *Region of Maluku and Maluku Utara*	311	341	388	402	454
Wilayah X / *Region of Papua*	430	479	532	593	626
Wilayah XI / *Region of Bali and Nusa Tenggara*	2 805	2 913	3 261	3 511	3 731
Distribusi Jawa Timur / *Jawa Timur Distribution*	17 732	18 323	19 467	20 334	21 732
Distribusi Jawa Tengah / *Jawa Tengah Distribution*	11 853	12 416	13 505	14 232	15 058
Distribusi Jawa Barat / *Jawa Barat Distribution*	28 888	30 298	32 337	34 051	35 701
Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang / *Jakarta Raya and Tangerang Distribution*	24 823	25 881	27 939	29 605	30 996
PT. Indonesia Power	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa-Bali (PT. PJB) *PT. Jawa-Bali GENCO*	-	-	-	-	-
Penyaluran dan Pusat Pengatur Beban (P3B) *Jawa-Bali Transmission and Control Centre*	-	-	-	-	-
PT. PLN Batam	823	973	1 106	1 235	1 340
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Utara (Kitlur Sumbagut) *Generation and Transmission of Northern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan dan Penyaluran Sumatera bagian Selatan (Kitlur Sumbagsel) *Generation and Transmission of Southern Part of Sumatera*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Muara Tawar / *Generation of Muara Tawar*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Cilegon / *Generation of Cilegon*	-	-	-	-	-
Pembangkitan Tanjung Jati B / *Generation of Tanjung Jati B*	-	-	-	-	-
Jumlah / *Total*	**105 933**	**112 610**	**121 247**	**129 018**	**135 871**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.5 Indikator Penting PT. PLN (Persero), 2005–2009

Selected Indicators of State Electricity Company (PT. PLN), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPS / *Based on PLN Electricity Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employee*	Orang *Person*	43 762	43 048	42 537	42 715	42 893
Daya Terpasang *Installed Capacity*	MW	22 515	24 846	25 224	25 574	25 624
Produksi Listrik[1] *Produced Electricity[1]*	000 MWh	124 505	131 710	139 711	148 058	152 258
Tenaga Listrik yang Terjual *Sold Electricity*	000 MWh	105 933	112 609	121 247	129 018	135 863
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	57 623 632	76 096 945	82 001 993	132 293 754	134 342 237
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	64 032 364	74 937 040	77 444 778	86 425 893	95 977 799

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Listrik yang dibangkitkan sendiri dan dibeli dari luar PLN / *Own generated electricity and purchased by PLN from other companies*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.6 Indikator Penting Perusahaan Gas Negara (PGN), 2005–2009
Selected Indicators of State Gas Company, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Gas Negara (PGN), BPS / *Based on Gas Company Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Unit Usaha/ *Number of Establishments*	Distrik *District*	13	13	13	13	13
Jumlah Tenaga Kerja/ *Number of Employees*	Orang *Person*	1 229	1 354	1 383	1 350 [r]	1 347
Pengeluaran Tenaga Kerja *Labor Costs*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	99 829	111 871	172 914	253 780	263 095
Gas Kota yang Didistribusikan *Volume of Distributed Pipe Gas*	000 M^3	3 882 200	3 986 370	4 287 446	5 922 130[r]	6 124 753
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	2 828 486	3 417 972	4 193 280	8 683 809[r]	9 336 238
Nilai Output *Gross output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	4 442 093	4 743 863	7 608 741	12 793 849[r]	14 973 714

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 6.2.7 Indikator Penting Perusahaan Air Minum (PAM), 2005–2009
Selected Indicators of Water Supply Company, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Air Bersih, BPS / *Based on Water Supply Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007[r]	2008[r]	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Perusahaan *Number of Companies*	Perusahaan *Establishment*	524	641	489	498	507
Jumlah Tenaga Kerja *Number of Employees*	Orang *Person*	50 533	43 300	44 517	45 700	45 430
Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor costs*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	1 018 180	1 327 028	1 376 079	1 426 069	1 475 700
Air Bersih yang Diproduksi *Volume of Produced Clean Water*	000 000 m^3	2 876	3 985	2 678	2 941	3 141
Air Bersih yang Didistribusikan *Volume of Distributed Clean Water*	000 000 m^3	2 353	3 789[r]	2 192	2 416	2 748
Biaya Input *Input*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	2 190 751	2 371 264	1 591 819	1 696 162	1 821 584
Nilai Output *Gross Output*	000 000 Rupiah / *Rupiahs*	6 150 622	6 854 009	7 595 356	8 615 517	9 263 138

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

https://www.bps.go.id

INDUSTRI PENGOLAHAN
Manufacturing Industry

7

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survey Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

3. **Industri Pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

4. **Jasa Industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionaire II A.*

2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia** (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*

3. ***Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. ***Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. ***A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

http://www.bps.go.id

6. **Industri pengolahan** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: **Industri Besar** (100 orang pekerja atau lebih), **Industri Sedang/Menengah** (20-99 orang pekerja), **Industri Kecil** (5-19 orang pekerja), dan **Industri Mikro** (1-4 orang pekerja).

7. **Input atau biaya antara** adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industri yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industri, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.

8. **Output** adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industri yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industri, keuntungan jual beli, pertambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.

9. **Nilai Tambah** adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).

10. **Pengeluaran untuk tenaga kerja** adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

11. **Modal Tetap** adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.

12. **Pajak tidak langsung** adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh perusahaan. Termasuk PPn.

13. **Bahan baku** adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.

14. **Barang yang dihasilkan** adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.

15. Mulai tahun 2010, Indeks produksi industri besar dan sedang/menengah menggunakan kerangka sampel tahun 2005. Sesuai dengan kerangka sampel, maka indeks hanya dapat disajikan dalam 2 digit ISIC Revisi 3

16. Metodologi penarikan sampel menggunakan "*Cut Off Point* " dan PPS.

17. Formula/penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

6. ***Manufacturing industries*** *are categorized into four groups, based on the number of employees :* ***Large scale manufacturing*** *(100 employees or more),* ***Medium scale manufacturing*** *(20-99 employees),* ***Small scale manufacturing*** *(5-19 employees), and* ***Micro industry*** *(1-4 employees).*

7. ***Input or intermediate cost*** *is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services,etc.*

8. ***Output*** *is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*

9. ***Value added*** *is defined as substraction from output to input.*

10. ***Labor Cost*** *is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtimepay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*

11. ***Fixed Asset is*** *working capital that can be used for more than one year.*

12. ***Indirect tax is*** *tax paid by establishment including value added taxes (PPn).*

13. ***Raw material is*** *materials used in the production process of production goods.*

14. ***Outcome product*** *is goods related in the production process.*

15. *Since 2010, the industrial production indices of large and medium manufacturing have been calculated based on the 2005 sampling frame. Using this sampling frame, the indices can be calculated only in 2 digits of ISIC Revision 3.*

16. *The methodology of the sample selection was based on "Cut Off Point" and PPS.*

17. *Formula/steps in computing of quantity production indices are as follows :*

https://www.bps.go.id

a. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk\,2}}{Q_{ijk\,1}}\right)\right]}$$

di mana :

R_{ij} adalah rasio perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} adalah nilai produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan.

Q_{ijk2} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-2.

Q_{ijk1} adalah produksi komoditi *k* untuk perusahaan *j* dalam ISIC *i* pada bulan ke-1.

b. Rasio ISIC.

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\ V_{ij}}{\sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}} \times \ln\left(R_{ij}\right)\right]}$$

di mana :

R_i adalah rasio ISIC-*i*.

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan-*j* dalam ISIC *i* selama periode dua bulan, dimana:

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan-*j* dalam ISIC-*i*.

c. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\ V_i}{\sum_i W_i\ V_i} \times \ln\left(R_i\right)\right]}$$

di mana :

R_{tot} adalah rasio total.

$W_i\ V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk ISIC-*i* selama periode dua bulan, dimana :

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}$$

d. Indeks ISIC dan Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

di mana :

R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke-t.

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke-(t-1).

a. Ratio of Establishment.

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln\left(\frac{Q_{ijk\,2}}{Q_{ijk\,1}}\right)\right]}$$

where:

R_{ij} *is the ratio of establishment j in ISIC i of the 2nd month to the 1st month.*

V_{ijk} *is the production value of commodity k for establishment j in ISIC i during the two-month period.*

Q_{ijk2} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 2nd month.*

Q_{ijk1} *is the production of commodity k for establishment j in ISIC i in the 1st month*

b. Ratio of ISIC

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ij\,adj}\ V_{ij}}{\sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}} \times \ln\left(R_{ij}\right)\right]}$$

where:

R_i *is the ratio of ISIC-i.*

V_{ij} *is the production value of establishment-j in ISIC-i during the two-month period, where:*

$$V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$$

$W_{ij\,adj}$ *is the sampling weight adjusted for establishment- j in ISIC i.*

c. Ratio of Total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i\ V_i}{\sum_i W_i\ V_i} \times \ln\left(R_i\right)\right]}$$

where:

R_{tot} *is the ratio of total.*

$W_i\ V_i$ *is the total of weighted production value for all establishments in ISIC-i during the two-months period, where:*

$$W_i\ V_i = \sum_j W_{ij\,adj}\ V_{ij}$$

d. Index of ISIC and Total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

where:

R *is the ra tio.*

I_t *is index in the t th month.*

I_{t-1} *is index in the (t-1) th month*

https://www.bps.go.id

18. **Klasifikasi Industri**

15. Makanan dan Minuman
16. Pengolahan Tembakau
17. Tekstil
18. Pakaian Jadi
19. Kulit dan Barang dari Kulit dan Alas Kaki
20. Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman
21. Kertas dan Barang dari Kertas
22. Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
23. Batu Bara, Pengilangan Minyak Bumi dan Pengolahan Gas Bumi, Barang-barang dari Hasil Pengilangan Minyak Bumi, dan Bahan Nuklir
24. Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
25. Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
26. Barang Galian Bukan Logam
27. Logam Dasar
28. Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
29. Mesin dan Perlengkapannya
30. Mesin dan Peralatan Kantor, Akuntansi dan Pengolahan Data
31. Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
32. Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
33. Peralatan Kedokteran, Alat-alat Ukur, Peralatan Navigasi, Peralatan Optik, Jam dan Lonceng
34. Kendaraan Bermotor
35. Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
36. Furnitur dan Pengolahan Lainnya
37. Daur Ulang

19. Pengumpulan data industri mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK Tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06 - SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2009.

*18. **Classification of Industry***

15. Food and Beverages
16. Tobacco
17. Textiles
18. Wearing Apparel
19. Tanning and Dressing of Leather
20. Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials

21 Paper and Paper Products
22. Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media
23. Coal, Refined Petroleum Products and Nuclear Fuel

24. Chemicals and Chemical Products
25. Rubber and Plastics Products

26. Non-metallic Mineral Products
27. Basic Metals
28. Fabricated Metal Products except Machinery and Equipments
29. Machinery and Equipment
30. Machinery and Electronic Office, Computing and Accounting Machineries
31. Electrical Machinery and Equipments
32. Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus
33. Medical, Precision, Navigation, and Optical Instruments, Watches and Clocks

34. Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers
35. Other Transport Equipment

36. Furniture and Other Manufacturing
37. Recycling

19. The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994, and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Census and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection.The 2009 data was collected throught the Micro and Small scale Industry Survey.

https://www.bps.go.id

7.1 INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.1.1 **Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran untuk Tenaga Kerja dan Perubahan Nilai Modal Tetap Industri Besar dan Sedang, 2006–2009**

Number of Establishments, Workers Engaged, Labor Costs and the Value of Change in Fixed Capital of Large and Medium Manufacturing Industry, 2006–2009

[Diolah dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang / *person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar / *billion* Rp)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*[1]	Penurunan[2] *Decrease*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2006	6 615	784 129	10 507	26 401	4 250
	2007	6 341	748 155	9 248	36 226	10 838
	2008	6 064	721 881	10 508	26 925	6 422
	2009[e]	5 819	834 305	15 195	33 831	4 067
16	2006	1 286	316 991	3 424	1 505	191
	2007	1 208	334 194	3 273	1 882	141
	2008	1 132	346 062	3 297	1 334	424
	2009[e]	1 657	450 917	3 458	3 221	214
17	2006	2 809	572 710	6 860	3 505	292
	2007	2 820	558 766	7 021	4 110	346
	2008	2 365	478 458	5 949	4 008	484
	2009[e]	1 949	366 441	8 807	4 388	893
18	2006	3 256	583 634	7 035	2 367	106
	2007	2 917	523 118	6 052	3 010	547
	2008	2 658	504 913	6 397	2 802	177
	2009[e]	2 045	384 101	2 218	1 540	250
19	2006	813	237 626	3 413	462	56
	2007	764	210 854	3 141	683	34
	2008	684	221 239	3 175	7 054	1 907
	2009[e]	619	185 108	7 035	6 962	306
20	2006	1 782	299 278	4 652	1 273	311
	2007	1 648	279 622	3 596	1 937	162
	2008	1 433	239 144	3 507	2 180	137
	2009[e]	1 566	269 604	7 493	5 979	411
21	2006	526	126 430	3 530	7 045	310
	2007	553	134 305	3 432	13 803	90
	2008	478	128 728	2 822	5 130	126
	2009[e]	535	112 909	4 676	8 902	107
22	2006	897	65 561	1 285	531	162
	2007	789	58 519	918	891	252
	2008	746	58 492	1 388	2 349	279
	2009[e]	607	43 621	2 102	757	184
23	2006	73	5 853	95	219	2
	2007	96	9 018	150	94	3
	2008	82	6 453	117	54	1
	2009[e]	44	3 665	152	56	0
24	2006	1 179	208 406	5 741	4 579	3 833
	2007	1 151	213 095	5 024	6 070	3 760
	2008	1 075	196 602	8 548	4 827	4 070
	2009[e]	886	157 811	12 676	5 738	154
25	2006	1 847	348 405	5 145	5 729	210
	2007	1 774	343 155	5 011	12 743	227
	2008	1 703	359 079	6 396	6 223	399
	2009[e]	2 199	526 199	8 319	5 595	3 216

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.1

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Perusahaan *Number of Establishments* (unit)	Tenaga kerja *Workers engaged* (orang / *person*)	Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor Costs* (miliar / *billion Rp*)	Perubahan Modal Tetap *Change in Fixed Capital* (miliar / *billion* Rp)	
					Penambahan[1] *Increase*[1]	Penurunan[2] *Decrease*[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2006	2 047	190 630	3 274	3 334	389
	2007	1 916	177 304	2 731	8 509	953
	2008	1 782	176 306	3 896	1 764	184
	2009[e]	1 373	129 925	5 943	1 829	219
27	2006	276	65 069	2 687	774	80
	2007	260	64 233	2 472	3 101	74
	2008	234	63 930	4 158	2 404	361
	2009[e]	218	51 881	5 526	21 234	3 927
28	2006	1 020	111 388	2 054	3 473	276
	2007	981	129 577	2 050	3 108	186
	2008	896	147 646	3 420	2 666	113
	2009[e]	600	66 899	4 826	2 625	139
29	2006	477	106 321	2 308	9 241	112
	2007	436	83 714	1 595	2 708	117
	2008	434	84 518	1 971	2 809	407
	2009[e]	332	61 905	2 346	1 718	2 959
30	2006	10	1 477	26	2	0
	2007	10	3 427	70	7	0
	2008	9	3 009	104	2	0
	2009[e]	34	9 814	9	0	0
31	2006	279	79 996	1 656	749	117
	2007	285	82 764	1 918	765	127
	2008	272	75 182	1 933	1 176	200
	2009[e]	261	63 886	1 788	628	120
32	2006	227	141 672	2 898	1 237	123
	2007	227	147 283	2 886	1 394	561
	2008	211	121 758	3 259	4 758	266
	2009[e]	320	182 031	3 827	548	58
33	2006	61	20 275	441	268	114
	2007	70	23 412	431	102	59
	2008	71	24 619	347	222	61
	2009[e]	69	21 020	419	145	102
34	2006	336	86 066	2 064	3 126	916
	2007	302	79 216	1 566	3 477	455
	2008	307	87 039	3 609	2 570	305
	2009[e]	271	58 864	2 629	2 531	979
35	2006	380	72 474	1 515	1 179	37
	2007	380	85 925	1 903	1 286	239
	2008	336	91 577	2 306	5 235	124
	2009[e]	475	80 795	3 014	1 003	173
36	2006	3 135	325 362	3 390	1 685	125
	2007	2 914	326 785	3 263	5 061	105
	2008	2 570	314 081	3 647	2 225	76
	2009[e]	3 106	338 503	8 482	10 111	422
37	2006	137	5 950	47	16	1
	2007	156	8 496	67	41	1
	2008	152	7 216	42	37	5
	2009[e]	92	5 439	38	6	0
Jumlah *Total*	**2006**	**29 468**	**4 755 703**	**74 049**	**78 701**	**12 013**
	2007	**27 998**	**4 624 937**	**67 818**	**111 008**	**19 277**
	2008	**25 694**	**4 457 932**	**80 796**	**88 754**	**16 528**
	2009[e]	**25 077**	**4 405 643**	**110 978**	**119 347**	**18 900**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[1] Mencakup pembelian barang baru dan bekas / *Including new purchase and second hand purchase*
[2] Penjualan barang bekas / *Sale used item*

https://www.bps.go.id

Tabel 7.1.2 / *Table*

Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006–2009

Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2006	264 566	182 659	81 907	2 098	79 807
	2007	335 547	240 903	94 644	3 284	91 359
	2008	457 008	332 806	124 202	3 565	120 637
	2009[e]	484 536	336 806	147 730	5 197	142 533
16	2006	70 506	21 071	49 435	20 306	29 128
	2007	99 672	40 731	58 941	21 312	37 628
	2008	124 414	68 583	55 831	21 542	34 289
	2009[e]	135 570	81 165	54 403	31 696	22 707
17	2006	103 342	65 812	37 530	498	37 031
	2007	111 715	72 379	39 336	469	38 865
	2008	102 965	71 694	31 271	511	30 760
	2009[e]	159 556	104 946	54 610	715	53 895
18	2006	45 369	26 011	19 358	121	19 237
	2007	47 105	25 940	21 165	677	20 486
	2008	43 517	19 548	23 969	469	23 500
	2009[e]	63 353	31 646	31 707	1 926	29 781
19	2006	23 472	13 081	10 391	232	10 158
	2007	22 238	12 872	9 366	106	9 258
	2008	35 068	22 379	12 689	107	12 582
	2009[e]	46 787	32 507	14 280	522	13 758
20	2006	38 205	23 577	14 628	131	14 496
	2007	47 749	29 733	18 016	143	17 871
	2008	45 248	28 208	17 040	190	16 850
	2009[e]	47 898	29 727	18 171	272	17 899
21	2006	71 959	41 243	30 716	403	30 311
	2007	91 756	59 176	32 580	738	31 840
	2008	97 219	59 658	37 561	736	36 825
	2009[e]	117 210	71 040	46 170	863	45 307
22	2006	12 955	6 456	6 499	71	6 428
	2007	15 581	8 063	7 518	109	7 407
	2008	13 959	7 646	6 313	161	6 152
	2009[e]	18 317	9 810	8 507	129	8 378
23	2006	7 893	2 619	5 274	119	5 155
	2007	7 527	4 384	3 143	29	3 112
	2008	11 040	7 054	3 986	24	3 962
	2009[e]	8 666	5 377	3 289	50	3 239
24	2006	147 580	89 338	58 242	1 342	56 899
	2007	173 134	93 358	79 776	1 659	78 115
	2008	266 230	143 943	122 287	2 201	120 086
	2009[e]	264 809	148 521	116 288	2 269	114 019
25	2006	99 995	70 158	29 837	723	29 113
	2007	105 798	71 365	34 433	1 875	32 557
	2008	158 372	115 638	42 734	1 847	40 887
	2009[e]	144 013	99 695	44 318	2 024	42 294

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.2

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Gross Output*	Biaya Input *Input Costs*	Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added at Market Price*	Pajak Tidak Langsung *Indirect Taxes*	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi) *Value Added at Factor Cost*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2006	39 659	20 744	18 915	498	18 417
	2007	44 500	20 460	24 040	726	23 313
	2008	53 369	27 331	26 038	974	25 064
	2009[e]	78 355	38 281	40 074	834	39 240
27	2006	81 762	61 657	20 105	370	19 734
	2007	108 285	83 506	24 779	649	24 129
	2008	112 776	80 786	31 990	941	31 049
	2009[e]	150 121	123 087	27 034	880	26 154
28	2006	32 200	19 686	12 514	244	12 269
	2007	41 266	26 631	14 635	328	14 305
	2008	49 619	28 395	21 224	422	20 802
	2009[e]	51 406	36 064	15 342	481	14 861
29	2006	24 455	15 444	9 011	333	8 676
	2007	21 356	11 988	9 368	422	8 944
	2008	32 504	18 009	14 495	568	13 927
	2009[e]	24 157	13 809	10 348	472	9 876
30	2006	165	50	115	0	114
	2007	274	10	264	0	264
	2008	531	219	312	0	312
	2009[e]	287	29	258	0	258
31	2006	31 863	21 056	10 807	114	10 692
	2007	33 803	21 689	12 114	271	11 841
	2008	51 427	28 926	22 501	270	22 231
	2009[e]	76 764	33 863	42 901	363	42 538
32	2006	46 441	28 076	18 365	234	18 130
	2007	45 711	27 380	18 331	198	18 132
	2008	40 248	25 626	14 622	172	14 450
	2009[e]	57 543	36 000	21 543	337	21 206
33	2006	4 832	2 684	2 148	38	2 109
	2007	4 188	2 306	1 882	30	1 851
	2008	3 236	1 292	1 944	61	1 883
	2009[e]	3 797	2 188	1 609	41	1 568
34	2006	69 848	23 481	46 367	507	45 859
	2007	71 569	30 649	40 920	751	40 166
	2008	87 639	39 095	48 544	914	47 630
	2009[e]	77 632	29 516	48 116	988	47 128
35	2006	46 245	27 666	18 579	641	17 936
	2007	72 294	34 441	37 853	768	37 084
	2008	90 425	44 448	45 977	430	45 547
	2009[e]	75 195	40 384	34 811	1 751	33 060
36	2006	27 921	14 899	13 022	162	12 859
	2007	44 157	29 421	14 736	357	14 377
	2008	39 647	25 866	13 781	353	13 428
	2009[e]	45 023	28 428	16 595	427	16 168
37	2006	1 327	738	589	0	588
	2007	1 779	1 208	571	2	567
	2008	854	669	185	1	184
	2009[e]	1 681	1 018	663	4	659
Jumlah *Total*	**2006**	**1 292 561**	**778 218**	**514 343**	**29 185**	**485 157**
	2007	**1 547 002**	**948 602**	**598 400**	**34 915**	**563 484**
	2008	**1 917 312**	**1 197 819**	**719 493**	**36 458**	**683 035**
	2009[e]	**2 132 676**	**1 333 909**	**798 767**	**52 241**	**746 526**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1.3 / *Table*

Biaya Input Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006–2009

Input Costs of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	2006	161 925	7 891	488	12 355	182 659
	2007	214 076	10 832	624	15 371	240 903
	2008	300 447	13 255	970	18 134	332 806
	2009[e]	286 365	29 991	13 490	6 960	336 806
16	2006	16 717	594	225	3 535	21 071
	2007	36 454	1 235	252	2 790	40 731
	2008	58 614	3 002	933	6 034	68 583
	2009[e]	79 548	1 019	500	100	81 167
17	2006	52 553	7 863	332	5 064	65 812
	2007	55 588	9 106	307	7 378	72 379
	2008	57 028	8 387	174	6 105	71 694
	2009[e]	82 819	15 755	5 803	569	104 946
18	2006	19 880	1 969	297	3 865	26 011
	2007	20 300	2 080	388	3 172	25 940
	2008	15 663	1 442	280	2 163	19 548
	2009[e]	25 680	4 318	1 263	385	31 646
19	2006	10 317	452	89	2 223	13 081
	2007	10 137	900	190	1 645	12 872
	2008	18 588	1 279	258	2 254	22 379
	2009[e]	27 648	3 787	324	748	32 507
20	2006	20 319	1 541	81	1 636	23 577
	2007	25 158	2 178	64	2 333	29 733
	2008	23 775	2 442	89	1 902	28 208
	2009[e]	24 967	3 034	996	730	29 727
21	2006	29 069	5 202	3 097	3 875	41 243
	2007	50 045	6 042	143	2 946	59 176
	2008	46 704	9 595	80	3 279	59 658
	2009[e]	57 208	11 319	2 082	431	71 040
22	2006	4 923	300	42	1 191	6 456
	2007	5 994	349	39	1 681	8 063
	2008	6 376	328	64	878	7 646
	2009[e]	7 155	376	1 332	947	9 810
23	2006	1 923	355	114	227	2 619
	2007	3 111	354	6	913	4 384
	2008	5 654	364	18	1 018	7 054
	2009[e]	4 328	493	454	102	5 377
24	2006	70 196	7 335	479	11 328	89 338
	2007	75 442	6 440	905	10 571	93 358
	2008	128 582	7 324	775	7 262	143 943
	2009[e]	121 998	16 023	9 694	804	148 519
25	2006	63 395	3 175	187	3 401	70 158
	2007	63 091	4 637	214	3 423	71 365
	2008	103 482	6 594	411	5 151	115 638
	2009[e]	86 389	9 201	3 125	980	99 695

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.3

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Bahan Baku *Raw Materials*	Bahan Bakar, Tenaga Listrik dan Gas / *Fuel, Electricity, and Gas*	Sewa Gedung, Mesin dan Alat-alat / *Rent of Buildings, Machinery and Equipment*	Pengeluaran Lainnya *Other Expenses*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
26	2006	9 310	7 458	102	3 874	20 744
	2007	10 678	5 996	113	3 673	20 460
	2008	14 856	8 132	241	4 102	27 331
	2009[e]	17 238	15 353	3 771	1 919	38 281
27	2006	54 675	4 316	58	2 608	61 657
	2007	72 527	7 369	177	3 433	83 506
	2008	68 765	6 282	285	5 454	80 786
	2009[e]	103 979	17 023	1 556	529	123 087
28	2006	16 857	1 023	151	1 655	19 686
	2007	21 916	1 981	169	2 565	26 631
	2008	24 585	1 914	231	1 665	28 395
	2009[e]	28 872	5 505	1 494	193	36 064
29	2006	12 466	912	141	1 925	15 444
	2007	9 510	889	114	1 475	11 988
	2008	14 077	892	168	2 872	18 009
	2009[e]	10 804	1 029	1 140	836	13 809
30	2006	39	2	0	9	50
	2007	4	2	4	0	10
	2008	32	1	4	182	219
	2009[e]	24	3	0	2	29
31	2006	18 680	849	94	1 433	21 056
	2007	18 539	1 152	74	1 924	21 689
	2008	23 103	3 806	120	1 897	28 926
	2009[e]	30 336	1 323	1 700	504	33 863
32	2006	26 022	694	178	1 182	28 076
	2007	24 719	1 458	186	1 017	27 380
	2008	22 346	1 424	341	1 515	25 626
	2009[e]	30 102	2 297	1 867	1 734	36 000
33	2006	2 223	90	43	328	2 684
	2007	1 824	171	37	274	2 306
	2008	973	94	24	201	1 292
	2009[e]	1 431	117	578	62	2 188
34	2006	16 723	2 832	92	3 834	23 481
	2007	23 299	4 175	152	3 023	30 649
	2008	33 360	2 067	253	3 415	39 095
	2009[e]	21 317	6 058	1 766	375	29 516
35	2006	23 064	1 944	145	2 513	27 666
	2007	28 472	1 896	229	3 844	34 441
	2008	39 679	1 559	1 103	2 107	44 448
	2009[e]	33 563	4 580	1 803	438	40 384
36	2006	12 945	610	70	1 274	14 899
	2007	24 448	1 558	169	3 246	29 421
	2008	22 107	1 009	149	2 601	25 866
	2009[e]	22 841	3 419	1 359	809	28 428
37	2006	710	18	2	8	738
	2007	1 096	67	5	40	1 208
	2008	625	33	5	6	669
	2009[e]	918	57	8	35	1 018
Jumlah *Total*	**2006**	**644 931**	**57 423**	**6 506**	**69 358**	**778 218**
	2007	**796 428**	**70 867**	**4 561**	**76 746**	**948 602**
	2008	**1 029 421**	**81 224**	**6 975**	**80 199**	**1 197 819**
	2009[e]	**1 105 530**	**152 080**	**56 106**	**20 193**	**1 333 909**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 7.1.4 / ***Table***

Nilai Output Industri Besar dan Sedang (miliar rupiah), 2006–2009

Value of Gross output of Large and Medium Manufacturing Industry (billion rupiahs), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, BPS / *Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15	2006	252 387	107	3 668	3 797	4 607	264 566
	2007	319 495	95	6 300	6 760	2 897	335 547
	2008	443 187	46	7 760	3 339	2 676	457 008
	2009[e]	442 444	174	15 791	17 881	8 246	484 536
16	2006	66 779	0	3 457	22	248	70 506
	2007	89 226	0	9 555	375	516	99 672
	2008	111 870	0	11 876	320	348	124 414
	2009[e]	129 006	0	6 179	345	40	135 570
17	2006	92 802	37	4 774	1 265	4 464	103 342
	2007	103 122	1	5 273	2 462	857	111 715
	2008	93 332	0	6 635	1 831	1 167	102 965
	2009[e]	153 216	0	4 817	1 309	214	159 556
18	2006	35 993	2	7 158	356	1 860	45 369
	2007	38 143	0	7 536	906	520	47 105
	2008	35 779	0	6 512	599	627	43 517
	2009[e]	56 144	0	3 599	1 042	2 568	63 353
19	2006	22 512	0	363	292	305	23 472
	2007	21 077	0	696	336	129	22 238
	2008	33 499	0	773	549	247	35 068
	2009[e]	43 701	0	1 551	407	1 128	46 787
20	2006	35 476	17	1 532	353	827	38 205
	2007	44 496	21	1 693	912	627	47 749
	2008	41 174	23	1 462	916	1 674	45 248
	2009[e]	45 395	23	1 065	735	680	47 898
21	2006	65 274	0	905	4 889	890	71 959
	2007	90 344	0	627	503	282	91 756
	2008	95 664	3	733	618	201	97 219
	2009[e]	115 525	0	843	687	155	117 210
22	2006	10 530	0	2 032	36	358	12 955
	2007	11 647	0	3 380	229	325	15 581
	2008	11 875	0	1 779	28	276	13 959
	2009[e]	15 776	0	2 123	131	287	18 317

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
23	2006	7 748	0	106	4	36	7 893
	2007	6 952	0	457	99	18	7 527
	2008	10 463	0	484	85	9	11 040
	2009[e]	8 249	0	349	68	0	8 666
24	2006	136 754	1	2 131	647	8 048	147 580
	2007	157 466	0	5 542	8 113	2 013	173 134
	2008	259 502	0	3 066	2 689	972	266 230
	2009[e]	248 483	0	10 431	4 740	1 155	264 809
25	2006	93 060	0	3 403	1 791	1 741	99 995
	2007	97 780	0	5 781	1 564	673	105 798
	2008	142 812	0	11 576	1 784	2 200	158 372
	2009[e]	135 208	0	5 610	2 647	548	144 013
26	2006	37 482	0	1 187	251	740	39 659
	2007	38 918	0	3 934	1 324	324	44 500
	2008	47 685	0	4 980	432	272	53 369
	2009[e]	69 729	0	3 646	2 234	2 746	78 355
27	2006	78 087	1	1 999	819	856	81 762
	2007	99 361	5	3 002	760	5 156	108 285
	2008	104 002	2	2 942	271	5 559	112 776
	2009[e]	141 575	0	1 850	5 950	746	150 121
28	2006	28 993	2	2 111	519	576	32 200
	2007	35 968	0	3 593	885	820	41 266
	2008	39 012	0	9 255	955	397	49 619
	2009[e]	47 611	0	1 534	701	1 560	51 406
29	2006	21 283	0	1 922	259	991	24 455
	2007	18 789	0	1 643	436	488	21 356
	2008	26 764	0	4 722	498	520	32 504
	2009[e]	22 310	0	1 190	582	75	24 157
30	2006	120	0	42	- 4	7	165
	2007	15	0	238	- 18	39	274
	2008	77	0	427	- 42	69	531
	2009[e]	265	0	14	6	2	287
31	2006	28 988	0	1 584	176	1 115	31 863
	2007	30 287	0	2 424	843	249	33 803
	2008	39 331	0	10 161	1 691	244	51 427
	2009[e]	74 351	0	1 318	978	117	76 764

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.4

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Barang yang Dihasilkan *Value of Goods Produced*	Tenaga Listrik yang Dijual *Value of Electricity Sold*	Jasa Industri yang Diberikan pada Pihak Lain *Value of Industrial Services Rendered*	Selisih Nilai Barang Setengah Jadi *Increase in Stock of Semi Finished Goods*	Penerimaan Lain dari Jasa Non Industri *Revenue from Non Industrial Services*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
32	2006	40 293	0	4 909	280	959	46 441
	2007	38 675	0	6 488	266	282	45 711
	2008	34 757	0	5 097	34	360	40 248
	2009[e]	54 856	0	589	433	1 665	57 543
33	2006	3 762	0	387	27	656	4 832
	2007	3 604	0	452	99	33	4 188
	2008	2 849	0	322	40	25	3 236
	2009[e]	3 425	0	173	65	134	3 797
34	2006	65 478	0	3 034	332	1 005	69 848
	2007	66 421	0	3 741	1 169	238	71 569
	2008	82 923	0	3 819	480	418	87 639
	2009[e]	75 727	0	1 110	780	15	77 632
35	2006	40 279	0	4 223	764	979	46 245
	2007	65 172	0	5 035	1 293	794	72 294
	2008	85 755	0	3 396	777	496	90 425
	2009[e]	71 746	0	2 304	932	213	75 195
36	2006	25 754	0	1 359	251	558	27 921
	2007	41 205	0	2 023	628	301	44 157
	2008	38 341	0	837	271	197	39 647
	2009[e]	44 497	0	420	10	96	45 023
37	2006	1 303	0	14	2	9	1 327
	2007	1 700	0	29	37	13	1 779
	2008	825	0	16	2	10	854
	2009[e]	1 645	0	3	33	0	1 681
Jumlah *Total*	**2006**	**1 191 136**	**166**	**52 301**	**17 124**	**31 835**	**1 292 560**
	2007	**1 419 863**	**122**	**79 442**	**29 981**	**17 594**	**1 547 004**
	2008	**1 781 478**	**75**	**98 629**	**18 167**	**18 964**	**1 917 315**
	2009[e]	**2 000 884**	**197**	**66 509**	**42 696**	**22 390**	**2 132 676**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.1.5 Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang (2000 = 100), 2007–2010

Quarterly Production Indices of Large and Medium Manufacturing Industry (2000 = 100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan, BPS / *Based on Large and Medium Manufacturing Establishment Monthly Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kode Industri *Industrial Code*	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2007	2008 Triwulan / *Quarter* I	II	III	IV	Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	245,01	251,39	235,66	255,49	263,50	251,51
16	134,51	140,85	147,55	158,05	170,29	154,19
17	98,34	100,50	105,02	105,01	96,10	101,66
18	130,58	94,57	97,58	92,50	87,66	93,08
19	101,09	114,98	118,63	112,91	114,46	115,25
20	54,10	48,55	50,75	53,24	51,82	51,09
21	122,40	124,29	129,36	127,48	123,98	126,28
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	308,81	278,82	287,92	298,14	285,84	287,68
25	102,97	101,25	113,28	118,86	115,11	112,12
26	124,48	119,88	112,03	112,53	106,35	112,70
27	158,53	178,00	174,82	170,96	150,35	168,53
28	84,22	77,69	74,70	70,85	64,42	71,91
29	279,74	295,03	255,62	233,52	230,28	253,61
30	...	...	...	...	...	...
31	124,01	117,76	126,09	133,18	126,93	125,99
32	374,85	400,56	403,83	455,34	438,85	424,64
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	114,88	122,03	141,55	152,84	146,05	140,62
35	78,24	95,72	108,15	116,07	103,95	105,97
36	180,47	243,24	243,47	236,89	240,54	241,04
37	...	...	...	...	...	...
Jumlah / *Total*	**123,44**	**124,33**	**126,72**	**130,91**	**126,64**	**127,15**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 7.1.5

Kode Industri *Industrial Code*	2009				Rata-Rata Tahunan *Yearly Average* 2009	2010	
	Triwulan / *Quarter*					Triwulan / *Quarter*	
	I	II	III	IV		I	II[xxx]
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	264,39	276,41	286,97	277,45	276,30	279,05	289,67
16	184,40	187,78	197,92	204,13	193,56	201,85	204,97
17	92,21	98,11	98,09	95,89	96,08	91,89	93,93
18	85,65	85,96	85,75	81,93	84,82	81,77	84,95
19	109,24	113,22	117,83	124,80	116,27	125,96	126,42
20	48,56	47,31	49,15	51,18	49,05	47,48	44,26
21	129,00	129,03	127,92	128,68	128,65	121,63	122,97
22	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
23	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
24	291,01	297,25	291,29	303,47	295,76	309,32	310,96
25	114,85	114,82	114,96	117,37	115,50	117,63	119,09
26	103,40	108,36	112,14	117,97	110,47	113,12	113,41
27	154,84	159,91	163,65	158,71	159,28	155,76	160,88
28	65,22	65,77	67,86	65,64	66,12	65,11	67,04
29	241,80	243,98	259,02	261,60	251,60	263,43	266,16
30	...	...	...	...	...	...	...
31	126,53	125,21	130,05	125,37	126,79	118,94	123,04
32	400,01	404,99	421,83	427,50	413,58	436,32	435,91
33	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
34	121,51	127,53	138,83	146,86	133,68	153,78	160,88
35	102,81	105,61	116,15	117,02	110,40	120,11	125,91
36	244,74	229,53	237,84	245,84	239,49	239,76	248,32
37	...	...	...	...	...	...	...
Jumlah / *Total*	**124,56**	**127,53**	**131,03**	**132,29**	**128,85**	**129,87**	**132,97**

Catatan / *Note*: [xxx] Angka sangat-sangat sementara / *Extremely preliminary figures*

https://www.bps.go.id

7.2 INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
MICRO AND SMALL INDUSTRY

Tabel / *Table* 7.2.1 **Persentase Usaha, Tenaga Kerja dan Pengeluaran untuk Tenaga Kerja Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007–2009**

Percentage of Establishments, Person Engaged, and Labor Cost of Micro and Small Industry, 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 / *Based on The 2009 Mikro and Small Scale Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Banyaknya Usaha *Number of Establishments*		Tenaga Kerja *Person Engaged*		Pengeluaran untuk Tenaga Kerja *Labor cost*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2007[e]	38,54	36,58	39,39	40,87	22,73	22,93
	2008[e]	38,31	36,75	39,31	40,76	22,77	23,03
	2009	28,44	35,65	30,42	35,07	19,29	19,71
17,18,19	2007[e]	12,72	18,96	13,00	13,16	12,26	25,98
	2008[e]	12,30	18,54	12,63	12,78	11,97	25,41
	2009	21,61	21,95	17,24	22,15	19,03	29,72
20	2007[e]	25,67	9,42	19,05	19,07	11,44	10,33
	2008[e]	26,81	9,95	19,98	19,99	11,79	10,67
	2009	29,98	6,07	27,89	6,09	9,74	8,52
21,22	2007[e]	1,26	2,60	1,75	1,73	4,23	3,89
	2008[e]	1,23	2,57	1,72	1,70	4,27	3,93
	2009	0,55	1,21	0,64	1,06	1,64	1,87
23,24,25	2007[e]	1,05	1,69	1,21	1,22	1,36	1,85
	2008[e]	1,11	1,80	1,28	1,30	1,45	1,97
	2009	1,59	1,39	1,51	1,74	0,98	2,90
26	2007[e]	9,33	12,41	11,97	10,19	15,32	7,94
	2008[e]	9,04	12,15	11,64	9,91	15,28	7,94
	2009	10,40	20,34	13,79	20,21	22,51	16,06
27,28	2007[e]	2,99	5,24	3,74	3,97	9,63	7,87
	2008[e]	3,13	5,54	3,93	4,17	9,86	8,07
	2009	2,33	3,21	2,81	3,21	10,90	5,66
29,30,31,32, 33,34,35	2007[e]	0,49	1,01	0,69	0,65	1,17	1,67
	2008[e]	0,54	1,11	0,76	0,70	1,25	1,80
	2009	0,34	0,72	0,41	0,81	1,51	1,31
36,37	2007[e]	7,95	12,09	9,20	9,14	21,86	17,54
	2008[e]	7,53	11,59	8,75	8,69	21,36	17,18
	2009	4,76	9,46	5,29	9,66	14,40	14,25
Jumlah / *Total*	**2007[e]**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2008[e]	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan diolah dari Sensus Ekonomi 2006 / *Estimated figures, based on the 2006 Economic Cencus*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 7.2.2 **Persentase Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah (Harga Pasar) Perusahaan Industri Mikro dan Kecil, 2007–2009**

Percentage of Gross Output, Input Cost, and Value Added (at Market Price) of Micro and Small Industry, 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 / *Based on The 2009 Mikro and Small Scale Industry Survey*]

Kode Industri *Industrial Code*	Tahun *Year*	Nilai Output *Value of Goss Output*		Biaya Input *Input Cost*		Nilai Tambah (Harga Pasar) *Value Added (at Market Price)*	
		Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*	Mikro *Micro*	Kecil *Small*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
15,16	2007[e]	41,17	32,78	46,93	38,76	33,27	22,88
	2008[e]	41,26	32,95	47,00	38,98	31,07	22,46
	2009	37,26	30,54	42,54	33,44	29,69	25,42
17,18,19	2007[e]	10,96	23,38	10,59	23,06	11,48	23,91
	2008[e]	10,69	22,88	10,32	22,57	11,36	23,40
	2009	17,42	29,52	16,94	29,55	18,10	29,47
20	2007[e]	11,08	9,60	9,22	7,29	13,62	13,43
	2008[e]	11,67	10,14	9,71	7,70	15,14	14,38
	2009	9,71	7,86	8,10	8,30	12,02	7,09
21,22	2007[e]	3,55	4,20	2,95	3,87	4,37	4,73
	2008[e]	3,51	4,16	2,91	3,84	4,56	4,71
	2009	1,16	1,37	1,07	0,92	1,28	2,17
23,24,25	2007[e]	2,07	1,38	2,39	1,33	1,63	1,46
	2008[e]	2,20	1,47	2,54	1,42	1,61	1,58
	2009	1,15	2,37	1,24	2,17	1,01	2,72
26	2007[e]	9,78	6,25	7,75	6,96	12,57	5,07
	2008[e]	9,56	6,12	7,57	6,82	13,08	4,90
	2009	13,93	9,62	10,77	7,13	18,47	14,00
27,28	2007[e]	5,48	5,56	5,53	4,88	5,40	6,69
	2008[e]	5,78	5,88	5,84	5,16	5,68	7,13
	2009	7,40	5,15	7,45	5,20	7,34	5,06
29,30,31,32, 33,34,35	2007[e]	0,92	1,88	0,93	1,75	0,91	2,09
	2008[e]	1,00	2,05	1,02	1,90	0,98	2,30
	2009	2,42	2,00	2,62	2,48	2,13	1,15
36,37	2007[e]	14,99	14,97	13,71	12,10	16,75	19,74
	2008[e]	14,33	14,35	13,09	11,61	16,52	19,14
	2009	9,55	11,57	9,27	10,81	9,96	12,92
Jumlah / *Total*	**2007[e]**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2008[e]	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
	2009	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan diolah dari Sensus Ekonomi 2006 / *Estimated figures, based on the 2006 Economic Cencus*

http://www.bps.go.id

KONSTRUKSI
Construction

8

https://www.bpsgo.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konstruksi adalah suatu kegiatan yang hasil akhirnya berupa bangunan/konstruksi yang menyatu dengan lahan tempat kedudukannya. Hasil kegiatan konstruksi antara lain: gedung, jalan, jembatan, rel dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan air dan drainase, bangunan sanitasi.

2. Perusahaan adalah suatu badan yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang/jasa, terletak di suatu bangunan fisik pada lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri. Badan perusahan konstruksi dapat berbentuk PT, CV, Firma, PT (Persero).

3. Jenis golongan merupakan garis pokok peng-golongan kegiatan sektor konstruksi.

   Ada 4 (empat) jenis golongan, yaitu:
   a. Perorangan: batas nilai satu pekerjaan 0 - 50 juta rupiah
   b. K (Kecil): batas nilai satu pekerjaan 0 - 1 miliar rupiah
   c. M (Menengah): batas nilai satu pekerjaan di atas 1 miliar rupiah - 25 miliar rupiah
   c. B (Besar): batas nilai satu pekerjaan di atas 1 miliar rupiah sampai dengan tak terbatas

4. Pekerja adalah semua orang yang pada saat pencacahan bekerja di perusahaan, baik pekerja teknik maupun pekerja non teknik .

   Pekerja tetap : pekerja yang bekerja pada perusahaan/usaha yang menerima upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut.

5. Nilai konstruksi adalah nilai pekerjaan yang telah diselesaikan oleh pihak pemborong menurut realisasi proyek yang telah diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan nilai kontrak antara pemilik dengan kontraktor.

6. Rumah Siap Huni (RSH) adalah Rumah yang siap untuk digunakan sebagai tempat tinggal.

TECHNICAL NOTES

1. Construction is an activity to build buildings construction integrated with their location. The results of construction activities include building construction, road, bridge, railway and rail bridge, tunnel subway, viaduct and drainage, sanitary construction, etc.

2. Establishment is an economic activity unit to provide goods or services located in a physical building, possessing cost structure and production record. The type of legal entity of construction establishment could be : Limited Company, Limited Partnership, Firm government's Company (local and national).

3. Type of Group is the main line of construction's sector activities classification.

   There are 4 kinds of group :
   a. Individual: value range of one project 0 - Rp.50 Million
   b. K (Small): value range of one project 0 - Rp.1Billion
   c. M (Medium): value range of one project above Rp.1Billion - Rp.25 Billion
   d. B (Big): value range of one project above Rp.1Billion up to unlimited

4. Employee is any person at the time of enumeration who's working in the establishment as a technical worker or non technical worker.

   Permanent worker: Those who are working in the establishment/business and receiving fixed salaries/wages without depending on the absence/presence records.

5. Construction value is the value of work completed by a contractor during a period of enumeration based on a contract value on the letter of contract and project realized by the contractor.

6. Ready to Occupy House is a house that is ready to use as a place of resident.

https://www.bps.go.id

7. Rumah Sederhana (RS) adalah Rumah tidak bersusun dengan luas lantai bangunan tidak lebih dari 70 m^2 yang dibangun di atas tanah dengan kapling 54 m^2 sampai dengan 200 m^2 dan biaya pembangunan per m^2 tertinggi untuk pembangunan rumah dinas tipe C yang berlaku.

8. Rumah Sangat Sederhana (RSS), Rumah Sehat (RsH) dan Generik terdiri dari rumah Type RSS 21 dan RSS 36 yang diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah atau PNS terutama golongan I dan II.

9. Jenis Pekerjaan yang termasuk dalam kegiatan sektor konstruksi ini terdiri dari :

   a. **Konstruksi Bangunan Gedung** mencakup konstruksi gedung tempat tinggal, perkantoran, gedung industri, gedung perbelanjaan, gedung kesehatan, gedung pendidikan, penginapan, gedung tempat hiburan, dan konstruksi gedung lainnya.

   b. **Konstruksi Bangunan Sipil** mencakup pembangunan jalan, jembatan dan landasan, jalan dan jembatan kereta api, terowongan, bangunan pengairan, pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan pengolahan, penyaluran dan penampungan barang minyak dan gas, bangunan dermaga, dan bangunan sipil lainnya.

   c. **Instalasi Gedung dan Bangunan Sipil,** mencakup pemasangan instalasi air (*plumbing),* instalasi listrik, telekomunikasi, gas, elektronika, mekanikal, AC, dan instalasi pada gedung, termasuk reparasinya.mencakup pemasangan instalasi listrik bangunan sipil, navigasi laut dan sungai, metereologi dan geofisika, navigasi udara, sinyal dan telekomunikasi kereta api, sinyal dan rambu-rambu jalan raya, instalasi telekomunikasi, jaringan pipa, dan instalasi bangunan sipil lainnya, termasuk reparasinya.

   d. **Konstruksi khusus** mencakup pemasangan pondasi dan pilar, pembuatan/pengeboran sumur air tanah, pemasangan perancah (*steiger*), pemasangan atap (*roof covering*), pemasangan bangunan konstruksi (*prefab*) dan pemasangan

7. Simple House is a non multistoried house with are floor not more than 70 m^2 that built on land of 54 m^2 to 200 m^2 and the valid highest construction building expense per m^2 for official house with category C.

8. Very Simple House (VSH), Healthy House, and Generic House consist of houses with VSH 21 and VSH 36 types allocated for low income group or Civil Servant especially in rank I and II.

9. Types of occupation in activities of construction sector consist of :

   a. ***Building Construction*** *includes building construction for residential sites, office, industrial buildings, shopping centres, health infrastructures, education infrastructures, accommodations, entertainment buildings, and other building constructions.*

   b. ***Civil*** *includes the construction of road, bridge and base, railway and rail bridge, tunnel subway, watering building, processing, distribution and reception for the oil and gas, processing building, quay building, and other civil buildings.*

   c. ***Building Installation and Civil Building*** *includes plumbing installation, electricity installation, telecommunication, gas, electronic, mechanical, Air Condition, and building installations and their reparations, electricity civil building installation, sea and river navigation, meteorology and geophysics, air navigation, signal and train telecommunication, signal and highway's signs, telecommunication installation, piping's network, and other civil building installations and their reparations.*

   d. ***Specific Construction*** *includes the fitting of foundation and pillar, producing/drilling of ground water well, steiger fitting, roof covering, prefab fitting, fitting of steel framework, dredging, and other specific construction. The*

http://www.bps.go.id

kerangka baja, pengerukan, dan konstruksi khusus lainnya. Kegiatan konstruksi yang berhubungan langsung dengan pemurnian minyak dan gas bumi dimasukkan dalam kategori pertambangan dan penggalian, namun demikian pembangunan gedung, jalan, dan sejenisnya dilokasi penambangan tetap dimasukkan dalam kategori Konstruksi. Kegiatan teknik arsitektur juga manajemen proyek pembangunan gedung, jalan dan sejenisnya dimasukkan dalam kategori Jasa perusahaan lainnya.

construction activities that are directly connected to oil and gas cleaning were classified into mining and excavation, but building construction, road, and similar type in the location of mining is still classified into construction category. The architecture-related activities and the construction of project management building, roads and similar type is classified into other establishment services category.

e. **Penyiapan Lahan** mencakup usaha penyiapan lahan untuk jalan raya, pekerjaan gedung, pekerjaan sipil pertanian, perhu-bungan, dan penyiapan lahan lainnya. (Khusus penyiapan lahan untuk pertambangan minyak dan gas dimasukkan dalam kategori Pertambangan dan Penggalian)**.**

e. ***Site Preparation,*** *includes the preparatiof sites for road/highway, building work, agricultural civil work, transportation, and other preparation sites. (The site preparation for oil and gas mining was classified into Mining and Excavation).*

f. **Konstruksi bangunan elektrikal dan komunikasi** mencakup bangunan elektrikal, konstruksi telekomunikasi sarana bantu navigasi laut dan rambu sungai; konstruksi telekomunikasi navigasi udara, konstruksi sinyal dan telekomunikasi kereta api, konstruksi sentral telekomunikasi, konstruksi elektrikal dan telekomunikasi lainnya.

f. ***Communication and Electrical Building Construction*** *includes electrical building, telecommunication construction of equipment for sea navigation and river's sign; telecommunication construction of air navigation, signal construction and train telecommunication, central telecommunication construction, and other electrical and telecommunication constructions.*

g. **Penyelesaian Konstruksi Gedung** mencakup kegiatan pemasangan kaca dan aluminium serta pengerjaan lantai, dinding, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung baik gedung tempat tinggal maupun gedung bukan tempat tinggal; kegiatan pengecatan bangunan gedung serta bangunan sipil.

g. ***Building Completion*** *includes glass and aluminum installation as well as floor execution, wall, sanitary equipment and ceiling to complete the building, either building for resident or building for non resident, the painting building activity and civil building.*

h. **Penyewaan Alat Konstruksi atau Peralatan Pembongkar, Penghancur Bangunan dan Operatornya** mencakup kegiatan menyewakan alat-alat konstruksi dengan operatornya, misalnya menyewakan molen dengan operatornya, alat pembongkar dan penghancur bangunan dengan operatornya, dll. Sedangkan penyewaan peralatan tanpa operatornya termasuk dalam kategori jasa persewaan.

h. ***Renting of Construction or Demolition Equipments with Operator*** *includes the activities of renting the construction equipments with the operator, such as renting the cement mixer and the operator, the bulldozer and building destroyer with the operator, etc, while the renting of equipments without the operator is classified into renting services category.*

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 / ***Table***

Jumlah Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Jenis Golongan, 2008 dan 2009

Number of Construction Establishments by Province and Type of Group, 2008 and 2009

Provinsi *Province*	Kecil / *Small*		Menengah / *Medium*		Besar / *Large*		Jumlah / *Total*	
	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5 228	6 256	816	948	25	23	6 069	7 227
Sumatera Utara	6 600	7 193	500	596	68	29	7 168	7 818
Sumatera Barat	4 216	4 421	219	279	42	11	4 477	4 711
Riau	4 881	5 154	724	826	73	47	5 678	6 027
Kepulauan Riau	1 452	1 683	228	286	21	2	1 701	1 971
Jambi	2 843	3 045	201	230	15	11	3 059	3 286
Sumatera Selatan	3 126	3 363	506	559	36	30	3 668	3 952
Kepulauan Bangka Belitung	830	862	62	70	13	3	905	935
Bengkulu	1 058	1 087	69	88	5	1	1 132	1 176
Lampung	2 307	2 442	220	254	15	8	2 542	2 704
DKI Jakarta	4 433	4 861	2 041	2 423	335	359	6 809	7 643
Jawa Barat	9 813	10 663	857	1 033	85	49	10 755	11 745
Banten	2 162	2 476	209	258	9	11	2 380	2 745
Jawa Tengah	10 282	10 831	716	776	52	35	11 050	11 642
DI Yogyakarta	1 074	1 116	90	115	19	3	1 183	1 234
Jawa Timur	15 907	16 625	901	1 021	94	94	16 902	17 740
Bali	2 060	2 179	142	163	19	6	2 221	2 348
Nusa Tenggara Barat	2 172	2 273	128	146	16	7	2 316	2 426
Nusa Tenggara Timur	3 766	3 909	259	326	31	2	4 056	4 237
Kalimantan Barat	4 667	5 127	444	522	24	8	5 135	5 657
Kalimantan Tengah	3 019	3 201	316	384	31	11	3 366	3 596
Kalimantan Selatan	3 372	3 604	255	331	62	10	3 689	3 945
Kalimantan Timur	5 395	6 018	1 002	1 157	96	105	6 493	7 280
Sulawesi Utara	2 003	2 103	283	297	10	11	2 296	2 411
Gorontalo	1 195	1 276	92	128	14	4	1 301	1 408
Sulawesi Tengah	2 354	2 538	134	182	33	2	2 521	2 722
Sulawesi Selatan	7 357	8 017	487	614	77	38	7 921	8 669
Sulawesi Barat	1 383	1 436	34	47	10	2	1 427	1 485
Sulawesi Tenggara	2 227	2 454	201	242	23	4	2 451	2 700
Maluku	2 013	2 073	224	255	29	15	2 266	2 343
Maluku Utara	1 502	1 705	92	116	9	10	1 603	1 831
Papua	2 707	3 262	471	610	40	31	3 218	3 903
Papua Barat	1 308	1 689	229	316	27	15	1 564	2 020
Indonesia	**124 712**	**134 942**	**13 152**	**15 598**	**1 458**	**997**	**139 322**	**151 537**

Catatan / *Note*: [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.2 / *Table* 8.2 Jumlah Pekerja Tetap di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi, 2005–2009

Number of Permanent Workers at Construction Establishment by Province, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005	2006	2007	2008	2009[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	14 816	15 438	15 267	16 093	16 318
Sumatera Utara	15 893	16 516	13 402	17 320	16 075
Sumatera Barat	15 501	21 246	17 916	11 721	12 928
Riau	8 985	9 551	10 362	13 462	14 151
Kepulauan Riau	2 656	2 702	2 750	5 952	5 999
Jambi	8 151	8 087	9 097	10 186	10 972
Sumatera Selatan	20 932	15 052	17 937	21 060	20 854
Kepulauan Bangka Belitung	1 000	1 310	1 209	2 205	2 310
Bengkulu	3 940	2 725	2 957	2 692	2 200
Lampung	17 657	22 363	22 250	17 302	21 798
DKI Jakarta	68 291	55 218	69 318	65 023	70 834
Jawa Barat	33 857	30 049	26 653	31 464	28 062
Banten	5 964	3 992	4 791	6 869	6 282
Jawa Tengah	23 364	22 147	27 485	27 120	29 180
DI Yogyakarta	4 780	3 335	3 816	3 734	3 252
Jawa Timur	37 440	36 702	36 193	37 344	36 720
Bali	7 479	7 309	5 980	7 107	6 357
Nusa Tenggara Barat	3 563	3 525	5 869	6 943	8 096
Nusa Tenggara Timur	6 454	5 992	5 968	7 415	7 172
Kalimantan Barat	8 254	7 813	7 714	9 047	8 777
Kalimantan Tengah	947	1 046	1 039	3 632	3 678
Kalimantan Selatan	12 334	9 517	10 577	10 160	9 915
Kalimantan Timur	9 092	8 992	9 410	11 624	11 730
Sulawesi Utara	737	1 127	1 018	3 912	4 053
Gorontalo	4 848	6 075	5 804	4 779	5 257
Sulawesi Tengah	9 284	6 056	6 029	9 936	8 929
Sulawesi Selatan	14 191	9 132	10 966	14 275	12 642
Sulawesi Barat[1]	3 424	3 454	3 482	4 588	4 617
Sulawesi Tenggara	4 463	5 228	5 062	7 482	7 781
Maluku	4 286	4 571	4 526	8 787	8 907
Maluku Utara	4 002	3 129	4 942	5 796	5 955
Papua	6 096	6 193	5 869	7 635	7 522
Papua Barat	3 562	3 488	3 409	7 181	7 105
Indonesia	**386 243**	**359 080**	**379 067**	**419 845**	**426 427**

Catatan / *Note* : [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.3 / ***Table***

Jumlah Profesi Tenaga Ahli di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2009[x]

Number of Expert Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2009[x]

Provinsi *Province*	Pemula *Beginner*	Muda *Semi Qualified*	Madya *Qualified*	Utama *Very Qualified*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	78	2 513	560	24	3 175
Sumatera Utara	75	2 774	1 078	114	4 041
Sumatera Barat	45	1 475	508	29	2 057
Riau	191	2 041	677	56	2 965
Jambi	30	797	227	3	1 057
Sumatera Selatan	121	1 731	746	35	2 633
Bengkulu	19	372	71	4	466
Lampung	61	1 407	363	17	1 848
Kepulauan Bangka Belitung	1	185	53	1	240
Kepulauan Riau	50	550	165	10	775
DKI Jakarta	102	6 313	3 729	787	10 931
Jawa Barat	110	8 194	3 621	689	12 614
Jawa Tengah	506	7 237	1 707	154	9 604
DI Yogyakarta	62	1 290	523	61	1 936
Jawa Timur	636	6 364	2 396	219	9 615
Banten	26	1 732	805	159	2 722
Bali	194	1 118	367	38	1 717
Nusa Tenggara Barat	19	825	156	8	1 008
Nusa Tenggara Timur	78	1 219	236	5	1 538
Kalimantan Barat	30	1 669	492	33	2 224
Kalimantan Tengah	379	981	215	3	1 578
Kalimantan Selatan	80	1 322	400	14	1 816
Kalimantan Timur	369	3 000	903	54	4 326
Sulawesi Utara	22	977	313	13	1 325
Sulawesi Tengah	32	881	155	10	1 078
Sulawesi Selatan	237	2 788	1 135	64	4 224
Sulawesi Tenggara	51	566	63	-	680
Gorontalo	19	231	44	-	294
Sulawesi Barat	2	95	12	-	109
Maluku	50	639	181	17	887
Maluku Utara	120	424	96	1	641
Papua	47	1 583	472	19	2 121
Papua Barat	7	499	149	3	658
Indonesia	**3 849**	**63 792**	**22 618**	**2 644**	**92 903**

Catatan / *Note*: [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.4 Jumlah Profesi Tenaga Terampil di Perusahaan Konstruksi Menurut Provinsi dan Kualifikasi, 2009[x]

Number of Skilled Profession Workers at Construction Establishment by Province and Qualification, 2009[x]

Provinsi *Province*	SKT-P *Central Certificate*	TK-III *3rd Grade*	TK-II *2nd Grade*	TK-I *1st Grade*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	-	831	2 640	3 766	7 237
Sumatera Utara	1 427	751	3 678	4 523	10 379
Sumatera Barat	1 039	381	2 392	3 461	7 273
Riau	1 924	404	2 945	3 950	9 223
Kepulauan Riau	244	397	571	1 210	2 422
Jambi	7	426	972	2 829	4 234
Sumatera Selatan	2 458	1 233	922	2 006	6 619
Kepulauan Bangka Belitung	1	178	895	452	1 526
Bengkulu	566	213	279	1 186	2 244
Lampung	2 331	867	739	1 238	5 175
DKI Jakarta	4 246	2 246	3 216	14 835	24 543
Jawa Barat	2 758	3 786	6 650	9 097	22 291
Banten	-	87	3 124	927	4 138
Jawa Tengah	-	4 193	9 923	6 539	20 655
DI Yogyakarta	1 350	417	725	1 161	3 653
Jawa Timur	21	2 743	13 077	13 056	28 897
Bali	-	146	1 102	2 477	3 725
Nusa Tenggara Barat	1	308	451	2 061	2 821
Nusa Tenggara Timur	2 191	951	1 657	3 290	8 089
Kalimantan Barat	982	238	262	7 152	8 634
Kalimantan Tengah	3	278	2 738	1 375	4 394
Kalimantan Selatan	2 891	207	1 545	2 403	7 046
Kalimantan Timur	151	419	2 019	6 279	8 868
Sulawesi Utara	475	165	2 069	949	3 658
Gorontalo	2	115	1 138	560	1 815
Sulawesi Tengah	1 608	269	2 937	401	5 215
Sulawesi Selatan	2	1 324	7 363	3 309	11 998
Sulawesi Barat	-	7	55	-	62
Sulawesi Tenggara	1	10	2 425	590	3 026
Maluku	-	624	2 010	455	3 089
Maluku Utara	31	289	569	1 919	2 808
Papua	3	316	4 648	137	5 104
Papua Barat	-	115	1 158	1 522	2 795
Indonesia	**26 713**	**24 934**	**86 894**	**105 115**	**243 656**

Catatan / *Note*: [x] Angka Sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi / *Construction Services Development Institution*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.5 Ringkasan Pendapatan Bruto dan Pengeluaran Perusahaan Konstruksi (juta rupiah), 2005–2009

Summary of Gross Output and Expenditure of Construction Establishment (million rupiahs), 2005–2009

[Diolah dari Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Uraian *Description*	2005	2006	2007	2008	2009[e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pendapatan Bruto ***Gross Output***	**73 286 245**	**76 310 580**	**87 096 170**	**117 971 027**	**124 588 199**
1. Pekerjaan konstruksi yang diselesaikan *Construction work completed*	67 317 918	71 943 309	81 674 973	102 015 600	110 832 037
2. Pendapatan lain *Income from other activities*	3 827 149	4 107 560	5 026 211	14 420 452	12 536 581
3. Bahan bangunan disediakan oleh pemilik *Materials supplied by owner*	2 141 178	259 711	394 986	1 534 975	1 219 581
B. Pengeluaran ***Expenditure***	**35 524 107**	**37 951 812**	**42 791 899**	**76 545 248**	**81 081 234**
1. Bahan bangunan yang dipakai *Materials used*	28 795 036	30 737 034	34 796 672	40 924 281	44 808 133
2. Bahan bakar dan listrik *Fuel and electricity*	1 251 309	1 269 140	1 493 048	1 847 916	1 987 841
3. Biaya bahan dan jasa lain *Cost of other materials and services*	4 923 810	5 221 045	5 919 694	29 042 349	29 540 291
4. Pekerjaan yang disubkontrakkan *Subcontracted works*	553 952	724 593	582 485	4 730 702	4 744 969

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.6 / *Table* 8.6 Nilai Konstruksi yang Diselesaikan Menurut Provinsi dan Jenis Pekerjaan (juta rupiah), 2008 dan 2009

Value of Construction Completed by Province and Kind of Works (million rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Tahunan Perusahaan Konstruksi, BPS / *Based on Construction Establishment Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Konstruksi Bangunan Gedung *Building Construction*		Konstruksi Bangunan Sipil *Civil Construction*	
	2008	2009 [e]	2008	2009 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 310 003	1 421 225	1 504 119	1 272 292
Sumatera Utara	1 036 492	1 464 090	3 194 979	3 375 509
Sumatera Barat	467 744	545 662	1 109 894	1 197 975
Riau	1 499 231	1 605 710	1 649 235	1 532 227
Kepulauan Riau	777 946	661 649	774 407	1 053 844
Jambi	190 164	361 607	667 586	901 992
Sumatera Selatan	695 822	703 130	1 467 141	1 763 043
Bangka Belitung	145 820	144 753	414 957	423 364
Bengkulu	163 889	153 214	365 068	324 373
Lampung	176 411	525 753	619 467	639 012
DKI Jakarta	7 382 661	8 783 972	1 784 074	1 862 477
Jawa Barat	3 397 880	5 232 068	6 302 816	7 703 187
Banten	989 206	1 012 874	1 362 861	1 408 238
Jawa Tengah	1 153 942	1 976 102	3 525 071	3 165 418
DI Yogyakarta	643 959	1 080 111	308 571	241 505
Jawa Timur	3 721 029	4 940 377	3 895 802	3 696 810
Bali	912 195	872 249	391 728	370 777
Nusa Tenggara Barat	395 076	331 511	576 423	478 791
Nusa Tenggara Timur	577 489	433 531	1 269 059	1 235 119
Kalimantan Barat	624 151	531 901	1 449 361	1 309 444
Kalimantan Tengah	580 048	398 440	1 983 076	1 480 205
Kalimantan Selatan	683 310	817 631	1 200 833	1 150 743
Kalimantan Timur	1 372 805	1 602 986	3 054 807	3 064 893
Sulawesi Utara	575 891	431 491	473 941	399 683
Gorontalo	130 697	188 897	827 882	815 470
Sulawesi Tengah	178 935	233 482	700 382	641 322
Sulawesi Selatan	721 967	953 616	1 264 309	1 281 577
Sulawesi Barat	87 763	103 084	436 633	472 223
Sulawesi Tenggara	172 897	273 514	968 419	789 083
Maluku	522 915	513 778	451 556	343 161
Maluku Utara	215 370	185 533	385 024	395 167
Papua	943 878	932 181	1 173 696	1 130 179
Papua Barat	630 819	634 526	688 743	677 294
Indonesia	**33 078 407**	**40 050 649**	**46 241 921**	**46 596 400**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8.6*

Provinsi *Province*	Instalasi Bangunan dan Sipil *Building and Civil Installation*		Konstruksi Khusus *Especialized Construction*		Jumlah *Total*	
	2008	2009[e]	2008	2009[e]	2008	2009[e]
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	107 937	98 509	95 897	89 166	3 017 955	2 881 191
Sumatera Utara	112 846	208 393	341 266	350 608	4 685 583	5 398 600
Sumatera Barat	91 893	131 656	69 197	65 883	1 738 729	1 941 176
Riau	855 568	989 020	17 500	17 483	4 021 534	4 144 441
Kepulauan Riau	58 158	100 382	48 443	54 103	1 658 954	1 869 978
Jambi	21 617	64 017	128 540	90 004	1 007 907	1 417 620
Sumatera Selatan	243 223	206 269	75 657	33 224	2 481 843	2 705 666
Bangka Belitung	7 031	15 400	24 188	31 728	591 996	615 245
Bengkulu	38 920	33 623	54 358	51 220	622 235	562 430
Lampung	64 152	106 623	386 307	366 913	1 246 338	1 638 301
DKI Jakarta	982 873	1 537 880	7 832 032	8 480 867	17 981 640	20 665 197
Jawa Barat	2 037 314	2 716 562	723 467	525 661	12 461 477	16 177 477
Banten	546 074	445 498	475 550	485 219	3 373 691	3 351 829
Jawa Tengah	404 081	223 111	1 745 205	1 643 430	6 828 299	7 008 062
DI Yogyakarta	57 589	41 754	111 567	93 173	1 121 686	1 456 542
Jawa Timur	384 145	410 009	217 535	110 256	8 218 511	9 157 453
Bali	147 094	151 688	144 989	102 648	1 596 007	1 497 362
Nusa Tenggara Barat	25 393	19 384	111 907	87 625	1 108 799	917 312
Nusa Tenggara Timur	218 625	170 491	109 105	80 534	2 174 278	1 919 675
Kalimantan Barat	232 916	333 701	176 104	150 486	2 482 532	2 325 532
Kalimantan Tengah	359 087	247 279	20 399	16 342	2 942 610	2 142 266
Kalimantan Selatan	95 360	63 272	378 178	347 231	2 357 681	2 378 877
Kalimantan Timur	531 387	718 717	430 401	342 229	5 389 400	5 728 825
Sulawesi Utara	44 466	39 721	35 673	31 457	1 129 971	902 352
Gorontalo	24 752	23 439	19 810	19 485	1 003 141	1 047 290
Sulawesi Tengah	82 446	70 923	45 147	54 208	1 006 910	999 934
Sulawesi Selatan	448 254	519 620	142 412	110 105	2 576 943	2 864 918
Sulawesi Barat	37 635	35 203	27 087	25 283	589 118	635 793
Sulawesi Tenggara	59 898	40 149	25 197	37 805	1 226 411	1 140 551
Maluku	20 027	15 687	38 913	42 205	1 033 411	914 830
Maluku Utara	22 330	15 270	14 007	6 896	636 731	602 866
Papua	43 202	53 907	63 099	66 046	2 223 875	2 182 313
Papua Barat	124 015	277 803	35 827	50 509	1 479 404	1 640 133
Indonesia	**8 530 311**	**10 124 958**	**14 164 961**	**14 060 030**	**102 015 600**	**110 832 037**

Catatan / *Note*: [e]Angka perkiraan / *Estimated figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.7 Volume, Nilai, dan Rata-Rata Harga per Unit Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas, 2009

Volume, Value, and Average Price per Unit of Housing Development by Perum Perumnas, 2009

Regional	Provinsi *Province*	Volume *Volume* (Unit / *Unit*)	Nilai[1] / *Value*[1] (000 000 Rp)	Rata-Rata Harga / Unit *Average Price / Unit* (000 000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Aceh	75	6 000	80
1	Sumatera Utara	1 146	65 905	58
1	Sumatera Barat	135	7 600	56
1	Riau	184	10 150	55
1	Kepulauan Riau	163	9 760	60
2	Jambi	95	5 680	60
2	Sumatera Selatan	265	15 205	57
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
2	Bengkulu	57	3 245	57
2	Lampung	157	10 385	66
3	DKI Jakarta	55	6 525	119
3/4	Jawa Barat	525	46 335	88
3/4	Banten	-	-	-
5	Jawa Tengah	696	43 635	63
5	DI Yogyakarta	120	6 600	55
6	Jawa Timur	988	76 485	77
6	Bali	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
2	Kalimantan Barat	60	3 525	59
2	Kalimantan Tengah	54	2 970	55
5	Kalimantan Selatan	63	4 230	67
5	Kalimantan Timur	-	-	-
7	Sulawesi Utara	256	14 080	55
7	Gorontalo	43	2 365	55
7	Sulawesi Tengah	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	518	36 635	71
7	Sulawesi Barat	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	137	7 805	57
7	Maluku	68	3 740	55
7	Maluku Utara	-	-	-
7	Papua	10	1 000	100
7	Papua Barat	-	-	-
	Indonesia	**5 870**	**389 860**	**66**

Catatan / *Note*: [1] Nilai merupakan harga asumsi / *The values are estimated prices*
Sumber / *Source*: Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.8 / ***Table***

Banyaknya Stok Akhir Rumah[1] yang Dibangun oleh Perum Perumnas (unit), 2009

Number of Housing Last Stock[1] Developed by Perum Perumnas (unit), 2009

Regional	Provinsi *Province*	Stok Awal *Early Stock*	Pembangunan *Development*	Persediaan *Inventory*	Penjualan *Sale*	Stok Akhir *Last Stock*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	-	75	75	75	-
1	Sumatera Utara	190	1 146	1 336	1 167	169
1	Sumatera Barat	63	135	198	145	53
1	Riau	69	184	253	250	3
1	Kepulauan Riau	65	163	228	160	68
2	Jambi	61	95	156	87	69
2	Sumatera Selatan	147	265	412	252	160
2	Kepulauan Bangka Belitung		-	-	-	-
2	Bengkulu	131	57	188	141	47
2	Lampung	277	157	434	392	42
3	DKI Jakarta	-	55	55	-	55
3/4	Jawa Barat	638	525	1 163	820	343
3/4	Banten	-	-	-	-	-
5	Jawa Tengah	388	696	1 084	803	281
5	DI Yogyakarta	7	120	127	117	10
6	Jawa Timur	630	988	1 618	1 250	368
6	Bali	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	98	60	158	116	42
2	Kalimantan Tengah	52	54	106	57	49
5	Kalimantan Selatan	19	63	82	74	8
5	Kalimantan Timur	56	-	56	51	5
7	Sulawesi Utara	102	256	358	141	217
7	Gorontalo	50	43	93	58	35
7	Sulawesi Tengah	291	-	291	116	175
7	Sulawesi Selatan	331	518	849	509	340
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	105	137	242	146	96
7	Maluku	4	68	72	32	40
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-
7	Papua	54	10	64	56	8
7	Papua Barat	-	-	-	-	-
	Indonesia	**3 828**	**5 870**	**9 698**	**7 015**	**2 683**

Catatan / *Note*: Angka negatif menunjukkan bahwa status bangunan masih dalam pelaksanaan dan belum siap huni
Negative values indicate the status of underconstruction and not ready to be occupied
[1] Mencakup rumah sederhana sehat, rumah sederhana, rumah inti, rumah toko, dan rumah susun sewa
Including healthy simple housing, simple housing, core housing, shop housing, and high rise flat rented housing

Sumber / *Source*: Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.9 / ***Table***

Jumlah Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (unit), 2009

Number of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (unit), 2009

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	75	-	-	-	75
1	Sumatera Utara	1 031	115	-	-	-	1 146
1	Sumatera Barat	128	7	-	-	-	135
1	Riau	178	6	-	-	-	184
1	Kepulauan Riau	4	159	-	-	-	163
2	Jambi	82	13	-	-	-	95
2	Sumatera Selatan	247	18	-	-	-	265
2	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	51	4	-	2	-	57
2	Lampung	132	25	-	-	-	157
3	DKI Jakarta	5	50	-	-	-	55
3/4	Jawa Barat	137	360	-	28	-	525
3/4	Banten	-	-	-	-	-	-
5	Jawa Tengah	527	94	75	-	-	696
5	DI Yogyakarta	120	-	-	-	-	120
6	Jawa Timur	407	425	120	26	10	988
6	Bali	-	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	-		-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	55	5	-	-	-	60
2	Kalimantan Tengah	54	-	-	-	-	54
5	Kalimantan Selatan	46	17	-	-	-	63
5	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Utara	256	-	-	-	-	256
7	Gorontalo	43	-	-	-	-	43
7	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	337	181	-	-	-	518
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	131	6	-	-	-	137
7	Maluku	68	-	-	-	-	68
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua	-	10	-	-	-	10
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**4 039**	**1 570**	**195**	**56**	**10**	**5 870**

Sumber / *Source*: Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

https://www.bps.go.id

Tabel 8.10 / ***Table***

Nilai[1] Pembangunan Rumah oleh Perum Perumnas Menurut Jenis Rumah (juta rupiah), 2009

Value[1] of Housing Development Developed by Perum Perumnas by Kind of Housing (million rupiahs), 2009

Regional	Provinsi *Province*	Rumah Sederhana Sehat *Healthy Simple Housing*	Rumah Sederhana *Simple Housing*	Rumah Inti *Core Housing*	Rumah Toko *Shop Housing*	Rumah Susun Sewa *High Rise Flat Rented Housing*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Aceh	-	6 000	-	-	-	6 000
1	Sumatera Utara	56 705	9 200	-	-	-	65 905
1	Sumatera Barat	7 040	560	-	-	-	7 600
1	Riau	9 790	360	-	-	-	10 150
1	Kepulauan Riau	220	9 540	-	-	-	9 760
2	Jambi	4 510	1 170	-	-	-	5 680
2	Sumatera Selatan	13 585	1 620	-	-	-	15 205
2	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
2	Bengkulu	2 805	240	-	200	-	3 245
2	Lampung	7 260	3 125	-	-	-	10 385
3	DKI Jakarta	275	6 250	-	-	-	6 525
3/4	Jawa Barat	7 535	36 000	-	2 800	-	46 335
3/4	Banten	-	-	-	-	-	-
5	Jawa Tengah	28 985	9 400	5 250	-	-	43 635
5	DI Yogyakarta	6 600	-	-	-	-	6 600
6	Jawa Timur	22 385	42 500	6 600	3 900	1 100	76 485
6	Bali	-	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
6	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
2	Kalimantan Barat	3 025	500	-	-	-	3 525
2	Kalimantan Tengah	2 970	-	-	-	-	2 970
5	Kalimantan Selatan	2 530	1 700	-	-	-	4 230
5	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Utara	14 080	-	-	-	-	14 080
7	Gorontalo	2 365	-	-	-	-	2 365
7	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Selatan	18 535	18 100	-	-	-	36 635
7	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
7	Sulawesi Tenggara	7 205	600	-	-	-	7 805
7	Maluku	3 740	-	-	-	-	3 740
7	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
7	Papua	-	1 000	-	-	-	1 000
7	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
	Indonesia	**222 145**	**147 865**	**11 850**	**6 900**	**1 100**	**389 860**

Catatan / *Note*: [1] Nilai merupakan harga asumsi / *The values are estimated prices*
Sumber / *Source*: Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 8.11 **Rencana dan Realisasi Pembangunan Rumah Siap Huni (RSH) oleh Perum Perumnas (unit), 2009**

Planning and Realization of The Development of Ready to Occupy Housing Developed by Perum Perumnas (unit), 2009

Provinsi *Province*	Rencana / *Planning*				Realisasi / *Realization*[1]			
	RSS + *RSH*	RS<27 *Generik*	RS>27 *Aprt*	Jumlah *Total*	RSS + *RSH*	RS<27 *Generik*	RS>27 *Aprt*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-	-	75	75	-	-	75	75
Sumatera Utara	293	-	103	396	1 031	-	115	1 146
Sumatera Barat	10	-	70	80	128	-	7	135
Riau	122	-	27	149	178	-	6	184
Kepulauan Riau	168	-	1	169	4	-	159	163
Jambi	-	-	106	106	82	-	13	95
Sumatera Selatan	194	-	-	194	247	-	18	265
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	51	-	6	57
Lampung	291	-	94	385	132	-	25	157
DKI Jakarta	-	-	-	-	5	-	50	55
Jawa Barat	286	-	370	656	137	-	388	525
Banten	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Tengah	303	-	128	431	527	75	94	696
DI Yogyakarta	-	-	-	-	120	-	-	120
Jawa Timur	607	190	528	1 325	407	120	461	988
Bali	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	-	-	-	-	55	-	5	60
Kalimantan Tengah	-	-	-	-	54	-	-	54
Kalimantan Selatan	-	-	-	-	46	-	17	63
Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-	-	
Sulawesi Utara	175	-	6	181	256	-	-	256
Gorontalo	2	-	25	27	43	-	-	43
Sulawesi Tengah	50	-	-	50	-	-	-	-
Sulawesi Selatan	130	-	80	210	337	-	181	518
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	171	-	-	171	131	-	6	137
Maluku	78	-	20	98	68	-	-	68
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	50	50	-	-	10	10
Papua Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**2 880**	**190**	**1 683**	**4 753**	**4 039**	**195**	**1 636**	**5 870**

Catatan / *Note*: [1] Realisasi pembangunan rumah disesuaikan dengan permintaan daerah / *Realization of the development tailored to local demand*

Sumber / *Source*: Perum Perumnas / *The National Housing Corporation*

https://www.bps.go.id

HOTEL DAN PARIWISATA
Hotel and Tourism

9

https://www.bpk.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).

2. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
   Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

   a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

   b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

3. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

4. Penerimaan negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

5. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*

2. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).*

   This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

   a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes :
   - *Pleasure, recreation and sports,*
   - *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

   b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

4. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*

5. *An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.*

https://www.bps.go.id

dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

6. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

7. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

8. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

6. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*

7. *Room Occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*

8. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.1 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Pintu Masuk, 2005–2010

Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Port of Entry, 2005–2010

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Pintu Masuk *Port of Entry*	2005	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Soekarno-Hatta	1 105 202	1 147 250	1 153 006	1 464 717	1 390 440	935 673
Ngurah Rai	1 454 804	1 328 929	1 741 935	2 081 786	2 384 819	1 169 171
Polonia	109 034	110 405	116 614	130 211	148 193	79 113
Batam	1 024 758	1 012 711	1 077 306	1 061 390	951 384	496 772
Manado	15 839	17 745	19 274	21 795	29 715	10 388
Juanda	81 409	83 439	140 438	156 726	158 076	81 613
Entikong	21 301	14 540	18 220	19 989	21 190	11 277
Adi Sumarmo	4 736	13 834	18 628	19 022	16 489	10 654
Minangkabau	17 708	24 910	26 974	40 911	51 002	13 039
Mataram	31 174	26 069	13 981	14 368	13 908	7 068
Makassar	2 059	1 202	3 502	5 818	20 222	7 969
Pekanbaru	13 564	19 480	16 942	18 002	18 996	7 650
Balikpapan	8 686	9 563	9 329	11 345	9 985	5 133
Tanjung Priok	62 743	66 679	68 735	67 886	59 212	30 766
Tanjung Pinang	143 587	129 769	119 574	123 505	102 487	48 898
Pintu lainnya / *Other port of entry*	905 497	864 826	961 301	997 026	947 612	465 360
Jumlah / *Total*	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**	**3 380 544**

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.2 Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Kebangsaan, 2005–2009

Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Nationality, 2005–2009

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Kebangsaan *Nationality*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**3 642 989**	**3 813 875**	**4 348 811**	**4 888 203**	**4 917 083**
Brunei Darussalam	15 454	11 154	11 594	10 536	13 668
Malaysia	564 321	699 124	799 990	1 009 722	1 041 053
Filipina / *Philippines*	100 176	187 711	192 868	195 675	196 429
Singapura / *Singapore*	1 066 461	1 164 082	1 160 200	1 197 267	1 138 071
Thailand	73 936	66 864	71 753	66 012	93 381
Vietnam	9 745	17 154	16 392	19 710	20 785
Hongkong	69 339	72 033	63 774	58 260	63 801
India	58 359	94 258	123 465	155 391	156 545
Jepang / *Japan*	511 007	432 989	517 356	559 888	488 320
Korea / *Korea, Republic of*	263 356	298 228	337 246	331 409	260 314
Pakistan	19 485	7 101	6 822	7 273	5 880
Bangladesh	23 332	7 407	6 390	6 155	6 347
Srilanka	7 366	8 309	6 591	6 774	6 715
Taiwan	230 235	226 611	218 268	218 146	204 794
Cina / *China*	128 681	182 341	269 216	354 641	444 598
Australia	356 287	208 205	287 103	418 899	571 541
Selandia Baru / *New Zealand*	50 533	31 508	39 635	36 291	37 704
Asia Pasifik Lainnya / *Rest of Asia Pasific*	94 916	98 796	220 148	236 154	167 137
Amerika / *America*	**283 082**	**196 038**	**220 730**	**249 968**	**237 670**
Amerika Serikat / *USA*	169 232	129 152	138 266	174 547	165 098
Kanada / *Canada*	46 567	43 077	40 466	45 408	43 948
Amerika Lainnya / *Rest of America*	67 283	23 809	41 998	30 013	28 624
Eropa / *Europe*	**955 917**	**782 060**	**843 699**	**989 854**	**1 028 405**
Austria	15 880	16 692	16 275	16 855	17 399
Belgia / *Belgium*	23 554	21 869	20 567	22 854	25 781
Denmark	18 972	12 382	13 909	18 434	20 062
Perancis / *France*	120 122	108 697	114 094	129 446	165 656
Jerman / *Germany*	144 983	106 916	111 512	142 767	133 032
Italia / *Italy*	44 058	40 992	39 135	40 006	38 028
Belanda / *Netherlands*	105 954	93 147	111 882	141 202	154 932
Spanyol / *Spain*	33 082	29 325	28 738	30 278	28 200
Portugal	9 527	10 303	12 222	11 368	11 331
Swedia / *Sweden*	47 484	20 478	20 821	21 806	22 166
Norwegia / *Norway*	22 943	14 121	14 799	16 468	16 261
Finlandia / *Finland*	17 662	9 397	8 517	9 819	15 591
Swiss / *Switzerland*	46 758	31 920	30 425	34 024	39 510
Inggris / *United Kingdom*	214 515	137 655	148 756	184 604	183 262
Rusia / *Russia*	47 212	43 167	51 687	74 483	77 018
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	43 211	84 999	100 360	95 440	80 176
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**120 113**	**79 378**	**92 519**	**106 472**	**140 572**
Jumlah / *Total*	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**

https://www.bps.go.id

Tabel 9.3 / *Table*

Wisatawan Mancanegara yang Datang ke Indonesia Menurut Negara Tempat Tinggal, 2005–2009

Arrivals of Foreign Visitors to Indonesia by Country of Residence, 2005–2009

[Diolah dari Dokumen Imigrasi, Ditjen Imigrasi / *Based on Immigration Documents, Directorate General of Immigration*]

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Asia Pasifik / *Asia Pacific*	**3 906 131**	**3 878 740**	**4 405 702**	**4 973 050**	**4 965 093**
Brunei Darussalam	16 234	8 965	11 209	12 134	15 709
Malaysia	591 358	769 988	891 353	1 117 454	1 179 366
Filipina / *Philippines*	78 402	74 982	137 317	159 003	162 463
Singapura / *Singapore*	1 417 803	1 401 804	1 352 412	1 397 056	1 272 862
Thailand	44 897	42 155	68 050	76 842	109 547
Vietnam	9 729	9 229	9 754	12 215	14 456
Hongkong	74 868	78 386	76 019	81 073	67 967
India	36 679	54 346	68 908	102 179	110 658
Jepang / *Japan*	517 879	419 213	508 820	546 713	475 766
Korea / *Korea, Republic of*	251 971	295 514	327 843	320 808	256 522
Pakistan	11 562	7 406	6 835	7 786	7 580
Bangladesh	9 712	9 662	7 133	7 549	6 324
Srilanka	11 071	11 845	6 953	6 740	5 741
Taiwan	247 037	236 384	227 586	224 194	203 239
Cina / *China*	112 164	147 245	230 476	337 082	395 013
Australia	391 862	226 981	314 432	450 178	584 437
Selandia Baru / *New Zealand*	28 253	24 257	25 675	22 633	31 593
Asia Pasifik Lainnya / *Rest of Asia Pasific*	54 650	60 378	134 927	91 411	65 850
Amerika / *America*	**209 511**	**184 525**	**220 202**	**239 678**	**229 824**
Amerika Serikat / *USA*	157 936	130 963	155 652	174 331	170 231
Kanada / *Canada*	28 806	29 918	32 343	39 784	35 400
Amerika Lainnya / *Rest of America*	22 769	23 644	32 207	25 563	24 193
Eropa / *Europe*	**798 408**	**730 398**	**796 730**	**924 745**	**978 369**
Austria	19 365	18 759	16 206	17 696	16 771
Belgia / *Belgium*	15 084	26 652	27 245	21 996	23 836
Denmark	19 306	12 937	15 144	17 507	19 010
Perancis / *France*	109 567	98 853	104 473	125 216	159 924
Jerman / *Germany*	156 414	106 629	112 160	137 854	128 649
Italia / *Italy*	38 118	35 859	29 570	33 300	40 448
Belanda / *Netherlands*	114 687	110 272	106 987	140 771	143 485
Spanyol / *Spain*	32 008	35 123	37 954	33 407	29 119
Portugal [1]	...	11 877	13 883	12 423	12 056
Swedia / *Sweden*	25 137	21 412	22 909	23 067	21 033
Norwegia / *Norway*	16 819	15 956	16 095	17 434	16 141
Finlandia / *Finland*	7 377	8 653	9 937	10 535	18 688
Swiss / *Switzerland*	30 466	27 215	25 352	31 662	35 387
Inggris / *United Kingdom*	163 898	110 412	121 599	150 412	169 271
Rusia / *Russia*	17 138	34 116	52 928	69 628	72 829
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	33 024	55 673	84 288	81 837	71 722
Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) *Others (Middle East and Africa)*	**88 051**	**77 688**	**83 125**	**97 024**	**150 444**
Jumlah / *Total*	**5 002 101**	**4 871 351**	**5 505 759**	**6 234 497**	**6 323 730**

Catatan / *Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2005 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2005 was included in Spain*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.4 / ***Table***

Rata-rata Pengeluaran Wisatawan Mancanegara per Kunjungan Menurut Negara Tempat Tinggal (US$), 2005–2009

The Average Expenditure of Foreign Visitors per Visit by Country of Residence (US$), 2005–2009

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	822,60	550,87	828,72	1 011,73	748,00
Malaysia	526,81	474,80	585,99	684,86	684,81
Filipina / *Philippines*	965,56	586,40	668,14	1 131,81	995,94
Singapura / *Singapore*	507,78	507,82	593,02	818,07	602,81
Thailand	672,31	876,84	893,86	1 069,17	858,65
Hong Kong	871,53	789,87	844,58	1 261,13	856,32
India	903,99	962,33	1 101,72	1 205,63	1 327,94
Jepang / *Japan*	838,50	968,36	741,00	1 196,94	916,00
Korea / *Korea, Republic of*	872,89	858,79	930,07	1 014,68	847,77
Pakistan	754,65	899,22	1 064,64	1 090,56	846,17
Bangladesh	1 088,04	1 272,89	892,50	1 567,50	1 122,80
Srilanka	997,25	704,03	909,55	783,35	1 112,11
Taiwan	810,63	728,61	781,96	1 044,24	789,00
Cina / *China*	654,73	779,24	971,27	1 112,71	888,54
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	1 630,79	1 661,57	1 404,44	2 266,06	1 330,14
Austria	1 158,80	1 283,68	1 334,10	1 404,54	1 412,56
Belgia / *Belgium*	1 192,05	1 195,14	1 810,35	1 673,32	1 326,53
Denmark	733,17	493,90	1 391,38	1 635,88	1 160,57
Perancis / *France*	1 152,38	1 337,01	1 161,98	1 478,65	1 405,95
Jerman / *Germany*	1 205,82	1 119,76	1 177,91	1 617,92	1 446,30
Italia / *Italy*	1 194,42	1 096,87	1 187,48	1 356,44	1 389,30
Belanda / *Netherlands*	1 454,95	1 365,91	1 375,16	1 719,98	1 482,49
Spanyol / *Spain*	1 405,77	2 003,33	1 387,16	1 388,45	1 532,29
Portugal [1]	...	...	...	1 171,86	1 277,62
Swedia/ *Sweden*	1 102,16	991,33	1 395,82	1 587,93	1 022,79
Swiss / *Switzerland*	1 207,89	1 811,61	1 022,17	1 444,08	1 708,68
Inggris / *United Kingdom*	1 169,95	1 246,45	1 354,18	1 456,84	1 210,72
Finlandia / *Finland*	682,16	1 128,96	1 166,40	1 292,20	1 487,43
Norwegia / *Norway*	1 314,24	846,57	1 198,41	1 537,39	2 132,80
Rusia / *Russia*	1 167,95	1 735,61	1 509,25	2 133,65	1 526,54
Amerika Serikat / *USA*	1 333,94	1 462,74	1 419,93	1 675,41	1 409,49
Kanada / *Canada*	1 115,50	1 016,19	1 098,99	2 070,23	1 241,39
Amerika Tengah / *Central America*	1 816,67	1 381,94	941,11	1 566,67	824,13
Amerika Selatan / *South America*	1 434,86	1 333,55	1 266,09	1 437,21	1 272,08
Australia	1 136,32	1 330,31	1 196,98	1 484,34	1 447,35
Selandia Baru / *New Zealand*	1 112,50	1 116,15	1 161,09	1 592,91	1 341,64
Mesir / *Egypt*	1 021,96	855,21	1 065,57	834,57	1 514,73
Negara lainnya / *Rest of Countries*	995,62	586,76	1 142,78	1 458,88	1 221,77
Rata- Rata / *Average*	**904,00**	**913,09**	**970,98**	**1 178,54**	**995,93**

Catatan / *Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*
Sumber / *Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 9.5 Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (hari), 2005–2009

The Average Length of Stay of Foreign Visitors by Country of Residence (days), 2005–2009

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	6,80	5,21	6,94	6,73	6,38
Malaysia	5,56	4,61	4,96	5,20	5,28
Filipina / *Philippines*	10,86	7,06	9,53	9,29	7,92
Singapura / *Singapore*	4,98	4,34	5,18	5,01	4,51
Thailand	6,07	6,64	7,43	8,76	5,77
Hong Kong	6,35	6,74	7,13	6,96	5,90
India	9,66	9,00	9,14	10,32	8,89
Jepang / *Japan*	7,76	7,71	6,13	7,44	6,50
Korea / *Korea, Republic of*	6,21	7,09	6,28	6,48	5,49
Pakistan	7,71	9,62	4,67	8,94	7,50
Bangladesh	7,69	4,75	7,80	8,52	11,05
Srilanka	9,17	4,75	7,33	7,65	6,44
Taiwan	6,26	7,18	6,79	6,73	5,79
Cina / *China*	6,46	7,29	7,05	7,49	6,21
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	12,85	12,17	8,13	9,82	10,31
Austria	14,66	18,28	13,42	11,32	12,58
Belgia / *Belgium*	15,26	15,06	16,74	14,97	12,60
Denmark	10,71	8,83	12,68	14,63	12,51
Perancis / *France*	13,93	17,23	13,21	12,89	11,85
Jerman / *Germany*	13,01	14,40	13,30	12,95	12,93
Italia / *Italy*	12,16	14,70	11,38	10,90	10,95
Belanda / *Netherlands*	15,09	20,45	17,17	16,24	14,10
Spanyol / *Spain*	12,84	17,22	9,28	10,11	12,65
Portugal [1]	...	...	...	10,57	9,69
Swedia / *Sweden*	13,90	12,40	15,59	13,78	10,21
Swiss / *Switzerland*	16,34	13,69	12,35	11,51	13,78
Inggris / *United Kingdom*	11,80	14,04	10,47	11,64	10,75
Finlandia / *Finland*	8,35	12,79	13,94	12,96	19,21
Norwegia / *Norway*	18,30	9,13	12,97	11,44	11,80
Rusia / *Russia*	11,71	12,78	12,88	12,79	9,84
Amerika Serikat / *USA*	13,28	12,02	11,69	14,01	11,11
Kanada / *Canada*	11,89	12,36	10,13	16,79	12,13
Amerika Tengah / *Central America*	12,67	12,59	7,56	11,67	7,63
Amerika Selatan / *South America*	16,05	17,80	15,31	11,29	8,95
Australia	10,75	12,86	11,64	10,79	10,22
Selandia Baru / *New Zealand*	14,75	14,16	12,93	10,19	10,06
Mesir / *Egypt*	8,13	5,86	5,85	4,57	8,27
Negara lainnya / *Rest of Countries*	11,72	10,51	10,08	10,50	9,29
Rata- Rata / *Average*	**9,05**	**9,09**	**9,02**	**8,58**	**7,69**

Catatan / *Note*: [1]Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber / *Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.6 / ***Table***

Penerimaan dari Wisatawan Mancanegara Menurut Negara Tempat Tinggal (juta US$), 2005–2009

Revenue From Foreign Visitors by Country of Residence (million US$), 2005–2009

Negara Tempat Tinggal *Country of Residence*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Brunei Darussalam	12,63	4,94	9,29	12,27	11,75
Malaysia	273,66	365,59	522,32	765,30	807,64
Filipina / *Philippines*	78,67	43,97	91,75	180,00	161,80
Singapura / *Singapore*	689,73	711,86	802,01	1 142,89	767,29
Thailand	31,26	36,96	60,83	82,16	94,06
Hong Kong	67,62	61,91	64,20	102,24	58,20
India	31,93	52,30	75,92	123,19	146,95
Jepang / *Japan*	521,63	405,95	377,04	654,38	435,80
Korea / *Korea, Republic of*	229,13	253,78	304,92	325,52	217,47
Pakistan	5,05	6,66	7,28	8,49	6,41
Bangladesh	4,76	12,30	6,37	11,83	7,10
Srilanka	5,57	8,34	6,32	5,28	6,38
Taiwan	288,71	172,23	177,96	234,11	160,36
Cina / *China*	34,52	114,74	223,85	375,08	350,98
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	56,40	66,11	55,11	107,59	122,42
Austria	23,26	24,08	21,62	24,85	23,69
Belgia / *Belgium*	34,45	31,85	49,32	36,81	31,62
Denmark	14,69	6,39	21,07	28,64	22,06
Perancis / *France*	109,08	132,17	121,39	185,15	224,85
Jerman / *Germany*	172,92	119,40	132,11	223,04	186,07
Italia / *Italy*	48,47	39,33	35,11	45,19	56,19
Belanda / *Netherlands*	167,52	150,62	147,12	242,12	212,72
Spanyol / *Spain*	54,18	94,16	71,91	46,38	44,62
Portugal [1]	...	...	...	14,56	15,40
Swedia/ *Sweden*	28,75	21,23	31,98	36,63	21,51
Swiss / *Switzerland*	39,15	49,30	25,91	45,72	60,47
Inggris / *United Kingdom*	160,44	137,62	164,67	219,13	204,94
Finlandia / *Finland*	5,22	9,77	11,59	13,61	27,80
Norwegia / *Norway*	22,59	13,51	19,29	26,80	34,43
Rusia / *Russia*	20,86	59,21	79,88	148,56	111,18
Amerika Serikat / *USA*	214,36	191,56	221,01	292,08	239,94
Kanada / *Canada*	33,65	30,40	35,54	82,36	43,95
Amerika Tengah / *Central America*	15,47	12,13	17,01	18,98	4,88
Amerika Selatan / *South America*	21,29	19,83	17,89	19,33	23,24
Australia	462,48	301,96	376,37	668,22	845,88
Selandia Baru / *New Zealand*	25,64	27,07	29,81	36,05	42,39
Mesir / *Egypt*	1,63	2,48	2,35	2,29	4,59
Negara lainnya / *Rest of Countries*	514,53	656,25	927,86	760,78	461,00
Jumlah / *Total*	**4 521,90**	**4 447,98**	**5 345,98**	**7 347,60**	**6 297,99**

Catatan / *Note*: [1] Data sampai dengan tahun 2007 tergabung dengan Spanyol / *The data up to 2007 was included in Spain*

Sumber / *Source*: Survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata / *Passenger Exit Survey, Ministry of Culture and Tourism*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.7 / *Table*

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Provinsi, 2005–2009

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Classified Hotel by Province, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS / *Based on Hotel Survey and Economic Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005			2006			2007[1]		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	8	417	729	7	396	686	12	508	892
Sumatera Utara	63	4 935	8 496	55	4 621	7 993	59	4 170	7 194
Sumatera Barat	25	1 498	2 453	26	1 538	2 506	29	1 687	2 764
Riau	86	8 805	12 851	29	2 463	3 801	27	2 624	3 957
Kepulauan Riau [2]	...	...	...	58	6 718	9 607	55	6 495	9 162
Jambi	9	548	815	9	585	848	10	510	804
Sumatera Selatan	27	1 500	2 141	27	1 513	2 161	32	1 816	2 562
Kepulauan Bangka Belitung	9	329	533	10	339	573	12	334	546
Bengkulu	3	86	149	2	63	114	2	64	115
Lampung	7	505	869	6	434	767	7	431	607
DKI Jakarta	126	24 337	33 860	127	24 499	34 475	120	21 286	30 477
Jawa Barat	136	11 222	19 054	127	10 332	17 295	131	10 220	16 725
Banten	29	3 136	4 507	32	3 318	4 888	22	1 691	2 632
Jawa Tengah	98	5 905	10 312	99	6 166	10 628	95	7 650	13 779
DI Yogyakarta	37	3 460	5 706	40	3 774	6 100	35	3 204	4 860
Jawa Timur	69	7 508	12 084	74	7 855	12 903	69	5 545	8 714
Bali	145	19 610	31 240	147	19 940	31 130	131	18 099	28 279
Nusa Tenggara Barat	29	1 805	2 860	32	2 020	3 052	27	1 740	2 761
Nusa Tenggara Timur	5	199	342	6	260	430	7	265	446
Kalimantan Barat	9	903	1 352	9	903	1 345	12	1 119	1 730
Kalimantan Tengah	4	164	258	4	170	274	2	118	193
Kalimantan Selatan	11	653	1 062	12	839	1 365	24	1 118	1 674
Kalimantan Timur	14	1 620	2 485	22	2 122	3 259	21	1 985	2 811
Sulawesi Utara	12	1 317	2 044	13	1 418	2 221	17	823	1 190
Gorontalo	-	-	-	1	54	78	1	54	78
Sulawesi Tengah	3	104	193	3	108	173	3	74	154
Sulawesi Selatan	44	2 515	3 820	46	2 623	3 999	48	2 978	4 462
Sulawesi Barat [2]	...	...	...	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]
Sulawesi Tenggara	1	30	54	1	30	54	1	30	54
Maluku	12	462	696	11	429	610	11	617	918
Maluku Utara	2	82	181	2	82	181	2	35	67
Papua	16	986	1 594	14	817	1 322	13	680	1 018
Papua Barat [2]	...	...	...	4	209	327	4	210	314
Indonesia	**1 039**	**104 641**	**162 740**	**1 055[r]**	**106 638[r]**	**165 165[r]**	**1 041[r]**	**98 180[r]**	**151 939[r]**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.7

Provinsi *Province*	2008			2009		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	16	958	1 292	14	993	1 666
Sumatera Utara	62	5 256	9 413	69	5 998	10 480
Sumatera Barat	24	1 641	2 767	31	1 892	3 478
Riau	26	2 507	3 712	31	2 765	4 202
Kepulauan Riau [2]	39	3 887	5 323	52	6 263	9 064
Jambi	12	743	1 103	12	822	1 155
Sumatera Selatan	33	2 298	3 271	32	2 095	2 867
Kepulauan Bangka Belitung	11	361	558	11	397	596
Bengkulu	4	167	281	4	170	270
Lampung	8	513	730	8	489	708
DKI Jakarta	139	24 987	34 940	153	26 179	37 046
Jawa Barat	161	13 303	22 273	165	13 719	22 998
Banten	37	2 641	4 248	37	2 775	4 184
Jawa Tengah	108	6 725	11 676	114	7 002	12 256
DI Yogyakarta	34	3 471	5 443	34	3 434	5 466
Jawa Timur	79	7 672	11 811	84	8 589	13 228
Bali	150	20 240	33 178	149	18 684	29 346
Nusa Tenggara Barat	32	2 222	3 424	33	1 951	3 014
Nusa Tenggara Timur	8	323	566	13	532	885
Kalimantan Barat	11	1 069	1 581	12	1 250	1 844
Kalimantan Tengah	2	118	194	4	209	329
Kalimantan Selatan	23	1 470	2 189	26	1 608	2 452
Kalimantan Timur	36	3 480	4 891	32	3 628	5 164
Sulawesi Utara	17	1 190	1 843	27	1 984	3 144
Gorontalo	1	54	79	1	54	77
Sulawesi Tengah	1	55	93	2	136	196
Sulawesi Selatan	50	2 979	4 545	50	3 100	4 618
Sulawesi Barat [2]	- r	- r	- r	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1	30	54	2	105	166
Maluku	15	529	799	14	510	758
Maluku Utara	1	44	44	2	239	370
Papua	14	731	1 093	13	710	1 080
Papua Barat [2]	11	523	787	6	367	531
Indonesia	**1 166 r**	**112 003 r**	**174 201 r**	**1 237**	**118 649**	**183 638**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised Figures*

[1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data 2005 was included in its main province*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.8 / *Table*

Jumlah Akomodasi, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Non Bintang Menurut Provinsi, 2005–2009

Number of Accommodations, Rooms, and Beds Available in Non Classified Hotel by Province, 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL) dan Sensus Ekonomi, BPS / *Based on Hotel Survey and Economic Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005			2006			2007[1]		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	103	1 872	3 797	118	2 032	4 130	131	2 201	4 432
Sumatera Utara	588	10 408	15 709	592	10 120	15 478	640	11 358	17 665
Sumatera Barat	194	2 709	5 206	198	2 665	5 158	208	2 867	5 400
Riau	368	9 538	13 549	200	4 682	8 114	263	5 874	9 885
Kepulauan Riau [2]	...	...	...	185	5 178	6 005	257	7 009	7 770
Jambi	118	2 257	3 883	110	2 100	3 517	115	3 625	6 652
Sumatera Selatan	192	3 660	6 569	193	3 960	7 163	201	4 089	7 272
Kepulauan Bangka Belitung	47	711	1 048	48	712	1 079	56	770	1 203
Bengkulu	74	1 110	1 966	73	1 189	2 100	97	1 330	2 303
Lampung	147	2 891	5 815	151	2 941	6 027	156	2 934	4 960
DKI Jakarta	182	7 513	11 401	190	7 876	11 638	196	6 369	9 316
Jawa Barat	994	21 481	36 863	1 010	21 733	37 268	1 332	26 782	44 101
Banten	100	2 198	3 921	98	2 237	3 786	191	3 266	5 643
Jawa Tengah	977	17 133	28 676	987	17 001	27 985	1 008	17 130	26 950
DI Yogyakarta	1 086	11 212	17 280	1 052	11 138	17 376	1 066	11 757	18 489
Jawa Timur	1 251	21 019	34 860	1 254	21 601	35 693	1 697	23 378	37 627
Bali	1 413	20 583	31 753	1 419	20 900	32 046	1 546	21 843	32 390
Nusa Tenggara Barat	292	3 472	6 164	291	3 496	6 233	312	3 860	6 818
Nusa Tenggara Timur	214	3 101	6 131	209	3 093	5 972	234	3 463	6 545
Kalimantan Barat	185	3 730	5 774	183	3 656	5 581	298	5 372	7 608
Kalimantan Tengah	217	3 930	6 162	219	3 945	6 087	299	4 773	7 316
Kalimantan Selatan	152	3 139	4 942	154	3 323	5 108	179	3 061	4 733
Kalimantan Timur	343	6 924	10 319	346	6 943	10 513	415	7 488	11 070
Sulawesi Utara	75	1 266	1 797	76	1 390	1 955	150	2 170	3 232
Gorontalo	45	628	1 065	59	843	1 361	57	873	1 413
Sulawesi Tengah	170	1 935	3 312	175	2 028	3 382	283	2 958	4 959
Sulawesi Selatan	406	6 284	10 738	347	5 454	9 478	460	6 560	11 521
Sulawesi Barat [2]	...	...	...	64 r	819 r	1 468 r	71 r	879 r	1 535 r
Sulawesi Tenggara	166	1 694	2 975	166	1 794	3 082	214	2 213	3 751
Maluku	76	968	1 526	81	1 115	1 718	128	4 501	5 634
Maluku Utara	47	677	898	53	759	1 003	107	1 296	1 675
Papua	89	1 749	2 783	67	1 471	2 288	125	2 238	3 298
Papua Barat [2]	...	...	...	38	698	1 046	51	909	1 389
Indonesia	**10 311**	**175 792**	**286 882**	**10 406 r**	**178 892 r**	**290 856 r**	**12 543 r**	**205 196 r**	**324 555 r**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.8

Provinsi *Province*	2008			2009		
	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*	Akomodasi *Accom - modations*	Kamar *Rooms*	Tempat Tidur *Beds*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	152	2 579	5 153	175	3 101	5 738
Sumatera Utara	736	13 771	21 362	658	12 291	18 482
Sumatera Barat	215	3 061	5 916	227	3 065	5 625
Riau	268	6 188	10 551	278	6 529	10 874
Kepulauan Riau [2]	229	6 601	7 371	227	6 605	7 600
Jambi	126	2 453	4 158	125	2 565	4 169
Sumatera Selatan	237	4 730	8 394	246	5 389	8 682
Kepulauan Bangka Belitung	59	823	1 285	61	895	1 296
Bengkulu	101	1 456	2 430	102	1 463	2 491
Lampung	181	3 350	5 926	163	3 280	5 072
DKI Jakarta	193	6 686	18 580	197	6 338	8 682
Jawa Barat	1 295	27 793	46 916	1 364	29 042	48 139
Banten	189	3 219	5 722	178	3 014	4 828
Jawa Tengah	1 147	19 911	31 597	1 166	20 479	31 766
DI Yogyakarta	1 144	12 707	20 136	1 091	12 077	17 714
Jawa Timur	1 428	23 107	37 324	1 443	22 192	34 962
Bali	1 565	22 123	33 183	1 515	21 775	32 702
Nusa Tenggara Barat	315	3 887	6 599	339	4 427	7 292
Nusa Tenggara Timur	204	3 192	6 052	215	3 377	6 116
Kalimantan Barat	293	5 964	8 842	302	6 055	8 874
Kalimantan Tengah	304	4 941	7 436	299	4 903	7 438
Kalimantan Selatan	201	3 871	5 950	185	3 728	5 720
Kalimantan Timur	433	8 170	12 282	458	8 916	13 221
Sulawesi Utara	165	3 063	4 590	181	3 197	4 421
Gorontalo	60	861	1 338	66	961	1 425
Sulawesi Tengah	246	2 788	4 709	270	3 174	5 345
Sulawesi Selatan	435	6 748	11 362	459	7 014	11 677
Sulawesi Barat [2]	77 r	969 r	1 654 r	86	1 075	1 840
Sulawesi Tenggara	214	2 335	3 595	216	2 391	3 728
Maluku	105	1 359	1 991	114	1 580	2 306
Maluku Utara	106	1 485	2 911	113	1 699	2 083
Papua	121	2 261	3 319	122	2 447	3 591
Papua Barat [2]	41	763	1 105	54	1 124	1 668
Indonesia	**12 585 r**	**213 215 r**	**349 739 r**	**12 695**	**216 168**	**335 567**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised Figures*

[1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data 2005 was included in its main province*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.9 / *Table*

Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (persen), 2005–2009

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation by Province (percent), 2005–2009

[Diolah dari Hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005		2006		2007	
	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and Other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*	Hotel Berbintang *Classified hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	47,47	29,80	57,93	35,02	53,61	41,41
Sumatera Utara	42,05	34,97	43,57	35,64	42,57	45,22
Sumatera Barat	38,68	24,23	40,66	29,40	40,84	34,91
Riau	40,22	33,33	44,80	47,23	49,07	50,66
Kepulauan Riau [1]	...	...	49,69	32,60	51,14	24,26
Jambi	35,72	32,51	37,80	39,76	39,22	36,78
Sumatera Selatan	34,68	31,26	44,67	31,27	45,84	34,70
Kepulauan Bangka Belitung	34,67	20,14	34,52	27,13	24,43	21,14
Bengkulu	30,39	18,87	27,94	24,06	29,29	24,56
Lampung	47,54	37,96	49,02	40,45	51,20	42,24
DKI Jakarta	54,53	53,23	55,01	54,70	53,61	62,56
Jawa Barat	37,00	32,18	38,63	36,95	39,39	29,25
Banten	32,00	34,65	39,30	39,49	37,58	34,94
Jawa Tengah	41,74	26,39	36,92	25,99	37,60	24,60
DI Yogyakarta	43,04	19,67	43,37	19,54	45,55	26,62
Jawa Timur	45,60	28,95	45,46	26,94	42,78	29,23
Bali	46,37	25,99	43,85	23,05	53,49	40,10
Nusa Tenggara Barat	35,95	17,13	43,28	17,68	43,29	16,60
Nusa Tenggara Timur	46,71	12,56	46,76	13,59	39,36	14,74
Kalimantan Barat	39,76	29,95	45,98	36,91	41,25	35,70
Kalimantan Tengah	62,95	26,25	66,78	31,93	72,47	35,10
Kalimantan Selatan	51,40	25,37	51,20	30,58	49,57	30,20
Kalimantan Timur	53,55	38,49	51,27	32,34	48,03	36,76
Sulawesi Utara	51,55	27,02	47,66	24,84	47,59	40,58
Gorontalo	...	18,46	41,94	12,53	56,58	14,07
Sulawesi Tengah	51,55	24,89	54,45	23,87	53,79	22,43
Sulawesi Selatan	36,70	21,59	37,99	18,83	36,85	24,59
Sulawesi Barat [1]	...	...	... [r]	46,88 [r]	... [r]	42,96 [r]
Sulawesi Tenggara	47,30	33,43	41,73	30,83	36,55	25,98
Maluku	51,02	24,32	42,70	45,30	29,37	36,44
Maluku Utara	33,02	34,16	65,85	35,20	54,45	32,35
Papua	43,25	42,46	38,90	38,78	42,89	37,55
Papua Barat [1]	...	...	35,92	36,79	35,31	38,08
Indonesia	**45,03**	**28,86**	**46,19** [r]	**29,80**	**46,89**	**32,44**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.9

Provinsi *Province*	2008		2009[x]	
	Hotel Bintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Noncassified Hotels and other Accom'n*	Hotel Bintang *Classified Hotels*	Hotel Non-bintang dan Akomodasi lainnya *Nonclassified Hotels and other Accom'n*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	49,81	40,70	45,14	30,51
Sumatera Utara	42,00	37,59	39,06	36,11
Sumatera Barat	45,79	42,49	47,27	31,65
Riau	47,34	59,75	42,07	51,37
Kepulauan Riau [1]	46,09	26,30	37,78	27,08
Jambi	50,25	37,95	46,67	37,40
Sumatera Selatan	44,43	39,85	48,51	38,15
Kepulauan Bangka Belitung	30,88	27,43	43,37	27,62
Bengkulu	36,44	29,62	37,44	30,85
Lampung	48,81	42,52	51,67	43,89
DKI Jakarta	50,57	63,93	50,06	61,81
Jawa Barat	40,26	28,20	40,26	21,65
Banten	46,89	33,13	37,56	29,24
Jawa Tengah	37,79	25,26	38,12	24,04
DI Yogyakarta	50,07	33,23	49,53	28,31
Jawa Timur	46,90	29,97	47,06	32,04
Bali	59,88	47,25	55,00	46,04
Nusa Tenggara Barat	44,00	19,43	38,77	20,20
Nusa Tenggara Timur	51,85	19,64	47,70	16,48
Kalimantan Barat	41,85	39,00	35,61	36,77
Kalimantan Tengah	65,43	32,49	60,59	25,65
Kalimantan Selatan	53,66	30,93	51,52	32,09
Kalimantan Timur	45,75	40,94	49,79	65,04
Sulawesi Utara	53,93	44,19	45,96	30,42
Gorontalo	59,09	19,24	73,07	27,64
Sulawesi Tengah	43,36	24,13	44,06	23,62
Sulawesi Selatan	40,05	24,83	41,54	43,70
Sulawesi Barat [1]	...	32,12	...	33,69
Sulawesi Tenggara	39,65	31,46	30,27	17,01
Maluku	38,70	33,01	29,22	17,96
Maluku Utara	26,84	34,38	32,48	30,71
Papua	47,17	39,88	52,28	37,58
Papua Barat [1]	35,19	27,85	42,71	27,72
Indonesia	**48,07**	**34,65**	**46,12**	**33,43**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data 2005 was included in its main province*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.10 / ***Table***

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Bintang Menurut Provinsi (hari), 2005–2009

Average Length of Stay in Classified Hotel by Province (days), 2005–2009

[Diolah dari hasil Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005			2006			2007		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4,05	1,99	2,19	3,52	1,90	2,13	2,44	2,10	2,13
Sumatera Utara	1,89	1,33	1,41	2,30	1,46	1,57	1,74	1,35	1,40
Sumatera Barat	2,71	1,38	1,48	2,63	1,81	1,89	2,47	1,49	1,59
Riau	1,77	1,57	1,66	3,68	1,48	1,67	4,28	1,67	1,77
Kepulauan Riau[1]	...	...	...	2,49	2,59	2,52	1,87	2,15	1,97
Jambi	1,70	1,41	1,42	2,14	1,48	1,49	1,69	1,62	1,62
Sumatera Selatan	4,22	1,73	1,76	4,42	2,02	2,04	5,21	1,65	1,74
Kepulauan Bangka Belitung	4,00	1,87	1,88	5,25	2,07	2,08	4,64	1,90	1,91
Bengkulu	3,78	1,51	1,55	3,23	1,76	1,79	1,17	1,77	1,76
Lampung	4,20	1,36	1,45	2,83	1,72	1,76	2,74	1,55	1,59
DKI Jakarta	2,86	1,88	2,08	3,31	2,02	2,26	2,57	2,09	2,19
Jawa Barat	3,03	1,31	1,39	3,23	1,63	1,71	2,96	1,63	1,70
Banten	1,24	1,33	1,31	1,53	1,37	1,41	1,88	1,64	1,67
Jawa Tengah	1,76	1,41	1,44	1,96	1,48	1,51	1,83	1,49	1,51
DI Yogyakarta	1,97	1,45	1,50	2,67	1,77	1,88	2,68	1,64	1,78
Jawa Timur	2,78	1,74	1,85	2,77	1,67	1,75	2,23	1,51	1,58
Bali	3,69	3,29	3,57	3,86	3,02	3,60	3,51	3,59	3,53
Nusa Tenggara Barat	3,73	2,64	2,97	3,97	2,97	3,21	3,96	2,95	3,19
Nusa Tenggara Timur	2,90	1,97	2,04	2,95	2,01	2,10	2,60	1,81	1,87
Kalimantan Barat	3,07	1,68	1,77	3,58	1,87	1,99	2,87	1,85	1,93
Kalimantan Tengah	2,99	2,28	2,30	1,68	2,01	2,00	2,45	1,91	1,93
Kalimantan Selatan	3,13	1,76	1,81	4,04	2,05	2,11	4,05	1,78	1,83
Kalimantan Timur	3,49	1,63	1,80	3,31	1,78	1,91	3,67	1,69	1,83
Sulawesi Utara	3,38	2,02	2,16	3,40	2,12	2,22	3,65	2,58	2,65
Gorontalo	...	...	...	2,28	1,65	1,67	1,93	1,87	1,87
Sulawesi Tengah	5,84	2,59	2,68	4,59	2,12	2,16	13,98	1,97	2,18
Sulawesi Selatan	2,67	1,82	1,88	2,56	1,84	1,88	2,48	1,90	1,94
Sulawesi Barat[1]	...	...	...	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]	-[r]
Sulawesi Tenggara	9,94	1,81	1,88	1,52	1,63	1,63	...	1,51	1,51
Maluku	2,64	4,21	4,11	7,18	3,58	3,77	3,09	2,71	2,73
Maluku Utara	3,50	2,63	2,63	4,22	3,59	3,59	1,33	2,63	2,63
Papua	3,60	3,17	3,22	6,01	2,68	2,87	3,12	2,16	2,20
Papua Barat[1]	...	...	...	2,66	2,52	2,53	4,10	2,44	2,47
Indonesia	**2,90**	**1,70**	**1,99**	**3,20**	**1,86**	**2,17**	**2,80**	**1,86**	**2,08**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.10

Provinsi *Province*	2008			2009[x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	4,69	2,07	2,22	4,29	2,18	2,26
Sumatera Utara	1,79	1,39	1,44	1,88	1,48	1,54
Sumatera Barat	2,81	1,42	1,54	2,13	1,42	1,48
Riau	3,60	1,59	1,64	3,45	1,63	1,68
Kepulauan Riau[1]	1,77	1,80	1,78	1,65	1,59	1,63
Jambi	6,24	1,83	1,93	3,13	1,78	1,80
Sumatera Selatan	3,99	1,46	1,55	4,10	1,56	1,60
Kepulauan Bangka Belitung	2,77	1,74	1,74	2,28	1,66	1,67
Bengkulu	2,08	2,11	2,11	3,84	1,77	1,79
Lampung	2,15	1,65	1,66	3,55	1,70	1,77
DKI Jakarta	3,14	1,93	2,13	3,02	1,91	2,08
Jawa Barat	2,35	1,62	1,66	2,85	1,64	1,71
Banten	1,51	1,32	1,35	2,16	1,58	1,63
Jawa Tengah	1,76	1,43	1,45	1,78	1,45	1,47
DI Yogyakarta	2,34	1,64	1,74	2,13	1,75	1,81
Jawa Timur	2,06	1,51	1,57	1,84	1,55	1,59
Bali	3,60	3,58	3,60	3,41	3,71	3,48
Nusa Tenggara Barat	3,78	2,60	2,87	4,04	2,34	2,69
Nusa Tenggara Timur	3,57	2,11	2,21	2,19	2,00	2,02
Kalimantan Barat	2,96	1,72	1,80	3,05	1,77	1,86
Kalimantan Tengah	3,26	1,74	1,76	3,03	1,82	1,83
Kalimantan Selatan	2,14	1,69	1,71	2,18	1,62	1,63
Kalimantan Timur	3,11	1,82	1,92	4,74	1,83	2,05
Sulawesi Utara	4,23	2,09	2,20	4,70	2,12	2,30
Gorontalo	2,68	1,89	1,92	3,89	2,12	2,18
Sulawesi Tengah	16,83	1,56	2,20	1,67	1,66	1,66
Sulawesi Selatan	3,20	2,19	2,25	2,44	1,85	1,89
Sulawesi Barat[1]	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	2,15	1,63	1,64	1,54	1,73	1,72
Maluku	3,13	2,32	2,37	2,37	1,92	1,94
Maluku Utara	3,58	2,38	2,41	2,59	1,89	1,89
Papua	4,06	1,86	1,97	3,44	2,42	2,52
Papua Barat[1]	5,19	2,29	2,44	5,11	2,56	2,68
Indonesia	**2,95**	**1,77**	**2,03**	**2,82**	**1,77**	**2,00**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

[1] Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

[2] Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data 2005 was included in its main province*

https://www.bps.go.id

Tabel 9.11 / *Table*

Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Provinsi (hari), 2005–2009

Average Length of Stay in Non Classified Hotel and Other Accommodation by Province (days), 2005–2009

[Diolah dari Survei Hotel Bulanan (VHTS), BPS / *Based on Hotels Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2005			2006			2007		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Aceh	4,41	1,51	1,52	2,83	2,53	2,53	1,81	1,78	1,79
Sumatera Utara	2,05	1,51	1,53	2,14	1,43	1,44	1,84	1,95	1,94
Sumatera Barat	4,16	1,90	1,99	5,53	2,34	2,39	3,34	1,51	1,53
Riau	1,87	3,23	3,03	8,00	2,13	2,14	6,29	1,47	1,47
Kepulauan Riau[1]	...	...	...	1,89	4,51	3,57	1,57	1,99	1,90
Jambi	4,48	1,47	1,48	5,65	2,07	2,07	4,80	2,08	2,09
Sumatera Selatan	3,51	1,38	1,39	2,66	1,35	1,35	5,76	1,70	1,71
Kepulauan Bangka Belitung	2,67	1,78	1,79	4,48	2,65	2,66	5,26	2,32	2,33
Bengkulu	1,74	1,36	1,36	5,06	1,55	1,56	7,50	1,74	1,75
Lampung	2,59	1,33	1,33	3,39	1,42	1,42	4,13	1,34	1,35
DKI Jakarta	3,15	1,14	1,16	4,63	1,32	1,33	3,46	1,42	1,44
Jawa Barat	2,74	1,21	1,21	3,95	1,36	1,36	3,27	1,37	1,39
Banten	3,02	1,08	1,08	1,58	1,16	1,16	2,60	1,19	1,19
Jawa Tengah	1,58	1,09	1,09	1,95	1,11	1,11	1,42	1,08	1,08
DI Yogyakarta	3,12	1,31	1,33	1,42	1,17	1,17	3,72	1,40	1,42
Jawa Timur	2,63	1,38	1,40	1,92	1,29	1,29	2,40	1,36	1,36
Bali	3,53	2,41	3,16	3,53	2,98	3,34	3,23	3,64	3,41
Nusa Tenggara Barat	3,14	1,23	1,57	4,73	1,25	1,73	1,86	1,43	1,52
Nusa Tenggara Timur	1,63	1,62	1,62	1,60	1,97	1,94	1,78	2,05	2,01
Kalimantan Barat	2,41	1,49	1,51	2,28	1,73	1,74	2,11	1,43	1,44
Kalimantan Tengah	1,67	1,57	1,57	1,56	2,44	2,44	1,06	1,95	1,95
Kalimantan Selatan	2,40	1,79	1,79	3,06	2,09	2,09	3,24	1,44	1,44
Kalimantan Timur	3,31	1,49	1,49	3,13	1,68	1,69	4,33	1,66	1,67
Sulawesi Utara	3,48	1,35	1,38	2,79	1,76	1,77	4,74	1,55	1,56
Gorontalo	1,74	1,74	1,74	2,13	1,43	1,43	2,95	1,46	1,46
Sulawesi Tengah	4,81	2,35	2,36	2,37	1,54	1,54	5,47	2,12	2,13
Sulawesi Selatan	4,01	1,31	1,35	2,10	1,33	1,34	2,59	1,33	1,34
Sulawesi Barat[1]	...	...	...	5,26 r	2,64 r	2,64 r	2,25 r	1,89 r	1,89 r
Sulawesi Tenggara	3,20	1,66	1,67	2,93	1,89	1,89	1,55	1,67	1,67
Maluku	3,69	2,23	2,26	8,33	3,74	3,75	3,61	3,02	3,03
Maluku Utara	5,87	2,54	2,55	3,66	2,43	2,43	2,00	2,00	2,00
Papua	4,57	3,08	3,11	5,45	2,73	2,82	1,99	2,51	2,49
Papua Barat[1]	...	...	...	2,52	2,94	2,91	3,20	3,34	3,33
Indonesia	**3,25**	**1,41**	**1,50**	**3,31**	**1,49**	**1,56**	**3,01**	**1,51**	**1,57**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

x Angka sementara / *Preliminary figures*

1 Hasil Sensus Ekonomi 2006 / *Result of the 2006 Economic Census*

2 Data tahun 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The data 2005 was included in its main province*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 9.11

Provinsi *Province*	2008			2009[x]		
	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*	Tamu Asing *Foreign Visitors*	Tamu Indonesia *Domestic Visitors*	Jumlah *Total*
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Aceh	2,68	2,17	2,17	3,68	2,14	2,16
Sumatera Utara	1,71	1,34	1,35	1,92	1,31	1,32
Sumatera Barat	3,38	1,55	1,57	2,03	1,45	1,48
Riau	4,26	1,55	1,55	5,67	1,64	1,65
Kepulauan Riau[1]	1,87	1,82	1,83	1,67	1,95	1,91
Jambi	6,25	1,78	1,79	4,42	1,67	1,67
Sumatera Selatan	6,42	1,69	1,70	2,64	1,48	1,48
Kepulauan Bangka Belitung	4,50	2,07	2,07	1,78	2,24	2,24
Bengkulu	2,10	1,64	1,64	6,34	1,79	1,80
Lampung	2,44	1,32	1,32	1,98	1,41	1,41
DKI Jakarta	3,67	1,39	1,42	4,82	1,43	1,46
Jawa Barat	2,72	1,29	1,30	2,37	1,25	1,26
Banten	1,20	1,12	1,12	6,55	1,22	1,22
Jawa Tengah	1,48	1,10	1,10	1,29	1,16	1,16
DI Yogyakarta	2,47	1,29	1,29	2,69	1,31	1,32
Jawa Timur	1,44	1,32	1,32	1,27	1,29	1,29
Bali	3,98	3,16	3,58	2,96	2,55	2,72
Nusa Tenggara Barat	2,79	1,87	2,00	3,00	1,81	2,17
Nusa Tenggara Timur	2,05	2,59	2,57	1,30	1,65	1,61
Kalimantan Barat	1,18	1,47	1,47	10,44	1,57	1,67
Kalimantan Tengah	1,55	2,01	2,01	10,00	2,09	2,10
Kalimantan Selatan	2,83	1,69	1,70	4,02	1,94	1,94
Kalimantan Timur	5,20	1,91	1,92	4,20	2,28	2,34
Sulawesi Utara	4,26	1,93	2,01	3,23	2,01	2,08
Gorontalo	2,65	1,50	1,50	1,66	2,16	2,16
Sulawesi Tengah	5,03	1,85	1,87	1,44	1,53	1,53
Sulawesi Selatan	2,02	1,38	1,39	1,70	2,47	2,47
Sulawesi Barat[1]	1,72	1,51	1,51	1,44	2,02	2,02
Sulawesi Tenggara	1,62	1,53	1,53	1,29	1,24	1,24
Maluku	2,23	2,55	2,54	1,94	1,71	1,71
Maluku Utara	2,35	1,82	1,82	3,10	2,11	2,11
Papua	2,86	2,97	2,97	3,67	2,35	2,36
Papua Barat[1]	2,41	2,76	2,76	3,32	2,30	2,31
Indonesia	**3,58**	**1,49**	**1,60**	**2,84**	**1,53**	**1,60**

https://www.bpc.go.id

10

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
   a. Panjang Jalan
   b. Angkutan Darat
   c. Angkutan Laut
   d. Angkutan Udara
   e. Pos dan Telekomunikasi

2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/ Polri dan Korps Diplomatik.

3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

7. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

8. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
   a. Length of Road
   b. Land Transportation
   c. Sea Transportation
   d. Air Transportation
   e. Pos and Telecommunication

2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

3. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

4. *Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.*

5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

6. *Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.*

7. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.*

8. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*

http://www.bps.go.id

9. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

10. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

11. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

12. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

13. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m^3, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

14. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

15. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

16. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

17. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

18. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

9. Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or the total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers .

10. Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

11. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

12. Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.

13. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship, excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

14. Aircraft Operator Certificate (AOC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.

15. Operating Certificate (OC) is proof of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities

16. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

17. Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

18. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

https://www.bps.go.id

19. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

20. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network* (PSTN).

21. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

22. *Public Switched Telephone Network* (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

23. *Fixed Wireless Access* (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.

24. Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

25. Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

26. Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

27. Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

19. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

20. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

21. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

22. Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

23. Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.

24. Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or telecommunication services based on contract.

25. Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.

26. Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.

27. Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.

http://www.bps.go.id

10.1 TRANSPORTASI
TRANSPORTATION

Tabel / *Table* 10.1.1 **Panjang Jalan Menurut Provinsi dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2007–2009 [1]**

Length of Roads by Province and Level of Goverment Authority (km), 2007–2009 [1]

Provinsi *Province*	Akhir tahun *End of Year*	Negara[2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	2007	1 783	1 702	15 197	18 682
	2008	1 783	1 702	15 417	18 902
	2009	1 803	1 702	17 115	20 620
Sumatera Utara	2007	2 098	2 752	32 114	36 964
	2008	2 098	2 752	32 672	37 522
	2009	2 250	2 752	32 467	37 469
Sumatera Barat	2007	1 200	1 131	15 459	17 790
	2008	1 200	1 131	15 887	18 218
	2009	1 213	1 154	16 081	18 448
Riau	2007 [3]	1 126	1 796	18 520	21 442
	2008 [3]	1 126	1 796	21 549	24 471
	2009	1 134	1 873	19 328	22 335
Kepulauan Riau	2007	...	...	...	...
	2008	...	...	...	...
	2009	334	512	4 453	5 299
Jambi	2007	820	1 525	8 132	10 477
	2008	820	1 525	8 132	10 477
	2009	936	1 025	8 990	10 951
Sumatera Selatan	2007	1 290	1 621	11 153	14 064
	2008	1 290	1 621	12 141	15 052
	2009	1 444	1 749	13 534	16 727
Kepulauan Bangka Belitung	2007	531	511	2 666	3 708
	2008	531	511	3 396	4 438
	2009	510	551	3 446	4 507
Bengkulu	2007	736	1 357	3 829	5 922
	2008	736	1 357	3 829	5 922
	2009	784	1 563	5 278	7 625
Lampung	2007	1 004	2 355	11 544	14 903
	2008	1 004	2 355	11 544	14 903
	2009	1 160	2 368	13 932	17 460
DKI Jakarta	2007	122	1 125	4 938	6 185
	2008	122	1 125	4 938	6 185
	2009	143	1 329	4 938	6 410

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir tahun *End of Year*	Negara[2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jawa Barat	2007	1 141	2 141	22 397	25 679
	2008	1 141	2 141	22 575	25 857
	2009	1 351	2 199	23 331	26 881
Banten	2007	490	372	3 911	4 773
	2008	490	372	3 994	4 856
	2009	476	889	3 846	5 211
Jawa Tengah	2007	1 298	2 550	24 642	28 490
	2008	1 298	2 550	25 056	28 904
	2009	1 391	2 540	25 743	29 674
DI Yogyakarta	2007	169	690	3 974	4 833
	2008	169	690	4 000	4 859
	2009	223	690	3 977	4 890
Jawa Timur	2007	1 899	1 439	33 689	37 027
	2008	1 899	1 439	34 476	37 814
	2009	2 027	2 001	34 537	38 565
Bali	2007	502	840	6 018	7 360
	2008	502	840	6 018	7 360
	2009	535	883	5 842	7 260
Nusa Tenggara Barat	2007	602	1 416	5 329	7 347
	2008	602	1 416	5 333	7 351
	2009	632	1 842	5 499	7 973
Nusa Tenggara Timur	2007	1 273	2 627	16 497	20 397
	2008	1 273	2 627	16 497	20 397
	2009	1 407	1 737	15 335	18 479
Kalimantan Barat	2007	1 575	628	10 808	13 011
	2008	1 575	628	11 049	13 252
	2009	1 665	1 656	10 955	14 276
Kalimantan Tengah	2007	1 715	772	9 312	11 799
	2008	1 715	772	9 367	11 854
	2009	1 715	1 708	10 476	13 899
Kalimantan Selatan	2007	876	898	7 978	9 752
	2008	876	898	8 057	9 831
	2009	866	812	9 317	10 995
Kalimantan Timur	2007	1 540	1 442	6 804	9 786
	2008	1 540	1 442	6 804	9 786
	2009	2 118	1 554	7 720	11 392
Sulawesi Utara	2007	1 267	741	3 952	5 960
	2008	1 267	741	3 952	5 960
	2009	1 319	940	5 889	8 148

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.1

Provinsi *Province*	Akhir tahun *End of Year*	Negara[2] *State*	Provinsi *Provincial*	Kabupaten/Kota *Regency*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gorontalo	2007	616	284	4 077	4 977
	2008	616	284	4 077	4 977
	2009	607	408	4 878	5 893
Sulawesi Tengah	2007	1 807[r]	1 977	11 842	15 626[r]
	2008	1 807	1 977	11 974	15 758
	2009	2 182	2 037	11 705	15 924
Sulawesi Selatan	2007	1 578	816	25 978	28 372
	2008	1 578	816	31 053	33 447
	2009	1 723	1 260	28 680	31 663
Sulawesi Barat	2007	530	670[r]	6 137	7 337[r]
	2008	530	670	6 137	7 337
	2009	572	441	7 311	8 324
Sulawesi Tenggara	2007	1 294	489	6 409	8 192
	2008	1 294	489	6 409	8 192
	2009	1 397	1 187	6 013	8 597
Maluku	2007	985	998	4 001	5 984
	2008	985	998	4 274	6 257
	2009	1 067	1 612	4 297	6 976
Maluku Utara	2007	458	587	357	1 402
	2008	458	587	3 281	4 326
	2009	512	1 867	2 461	4 840
Papua	2007	1 795	1 119	5 597	8 511
	2008	1 795	1 119	5 597	8 511
	2009	2 111	1 873	11 865	15 849
Papua Barat	2007	508	754	3 521	4 783
	2008	508	754	3 521	4 783
	2009	963	2 253	5 630	8 846
Indonesia	**2007**	**34 628**	**40 125**	**346 782**	**421 535**
	2008	**34 628**	**40 125**	**363 006**	**437 759**
	2009	**38 570**	**48 967**	**384 869[x]**	**472 406**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Data tidak termasuk panjang jalan tol sepanjang 757,47 km / *Excluding toll road 757.47 km*
[2] Tahun 2009 berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum No. 630/KPTS/M/2009 / *Based on Public Work Ministerial Decree No.* 630/KPTS/M/2009
[3] Termasuk Kepulauan Riau / *Including Kepulauan Riau*

Sumber / Source: Kementerian Pekerjaan Umum / *Ministry of Public Works*
Dinas Pekerjaan Umum Provinsi/Kab/Kota / *Provincial/Regency Public Work Offices*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.2 **Produksi Kendaraan Bermotor Dalam Negeri (unit), 2006–2010**
Number of Domestically Assembled Motor Vehicles (units), 2006–2010

Jenis Kendaraan / *Kind of Motor Vehicles*	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan / *Cars*	2 008	1 570	5 923	2 367	426
Jeep 4X2 / *Jeeps 4x2*	203 676	302 334	415 997	346 245	69 892
Jeep 4X4 / *Jeeps 4x4*	637	5 304	9 503	3 560	1 129
Bis / *Buses*	1 254	1 676	2 956	2 328	519
Pick Up / *Truck*	88 433	100 754	166 249	110 316	24 192
Sepeda Motor / *Motorcycles*	4 458 886	4 722 421	6 264 265	5 884 021	1 042 089
Jumlah / *Total*	**4 754 894**	**5 134 059**	**6 864 893**	**6 348 837**	**1 138 247**

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan bulan February 2010 / *Up to February 2010*

Sumber / *Source*: Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) dan Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)/ *The Association of Indonesia Automotive Industries and Association of Indonesia Motorcycles Industries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.3 **Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi dan Jenis Kendaraan (unit), 2007–2009**

Number of Registered Motor Vehicles by Province and Type of Motor Vehicles (units), 2007–2009

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2007	86 801	51 812	87 856	1 235 894	1 462 363
	2008	87 142	59 103	87 991	1 388 223	1 622 459
	2009	94 409	62 293	88 532	1 568 661	1 813 895
Sumatera Utara	2007	442 533	54 311	175 672	2 389 981	3 062 497
	2008	485 644	60 244	175 802	2 892 923	3 614 613
	2009	520 712	63 549	176 322	3 244 495	4 005 078
Sumatera Barat	2007	44 689	77 809	123 645	887 982	1 134 125
	2008	49 954	79 645	123 876	909 712	1 163 187
	2009	54 306	83 519	124 802	1 022 505	1 285 132
Riau	2007	367 136	44 519	138 281	1 082 962	1 632 898
	2008	410 974	58 520	138 299	1 084 711	1 692 504
	2009	486 738	61 501	138 371	1 160 184	1 846 794
Kepulauan Riau	2007	75 465	6 252	25 699	378 691	486 107
	2008	105 847	6 766	25 836	473 878	612 327
	2009	136 420	7 097	26 387	530 034	699 938
Jambi	2007	77 461	26 238	129 921	1 201 362	1 434 982
	2008	79 752	51 268	211 506	1 831 909	2 174 435
	2009	91 599	54 574	213 198	2 100 527	2 459 898
Sumatera Selatan	2007	301 955	63 891	99 861	850 639	1 316 346
	2008	346 968	65 611	100 033	1 757 324	2 269 936
	2009	427 376	69 407	100 722	2 013 404	2 610 909
Kepulauan Bangka Belitung	2007	8 961	17 231	31 170	311 712	369 074
	2008	9 238	19 108	146 361	357 711	532 418
	2009	9 451	20 033	147 181	401 926	578 591
Bengkulu	2007	28 672	3 764	39 372	398 511	470 319
	2008	28 837	6 537	39 737	414 243	489 354
	2009	33 102	7 001	41 211	471 601	552 915
Lampung	2007	73 272	14 782	66 396	921 521	1 075 971
	2008	73 559	22 543	66 729	989 243	1 152 074
	2009	76 926	23 996	68 068	1 111 689	1 280 679
DKI Jakarta	2007	3 592 132	788 996	1 247 734	5 972 862	11 601 724
	2008	4 064 237	943 452	1 249 256	6 283 862	12 540 807
	2009	4 484 886	991 903	1 255 351	6 543 841	13 275 981
Jawa Barat	2007	495 295	150 242	451 372	1 991 862	3 088 771
	2008	507 552	162 705	451 495	2 126 612	3 248 364
	2009	526 508	171 000	451 987	2 378 188	3 527 683

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banten	2007	51 369	18 562	26 897	512 632	609 460
	2008	72 978	20 582	67 263	516 321	677 144
	2009	94 964	21 617	67 989	580 490	765 060
Jawa Tengah	2007	309 235	63 941	399 273	6 785 135	7 557 584
	2008	379 427	65 932	399 703	6 998 123	7 843 185
	2009	442 342	69 492	401 425	7 571 526	8 484 785
DI Yogyakarta	2007	194 272	36 921	84 572	1 901 862	2 217 627
	2008	219 887	39 519	109 926	1 908 731	2 278 063
	2009	264 779	41 903	111 003	2 151 583	2 569 268
Jawa Timur	2007	899 997	25 618	409 371	7 592 152	8 927 138
	2008	940 807	46 932	409 894	7 868 723	9 266 356
	2009	1 005 518	49 770	411 989	8 424 913	9 892 190
Bali	2007	479 721	19 865	208 981	1 561 844	2 270 411
	2008	482 481	25 534	209 756	1 889 831	2 607 602
	2009	526 471	26 948	212 867	2 120 116	2 886 402
Nusa Tenggara Barat	2007	59 994	28 861	55 981	533 741	678 577
	2008	90 206	59 532	56 905	817 954	1 024 597
	2009	118 259	63 856	58 784	929 733	1 170 632
Nusa Tenggara Timur	2007	95 701	47 998	18 379	216 403	378 481
	2008	117 528	48 028	46 987	422 341	634 884
	2009	159 948	50 880	47 767	485 442	744 037
Kalimantan Barat	2007	218 351	30 382	113 992	799 792	1 162 517
	2008	265 143	51 238	114 895	817 482	1 248 758
	2009	354 788	55 036	116 715	908 755	1 435 294
Kalimantan Tengah	2007	134 807	44 819	67 861	399 982	647 469
	2008	162 493	60 954	67 885	401 822	693 154
	2009	198 745	65 586	68 005	450 928	783 264
Kalimantan Selatan	2007	130 773	65 411	144 592	898 861	1 239 637
	2008	131 161	82 704	144 858	905 412	1 264 135
	2009	148 449	88 226	145 924	1 009 358	1 391 957
Kalimantan Timur	2007	176 995	73 477	226 152	991 512	1 468 136
	2008	177 443	93 715	226 803	999 899	1 497 860
	2009	210 563	100 055	229 414	1 116 607	1 656 639
Sulawesi Utara	2007	54 981	69 179	39 181	324 477	487 818
	2008	60 672	85 122	39 195	486 551	671 540
	2009	70 332	90 578	39 265	554 984	755 159

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.3

Provinsi *Province*	Akhir Tahun *End of Year*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Bis *Buses*	Truk *Trucks*	Sepeda Motor *Motorcycles*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gorontalo	2007	25 777	11 216	5 300	70 251	112 544
	2008	49 259	66 920	5 321	79 294	200 794
	2009	77 945	70 638	5 405	88 573	242 561
Sulawesi Tengah	2007	120 564	42 921	100 742	669 999	934 226
	2008	120 912	43 007	101 363	1 048 342	1 313 624
	2009	131 786	45 389	103 862	1 191 019	1 472 056
Sulawesi Selatan [1]	2007	231 987	108 005	256 982	465 594	1 062 568
	2008	232 531	127 574	257 696	1 007 412	1 625 213
	2009	249 636	135 265	260 560	1 146 216	1 791 677
Sulawesi Tenggara	2007	13 372	84 001	36 367	107 543	241 283
	2008	13 852	89 545	36 490	499 768	639 655
	2009	16 108	95 246	36 984	586 317	734 655
Maluku	2007	29 824	8 228	15 855	178 612	232 519
	2008	31 293	8 256	16 283	179 445	235 277
	2009	32 154	8 717	18 041	201 536	260 448
Maluku Utara	2007	161	2 199 [r]	239	20 876 [r]	23 475 [r]
	2008	180	2 707	277	23 678	26 842
	2009	224	2 878	365	27 261	30 728
Papua [2]	2007	42 708	21 972	18 241	299 881	382 802
	2008	61 969	29 867	18 253	302 201	412 290
	2009	81 926	31 619	18 301	340 720	472 566
Indonesia	**2007**	**8 864 961**	**2 103 423 [r]**	**4 845 937**	**41 955 128 [r]**	**57 769 449 [r]**
	2008	**9 859 926**	**2 583 170**	**5 146 674**	**47 683 681**	**65 273 451**
	2009 [x]	**11 127 370**	**2 729 572**	**5 186 797**	**52 433 132**	**71 476 871**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[1] Termasuk Sulawesi Barat / *Including Sulawesi Barat*
[2] Termasuk Papua Barat / *Including Papua Barat*

Sumber / *Source*: Kepolisian Republik Indonesia / *Indonesian State Police*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.4 Produksi Angkutan Kereta Api Penumpang, 2006–2010
Production of Passenger Railways Transportation, 2006–2010

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008[r]	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	156,1	171,9	190,1	202,8	98,2
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	14 799	15 090	17 041	18 861	9 499
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	95	88	90	93	97
Sumatera						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	3,3	3,4	3,9	4,2	2,6
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	780	782	896	918	510
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	236	230	230	219	196
Jumlah / *Total*						
Penumpang berangkat *Passenger embarked*	000 000 orang / *person*	159,4	175,3	194,0	207,0	100,8
Kilometer penumpang *Pax-km*	000 000	15 579	15 872	17 937	19 779	10 009
Rata-rata jarak perjalanan per penumpang / *Average length of journey per passenger*	km	98	91	92	96	99

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*

Sumber / *Source*: PT Kereta Api (Persero) / *Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.5 **Produksi Angkutan Kereta Api Barang, 2006–2010**
Production of Freight Railways Transportation, 2006–2010

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008[r]	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	3 900	3 922	3 963	3 975	2 016
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	862	894	884	1 200	1 134
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	221	228	223	302	563
Sumatera						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	13 373	13 155	15 480	14 948	7 262
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	3 612	3 531	4 399	4 509	2 104
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	270	268	284	302	290
Jumlah / *Total*						
Banyaknya ton dimuat *Ton loaded*	000	17 273	17 077	19 443	18 923	9 278
Kilometer ton *Ton-km*	000 000	4 474	4 425	5 283	5 709	3 236
Rata-rata jarak angkutan tiap ton / *Average distance of freight transported*	km	259	259	272	302	349

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*
Sumber / *Source*: PT Kereta Api (Persero) / *Indonesian State Railways Company*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.6 / ***Table***

Bongkar Muat Barang Menurut Provinsi dan Jenis Pelayaran (ton), 2008

Unloaded and Loaded Cargo by Province and Kind of Voyage (ton), 2008

Provinsi *Province*	Antar Pulau *Inter Island*		Luar Negeri *International*	
	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*	Bongkar *Unloaded*	Muat *Loaded*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	802 880	268 330	599 059	49 963
Sumatera Utara	8 056 254	2 077 108	2 734 635	3 808 941
Sumatera Barat	2 980 559	3 360 688	594 670	3 692 509
Riau	11 406 442	22 515 084	1 656 442	17 250 411
Kepulauan Riau	8 504 711	6 594 378	355 514	1 173 622
Jambi	814 187	2 176 681	47 190	594 441
Sumatera Selatan	3 338 020	7 023 138	311 919	2 493 719
Kepulauan Bangka Belitung	1 779 120	877 468	45 020	93 539
Bengkulu	436 575	202 552	7 259	992 170
Lampung	3 313 904	5 645 960	800 920	5 078 231
DKI Jakarta	18 622 799	9 447 569	12 336 717	5 479 989
Jawa Barat	5 269 666	838 610	79 791	16 104
Banten	3 110 578	435 289	754 910	184 736
Jawa Tengah	19 481 982	7 466 971	8 834 475	1 805 680
Yogyakarta	-	-	-	-
Jawa Timur	14 774 019	9 216 317	6 240 467	1 720 383
Bali	13 508 802	131 985	-	-
Nusa Tenggara Barat	17 176 040	216 241	7 994	-
Nusa Tenggara Timur	2 476 862	611 623	-	22 300
Kalimantan Barat	2 112 101	741 427	89 703	223 016
Kalimantan Tengah	4 688 850	3 379 126	1 694 180	698 261
Kalimantan Selatan	68 151 999	57 783 254	1 578 458	55 843 590
Kalimatan Timur	15 060 776	21 652 205	5 034 746	42 065 528
Sulawesi Utara	1 038 026	256 673	337 061	455 914
Gorontalo	468 077	137 794	-	49 634
Sulawesi Tengah	1 331 727	2 638 885	2 000	66 936
Sulawesi Selatan	3 642 125	2 584 495	759 599	445 644
Sulawesi Barat	18 123	188 678	8 810	-
Sulawesi Tenggara	2 800 793	1 103 988	9 070	438 510
Maluku	2 776 769	488 710	4 735	375 427
Maluku Utara	971 271	232 015	-	-
Papua	1 227 630	488 593	-	-
Papua Barat	530 761	113 545	-	1 210
Indonesia	**240 672 428**	**170 895 380**	**44 925 344**	**145 120 408**

Sumber / *Source*: Pelabuhan Laut - Simoppel / *Port Authority - Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.7 / ***Table***

Banyaknya Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri Menurut Provinsi, 2008

Number of Ship Calls of Domestic and International Voyage by Province, 2008

Provinsi *Province*	Unit *Units*	*Gross Ton (GT)*
(1)	(2)	(3)
Aceh	4 471	3 296 596
Sumatera Utara	25 882	20 339 778
Sumatera Barat	5 527	8 997 319
Riau	69 925	51 133 910
Kepulauan Riau	258 019	114 408 231
Jambi	6 362	4 660 277
Sumatera Selatan	3 325	8 463 498
Bangka Belitung	7 796	4 034 342
Bengkulu	883	940 487
Lampung	6 960	16 295 637
DKI Jakarta	24 754	97 218 631
Jawa Barat	8 436	40 053 410
Banten	5 028	11 086 454
Jawa Tengah	18 845	39 839 645
DI Yogyakarta	-	-
Jawa Timur	34 462	58 310 873
Bali	11 123	4 012 414
Nusa Tenggara Barat	4 953	3 316 868
Nusa Tenggara Timur	29 367	11 755 189
Kalimantan Barat	3 482	5 865 635
Kalimantan Tengah	14 119	22 370 512
Kalimantan Selatan	25 833	83 896 067
Kalimantan Timur	56 106	98 632 815
Sulawesi Utara	14 963	18 317 602
Gorontalo	1 330	1 045 672
Sulawesi Tengah	9 599	8 867 203
Sulawesi Selatan	9 443	20 814 320
Sulawesi Barat	9 834	6 980 363
Sulawesi Tenggara	14 496	4 689 395
Maluku	16 210	13 339 113
Maluku Utara	8 519	11 018 918
Papua	13 567	17 401 586
Papua Barat	2 861	11 141 659
Indonesia	**726 480**	**822 544 419**

Sumber / *Source*: Pelabuhan Laut - Simoppel / *Port Authority - Simoppel*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.8 **Jumlah Pesawat Terbang Menurut Sertifikasi Operator Angkutan Udara, 2005–2009**

Number of Civil Aircraft Registered by Air Operator Certificate (AOC) and Operating Certificate (OC), 2005–2009

Jenis Sertifikasi *Kind of Certificate*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
AOC 121	385	428	317	351	381
AOC 135	305	333	251	209	192
OC 91	243	259	119	142	164
Jumlah / *Total*	**933**	**1 020**	**687**	**702**	**737**

Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kementerian Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.9 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Domestik, 2005–2009**
Commercial Airlines Production of Domestic Flight, 2005–2009

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009 [x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-km*	000	245 350	255 008	289 721	268 333	247 934
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	*times*	334 087	339 327	484 122	340 480	322 901
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	*hour*	435 251	460 204	510 137	466 745	448 587
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang / *person*	28 921 515	34 015 981	39 162 332	37 350 688	37 888 807
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	28 820 808	36 469 337	41 761 133	44 818 953	43 625 163
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	37 061 187	46 541 982	56 764 652	55 574 400	53 756 477
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	77,77	78,36	73,57	80,65	81,15
Barang diangkut / *Freight carried*	ton	254 860	268 495	288 391	331 265	300 224
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	2 780 079	3 026 536 [r]	3 288 569 [r]	3 886 035	3 968 731
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	6 182 720	6 722 693 [r]	7 335 548 [r]	9 320 542	9 930 382
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	44,97 [r]	45,02 [r]	44,83 [r]	41,69	39,97

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kementerian Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.10 **Produksi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Internasional, 2005–2009**
Commercial Airlines Production of International Flight, 2005–2009

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009 x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Km-Pesawat / *Aircraft-Km*	000	59 054	47 523	50 356	67 038	67 100
Keberangkatan pesawat *Aircraft departure*	*times*	29 229	27 767	29 275	37 152	36 940
Jam terbang pesawat *Aircraft flying hours*	*hour*	84 734	70 042	74 439	97 326	107 242
Penumpang diangkut *Passenger carried*	orang / *person*	3 022 415	2 963 776	3 188 893	4 099 786	4 163 447
Km-penumpang terpakai *Passenger-km performed*	000	9 586 396	7 859 611	8 531 826	10 712 568	10 929 372
Km-tempat duduk tersedia *Available seat-km*	000	14 654 694	11 501 349	11 313 905	14 545 086	15 248 041
Tingkat penggunaan tempat duduk *Passenger load factor*	%	65,41	68,34	75,41	73,65	71,68
Barang diangkut / *Freight carried*	ton	53 997	77 864	42 322	42 321	100 283
Ton-km terpakai / *Ton-km performed*	000	1 176 972	463 209	971 288	1 200 251	1 125 131
Ton-km tersedia / *Available ton-km*	000	1 883 382	1 551 788	1 560 611	2 044 237	2 138 341
Tingkat kepadatan muatan *Weight load factor*	%	62,49	29,85	62,24	58,71	52,62

Catatan / *Note*: x Angka sementara / *Preliminary figures*
Sumber / *Source*: Direktorat Jenderal Perhubungan Udara - Kementerian Perhubungan / *Directorate General of Civil Aviation - Ministry of Transportation*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.11 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2005–2010**

Domestic Aircraft Passenger and Freight Traffic in Five Main Airports, 2005–2010

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia - Medan							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	1 552	1 848	2 058	1 955	2 073	1 190
Barang / *Freight*	ton	10 690	10 344	10 809	11 385	11 273	6 064
Soekarno Hatta - Jakarta							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	9 753	10 880	11 898	11 890	13 316	7 301
Barang / *Freight*	ton	115 832	120 458	133 663	152 303	149 899	79 568
Juanda - Surabaya							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	3 264	3 552	3 571	3 540	4 127	2 491
Barang / *Freight*	ton	35 467	23 195	23 441	22 425	25 692	15 113
Ngurah Rai - Denpasar							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	1 673	1 659	1 942	2 053	2 250	1 225
Barang / *Freight*	ton	7 543	4 159	5 144	6 362	6 429	3 532
Hasanuddin - Makassar							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	1 246	1 413	1 590	1 576	1 777	1 080
Barang / *Freight*	ton	24 771	24 834	27 375	22 522	18 954	8 558

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*
Sumber / *Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II / *Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.12 **Lalu Lintas Penumpang dan Barang Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri di Lima Bandar Udara Utama, 2005–2010**

International Aircraft Passenger and Freight Traffic at Five Main Airports, 2005–2010

Bandar Udara *Airport*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009	2010[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Polonia - Medan							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	403	436	451	471	462	273
Barang / *Freight*	ton	2 730	2 366	1 888	3 353	2 306	623
Soekarno Hatta - Jakarta							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	2 909	3 072	3 375	3 583	3 829	2 214
Barang / *Freight*	ton	85 060	100 033	106 132	118 379	114 556	63 948
Juanda - Surabaya							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	363	416	464	462	513	257
Barang / *Freight*	ton	4 111	6 597	7 455	7 790	7 558	4 375
Ngurah Rai - Denpasar							
Penumpang/ *Passenger*	000 orang / *person*	1 523	1 396	1 804	2 110	2 463	1 327
Barang / *Freight*	ton	30 514	25 177	26 784	27 195	28 533	15 923
Hasanuddin - Makassar [2]							
Penumpang / *Passenger*	000 orang / *person*	34	17	14	23	35	13
Barang / *Freight*	ton	750	81	0	55	129	243

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*
[2] Data tahun 2005 - Juni 2008 hanya mencakup angkutan Haji / *Data of 2005 to June 2008 only covering Pilgrims*
Sumber / *Source*: Laporan dari PT. Angkasa Pura I, II / *Report from PT. Angkasa Pura I, II*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.1.13 **Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Dalam Negeri, 2005–2009**
Domestic Aircraft Traffic, 2005–2009

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang / *Aircraft*	unit					
Berangkat / *Departures*		452 895	475 728	453 914	424 118	378 618
Datang / *Arrivals*		450 738	470 956	454 267	430 961	375 526
Penumpang / *Passenger*	orang / *person*					
Berangkat / *Departures*		29 683 202	32 687 079	35 442 985	36 144 036	37 944 480
Datang / *Arrivals*		25 952 844	33 816 344	36 418 333	36 388 502	36 685 241
Transit		1 156 249	2 856 287	4 271 062	2 736 811	4 433 216
Barang / *Cargo*	ton					
Muat / *Loaded*		291 925	265 940	300 684	300 170	231 652
Bongkar / *Unloaded*		235 575	255 204	274 392	331 517	262 843
Bagasi / *Baggage*	ton					
Muat / *Loaded*		287 454	323 346	372 369	357 494	332 159
Bongkar / *Unloaded*		287 318	216 440	364 691	352 245	352 734
Pos Paket / *Parcels*	ton					
Muat / *Loaded*		7 981	7 039	7 924	12 360	11 854
Bongkar / *Unloaded*		7 944	8 931	7 804	10 167	18 065

Catatan / *Note*: [x] Angka Sementara / *Preliminary Figures*
Sumber / *Source*: Laporan dari Bandar Udara - Dokumen III/1 / *Report from Airport Authority - III/1 Document*

https://www.bps.go.id

Tabel 10.1.14 / ***Table***

Lalu Lintas Angkutan Udara Penerbangan Luar Negeri, 2005–2009
International Aircraft Traffic, 2005–2009

Rincian *Description*	Satuan *Unit*	2005	2006	2007	2008	2009[x]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pesawat Terbang / *Aircraft*	unit					
Berangkat / *Departures*		56 322	56 453	49 406	56 255	59 640
Datang / *Arrivals*		56 203	55 610	47 971	55 786	60 012
Penumpang / Passenger	orang / *person*					
Berangkat / *Departures*		5 883 260	5 672 214	6 581 233	7 298 373	7 998 074
Datang / *Arrivals*		5 812 458	5 748 730	6 552 583	7 303 343	7 929 935
Transit		301 269	277 003	236 943	137 241	132 318
Barang / *Cargo*	ton					
Muat / *Loaded*		135 728	141 676	174 418	169 181	130 857
Bongkar / *Unloaded*		94 876	107 567	148 452	150 814	156 029
Bagasi / *Baggage*	ton					
Muat / *Loaded*		76 135	71 226	83 792	90 730	117 527
Bongkar / *Unloaded*		89 718	96 708	105 785	116 091	95 927
Pos Paket / *Parcels*	ton					
Muat / *Loaded*		588	789	812	1 297	3 851
Bongkar / *Unloaded*		1 171	1 696	1 939	1 947	2 199

Catatan / *Note*: [x] Angka Sementara / *Preliminary Figures*
Sumber / *Source*: Laporan dari Bandar Udara - Dokumen III/1 / *Report from Airport Authority - III/1 Document*

https://www.bps.go.id

10.2 POS DAN TELEKOMUNIKASI
POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel / *Table* 10.2.1 **Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Ketersediaan Kantor Pos [1], 2003–2008**

Number of Villages by Province and The Availability of Post Office [1], 2003–2008

[Diolah dari Hasil Sensus Potensi Desa (Podes), BPS / *Based on Village Potential Census, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	2003	2005	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	151	118	121
Sumatera Utara [2]	292	254	237
Sumatera Barat	126	129	129
Riau	151	136	84
Kepulauan Riau [3]	...	...	38
Jambi	82	65	57
Sumatera Selatan	131	120	136
Kepulauan Bangka Belitung	28	21	18
Bengkulu	71	60	54
Lampung	145	139	110
DKI Jakarta	187	179	172
Jawa Barat	619	497	466
Banten	127	109	100
Jawa Tengah	578	549	525
DI Yogyakarta	89	90	87
Jawa Timur	595	571	521
Bali	84	73	72
Nusa Tenggara Barat	74	72	76
Nusa Tenggara Timur	96	78	75
Kalimantan Barat	133	108	101
Kalimantan Tengah	96	66	67
Kalimantan Selatan	118	101	96
Kalimantan Timur	124	119	94
Sulawesi Utara	82	64	66
Gorontalo	22	21	18
Sulawesi Tengah	75	58	61
Sulawesi Selatan	179	141	116
Sulawesi Barat [3]	...	...	14
Sulawesi Tenggara	65	69	58
Maluku	39	35	40
Maluku Utara	34	24	23
Papua [4]	109	75	42
Papua Barat [3]	...	...	19
Jumlah / *Total*	**4 702**	**4 141**	**3 893**

Catatan / *Note*:
[1] Kantor pos termasuk pos pembantu dan rumah pos / *Pos office included auxiliary post office and mailing post*
[2] Data tahun 2005 tidak termasuk Kabupaten Nias dan Nias Selatan / *The 2005 data excluded Regency of Nias and Nias Selatan*
[3] Data tahun 2003 dan 2005 tergabung dengan provinsi induknya / *The 2003 and 2005 data were included in their main province*
[4] Tidak semua desa/kelurahan tahun 2005 dan 2008 dicacah / *Not all villages in 2005 and 2008 were enumerated*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.2 **Jumlah Pelanggan Telepon Tetap Lokal dan Telepon Seluler (SST), 2006–2008**

Number of Subscribers of Local Fixed Telephone Connection and Cellular (SST), 2006–2008

Rincian / *Items*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Telepon Tetap Lokal / *Local Fixed Telephone Connection*			
1. Telepon Tetap Berkabel			
Public Switched Telephone Network (PSTN)			
a. PT Telkom	8 709 211	8 680 689	8 630 323
1) Divre I	1 252 087	1 276 555	1 271 470
2) Divre II	2 983 332	2 943 164	2 916 984
3) Divre IIII	826 944	836 874	832 732
4) Divre IV	747 919	764 069	761 870
5) Divre V	1 579 172	1 528 559	1 519 168
6) Divre VI	419 913	424 637	424 367
7) Divre VII	899 844	906 831	903 732
b. PT Indosat I - Phone	26 632	30 479 r	42 145
c. PT Bakrie Telekom (Ratelindo)	68 359	- r	-
d. PT Batam Bintan Telekomunikasi	2 500	2 393	2 300
2. Telepon Tetap Tanpa Kabel			
Fixed Wireless Access (FWA)			
a. PT Telkom Flexi	4 175 853	5 603 000	13 305 181
b. PT Indosat StarOne	358 980	627 934	761 589
c. PT Bakrie Telkom Esia	1 479 198	3 820 701	7 304 543
d. PT Mobile-8 Telecom (Hepi)	-	-	332 500
Telepon Seluler / *Cellular Telephone*			
1. Telkomsel	35 597 000	47 890 000 r	65 306 000
2. Indosat (Satelindo)	16 704 729	24 545 422	36 510 246
3. Exelkomindo	9 527 970	15 469 000 r	26 015 517
4. Mobile - 8 (Fren)	1 825 888	3 012 801 r	2 701 914
5. Sampoerna Telekomunikasi Ind.	134 713	310 464 r	784 343
6. Natrindo Telepon Seluler	12 715	4 788 r	3 234 800
7. Smart Telecom	-	115 000	1 530 823
8. Hutchison Telecommunication	-	2 039 406	4 500 609

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*

Sumber / *Source*: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk / *Telecommunication Corporation*
Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi - Kementerian Komunikasi dan Informatika
Directorate General of Post and Telecommunication - Ministry of Communication and Information

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 10.2.3 **Jumlah Produksi Pulsa Pelanggan Berbayar Lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI), 2006–2008**

Number of Subscriber's Pulse Production of Local, Long Distance Direct Connection and International Direct Connection, 2006–2008

Rincian / *Items*	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)
Domestik (juta pulsa)	**85 090**	**82 147**	**62 940**
Domestic (million pulse)			
1. Sambungan Lokal / *Local Connection*	23 647	29 018	22 233
a. Divre I	2 356	3 753	2 876
b. Divre II	9 867	15 927	12 203
c. Divre IIII	3 256	1 443	1 106
d. Divre IV	1 193	986	755
e. Divre V	3 769	3 771	2 889
f. Divre VI	1 097	873	669
g. Divre VII	2 109	2 265	1 735
2. SLJJ / *Long Distance Direct Connection*	61 443	53 129	40 707
a. Divre I	8 813	8 355	6 401
b. Divre II	15 871	16 894	12 944
c. Divre IIII	8 099	5 127	3 928
d. Divre IV	5 213	5 888	4 511
e. Divre V	9 066	7 225	5 536
f. Divre VI	6 220	3 239	2 482
g. Divre VII	8 161	6 401	4 905
Internasional (juta menit)	**758**	**1 491**	**1 094**
International (million minutes)			
1. Dari luar negeri / *Incoming*	397	826	672
2. Ke luar negeri / *Outgoing*	361	665	422

Sumber / *Source*: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk / *Telecommunication Corporation*

https://www.bps.go.id

11

PERBANKAN, INVESTASI, UTANG LUAR NEGERI, ASURANSI, DAN KOPERASI

Banking, Investment, External Debt, Insurance, and Coorperative

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.

2. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

3. Uang beredar dalam arti sempit (MI) adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.

4. Uang beredar dalam arti luas (M2) atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.

5. Uang kartal terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.

6. Uang giral terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.

7. Uang kuasi terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum,baik dalam rupiah maupun valuta asing.

8. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sektor minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut izin usahanya.

9. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di

TECHNICAL NOTES

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*

2. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*

3. *The " money supply (M1)" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.*

4. *The "money supply (M2)" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.*

5. *Currency consists of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.*

6. *Demand deposit comprises current accounts, transfer,and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.*

7. *Quasi money consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.*

8. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Investment Coordinating Board (BKPM). Realization of investment in current year exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*

9. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s)vof interest and/or principal by the debtor at some point(s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

https://www.bps.go.id

dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.

10. Utang Luar Negeri Pemerintah adalah utang luar negeri yang dimiliki pemerintah.

11. Utang Luar Negeri Bank Sentral adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran.

12. Utang Luar Negeri Swasta adalah utang luar negeri yang dimiliki oleh penduduk berdasarkan perjanjian pinjaman atau perjanjian lainnya, termasuk kas dan simpanan, dan kewajiban lainnya terhadap bukan penduduk.

13. Pinjaman Bilateral adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari pemerintah suatu negara melalui suatu lembaga keuangan dan/atau lembaga non keuangan yang ditunjuk oleh pemerintah negara yang bersangkutan untuk melaksanakan pemberian pinjaman.

14. Pinjaman Multilateral adalah pinjaman luar negeri pemerintah yang berasal dari lembaga multilateral.

15. Pinjaman *Official Development Assistence* (ODA) atau *Concessional Loan* adalah pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga ekspor kredit yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA.

16. Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri baik oleh pemerintah, bank sentral atau perusahaan yang berdomisili di dalam negeri, yang dimiliki bukan penduduk.

17. Cadangan Devisa adalah cadangan devisa negara yang dikuasai oleh Bank Indonesia dan tercatat pada sisi aktiva neraca Bank Indonesia, yang antara lain berupa emas, uang kertas asing, dan

10. Government External Debt is external debt owned by the government.

11. Central Bank External Debt is external debt owned by Bank Indonesia used to strengthen the balance of payments.

12. Private External Debt is foreign debt held by residents based on loan agreement or other agreements, including currency and deposits, and other liabilities to non-residents.

13. Bilateral Loans is foreign debt extended by a national government through a financial institution and/or non-financial institution appointed by that national government to manage the loan.

14. Multilateral Loans is government external debt from multilateral institutions.

15. ODA or Concessional Loans is external debt originated from a country or a multilateral institution, aimed at economic development or to increase social welfare of recipient country and has a grant component. Lending by export credit agencies which aimed to increase exports are not included in the definition of ODA.

16. Domestic Securities Owned by Non-Resident is securities issued on the domestic market by the government, central bank or Indonesian domiciled companies and owned by non-resident.

17. International Reserves is ihe international reserves managed by Bank Indonesia and are recorded in the assets accounts of the Bank Indonesia balance sheet such as gold, foreign

https://www.bps.go.id

tagihan dalam bentuk giro, deposito berjangka, wesel, surat berharga luar negeri dan lainnya dalam valuta asing kepada pihak luar negeri yang dapat dipergunakan sebagai alat pembayaran luar negeri.

banknotes, and demand deposit claims, time deposits, notes, foreign securities and similar foreign currency claims on foreign parties that may be used as instruments for international payments.

18. Data perusahaan asuransi bersumber dari Departemen Keuangan. Jenis asuransi terdiri dari:
    a. Asuransi Jiwa
    b. Asuransi Kerugian
    c. Reasuransi
    d. Penyelenggara program asuransi sosial dan Jamsostek
    e. Penyelenggara asuransi untuk PNS dan TNI-Polri

18. Data for insurances are generated from the Department of Finance. Types of insurance are:
    a. Life insurance
    b. Non life insurance
    c. Reinsurance
    d. Company which runs social insurance program and Worker Social Insurance
    e. Company which runs insurance program for Civil servant and Army Forces-Police.

19. Data perkoperasian bersumber dari Kementrian Koperasi dan UKM. Data koperasi yang disajikan meliputi :
    a. Jumlah usaha koperasi
    b. Volume usaha koperasi
    c. Sisa hasil usaha

19. Data for cooperatives are generated from State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises. Types of cooperatives data include :
    a. Number of cooperatives
    b. Cooperative scale
    c. Net income

20. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

20. Cooperative is an establishment that its members are people or establisments with legal status of cooperative and its activities based or people economic movement.

21. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

21. Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

https://www.bps.go.id

11.1 PERBANKAN
BANKING

Tabel 11.1.1 / ***Table*** **Bank dan Kantor Bank, 2005-2009**
Banks and Bank Offices, 2005-2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank-Bank Umum / *Commercial Banks*					
Bank Persero / *State Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	5	5	5	5	4
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	2 173	2 204	2 768	3 091	3 858
Bank Pemerintah Daerah / *Regional Government Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	26	26	25	26	26
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	1 079	1 191	1 140	1 307	1 384
Bank Swasta Nasional / *Private National Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	68	68	68	64	65
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	4 448	4 472	5 002	5 379	7 235
Bank Umum Syariah / *Sharia Commercial Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	3	3	3	5	6
Jumlah kantor bank[1] / *Number of offices*[1]	301	346	398	576	330
Bank Asing dan Campuran / *Foreign and Joint Venture Banks*					
Jumlah bank / *Number of banks*	29	29	28	28	27
Jumlah kantor bank / *Number of offices*	118	174	221	359	494
Jumlah / *Total*					
Bank / *Banks*	**131**	**131**	**129**	**128**	**128**
Kantor bank / *Bank offices*	**8 119**	**8 387**	**9 529**	**10 712**	**13 301**

Catatan / *Note*: [1]Tidak termasuk Gerai Muamalat / *Not including Muamalat Outlets*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.2 **Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2005-2009**

Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2005-2009

Rincian / *Description*	2005 r	2006 r	2007 r	2008 r	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Uang Beredar / *Money Supply*					
M1	**271 140**	**347 013**	**450 056**	**456 787**	**515 824**
Uang kartal / *Currency*	123 991	150 654	182 967	209 747	226 006
Uang giral / *Demand deposits*	147 149	196 359	267 089	247 040	289 818
Uang kuasi / *Quasi money*	929 343	1 032 865	1 196 119	1 435 772	1 622 055
M2	**1 202 762**	**1 382 493**	**1 649 662**	**1 895 839**	**2 141 384**
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar ***Changes of Factor Affecting Money Supply***					
Aktiva luar negeri bersih / *Net foreign assets*	301 573	401 710	509 843	593 137	663 635
Tagihan bersih pada pemerintah pusat *Net claims on central government*	495 686	507 337	507 120	387 248	449 977
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN *Claims on official entities and state enterprises*	17 220	27 648	39 891	47 949	66 589
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan *Claims on private enterprises and individuals*	733 183	821 649	1 005 739	1 314 049	1 408 724
Lainnya bersih / *Net other items*	- 87 639	- 107 498	- 102 955	- 98 144	- 125 445

Catatan / *Note:* r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.3 **Perkembangan Dana Perbankan Menurut Jenisnya (miliar rupiah), 2005–2009**

Bank Funds Development by Type of Funds (billion rupiahs), 2005–2009

Jenis Dana / *Type of Funds*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro / *Demand Deposits*	227 572	276 196	355 272	359 291	407 507
Rupiah	146 768	196 268	266 744	246 390	283 498
Valuta asing / *Foreign exchange*	80 804	79 928	88 528	112 901	124 009
Simpanan Berjangka / *Time Deposits*	564 055	616 802	664 317	819 791	895 360
Rupiah	459 704	514 709	542 622	674 578	757 191
Valuta asing / *Foreign exchange*	104 351	102 093	121 695	145 213	138 169
Tabungan dan Simpanan Lainnya *Saving and other Deposits*	284 483	336 137	443 271	503 082	610 704
Rupiah	284 328	336 120	439 409	482 058	571 891
Valuta asing / *Foreign exchange*	155	17	3 862	21 024	38 813
Jumlah / *Total*	**1 076 110**	**1 229 135**	**1 462 860**	**1 682 164**	**1 913 571**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel 11.1.4 / ***Table***

Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (miliar rupiah), 2005–2009
Depositor Funds of Sharia Banks (billion rupiahs), 2005–2009

Jenis Dana / *Type of Funds*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Giro Wadiah / *Wadiah Demand Deposits*	2 045	2 847	3 750	4 238	6 202
Rupiah	1 836	2 562	3 459	3 741	5 403
Valuta asing / *Foreign exchange*	209	285	291	498	798
Deposito Mudharabah / *Mudharaba Time Deposits*	9 166	10 656	14 807	20 143	29 595
Rupiah	8 546	10 109	13 971	19 273	28 484
Valuta asing / *Foreign exchange*	620	546	836	870	1 111
Tabungan Mudharabah / *Mudharaba Saving Deposits*	4 370	5 845	9 453	12 471	16 475
Rupiah	4 370	5 845	9 453	12 436	16 379
Valuta asing / *Foreign exchange*	-	-	-	35	96
Total Dana Pihak Ketiga / *Total Depositor Funds*	**15 581**	**19 347**	**28 011**	**36 852**	**52 271**
Rupiah	**14 752**	**18 516**	**26 884**	**35 449**	**50 266**
Valuta asing / *Foreign exchange*	**829**	**831**	**1 127**	**1 403**	**2 005**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.5 **Posisi Penghimpunan Dana (Rupiah dan Valuta Asing) pada Bank Umum Menurut Kelompok Bank (milliar rupiah), 2005–2009**

Accumulated Funds at Commercial Banks (Rupiah and Foreign Exchange) by Group of Banks (billion rupiahs), 2005–2009

Kelompok Bank / *Group of Banks*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero / *State Banks*	392 385 r	436 044 r	523 559 r	592 672 r	715 488
Rupiah	343 497 r	389 434 r	469 762 r	520 367 r	622 525
Valuta asing / *Foreign exchange*	48 888 r	46 610 r	53 797 r	72 305 r	92 963
Bank-Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	476 687 r	541 056 r	631 227 r	729 754 r	825 000
Rupiah	413 514 r	472 686 r	553 908 r	627 047 r	713 972
Valuta asing / *Foreign exchange*	63 173 r	68 370 r	77 319 r	102 707 r	111 028
Bank Umum Syariah (BUS) *Sharia Commercial Bank*	13 667	17 216	21 966	27 734	52 271
Rupiah	12 843	16 380	20 881	26 497	50 266
Valuta asing / *Foreign exchange*	824	836	1 085	1 237	2 005
Bank-Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	70 778 r	113 392 r	129 318 r	137 955 r	147 326
Rupiah	70 709 r	113 319 r	129 109 r	137 727 r	146 512
Valuta asing / *Foreign exchange*	69 r	73 r	209 r	228 r	814
Bank-Bank Asing dan Campuran *Foreign Bank and Joint Banks*	121 936 r	122 870 r	160 112 r	200 547 r	200 235
Rupiah	48 755 r	55 885 r	77 352 r	96 650 r	104 047
Valuta asing / *Foreign exchange*	73 181 r	66 985 r	82 760 r	103 897 r	96 188
Jumlah / *Total*	**1 075 453 r**	**1 230 578 r**	**1 466 182 r**	**1 688 662 r**	**1 940 320**
Rupiah	**889 318 r**	**1 047 704 r**	**1 251 012 r**	**1 408 288 r**	**1 637 322**
Valuta asing / *Foreign exchange*	**186 135 r**	**182 874 r**	**215 170 r**	**280 374 r**	**302 998**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised Figures*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bpsjo.id

Tabel 11.1.6 / *Table* Posisi Indonesia dengan IMF (juta SDR), 2005–2009
Indonesia's Fund Position with IMF (million SDR), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kuota[1] / *Quota* [1]	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3	2 079,3
Iuran / *Subscription*					
Emas / *Gold*	-	-	-	-	-
VA dan SDR / *FX and SDR*	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
Rupiah / *Rupiahs*	1 933,8	1 933,8	1 933,8 r	1 933,8	1 933,8
Drawing / *Drawings*	11 104,8	11 104,8	-	-	-
Pembayaran cicilan / *Repurchase*	5 642,6	11 104,8	-	-	-
Saldo / *Outstanding*	5 462,2	-	-	-	-
Jumlah Rupiah pada Rekening IMF[2] *Funds Holding of Rupiahs* [2]	7 396,0	1 933,8	1 933,8	1 933,8	1 933,8
Posisi Netto IMF[3] *Net IMF Position* [3]	5 316,7	-145,5	-145,5	-145,5	-145,5
Posisi Cadangan pada IMF[4] *Reserve Position in the Fund (RPF)* [4]	145,5	145,5	145,5	145,5	145,5
SDR[5] / *SDR* [5]					
Alokasi / *Allocation*	239,0	239,0	239,0	239,0	1 980,4
Penggunaan netto / *Net use*	234,1	226,8	233,1	217,1	217,8
Saldo / *Holdings*	4,9	12,1	5,9	21,9	1 762,6

Catatan / *Note*:

[1] Berdasarkan keputusan executive board IMF, semua rekening yang menyangkut general account harus dinyatakan dalam Special Drawing Right (SDR) berlaku mulai tanggal 20 Maret 1972. / *Pursuant to IMF executive board decision, "all accounts of the general account shall be summarized in Special Drawing Right (SDR)*

[2] Jumlah iuran rupiah dan drawing / *Total of rupiah and drawings*

[3] Drawing dikurangi emas dan VA dan SDR / *Drawings reducted by gold and FX and SDR*

[4] Selisih antara kuota dan mata uang negara anggota yang dimiliki IMF (tidak termasuk yang diperoleh dari penggunaan pinjaman IMF dan rekening IMF No.2 yang kurang dari 1/10 dari 1 % kuota) / *The difference between quota and the fund's holdings of a member's currency (excluding holdings acquired as a result of the use of fund credit, and excluding holdings in the IMF No.2 account that are less than 1/10 of 1 % quota)*

[5] Total Alokasi SDR tahun 2009 bertambah sebesar SDR 1,741.5 juta terdiri dari alokasi umum sebesar SDR 1,541.4 juta (28 Agustus 2009) dan alokasi khusus sebesar SDR 200.1 juta (9 September 2009)
The total of SDR allocation at the end of year 2009 increased by SDR 1,741.5 million consisting of general allocation amounting to SDR 1,541.4 (August 28, 2009) and special allocation amounting to SDR 200.1 million (September 9, 2009)

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.7 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Kelompok Bank (miliar rupiah), 2005–2009**

Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Group of Banks (billion rupiahs), 2005–2009

Kelompok Bank / *Group of Bank*	2005	2006	2007 r	2008 r	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Persero / *State Commercial Bank*	248 661 r	281 143 r	344 317	458 021	533 945
Dalam rupiah / *In rupiahs*	202 922 r	230 356 r	278 194	393 341	484 188
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	45 739	50 787 r	66 123	64 680	49 757
Bank-Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	289 947 r	329 373 r	425 914	544 916	593 400
Dalam rupiah / *In rupiahs*	261 356 r	290 885 r	369 547	473 266	526 492
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	28 591	38 488 r	56 367	71 650	66 908
Bank Pemerintah Daerah *Regional Govermment Banks*	44 845 r	55 902 r	71 856	96 316	120 701
Dalam rupiah / *In rupiahs*	44 803 r	55 866 r	71 504	95 680	120 191
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	42	36	352	636	510
Bank-Bank Asing dan Bank Campuran *Foreign Banks and Joint Venture Banks*	99 429	113 449 r	141 622	189 207	170 748
Dalam rupiah / *In rupiahs*	50 575	54 773 r	62 552	83 071	87 192
Dalam valuta asing *In foreign exchange*	48 854	58 676 r	79 070	106 136	83 556
Jumlah / *Total*	**682 882 r**	**779 867 r**	**983 709**	**1 288 460**	**1 418 794**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**559 656 r**	**631 880 r**	**781 797**	**1 045 358**	**1 218 063**
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	**123 226**	**147 987 r**	**201 912**	**243 102**	**200 731**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.8 **Posisi Kredit Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005–2009**

Value of Bank Credits in Rupiahs and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005–2009

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian / *Agriculture*	36 599 r	44 946 r	55 864 r	66 095 r	75 392
Dalam rupiah / *In rupiahs*	29 358 r	34 874 r	41 080 r	53 760 r	66 181
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	7 241	10 072 r	14 784 r	12 335 r	9 211
Perindustrian / *Manufacturing*	169 678	182 432	203 808	269 152	245 683
Dalam rupiah / *In rupiahs*	98 096	104 456	115 172	159 486	166 506
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	71 582	77 976	88 636	109 666	79 177
Pertambangan / *Mining*	7 873	13 896	25 336 r	30 541	41 559
Dalam rupiah / *In rupiahs*	2 246	2 658	2 789	4 386	11 462
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	5 627	11 238	22 547 r	26 155	30 097
Perdagangan / *Trade*	128 945 r	157 093 r	207 140 r	250 646 r	292 082
Dalam rupiah / *In rupiahs*	116 052 r	140 569 r	178 351 r	223 449 r	270 825
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	12 893 r	16 524 r	28 789	27 197 r	21 257
Jasa-Jasa / *Services*	131 911 r	154 603 r	208 468 r	303 469 r	326 248
Dalam rupiah / *In rupiahs*	107 078 r	123 287 r	162 003 r	236 298 r	269 067
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	24 833 r	31 316 r	46 465 r	67 171 r	57 181
Lainnya / *Others*	207 876 r	226 897 r	283 093 r	368 557 r	437 830
Dalam rupiah / *In rupiahs*	206 826 r	226 036 r	282 402 r	367 979 r	434 022
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	1 050 r	861	691 r	578 r	3 808
Jumlah / *Total*	**682 882 r**	**779 867 r**	**983 709 r**	**1 288 460 r**	**1 418 794**
Dalam rupiah / *In rupiahs*	**559 656 r**	**631 880 r**	**781 797 r**	**1 045 358 r**	**1 218 063**
Dalam valuta asing / *In foreign exchange*	**123 226**	**147 987 r**	**201 912 r**	**243 102 r**	**200 731**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.9

Pemberian Kredit oleh Lembaga-Lembaga Keuangan Lainnya (miliar rupiah), 2005–2009

Credits Granted by Other Financial Institutions (billion rupiahs), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Badan Kredit Desa					
Village and Rural Credit Institutions					
Jumlah Badan Kredit Desa yang Aktif[1] *Number of Active Credit Banks*[1]	4 482	4 197	4 222	4 219	4 171
Posisi pemberian kredit *Credits outstanding*	209,6	223,2	235,5	255,5 r	284,8
Diberikan / *Extended credits*	637,2	674,6	707,2	784,9 r	838,0
Dibayar kembali *Repaid credits*	630,6	661,0	694,9	764,4 r	808,7
Pegadaian Negara					
Government Pawnshop					
Jumlah Rumah Gadai[1] *Number of Pawnshop*[1]	837	873	900	684	690
Posisi pemberian kredit *Credits outstanding*	3 543,5	4 577,0	5 572,6	8 090,3	12 865,3
Diberikan / *Extended credits*	13 126,4	17 294,5	22 770,5	30 515,3	43 525,8
Dibayar kembali *Repaid credits*	11 973,2	16 039,1	19 727,2	27 551,6	39 175,8

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Dalam unit / *In units*
Sumber / *Source*: Bank Rakyat Indonesia dan Pegadaian Negara / *Bank Rakyat Indonesia and Government Pawnshop*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.10 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005–2009**

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005–2009

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank	**164 066**	**186 073**	**230 456**	**319 085**	**382 164**
Credits Approved					
Pertanian / *Agriculture*	21 929	26 511	31 774	38 751	53 508
Pertambangan / *Mining*	4 520	7 062	13 752	12 974	18 131
Perindustrian / *Manufacturing industry*	48 198	52 309	54 166	69 294	74 749
Perdagangan / *Trade*	26 898	29 811	35 657	44 892	51 465
Jasa-jasa / *Services*	62 422	70 380	95 028	153 096	184 182
Lain-lain / *Others*	100	–	79	78	126
Penggunaan oleh Nasabah	**132 463**	**148 872**	**183 763**	**254 421**	**297 938**
Credits Outstanding					
Pertanian / *Agriculture*	15 664	19 199	23 982	29 628	40 233
Pertambangan / *Mining*	3 635	5 393	10 647	11 464	15 712
Perindustrian / *Manufacturing industry*	39 304	40 763	44 689	56 022	58 116
Perdagangan / *Trade*	22 036	25 293	30 046	38 405	43 635
Jasa-jasa / *Services*	51 824	58 224	74 399	118 902	140 139
Lain-lain / *Others*	-	-	-	-	101

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.11 **Pinjaman Investasi Bank-Bank Umum dalam Rupiah Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005–2009**

Investment Credit of Commercial Banks in Rupiahs by Economic Sectors (billion rupiahs), 2005–2009

Sektor Ekonomi / *Economic Sector*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persetujuan oleh Bank ***Credits Approved***	**114 967**	**129 699**	**159 123**	**228 470**	**302 786**
Pertanian / *Agriculture*	18 113	21 927	24 305	32 135	47 617
Pertambangan / *Mining*	1 048	1 171	1 246	2 081	4 590
Perindustrian / *Manufacturing industry*	25 867	28 694	31 176	40 407	50 760
Perdagangan / *Trade*	22 772	24 974	29 453	36 670	45 523
Jasa-jasa / *Services*	47 069	52 825	72 863	117 098	154 168
Lain-lain / *Others*	100	108	80	78	126
Penggunaan oleh Nasabah ***Credits Outstanding***	**91 701**	**104 630**	**123 328**	**174 256**	**229 259**
Pertanian / *Agriculture*	12 668	15 621	17 983	23 893	34 811
Pertambangan / *Mining*	850	977	1 093	1 567	3 507
Perindustrian / *Manufacturing industry*	20 991	23 383	24 628	31 006	37 963
Perdagangan / *Trade*	18 515	20 856	24 809	30 722	38 664
Jasa-jasa / *Services*	38 583	43 700	54 737	87 001	114 210
Lain-lain / *Others*	94	93	78	67	101

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.12 **Posisi Kredit Usaha Kecil dalam Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum Menurut Kelompok Bank dan Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005–2009**

Outstanding Small-Scale Business Credits of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange by Group of Banks and Economic Sectors (billion rupiahs), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bank Pemerintah / *State Banks*	65 747	67 153	75 606	88 163	95 350
Pertanian / *Agriculture*	11 215	13 071	12 626	13 266	13 978
Pertambangan / *Mining*	24	35	1 465	178	76
Perindustrian / *Manufacturing industry*	3 093	4 007	4 860	3 435	2 421
Perdagangan / *Trade*	22 765	27 938	33 295	40 252	51 044
Jasa-jasa / *Services*	6 999	8 688	9 472	12 033	5 180
Lain-lain / *Others*	21 651	13 414	13 888	18 999	22 651
Bank Pemerintah Daerah *Regional Government Banks*	17 686	16 584	18 482	21 621	26 585
Pertanian / *Agriculture*	2 139	2 622	2 822	2 951	3 348
Pertambangan / *Mining*	7	11	13	17	29
Perindustrian / *Manufacturing industry*	286	285	311	401	480
Perdagangan / *Trade*	6 777	7 123	7 747	9 140	11 212
Jasa-jasa / *Services*	2 987	3 269	3 921	4 010	5 186
Lain-lain / *Others*	5 490	3 274	3 668	5 102	6 330
Bank Swasta Nasional *Private National Banks*	22 600	25 907	29 855	32 415	34 216
Pertanian / *Agriculture*	4 553	4 632	4 666	4 248	4 069
Pertambangan / *Mining*	33	38	49	56	298
Perindustrian / *Manufacturing industry*	1 444	1 450	1 687	1 618	1 415
Perdagangan / *Trade*	9 537	12 135	14 648	16 868	17 894
Jasa-jasa / *Services*	5 205	6 264	7 311	7 844	8 886
Lain-lain / *Others*	1 828	1 388	1 494	1 781	1 654
Bank Asing dan Bank Campuran *Foreign Banks and Joint Venture Banks*	18	22	485	787	210
Pertanian / *Agriculture*	0	0	1	4	22
Pertambangan / *Mining*	0	0	0	0	0
Perindustrian / *Manufacturing industry*	0	1	82	58	19
Perdagangan / *Trade*	2	0	181	327	117
Jasa-jasa / *Services*	13	15	169	368	40
Lain-lain / *Others*	3	6	52	30	12
Jumlah / *Total*	**106 051**	**109 666**	**124 428**	**142 986**	**156 361**
Pertanian / *Agriculture*	**17 907**	**20 325**	**20 115**	**20 469**	**21 417**
Pertambangan / *Mining*	**64**	**84**	**1 527**	**251**	**403**
Perindustrian / *Manufacturing industry*	**4 823**	**5 743**	**6 940**	**5 512**	**4 335**
Perdagangan / *Trade*	**39 081**	**47 196**	**55 871**	**66 587**	**80 267**
Jasa-jasa / *Services*	**15 204**	**18 236**	**20 873**	**24 255**	**19 292**
Lain-lain / *Others*	**28 972**	**18 082**	**19 102**	**25 912**	**30 647**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.13 **Posisi Simpanan Berjangka Rupiah pada Bank Umum dan BPR Menurut Golongan Pemilik (miliar rupiah), 2005–2009**

Outstanding Time Deposits in Rupiah of Commercial and Rural Banks by Ownership (billion rupiahs), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lembaga keuangan lainnya:	50 068	62 754	62 249	69 908	79 729
Other financial corporation:					
BUMN atau pemerintah campuran	25 329	30 577	26 943	31 017	34 957
Publik owned					
Perusahaan asuransi / *Insurace companies*	24 939	30 229	26 501	30 651	34 034
Lembaga pembiayaan / *Finance companies*	211	95	176	212	544
Pegadaian / *Pawn shop*	16	17	11	51	53
Perusahaan reksadana / *Mutual funds*	163	236	255	103	326
Swasta / *Private owned*	24 739	32 177	35 306	38 891	44 772
Perusahaan asuransi / *Insurance companies*	6 241	8 566	9 709	12 171	14 477
Lembaga pembiayaan / *Finance companies*	1 883	1 385	1 952	3 100	3 058
Dana pensiun / *Pension funds*	14 867	18 387	18 705	18 408	20 666
Perusahaan reksadana / *Mutual funds*	1 748	3 839	4 940	5 212	6 571
Pemerintah daerah / *State and local governments*	8 082	15 945	14 179	16 420	13 122
Provinsi / *Provinces*	4 411	7 502	6 490	5 882	4 665
Kotamadya/kabupaten / *Municipalities*	3 671	8 443	7 689	10 538	8 457
Badan Usaha Bukan Keuangan Milik Negara	17 111	19 113	23 187	33 758	26 366
Government / State Enterprises					
BUMN / *Government Enterprises*	16 367	17 593	21 806	31 755	24 076
BUMD / *State Enterprises*	744	1 520	1 381	2 003	2 290
Badan usaha bukan keuangan milik swasta	66 744	79 684	110 790	130 037	155 081
Publik non-financial corporations					
Sektor swasta lainnya / *Other private sectors*	317 699	337 212	332 219	424 456	482 895
Yayasan, badan sosial, organisasi kemasyarakatan / *Social foundations*	12 224	13 044	11 865	11 364	11 422
Koperasi / *Cooperatives*	542	651	694	773	1 269
Perseorangan / *Individuals*	300 868	319 103	315 422	405 761	464 151
Lainnya / *Others*	4 065	4 414	4 238	6 558	6 053
Jumlah / *Total*	**459 704**	**514 708**	**542 624**	**674 579**	**757 193**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.14 Posisi Tabungan pada Bank Umum Menurut Jenis Tabungan (miliar rupiah), 2005–2009

Outstanding Saving Deposits of Commercial Banks by Type of Deposits (billion rupiahs), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tabungan yang Penarikannya dapat Dilakukan Sewaktu-Waktu / *Savings Deposits that can be Withdrawn at Any Time*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	73 789	67 200	69 267	71 544	75 518
Posisi / *Outstanding*	275 689	325 564	426 809	480 636	580 423
Tabungan Berjangka / *Savings Deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	736	1 022	1 392	1 785	2 376
Posisi / *Outstanding*	4 553	7 398	9 451	13 386	17 695
Tabungan Lainnya / *Other Savings Deposits*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	749	640	440	527	497
Posisi / *Outstanding*	1 513	1 417	3 108	1 958	12 585
Jumlah / *Total*					
Jumlah rekening / *Number of accounts* (000)	**75 274**	**68 862**	**71 099**	**73 857**	**78 391**
Posisi / *Outstanding*	**281 755**	**334 379**	**439 368**	**495 980**	**610 703**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.1.15 **Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah), 2005–2009**

Selected Foreign Exchange Middle Rates Againts Rupiah at Bank Indonesia and Prices of Gold in Jakarta (rupiahs), 2005–2009

Rincian / *Description*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dolar Australia / *Australian Dollar*	7 207	7 133	8 229	7 556	8 432
Euro / *Euro*	11 660	11 858	13 760	15 432	13 510
Poundsterling Inggris *Great Britain Poudsterling*	16 942	17 697	18 804	15 803	15 114
Dolar Hongkong / *Hongkong Dollar*	1 268	1 160	1 208	1 413	1 212
Yen Jepang / *Japanese Yen*	8 342	7 580	8 307	12 123	10 170
Ringgit Malaysia / *Malaysian Ringgit*	2 601	2 554	2 828	3 153	2 747
Dollar Singapura / *Singapore Dollar*	5 907	5 879	6 502	7 607	6 699
Dolar Amerika / *United States Dollar*	9 830	9 020	9 419	10 950	9 400
Emas[1] / *Gold* [1]	140 000	165 000	206 667	250 000	300 000

Catatan / *Note*: [1] Data dari Badan Pusat Statistik / *Data from BPS - Statistics Indonesia*
Sumber / *Source*: Bank Indonesia

https://www.bps.go.id

11.2 INVESTASI
INVESTMENT

Tabel 11.2.1 / ***Table***

Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2007–2009

Domestic Direct Investment Realization by Economic Sector (billion rupiahs), 2007–2009

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek[1] *Project[1]*			Investasi *Investment*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan *Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery*	21	7	25	3 686,0	1 238,5	2 622,0
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	19	6	23	3 674,0	1 234,5	2 597,3
Kehutanan / *Forestry*	1	1	-	8,9	4,0	-
Perikanan / *Fishery*	1	-	2	3,1	-	24,7
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	8	6	7	691,4	519,2	1 793,9
Perindustrian / *Manufacturing*	101	189	158	26 289,8	15 914,8	19 434,3
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water Supply*	6	3	4	746,4	519,8	3 442,7
Konstruksi / *Construction*	4	8	8	2 110,7	881,2	2 765,8
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran dan Hotel / *Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels*	8	17	26	270,7	833,4	1 799,1
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	5	14	16	143,0	594,8	1 442,0
Restoran dan Hotel *Restaurants and Hotels*	3	3	10	127,7	238,6	357,1
Transportasi, Pergudangan dan Perhubungan / *Transport, Storage, and Communications*	7	4	10	286,2	429,2	809,2
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estate dan Jasa Perusahaan *Finance, Insurance, Real Estates and Business Services*	-	1	1	-	0,8	122,8
Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan *Community, Social and Personal Services*	4	4	9	797,5	26,4	5 010,1
Jumlah / *Total*	**159**	**239**	**248**	**34 878,7**	**20 363,4**	**37 799,9**

Catatan / *Note*: [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Invesment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.2 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi (miliar rupiah), 2007–2009**

Domestic Direct Investment Realization by Location (billion rupiahs), 2007–2009

Lokasi *Location*	Proyek[1] *Project*[1]			Investasi *Investment*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	-	-	1	-	-	79,7
Sumatera Utara	6	12	11	1 521,3	382,7	2 060,7
Sumatera Barat	-	-	2	-	-	459,0
Riau	11	8	4	3 095,3	1 966,8	3 386,0
Kepulauan Riau	2	2	6	97,1	74,4	240,0
Jambi	3	3	3	4 751,8	1 300,6	213,9
Sumatera Selatan	5	5	4	811,5	378,5	580,3
Kepulauan Bangka Belitung	1	1	3	313,7	2,0	249,3
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	2	3	5	163,8	735,2	549,9
DKI Jakarta	34	34	35	4 218,0	1 837,3	9 693,8
Jawa Barat	35	64	58	11 347,9	4 289,5	4 724,9
Banten	22	31	23	1 068,7	1 989,1	4 381,7
Jawa Tengah	4	14	8	276,5	1 336,3	2 642,6
DI Yogyakarta	-	-	2	33,1	-	32,9
Jawa Timur	17	40	48	1 724,7	2 778,3	4 290,7
Bali	2	2	5	15,7	29,0	50,8
Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat	2	2	5	287,0	248,1	517,1
Kalimantan Tengah	2	2	7	447,0	681,9	1 464,2
Kalimantan Selatan	4	4	4	384,0	592,7	870,9
Kalimantan Timur	3	4	6	440,0	298,7	82,2
Sulawesi Utara	1	1	1	624,0	42,2	49,5
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	2	-	-	487,6	-	-
Sulawesi Selatan	-	4	6	1,1	1 105,2	1 137,8
Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	1	-	-	2 768,9	-	-
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	-	3	1	-	294,7	41,0
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia	**159**	**239**	**248**	**34 878,7**	**20 363,4**	**37 799,8**

Catatan / *Note*: [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.3 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Sektor Ekonomi (juta US$), 2007–2009**

Foreign Direct Investment Realization by Economic Sectors (million US$), 2007–2009

Sektor Ekonomi *Economic Sector*	Proyek[1] *Project[1]*			Investasi *Investment*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian, Perburuan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Hunting, Forestry and Fishery*	28	14	22	289,5	154,3	158,5
Diantaranya / *of which* :						
Pertanian / *Agriculture*	23	11	11	264,8	151,9	125,7
Kehutanan / *Forestry*	-	-	8	-	-	27,7
Perikanan / *Fisheries*	5	3	3	24,7	2,4	5,1
Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	34	41	27	309,6	181,4	304,5
Perindustrian / *Manufacturing*	390	495	474	4 697,0	4 515,2	3 831,1
Listrik, Gas dan Air *Electricity, Gas and Water Supply*	3	4	6	119,3	26,9	349,2
Konstruksi / *Construction*	16	21	15	448,5	426,7	518,3
Perdagangan Besar dan Eceran, Restoran dan Hotel. *Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels.*	334	397	466	619,3	739,1	1 012,5
Diantaranya / *of which* :						
Perdagangan / *Trade*	312	375	424	482,9	582,2	706,0
Restoran dan Hotel *Restaurants and Hotels*	22	22	42	136,4	156,9	306.5
Transportasi, Pergudangan dan Perhubungan / *Transport, Storage, and Communications*	43	35	50	3 305,2	8 529,9	4 170,4
Lembaga Keuangan, Perasuransian, Real Estat dan Jasa Perusahaan *Finance, Insurance, Real Estates and Business Services*	8	19	33	64,5	174,9	309,5
Jasa Masyarakat, Sosial dan Perorangan *Community, Social and Personal Services*	126	112	128	488,6	123,1	161,2
Jumlah / *Total*	**982**	**1 138**	**1 221**	**10 341,4**	**14 871,4**	**10 815,2**

Catatan / *Note*: [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.4 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Lokasi (juta US$), 2007–2009**

Foreign Direct Investment Realization by Location (million US$), 2007–2009

Lokasi *Location*	Proyek[1] *Project[1]*			Investasi *Investment*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2	-	2	17,4	-	0,4
Sumatera Utara	17	18	13	189,7	127,2 r	139,7
Sumatera Barat	5	4	1	58,7	28,1	0,2
Riau	10	8	8	724,0	460,9	251,6
Kepulauan Riau	28	51	87	52,8	161,4 r	230,7
Jambi	1	1	2	17,6	36,1	40,5
Sumatera Selatan	5	7	4	213,8	114,7 r	56,8
Kepulauan Bangka Belitung	-	2	2	-	1,7	22,4
Bengkulu	-	2	1	-	13,0	1,1
Lampung	4	2	3	124,5	67,0	32,7
DKI Jakarta	365	433 r	459	4 676,9	9 927,6 r	5 510,8
Jawa Barat	244	294 r	293	1 326,9	2 552,2 r	1 934,4
Banten	78 r	99	92	708,6 r	477,7 r	1 412,0
Jawa Tengah	40	42	30	100,7	135,6 r	83,1
DI Yogyakarta	3	6	5	0,8 r	16,7 r	8,1
Jawa Timur	62	73	67	1 689,6	457,1 r	422,1
Bali	74	50	92	50,4	81,0 r	227,2
Nusa Tenggara Barat	5	8 r	5	5,9	14,4 r	2,9
Nusa Tenggara Timur	1	1 r	3	0,4	1,4 r	4,0
Kalimantan Barat	2	3	4	11,2	39,8	27,8
Kalimantan Tengah	3	7	3	77,6	62,7	4,9
Kalimantan Selatan	6	1	5	59,8	0,2	171,8
Kalimantan Timur	16	8	19	152,0	12,6 r	79,9
Sulawesi Utara	1	2	6	9,7	35,5	57,7
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	1	1	7,1	1,5	3,3
Sulawesi Selatan	8	10	6	62,8	27,9 r	77,0
Suawesi Barat	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tenggara	-	1	3	-	0,5 r	3,6
Maluku	0	-	-	0,0	-	-
Maluku Utara	0	-	2	0,0	-	5,9
Papua	1 r	2	2	0,4 r	17,8 r	1,8
Papua Barat	1	2	1	2,0	0,9	1,0
Indonesia	**982**	**1 138**	**1 221**	**10 341,4**	**14 871,4**	**10 815,2**

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Resived figures*
[1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.2.5 **Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri Menurut Negara (juta US$), 2007–2009**

Foreign Direct Investment Realization by Country (million US$), 2007–2009

Negara / *Country*	Proyek[1] / *Project*[1]			Investasi / *Investment*		
	2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika / *America*	**38**	**50**	**33**	**330,6**	**175,8**	**173,2**
USA / *United States*	31	35	27	144,7	151,3	171,5
Kanada / *Canada*	1	4	2	0,2	0,9	0,4
Amerika lainnya / *Rest of America*	6	11	4	185,7	23,6	1,5
Eropa / *Europe*	**162**	**159**	**172**	**1 952,4**	**1 091,5**	**2 109,1**
Belgia / *Belgium*	4	2	5	3,7	23,2	1,8
Denmark	2	3	2	0,3	1,1	1,1
Perancis / *France*	10	18	12	9,4	164,0	29,0
Italia / *Italy*	8	9	11	3,4	5,9	41,1
Nederland / *Netherlands*	36	34	32	147,2	89,9	1 198,7
Norwegia / *Norway*	2	2	4	3,2	0,4	2,9
Jerman / *Germany*	17	22	18	18,5	198,3	103,9
Inggris / *United Kingdom*	63	57	61	1 685,8	513,4	587,7
Swiss / *Switzerland*	10	7	11	77,5	72,2	132,1
Eropa lainnya / *Rest of Europe*	10	5	16	3,4	23,1	11,1
Asia	**555**	**688**	**717**	**5 942,8**	**3 871,5**	**6 003,5**
Jepang / *Japan*	113	130	124	618,2	1 365,4	678,9
Korea Selatan / *South Korea*	164	182	186	627,7	301,1	624,5
Hongkong	14	18	18	156,7	120,2	21,0
Taiwan / *Republic of China*	33	35	36	469,7	69,4	31,7
Singapura / *Singapore*	124	184	189	3 748,0	1 487,3	4 341,0
India	17	20	31	11,6	17,8	26,2
Asia lainnya / *Rest of Asia*	90	119	133	310,9	510,3	280,5
Australia	**27**	**36**	**29**	**195,6**	**40,1**	**81,1**
Australia	26	34	26	195,3	36,0	79,7
Selandia Baru / *New zealand*	-	-	3	-	-	1,3
Australia lainnya / *Rest of Australia*	1	2	-	0,3	4,1	-
Afrika / *Africa*	**15**	**10**	**14**	**505,7**	**6 542,8**	**496,1**
Nigeria	-	-	2	-	-	0,3
Afrika lainnya / *Rest of Africa*	15	10	12	505,7	6 542,8	495,8
Gabungan Negara / *Joint Countries*	**185**	**195**	**256**	**1 414,3**	**3 149,7**	**1 952,2**
Jumlah / *Total*	**982**	**1 138**	**1 221**	**10 341,4**	**14 871,4**	**10 815,3**

Catatan / *Note*: [1] Proyek dalam unit / *Projects in units*

Sumber / *Source*: Badan Koordinasi Penanaman Modal / *Investment Coordinating Board*

https://www.bps.go.id

11.3 UTANG LUAR NEGERI
EXTERNAL DEBT

Tabel / *Table* 11.3.1 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kelompok Peminjam (juta US$), 2005–2009**

***External Debt Position of Indonesia by Group of Borrower* (million US$), 2005–2009**

Uraian / *Items*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral	**80 184**	**75 820**	**80 615**	**86 600**	**99 265**
Government and Central Bank					
Pemerintah / *Government*	69 273	73 055	76 920	85 136	90 853
Bank Sentral / *Central Bank*	10 911	2 765	3 695	1 465	8 412
Swasta / *Private*	**54 321**	**56 813**	**60 565**	**68 480**	**73 606**
Bank	7 797	8 459	9 934	11 583	9 530
Bukan Bank / *Non Bank*	46 523	48 354	50 631	56 897	64 075
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	2 329	2 017	2 114	3 891	3 066
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	44 194	46 337	48 514	53 005	61 009
Jumlah / *Total*	**134 504**	**132 633**	**141 180**	**155 080**	**172 871**

Sumber / *Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. I Juni 2010 / *External Debt Statistics of Indonesia Vol. I June 2010.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.2 **Posisi Utang Luar Negeri Indonesia Menurut Kreditor (juta US$), 2005–2009**

External Debt Position of Indonesia by Creditor (million US$), 2005–2009

Kreditor *Creditor*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Negara Pemberi Pinjaman / *Creditor's Country*	**97 449**	**99 704**	**103 907**	**117 792**	**125 993**
Amerika Serikat / *USA*	12 125	12 477	13 084	16 834	20 247
Australia	1 271	1 202	1 271	1 324	1 430
Austria	1 700	1 772	1 828	1 602	1 534
Belanda / *Netherland*	9 009	11 795	13 841	13 365	15 781
Belgia / *Belgium*	599	490	629	409	464
China / *China*	677	735	828	1 167	1 569
Hongkong	1 756	2 876	2 993	3 424	3 312
Inggris / *United Kingdom*	3 744	3 819	3 178	2 460	3 218
Jepang / *Japan*	35 992	32 951	32 230	37 825	35 780
Jerman / *Germany*	5 169	5 035	5 380	4 631	4 072
Korea Selatan / *South Korea*	1 432	1 478	1 685	1 605	1 485
Perancis / *France*	2 786	2 631	2 759	2 821	3 183
Singapura / *Singapore*	13 948	13 884	15 806	20 016	22 338
Spanyol / *Spain*	617	592	562	553	533
Swiss / *Switzerland*	756	701	812	844	983
Amerika Lainnya / *Other America*	1 775	1 869	1 460	2 116	2 351
Eropa Lainnya / *Other Europe*	903	835	869	950	1 098
Asia Lainnya / *Other Asia*	1 181	1 970	1 895	2 369	2 571
Afrika / *Africa*	1 630	1 448	729	1 040	556
Oceania	3	37	54	45	52
Sindikasi - Negara-negara *Countries - Syndication*	375	1 108	2 014	2 391	3 436
Organisasi International *International Organization*	**26 585**	**19 001**	**19 342**	**20 676**	**24 970**
ADB	9 158	9 574	10 464	11 206	11 233
IBRD	8 107	7 421	6 822	6 964	7 871
IDA	1 003	1 322	1 552	2 001	2 231
IDB	204	397	232	256	315
IFAD	71	74	79	78	77
IMF	7 806	-	-	-	3 093
NIB	121	105	91	77	64
EIB	116	109	102	94	86
Organisasi Internasional Lainnya *Other International Organisations*	-	-	-	-	-
Lainnya / *Others*	**10 470**	**13 928**	**17 931**	**16 612**	**21 907**
Jumlah / *Total*	**134 504**	**132 633**	**141 180**	**155 080**	**172 871**

Sumber / *Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. I Juni 2010 / *External Debt Statistics of Indonesia Vol. I June 2010.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.3 **Posisi Utang Luar Negeri Pemerintah dan Bank Sentral Menurut Kategori Kreditor dan Persyaratan Kredit (juta US$), 2005–2009**

External Debt Position of Government and Bank Central by Creditor Category and Credit Term Outstanding (million US$), 2005–2009

Uraian / *Items*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah / *Government*	**69 273**	**73 055**	**76 920**	**85 136**	**90 853**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	60 934	59 903	60 087	64 564	62 798
Bilateral	42 155	41 066	41 003	44 227	41 269
ODA	26 617	26 228	26 778	31 080	29 242
Non-ODA	15 538	14 838	14 255	13 147	12 027
Multilateral	18 779	18 837	19 055	20 337	21 529
Concessional	1 863	2 264	3 779	6 056	8 630
Non-Concessional	16 917	16 573	15 275	14 281	12 899
Kreditor Swasta / *Private Creditor*	8 338	13 152	16 833	20 572	28 055
Bank Komersial / *Commercial Banks*	1 821	2 012	2 083	2 037	2 153
Pemasok / *Supplier's*	172	106	82	88	70
Pemegang Obligasi / *Bonds Holders*	3 182	4 945	6 370	10 446	14 343
Surat Berharga Negara Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk / *Domestic Government Securities Owned by Non-Resident*	3 163	6 089	8 298	8 001	11 489
Bank Sentral / *Central Bank*	**10 911**	**2 765**	**3 695**	**1 465**	**8 412**
Kreditor Pemerintah dan Lembaga Internasional *Official Creditor*	7 811	5	5	4	3 097
Bilateral	5	5	5	4	4
Multilateral	7 806	-	-	-	3 093
Kreditor Swasta / *Private Creditor*	3 016	2 753	3 684	1 450	5 306
Bank Komersial / *Commercial Banks*	1 280	750	713	678	606
Pemegang Obligasi / *Bonds Holders*	233	-	-	-	-
Surat Berharga Domestik yang Dimiliki Bukan Penduduk[1] / *Domestic Securities Owned by Non-Resident*[1]	1 503	2 002	2 971	772	4700
Kas dan Simpanan / *Currency and Deposits*	4	3	4	10	7
Kewajiban Lain / *Other Liabilities*	80	4	2	1	1
Jumlah / *Total*	**80 184**	**75 820**	**80 615**	**86 600**	**99 265**

Catatan / *Note*: [1] Sertifikat Bank Indonesia yang dimiliki bukan penduduk / *Bank Indonesia Certificates owned by non-resident.*
Sumber / *Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. I Juni 2010 / *External Debt Statistics of Indonesia Vol. I June 2010.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.4 **Pembayaran Utang Luar Negeri Indonesia[1] (juta US$), 2005–2009**
External Debt Payment of Indonesia[1] (million US$), 2005–2009

Uraian / *Items*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemerintah dan Bank Sentral	**9 803**	**17 079**	**10 007**	**9 215**	**9 510**
Government and Central Bank					
Pokok / *Principal*	**7 024**	**14 130**	**6 367**	**6 405**	**6 742**
Bunga / *Interest*	**2 779**	**2 949**	**3 640**	**2 810**	**2 768**
Pemerintah / *Government*	7 787	8 349	9 925	9 114	9 430
Pokok / *Principal*	5 385	5 761	6 322	6 334	6 674
Bunga / *Interest*	2 402	2 588	3 603	2 780	2 755
Bank Sentral / *Central Bank*	2 016	8 730	82	101	80
Pokok / *Principal*	1 639	8 369	45	71	68
Bunga / *Interest*	377	361	37	30	12
Swasta / *Private*	**17 130**	**22 681**	**27 463**	**35 710**	**31 869**
Pokok / *Principal*	**15 722**	**21 271**	**25 082**	**33 781**	**30 245**
Bunga / *Interest*	**1 407**	**1 410**	**2 381**	**1 929**	**1 624**
Bank	7 812	9 004	9 673	15 196	10 377
Pokok / *Principal*	7 591	8 912	9 574	15 090	10 286
Bunga / *Interest*	221	92	99	106	91
Bukan Bank / *Non Bank*	9 317	13 677	17 790	20 514	21 493
Pokok / *Principal*	8 131	12 359	15 508	18 691	19 960
Bunga / Interest	1 186	1 319	2 282	1 823	1 533
Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Corporation*	749	1 399	1 642	1 743	2 071
Pokok / *Principal*	716	1 304	1 531	1 639	1 979
Bunga / *Interest*	33	95	111	104	92
Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan *Non Financial Corporation*	8 568	12 279	16 148	18 771	19 421
Pokok / *Principal*	7 415	11 055	13 977	17 052	17 980
Bunga / *Interest*	1 153	1 224	2 171	1 719	1 441
Jumlah / *Total*	**26 933**	**39 759**	**37 471**	**44 925**	**41 379**
Pokok / *Principal*	**22 747**	**35 400**	**31 450**	**40 187**	**36 988**
Bunga / *Interest*	**4 187**	**4 359**	**6 021**	**4 739**	**4 391**

Catatan / *Note*: [1]Tidak termasuk surat berharga domestik, kas, dan simpanan yang dimiliki bukan penduduk serta kewajiban lainnya kepada bukan penduduk / *Excluded domestic securities, currency, deposit owned by non-resident, and other liabilities to non-resident.*

Sumber / *Source*: Statistik Utang Luar Negeri Indonesia Vol. I Juni 2010 / *External Debt Statistics of Indonesia Vol. I June 2010.*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.3.5 **Posisi Cadangan Devisa (juta US$), 2005–2009**
Official Reserve Assets Position (million US$), 2005–2009

Uraian / *Items*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cadangan dalam Valuta Asing	**32 774,19**	**40 697,00**	**54 556,00**	**49 146,00**	**60 369,00**
Foreign Currency Reserve					
Surat Berharga / *Securities*	26 867,81	25 577,00	32 688,00	45 476,00	57 100,00
Uang Kertas Asing (UKA) dan Simpanan *Currency and Deposits*	5 906,38	15 119,00	21 868,00	3 687,00	3 269,00
Reserve Position in the Fund (RPF)	**207,90**	**219,00**	**228,00**	**225,00**	**227,00**
Special Drawing Rights (SDRs)	**7,01**	**18,00**	**9,00**	**34,00**	**2 753,00**
Emas Moneter / *Monetary Gold*	**1 583,25**	**1 483,00**	**1 946,00**	**2 041,00**	**2 552,00**
Tagihan lainnya / *Other Reserve Assets*	**151,34**	**169,00**	**182,00**	**175,00**	**203,00**
Jumlah / *Total*	**34 723,69**	**42 586,00**	**56 920,00**	**51 639,00**	**66 105,00**

Sumber / *Source*: Bank Indonesia (SEKI Juli / *July* 2010)

https://www.bps.go.id

11.4. ASURANSI
INSURANCE

Tabel / *Table* 11.4.1 Jumlah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Penunjang Asuransi, 2005–2009
Number of Insurance Companies and Insurance Related Companies, 2005–2009

Perusahaan / *Companies*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perusahaan Asuransi / *Insurance Companies*					
Asuransi jiwa / *Life insurance*	51	51	46	46 r	46
Asuransi kerugian / *Non life insurance*	97	97	93	90	89
Reasuransi / *Reinsurance*	4	4	4	4	4
Penyelenggara program asuransi sosial dan jamsostek *Company which running social insurance program and worker social insurance*	2	2	2	2	2
Penyelenggara asuransi untuk PNS dan ABRI *Company which running insurance for civil servant and armed force*	3	3	3	3	3
Jumlah / *Total*	**157**	**157**	**148**	**145 r**	**144**
Perusahaan Penunjang Asuransi *Other Related Companies*					
Pialang asuransi / *Insurance broker*	134	154	142	144	141
Pialang reasuransi / *Reinsurance broker*	21	29	23	22	21
Adjuster	30	30	26	24	28
Konsultan aktuaria / *Actuary consultant*	28	34	30	29	28
Jumlah / *Total*	**213**	**247**	**221**	**219**	**218**

Catatan: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.2 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Asuransi Menurut Jenis Usaha per 31 Desember (juta rupiah), 2009

Recapitulation of Balance Sheets of Insurance Companies at 31st December (million rupiahs), 2009

Rincian / *Description*	Asuransi Jiwa *Life Insurance*	Asuransi Non Jiwa *Non Life Insurance*	Reasuransi *Reinsurance*
(1)	(2)	(3)	(4)
Investasi / Investment	127 859 803	26 577 348	1 503 637
Deposito berjangka dan sertifikat deposito *Time deposit and certificate of deposit*	15 593 809	10 209 719	536 604
Saham / *Stock*	25 902 525	2 000 863	9 286
Obligasi dan medium term notes / *Obligation*	9 211 216	1 669 386	251 719
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government*	27 782 034	2 484 808	271 453
Reksadana / *Mutual fund*	38 222 637	4 320 378	394 235
Penyertaan / *Private placement*	6 002 352	5 267 957	4 702
Tanah dan gedung / *Land and building*	2 085 073	180 131	35 637
Pinjaman hipotik / *Mortgage loans*	130 532	19 901	-
Pinjaman polis / *Mortgage loans*	2 670 526	-	-
Pembiayaan Murabahah / *Credit funding*	10 789	1 654	-
Pembiayaan Mudharabah / *Profit sharing funding*	800	-	-
Investasi lainnya / *Other investment*	247 510	422 551	-
Non investasi / *Non investment*	19 829 155	10 673 646	530 666
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**147 688 957**	**37 250 994**	**2 034 303**
Hutang / *Obligation*	5 749 601	8 720 466	126 315
Cadangan teknis / *Technical reserve*	121 357 023	8 058 647	1 102 001
Pinjaman subordinasi / *Subordinated loans*	770 347	78 475	75 000
Modal sendiri / *Equity*	19 811 987	20 393 406	730 987

Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 11.4.3 Rekapitulasi Neraca Perusahaan Penyelenggara Program Asuransi untuk PNS, TNI-Polri, Sosial dan Jamsostek Per 31 Desember (juta rupiah), 2009

Recapitulation of Balance Sheets Insurance Companies Running Insurance for Civil Servant and Armed Force, Social Insurance Program and Worker Social Insurance at 31st December (million rupiahs), 2009

Rincian / *Description*	PNS dan TNI-Polri *Insurance for Civil Servant and Armed Force*	Asuransi Sosial dan Jamsostek *Social Insurance Program and Worker Social Insurance*
(1)	(2)	(3)
Investasi / *Investment*	41 491 500	84 287 232
Deposito berjangka / *Time deposit*	10 777 108	27 723 257
Saham / *Stock*	1 782 772	14 133 222
Obligasi / *Obligation*	6 714 857	11 416 534
Surat berharga yang dijamin pemerintah (BI) *Marketable securities issued secured by government*	21 528 947	26 268 626
Reksadana / *Mutual fund*	343 714	4 028 991
Penyertaan / *Private placement*	336 056	229 363
Tanah dan gedung / *Land and building*	8 047	487 239
Investasi lainnya / *Other investment*	-	-
Non investasi / *Non investment*	9 703 457	3 221 235
Jumlah aktiva = Jumlah pasiva ***Total assets = Total liabilities***	**51 194 957**	**87 508 466**
Hutang / *Obligation*	1 148 959	73 708 450
Cadangan teknis / *Technical reserve*	41 167 747	7 060 652
Modal sendiri / *Equity*	8 878 251	6 739 364

Sumber / *Source*: Kementerian Keuangan / *Ministry of Finance*

https://www.bps.go.id

11.5 KOPERASI
COOPERATIVE

Tabel 11.5.1 / *Table*

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Provinsi, 2007–2009
Number of Active Cooperatives by Province, 2007–2009

Provinsi *Province*	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	3 910	4 200	3 709
Sumatera Utara	5 099	5 246	5 710
Sumatera Barat	2 448	2 457	2 405
Riau	2 725	2 975	3 097
Kepulauan Riau	967	1 111	1 153
Jambi	2 074	2 142	2 254
Sumatera Selatan	2 818	3 001	3 100
Kepulauan Bangka Belitung	531	588	587
Bengkulu	909	1 003	1 089
Lampung	1 770	1 925	1 996
DKI Jakarta	4 291	4 570	4 697
Jawa Barat	15 464	15 619	15 221
Banten	3 131	2 777	3 986
Jawa Tengah	12 274	12 423	19 697
DI Yogyakarta	1 414	1 468	1 868
Jawa Timur	13 891	14 669	15 494
Bali	2 985	3 212	3 264
Nusa Tenggara Barat	2 347	2 500	2 444
Nusa Tenggara Timur	1 308	1 437	1 410
Kalimantan Barat	2 129	2 166	2 156
Kalimantan Tengah	1 542	1 747	1 729
Kalimantan Selatan	1 392	1 431	1 516
Kalimantan Timur	2 691	2 849	2 908
Sulawesi Utara	3 386	3 486	3 470
Gorontalo	567	587	588
Sulawesi Tengah	1 049	1 145	1 180
Sulawesi Selatan	5 252	5 340	5 110
Sulawesi Barat	367	415	361
Sulawesi Tenggara	2 261	2 315	2 311
Maluku	1 517	1 683	1 684
Maluku Utara	754	817	855
Papua	1 120	1 087	1 194
Papua Barat	616	575	373
Indonesia	**104 999**	**108 966**	**118 616**

Catatan / *Notes*: [1] Angka sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*
Sumber / *Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.5.2 **Volume Usaha Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2007–2009**
Table ***Asset Scale of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2007–2009***

Provinsi *Province*	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	823 975	1 021 567	604 589
Sumatera Utara	2 005 927	2 075 247	3 361 752
Sumatera Barat	1 184 785	1 306 126	2 143 689
Riau	1 233 274	1 328 674	1 855 650
Kepulauan Riau	47 634	61 351	66 672
Jambi	992 574	627 766	895 282
Sumatera Selatan	2 366 558	2 277 064	2 446 914
Kepulauan Bangka Belitung	99 955	377 124	196 247
Bengkulu	817 457	825 209	673 632
Lampung	1 494 512	1 479 568	1 352 811
DKI Jakarta	4 955 554	3 707 532	4 538 998
Jawa Barat	8 878 332	7 793 901	7 731 474
Banten	1 543 324	1 823 027	2 445 585
Jawa Tengah	10 748 553	7 717 472	7 821 197
DI Yogyakarta	1 086 049	1 294 840	1 372 474
Jawa Timur	14 022 084	18 297 965	6 357 219
Bali	2 856 639	3 212 169	4 044 861
Nusa Tenggara Barat	756 650	832 725	828 657
Nusa Tenggara Timur	284 445	455 012	517 501
Kalimantan Barat	1 606 286	963 712	1 565 336
Kalimantan Tengah	231 111	194 684	146 757
Kalimantan Selatan	542 902	414 080	289 566
Kalimantan Timur	748 081	901 167	901 167
Sulawesi Utara	390 965	267 037	105 990
Gorontalo	217 651	250 286	217 900
Sulawesi Tengah	194 600	198 599	211 676
Sulawesi Selatan	1 621 101	1 789 329	1 662 587
Sulawesi Barat	37 677	40 304	51 783
Sulawesi Tenggara	279 872	300 012	318 237
Maluku	194 019	123 716	90 976
Maluku Utara	131 504	135 972	137 395
Papua	640 832	106 020	250 943
Papua Barat	45 714	52 914	55 279
Indonesia	**63 080 596**	**62 252 171**	**55 260 797**

Catatan / *Notes*: [1] Angka sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*
Sumber / *Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

https://www.bps.go.id

Tabel 11.5.3 / ***Table***

Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Menurut Provinsi (juta rupiah), 2007–2009

Net Profit of Cooperatives by Province (million rupiahs), 2007–2009

Provinsi *Province*	2007	2008	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	163 159	376 584	45 530
Sumatera Utara	192 023	192 917	404 656
Sumatera Barat	74 501	77 247	518 500
Riau	67 225	91 999	104 405
Kepulauan Riau	5 462	7 992	8 348
Jambi	54 643	32 660	44 854
Sumatera Selatan	110 955	78 963	108 283
Kepulauan Bangka Belitung	12 482	18 943	18 575
Bengkulu	28 824	33 971	36 829
Lampung	74 564	65 111	72 511
DKI Jakarta	330 640	214 516	282 764
Jawa Barat	988 011	816 497	947 067
Banten	64 477	75 189	180 839
Jawa Tengah	154 191	116 038	121 333
DI Yogyakarta	22 163	822 727	26 083
Jawa Timur	297 884	424 459	450 679
Bali	97 457	110 415	174 013
Nusa Tenggara Barat	27 410	29 390	33 686
Nusa Tenggara Timur	36 879	75 856	52 786
Kalimantan Barat	161 749	78 261	97 918
Kalimantan Tengah	15 782	17 390	11 915
Kalimantan Selatan	35 517	28 189	17 270
Kalimantan Timur	232 961	234 719	230 719
Sulawesi Utara	20 970	16 399	4 989
Gorontalo	13 643	8 261	11 274
Sulawesi Tengah	15 317	14 114	13 261
Sulawesi Selatan	86 018	116 057	48 450
Sulawesi Barat	3 525	1 265	5 090
Sulawesi Tenggara	36 240	64 319	40 593
Maluku	16 072	13 364	10 363
Maluku Utara	13 124	13 848	15 056
Papua	13 172	11 238	18 983
Papua Barat	3 421	6 975	417
Indonesia	**3 470 459**	**4 285 869**	**4 158 038**

Catatan / *Notes*: [1] Angka sampai dengan Juni 2009 / *Up to June 2009*
Sumber / *Source*: Kementerian Negara Koperasi dan UKM / *State Ministry for Cooperatives and Small and Medium Enterprises*

https://www.bps.go.id

HARGA-HARGA
Prices

12

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data harga yang disajikan meliputi :
   a. Harga eceran beras di beberapa kota
   b. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta
   c. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
   d. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
   e. Indeks harga yang diterima dan dibayar Petani
   f. Harga GKG dan GKP di tingkat petani dan penggilingan

2. Harga eceran beras diolah dari survei mingguan Badan Pusat Statistik di beberapa kota. Karena beragamnya kualitas beras di masing-masing kota, maka harga yang disajikan adalah harga beras tertimbang.

3. Harga eceran beberapa jenis barang di pasar Jakarta diolah dari hasil survei bulanan Badan Pusat Statistik di Jakarta dan terbatas hanya 13 komoditas.

4. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.

5. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

6. Metoda yang digunakan dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdesaan (IHP) dan Indek Harga Perdagangan Besar (IHPB) adalah Formula Laspeyres yang telah dimodifikasi, yaitu :

$$\ln = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} x100$$

TECHNICAL NOTES

1. *Price statistics cover :*
   a. Retail prices of rice in several cities
   b. Retail prices of several commodities in Jakarta
   c. Consumer Price Index (CPI) and inflation rates
   d. Wholesale Price Index (WPI)
   e. Indices of prices received and paid by farmers
   f. Dried Unhusked Grain's price and Dried Harvested Grain's price at the farmer level and the huller level.

2. *The retail price of rice is compiled through the weekly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several cities. Due to different qualities of rice in each city, the weighted price of rice is used.*

3. *The retail prices of several commodities in Jakarta are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in Jakarta and, for the purpose of this publication, are limited to 13 commodities.*

4. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*

5. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

6. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow :*

http://www.bps.go.id

di mana :

I_n = Indeks bulanan
P_n = Harga pada bulan ke n
P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)
P_o = Harga pada tahun dasar
Q_o = Kuantitas pada tahun dasar

7. a. Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/ deflasi) bulanan diperoleh dari

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

di mana :
I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n
I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1
Inflasi jika nilainya > 0
Deflasi jika nilainya < 0

b. Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode *point to point*, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode kumulatif bulanan.

8. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dihitung berdasarkan survei harga perdagangan besar yang dilakukan di 33 ibukota provinsi dan beberapa kabupaten/kota di Indonesia. Pemilihan kabupaten/kota dilakukan oleh masing-masing provinsi secara purposive, berdasarkan banyaknya komoditas yang ada di kabupaten/kota tersebut yang masuk dalam paket komoditas. Responden survei adalah Perusahaan Industri (Produsen), Eksportir, Importir dan Pedagang Besar. Pemilihan responden juga dilakukan secara purposive. Total responden survei HPB di Indonesia adalah 5.769.
Sejak Januari 2009 penghitungan Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) menggunakan tahun dasar 2005 (2005=100) yang mencakup 314 jenis komoditas, sedangkan periode sebelumnya menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100). Pengelompokan komoditas dalam IHPB didasarkan pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). IHPB disajikan dalam bentuk indeks umum dan berdasarkan pengelompokan barang yaitu :
- Kelompok penawaran barang yang meliputi kelompok pertanian; pertambangan dan penggalian; industri; impor; dan ekspor.
- Kelompok penggunaan barang.

where:

I_n = *Monthly index*
P_n = *Price in month n*
P_{n-1} = *Price in month (n-1)*
P_o = *Price in the base year*
Q_o = *Quantity in the base year*

7. *a. The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from :*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

where :
I_n = *Consumer Price Index for month n*
I_{n-1} = *Consumer Price Index for month n-1*
Inflation if the value > 0
Deflation if the value < 0

b. The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point- to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.

8. *The Wholesale Price Index (WPI) is calculated based on wholesale price survey which is conducted in 33 capital cities of provinces and several regencies/cities in Indonesia. The regencies/cities are purposively selected in each province, based on the number of commodities numbers which available in the regencies/cities that are included in the basket of commodities. The respondents of the survey are industrial companies (producers), exporters, importers, and wholesale sellers. The respondents are also selected purposively. Total respondent of wholesale price survey in Indonesia is 5,769. Since Januari 2009, the calculation of The Wholesale Price Index (WPI) has used the year 2005 as the base year (2005=100) covering 314 commodities. Before this period it used the base year of 2000 (2000=100).*
The grouping of commodities in WPI is based on KBLI (Standard Classification of Economic Activities in Indonesia). The WPI is presented in general index and group of commodities, namely :
- *Group of component of supply consisting of agriculture; mining and quarrrying; industry; import; and export.*
- *Group of end use of commodities.*

http://www.bps.go.id

- Kelompok barang dalam tahapan proses produksi.
- Kelompok bahan-bahan bangunan/ konstruksi.

9. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (It) dan dibayar (Ib) petani. NTP merupakan salah satu indikator yang berguna untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relatif lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau di bawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

10. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

11. Klasifikasi indeks Nilai Tukar Petani dirinci ke dalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Subsektor Tanaman Pangan (padi, palawija), indeks Subsektor Tanaman Holtikultura (sayur-sayuran,buah-buahan), indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat , indeks Subsektor Peternakan dan indeks Subsektor Perikanan. Di lain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olahraga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode perhitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.

- *Group of commodities used in the production process.*
- *Group of construction materials.*

9. *Farmers' Term of Trade (FTT) is an indicator to determine the welfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power parity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is less than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

10. *The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmers using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire .The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*

11. *FTT indices can be classified into two parts, that are indices of prices received by farmers (It) and indices of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), holticulture crops indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of prices paid by farmers is consist of household consumption indices (food stuff, prepared food, housing, clothing, health, education, recreation and sport, transportation and communication) and indices of production cost and capital formation.*
The method used in calculating It and Ib is the modified Laspeyres formula.

https://www.bps.go.id

12. Beberapa definisi operasional dalam rangka penyusunan data harga gabah di Sub Direktorat Statistik Harga Produsen antara lain sebagai berikut:

a. Petani
Orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik ataupun petani penggarap

b. Gabah
Bulir buah hasil tanaman padi (Oryza Sativa Linaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara dirontokkan.

c. Harga Ditingkat Petani
Harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.

d. Biaya ke Penggilingan
Keseluruhan biaya pasca panen siap jual dari tempat transaksi di tingkat petani ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan dari ongkos angkut (termasuk biaya bongkar/muat dan sewa kendaraan) ditambah ongkos lainnya (retribusi, konsumsi, dsb).

e. Harga Ditingkat Penggilingan
Harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat.

f. Harga Pembelian Pemerintah (HPP)
Harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan kepada petani sesuai dengan kualitas gabah sebagaimana yang telah ditetapkan Pemerintah. Penetapan harga dilakukan secara kolektif antara Kementerian Pertanian, Menko Bidang Perekonomian, dan Bulog.

g. Gabag Kering Giling (GKG)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 14,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 3,0 persen.

12. Several operational definitions in preparing to paddy price data in Sub-Directorate of Producer Price Statistics as follows:

a. Farmer
People who manage the business of agriculture, plantation, animal husbandry, forestry, hunting and fishing either as owner or farmer sharecropper.

b. Unhusked Rice/Paddy
Grain or paddy's granules (Oryza Sativa Linaeus).

c. Price at Farmer Level
The price agreed at the time of transaction among farmer, brokers, and other buyer is found in observation on original quality. The transportation cost is not included.

d. Cost to Huller Location
The total cost of transaction from farmer to the nearest huller location. It refers to total amount of transportation cost (loading, unloading, and rental charges) and other cost (retribution, consumption, etc).

e. Price at Huller Level
The total of price at farmer level and cost to huller location.

f. Government Purchasing Price (HPP)
The minimum price to be paid for the farmers of grain quality as established by government. Pricing is conducted collectively by Ministry of Agricluture, Ministry of Coordinating Economic Affair, and Bulog.

g. Dried Ubhusked Grain (GKG)
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 14.0 percent and 3.0 percent respectively.

http://www.bps.go.id

h. Gabah Kering Panen (GKP)
Gabah yang mengandung kadar air maksimum sebesar 25,0 persen dan hampa/kotoran maksimum 10,0 persen.

h. Dried Harvested Grain (GKP)
Grains containing a maximum water and hollow/dirt content of 25.0 percent and 10.0 percent respectively.

i. Gabah Kualitas Rendah
Gabah yang mengandung kadar air lebih dari 25,0 persen dan hampa/kotoran lebih dari 10,0 persen.

i. Low-Quality Grain
Grains containing more than 25.0 percent water and more than 10.0 percent hollow/dirt.

j. Kadar Air (KA)
Jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase dari berat basah.

j. Water Content (KA)
The amount of grain moisture content which is expressed as a percentage of wet weight.

k. Kadar Hampa/Kotoran
Jumlah kandungan butir hampa dan kotoran dalam butir gabah yang dinyatakan dalam persentase.

k. Hollow/Dirt Content
The amount of empty grain and waste grain content which is expressed as a percentage.

l. Butir Hampa
Butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit, atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras meskipun kedua tungkup sekamnya tertutup ataupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

l. Empty Grain
Grains grow not entirely caused by pest, diseases, or other reasons that do not contain grains of rice husk although both of peel are closed or opened.

m. Kotoran
Segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-bijian lain, bangkai serangga, dan lain sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butiran gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

m. Waste Grain
Any foreign object is not considered as part of the grain, such as dust, ground grain, sand, gravel, pieces of wood, metal pieces, rice straw, other grain, dead bugs, and so on. Included in the category of waste grain pellets that have peeled (skin broken rice) and grain fractured.

n. Indeks Kedalaman Harga Gabah di Bawah HPP
Ukuran rata-rata kesenjangan harga gabah hasil observasi terhadap garis HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin jauh terhadap HPP.

n. Depth Index of Paddy Price Under HPP
Measurement of gap average of paddy price to HPP line, where the higher index value indicates the larger gap from HPP.

o. Indeks Keparahan Harga Gabah di Bawah HP
Gambaran distribusi harga transaksi yang berada di bawah HPP, dimana semakin tinggi nilai indeks berarti semakin lebar kesenjangan harga terhadap HPP.

o. Severity Index of Paddy Price
Description of the transaction price distribution under HPP, where the higher index value indicates the wider disparity of HPP.

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.1 **Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota[1] (rupiah/kg), 2006–2009**

Retail Prices of Rice at Traditional Markets in 33 Cities[1] (rupiahs/kg), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kota / *City*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banda Aceh	4 596,24	5 598,14	6 258,32	6 532,56
Medan	4 883,30	5 567,09	5 894,92	6 390,29
Padang	4 990,30	6 289,66	6 653,31	7 117,49
Pekanbaru	5 098,16	5 820,74	6 562,43	7 081,20
Tanjung Pinang	-	-	7 571,66	7 781,60
Jambi	4 211,94	5 233,07	5 973,92	6 142,24
Palembang	4 554,79	5 125,18	5 552,26	5 840,13
Pangkal Pinang	4 635,36	5 395,01	5 841,16	5 804,45
Bengkulu	4 534,53	5 377,33	5 480,81	5 776,42
Bandar Lampung	4 728,36	5 032,35	5 621,70	5 948,41
Jakarta	4 783,63	5 841,67	5 838,09	6 143,26
Bandung	4 621,10	5 591,41	5 599,00	5 779,26
Serang/Cilegon	4 618,05	5 027,82	5 020,62	5 087,39
Semarang	4 578,44	5 219,45	5 469,96	5 644,64
Yogyakarta	4 309,27	5 051,82	5 241,32	5 563,05
Surabaya	4 380,13	5 183,05	5 240,08	5 578,45
Denpasar	4 756,27	5 173,03	5 419,46	5 794,45
Mataram	3 941,78	4 645,96	4 843,46	5 133,18
Kupang	4 779,53	5 429,00	5 957,70	6 271,66
Pontianak	4 768,48	5 589,68	6 387,73	6 579,09
Palangkaraya	5 528,42	5 841,17	6 010,74	6 373,52
Banjarmasin	4 768,38	5 310,45	5 024,82	5 335,93
Samarinda	4 661,36	5 385,50	5 699,39	6 261,48
Manado	4 835,97	5 331,13	5 684,16	6 431,62
Gorontalo	4 210,76	5 544,28	5 645,97	6 406,41
Palu	4 343,55	4 787,18	4 970,38	5 676,91
Makassar	4 016,28	4 919,18	4 798,78	5 132,31
Mamuju	-	-	5 101,07	5 664,55
Kendari	4 053,27	4 966,37	4 679,82	5 823,58
Ambon	5 031,12	5 815,38	6 170,24	6 433,64
Ternate	5 375,19	6 313,56	6 766,44	6 771,75
Jayapura	4 951,16	6 763,07	7 586,64	7 576,48
Manokwari	-	-	6 533,12	6 674,23

Catatan / *Note*: [1]Sebelum tahun 2008, mencakup 30 kota / *Before 2008, the data on retail prices of rice at traditional markets were collected from 30 cities*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.2 Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Jakarta (rupiah), 2006–2009

Retail Prices of Selected Commodities in Jakarta Markets (rupiahs), 2006–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Barang *Commodities*	Satuan *Unit*	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Daging sapi / *Beef*	kg	49 904,17	50 037,77	54 499,70	59 597,69
Ikan tongkol / *Tuna fish*	kg	14 657,55	14 605,86	17 700,30	21 968,06
Telur ayam / *Chicken eggs*	kg	8 324,02	9 591,11	13 251,00	13 339,87
Telur itik / *Duck eggs*	butir	1 052,78	1 257,87	-	-
Minyak goreng *Cooking oil*	kg	5 484,25	8 369,51	10 099,90	8 851,84
Susu kental *Condensed milk*	kaleng / *tin* (397 ml)	6 383,85	6 956,33	7 995,14	8 241,20
Susu bubuk *Powdered milk*	doos / *pack* (400 gr)	18 675,46	20 496,06	24 428,08	25 835,93
Rokok kretek *Clove cigarettes*	10 batang / *pieces*	4 897,92	5 270,83	6 000,00	6 166,67
Rokok putih *Cigarettes*	20 batang / *pieces*	6 239,58	6 500,00	7 750,00	8 041,67
Kemeja tangan panjang *Long sleeve shirts*	helai / *pieces*	53 575,00	57 325,00	70 150,00	72 000,00
Kaos kutang / *Singlet*	helai / *pieces*	11 777,78	11 777,78	13 009,26	15 000,00
Bahan celana *Trousers cloth*	meter	32 555,56	32 555,56	-	-
Sabun Bubuk *Cream Detergen*	kg	12 799,38	13 015,58	15 302,51	15 634,61

Catatan / *Note*: Telur itik dan bahan celana sejak tahun 2008 tidak dicakup dalam paket komoditas
Data of duck eggs & trousers are not collected since 2008 because they are excluded from commodity basket

https://www.bps.go.id

Tabel 12.3 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2007–2010
Composite Consumer Price Indices of 66 Cities[1] (2007=100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sub Kelompok *Groups and Sub Groups*	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Index Umum / *General Index*	**150,55**	**109,78**	**115,06**	**118,58**
I Bahan Makanan / *Food*	**150,08**	**116,92**	**125,13**	**130,93**
A Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya *Cereals, cassava, and their products*	183,11	108,36	114,12	126,62
B Daging dan Hasil-hasilnya *Meat and its products*	131,29	118,23	129,09	129,80
C Ikan Segar / *Fresh Fish*	137,58	117,12	131,87	130,54
D Ikan Diawetkan / *Preserved fish*	133,63	117,50	132,41	134,56
E Telur, Susu dan Hasil-hasilnya *Eggs, milk, and their products*	127,31	119,88	124,24	124,28
F Sayur-sayuran / *Vegetables*	148,98	115,83	128,65	137,93
G Kacang–kacangan / *Beans and nuts*	154,18	148,49	154,97	156,59
H Buah–buahan / *Fruits*	139,70	110,49	125,74	132,50
I Bumbu-bumbuan / *Spices*	143,45	116,87	125,24	143,85
J Lemak dan Minyak / *Fats and oils*	162,72	129,64	122,25	120,64
K Bahan Makanan Lainnya *Other Food Items*	128,61	105,05	112,31	114,13
II Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages and Tobacco Products*	**144,74**	**109,73**	**119,82**	**127,39**
A Makanan Jadi / *Prepared Food*	147,03	111,91	121,45	127,98
B Minuman yang Tidak Beralkohol *Non Alcoholic Beverages*	144,78	104,55	117,91	128,86
C Tembakau dan Minuman Beralkohol *Tobacco and Alcoholic Beverages*	138,97	107,64	116,87	124,45
III Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel*	**152,64**	**108,52**	**113,97**	**115,91**
A Biaya Tempat Tinggal / *Cost for housing*	147,91	107,56	112,40	114,52
B Bahan Bakar, Penerangan dan Air *Fuel, electricity, and water*	189,56	114,81	122,87	124,98
C Perlengkapan Rumahtangga / *Household equipment*	115,28	104,10	108,68	110,49
D Penyelenggaraan Rumahtangga *Household operation*	131,70	107,65	112,28	113,38
IV Sandang / *Clothing*	**133,13**	**109,03**	**115,93**	**119,05**
A Sandang Laki-laki / *Clothing for men*	123,56	104,01	108,48	112,08
B Sandang Wanita / *Clothing for women*	117,51	103,07	106,25	108,24
C Sandang Anak-anak / *Clothing for children*	121,96	103,57	106,85	109,37
D Barang Pribadi dan Sandang Lain *Personal items*	184,59	122,86	138,17	142,87

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.3

Kelompok dan Sub Kelompok *Group and Sub Groups*	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
V Kesehatan / *Health*	**130,10**	**106,22**	**111,72**	**114,06**
A Jasa Kesehatan / *Health services*	147,75	106,00	111,20	113,88
B Obat-obatan / *Medicines*	122,30	105,59	111,82	114,20
C Jasa Perawatan Jasmani / *Personal care Services*	141,51	105,21	111,65	115,16
D Perawatan Jasmani dan Kosmetik *Personal care and Cosmetics*	120,80	106,99	112,18	114,09
VI Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*	**153,37**	**106,52**	**111,77**	**114,32**
A Jasa Pendidikan / *Education*	196,04	110,05	117,66	121,39
B Kursus-kursus/Pelatihan / *Vocational Training*	121,53	103,82	108,64	111,07
C Perlengkapan/Peralatan Pendidikan *Education Equipment*	120,09	101,92	104,81	105,81
D Rekreasi / *Recreation*	106,43	104,41	107,74	109,12
E Olahraga / *Sports*	117,01	102,88	105,13	107,15
VII Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	**168,17**	**105,79**	**102,91**	**103,68**
A Transpor / *Transportation*	189,55	111,56	107,28	108,35
B Komunikasi dan Pengiriman *Communication and delivering*	120,68	91,20	88,81	88,11
C Sarana dan Penunjang Transpor *Transportation equipment and supports*	140,67	104,99	110,11	113,06
D Jasa Keuangan / *Financial Services*	150,58	106,01	108,73	109,15

Catatan / *Note*: [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

[2] Rata-rata Januari-Juni 2010 / *Average January-June 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.4 / ***Table***

Indeks Harga Konsumen di 66 Kota (2007=100), 2008 dan 2009

Consumer Price Indices in 66 Cities (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Banda Aceh	109,37	115,47	114,62	122,92	111,05	119,15	107,34	112,22
Lhokseumawe	108,33	116,24	111,08	120,57	108,63	118,48	111,39	119,75
Sibolga	109,75	116,37	116,83	123,60	108,34	119,57	107,52	114,48
Pematang Siantar	109,09	114,69	117,88	125,39	105,24	117,99	106,30	108,93
Medan	109,41	114,31	117,46	123,44	106,35	116,51	104,92	109,73
Padang Sidempuan	111,01	115,89	118,89	122,90	102,70	105,12	109,91	118,07
Padang	110,54	116,64	118,34	126,94	112,23	122,90	107,51	111,46
Pekanbaru	109,10	113,87	115,92	123,77	112,59	121,93	106,73	109,44
Dumai	112,28	118,21	123,29	128,71	111,57	122,94	107,70	108,75
Batam	107,29	111,33	114,51	119,68	103,11	112,48	106,48	110,39
Tanjung Pinang	111,14	117,37	117,43	128,11	114,82	126,54	103,22	105,53
Jambi	110,70	115,84	121,80	125,11	110,14	122,25	105,57	113,15
Palembang	111,72	116,60	120,25	126,82	113,01	122,31	110,80	117,37
Pangkal Pinang	113,04	119,15	118,58	119,79	119,86	138,49	110,17	117,80
Bengkulu	111,41	118,01	119,52	128,70	115,35	127,93	111,31	119,12
Bandar Lampung	112,14	120,32	122,13	132,77	111,77	126,00	110,49	121,81
Jakarta	109,11	113,81	114,72	123,89	109,81	119,62	110,37	115,88
Bogor	112,00	117,16	117,22	127,89	108,96	120,00	108,96	112,67
Sukabumi	109,28	116,87	116,66	124,11	110,23	122,28	105,65	119,65
Bandung	109,35	113,44	113,51	120,45	110,03	119,27	107,22	109,91
Cirebon	112,01	119,35	119,43	125,03	112,69	122,34	108,27	117,05
Bekasi	108,99	113,33	115,91	124,80	104,76	110,75	104,59	106,85
Depok	109,98	113,86	115,07	125,77	114,67	124,97	106,15	107,53
Tasikmalaya	109,99	117,56	114,72	121,61	110,22	119,16	112,17	124,56
Serang/Cilegon	111,08	120,00	119,40	128,15	113,07	122,60	109,57	124,44
Tangerang	111,16	116,85	119,17	126,59	112,72	126,56	109,27	114,38
Cilegon	110,59	116,79	115,51	123,04	117,82	125,67	105,24	115,84
Purwokerto	108,67	114,93	115,90	121,56	107,53	117,23	107,47	116,00
Surakarta	106,20	110,03	112,82	118,89	102,92	107,04	106,63	115,29
Semarang	109,03	114,30	114,48	120,48	110,04	119,03	108,85	116,76
Tegal	109,39	115,62	116,53	120,95	112,86	127,20	106,81	112,57
Yogyakarta	109,24	114,85	118,55	125,30	107,95	116,80	109,65	117,56
Jember	111,16	116,00	121,17	127,26	110,88	120,97	111,24	118,06
Sumenep	107,03	112,26	113,65	123,76	106,24	113,17	104,32	109,17
Kediri	109,22	113,98	117,03	119,52	108,19	116,93	107,96	117,06
Malang	109,45	115,24	118,99	126,93	109,62	119,98	107,00	112,20

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Banda Aceh	116,90	134,59	112,05	125,67	103,35	108,89	100,29	96,08
Lhokseumawe	106,98	117,96	105,09	109,37	99,85	110,04	99,47	96,39
Sibolga	114,72	125,04	104,30	106,79	104,08	108,71	101,34	100,98
Pematang Siantar	105,19	109,47	103,26	108,60	106,78	117,18	105,29	101,42
Medan	111,01	120,84	105,27	108,71	109,43	117,97	108,61	105,01
Padang Sidempuan	110,55	120,77	102,34	105,64	112,84	117,64	110,18	111,55
Padang	104,68	110,00	107,69	110,66	105,82	110,67	105,97	108,19
Pekanbaru	109,97	120,48	101,01	108,13	106,25	111,44	102,60	98,50
Dumai	107,59	112,77	104,27	107,32	104,75	112,46	109,13	116,32
Batam	114,00	125,78	106,75	110,25	104,65	107,40	102,84	99,77
Tanjung Pinang	109,15	115,57	105,08	109,54	105,01	109,59	112,61	111,83
Jambi	107,61	113,04	103,65	110,45	104,00	110,44	105,85	103,48
Palembang	113,45	121,21	108,11	113,19	108,01	111,53	103,38	100,34
Pangkal Pinang	111,18	118,58	107,75	121,78	109,31	116,20	102,72	99,17
Bengkulu	109,15	117,32	105,56	111,27	102,96	110,94	103,59	100,56
Bandar Lampung	111,40	119,64	106,13	110,47	105,31	116,01	104,61	99,12
Jakarta	110,77	117,24	105,58	110,79	106,44	109,12	104,12	100,60
Bogor	104,83	110,05	103,80	110,20	118,52	120,80	113,16	105,49
Sukabumi	107,07	113,23	106,89	113,96	100,56	102,31	106,25	102,17
Bandung	105,70	109,71	113,53	119,98	108,80	116,23	107,57	103,21
Cirebon	110,32	118,86	119,43	130,03	111,88	132,90	105,87	104,19
Bekasi	108,44	113,47	109,34	114,54	103,92	109,23	112,45	111,32
Depok	104,26	110,06	105,94	108,61	105,24	111,15	109,77	104,66
Tasikmalaya	104,32	110,34	104,45	108,02	106,61	116,98	105,01	103,80
Serang/Cilegon	112,76	125,39	104,33	114,66	107,49	116,55	102,15	101,10
Tangerang	108,63	114,44	104,30	113,31	103,54	108,19	109,01	106,32
Cilegon	106,80	110,70	102,98	106,21	102,43	104,19	107,09	106,87
Purwokerto	100,44	106,93	105,51	120,89	106,15	111,02	105,77	101,76
Surakarta	102,95	104,73	103,50	108,94	102,09	103,92	104,81	99,82
Semarang	109,02	117,96	105,13	110,02	106,21	110,17	103,89	99,97
Tegal	106,53	110,59	102,70	107,12	107,66	113,69	102,85	100,79
Yogyakarta	108,35	116,22	107,12	111,50	108,29	113,10	103,38	100,61
Jember	106,78	113,41	105,89	109,06	104,01	107,45	105,69	103,35
Sumenep	107,51	114,27	102,90	107,75	102,00	106,82	103,90	101,11
Kediri	109,29	116,01	105,67	110,69	107,82	118,48	104,66	101,38
Malang	109,73	119,00	106,68	111,83	103,90	109,11	105,32	104,52

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Umum *General*		Bahan Makanan *Foodstuff*		Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau *Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products*		Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar *Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Probolinggo	111,87	117,41	116,25	118,65	109,23	120,15	111,82	119,54
Madiun	113,16	118,92	120,32	123,89	116,02	128,73	112,06	119,04
Surabaya	108,17	112,93	117,50	124,39	107,94	117,00	105,92	109,52
Denpasar	107,74	113,92	117,47	127,82	107,17	117,72	105,69	112,01
Mataram	110,75	117,73	120,11	131,02	107,76	116,55	110,79	121,48
Bima	113,09	121,70	117,54	126,87	117,30	131,59	109,87	119,90
Maumere	114,96	123,45	119,91	131,42	111,65	119,09	116,56	127,76
Kupang	109,10	116,19	111,80	126,10	108,85	123,88	112,58	118,00
Pontianak	110,88	118,57	116,75	129,02	111,72	121,61	111,75	120,53
Singkawang	112,19	117,41	120,44	124,52	108,27	117,03	112,84	117,55
Sampit	109,28	114,05	114,56	121,27	108,64	120,44	108,37	112,02
Palangkaraya	111,01	115,71	121,10	130,07	115,84	126,33	105,40	107,66
Banjarmasin	110,38	116,53	115,63	124,83	109,26	120,44	113,73	116,59
Balikpapan	110,46	116,00	121,83	126,45	106,50	115,52	110,74	118,16
Samarinda	112,66	119,52	122,78	133,03	111,86	124,51	113,31	122,46
Tarakan	115,58	125,99	128,54	148,58	109,71	125,78	115,48	121,77
Manado	111,15	115,43	123,80	133,38	103,93	111,19	111,21	113,50
Gorontalo	109,09	116,90	114,31	128,61	108,55	122,28	109,53	115,83
Palu	110,11	117,45	120,60	132,83	106,96	126,17	110,20	114,54
Bone	115,59	125,39	125,81	136,67	116,83	132,45	110,82	123,43
Makassar	109,32	115,04	117,63	126,34	109,59	119,46	107,74	113,49
Pare-pare	114,19	120,37	117,41	128,27	120,00	127,71	110,45	115,93
Mamuju	113,27	119,41	124,89	134,36	117,20	133,13	110,43	112,94
Palopo	115,88	124,43	124,65	136,85	117,74	132,46	115,83	126,64
Kendari	111,06	121,69	123,03	144,31	109,04	129,70	111,93	123,89
Ambon	110,40	113,17	120,76	124,17	108,64	114,33	109,10	112,91
Ternate	112,41	117,96	125,62	133,92	109,30	117,10	111,73	117,37
Jayapura	110,47	115,23	119,04	123,77	112,15	126,48	105,38	110,03
Manokwari	113,87	128,67	120,73	135,91	123,36	139,04	112,09	138,52
Sorong	121,39	132,29	133,49	151,33	134,40	151,56	112,82	120,78

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.4

Kota *City*	Sandang *Clothing*		Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga *Education, Recreation, and Sports*		Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan *Transportation, Communication, and Financial Services*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Probolinggo	112,08	120,64	106,89	114,55	109,00	115,51	110,83	110,23
Madiun	110,22	116,65	110,86	116,65	106,81	112,47	108,70	108,64
Surabaya	109,84	117,58	104,35	107,24	106,34	112,79	104,34	103,96
Denpasar	104,20	109,28	99,50	115,54	105,56	108,85	105,52	103,94
Mataram	105,80	111,98	106,07	110,05	106,60	110,89	105,44	102,10
Bima	115,97	131,35	110,02	116,90	105,34	108,90	107,44	106,46
Maumere	108,08	114,41	107,31	112,67	110,59	113,01	108,23	106,93
Kupang	105,80	110,90	104,18	108,34	103,38	107,08	103,50	99,24
Pontianak	108,91	116,97	104,73	112,11	114,29	127,26	102,44	98,69
Singkawang	105,82	108,48	109,22	115,24	103,32	107,35	108,12	113,30
Sampit	117,23	128,18	102,19	104,39	102,96	104,69	102,95	98,99
Palangkaraya	114,94	122,98	103,04	108,41	102,16	106,11	103,48	99,53
Banjarmasin	104,93	114,67	106,24	111,09	106,55	113,25	105,38	104,00
Balikpapan	102,79	106,21	102,43	106,47	116,68	137,47	101,80	98,13
Samarinda	116,17	120,69	109,29	116,91	106,70	112,16	102,36	99,24
Tarakan	105,87	114,38	108,57	115,99	101,64	104,62	109,37	104,83
Manado	108,40	113,96	111,36	118,18	101,83	104,18	105,09	101,18
Gorontalo	103,49	106,41	103,95	109,31	106,17	108,98	104,13	101,43
Palu	106,67	112,22	108,39	114,46	111,69	118,04	102,83	99,19
Bone	126,83	147,36	104,94	123,70	103,31	108,59	107,27	103,91
Makassar	110,51	118,88	106,77	113,30	104,82	109,68	103,40	101,72
Pare-pare	117,43	130,51	112,27	116,56	107,36	112,77	109,21	106,55
Mamuju	110,96	118,26	104,09	109,23	101,26	103,51	105,56	105,42
Palopo	117,41	124,19	110,38	116,58	106,40	109,81	106,98	106,61
Kendari	109,14	117,56	106,81	117,03	104,38	107,60	103,65	101,75
Ambon	101,85	104,39	100,99	102,77	106,49	108,96	109,78	109,36
Ternate	105,26	111,10	101,63	105,81	109,98	121,28	103,71	102,06
Jayapura	106,71	113,30	105,21	110,67	103,95	107,58	108,83	107,97
Manokwari	101,85	116,00	106,17	123,23	103,72	117,33	107,69	107,89
Sorong	106,61	111,87	115,53	123,26	105,21	107,29	107,33	107,18

https://www.bps.go.id

Tabel 12.5 / *Table* 12.5 Laju Inflasi Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2007–2010
Composite Inflation Rate of 66 Cities[1] (2007=100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok *Group*	2007	2008	2009	2010[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Umum / *General*	**6,59**	**11,06**	**2,78**	**2,42**
I. Bahan makanan / *Food*	11,26	16,35	3,88	5,79
II. Makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau *Prepared food, beverages, and tobacco product*	6,41	12,53	7,81	3,65
III. Perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar *Housing, water, electricity, gas, and fuel*	4,88	10,92	1,83	1,10
IV. Sandang / *Clothing*	8,42	7,33	6,00	1,60
V. Kesehatan / *Health*	4,31	7,96	3,89	0,92
VI. Pendidikan, rekreasi, dan olahraga *Education, recreation, and sports*	8,83	6,66	3,89	0,27
VII. Transpor, komunikasi, dan jasa keuangan *Transportation, communication, and financial services*	1,25	7,49	-3,67	0,55

Catatan / *Note*: [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

[2] Juni 2010 terhadap Desember 2009 / *June 2010 to December 2009*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.6 / ***Table***

Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2007–2010

Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities[1] (2007=100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	1,04	1,77	-0,07	0,84
Februari / *February*	0,62	0,65	0,21	0,30
Maret / *March*	0,24	0,95	0,22	-0,14
April / *April*	-0,16	0,57	-0,31	0,15
Mei / *May*	0,10	1,41	0,04	0,29
Juni / *June*	0,23	2,46	0,11	0,97
Juli / *July*	0,72	1,37	0,45	
Agustus / *August*	0,75	0,51	0,56	
September / *September*	0,80	0,97	1,05	
Oktober / *October*	0,79	0,45	0,19	
November / *November*	0,18	0,12	-0,03	
Desember / *December*	1,10	-0,04	0,33	

Catatan / *Note*: [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.7 **Laju Inflasi Tahun Kalender Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2007–2010**

Composite Inflation Rate of Calendar Year of 66 Cities[1] (2007=100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	1,04	1,77	-0,07	0,84
Februari / *February*	1,67	2,44	0,14	1,14
Maret / *March*	1,91	3,41	0,36	0,99
April / *April*	1,74	4,01	0,05	1,15
Mei / *May*	1,84	5,47	0,10	1,44
Juni / *June*	2,08	7,37	0,21	2,42
Juli / *July*	2,81	8,85	0,66	
Agustus / *August*	3,58	9,40	1,22	
September / *September*	4,41	10,47	2,28	
Oktober / *October*	5,24	10,96	2,48	
November / *November*	5,43	11,10	2,45	
Desember / *December*	6,59	11,06	2,78	

Catatan / *Note*: [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.8 / ***Table***

Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota[1] (2007=100), 2007–2010

Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities[1] (2007=100), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Konsumen, BPS / *Based on Consumer Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	2007	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / *January*	6,26	7,36	9,17	3,72
Februari / *February*	6,30	7,40	8,60	3,81
Maret / *March*	6,52	8,17	7,92	3,43
April / *April*	6,29	8,96	7,31	3,91
Mei / *May*	6,01	10,38	6,04	4,16
Juni / *June*	5,77	11,03	3,65	5,05
Juli / *July*	6,06	11,90	2,71	
Agustus / *August*	6,51	11,85	2,75	
September / *September*	6,95	12,14	2,83	
Oktober / *October*	6,88	11,77	2,57	
November / *November*	6,71	11,68	2,41	
Desember / *December*	6,59	11,06	2,78	

Catatan / *Note*: [1] Sebelum tahun 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100) / *Before 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.9 **Harga Perdagangan Besar beberapa Hasil Pertanian dan Bahan Ekspor Utama di Jakarta (rupiah per kuintal), 2004–2009**
Wholesale Prices of Several Farm Crops and Major Export Commodities in Jakarta (rupiahs per quintal), 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Barang / *Commodity*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Hasil Pertanian / *Farm Crops*						
Beras[1] / *Rice*[1] – Cisadane	318 180	312 174	451 616	539 798	552 760	546 643
Jagung putih / *White maize*	170 000	215 000	233 333	361 667	400 000	400 000
Kacang kedelai / *Soybeans*	403 646	400 000	400 000	440 833	704 583	620 833
Kacang hijau / *Mung beans*	486 250	612 396	736 458	761 250	791 667	976 250
Kacang tanah / *Peanuts*	717 708	773 958	794 417	1 124 444	1 208 125	1 209 375
Ketela pohon / *Cassava*	37 521[r]	56 646	86 188	90 063[r]	101 500	120 250
Ketela rambat / *Sweet potatoes*	64 833	85 021	135 792	121 854	182 208	156 375
Kentang / *Potatoes*	295 167	308 208	323 688	302 104	384 771	439 958
Bahan Ekspor Utama ***Major Export Commodities***						
Minyak sereh / *Citronella oil*	2 629 167	3 266 667	3 816 667	6 358 333	10 139 070	8 275 000
Minyak pala / *Nutmeg oil*	23 916 667	23 375 000	23 750 000	26 625 000	–	48 333 333
Minyak daun cengkeh / *Clove oil*	2 445 833	2 712 500	3 450 000	4 125 000	–	5 450 000
Lada putih / *White pepper*	1 879 608	1 910 000	2 435 958	3 614 658	4 170 833	3 764 167
Lada hitam / *Black pepper*	961 117	1 020 742	1 498 321	2 382 350	2 745 833	2 283 333
Tapioka "Tani" / *Tapioca "Tani"*	195 000	198 667[r]	218 125	305 000	312 979	320 667
Kopra / *Copra*	316 250	280 000	273 333	403 333	578 042	371 250

Catatan / *Note*: [1]Sejak tahun 2005 kualitas beras diganti dengan IR No 1
Since 2005 the quality of rice was change to IR No 1

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Menurut Sektor (2005=100)[1], 2004–2009

Wholesale Price Indices by Sector (2005=100)[1], 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Sektor / *Sector*		2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian / *Agriculture*	(37)	137	148	172	214	275	209
Pertambangan dan Penggalian *Mining and quarrying*	(7)	135	147	169	187	223	206
Industri / *Manufacturing*	(176)	136	158	195	218	273	165
Impor / *Imports*	(48)	127	149	162	186	235	157
Ekspor / *Exports*	(46)	121	145	154	167	209	134
a) Ekspor non migas *Non-oil and gas exports*	(44)	112	125	130	143	166	142
b) Ekspor migas *Oil and gas exports*	(2)	149	210	229	241	345	108
Indeks Umum / *General Index*	**(314)**	**131**	**151**	**172**	**195**	**246**	**163**
Indeks umum tanpa ekspor migas / *General index excluding oil and gas exports*	(312)	129	147	167	192	238	166
Indeks umum tanpa ekspor *General index excluding exports*	(268)	134	154	179	207	261	171
Indeks umum tanpa impor *General index excluding imports*	(266)	131	152	174	197	248	164
Indeks umum tanpa impor dan ekspor migas / *General index excluding imports and oil and gas exports*	(264)	130	147	169[r]	193	239	168
Indeks umum tanpa impor dan ekspor / *General index excluding imports and exports*	(220)	136	155	186	215	271	175

Catatan / *Note*: [1] Tahun 2004 - 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100).
2004 - 2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100).
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector.

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi (2005=100)[1], 2004–2009

Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials (2005=100)[1], 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang / *Item*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kayu gelondongan / *Log wood*	120	135	184	220	245	208
Barang galian segala jenis *All kind of quarrying materials*	151	174	214	256	324	215
Kayu gergajian dan awetan *Sawn wood and preserved wood*	127	152	201	276	364	283
Kayu lapis dan sejenisnya / *Plywood etc*	121	136	166	191	203	149
Bahan bangunan dari kayu *Construction material of wood*	140	159	196	252	356	266
Kertas dan sejenisnya / *Papers etc*	–	–	–	–	–	171
Cat, vernis, dan lak / *Paint, varnish, and lacquer*	117	130	147	168	199	168
Aspal / *Asphalt*	143	152	234	258	340	276
Hasil kilang minyak lainnya *Other oil refinery products*	233	333	627	633	730	192
Barang-barang dari karet / *Rubber products*	–	–	–	–	–	211
Barang-barang plastik / *Plastic products*	125	130	140	150	180	148
Kaca lembaran / *Rectangular shaped glass*	139	157	180	197	239	165
Bahan bangunan dari keramik dan tanah liat *Clay and ceramic*	130	147	195	225	277	192
Semen / *Cements*	125	142	173	183	225	170
Batu split / *Split stone*	159	185	233	262	318	188
Barang-barang lainnya dari bahan bukan logam *Non-metalic products*	133	155	187	201	233	180
Barang-barang dari besi dan baja dasar *Basic metal iron and steel product*	156	191	194	210	282	157
Barang-barang dari logam dasar bukan besi *Basic metal non-iron product*	122	129	145	174	240	118
Alat pertukangan dari logam / *Hand tools of metal*	125	144	166	179	224	176
Bahan bangunan dari logam *Construction material of metal*	125	164	190	225	280	188
Barang-barang logam lainnya *Other metal products*	133	166	193	210	306	183
Alat-alat berat dan perlengkapannya *Heavy metal goods and tools*	108	113	147	156	168	147
Mesin pembangkit dan motor listrik *Generator and electric motor*	117	126	132	135	144	120
Perlengkapan listrik lainnya *Other electrical tools*	125	132	168	183	218	177
Aki / *Dry cell*	127	137	160	204	282	205

Catatan / *Note*: [1]Tahun 2004 - 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100).
2004 - 2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100).

https://www.bps.go.id

Tabel 12.12 / *Table* 12.12 Indeks Harga Perdagangan Besar Bahan Bangunan/Konstruksi Menurut Jenis Bangunan/Konstruksi (2005=100)[1], 2004–2009
Wholesale Price Indices of Building/Construction Materials by Type of Construction (2005=100)[1], 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Bangunan/Konstruksi *Type of Building/Construction*		2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal / *Residence and non-residence*	(24)	135	158	192	219	269	182
Pekerjaan umum untuk pertanian *Public works for agriculture*	(23)	143	170	216	241	298	196
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan / *Public works for roads, bridges, and ports*	(24)	148	176	222	251	317	194
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan komunikasi *Construction of electricity, gas, water, and communication*	(25)	129	152	182	204	254	177
Bangunan lainnya / *Other buildings*	(25)	139	165	202	230	284	187
Umum / *General*	**(25)**	**140**	**166**	**205**	**232**	**289**	**186**

Catatan / *Note*: [1]Tahun 2004 - 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100).
2004 - 2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100).
Angka dalam tanda kurung ( ) pada kolom (1) menunjukkan banyaknya jenis barang yang mewakili di dalamnya.
Figures within brackets ( ) under column (1) indicate the number of items represented in that sector.

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.13 **Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Penggunaan Barang dan Sektor (2005=100)[1], 2004–2009**
Wholesale Price Indices by End Use of Commodities and Sectors (2005=100)[1], 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Baku Produksi / *Producer's Materials*	**132**	**156**	**178**	**202**	**257**	**170**
Pertanian / *Agriculture*	135	149	174	220	275	198
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	135	147	169	187	223	206
Industri / *Manufacturing*	141	168	210	233	297	167
Impor / *Imports*	129	151	165	190	243	153
Ekspor / *Exports*	125	154	165	179	230	133
Barang Konsumsi / *Consumer's Goods*	**129**	**142**	**162**	**186**	**230**	**176**
Pertanian / *Agriculture*	141	147	168	204	274	226
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	120	158	184	272	257
Industri / *Manufacturing*	131	147	176	201	246	165
Impor / *Imports*	124	146	160	183	219	158
Ekspor / *Exports*	115	127	129	142	164	138
Barang Modal / *Capital Goods*	**109**	**121**	**128**	**137**	**159**	**152**
Pertanian / *Agriculture*	141	151	167	196	255	200
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri / *Manufacturing*	119	130	143	154	179	135
Impor / *Imports*	115	128	141	155	183	176
Ekspor / *Exports*	101	114	113	117	133	131

Catatan / *Note*: [1] Tahun 2004 - 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100).
2004 - 2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100)..

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.14 **Indeks Harga Perdagangan Besar menurut Kelompok Barang dalam Proses Produksi dan Sektor (2005=100)[1], 2004–2009**
Wholesale Price Indices by Group of Commodities in the Stage of Production Process and Sectors (2005=100)[1], 2004–2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdagangan Besar, BPS / *Based on Wholesale Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok dan Sektor *Group and Sector*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bahan Mentah / *Raw Materials*	**136**	**161**	**183**	**219**	**278**	**183**
Pertanian / *Agriculture*	135	149	174	220	275	198
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	135	147	169	187	223	206
Industri / *Manufacturing*	–	–	–	–	–	–
Impor / *Imports*	161	195	205	247	336	124
Ekspor / *Exports*	129	175	199	220	286	137
Produk Antara / *Intermediate Products*	**130**	**154**	**176**	**195**	**248**	**165**
Pertanian / *Agriculture*	–	–	–	–	–	–
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	–	–	–	–	–	–
Industri / *Manufacturing*	141	168	210	233	297	167
Impor / *Imports*	123	143	157	179	226	160
Ekspor / *Exports*	124	147	154	166	213	131
Produk Akhir / *Finished Products*	**127**	**140**	**158**	**181**	**222**	**172**
Pertanian / *Agriculture*	141	147	168	204	274	226
Pertambangan dan penggalian *Mining and quarrying*	113	120	158	184	272	257
Industri / *Manufacturing*	131	147	175	200	243	161
Impor / *Imports*	122	141	155	175	209	164
Ekspor / *Exports*	112	124	126	137	158	136

Catatan / *Note*: [1] Tahun 2004 - 2008 IHPB dihitung dengan tahun dasar 2000 (2000=100).
2004 - 2008 The WPI was calculated by based year 2000 (2000=100).

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.15 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Periode Bulan (2007=100), 2008–2010**
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Month (2007=100), 2008–2010

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Bulan *Month*	I t	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			NTP
		I b	Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-Rata / *Average* 2008	**112,35**	**112,19**	**112,82**	**110,20**	**100,16**
Januari / *January*	106,10	105,39	105,93	103,81	100,69
Pebruari / *February*	107,04	106,44	107,02	104,73	100,59
Maret / *March*	106,17	107,50	108,18	105,45	98,79
April / *April*	107,12	108,18	108,79	106,38	99,05
Mei / *May*	109,61	109,45	110,11	107,54	100,17
Juni / *June*	113,52	112,80	113,26	111,34	100,64
Juli / *July*	116,51	114,56	115,18	112,52	101,71
Agustus / *August*	117,49	115,18	115,82	113,07	102,00
September / *September*	118,02	116,05	116,79	113,62	101,69
Oktober / *October*	115,74	116,68	117,47	114,07	99,20
Nopember / *November*	114,86	116,77	117,43	114,65	98,36
Desember / *December*	116,06	117,25	117,93	115,18	98,99
Rata-Rata / *Average* 2009	**119,72**	**119,89**	**120,92**	**116,97**	**99,86**
Januari / *January*	115,69	117,69	118,46	115,64	98,30
Pebruari / *February*	117,10	118,56	119,56 r	115,77	98,77
Maret / *March*	117,46	118,91	119,96	115,98	98,78
April / *April*	117,80	118,68	119,58	116,23	99,26
Mei / *May*	118,07	118,78	119,61	116,55	99,41
Juni / *June*	118,66	119,18	120,04	116,85	99,56
Juli / *July*	119,33	119,54	120,43	117,13	99,82
Agustus / *August*	120,51	120,22	121,23	117,41	100,24
September / *September*	122,53	121,43	122,72	117,67	100,90
Oktober / *October*	122,81	121,85	123,21	117,81	100,79
Nopember / *November*	123,05	121,67	122,87	118,17	101,13
Desember / *December*	123,59	122,12	123,39	118,40	101,20
Rata-Rata / *Average* 2010[1]	**125,22**	**123,79**	**125,30**	**119,33**	**101,16**
Januari / *January*	124,73	123,26	124,77	118,76	101,19
Pebruari / *February*	125,27	123,92	125,51	119,17	101,09
Maret / *March*	125,33	123,84	125,35	119,40	101,20
April / *April*	125,56	124,13	125,57	119,98	101,15

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Rata-rata sampai dengan bulan April 2010 / *The average up to April 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.16 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade (NTP) by Province (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	I t		Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*			
			I b		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	110,38	118,42	111,99	118,70	111,85	119,00
Sumatera Utara	114,87	121,78	112,95	120,79	112,41	120,37
Sumatera Barat	119,78	125,00	113,95	120,53	114,15	121,22
Riau	112,70	115,26	110,83	116,34	109,00	113,78
Kepulauan Riau	112,58	116,40	109,58	115,46	110,19	117,51
Jambi	110,03	110,15	112,50	117,01	112,12	116,27
Sumatera Selatan	111,91	116,25	110,38	116,60	110,91	117,40
Kepulauan Bangka Belitung	104,37	102,97	105,44	109,07	104,84	109,06
Bengkulu	120,79	128,85	114,45	124,39	115,30	126,24
Lampung	116,43	126,89	111,66	117,53	111,41	117,09
Jawa Barat	108,37	119,17	112,72	122,58	113,62	124,40
Banten	109,28	119,65	112,35	122,39	112,38	122,16
Jawa Tengah	110,96	115,87	111,15	117,43	112,13	118,17
DI Yogyakarta	116,74	125,58	110,80	116,43	111,28	116,47
Jawa Timur	113,08	118,88	112,57	121,04	112,90	121,67
Bali	111,64	122,25	110,84	118,61	111,78	119,50
Nusa Tenggara Barat	112,28	117,23	113,64	121,54	115,86	125,10
Nusa Tenggara Timur	108,06	123,65	112,48	121,94	112,75	123,28
Kalimantan Barat	113,75	118,09	109,97	117,12	110,54	118,62
Kalimantan Tengah	111,55	116,74	113,09	118,66	113,96	119,81
Kalimantan Selatan	109,52	118,79	112,33	118,30	113,32	119,28
Kalimantan Timur	112,19	119,37	110,62	118,13	111,11	119,71
Sulawesi Utara	116,05	121,21	114,42	119,54	116,13	121,69
Gorontalo	113,21	117,69	110,42	118,32	111,09	120,12
Sulawesi Tengah	116,85	122,13	115,53	123,89	116,65	126,52
Sulawesi Selatan	113,21	123,09	112,99	122,30	115,34	125,89
Sulawesi Barat	115,61	128,07	113,16	121,38	114,07	122,20
Sulawesi Tenggara	113,85	128,56	109,96	119,81	111,12	123,06
Maluku	115,05	126,53	111,48	118,68	113,40	121,89
Maluku Utara	111,33	120,05	114,42	120,07	114,20	119,76
Papua	117,57	121,88	114,29	120,06	115,86	122,42
Papua Barat	115,99	125,42	110,79	118,21	113,14	121,98
Indonesia	**112,35**	**119,72**	**112,19**	**119,89**	**112,82**	**120,92**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.16

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices* — Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*		NTP	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	112,41	119,41	98,64	99,76
Sumatera Utara	115,58	123,42	101,79	100,82
Sumatera Barat	112,97	118,76	105,17	103,71
Riau	116,73	124,31	101,75	99,07
Kepulauan Riau	108,76	111,29	102,80	100,82
Jambi	113,99	119,90	97,93	94,14
Sumatera Selatan	108,84	115,04	101,50	99,70
Kepulauan Bangka Belitung	107,61	110,68	99,08	94,41
Bengkulu	112,04	119,42	105,50	103,58
Lampung	113,85	121,27	104,19	107,96
Jawa Barat	109,70	117,00	96,14	97,22
Banten	112,29	123,38	97,31	97,76
Jawa Tengah	107,94	114,96	99,77	98,67
DI Yogyakarta	108,78	116,03	105,28	107,85
Jawa Timur	111,15	118,72	100,47	98,21
Bali	107,69	115,28	100,69	103,07
Nusa Tenggara Barat	106,53	110,83	98,84	96,45
Nusa Tenggara Timur	112,17	118,20	96,03	101,40
Kalimantan Barat	108,14	112,75	103,47	100,83
Kalimantan Tengah	110,65	115,71	98,74	98,38
Kalimantan Selatan	109,38	115,98	97,54	100,42
Kalimantan Timur	109,68	113,87	101,40	101,05
Sulawesi Utara	108,82	113,06	101,48	101,40
Gorontalo	107,24	112,20	102,42	99,47
Sulawesi Tengah	111,83	116,30	101,15	98,58
Sulawesi Selatan	105,22	111,34	100,19	100,65
Sulawesi Barat	109,65	117,87	102,13	105,51
Sulawesi Tenggara	106,14	110,09	103,51	107,30
Maluku	105,98	110,35	103,07	106,62
Maluku Utara	116,33	123,59	97,30	99,99
Papua	110,46	114,36	102,85	101,51
Papua Barat	103,41	106,07	104,55	106,10
Indonesia	**110,20**	**116,97**	**100,16**	**99,86**

https://www.bps.go.id

Tabel 12.17 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) di Indonesia (2007=100), 2008 dan 2009

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector (NTPP) in Indonesia (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Padi *Paddy*		Palawija *Secondary Crops*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	106,66	120,89	104,86	118,95	113,93	128,69
Sumatera Utara	108,69	117,50	105,14	114,43	119,70	127,01
Sumatera Barat	117,52	120,15	118,71	123,50	113,27	108,13
Riau	113,41	118,95	114,90	118,80	104,32	119,92
Kepulauan Riau	82,21	76,83	100,00	100,00	81,16	75,47
Jambi	106,22	115,45	102,14	110,41	122,14	135,07
Sumatera Selatan	114,95	126,19	116,35	126,29	109,53	125,80
Kepulauan Bangka Belitung	97,97	99,53	107,32	107,32	92,83	95,25
Bengkulu	125,93	139,24	138,38	157,10	113,57	121,50
Lampung	117,99	134,09	104,96	114,27	128,65	150,28
Jawa Barat	105,06	112,55	103,56	111,68	112,79	117,07
Banten	104,72	114,07	104,62	113,65	105,43	117,22
Jawa Tengah	108,21	108,02	104,21	101,32	117,51	123,60
DI Yogyakarta	116,26	122,70	102,11	111,72	123,42	128,26
Jawa Timur	111,72	112,37	104,79	111,47	119,63	113,39
Bali	104,66	113,31	101,65	109,26	111,71	122,76
Nusa Tenggara Barat	110,90	112,43	105,07	109,09	121,37	118,42
Nusa Tenggara Timur	104,41	120,77	109,42	119,08	102,69	121,35
Kalimantan Barat	110,95	112,58	108,12	107,06	117,78	125,94
Kalimantan Tengah	115,23	124,23	115,73	124,30	112,92	123,89
Kalimantan Selatan	103,84	115,01	101,69	113,21	114,73	124,07
Kalimantan Timur	104,41	110,97	97,38	104,53	133,38	137,51
Sulawesi Utara	107,36	114,44	105,34	113,13	111,01	116,78
Gorontalo	96,38	100,49	101,14	113,75	94,04	93,97
Sulawesi Tengah	105,27	110,93	99,56	99,94	126,86	152,45
Sulawesi Selatan	104,56	117,69	98,63	109,46	118,41	136,93
Sulawesi Barat	104,01	115,39	102,15	111,22	111,84	132,93
Sulawesi Tenggara	101,83	107,79	109,93	116,40	95,87	101,45
Maluku	112,41	117,22	99,15	99,15	119,00	126,19
Maluku Utara	99,60	111,02	103,13	103,13	98,48	113,51
Papua	121,91	125,24	127,29	134,83	119,42	120,81
Papua Barat	110,61	112,96	96,77	96,77	115,90	119,15
Indonesia	**109,37**	**114,71**	**105,59**	**111,19**	**116,41**	**121,87**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.17

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPP	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	111,91	119,25	112,14	118,94	110,81	120,74	95,36	101,37
Sumatera Utara	113,73	122,09	112,76	121,11	117,99	126,40	95,63	96,23
Sumatera Barat	114,11	121,31	114,15	121,24	113,92	121,63	103,01	99,04
Riau	109,88	114,63	110,07	114,95	109,00	113,14	103,21	103,77
Kepulauan Riau	111,74	118,03	110,95	118,17	115,23	117,43	73,87	65,09
Jambi	112,48	117,17	111,81	116,08	115,29	121,73	94,37	98,53
Sumatera Selatan	109,93	116,63	110,29	116,62	108,30	116,69	104,52	108,20
Kepulauan Bangka Belitung	108,65	113,97	106,30	110,99	119,78	128,08	90,20	87,33
Bengkulu	115,33	126,79	115,03	126,49	116,56	128,08	109,09	109,82
Lampung	112,54	118,26	111,82	117,08	116,60	124,90	104,70	113,39
Jawa Barat	113,27	123,32	113,81	124,40	110,81	118,42	92,76	91,27
Banten	112,77	123,05	112,79	122,54	112,67	125,28	92,92	92,70
Jawa Tengah	111,26	117,47	112,17	118,23	108,00	114,72	97,20	91,96
DI Yogyakarta	110,98	116,16	111,45	116,25	108,63	115,71	104,69	105,62
Jawa Timur	112,90	121,39	113,27	121,96	111,34	119,00	98,98	92,57
Bali	111,42	118,57	112,15	119,01	108,32	116,66	94,09	95,56
Nusa Tenggara Barat	114,46	122,92	116,16	125,38	107,89	113,40	96,94	91,46
Nusa Tenggara Timur	113,60	123,75	113,09	123,71	115,42	123,89	91,88	97,59
Kalimantan Barat	110,62	117,81	110,89	118,43	109,66	115,64	100,30	95,56
Kalimantan Tengah	113,89	119,87	114,05	119,89	113,30	119,78	101,25	103,64
Kalimantan Selatan	113,30	119,90	114,12	120,13	110,12	119,02	91,70	95,92
Kalimantan Timur	111,70	119,98	111,58	120,19	112,22	119,11	93,47	92,49
Sulawesi Utara	114,47	119,95	115,65	121,13	109,78	115,22	93,93	95,41
Gorontalo	110,56	119,04	112,29	121,52	103,78	109,35	87,20	84,41
Sulawesi Tengah	117,24	127,02	117,41	127,80	116,58	123,99	89,88	87,33
Sulawesi Selatan	113,95	124,05	116,55	127,11	103,43	111,72	91,73	94,87
Sulawesi Barat	113,75	120,78	115,59	123,13	106,20	111,14	91,47	95,54
Sulawesi Tenggara	111,35	122,33	112,09	124,57	108,29	113,05	91,66	88,11
Maluku	113,99	123,57	115,78	125,83	105,57	112,95	98,63	94,86
Maluku Utara	115,39	121,06	114,05	119,14	121,25	129,49	86,43	91,70
Papua	115,80	122,14	116,87	123,44	111,16	116,51	105,20	102,54
Papua Barat	112,65	122,03	114,92	125,93	102,32	104,32	98,24	92,57
Indonesia	**112,66**	**120,63**	**113,14**	**121,22**	**110,79**	**118,36**	**97,07**	**95,09**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.18 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura (NTPH) di Indonesia (2007=100), 2008 dan 2009**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector (NTPH) in Indonesia (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Sayur-Sayuran *Vegetables*		Buah-Buahan *Fruits*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	110,81	117,81	106,60	113,21	116,45	124,00
Sumatera Utara	121,73	135,89	121,83	122,30	121,69	141,19
Sumatera Barat	113,45	118,62	107,63	111,30	124,30	132,26
Riau	117,37	125,64	129,24	131,47	106,54	120,32
Kepulauan Riau	110,08	122,27	106,53	121,76	135,20	125,92
Jambi	115,74	110,35	119,78	110,15	110,85	110,60
Sumatera Selatan	109,07	123,30	114,07	114,57	107,68	125,73
Kepulauan Bangka Belitung	99,58	101,14	108,96	120,24	93,34	88,43
Bengkulu	129,75	139,88	129,88	144,03	129,04	116,30
Lampung	112,00	111,29	124,38	129,23	108,73	106,56
Jawa Barat	110,73	124,71	113,13	123,46	107,96	126,15
Banten	110,33	125,35	110,55	112,56	110,18	133,53
Jawa Tengah	105,19	114,26	104,06	112,68	106,14	115,58
DI Yogyakarta	120,83	134,81	116,21	140,01	122,78	132,61
Jawa Timur	110,89	128,77	113,51	132,41	109,56	126,93
Bali	115,36	144,97	114,66	115,68	115,47	149,63
Nusa Tenggara Barat	123,75	121,69	145,56	141,11	103,43	103,60
Nusa Tenggara Timur	108,82	118,22	121,66	135,14	103,89	111,71
Kalimantan Barat	114,84	124,19	114,64	127,50	114,95	122,47
Kalimantan Tengah	110,86	124,01	114,69	127,52	106,82	120,30
Kalimantan Selatan	124,79	139,08	144,33	151,35	119,92	136,02
Kalimantan Timur	118,46	135,65	121,88	142,52	114,26	127,22
Sulawesi Utara	108,88	124,02	106,67	120,83	118,98	138,64
Gorontalo	131,36	131,41	133,05	132,57	107,44	114,99
Sulawesi Tengah	112,17	127,11	112,27	124,32	112,02	131,09
Sulawesi Selatan	109,58	119,46	120,25	120,20	103,64	119,04
Sulawesi Barat	102,16	106,92	132,55	138,12	97,64	102,28
Sulawesi Tenggara	124,97	147,56	113,76	139,18	133,19	153,71
Maluku	109,31	135,14	113,28	153,81	106,28	120,87
Maluku Utara	109,15	117,54	132,55	147,01	105,39	112,79
Papua	129,37	144,14	137,16	147,14	117,34	139,52
Papua Barat	117,75	130,30	137,62	156,31	96,42	102,38
Indonesia	**111,95**	**124,08**	**115,41**	**125,16**	**110,32**	**123,77**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.18

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPH	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	111,26	118,75	111,48	118,69	110,43	118,99	99,65	99,21
Sumatera Utara	113,32	121,35	112,67	121,01	115,91	122,67	107,28	111,98
Sumatera Barat	114,90	121,28	114,86	121,67	115,08	119,90	98,83	97,80
Riau	111,21	115,19	109,07	113,76	120,16	121,20	105,46	109,07
Kepulauan Riau	112,57	118,94	111,54	119,40	116,47	117,22	97,89	102,80
Jambi	112,20	116,91	111,45	115,74	115,04	121,35	103,25	94,39
Sumatera Selatan	109,24	115,27	110,18	116,55	105,49	110,13	99,77	106,97
Kepulauan Bangka Belitung	106,92	111,59	105,31	109,47	113,52	120,31	93,14	90,64
Bengkulu	114,91	125,74	115,06	126,51	114,31	122,71	112,76	111,24
Lampung	111,76	117,57	111,45	116,69	113,13	121,41	100,16	94,66
Jawa Barat	112,59	122,20	113,90	124,41	107,74	114,04	98,40	102,05
Banten	112,21	121,85	112,24	122,00	112,07	121,12	98,35	102,87
Jawa Tengah	110,66	117,33	112,22	118,30	105,94	114,38	95,08	97,39
DI Yogyakarta	110,87	115,62	111,48	116,34	108,31	112,61	108,90	116,60
Jawa Timur	112,45	120,89	112,61	121,37	111,44	117,82	98,68	106,52
Bali	110,99	117,80	111,66	118,57	107,63	113,99	103,65	123,07
Nusa Tenggara Barat	114,51	123,08	115,80	124,98	108,25	113,90	108,17	98,87
Nusa Tenggara Timur	112,07	121,56	112,56	123,03	109,64	114,28	97,02	97,25
Kalimantan Barat	110,74	118,57	110,92	118,98	109,85	116,46	103,68	104,74
Kalimantan Tengah	114,35	120,26	114,47	120,53	113,71	118,86	96,97	103,12
Kalimantan Selatan	112,74	118,67	112,89	118,77	112,00	118,13	110,67	117,20
Kalimantan Timur	111,08	119,01	111,20	120,05	110,44	113,52	106,51	113,99
Sulawesi Utara	114,50	120,36	115,78	121,58	107,51	113,70	95,00	103,04
Gorontalo	109,46	115,10	109,94	116,00	107,54	111,56	119,61	114,17
Sulawesi Tengah	115,07	124,51	116,14	126,24	110,13	116,53	97,22	102,09
Sulawesi Selatan	114,51	124,06	115,41	125,92	110,50	115,77	95,78	96,29
Sulawesi Barat	113,27	120,97	114,11	121,26	109,29	119,63	90,21	88,38
Sulawesi Tenggara	110,63	120,78	111,65	122,84	104,56	108,65	112,71	122,17
Maluku	112,55	120,15	113,05	121,16	110,18	115,35	97,00	112,48
Maluku Utara	116,74	122,24	113,48	118,47	133,72	141,87	93,50	96,16
Papua	116,38	123,72	115,28	122,95	122,47	127,97	111,07	116,51
Papua Barat	111,26	117,44	112,79	120,16	103,69	104,04	105,57	110,95
Indonesia	**112,28**	**120,02**	**112,79**	**120,76**	**110,38**	**116,91**	**99,70**	**103,38**

https://www.bps.go.id

Tabel 12.19 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi (2007=100), 20080 dan 2009

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector (NTPR) by Province (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural b Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*			
	It		Tanaman Perkebunan Rakyat *Smallholders Estates Crops*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	117,78	123,08	117,78	123,08
Sumatera Utara	122,04	122,25	122,04	122,25
Sumatera Barat	138,44	142,50	138,44	142,50
Riau	116,43	109,24	116,43	109,24
Kepulauan Riau	133,12	138,08	133,12	138,08
Jambi	111,91	106,13	111,91	106,13
Sumatera Selatan	108,48	98,23	108,48	98,23
Kepulauan Bangka Belitung	119,49	111,51	119,49	111,51
Bengkulu	108,49	103,32	108,49	103,32
Lampung	123,08	127,50	123,08	127,50
Jawa Barat	119,36	132,19	119,36	132,19
Banten	127,88	130,92	127,88	130,92
Jawa Tengah	132,76	143,05	132,76	143,05
DI Yogyakarta	128,11	132,18	128,11	132,18
Jawa Timur	124,74	121,62	124,74	121,62
Bali	130,79	127,22	130,79	127,22
Nusa Tenggara Barat	108,89	113,35	108,89	113,35
Nusa Tenggara Timur	115,66	128,12	115,66	128,12
Kalimantan Barat	124,79	130,44	124,79	130,44
Kalimantan Tengah	108,67	95,50	108,67	95,50
Kalimantan Selatan	117,24	114,89	117,24	114,89
Kalimantan Timur	118,39	122,64	118,39	122,64
Sulawesi Utara	131,09	133,98	131,09	133,98
Gorontalo	139,99	142,34	139,99	142,34
Sulawesi Tengah	128,95	122,87	128,95	122,87
Sulawesi Selatan	132,56	132,98	132,56	132,98
Sulawesi Barat	147,46	161,80	147,46	161,80
Sulawesi Tenggara	128,42	151,86	128,42	151,86
Maluku	106,60	110,59	106,60	110,59
Maluku Utara	133,09	138,99	133,09	138,99
Papua	109,77	106,57	109,77	106,57
Papua Barat	132,58	147,13	132,58	147,13
Indonesia	**122,97**	**124,31**	**112,97** [r]	**124,31**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.19

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPR	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	113,92	121,77	112,18	118,73	120,85	133,89	103,50	101,07
Sumatera Utara	112,60	120,21	112,01	119,23	114,97	124,16	108,67	101,70
Sumatera Barat	113,15	119,93	114,10	121,60	109,41	113,37	122,53	118,82
Riau	111,41	117,28	108,79	113,15	122,20	134,29	104,71	93,14
Kepulauan Riau	110,72	117,70	111,22	118,74	108,88	113,84	120,25	117,31
Jambi	113,30	117,59	113,18	117,11	113,76	119,44	99,11	90,26
Sumatera Selatan	111,72	118,21	111,62	118,13	112,07	118,50	97,61	83,10
Kepulauan Bangka Belitung	104,61	109,19	104,90	109,71	103,61	107,36	114,34	102,13
Bengkulu	114,70	123,39	116,89	127,16	106,54	109,35	94,75	83,73
Lampung	112,52	119,76	111,74	118,90	115,53	123,08	109,47	106,46
Jawa Barat	112,81	122,66	113,92	124,96	108,78	114,36	105,73	107,77
Banten	112,00	121,61	111,59	121,29	113,43	122,74	114,20	107,65
Jawa Tengah	111,53	117,29	112,86	118,74	107,27	112,67	118,84	121,96
DI Yogyakarta	110,86	116,08	111,89	117,71	107,42	110,64	115,34	113,88
Jawa Timur	112,93	121,27	113,87	123,11	109,78	115,07	110,42	100,29
Bali	110,36	117,51	111,93	120,57	104,78	106,64	118,40	108,26
Nusa Tenggara Barat	113,51	120,27	116,00	123,99	104,98	107,58	95,91	94,24
Nusa Tenggara Timur	114,64	124,49	114,12	125,13	116,85	121,77	100,85	102,92
Kalimantan Barat	109,50	116,82	110,58	119,34	105,98	108,66	114,08	111,66
Kalimantan Tengah	112,43	117,87	114,95	120,78	105,15	109,45	96,90	81,02
Kalimantan Selatan	111,52	117,28	112,40	118,64	109,12	113,59	105,24	97,96
Kalimantan Timur	110,65	117,24	110,94	120,04	109,89	110,03	107,02	104,60
Sulawesi Utara	114,56	119,27	116,68	121,93	107,66	110,63	114,38	112,33
Gorontalo	109,58	117,83	111,02	121,03	105,86	109,57	127,52	120,80
Sulawesi Tengah	116,06	124,43	117,06	126,69	111,87	114,89	111,14	98,75
Sulawesi Selatan	112,48	121,87	114,82	125,27	104,88	110,85	117,87	109,11
Sulawesi Barat	116,55	125,65	114,28	122,38	120,48	131,32	126,44	128,77
Sulawesi Tenggara	109,55	119,32	110,71	121,90	105,29	109,81	117,10	127,28
Maluku	108,69	114,56	110,53	117,73	104,67	107,60	98,16	96,54
Maluku Utara	112,98	119,13	114,47	120,29	108,75	115,82	117,58	116,67
Papua	113,38	119,86	116,82	125,06	104,83	106,96	96,95	88,91
Papua Barat	110,48	116,98	113,07	121,16	104,82	107,83	119,87	125,77
Indonesia	**112,32**	**119,74**	**112,95**	**120,87**	**110,45**	**116,20**	**109,56**	**103,81**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.20 **Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009**

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector (NTPT) by Province (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*									
	It		Ternak Besar *Large Livestock*		Ternak Kecil *Small Livestock*		Unggas *Poultry*		Hasil Ternak *Livestock Product*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Aceh	109,87	115,89	105,10	109,20	132,02	143,52	115,25	125,37	113,63	121,49
Sumatera Utara	109,63	118,48	106,44	111,21	109,47	118,97	115,83	129,30	128,73	159,76
Sumatera Barat	106,77	110,86	103,76	107,58	115,50	121,99	105,80	109,09	133,08	142,64
Riau	109,96	122,51	108,51	120,15	129,98	159,12	106,49	113,56	105,04	130,64
Kepulauan Riau	102,50	104,30	100,00	100,18	103,67	103,82	101,91	104,62	114,10	117,80
Jambi	105,82	111,33	102,06	105,17	109,21	110,64	111,14	123,65	120,31	131,55
Sumatera Selatan	112,09	118,82	100,26	101,32	122,76	144,19	120,49	129,65	123,25	133,49
Kepulauan Bangka Belitung	95,69	99,08	100,71	103,83	79,93	80,26	100,80	107,23	101,92	102,84
Bengkulu	116,93	128,98	113,48	122,86	130,07	148,43	118,40	133,82	123,06	143,15
Lampung	107,78	118,80	107,93	116,77	109,61	135,92	102,96	110,34	114,65	120,79
Jawa Barat	108,83	121,82	106,73	118,25	99,22	113,04	113,33	129,53	114,18	122,67
Banten	118,86	126,48	115,33	116,82	112,21	122,90	128,15	147,32	129,83	139,93
Jawa Tengah	120,44	135,28	121,02	135,11	121,23	145,85	117,82	127,89	122,34	135,18
DI Yogyakarta	113,99	127,86	102,26	115,38	112,52	121,85	120,10	141,85	126,89	137,44
Jawa Timur	113,39	129,83	115,90	138,01	117,71	131,83	110,10	121,86	116,30	129,98
Bali	108,31	113,51	100,00	101,38	115,55	126,47	114,72	121,38	114,67	131,00
Nusa Tenggara Barat	116,52	133,02	117,85	132,69	109,54	123,02	115,80	135,75	120,58	146,90
Nusa Tenggara Timur	107,52	124,50	99,96	107,95	119,69	150,35	107,17	134,09	104,80	112,78
Kalimantan Barat	99,76	102,12	100,00	100,61	97,25	95,84	108,88	126,70	94,06	102,52
Kalimantan Tengah	103,53	109,27	100,00	101,98	108,61	115,40	99,12	105,60	116,18	128,72
Kalimantan Selatan	107,66	117,78	100,04	106,04	100,97	115,41	110,96	127,14	120,61	131,77
Kalimantan Timur	126,35	134,51	100,72	103,15	122,08	122,35	142,13	149,19	134,60	159,31
Sulawesi Utara	112,36	118,36	100,00	101,82	131,44	142,12	101,56	107,36	109,39	116,21
Gorontalo	104,47	112,40	105,00	108,23	83,13	87,11	116,93	135,03	118,70	129,09
Sulawesi Tengah	106,33	113,78	102,28	109,97	111,16	114,83	107,65	128,28	111,77	106,24
Sulawesi Selatan	108,58	115,83	106,35	107,43	113,66	125,51	107,45	123,23	127,31	141,53
Sulawesi Barat	113,81	130,35	100,25	105,21	119,77	148,35	133,03	155,31	132,97	142,04
Sulawesi Tenggara	102,48	111,21	101,42	109,10	105,58	112,12	120,90	141,66	107,51	128,97
Maluku	101,33	105,72	100,89	105,07	95,92	98,12	105,95	109,85	109,01	119,65
Maluku Utara	103,90	109,39	100,00	99,81	105,60	108,17	111,62	127,30	109,30	137,34
Papua	107,23	114,33	100,00	101,26	114,02	125,88	101,80	114,57	129,59	132,35
Papua Barat	115,04	128,78	100,00	101,18	124,10	147,11	135,97	158,93	103,80	110,53
Indonesia	**112,02**	**124,20**	**109,98**	**121,30**	**115,18**	**130,93**	**112,59**	**125,73**	**117,74**	**130,13**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.20

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTPT	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Aceh	112,05	117,58	110,59	117,51	114,07	117,68	98,13	98,56
Sumatera Utara	110,90	117,96	111,56	119,39	110,00	115,99	98,92	100,44
Sumatera Barat	110,91	115,30	113,09	119,50	107,91	109,52	96,34	96,15
Riau	111,25	120,70	108,60	114,62	114,92	129,11	98,89	101,50
Kepulauan Riau	106,85	111,55	109,35	116,37	102,52	103,22	96,00	93,50
Jambi	110,43	115,00	110,44	114,80	110,42	115,28	95,86	96,81
Sumatera Selatan	109,52	113,77	112,38	119,56	105,57	105,77	102,27	104,44
Kepulauan Bangka Belitung	103,68	106,22	104,07	108,03	103,13	103,71	92,29	93,28
Bengkulu	111,04	119,41	113,55	124,04	107,57	113,00	105,24	108,01
Lampung	107,80	112,92	110,59	116,12	103,40	107,88	99,94	105,20
Jawa Barat	111,94	122,35	112,50	123,99	110,85	119,10	97,16	99,57
Banten	110,03	119,01	111,07	120,62	108,04	115,94	107,98	106,27
Jawa Tengah	110,88	117,48	111,43	117,42	109,69	117,59	108,55	115,15
DI Yogyakarta	110,67	119,26	110,39	116,81	111,20	124,06	102,95	107,21
Jawa Timur	112,02	121,43	111,86	120,38	112,34	123,59	101,22	106,91
Bali	110,44	120,01	111,44	119,86	108,66	120,29	98,11	94,58
Nusa Tenggara Barat	110,72	117,76	114,87	124,50	102,50	104,41	105,22	112,96
Nusa Tenggara Timur	107,19	114,57	110,97	120,86	98,84	100,68	100,31	108,67
Kalimantan Barat	107,98	114,73	109,24	117,83	105,50	108,58	92,43	89,01
Kalimantan Tengah	109,40	114,21	111,68	116,99	104,63	108,38	94,70	95,68
Kalimantan Selatan	109,76	114,18	113,44	119,05	102,84	105,01	98,09	103,16
Kalimantan Timur	108,18	113,52	110,41	118,00	103,60	104,30	116,76	118,49
Sulawesi Utara	114,60	120,28	116,61	122,63	110,51	115,50	98,12	98,40
Gorontalo	111,21	119,69	110,76	120,19	112,11	118,67	93,88	93,91
Sulawesi Tengah	113,98	121,48	115,69	125,52	110,59	113,46	93,35	93,66
Sulawesi Selatan	110,61	118,82	113,42	124,03	104,94	108,31	98,19	97,48
Sulawesi Barat	111,01	121,03	112,45	121,22	108,67	120,71	102,46	107,70
Sulawesi Tenggara	109,55	119,27	109,74	121,31	109,24	115,92	93,65	93,24
Maluku	109,64	115,42	113,24	121,38	102,20	103,11	92,57	91,59
Maluku Utara	108,16	112,17	112,30	117,87	100,43	101,53	96,08	97,51
Papua	111,06	115,10	114,88	120,22	103,54	105,02	96,50	99,33
Papua Barat	108,07	114,11	111,34	118,30	102,14	106,51	106,25	112,86
Indonesia	**110,79**	**118,51**	**111,85**	**119,89**	**108,74**	**115,88**	**101,90**	**104,80**

https://www.bps.go.id

Tabel 12.21 / ***Table***

Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTN) Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009

Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector (NTN) by Province (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Diterima Petani *Prices Received by Farmers Indices*					
	It		Penangkapan *Capture*		Budidaya *Aquaculture*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	110,40	116,02	109,59	114,13	111,58	118,79
Sumatera Utara	115,48	119,28	115,97	118,85	110,59	123,55
Sumatera Barat	119,34	136,30	120,97	140,94	114,73	123,21
Riau	102,48	107,30	102,52	107,88	102,14	102,22
Kepulauan Riau	118,08	123,30	118,08	123,30	-	-
Jambi	104,08	106,95	100,52	100,52	110,91	119,32
Sumatera Selatan	123,32	133,57	131,46	144,48	102,93	106,22
Kepulauan Bangka Belitung	91,01	94,74	91,00	94,76	94,61	90,37
Bengkulu	119,82	134,41	113,77	123,58	136,31	163,96
Lampung	115,27	131,85	116,92	135,85	103,29	102,80
Jawa Barat	114,54	132,05	110,37	132,77	117,05	131,62
Banten	105,28	121,64	104,13	120,72	119,54	132,95
Jawa Tengah	111,17	127,04	112,13	128,80	103,46	112,99
DI Yogyakarta	112,05	125,62	108,20	116,70	113,43	128,80
Jawa Timur	113,25	118,85	118,01	123,31	101,08	107,42
Bali	103,44	113,48	104,01	115,53	102,16	108,94
Nusa Tenggara Barat	102,63	115,00	100,72	111,16	110,89	131,57
Nusa Tenggara Timur	116,75	146,61	116,10	146,40	141,84	154,73
Kalimantan Barat	109,36	123,38	109,95	125,09	105,12	111,21
Kalimantan Tengah	108,63	120,08	107,08	117,94	120,86	137,00
Kalimantan Selatan	101,47	103,81	99,16	98,42	107,00	116,69
Kalimantan Timur	109,11	108,44	112,95	110,26	104,76	106,38
Sulawesi Utara	117,15	114,27	117,34	114,72	114,80	108,54
Gorontalo	121,60	129,58	119,80	126,57	129,12	142,18
Sulawesi Tengah	119,76	136,51	125,58	147,65	104,12	106,63
Sulawesi Selatan	112,93	132,46	118,64	145,57	109,08	123,63
Sulawesi Barat	112,87	124,25	107,01	118,94	117,79	128,70
Sulawesi Tenggara	108,90	121,28	108,70	121,80	110,39	117,33
Maluku	132,84	151,66	132,84	151,66	-	-
Maluku Utara	100,52	110,61	100,29	110,57	110,42	112,50
Papua	103,66	100,69	103,53	100,21	109,66	122,55
Papua Barat	123,44	136,09	123,44	136,09	-	-
Indonesia	**112,57**	**124,64**	**113,18**	**126,75**	**105,86**	**114,68**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.21

Provinsi *Province*	Indeks Harga yang Dibayar Petani *Prices Paid by Farmers Indices*						NTN	
	Ib		Indeks Konsumsi Rumah Tangga *Household Consumption Index*		Indeks Biaya Produksi & Penambahan Barang Modal *Cost of Production & Capital Formation Index*			
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	111,25	117,21	113,98	122,63	106,94	108,35	99,36	98,98
Sumatera Utara	110,58	116,58	111,96	119,58	107,83	111,54	104,42	102,31
Sumatera Barat	114,65	120,18	113,65	120,87	113,98	118,99	104,00	113,42
Riau	110,24	115,00	108,22	112,96	113,95	119,54	92,97	93,30
Kepulauan Riau	107,44	112,51	108,73	115,85	104,70	107,04	109,82	109,60
Jambi	110,78	115,08	110,64	114,88	110,33	115,49	94,13	92,94
Sumatera Selatan	110,65	116,13	109,98	116,64	110,40	115,12	111,41	115,01
Kepulauan Bangka Belitung	104,80	106,07	104,01	107,29	105,53	104,07	86,98	89,32
Bengkulu	113,06	120,14	114,52	124,68	109,15	112,20	105,87	111,87
Lampung	109,38	113,90	108,32	114,87	109,72	112,39	105,26	115,76
Jawa Barat	111,25	120,36	113,16	124,50	107,48	114,83	102,86	109,72
Banten	113,53	124,97	112,47	122,96	115,39	128,06	92,82	97,34
Jawa Tengah	111,63	117,47	112,02	118,01	110,71	116,57	99,50	108,15
DI Yogyakarta	108,59	112,55	110,98	117,62	104,41	105,49	103,07	111,61
Jawa Timur	111,12	117,59	111,94	121,32	108,00	111,92	101,96	101,07
Bali	109,89	117,96	111,15	121,25	106,98	110,88	94,04	96,20
Nusa Tenggara Barat	113,08	119,69	115,85	125,52	105,02	106,96	90,79	96,08
Nusa Tenggara Timur	111,44	119,32	111,14	121,35	111,95	114,83	104,63	122,88
Kalimantan Barat	109,08	114,51	109,24	117,56	107,27	108,68	100,25	107,75
Kalimantan Tengah	110,84	113,51	111,69	118,01	108,68	105,98	98,00	105,79
Kalimantan Selatan	109,49	113,65	110,53	116,38	106,89	108,04	92,73	91,34
Kalimantan Timur	109,26	116,61	110,57	119,11	106,95	111,65	99,87	93,00
Sulawesi Utara	113,99	118,29	116,18	121,81	109,04	111,24	102,88	96,61
Gorontalo	110,93	118,56	109,55	119,22	112,79	117,27	109,47	109,30
Sulawesi Tengah	113,37	119,54	115,74	125,19	107,03	109,50	105,58	114,19
Sulawesi Selatan	111,12	118,28	113,77	124,52	106,41	108,83	101,53	111,99
Sulawesi Barat	110,54	117,70	112,77	122,08	104,78	108,88	102,08	105,57
Sulawesi Tenggara	108,78	117,48	110,79	123,52	104,58	106,03	100,00	103,24
Maluku	111,40	117,58	113,91	122,35	106,17	109,28	118,68	128,98
Maluku Utara	114,77	120,09	114,80	120,88	111,64	118,61	87,69	92,11
Papua	111,14	116,56	113,69	120,74	104,49	107,39	93,45	86,38
Papua Barat	111,58	118,80	112,91	122,37	108,33	111,58	110,31	114,55
Indonesia	**111,26**	**117,93**	**112,37**	**121,11**	**108,40**	**112,69**	**101,14**	**105,69**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.22 **Indeks Konsumsi Rumah Tangga Wilayah Perdesaan Menurut Provinsi (2007=100), 2008 dan 2009**

Consumptions Indices of Rural Households by Province (2007=100), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Harga Perdesaan, BPS / *Based on Rural Price Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Bahan Makanan *Food Stuff*		Makanan Jadi *Prepared Food*		Perumahan *Housing*		Sandang *Clothing*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	115,91	124,84	109,08	118,00	109,16	114,44	109,92	115,42
Sumatera Utara	115,08	122,58	110,99	120,47	110,26	118,94	111,10	122,92
Sumatera Barat	118,09	125,25	109,68	118,59	111,77	117,84	108,21	113,38
Riau	111,73	117,16	103,72	110,26	109,15	109,43	110,17	119,14
Kepulauan Riau	110,94	120,92	111,54	121,51	110,91	117,26	104,09	107,85
Jambi	116,30	120,86	103,11	107,27	113,22	117,15	107,49	110,05
Sumatera Selatan	110,43	116,88	107,70	114,33	112,68	123,92	115,23	117,99
Kepulauan Bangka Belitung	106,03	109,84	104,93	111,09	102,86	110,46	107,57	111,61
Bengkulu	120,52	130,49	109,03	121,92	115,02	128,24	111,11	120,90
Lampung	115,40	119,93	104,80	112,68	110,24	118,44	112,01	127,03
Jawa Barat	116,24	124,35	110,42	120,15	115,63	138,29	108,11	119,20
Banten	112,78	120,56	109,18	118,56	115,57	138,76	111,14	123,50
Jawa Tengah	114,20	118,92	109,05	119,14	113,94	122,02	109,29	114,52
DI Yogyakarta	114,95	121,84	108,46	117,28	108,88	118,13	108,45	115,31
Jawa Timur	116,53	125,60	106,78	118,84	112,06	121,84	109,82	120,39
Bali	115,58	124,65	109,21	118,20	109,01	117,98	109,10	121,84
Nusa Tenggara Barat	119,24	129,36	113,47	121,77	115,54	128,55	105,54	112,38
Nusa Tenggara Timur	112,58	124,10	111,69	124,50	118,46	128,43	107,97	114,34
Kalimantan Barat	112,54	121,83	106,72	114,32	111,73	124,10	108,32	114,60
Kalimantan Tengah	114,44	121,96	110,07	118,50	118,72	119,88	112,96	117,67
Kalimantan Selatan	118,11	125,49	105,06	113,80	111,05	112,33	109,20	117,56
Kalimantan Timur	114,94	124,58	107,69	119,53	111,73	119,65	105,03	112,02
Sulawesi Utara	123,18	128,64	110,73	120,75	110,89	115,72	106,89	110,38
Gorontalo	113,39	124,74	109,91	119,76	104,17	110,29	111,44	118,32
Sulawesi Tengah	120,82	132,66	109,92	117,83	117,41	127,27	114,33	121,74
Sulawesi Selatan	118,41	134,63	112,51	120,89	116,00	121,33	109,60	121,73
Sulawesi Barat	112,99	122,79	114,02	124,39	115,71	124,35	113,52	123,33
Sulawesi Tenggara	112,10	128,52	109,94	116,25	113,62	123,54	115,55	127,89
Maluku	120,41	132,10	108,68	115,16	107,35	113,62	106,18	111,81
Maluku Utara	118,48	124,45	105,66	108,41	114,16	120,09	113,27	120,59
Papua	120,55	126,38	110,43	121,72	119,04	123,64	102,17	105,36
Papua Barat	118,65	132,26	106,34	112,88	116,27	121,42	111,92	122,60
Indonesia	**115,64**	**123,84**	**108,77**	**118,46**	**113,80**	**123,51**	**108,53**	**118,23**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 12.22

Provinsi *Province*	Kesehatan *Health*		Pendidikan, Rekreasi & Olah Raga *Education, Recreation, and Sport*		Transportasi & Komunikasi *Transportation and Communication*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Aceh	106,85	107,33	103,16	106,28	105,89	106,33
Sumatera Utara	110,33	119,29	108,07	116,43	108,71	108,17
Sumatera Barat	107,87	114,68	116,09	123,49	111,75	115,74
Riau	106,10	114,61	102,17	106,69	110,60	107,94
Kepulauan Riau	108,37	111,66	105,13	109,47	109,21	108,94
Jambi	103,43	108,50	102,39	104,99	114,41	118,09
Sumatera Selatan	112,77	118,69	119,17	124,18	106,28	107,09
Kepulauan Bangka Belitung	102,67	108,67	105,74	109,28	100,89	97,93
Bengkulu	108,55	117,67	106,55	116,61	108,54	111,47
Lampung	106,94	115,06	103,65	108,09	109,59	102,78
Jawa Barat	106,84	117,84	108,09	116,72	109,63	112,72
Banten	108,84	116,64	102,03	106,45	127,94	133,59
Jawa Tengah	108,38	113,44	109,29	116,65	110,08	109,99
DI Yogyakarta	108,89	113,75	107,17	110,29	110,94	103,39
Jawa Timur	108,87	116,32	106,78	117,60	113,89	110,72
Bali	106,66	112,65	112,43	120,71	109,30	105,32
Nusa Tenggara Barat	110,68	116,95	112,78	122,80	112,07	116,41
Nusa Tenggara Timur	111,27	119,76	110,81	119,05	111,30	113,24
Kalimantan Barat	108,10	109,47	107,69	110,78	107,76	103,65
Kalimantan Tengah	108,37	114,03	110,81	113,08	117,89	109,60
Kalimantan Selatan	105,43	109,51	103,00	106,08	114,77	113,45
Kalimantan Timur	105,86	111,36	102,05	105,98	105,02	106,62
Sulawesi Utara	109,72	115,10	104,79	111,00	108,13	109,40
Gorontalo	106,50	109,62	101,58	104,17	114,20	115,77
Sulawesi Tengah	105,69	109,16	108,09	112,55	113,68	123,40
Sulawesi Selatan	114,99	122,22	104,21	109,20	114,88	106,75
Sulawesi Barat	112,72	119,33	115,70	118,48	116,52	113,48
Sulawesi Tenggara	116,37	125,98	103,73	107,82	102,82	103,90
Maluku	105,13	108,92	102,16	105,75	108,79	115,04
Maluku Utara	116,92	124,38	104,39	110,75	116,77	122,63
Papua	108,84	111,89	106,39	124,14	112,27	111,98
Papua Barat	111,56	119,80	102,93	105,99	105,27	101,81
Indonesia	**109,04**	**115,78**	**108,75**	**115,06**	**111,40**	**110,75**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.23 **Rata-Rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas dan HPP di Tingkat Petani dan Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 1999–2009**

Average Price of Grain by Group of Quality and Price Government Purchases Level in Farmer and Price at Huller Level (rupiah / kg), 1999–2009

[Diolah dari Survei Pemantau Harga Produsen Gabah, BPS / *Adapted from Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Tahun / Year	Tingkat Petani / *Farmer Level*				Tingkat Penggilingan / *Huller Level*				
	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP *Government Purchasing Price*	Kelompok Kualitas *Group of Quality*			HPP / Goverment *Purchasing Price*	
	GKG *Dried Unhusked Grain*	GKP *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality*		GKG *Dried Unhusked*	GKP *Dried Harvested Grain*	Rendah *Low Quality*	GKG *Dried Unhusked*	GKP *Dried Harvested Grain*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1999	1 414,68	1 157,40	1 011,06	-	1 434,39	1 172,55	1 027,30	1 230,00	1 700,00
2000	1 351,60	981,52	905,03	-	1 371,92	998,63	923,49	1 230,00	1 700,00
2001	1 438,02	1 105,61	984,37	-	1 467,14	1 127,31	1 008,98	1 230,00	1 700,00
2002	1 558,18	1 202,30	1 089,01	-	1 580,58	1 224,71	1 120,35	1 230,00	1 700,00
2003	1 604,80	1 204,89	1 110,99	-	1 629,32	1 229,89	1 136,59	1 230,00	1 700,00
2004	1 562,66	1 200,72	1 063,27	-	1 590,77	1 232,63	1 094,94	1 230,00	1 700,00
2005	1 784,85	1,498,12	1 273,45	-	1 813,56	1 537,41	1 310,29	1 330,00	1 740,00
2006	2 377,23	2 016,64	1 699,10	-	2 417,64	2 063,37	1 748,82	1 730,00	2 250,00
2007	2 650,81	2 315,59	2 083,95	2 000,00	2 707,80	2 366,27	2 135,85	2 035,00	2 575,00
2008	2 811,95	2 438,11	2 090,31	2 200,00	2 869,10	2 493,13	2 144,77	2 240,00	2 800,00
2009	2 987,22	2 687,59	2 340,04	2 400,00	3 048,70	2 745,06	2 399,89	2 440,00	3 000,00

Catatan / *Notes*: HPP: Harga Pembelian Pemerintah *(Government Purchasing Price)*
GKG: Gabah Kering Giling *(Dried Unhusked Grain)*
GKP: Gabah Kering Panen *(Dried Harvested Grain)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.24

Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Petani (rupiah/kg), 2008 dan 2009

Average Price of Grain by Province and Group of Quality at the Farmer Level (rupiah / kg), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS / *Adapted from Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG / *Dried Unhusked Grain*		GKP / *Dried Harvested Grain*		Rendah *Low Quality Grain*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 852,27	2 874,36	2 678,54	2 911,00	-	2 912,00
Sumatera Utara	2 992,94	3 187,41	2 602,62	2 813,01	2 472,68	2 364,44
Sumatera Barat	3 233,33	3 493,00	2 744,96	2 917,35	3 144,51	3 078,77
Riau	2 411,11	2 850,00	2 557,66	2 793,67	1 966,67	3 200,00
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	2 903,13	3 346,05	2 536,39	2 779,42	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	2 666,67	2 933,33	2 544,68	2 819,87	2 164,42	2 394,66
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3 036,04	3 161,57	2 637,47	2 806,99	2 147,74	2 207,56
Banten	2 699,93	2 782,21	2 169,64	2 326,67	1 982,54	2 231,66
Jawa Tengah	2 797,23	2 975,15	2 385,66	2 619,27	2 012,14	2 293,83
DI Yogyakarta	2 695,62	2 899,17	2 318,15	2 666,42	2 246,88	2 352,29
Jawa Timur	2 877,80	3 083,69	2 304,72	2 600,68	2 043,63	2 332,22
Bali	-	-	2 282,60	2 539,65	2 283,11	2 487,46
Nusa Tenggara Barat	2 621,43	2 000,00	2 132,31	2 356,86	2 014,40	2 360,81
Nusa Tenggara Timur	2 673,30	2 996,46	2 140,00	3 075,86	-	-
Kalimantan Barat	2 809,21	3 000,00	2 535,61	2 819,96	-	-
Kalimantan Tengah	2 717,07	3 414,00	2 800,00	2 924,70	-	-
Kalimantan Selatan	2 647,17	2 902,29	2 463,68	2 785,91	-	-
Kalimantan Timur	2 091,18	2 938,46	2 740,74	2 672,73	2 500,00	-
Sulawesi Utara	2 820,29	3 335,73	2 598,66	2 880,79	-	3 050,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	1 998,81	2 314,00	1 908,33	2 200,00
Sulawesi Selatan	2 150,00	2 201,09	2 024,59	2 370,98	1 873,34	2 323,00
Sulawesi Barat	2 225,00	-	2 198,69	2 422,53	2 210,39	2 403,15
Sulawesi Tenggara	-	-	1 791,67	2 403,02	1 979,17	2 295,83
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia[1]	**2 811,95**	**2 987,22**	**2 438,11**	**2 687,59**	**2 090,31**	**2 340,04**

Catatan / *Note*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi / *Average price of 25 provinces*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 12.25 **Rata-Rata Harga Gabah Menurut Provinsi dan Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan (rupiah/kg), 2008 dan 2009**

Average Price of Grain by Province and Group of Quality at Huller Level (rupiah / kg), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Pemantauan Harga Produsen Gabah, BPS / *Adapted from Grain Producer Price Monitoring Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	GKG / *Dried Unhusked Grain*		GKP / *Dried Harvested Grain*		Rendah / *Low Quality Grain*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	2 896,46	2 943,50	2 723,79	3 002,94	-	3 110,60
Sumatera Utara	3 027,44	3 221,91	2 647,30	2 854,47	2 510,63	2 398,46
Sumatera Barat	3 333,33	3 565,83	2 801,73	2 977,06	3 233,11	3 168,77
Riau	2 633,33	3 012,50	2 719,78	2 881,01	2 183,33	3 280,00
Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
Jambi	2 953,13	3 396,05	2 588,33	2 829,42	-	-
Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
Bengkulu	-	-	-	-	-	-
Lampung	2 720,00	2 982,08	2 625,77	2 899,01	2 234,23	2 489,05
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	3 101,71	3 236,24	2 709,78	2 887,65	2 239,69	2 309,40
Banten	2 769,53	2 852,73	2 218,43	2 386,58	2 029,88	2 291,50
Jawa Tengah	2 852,00	2 293,83	2 427,41	2 658,27	2 047,87	2 334,03
DI Yogyakarta	2 761,34	2 352,29	2 365,08	2 711,28	2 288,54	2 394,20
Jawa Timur	2 925,86	2 332,22	2 356,08	2 653,91	2 098,49	2 390,03
Bali	-	-	2 327,75	2 590,27	2 322,69	2 534,33
Nusa Tenggara Barat	2 692,86	2 200,00	2 172,99	2 398,30	2 069,09	2 441,94
Nusa Tenggara Timur	2 678,19	2 996,46	2 168,37	3 082,68	-	-
Kalimantan Barat	2 845,26	3 114,00	2 573,63	2 878,06	-	-
Kalimantan Tengah	2 852,44	3 564,00	2 887,35	3 009,40	-	-
Kalimantan Selatan	2 714,84	2 976,97	2 548,48	2 864,82	-	-
Kalimantan Timur	2 106,47	3 005,77	2 825,56	2 715,00	2 750,00	-
Sulawesi Utara	2 844,21	3 392,65	2 666,12	2 947,94	-	3 125,00
Gorontalo	-	-	-	-	-	-
Sulawesi Tengah	-	-	2 057,86	2 370,00	1 976,67	2 290,00
Sulawesi Selatan	2 163,33	2 274,67	2 076,37	2 430,11	1 933,02	2 398,00
Sulawesi Barat	2 280,00	-	2 234,99	2 463,76	2 247,12	2 443,92
Sulawesi Tenggara	-	-	1 818,33	2 462,81	2 035,42	2 375,42
Maluku	-	-	-	-	-	-
Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
Papua	-	-	-	-	-	-
Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia[1]	**2 869,10**	**3 048,70**	**2 493,13**	**2 745,06**	**2 144,77**	**2 399,89**

Catatan / *Note*: [1] Rata-rata harga dari 25 provinsi / *Average price of 25 provinces*

https://www.bps.go.id

13

PENGELUARAN PENDUDUK SERTA KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Availability and Consumption

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM), hasil kerja sama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Departemen Pertanian.

2. Metoda yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh Organisasi Pangan Sedunia yaitu *Food Agriculture Organization* (FAO).

.3. Sejak tahun 2002 dilakukan penyempurnaan terhadap penyusunan tabel NBM yaitu menggunakan pendekatan tabel Input-Output tahun 2000.

4. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

5. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

6. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi yaitu kalori, protein dan lemak.

7. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS tahun 2009, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.

8. Susenas Panel Maret 2009 merupakan subsampel dari Susenas Juli 2009 (Susenas besar) modul konsumsi/pengeluaran.

9. Perbedaan yang paling mendasar antara Susenas Juli dengan Susenas panel adalah besarnya sampel.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia (BPS) in collaboration with the Ministry of Agriculture.*

2. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*

3. *Since 2002 the computation of the food balance sheet has adopted the 2000 Input-Output table approach.*

4. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and imports minus exports.*

5. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

6. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content such as calories, proteins, and fats.*

7. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2009 National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel which covers all provinces in Indonesia.*

8. *The Panel Susenas in March 2009 is the subsample of Susenas module of consumption/ expenditure in July 2009.*

9. *The Panel Susenas in March and Susenas in July mainly differ in their sample size.*

https://www.bps.go.id

10. Banyaknya sampel pada Susenas Juli 2009 adalah sekitar 285.904 rumah tangga sedangkan pada Susenas panel hanya sekitar 68.800 rumah tangga.

11. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Panel di bagi mejadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.

12. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.

13. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

10. The sample size of Susenas in July 2009 is around 285,904 households while sample size of panel Susenas is around 68,800 households.

11. The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.

12. Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.

13. For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.

https://www.bps.go.id

13.1 PENGELUARAN / *EXPENDITURE*

Tabel / *Table* 13.1.1 Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	28 047	31 383	32 526	33 634	33 878
Umbi-umbian / *Tubers*	618	607	862	1 258	1 715
Ikan / *Fish*	3 143	4 717	6 939	11 804	17 555
Daging / *Meat*	192	381	1 330	3 310	7 828
Telur dan susu / *Eggs and milk*	1 456	2 733	4 400	7 968	14 779
Sayur-sayuran / *Vegetables*	7 211	8 919	10 274	13 695	16 340
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 867	4 681	5 735	6 720	7 899
Buah-buahan / *Fruits*	787	1 368	2 353	4 622	7 984
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 646	4 287	5 184	7 420	8 508
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 845	4 261	5 332	6 547	8 170
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 409	2 167	2 783	4 013	4 773
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	313	1 920	3 233	4 459	6 292
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	6 213	13 417	20 473	37 977	58 673
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 192	6 206	9 869	16 275	23 841
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**60 940**	**87 049**	**111 293**	**159 702**	**218 236**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	14 994	23 707	33115	44 441	80 673
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 965	8 647	12 925	19 526	38 866
Biaya pendidikan / *Education cost*	4 869	4 404	6 096	7 701	13 836
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 451	2 481	3 580	5 103	8 709
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	3 452	5 166	6 948	8 482	13 045
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	406	960	1 859	3 694	11 004
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	103	494	903	1 615	3 803
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	80	511	694	1 271	2 741
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**30 320**	**46 368**	**66 120**	**91 832**	**172 678**
Jumlah / *Total*	**91 260**	**133 417**	**177 413**	**251 535**	**390 914**

https://www.bpsgo.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.1*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	34 263	33 897	33 256	33 701
Umbi-umbian / *Tubers*	2 160	2 559	2 741	1 802
Ikan / *Fish*	24 570	29 784	36 428	19 663
Daging / *Meat*	15 109	20 885	29 850	10 999
Telur dan susu / *Eggs and milk*	24 686	34 834	47 198	19 245
Sayur-sayuran / *Vegetables*	19 297	20 982	21 948	16 769
Kacang-kacangan / *Legumes*	8 411	8 928	8 722	7 715
Buah-buahan / *Fruits*	13 643	20 032	30 507	11 090
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	9 499	10 538	11 746	8 653
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	9 814	11 231	13 017	8 622
Bumbu-bumbuan / *Spices*	5 645	6 321	6 910	4 941
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8 046	9 495	10 104	6 615
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	89 729	127 547	202 998	76 739
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	30 662	34 240	34811	24 320
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**295 535**	**371 274**	**490 236**	**250 873**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	137 299	205 674	411 500	122 189
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	70 659	109 406	326 946	71 975
Biaya pendidikan / *Education cost*	24 743	38 335	86 139	22 965
Biaya kesehatan / *Health cost*	16 138	27 037	59 143	15 310
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear, and headgear*	20 460	28 396	47 226	17 579
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	29 640	54 853	177 812	31 824
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	8 406	15 733	52 967	9 643
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	4 848	8 800	40 649	6 736
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**312 194**	**488 234**	**1 202 382**	**298 220**
Jumlah / *Total*	**607 728**	**859 508**	**1 692 619**	**549 093**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.2 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	26 848	32 854	38 685	42 635	45 391
Umbi-umbian / *Tubers*	2 863	2 472	2 479	2 263	2 475
Ikan / *Fish*	3 724	6 165	9 334	14 758	21 679
Daging / *Meat*	377	894	1 757	3 331	7 000
Telur dan susu / *Eggs and milk*	866	2 296	3 871	6 670	11 590
Sayur-sayuran / *Vegetables*	7 226	9 247	12 314	15 758	19 613
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 712	3 186	4 696	5 703	6 647
Buah-buahan / *Fruits*	1 301	2 010	3 093	5 004	8 230
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 977	4 455	6 161	7 929	9 377
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	3 462	4 935	6 628	8 180	10 221
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 360	2 158	3 120	4 129	5 062
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	712	1 814	3 052	4 271	6 026
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 551	9 092	15 584	26 034	42 322
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 677	6 491	10 608	17 271	27 510
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**60 655**	**88 069**	**121 382**	**163 937**	**223 144**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 591	20 599	25 868	36 932	63 013
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 753	8 008	11 058	18 121	34 625
Biaya pendidikan / *Education cost*	2 491	3 758	4 196	5 448	8 796
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 499	2 269	3 066	4 798	8 941
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3 072	5 068	6 246	8 686	14 014
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	783	1 460	2 485	5 366	16 838
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	245	522	797	1 512	3 316
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	289	674	980	1 732	4 259
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**26 722**	**42 358**	**54 696**	**82 594**	**153 801**
Jumlah / *Total*	**87 378**	**130 427**	**176 078**	**246 531**	**376 945**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.2*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	47 527	45 389	43 064	42 253
Umbi-umbian / *Tubers*	3 353	3 989	4 133	2 533
Ikan / *Fish*	32 324	39 929	43 443	17 325
Daging / *Meat*	13 800	20 918	27 145	5 418
Telur dan susu / *Eggs and milk*	20 318	29 363	39 672	9 208
Sayur-sayuran / *Vegetables*	25 087	28 303	29 644	16 855
Kacang-kacangan / *Legumes*	7 957	9 189	9 722	5 866
Buah-buahan / *Fruits*	14 286	20 353	27 997	6 701
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	11 629	13 175	13 787	8 195
Bahan minuman / *Beverages stuffs*	12 613	14 056	14 754	8 756
Bumbu-bumbuan / *Spices*	6 616	7 734	8 121	4 365
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8 556	10 395	10 374	4 884
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	66 227	94 617	129 640	33 383
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	39 347	50 620	53 128	21 000
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**309 638**	**388 030**	**454 623**	**186 741**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	102 244	144 520	246 938	51 326
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	58 949	87 195	179 524	27 626
Biaya pendidikan / *Education cost*	13 553	17 898	27 504	7 240
Biaya kesehatan / *Health cost*	17 562	27 012	55 295	7 636
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	21 000	28 354	41 262	11 290
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	55 125	116 015	373 728	19 218
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	6 547	12 375	23 045	2 741
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	10 147	27 466	115 688	5 025
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**285 126**	**460 836**	**1 062 984**	**132 103**
Jumlah / *Total*	**594 764**	**848 866**	**1 517 607**	**318 844**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.3 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan, 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Commodity Group and Monthly Expenditure per Capita Class, 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*				
	Kurang dari *Less than* 100 000	100 000 - 149 999	150 000 - 199 999	200 000 - 299 999	300 000 - 499 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Makanan / *Food*					
Padi-padian / *Cereals*	27 007	32 573	37 045	39 431	39 423
Umbi-umbian / *Tubers*	2 565	2 114	2 049	1 905	2 081
Ikan / *Fish*	3 647	5 888	8 696	13 707	19 541
Daging / *Meat*	352	796	1 643	3 323	7 429
Telur dan susu / *Eggs and milk*	945	2 380	4 012	7 132	13 243
Sayur-sayuran / *Vegetables*	7 224	9 184	11 771	15 023	17 917
Kacang-kacangan / *Legumes*	1 733	3 472	4 973	6 065	7 296
Buah-buahan / *Fruits*	1 233	1 887	2 896	4 868	8 103
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	2 933	4 423	5 901	7 748	8 926
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	3 513	4 806	6 283	7 599	9 158
Bumbu-bumbuan / *Spices*	1 366	2 160	3 030	4 088	4 912
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	659	1 834	3 100	4 338	6 164
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	3 905	9 920	16 886	30 285	50 797
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	3 612	6 437	10 411	16 916	25 608
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**60 693**	**87 874**	**118 696**	**162 429**	**220 600**
Bukan Makanan / *Non-food*					
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	13 777	21 194	27 797	39 605	72 167
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	4 783	8 129	11 554	18 623	36 821
Biaya pendidikan / *Education cost*	2 807	3 884	4 701	6 250	11 409
Biaya kesehatan / *Health cost*	1 491	2 309	3 204	4 904	8 822
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3 122	5 087	6 432	8 613	13 512
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	733	1 364	2 318	4 771	13 814
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	226	517	825	1 549	3 568
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	261	642	904	1 568	3 472
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**27 200**	**43 126**	**57 737**	**85 883**	**163 586**
Jumlah / *Total*	**87 893**	**131 000**	**176 433**	**248 312**	**384 186**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table 13.1.3*

Kelompok Barang *Commodity Group*	Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (rupiah) *Monthly Expenditure per Capita Class (rupiahs)*			Rata-Rata per Kapita *Per Capita Average*
	500 000 - 749 999	750 000 - 999 999	1 000 000 dan lebih *and over*	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Makanan / *Food*				
Padi-padian / *Cereals*	38 219	36 206	34 617	38 122
Umbi-umbian / *Tubers*	2 516	2 847	2 934	2 180
Ikan / *Fish*	26 882	31 822	37 402	18 454
Daging / *Meat*	14 719	20 892	29 475	8 114
Telur dan susu / *Eggs and milk*	23 383	33 735	46 153	14 056
Sayur-sayuran / *Vegetables*	21 024	22 453	23 016	16 813
Kacang-kacangan / *Legumes*	8 275	8 980	8 861	6 759
Buah-buahan / *Fruits*	13 835	20 097	30 158	8 821
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	10 134	11 068	12 029	8 416
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	10 649	11 798	13 258	8 691
Bumbu-bumbuan / *Spices*	5 935	6 605	7 078	4 643
Konsumsi lainnya / *Miscellaneous food items*	8 198	9 676	10 142	5 720
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	82 719	120 931	192 815	54 326
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	33 252	37 531	37 354	22 604
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**299 741**	**374 640**	**485 292**	**217 720**
Bukan Makanan / *Non-food*				
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	126 843	193 387	388 656	85 556
Aneka barang dan jasa / *Goods and services*	67 167	104 944	306 483	49 049
Biaya pendidikan / *Education cost*	21 405	34 229	78 001	14 834
Biaya kesehatan / *Health cost*	16 563	27 032	58 606	11 342
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	20 621	28 387	46 398	14 328
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	37 241	67 141	205 008	25 307
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 852	15 058	48 813	6 075
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	6 429	12 550	51 066	5 852
Jumlah Bukan Makanan / *Total of Non-food*	**304 121**	**482 729**	**1 183 032**	**212 345**
Jumlah / *Total*	**603 862**	**857 369**	**1 668 324**	**430 065**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.4 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Kelompok Barang *Commodity Group*	2008			2009		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	32 982	40 696	36 970	33 701	42 253	38 122
Umbi-umbian / *Tubers*	1 676	2 379	2 040	1 802	2 533	2 180
Ikan / *Fish*	16 570	14 142	15 315	19 663	17 325	18 454
Daging / *Meat*	9 497	4 868	7 104	10 999	5 418	8 114
Telur dan susu / *Eggs and milk*	16 702	7 698	12 048	19 245	9 208	14 056
Sayur-sayuran / *Vegetables*	15 878	15 222	15 539	16 769	16 855	16 813
Kacang-kacangan / *Legumes*	6 836	5 177	5 978	7 715	5 866	6 759
Buah-buahan / *Fruits*	10 824	6 868	8 779	11 090	6 701	8 821
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	8 540	8 146	8 336	8 653	8 195	8 416
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	8 126	8 309	8 221	8 622	8 756	8 691
Bumbu-bumbuan / *Spices*	4 631	4 014	4 312	4 941	4 365	4 643
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	6 244	4 526	5 356	6 615	4 884	5 720
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	62 776	26 825	44 193	76 739	33 383	54 326
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	21 696	17 712	19 636	24 320	21 000	22 604
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**222 980**	**166 583**	**193 828**	**250 873**	**186 741**	**217 720**
Bukan Makanan / *Non-food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	115 053	43 531	78 083	122 189	51 326	85 556
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	60 338	25 396	42 276	71 975	27 626	49 049
Biaya pendidikan / *Education cost*	19 871	5 510	12 448	22 965	7 240	14 834
Biaya kesehatan / *Health cost*	15 823	7 300	11 417	15 310	7 636	11 342
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	16 130	10 102	13 014	17 579	11 290	14 328
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	30 539	19 102	24 627	31 824	19 218	25 307
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	7 714	2 152	4 839	9 643	2 741	6 075
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	7 552	4 236	5 838	6 736	5 025	5 852
Jumlah Bukan Makanan *Total of Non-food*	**273 020**	**117 329**	**192 542**	**298 220**	**132 103**	**212 345**
Jumlah / *Total*	**496 000**	**283 912**	**386 370**	**549 093**	**318 844**	**430 065**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.5 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang, 2008 dan 2009**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia]*

Kelompok Barang *Commodity Group*	2008			2009		
	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*	Kota *Urban*	Desa *Rural*	Kota+Desa *Urban+Rural*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan / *Food*						
Padi-padian / *Cereals*	6,65	14,33	9,57	6,14	13,25	8,86
Umbi-umbian / *Tubers*	0,34	0,84	0,53	0,33	0,79	0,51
Ikan / *Fish*	3,34	4,98	3,96	3,58	5,43	4,29
Daging / *Meat*	1,91	1,71	1,84	2,00	1,70	1,89
Telur dan susu / *Eggs and milk*	3,37	2,71	3,12	3,50	2,89	3,27
Sayur-sayuran / *Vegetables*	3,20	5,36	4,02	3,05	5,29	3,91
Kacang-kacangan / *Legumes*	1,38	1,82	1,55	1,41	1,84	1,57
Buah-buahan / *Fruits*	2,18	2,42	2,27	2,02	2,10	2,05
Minyak dan lemak / *Oil and fats*	1,72	2,87	2,16	1,58	2,57	1,96
Bahan minuman / *Beverage stuffs*	1,64	2,93	2,13	1,57	2,75	2,02
Bumbu-bumbuan / *Spices*	0,93	1,41	1,12	0,90	1,37	1,08
Konsumsi lainnya *Miscellaneous food items*	1,26	1,59	1,39	1,20	1,53	1,33
Makanan dan minuman jadi *Prepared food and beverages*	12,66	9,45	11,44	13,98	10,47	12,63
Tembakau dan sirih / *Tobacco and betel*	4,37	6,24	5,08	4,43	6,59	5,26
Jumlah Makanan / *Total of Food*	**44,96**	**58,67**	**50,17**	**45,69**	**58,57**	**50,62**
Bukan Makanan / *Non-food*						
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air *Housing and household facility*	23,20	15,33	20,21	22,25	16,10	19,89
Aneka barang dan jasa *Goods and services*	12,16	8,95	10,94	13,11	8,66	11,41
Biaya Pendidikan / *Education cost*	4,01	1,94	3,22	4,18	2,27	3,45
Biaya Kesehatan / *Health cost*	3,19	2,57	2,96	2,79	2,39	2,64
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala *Clothing, footwear and headgear*	3,25	3,56	3,37	3,20	3,54	3,33
Barang yang tahan lama / *Durable goods*	6,16	6,73	6,37	5,80	6,03	5,88
Pajak pemakaian dan premi asuransi *Taxes and insurances*	1,56	0,76	1,25	1,76	0,86	1,41
Keperluan pesta dan upacara *Parties and ceremonies*	1,52	1,49	1,51	1,23	1,58	1,36
Jumlah Bukan Makanan *Total of Non-food*	**55,04**	**41,33**	**49,83**	**54,31**	**41,43**	**49,38**
Jumlah / *Total*	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.6 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	258 233	315 245	249 377	256 204	507 609	571 449
Sumatera Utara	227 521	257 661	250 148	274 781	477 669	532 442
Sumatera Barat	263 491	299 590	250 303	285 526	513 794	585 115
Riau	285 064	328 636	328 559	329 662	613 623	658 298
Kepulauan Riau	301 036	330 344	381 144	375 648	682 181	705 993
Jambi	209 364	243 003	234 962	239 804	444 326	482 807
Sumatera Selatan	216 856	248 475	215 115	243 277	431 971	491 752
Kepulauan Bangka Belitung	284 162	303 406	264 755	311 126	548 917	614 532
Bengkulu	200 057	220 732	231 314	227 323	431 371	448 055
Lampung	209 458	228 316	288 214	275 503	497 672	503 819
DKI Jakarta	313 878	357 934	549 789	580 449	863 667	938 383
Jawa Barat	223 205	239 201	255 333	289 004	478 538	528 206
Banten	234 802	277 154	324 416	360 507	559 219	637 662
Jawa Tengah	178 180	193 974	192 369	204 033	370 549	398 007
DI Yogyakarta	199 260	232 932	293 985	314 807	493 245	547 739
Jawa Timur	191 264	220 890	224 600	235 219	415 864	456 109
Bali	215 944	241 671	279 358	335 150	495 302	576 821
Nusa Tenggara Barat	186 472	191 821	172 259	207 458	358 731	399 278
Nusa Tenggara Timur	204 344	236 813	222 672	252 259	427 016	489 072
Kalimantan Barat	218 161	255 780	230 371	264 375	448 532	520 155
Kalimantan Tengah	283 938	308 212	239 637	264 614	523 575	572 826
Kalimantan Selatan	269 406	282 810	312 730	339 666	582 135	622 475
Kalimantan Timur	281 603	370 349	421 310	494 474	702 914	864 823
Sulawesi Utara	186 399	200 747	195 474	211 392	381 873	412 139
Gorontalo	186 260	202 468	202 981	197 485	389 240	399 953
Sulawesi Tengah	218 058	243 461	238 464	307 123	456 522	550 584
Sulawesi Selatan	217 727	256 990	267 649	329 139	485 376	586 129
Sulawesi Barat	182 489	180 629	141 728	171 992	324 217	352 621
Sulawesi Tenggara	203 898	236 087	238 903	347 976	442 801	584 063
Maluku	232 003	247 366	233 809	229 082	465 812	476 448
Maluku Utara	275 301	338 486	330 755	399 622	606 056	738 107
Papua	333 558	392 730	364 421	366 232	697 979	758 961
Papua Barat	281 021	365 174	249 604	350 537	530 625	715 711
Indonesia	**222 980**	**250 873**	**273 020**	**298 220**	**496 000**	**549 093**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.7 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	218 781	247 427	112 507	121 818	331 288	369 245
Sumatera Utara	198 301	219 171	119 975	127 622	318 276	346 793
Sumatera Barat	212 391	238 274	131 257	150 515	343 647	388 789
Riau	237 941	263 543	187 452	226 950	425 393	490 493
Kepulauan Riau	244 200	303 902	179 011	194 304	423 212	498 205
Jambi	200 524	214 071	150 187	142 718	350 711	356 789
Sumatera Selatan	186 102	204 521	130 608	125 118	316 710	329 639
Kepulauan Bangka Belitung	277 071	290 870	218 532	239 364	495 602	530 235
Bengkulu	185 289	195 910	141 507	143 146	326 796	339 057
Lampung	159 979	166 439	113 552	127 833	273 531	294 271
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	165 387	192 426	115 067	131 846	280 454	324 273
Banten	180 920	195 712	115 064	143 723	295 983	339 435
Jawa Tengah	138 660	156 775	106 800	123 283	245 461	280 057
DI Yogyakarta	141 612	159 436	137 857	156 617	279 469	316 053
Jawa Timur	139 244	158 112	112 428	127 697	251 672	285 809
Bali	167 920	183 935	170 644	190 592	338 563	374 527
Nusa Tenggara Barat	153 907	169 850	104 504	122 048	258 410	291 898
Nusa Tenggara Timur	127 838	145 969	67 937	87 210	195 775	233 179
Kalimantan Barat	194 968	222 253	115 956	125 796	310 925	348 049
Kalimantan Tengah	235 185	251 330	128 660	132 743	363 845	384 073
Kalimantan Selatan	211 659	244 792	133 462	165 189	345 121	409 981
Kalimantan Timur	208 312	223 957	183 431	186 531	391 743	410 488
Sulawesi Utara	180 823	205 324	129 713	158 939	310 536	364 263
Gorontalo	133 510	147 191	90 760	110 225	224 270	257 416
Sulawesi Tengah	162 731	184 873	120 512	141 749	283 242	326 622
Sulawesi Selatan	144 500	148 197	98 494	111 536	242 995	259 733
Sulawesi Barat	155 240	175 342	112 470	115 859	267 710	291 201
Sulawesi Tenggara	131 739	148 526	92 642	102 131	224 380	250 657
Maluku	155 561	175 256	93 145	100 316	248 707	275 572
Maluku Utara	191 156	211 978	135 090	140 958	326 247	352 935
Papua	185 796	219 375	116 061	113 524	301 857	332 899
Papua Barat	182 991	239 374	109 712	124 970	292 703	364 345
Indonesia	**166 583**	**186 741**	**117 329**	**132 103**	**283 912**	**318 844**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.8 **Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang (rupiah), 2008 dan 2009**

Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups (rupiahs), 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*		Jumlah / *Total*	
	2008	2009	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	230 145	266 962	151 931	160 526	382 076	427 488
Sumatera Utara	211 773	236 917	179 993	195 472	391 767	432 389
Sumatera Barat	229 917	259 304	172 086	196 820	402 002	456 123
Riau	261 690	296 349	258 568	278 715	520 258	575 064
Kepulauan Riau	274 262	317 888	285 925	290 222	560 188	608 110
Jambi	203 388	223 445	177 654	174 174	381 042	397 618
Sumatera Selatan	198 004	221 531	163 311	170 844	361 314	392 374
Kepulauan Bangka Belitung	280 461	296 863	240 630	273 672	521 091	570 535
Bengkulu	190 487	204 646	173 115	172 772	363 602	377 419
Lampung	173 340	183 147	160 715	167 708	334 055	350 855
DKI Jakarta	313 878	357 934	549 789	580 449	863 667	938 383
Jawa Barat	199 384	219 930	197 544	224 256	396 929	444 186
Banten	213 358	244 741	241 095	274 229	454 453	518 970
Jawa Tengah	157 867	174 854	148 387	162 528	306 254	337 381
DI Yogyakarta	178 675	206 689	238 237	258 322	416 912	465 011
Jawa Timur	164 679	188 807	167 275	180 270	331 954	369 077
Bali	195 635	217 255	233 383	274 017	429 018	491 271
Nusa Tenggara Barat	167 551	179 055	132 892	157 834	300 443	336 889
Nusa Tenggara Timur	141 584	162 292	95 739	116 865	237 323	279 156
Kalimantan Barat	201 416	231 574	147 764	164 322	349 180	395 896
Kalimantan Tengah	251 764	270 673	166 397	177 586	418 161	448 259
Kalimantan Selatan	235 630	260 574	207 878	237 616	443 508	498 190
Kalimantan Timur	253 902	315 018	331 400	378 082	585 302	693 101
Sulawesi Utara	183 243	203 338	158 253	181 703	341 496	385 041
Gorontalo	150 026	164 499	125 897	137 547	275 924	302 046
Sulawesi Tengah	174 351	197 179	145 286	176 483	319 637	373 662
Sulawesi Selatan	168 080	183 229	152 963	181 606	321 043	364 835
Sulawesi Barat	164 342	177 108	122 243	134 609	286 585	311 717
Sulawesi Tenggara	148 336	168 666	126 283	158 678	274 619	327 344
Maluku	175 515	194 080	129 864	133 929	305 380	328 009
Maluku Utara	216 151	249 556	193 212	217 793	409 363	467 349
Papua	219 486	258 900	172 688	171 142	392 173	430 042
Papua Barat	205 333	268 046	141 595	176 380	346 929	444 426
Indonesia	**193 828**	**217 720**	**192 542**	**212 345**	**386 370**	**430 065**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.9 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	50,87	55,17	49,13	44,83
Sumatera Utara	47,63	48,39	52,37	51,61
Sumatera Barat	51,28	51,20	48,72	48,80
Riau	46,46	49,92	53,54	50,08
Kepulauan Riau	44,13	46,79	55,87	53,21
Jambi	47,12	50,33	52,88	49,67
Sumatera Selatan	50,20	50,53	49,80	49,47
Kepulauan Bangka Belitung	51,77	49,37	48,23	50,63
Bengkulu	46,38	49,26	53,62	50,74
Lampung	42,09	45,32	57,91	54,68
DKI Jakarta	36,34	38,14	63,66	61,86
Jawa Barat	46,64	45,29	53,36	54,71
Banten	41,99	43,46	58,01	56,54
Jawa Tengah	48,09	48,74	51,91	51,26
DI Yogyakarta	40,40	42,53	59,60	57,47
Jawa Timur	45,99	48,43	54,01	51,57
Bali	43,60	41,90	56,40	58,10
Nusa Tenggara Barat	51,98	48,04	48,02	51,96
Nusa Tenggara Timur	47,85	48,42	52,15	51,58
Kalimantan Barat	48,64	49,17	51,36	50,83
Kalimantan Tengah	54,23	53,81	45,77	46,19
Kalimantan Selatan	46,28	45,43	53,72	54,57
Kalimantan Timur	40,06	42,82	59,94	57,18
Sulawesi Utara	48,81	48,71	51,19	51,29
Gorontalo	47,85	50,62	52,15	49,38
Sulawesi Tengah	47,77	44,22	52,23	55,78
Sulawesi Selatan	44,86	43,85	55,14	56,15
Sulawesi Barat	56,29	51,22	43,71	48,78
Sulawesi Tenggara	46,05	40,42	53,95	59,58
Maluku	49,81	51,92	50,19	48,08
Maluku Utara	45,42	45,86	54,58	54,14
Papua	47,79	51,75	52,21	48,25
Papua Barat	52,96	51,02	47,04	48,98
Indonesia	**44,96**	**45,69**	**55,04**	**54,31**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.10 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	66,04	67,01	33,96	32,99
Sumatera Utara	62,30	63,20	37,70	36,80
Sumatera Barat	61,80	61,29	38,20	38,71
Riau	55,93	53,73	44,07	46,27
Kepulauan Riau	57,70	61,00	42,30	39,00
Jambi	57,18	60,00	42,82	40,00
Sumatera Selatan	58,76	62,04	41,24	37,96
Kepulauan Bangka Belitung	55,91	54,86	44,09	45,14
Bengkulu	56,70	57,78	43,30	42,22
Lampung	58,49	56,56	41,51	43,44
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	58,97	59,34	41,03	40,66
Banten	61,12	57,66	38,88	42,34
Jawa Tengah	56,49	55,98	43,51	44,02
DI Yogyakarta	50,67	50,45	49,33	49,55
Jawa Timur	55,33	55,32	44,67	44,68
Bali	49,60	49,11	50,40	50,89
Nusa Tenggara Barat	59,56	58,19	40,44	41,81
Nusa Tenggara Timur	65,30	62,60	34,70	37,40
Kalimantan Barat	62,71	63,86	37,29	36,14
Kalimantan Tengah	64,64	65,44	35,36	34,56
Kalimantan Selatan	61,33	59,71	38,67	40,29
Kalimantan Timur	53,18	54,56	46,82	45,44
Sulawesi Utara	58,23	56,37	41,77	43,63
Gorontalo	59,53	57,18	40,47	42,82
Sulawesi Tengah	57,45	56,60	42,55	43,40
Sulawesi Selatan	59,47	57,06	40,53	42,94
Sulawesi Barat	57,99	60,21	42,01	39,79
Sulawesi Tenggara	58,71	59,25	41,29	40,75
Maluku	62,55	63,60	37,45	36,40
Maluku Utara	58,59	60,06	41,41	39,94
Papua	61,55	65,90	38,45	34,10
Papua Barat	62,52	65,70	37,48	34,30
Indonesia	**58,67**	**58,57**	**41,33**	**41,43**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.11 **Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Provinsi dan Kelompok Barang, 2008 dan 2009**

Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Province and Commodity Groups, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Makanan / *Food*		Non Makanan / *Non-food*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	60,24	62,45	39,76	37,55
Sumatera Utara	54,06	54,79	45,94	45,21
Sumatera Barat	57,19	56,85	42,81	43,15
Riau	50,30	51,53	49,70	48,47
Kepulauan Riau	48,96	52,27	51,04	47,73
Jambi	53,38	56,20	46,62	43,80
Sumatera Selatan	54,80	56,46	45,20	43,54
Kepulauan Bangka Belitung	53,82	52,03	46,18	47,97
Bengkulu	52,39	54,22	47,61	45,78
Lampung	51,89	52,20	48,11	47,80
DKI Jakarta	36,34	38,14	63,66	61,86
Jawa Barat	50,23	49,51	49,77	50,49
Banten	46,95	43,46	53,05	56,54
Jawa Tengah	51,55	51,83	48,45	48,17
DI Yogyakarta	42,86	44,45	57,14	55,55
Jawa Timur	49,61	51,16	50,39	48,84
Bali	45,60	44,22	54,40	55,78
Nusa Tenggara Barat	55,77	53,15	44,23	46,85
Nusa Tenggara Timur	59,66	58,14	40,34	41,86
Kalimantan Barat	57,68	58,49	42,32	41,51
Kalimantan Tengah	60,21	60,38	39,79	39,62
Kalimantan Selatan	53,13	52,30	46,87	47,70
Kalimantan Timur	43,38	45,45	56,62	54,55
Sulawesi Utara	53,66	52,81	46,34	47,19
Gorontalo	54,37	54,46	45,63	45,54
Sulawesi Tengah	54,55	52,77	45,45	47,23
Sulawesi Selatan	52,35	50,22	47,65	49,78
Sulawesi Barat	57,34	56,82	42,66	43,18
Sulawesi Tenggara	54,02	51,53	45,98	48,47
Maluku	57,47	59,17	42,53	40,83
Maluku Utara	52,80	53,40	47,20	46,60
Papua	55,97	60,20	44,03	39,80
Papua Barat	59,19	60,31	40,81	39,69
Indonesia	**50,17**	**50,62**	**49,83**	**49,38**

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.1.12 **Distribusi Pembagian Pengeluaran per Kapita dan Indeks Gini, 2007–2009**

Distribution of Expenditure per Capita and Gini Index, 2007–2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS- StatisticsIndonesia*]

Daerah *Region*	Tahun *Year*	40 % Berpengeluaran Rendah *40 % Low Expenditure*	40 % Berpengeluaran Sedang *40 % Medium Expenditure*	20 % Berpengeluaran Tinggi *20 % High Expenditure*	Indeks Gini *Gini Index*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kota *Urban*	2007	19,08	37,13	43,80	0,37
	2008	18,55	37,00	44,45	0,37
	2009	19,93	36,89	43,18	0,37
Desa *Rural*	2007	22,00	37,94	40,05	0,30
	2008	22,06	38,58	39,36	0,30
	2009	23,30	38,58	38,12	0,29
Kota+Desa *Urban+Rural*	2007	18,74	36,51	44,75	0,38
	2008	18,72	36,43	44,86	0,37
	2009	21,22	37,54	41,24	0,37

Catatan / *Note*: Dihitung dengan menggunakan data individu bukan data kelompok pengeluaran seperti pada tahun 1996-1999
Calculated with individual data, not expenditure group data as used in 1996-1999 methodologies

https://www.bps.go.id

13.2 KETERSEDIAAN DAN KONSUMSI MAKANAN
FOOD AVAILABILITY AND CONSUMPTION

Tabel / *Table* 13.2.1 **Ketersediaan Kalori per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (kkal), 2005–2009**

Availability of per Capita Calories by Food Stuffs Commodity Group (kcal), 2005–2009

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2005	2006	2007	2008 [x]	2009 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	1 906	1 732	2 000	2 137	2 134
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	267	304	251	267	276
3. Gula *Sugar*	165	140	248	171	164
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	202	196	192	187	190
5. Buah-Buahan *Fruits*	91	93	93	103	98
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	40	41	41	42	46
7. Daging *Meat*	39	42	44	46	44
8. Telur *Eggs*	18	21	22	21	23
9. Susu *Milk*	15	18	20	16	13
10. Ikan *Fish*	41	42	49	53	62
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	128	360	398	405	858
Jumlah / *Total*	**2 912**	**2 989**	**3 358**	**3 448**	**3 907**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.2 **Ketersediaan Protein per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2005–2009**

Availability of per Capita Proteins by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2005–2009

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2005	2006	2007	2008 [x]	2009 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	47,55	43,07	49,92	53,45	53,26
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	1,53	1,86	0,89	1,01	1,09
3. Gula *Sugar*	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	12,24	11,57	11,46	11,03	10,91
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,97	1,05	1,06	1,14	1,08
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	2,19	2,23	2,21	2,36	2,38
7. Daging *Meat*	2,64	2,96	2,97	3,04	3,02
8. Telur *Eggs*	1,33	1,50	1,70	1,62	1,70
9. Susu *Milk*	0,81	0,95	1,04	0,83	0,69
10. Ikan *Fish*	7,48	7,72	8,77	9,52	11,07
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	0,02	0,05	0,02	0,03	0,07
Jumlah / *Total*	**76,79**	**72,99**	**80,08**	**84,06**	**85,30**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source* : Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.3 **Ketersediaan Lemak per Kapita Menurut Kelompok Bahan Makanan (gram), 2005–2009**

Availability of per Capita Fats by Food Stuffs Commodity Group (grams), 2005–2009

Kelompok Bahan Makanan *Food Stuffs Commodity Group*	2005	2006	2007	2008 [x]	2009 [e]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padi-Padian *Cereals*	9,68	7,82	10,25	11,39	11,68
2. Makanan Berpati *Starchy Food*	0,48	0,59	0,33	0,36	0,40
3. Gula *Sugar*	0,11	0,09	0,12	0,10	0,10
4. Buah / Biji Berminyak *Nuts / Oil Seed*	14,03	13,87	13,49	13,30	13,56
5. Buah-Buahan *Fruits*	0,43	0,45	0,46	0,54	0,51
6. Sayur-Sayuran *Vegetables*	0,58	0,61	0,60	0,62	0,67
7. Daging *Meat*	2,99	3,33	3,42	3,45	3,45
8. Telur *Eggs*	1,31	1,47	1,66	1,56	1,64
9. Susu *Milk*	0,89	1,04	1,13	0,91	0,76
10. Ikan *Fish*	0,93	0,94	1,06	1,19	1,41
11. Minyak dan Lemak *Oil and Fats*	14,26	40,02	44,22	45,08	95,21
Jumlah / *Total*	**45,69**	**70,23**	**76,74**	**78,50**	**129,37**

Catatan / *Note*: [e] Angka perkiraan / *Estimated figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*

Sumber / *Source*: Dikutip dari Publikasi Neraca Bahan Makanan, BPS - Kementerian Pertanian
Cited from the publication of Food Balance Sheet, BPS-Statistics Indonesia - Ministry of Agriculture

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.4 Konsumsi Rata-Rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting, 2008 dan 2009

Per Capita Weekly Average Consumption of Several Food Items, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Jenis Bahan Makanan *Food Items*	Satuan *Unit of Quantity*	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Beras lokal/ketan / *Local rice/Glutinous rice*	kg	1,797	1,755
2. Jagung basah dengan kulit / *Fresh corn with husk*	kg	0,024	0,012
3. Jagung pocelan/pipilan / *Dry shelled corn*	kg	0,044	0,035
4. Ketela pohon / *Cassava*	kg	0,147	0,106
5. Ketela rambat / *Sweet potatoes*	kg	0,051	0,043
6. Gaplek / *Dried cassava*	kg	0,005	0,001
7. Ikan dan udang segar [1] / *Fresh fish and shrimp* [1]	kg	0,263	0,249
8. Ikan dan udang diawetkan / *Canned fish and shrimp*	Ons / *Ounce*	0,537	0,462
9. Daging sapi/kerbau / *Cow/buffalo meat*	kg	0,007	0,006
10. Daging ayam ras/kampung / *Broiler/local chicken meat*	kg	0,073	0,069
11. Telur ayam ras/kampung [2] / *Chicken egg* [2]	kg	0,115	0,116
12. Telur itik/manila/asin / *Duck/salted egg*	Butir / *Unit*	0,088	0,082
13. Susu kental manis / *Canned liquid milk*	(397 gr)	0,061	0,058
14. Susu bubuk kaleng manis / *Canned/baby powder milk*	kg	0,025	0,023
15. Bawang merah / *Onion*	Ons / *Ounce*	0,526	0,484
16. Bawang putih / *Garlic*	Ons / *Ounce*	0,329	0,259
17. Cabe merah / *Chillies*	Ons / *Ounce*	0,297	0,292
18. Cabe rawit / *Cayenne pepper*	Ons / *Ounce*	0,277	0,247
19. Kacang kedelai / *Soybean*	kg	0,001	0,001
20. Tahu / *Soybean curd*	kg	0,137	0,135
21. Tempe / *Fermented soybean curd*	kg	0,139	0,135
22. Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya *Coconut/maize/other frying oil*	Liter / *Litre*	0,196	0,189
23. Kelapa / *Coconut*	Butir / *Unit*	0,184	0,166
24. Gula pasir / *Sugar*	Ons / *Ounce*	1,617	1,516
25. Gula merah / *Brown sugar*	Ons / *Ounce*	0,188	0,152

Catatan / *Note*: [1] Ikan segar meliputi ikan darat, laut, dan udang / *Fresh fish includes freshwater fish, sea fish, and shrimp*

[2] Satu butir telur ayam kampung diperkirakan beratnya sebesar 0,05 kg / *The weight of one local chicken egg is approximately to 0.05 kg*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 13.2.5 **Rata-Rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita per Hari Menurut Provinsi, 2008 dan 2009**
Average Daily per Capita Consumption of Calorie and Protein by Province, 2008 and 2009

[Diolah dari Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS / *Based on Panel National Socio Economic Survey, BPS - Statistics Indonesia*]

Provinsi *Province*	Kalori (kkal) / *Calorie (kcal)*		Protein (gram) / *Protein (grams)*	
	2008	2009	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2 080,83	2 010,37	57,49	54,57
Sumatera Utara	2 074,76	1 921,70	60,13	55,04
Sumatera Barat	2 160,13	2 082,73	56,98	55,28
Riau	2 144,41	1 932,54	57,95	54,73
Kepulauan Riau	2 131,56	2 079,02	62,23	60,69
Jambi	2 057,70	1 904,06	56,22	51,54
Sumatera Selatan	2 106,36	1 991,76	56,86	53,62
Kepulauan Bangka Belitung	2 035,46	1 800,29	59,31	51,57
Bengkulu	2 074,01	1 982,19	55,18	52,84
Lampung	2 169,98	1 945,76	57,64	51,49
DKI Jakarta	1 884,95	1 896,40	58,49	59,54
Jawa Barat	2 085,83	1 962,59	59,50	56,05
Banten	2 055,61	1 979,58	60,03	57,32
Jawa Tengah	1 982,84	1 860,83	55,80	51,48
DI Yogyakarta	1 765,82	1 802,61	49,56	51,35
Jawa Timur	1 956,19	1 856,72	55,30	52,70
Bali	2 385,21	2 192,83	68,81	64,10
Nusa Tenggara Barat	2 003,69	1 956,21	56,49	54,87
Nusa Tenggara Timur	2 037,34	1 971,70	56,14	54,12
Kalimantan Barat	2 010,41	1 926,22	55,84	53,01
Kalimantan Tengah	2 203,65	2 071,30	63,34	60,87
Kalimantan Selatan	2 084,36	2 039,19	58,86	58,46
Kalimantan Timur	1 816,03	1 736,69	54,04	52,58
Sulawesi Utara	2 062,56	1 910,19	56,90	52,10
Gorontalo	2 003,43	1 826,90	55,19	48,95
Sulawesi Tengah	2 136,33	1 950,63	55,94	51,72
Sulawesi Selatan	2 129,15	2 006,11	61,97	57,49
Sulawesi Barat	2 000,04	1 868,58	52,48	52,80
Sulawesi Tenggara	2 138,50	1 931,97	57,10	54,12
Maluku	1 939,04	1 956,68	53,00	49,90
Maluku Utara	1 974,11	1 737,47	50,76	42,87
Papua	1 906,18	1 950,40	46,90	49,75
Papua Barat	1 873,31	1 822,13	48,49	49,35
Indonesia	**2 038,17**	**1 927,63**	**57,49**	**54,35**

http://www.bps.go.id

14

PERDAGANGAN LUAR NEGERI
Foreign Trade

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "*General Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, sistem pencatatan Statistik Impor adalah "*Special Trade*" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan :
   a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
   b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
   c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
   d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
   e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. *The following goods are not included in the statistics :*
   a. Clothings and passengers' jewelry.
   b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
   c. Goods imported for the use of foreign representive countries/embassies.
   d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
   e. Military goods directly imported by the Armed Forces.

https://www.bps.go.id

f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
g. Uang dan surat-surat berharga.
h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "*Carry Over*" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Negara utama adalah negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.

f. Packings/containers to be refilled.
g. Bank notes and securities
h. Sample goods

8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Major country is country which recorded the biggest of export or import value.

10. Major port is port which recorded the biggest of export or import value.

https://www.bps.go.id

14.1. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR
GROWTH OF EXPORT AND IMPORT

Tabel / *Table* 14.1.1 **Perkembangan Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] (juta US$), 1982–2010**
Trend Value of Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1982–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Non Migas *Non Oil and Gas*		Migas *Oil and Gas*		Jumlah *Total*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1982	3 929,0	13 314,1	18 399,3	3 544,8	22 328,3	16 858,9
1983	5 005,2	12 207,0	16 140,7	4 144,8	21 145,9	16 351,8
1984	5 869,7	11 185,3	16 018,1	2 696,8	21 887,8	13 882,1
1985	5 868,9	8 983,5	12 717,8	1 275,6	18 586,7	10 259,1
1986	6 528,4	9 632,0	8 276,6	1 086,4	14 805,0	10 718,4
1987	8 579,6	11 302,4	8 556,0	1 067,9	17 135,6	12 370,3
1988	11 536,9	12 339,5	7 681,6	909,0	19 218,5	13 248,5
1989	13 480,1	15 164,4	8 678,8	1 195,2	22 158,9	16 359,6
1990	14 604,2	19 916,6	11 071,1	1 920,4	25 675,3	21 837,0
1991	18 247,5	23 558,5	10 894,9	2 310,3	29 142,4	25 868,8
1992	23 296,1	25 164,6	10 670,9	2 115,0	33 967,0	27 279,6
1993	27 077,2	26 157,2	9 745,8	2 170,6	36 823,0	28 327,8
1994	30 359,8	29 616,1	9 693,6	2 367,4	40 053,4	31 983,5
1995	34 953,6	37 717,9	10 464,4	2 910,8	45 418,0	40 628,7
1996	38 093,0	39 333,0	11 721,8	3 595,5	49 814,8	42 928,5
1997	41 821,1	37 755,7	11 622,5	3 924,1	53 443,6	41 679,8
1998	40 975,5	24 683,2	7 872,1	2 653,7	48 847,6	27 336,9
1999	38 873,2	20 322,2	9 792,2	3 681,1	48 665,4	24 003,3
2000	47 757,4	27 495,3	14 366,6	6 019,5	62 124,0	33 514,8
2001	43 684,6	25 490,3	12 636,3	5 471,8	56 320,9	30 962,1
2002	45 046,1	24 763,1	12 112,7	6 525,8	57 158,8	31 288,9
2003	47 406,8	24 939,8	13 651,4	7 610,9	61 058,2	32 550,7
2004	55 939,3	34 792,5	15 645,3	11 732,0	71 584,6	46 524,5
2005	66 428,4	40 243,2	19 231,6	17 457,7	85 660,0	57 700,9
2006	79 589,1	42 102,6	21 209,5	18 962,9	100 798,6	61 065,5
2007	92 012,3	52 540,6	22 088,6	21 932,8	114 100,9	74 473,4
2008	107 894,2	98 644,4	29 126,3	30 552,9	137 020,4	129 197,3
2009	97 491,7	77 848,5	19 018,3	18 980,7	116 510,0	96 829,2
2010[3]	59 357,9	49 767,1	13 164,1	13 123,5	72 522,0	62 890,6

Catatan / *Note*:
[1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)* / *Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1982-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1982-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.2 **Perkembangan Volume Ekspor dan Impor Migas (ribu ton), 1997–2010**
Trend Volume of Oil and Gas Exports and Imports (thousand ton), 1997–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	38 976,5	9 125,5	10 220,8	11 747,7	29 015,6	31,6
1998	36 914,0	10 473,3	8 435,9	10 941,0	28 953,5	86,0
1999	35 902,5	11 497,4	7 825,4	12 249,9	30 066,3	25,8
2000	29 225,9	11 473,5	8 786,6	13 971,0	27 615,2	11,2
2001	32 857,0	14 174,9	7 007,8	11 750,5	25 235,6	30,6
2002	29 054,4	15 880,0	7 574,0	15 116,0	27 617,7	0,2
2003	26 517,5	16 817,2	7 425,0	13 588,6	27 613,7	69,3
2004	23 467,8	18 930,4	6 800,4	15 971,5	26 594,3	18,7
2005	21 488,0	15 649,7	5 994,0	21 065,2	24 445,4	22,5
2006	18 127,9	14 642,5	7 046,9	18 657,8	23 116,7	48,6
2007	18 175,3	15 146,7	6 264,8	19 475,7	21 270,8	116,9
2008	18 235,0	12 749,0	5 724,0	22 391,2	20 841,8	336,2
2009	17 967,1	15 303,7	5 405,7	19 732,0	22 700,1	970,8
2010[1]	8 149,5	7 176,0	3 892,0	11 849,9	12 967,8	465,3

Catatan / *Note*: [1] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.3 **Perkembangan Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Migas (juta US$), 1997–2010**
Trend Value of Oil and Gas Exports[1] and Imports[2] (million US$), 1997–2010

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Minyak Mentah *Crude Oil*		Hasil Minyak *Oil Product*		Gas *Gas*	
	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*	Ekspor *Exports*	Impor *Imports*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	5 480,0	1 467,0	1 302,5	2 443,3	4 840,1	13,8
1998	3 348,6	1 058,3	708,1	1 574,9	3 815,5	20,5
1999	4 517,3	1 587,7	918,0	2 088,0	4 357,0	5,4
2000	6 090,1	2 524,9	1 651,6	3 491,1	6 624,9	3,5
2001	5 714,7	2 887,5	1 189,5	2 574,2	5 732,2	10,1
2002	5 227,6	3 216,9	1 307,5	3 308,7	5 577,6	0,2
2003	5 621,0	4 027,4	1 553,7	3 562,0	6 476,7	21,5
2004	6 241,4	5 831,4	1 654,4	5 892,1	7 749,6	8,5
2005	8 145,8	6 797,0	1 932,0	10 645,8	9 153,7	14,9
2006	8 168,8	7 852,6	2 843,6	11 080,3	10 197,1	30,0
2007	9 226,0	9 056,9	2 878,8	12 786,7	9 983,8	89,2
2008	12 418,7	10 061,5	3 547,0	20 230,8	13 160,5	260,6
2009	7 820,3	7 362,2	2 262,3	11 129,4	8 935,7	489,1
2010[3]	4 557,0	4 223,4	2 116,5	8 551,4	6 490,6	348,7

Catatan / *Note*: [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB)* / *Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 1997-2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Values of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data of 1997-2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*
[3] Sampai dengan Juni 2010 / *Up to June 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.4

Volume Ekspor dan Impor Menurut Golongan SITC (Berat bersih: ribu ton), 2007–2009
Volume of Exports and Imports by SITC Group (Net weight: thousand ton), 2007–2009

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor / *Exports*			Impor / *Imports*		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	6 875,7	8 195,1	7 656,0	15 782,1	12 476,7	13 526,3
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	141,1	177,8	189,9	179,6	198,5	160,6
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	41 533,4	51 969,5	43 870,9	14 984,5	17 232,1	14 834,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Mineral fuels, lubricants, and related materials*	242 769,5	246 166,0	281 192,8	34 926,1	35 699,4	36 200,3
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	14 780,8	16 840,3	19 275,8	71,3	75,9	89,5
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	12 875,0	11 280,4	7 865,7	10 601,1	13 465,2	10 913,0
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified by materials*	19 501,0	16 390,9	15 535,7	10 285,4	14 243,0	11 217,7
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	2 364,9	2 161,0	1 740,4	2 559,7	4 590,2	3 871,6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	1 931,3	1 872,9	1 671,9	545,0	683,1	540,3
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	0,9	0,1	0,0	0,8	0,2	0,2
	Jumlah / *Total*	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.1.5 **Nilai Ekspor[1] dan Impor[2] Menurut Golongan SITC (juta US$), 2007–2009**
Value of Exports[1] and Imports[2] by SITC Group (million US$), 2007–2009

[Diolah dari dokumen kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB dan PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports and Imports Declaration)*]

SITC	Golongan Barang *Commodity Group*	Ekspor / *Exports*			Impor / *Imports*		
		2007	2008	2009	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	Bahan makanan dan binatang hidup *Food and live animals*	5 880,6	7 916,5	7 011,0	6 883,7	7 920,8	7 270,5
1	Minuman dan tembakau *Beverages and tobacco*	448,0	550,1	631,5	330,5	478,4	423,8
2	Bahan-bahan mentah, tidak untuk dimakan / *Raw materials, inedible*	14 988,0	14 844,3	11 907,9	4 468,5	7 381,8	4 979,9
3	Bahan bakar pelikan, bahan penyemir dan bahan-bahan yang berkenaan dengan itu / *Mineral fuels, lubricants, and related materials*	29 210,4	39 779,6	32 945,9	21 994,3	30 651,8	19 066,6
4	Lemak serta minyak hewan dan nabati *Animal and vegetable oils and fats*	9 999,7	15 062,2	11 945,5	83,4	127,4	114,0
5	Bahan-bahan kimia *Chemicals*	6 738,6	7 453,6	6 192,0	10 064,5	15 988,4	11 803,8
6	Barang-barang buatan pabrik dirinci menurut bahan / *Manufactured goods classified by materials*	18 912,0	20 463,9	17 075,5	9 611,3	20 158,7	14 125,1
7	Mesin dan alat pengangkutan *Machinery and transport equipment*	15 226,8	17 342,9	16 096,6	19 038,3	42 725,7	35 716,6
8	Berbagai jenis barang buatan pabrik *Miscellaneous manufactured articles*	12 001,0	12 767,9	11 773,4	1 990,3	3 728,0	3 304,0
9	Barang-barang transaksi tidak dirinci *Commodities and transactions not further specified*	695,6	839,4	930,7	8,6	36,3	24,9
	Jumlah / *Total*	**114 100,9**	**137 020,4**	**116510,0**	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**

Catatan / *Note*: [1] Nilai ekspor adalah nilai *Free on Board (FOB) / Values of exports are Free on Board (FOB) value*
[2] Nilai impor adalah nilai *Cost, Insurance and Freight (CIF)*. Data tahun 2007 menggunakan Sistem Perdagangan Khusus (Di Luar Kawasan Berikat) / *Value of imports are Cost, Insurance and Freight (CIF) value. The data for 2007 used Special Trade System (Excluding Bounded Zone)*

https://www.bps.go.id

14.2. EKSPOR
EXPORT

Tabel / *Table* 14.2.1 **Volume Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2005–2009**

Volume of Exports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	2 837,8	2 549,3	3 288,1	3 158,9	2 494,2
Sumatera Utara	Belawan	6 724,9	6 726,8	6 409,5	7 008,7	6 322,5
Sumatera Barat	Padang/Tl. Bayur	2 057,9	3 077,8	3 031,9	4 627,4	3 488,8
Riau	Dumai	15 311,2	16 295,1	17 134,5	17 313,7	17 842,0
Kepulauan Riau	Batu Ampar	702,5	673,0	612,5	594,1	498,6
Kepulauan Riau	Sekupang	243,2	344,6	298,2	334,3	302,2
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	184,3	341,2	601,3	547,4	814,1
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	610,4	1 844,0	1 392,0	1 112,9	969,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	1 678,9	1 632,6	1 912,0	1 990,4	1 919,4
Lampung	Panjang	3 878,5	5 023,6	5 426,5	6 152,2	6 487,1
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		28 326,8	35 800,2	28 922,5	35 188,6	29 091,9
DKI Jakarta	Tanjung Priok	15 311,9	16 088,2	16 828,8	14 371,6	13 271,0
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	116,2	116,3	115,7	121,4	102,1
Jawa Barat	Balongan	789,3	709,8	637,4	323,2	349,3
Banten	Merak	814,0	835,8	663,5	844,3	1 028,4
Banten	Cigading	381,1	782,5	1 016,6	390,4	320,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 333,4	1 452,2	1 621,1	1 580,7	1 425,8
Jawa Tengah	Cilacap	1 393,2	1 180,2	750,5	494,8	1 099,0
Jawa Timur	Tuban	689,9	1 079,4	2 338,9	534,8	1 129,9
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 104,1	6 354,1	6 677,8	6 760,3	6 447,6
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		751,5	1 344,5	1 364,6	1 386,1	2 037,6
Bali	Benoa/Loloan	19,6	290,3	207,8	16,0	10,7
Bali	Ngurah Rai [1]	155,5	25,3	19,9	19,7	19,4
NTB	Bima	767,4	647,5	532,0	404,3	637,5
NTT	Waingapu	0,0	4,6	0,0	-	-
NTT	Tenau	72,1	35,3	55,8	16,1	4,9
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		28,1	4,7	2,4	0,0	84,8

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 14.2.1

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	583,4	582,7	532,6	517,1	733,6
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	23 243,2	37 094,1	42 378,5	46 959,5	49 547,8
Kalimantan Selatan	Kotabaru	31 902,7	32 540,0	35 506,6	27 736,1	40 896,6
Kalimantan Timur	Balikpapan	12 181,2	16 644,3	14 145,9	12 684,3	14 807,3
Kalimantan Timur	Samarinda	13 003,1	22 465,3	25 676,8	25 965,9	34 036,2
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	3 654,5	3 197,3	2 967,0	3 995,8	2 378,5
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	21 470,4	37 388,0	36 819,2	33 712,1	36 914,1
Kalimantan Timur	Bontang	29 435,1	31 104,3	28 412,1	33 826,1	30 986,1
Kalimantan Timur	Senipah	1 799,0	1 016,5	931,1	1 734,4	1 768,0
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		19 762,9	27 356,3	29 221,6	34 970,7	54 209,1
Sulawesi Utara	Bitung	861,9	461,2	856,4	709,2	613,7
Sulawesi Tengah	Pantoloan	116,9	232,0	126,1	254,1	129,9
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	763,3	815,4	588,8	680,0	607,1
Sulawesi Selatan	Malili	105,2	88,1	145,4	97,4	65,1
Sulawesi Selatan	Hasanuddin[1]	24,5	231,8	304,0	36,5	2,3
Sulawesi Barat	Mamuju	1,5	94,8	31,7	36,1	98,6
Sulawesi Tenggara	Kolaka	8,9	14,1	3,0	5,9	1,2
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	1 137,5	1 095,6	1 431,0	2 556,5	1 337,9
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		231,4	739,8	541,3	1 740,4	3 818,6
Maluku	Ambon	78,5	382,1	290,2	149,2	105,8
Maluku Utara	Ternate	2 241,9	2 888,7	6 717,2	5 756,5	4 441,9
Papua	Amamapare	1 539,5	1 684,1	1 145,5	1 209,4	1 689,0
Papua	Bade Irian Jaya	30,9	109,9	0,0	-	-
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	231,0	552,4	153,5	141,2	312,3
Papua Barat	Muara Berau	2 625,3	2 574,8	3 262,7	5 162,3	-
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		414,1	559,8	8 723,5	9 124,9	1 299,4
Jumlah / *Total*		**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**

Catatan / *Note*: [1] Pelabuhan udara / *Airport*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.2 **Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2005–2009**

Value of Exports by Major Ports (FOB value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	Blang Lancang (Arun)	1 013,0	1 227,2	1 731,7	2 104,4	1 035,0
Sumatera Utara	Belawan	3 845,5	4 580,4	5 931,9	7 873,3	5 369,0
Sumatera Barat	Padang/Tl. Bayur	730,9	1 073,0	1 512,8	2 379,7	1 344,3
Riau	Dumai	5 349,6	6 582,2	8 974,2	12 453,2	8 993,7
Kepulauan Riau	Batu Ampar	2 874,9	2 830,3	3 237,6	3 451,8	2 548,5
Kepulauan Riau	Sekupang	1 395,8	1 238,1	1 239,2	1 297,1	1 701,2
Kepulauan Riau	Kabil/Panau	711,7	869,9	1 287,0	1 332,3	1 292,1
Sumatera Selatan	Palembang - Plaju	220,0	986,1	649,6	777,6	395,3
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	922,1	1 186,3	2 039,3	2 626,1	1 557,5
Lampung	Panjang	1 083,0	1 520,9	1 540,5	2 743,7	2 258,7
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		6 185,7	7 208,3	7 006,2	9 145,3	8 171,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	24 074,3	26 076,1	28 010,7	31 693,2	28 165,4
DKI Jakarta	Soekarno Hatta [1]	2 875,9	3 725,7	4 116,5	4 331,8	4 243,1
Jawa Barat	Balongan	278,0	262,0	242,1	195,1	148,7
Banten	Merak	519,1	525,1	391,2	595,4	567,4
Banten	Cigading	190,9	278,8	188,7	129,5	59,8
Jawa Tengah	Tanjung Emas	2 371,9	2 839,2	3 095,8	3 160,3	2 850,8
Jawa Tengah	Cilacap	284,2	245,8	348,0	122,6	208,2
Jawa Timur	Tuban	280,7	704,8	1 572,3	443,0	683,7
Jawa Timur	Tanjung Perak	6 925,5	8 145,8	10 038,8	10 513,0	9 702,0
Jawa Lainnya / *Rest of Jawa*		625,0	782,8	1 190,8	1 565,6	1 635,9
Bali	Benoa/Loloan	28,5	34,5	39,9	26,9	22,9
Bali	Ngurah Rai [1]	196,0	264,1	247,7	240,6	230,7
NTB	Bima	888,8	1 218,9	1 066,5	741,4	1 243,9
NTT	Waingapu	0,0	1,8	0,0	-	-
NTT	Tenau	16,8	10,0	4,2	12,4	8,8
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		5,1	0,7	1,7	0,2	21,0

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 14.2.2

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kalimantan Barat	Pontianak	398,9	540,6	604,2	727,3	393,8
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	977,9	1 295,1	1 566,4	2 284,8	3 117,9
Kalimantan Selatan	Kotabaru	1 084,9	1 066,2	1 182,2	1 227,3	2 443,4
Kalimantan Timur	Balikpapan	1 804,3	2 114,7	2 241,1	2 917,1	2 177,8
Kalimantan Timur	Samarinda	719,7	1 015,9	1 158,8	1 799,9	2 286,6
Kalimantan Timur	Tanjung Santan	1 443,2	1 504,9	1 635,3	2 822,0	963,9
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	958,5	1 377,5	1 304,8	1 781,8	2 238,6
Kalimantan Timur	Bontang	8 119,9	9 074,5	9 006,5	12 764,8	7 950,0
Kalimantan Timur	Senipah	734,5	496,8	493,9	1 214,9	763,6
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		825,2	1 156,2	1 112,9	1 888,4	2 990,1
Sulawesi Utara	Bitung	335,9	182,6	501,7	645,3	396,0
Sulawesi Tengah	Pantoloan	139,7	193,9	197,8	307,0	244,1
Sulawesi Selatan	Ujung Pandang	450,9	604,4	591,4	709,7	713,2
Sulawesi Selatan	Malili	927,7	1 189,9	2 113,2	1 381,1	555,1
Sulawesi Selatan	Hasanuddin [1]	15,1	18,9	35,6	9,2	8,4
Sulawesi Barat	Mamuju	0,5	37,0	19,6	25,6	60,4
Sulawesi Tenggara	Kolaka	10,5	17,5	5,5	10,8	3,1
Sulawesi Tenggara	Pomalaa	114,3	332,3	399,7	527,7	279,1
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		30,1	56,2	63,6	87,2	150,8
Maluku	Ambon	23,0	47,3	91,7	106,4	69,5
Maluku Utara	Ternate	130,4	179,7	486,2	366,4	167,6
Papua	Amamapare	2 304,4	3 429,9	3 109,2	2 584,1	3 857,5
Papua	Bade Irian Jaya	15,4	59,1	0,0	-	-
Papua Barat	Teluk Kasim/Salawati	79,2	249,8	79,7	107,9	154,4
Papua Barat	Muara Berau	84,2	82,1	109,8	317,4	-
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		38,8	56,9	285,2	450,8	65,9
Jumlah / *Total*		**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**

Catatan / *Note*: [1] Pelabuhan udara / *Airport*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.3 **Volume Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2005–2009**
Volume of Exports by Major Countries of Destination (Net weight: thousand ton), 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**45 416,4**	**54 490,1**	**51 562,7**	**56 862,5**	**57 581,6**
Thailand	8 498,7	11 138,8	14 197,2	14 763,2	13 831,6
Singapura / *Singapore*	19 269,9	20 762,6	12 593,9	15 886,7	11 406,8
Filipina / *Philippines*	5 026,4	6 791,9	7 318,4	7 295,2	8 850,3
Malaysia	11 248,4	13 553,6	14 629,4	16 074,7	20 482,7
Myanmar	132,8	271,1	364,5	245,2	244,0
Kamboja / *Cambodia*	52,2	60,1	108,7	110,8	122,3
Brunei Darussalam	24,3	151,8	204,0	194,6	232,9
Laos / *Lao People's Dem. Rep,*	0,9	0,8	1,1	0,9	1,0
Vietnam	1 162,8	1 759,4	2 145,5	2 291,2	2 410,0
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	59 523,6	67 389,7	66 094,0	66 662,4	55 907,4
Hongkong	10 045,6	11 552,1	11 742,9	11 060,7	11 345,5
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	29 118,9	33 678,4	37 894,5	36 134,9	43 149,8
Taiwan	21 641,5	29 678,3	27 153,6	26 940,3	27 072,0
Cina / *China*	18 629,8	31 246,4	53 392,0	59 468,1	81 745,4
Lainnya / *Others*	28 816,5	37 093,2	40 864,7	43 909,4	56 797,8
AFRIKA / *AFRICA*	**2 839,8**	**5 259,6**	**5 694,6**	**4 243,2**	**3 843,9**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4 852,1	4 500,7	4 496,4	4 680,8	4 608,6
Selandia Baru / *New Zealand*	1 392,0	1 899,7	1 269,9	1 507,1	1 547,6
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	137,0	565,0	88,4	302,7	337,8
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**7 539,6**	**8 824,6**	**8 891,8**	**8 596,3**	**6 073,3**
Amerika Serikat / *United States*	7 156,3	8 362,3	8 550,5	8 125,4	5 674,2
Kanada / *Canada*	278,3	349,2	226,9	212,3	204,3
Meksiko / *Mexico*	105,0	113,1	114,4	258,6	194,8
Amerika Lainnya / *Rest of America*	2 183,7	3 159,9	2 773,8	1 563,4	1 732,4
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union*	**23 415,8 r**	**33 070,8 r**	**24 038,4**	**27 182,9**	**25 085,4**
Inggris / *United Kingdom*	1 775,3	2 668,4	2 014,5	2 414,3	1 300,6
Belanda / *Netherlands*	5 739,7	9 329,1	4 394,2	7 482,4	7 054,3
Perancis / *France*	719,9	770,1	353,0	242,7	212,4
Jerman / *Germany*	1 292,1	1 442,9	1 294,7	1 196,7	1 120,3
Belgia / *Belgium*	407,8	580,7	820,6	633,1	377,4
Denmark	99,6	691,1	59,0	75,4	120,0
Swedia / *Sweden*	45,8	107,1	31,6	79,6	71,6
Finlandia / *Finland*	66,5	23,7	24,9	158,6	19,1
Italia / *Italy*	7 057,9	8 438,0	6 961,8	6 682,4	7 190,5
Spanyol / *Spain*	4 213,2	5 459,7	5 220,6	5 558,1	5 915,8
Yunani / *Greece*	247,8	467,8	702,7	480,9	560,9
Polandia / *Poland*	77,9	80,0	85,9	87,1	66,7
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	1 672,3 r	3 012,2 r	2 074,9	2 091,6	1 075,8
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	3 179,1	4 763,8	6 815,9	5 939,3	2 170,6
Jumlah / *Total*	**258 731,5**	**327 172,3**	**342 773,5**	**355 054,0**	**378 999,1**

Catatan / *Note:* r Angka diperbaiki / *Revised figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.4 **Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US$), 2005–2009**
Value of Exports by Major Countries of Destination (FOB value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**15 824,9**	**18 483,1**	**22 292,1**	**27 170,8**	**24 624,0**
Thailand	2 246,5	2 701,5	3 054,3	3 661,3	3 233,8
Singapura / *Singapore*	7 836,6	8 929,8	10 501,6	12 862,0	10 262,7
Filipina / *Philippines*	1 419,1	1 405,7	1 853,7	2 053,6	2 405,9
Malaysia	3 431,3	4 110,8	5 096,1	6 432,6	6 811,8
Myanmar	78,0	137,7	262,4	250,8	174,8
Kamboja / *Cambodia*	93,9	103,6	121,9	174,0	201,2
Brunei Darussalam	39,3	37,6	43,4	59,7	74,9
Laos / *Lao People's Dem. Rep.*	1,8	4,3	3,7	4,0	4,7
Vietnam	678,4	1 052,0	1 355,2	1 672,9	1 454,2
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	18 049,1	21 732,1	23 632,8	27 743,9	18 574,7
Hongkong	1 492,3	1 703,2	1 687,5	1 808,8	2 111,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	7 085,6	7 693,5	7 582,7	9 116,8	8 145,2
Taiwan	2 475,0	2 734,8	2 596,7	3 154,7	3 382,1
Cina / *China*	6 662,4	8 343,6	9 675,5	11 636,5	11 499,3
Lainnya / *Others*	7 173,2	8 566,8	11 625,6	15 273,4	13 498,0
AFRIKA / *AFRICA*	**1 669,0**	**1 985,6**	**2 510,7**	**3 281,3**	**2 753,5**
AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	2 227,6	2 771,3	3 394,6	4 111,0	3 264,2
Selandia Baru / *New Zealand*	275,3	320,0	362,2	542,3	349,5
Oceania Lainnya / *Rest of Oceania*	85,6	96,4	73,6	167,0	243,0
AMERIKA / *AMERICA*					
NAFTA	**10 609,9**	**12 101,2**	**12 525,8**	**14 108,4**	**11 746,5**
Amerika Serikat / *United States*	9 868,5	11 232,1	11 614,2	13 036,9	10 850,0
Kanada / *Canada*	464,3	551,0	550,6	645,5	512,5
Meksiko / *Mexico*	277,1	318,1	361,0	426,1	384,0
Amerika Lainnya / *Rest of America*	1 053,3	1 405,0	1 623,0	1 972,3	1 717,1
EROPA / *EUROPE*					
Uni Eropa / *European Union*	**10 326,5**	**12 029,8**	**13 344,5**	**15 454,5**	**13 568,2**
Inggris / United Kingdom	1 291,5	1 432,4	1 454,2	1 546,9	1 459,3
Belanda / *Netherlands*	2 233,5	2 518,4	2 749,5	3 926,4	2 909,1
Perancis / *France*	624,0	724,4	802,9	938,5	870,2
Jerman / *Germany*	1 781,6	2 025,7	2 316,0	2 465,2	2 326,7
Belgia / *Belgium*	997,3	1 136,3	1 332,2	1 351,0	1 048,3
Denmark	127,2	142,8	140,8	170,9	168,8
Swedia / *Sweden*	108,1	135,4	109,8	134,1	144,3
Finlandia / *Finland*	183,5	176,6	121,3	108,4	61,2
Italia / *Italy*	1 007,2	1 213,0	1 380,0	1 900,7	1 651,1
Spanyol / *Spain*	1 205,5	1 641,1	1 906,2	1 665,3	1 830,5
Yunani / *Greece*	104,8	125,8	233,5	214,3	165,7
Polandia / *Poland*	115,4	143,5	190,9	274,1	259,7
Uni Eropa Lainnya *Rest of European Union*	547,0	614,5	607,3	758,8	673,3
Eropa Lainnya / *Rest of Europe*	650,3	832,1	1 173,6	1 478,7	1 032,9
Jumlah / *Total*	**85 660,0**	**100 798,6**	**114 100,9**	**137 020,4**	**116 510,0**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.5 / *Table*
Ekspor Minyak Bumi Mentah Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Crude Petroleum by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	5 887,9	5 767,2	6 445,8	5 933,7	3 189,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	5 469,3	3 107,7	2 839,5	2 495,4	2 699,7
Taiwan	350,2	1 006,6	469,1	359,5	371,1
Cina / *China*	3 927,1	1 847,9	2 020,5	1 688,1	2 987,2
Thailand	787,5	1 184,5	673,4	496,7	1 250,3
Singapura / *Singapore*	999,8	732,1	1 290,7	2 833,9	1 522,4
Malaysia	230,4	601,0	785,5	509,1	1 164,6
Australia	2 668,8	2 432,9	2 799,0	2 727,2	3 430,9
Amerika Serikat / *United States*	843,4	1 206,9	641,7	780,8	916,4
Lainnya / *Others*	323,6	241,1	210,1	410,6	435,5
Jumlah / *Total*	**21 488,0**	**18 127,9**	**18 175,3**	**18 235,0**	**17 967,1**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	2 253,8	2 647,0	3 365,6	4 164,9	1 389,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	2 015,9	1 319,2	1 307,4	1 560,1	1 145,2
Taiwan	123,1	429,3	206,7	226,5	135,6
Cina / *China*	1 483,4	824,7	985,0	1 188,8	1 283,3
Thailand	306,6	552,4	336,5	352,7	583,8
Singapura / *Singapore*	362,9	330,9	689,4	1 767,4	648,5
Malaysia	86,6	268,6	391,0	323,1	524,9
Australia	1 086,2	1 162,1	1 515,8	2 003,4	1 552,5
Amerika Serikat / *United States*	307,5	519,7	302,8	505,7	380,0
Lainnya / *Others*	119,8	114,9	125,8	326,1	177,1
Jumlah / *Total*	**8 145,8**	**8 168,8**	**9 226,0**	**12 418,7**	**7 820,3**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.6 **Ekspor Hasil-Hasil Minyak Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Table ***Exports of Petroleum Products by Major Countries of Destination, 2005–2009***

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	3 303,7	3 476,8	3 226,2	2 856,4	1 451,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	482,4	640,7	477,1	403,9	654,8
Cina / *China*	404,4	498,7	402,3	387,8	659,7
Thailand	5,2	120,3	53,0	26,6	11,5
Singapura / *Singapore*	1 105,9	1 711,4	1 553,4	1 434,5	1 087,7
Malaysia	105,8	114,3	260,8	195,7	1 276,8
India	134,8	221,3	148,4	274,7	157,3
Amerika Serikat / *United States*	181,4	88,1	0,2	0,0	0,0
Lainnya / *Others*	270,4	175,3	143,4	144,4	106,0
Jumlah / *Total*	**5 994,0**	**7 046,9**	**6 264,8**	**5 724,0**	**5 405,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	1 074,8	1 289,1	1 415,4	1 819,9	540,4
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	128,9	234,3	208,5	238,7	306,1
Cina / China	143,2	238,0	157,4	191,5	255,5
Thailand	3,1	73,9	35,5	24,1	5,9
Singapura / *Singapore*	402,6	767,3	821,9	990,1	512,2
Malaysia	32,2	48,3	111,9	124,9	516,0
India	12,9	62,5	58,9	102,5	61,8
Amerika Serikat / *United States*	53,1	29,8	0,1	0,0	0,0
Lainnya / *Others*	81,2	100,4	69,2	55,3	64,4
Jumlah / *Total*	**1 932,0**	**2 843,6**	**2 878,8**	**3 547,0**	**2 262,3**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.7 **Ekspor Gas Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Gas by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	15 151,3	14 313,5	13 906,8	14 391,7	13 057,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	5 526,5	5 245,0	4 035,2	3 372,7	3 135,9
Cina / China	2 343,9	3 447,4	3 281,6	3 009,8	2 299,0
Thailand	31,1	33,0	47,2	67,5	68,4
Filipina / *Philippines*	55,1	34,5	-	0,0	-
Malaysia	4,8	3,5	0,0	0,0	870,6
Australia	5,2	11,7	-	0,0	-
Lainnya / *Others*	1 327,5	28,1	0,0	0,1	3 268,3
Jumlah / *Total*	**24 445,4**	**23 116,7**	**21 270,8**	**20 841,8**	**22 700,1**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	5 158,8	5 597,5	5 759,0	7 963,7	4 665,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	2 345,4	2 725,5	2 320,4	2 657,7	1 519,6
Cina / *China*	1 075,9	1 814,3	1 869,0	2 469,0	1 040,5
Thailand	19,3	21,2	35,4	70,0	45,7
Filipina / *Philippines*	24,9	13,4	-	0,0	-
Malaysia	3,5	4,3	0,0	0,0	134,6
Australia	2,3	5,6	-	0,0	-
Lainnya / *Others*	523,6	15,3	0,0	0,1	1 529,4
Jumlah / *Total*	**9 153,7**	**10 197,1**	**9 983,8**	**13 160,5**	**8 935,7**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.8

Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Coffee by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destinatio9*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	49 526,6	67 012,3	51 725,3	52 992,2	53 678,5
Singapura / *Singapore*	13 169,8	14 558,1	12 630,6	7 237,0	7 305,8
Malaysia	6 559,3	8 500,7	12 407,5	17 370,4	17 803,2
India	18 004,8	11 172,7	8 294,9	12 085,0	9 950,7
Mesir / *Egypt*	10 231,3	11 721,7	5 469,0	10 109,0	10 079,8
Maroko / *Morocco*	5 756,3	7 627,2	6 247,8	6 860,4	7 900,2
Aljazair / *Algeria*	22 031,1	14 073,0	8 379,6	23 205,6	26 531,9
Amerika Serikat / *United States*	84 121,1	85 503,2	66 222,5	65 646,0	71 603,7
Inggris / *United Kingdom*	16 441,9	12 245,8	8 822,6	15 125,3	16 425,5
Jerman / *Germany*	78 753,8	60 225,2	43 074,1	89 600,9	78 876,0
Italia / *Italy*	30 500,4	27 635,5	19 529,4	30 213,4	36 188,4
Rumania / *Romania*	8 912,4	8 743,9	4 613,4	4 565,9	4 816,9
Georgia	8 098,5	9 510,3	6 455,6	9 238,4	11 486,7
Lainnya / *Others*	90 579,6	72 979,1	66 559,2	123 602,8	157 383,1
Jumlah / *Total*	**442 686,9**	**411 508,7**	**320 431,5**	**467 852,3**	**510 030,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	64 321,0	95 880,8	102 780,3	123 781,4	98 123,8
Singapura / *Singapore*	20 269,4	24 649,9	28 073,5	17 447,3	12 788,8
Malaysia	5 676,5	9 659,9	18 158,9	31 454,0	24 526,1
India	12 926,5	11 193,5	12 199,1	21 663,7	12 940,5
Mesir / *Egypt*	8 251,1	13 828,7	9 355,8	19 841,6	15 691,6
Maroko / *Morocco*	4 435,5	9 128,2	10 221,6	13 074,5	11 711,6
Aljazair / *Algeria*	17 420,5	15 742,3	13 376,8	47 124,2	37 148,6
Amerika Serikat / *United States*	136 567,0	156 147,8	167 268,6	173 404,2	161 240,2
Inggris / *United Kingdom*	15 358,7	15 270,5	16 283,7	29 016,7	24 359,6
Jerman / *Germany*	78 164,1	79 127,1	76 315,5	173 955,1	109 408,4
Italia / *Italy*	27 652,6	34 206,0	34 770,1	60 613,9	53 102,4
Rumania / *Romania*	6 781,5	9 368,3	6 897,0	8 511,4	6 577,5
Georgia	6 332,0	10 919,6	10 190,4	18 242,2	16 020,9
Lainnya / *Others*	93 620,8	98 055,5	128 028,3	250 698,7	238 316,6
Jumlah / *Total*	**497 777,2**	**583 177,9**	**633 919,6**	**988 828,9**	**821 956,6**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.9 **Ekspor Udang Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Shrimp by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	45 122,2	49 762,3	39 816,3	37 666,8	35 060,7
Hongkong	5 179,2	5 616,4	5 538,2	3 787,2	3 724,6
Cina / *China*	4 069,7	2 880,5	1 418,3	6 399,5	1 796,6
Singapura / *Singapore*	3 621,4	3 362,4	2 536,7	2 039,3	2 948,7
Malaysia	3 882,5	3 893,2	5 755,0	4 247,1	3 394,5
Australia	1 379,7	1 631,8	653,6	479,6	421,5
Amerika Serikat / *United States*	40 349,3	46 968,1	48 386,2	57 692,7	45 213,6
Inggris / *United Kingdom*	6 717,6	8 650,2	7 754,4	6 864,6	5 139,6
Belanda / *Netherlands*	1 196,2	928,2	1 088,5	1 436,3	2 289,9
Perancis / *France*	1 748,2	1 017,5	669,3	820,4	2 354,2
Jerman / *Germany*	1 263,5	1 729,4	1 306,9	1 384,1	583,0
Belgia / *Belgium*	9 567,0	11 334,4	10 842,3	7 912,4	3 728,4
Italia / *Italy*	1 594,9	1 870,2	1 373,9	2 176,7	2 070,4
Lainnya / *Others*	7 382,8	6 453,1	7 648,6	7 961,3	8 367,7
Jumlah / *Total*	**133 074,3**	**146 097,7**	**134 788,2**	**140 868,0**	**117 093,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	365 257,5	412 371,8	330 836,1	322 631,0	304 796,2
Hongkong	22 775,5	24 863,9	27 640,8	19 446,4	16 664,0
Cina / *China*	16 094,2	14 470,2	6 659,5	24 862,8	8 448,6
Singapura / *Singapore*	5 165,7	5 983,4	5 823,1	5 791,5	6 696,5
Malaysia	3 424,8	5 430,5	8 378,6	5 117,9	3 878,0
Australia	6 714,3	7 583,3	4 577,3	3 132,5	3 424,2
Amerika Serikat / *United States*	263 338,7	323 507,8	354 049,0	423 644,7	308 472,6
Inggris / *United Kingdom*	40 760,6	57 310,9	48 763,8	46 469,6	33 774,1
Belanda / *Netherlands*	7 543,8	5 353,9	6 521,2	7 794,3	10 525,8
Perancis / *France*	10 971,4	5 047,1	3 819,4	4 667,2	14 263,4
Jerman / *Germany*	6 355,7	9 615,9	8 920,0	9 826,4	3 981,1
Belgia / *Belgium*	54 291,5	68 928,8	66 279,4	53 836,8	25 101,7
Italia / *Italy*	8 114,5	7 529,5	5 372,8	7 335,0	6 289,2
Lainnya / *Others*	36 030,9	32 176,1	42 885,8	45 225,1	44 625,9
Jumlah / *Total*	**846 839,1**	**980 173,1**	**920 526,8**	**979 781,2**	**790 941,3**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.10 **Ekspor Teh Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Tea by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Malaysia	5 171,7	5 160,4	6 148,2	7 340,4	6 907,3
Pakistan	5 177,7	5 259,8	8 169,9	11 400,4	10 440,3
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	2 040,0	1 744,3	1 960,0	4 779,4	4 754,8
Amerika Serikat / *United States*	2 498,8	2 732,3	4 589,0	6 316,0	7 069,1
Inggris / *United Kingdom*	5 721,7	5 685,4	7 505,9	8 607,9	9 843,3
Belanda / *Netherlands*	2 470,0	2 115,7	2 339,4	4 098,8	2 830,1
Jerman / *Germany*	4 738,8	5 677,5	5 512,1	7 771,9	6 961,4
Polandia / *Poland*	1 844,8	1 012,7	1 834,0	3 390,2	2 676,7
Ukraina / *Ukraine*	1 045,2	910,6	1 100,2	902,7	1 816,2
Rusia / *Russia*	9 569,9	7 051,6	8 388,4	15 080,8	17 895,8
Lainnya / *Others*	5 432,2	5 187,1	8 152,7	14 054,4	11 842,7
Jumlah / *Total*	**45 710,8**	**42 537,4**	**55 699,8**	**83 742,9**	**83 037,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Malaysia	4 456,6	5 184,3	7 425,2	10 272,8	9 989,0
Pakistan	6 544,2	7 904,7	13 436,7	20 210,0	20 604,3
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	2 087,0	1 452,5	2 214,9	6 711,8	7 988,3
Amerika Serikat / *United States*	3 416,7	3 651,5	6 495,3	9 596,0	11 735,1
Inggris / *United Kingdom*	6 072,7	7 620,7	9 529,9	12 652,3	17 879,6
Belanda / *Netherlands*	2 344,9	2 397,5	2 914,7	6 187,5	4 940,7
Jerman / *Germany*	4 534,4	5 905,6	6 313,6	9 767,3	9 458,1
Polandia / *Poland*	1 428,5	1 064,3	2 332,5	5 972,0	4 976,8
Ukraina / *Ukraine*	1 095,8	1 049,2	1 383,0	1 306,5	2 900,6
Rusia / *Russia*	10 133,8	8 321,3	11 099,3	22 099,1	33 176,0
Lainnya / *Others*	5 757,8	6 528,4	10 198,5	20 278,2	20 774,7
Jumlah / *Total*	**47 872,4**	**51 080,0**	**73 343,6**	**125 053,5**	**144 423,2**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.11 / ***Table***

Ekspor Tembakau Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Tobacco by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Sri Lanka	664,0	306,0	353,7	410,2	387,7
Amerika Serikat / *United States*	3 985,1	5 141,3	3 165,9	5 517,5	5 319,2
Republik Dominika / *Dominican Republic*	397,6	348,9	191,2	330,0	351,6
Belanda / *Netherlands*	1 369,4	1 398,3	1 246,8	687,2	1 624,7
Perancis / *France*	1 158,0	1 645,5	918,3	845,6	567,4
Jerman / *Germany*	1 155,1	1 172,4	1 984,1	794,0	1 106,1
Belgia / *Belgium*	3 459,3	4 843,9	3 034,6	4 597,6	5 082,3
Denmark	258,4	260,4	199,4	40,7	196,0
Spanyol / *Spain*	882,3	786,5	360,8	395,5	245,1
Rusia / *Russia*	5 870,1	5 705,8	4 580,0	4 015,9	2 993,7
Lainnya / *Others*	12 311,8	7 755,2	9 673,6	12 275,5	15 037,5
Jumlah / *Total*	**31 511,1**	**29 364,2**	**25 708,4**	**29 909,7**	**32 911,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Sri Lanka	8 256,9	4 195,7	4 742,8	6 192,5	6 375,1
Amerika Serikat / *United States*	4 323,4	5 636,6	4 304,4	6 961,8	8 833,0
Republik Dominika / *Dominican Republic*	2 607,5	2 767,6	991,0	2 566,8	3 481,2
Belanda / *Netherlands*	2 508,0	2 227,5	2 853,6	2 016,5	4 852,8
Perancis / *France*	1 082,3	1 395,5	1 229,6	892,8	1 449,1
Jerman / *Germany*	8 818,0	9 577,5	8 851,0	4 586,7	5 112,1
Belgia / *Belgium*	9 697,7	10 769,8	9 584,7	12 818,7	15 537,6
Denmark	1 389,1	1 213,8	901,4	162,6	630,9
Spanyol / *Spain*	8 159,9	7 837,7	2 580,1	859,0	1 031,4
Rusia / *Russia*	2 850,3	2 764,6	2 867,1	2 873,6	2 735,5
Lainnya / *Others*	13 203,4	8 852,1	17 828,0	33 752,5	43 508,6
Jumlah / *Total*	**62 896,5**	**57 238,4**	**56 733,7**	**73 683,5**	**93 547,3**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.12 / *Table*

Ekspor Biji Coklat Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Cocoa by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Cina / *China*	15 981,1	18 365,9	20 801,8	15 928,5	7 147,6
Thailand	9 414,7	8 260,4	7 325,0	8 116,2	7 405,5
Singapura / *Singapore*	30 093,9	44 026,5	43 683,5	45 195,5	56 403,4
Malaysia	157 535,1	193 357,2	184 776,2	211 470,3	183 539,1
Amerika Serikat / *United States*	107 630,5	131 738,5	53 224,4	53 689,6	120 304,1
Kanada / *Canada*	4 500,0	11 250,0	6 500,0	13 000,0	5 200,3
Brasil / *Brazil*	27 600,1	63 799,3	42 087,4	29 917,6	41 646,5
Belanda / *Netherlands*	1 087,5	2 943,4	668,3	239,6	2 452,0
Jerman / *Germany*	1 014,7	9 938,5	906,2	500,7	7 161,4
Lainnya / *Others*	13 820,4	10 367,0	21 716,0	4 618,5	9 147,8
Jumlah / *Total*	**368 678,0**	**494 046,7**	**381 688,8**	**382 676,5**	**440 407,7**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Cina / *China*	20 907,9	23 138,3	34 455,9	35 612,6	17 034,3
Thailand	13 541,3	9 124,2	9 529,4	16 722,1	17 845,6
Singapura / *Singapore*	40 393,2	57 909,9	74 093,1	102 534,1	139 342,6
Malaysia	194 149,4	235 942,2	297 543,5	470 203,2	451 885,0
Amerika Serikat / *United States*	135 204,1	163 986,7	83 287,0	128 154,1	297 013,2
Kanada / *Canada*	5 872,2	14 570,8	11 888,2	27 140,4	12 787,9
Brasil / *Brazil*	35 693,5	83 771,8	75 021,9	68 173,0	103 380,4
Belanda / *Netherlands*	1 871,8	4 035,2	1 346,2	822,8	5 816,4
Jerman / *Germany*	2 136,2	13 416,6	1 827,7	1 498,3	20 717,2
Lainnya / *Others*	18 509,0	14 390,5	34 288,8	5 164,8	22 313,8
Jumlah / *Total*	**468 278,6**	**620 286,2**	**623 281,7**	**856 025,4**	**1 088 136,4**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.13 / ***Table***

Ekspor Ikan Tongkol/Tuna Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Tongkol/Tuna Fish by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	21 298,1	21 657,5	19 808,6	18 921,0	22 557,2
Hongkong	591,1	1 821,2	3 846,4	2 687,5	1 249,4
Taiwan	996,7	584,3	1 614,5	3 289,8	4 332,7
Thailand	918,2	4 570,8	18 174,3	28 887,4	24 140,7
Singapura / *Singapore*	4 051,2	2 891,9	3 105,5	1 847,7	1 867,1
Vietnam	79,1	1 323,7	4 131,3	7 671,8	5 035,1
Australia	187,4	253,8	73,5	129,2	179,5
Amerika Serikat / *United States*	3 439,3	4 181,6	5 985,8	5 395,5	5 526,4
Belanda / *Netherlands*	1 698,4	1 219,2	568,0	411,1	108,8
Belgia / *Belgium*	406,7	389,4	174,6	208,6	100,1
Lainnya / *Others*	7 206,1	5 836,7	11 403,3	13 756,2	11 259,5
Jumlah / *Total*	**40 872,3**	**44 730,1**	**68 885,8**	**83 205,8**	**76 356,5**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	76 622,5	76 250,3	70 499,6	73 718,6	85 395,9
Hongkong	720,0	2 599,8	4 537,7	3 478,9	1 928,7
Taiwan	816,0	1 021,5	1 587,1	3 786,6	4 154,6
Thailand	1 296,0	3 530,8	18 990,2	36 513,1	18 557,4
Singapura / *Singapore*	10 590,7	7 535,2	5 898,6	4 490,5	4 165,9
Vietnam	133,7	1 799,9	5 011,1	7 120,8	6 946,8
Australia	1 045,2	1 113,2	356,7	514,5	566,0
Amerika Serikat / *United States*	10 927,7	14 946,5	27 016,4	25 138,4	24 137,0
Belanda / *Netherlands*	5 646,4	4 661,5	413,3	261,4	169,0
Belgia / *Belgium*	1 034,0	1 040,1	438,0	621,7	466,0
Lainnya / *Others*	8 835,1	6 277,6	17 657,5	17 203,2	15 640,2
Jumlah / *Total*	**117 667,3**	**120 776,4**	**152 406,2**	**172 847,7**	**162 127,5**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.14 **Ekspor Kepiting dan Kerang-Kerangan Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**

Exports of Crabs and Scallops by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	1 770,4	1 663,9	1 253,1	1 310,9	1 179,4
Hongkong	3 169,8	3 726,2	5 172,7	4 334,4	4 404,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1 366,1	2 090,5	3 596,0	3 198,6	1 971,6
Taiwan	1 506,4	1 314,6	1 004,6	3 791,9	6 337,2
Cina / *China*	7 873,5	7 726,9	8 898,0	3 501,1	8 478,2
Thailand	2 066,6	6 512,8	5 855,9	1 411,1	3 394,3
Singapura / *Singapore*	3 274,3	4 485,2	4 424,6	3 448,4	2975,8
Malaysia	3 247,1	2 320,2	3 105,5	3 554,4	3 150,6
Amerika Serikat / *United States*	8 390,9	8 652,2	8 638,8	6 625,2	5 546,1
Kanada / *Canada*	474,5	769,0	382,5	234,7	273,6
Belanda / *Netherlands*	229,6	249,6	386,4	270,8	179,8
Italia / *Italy*	3 144,5	3 110,1	4 778,6	6 581,3	5 786,4
Spanyol / *Spain*	769,6	853,1	655,3	551,6	59,8
Lainnya / *Others*	3 639,0	3 169,8	7 394,4	10 187,3	7 758,6
Jumlah / *Total*	**40 922,3**	**46 644,1**	**55 546,4**	**49 001,7**	**51 495,5**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	6 473,3	8 829,3	3 733,3	4 363,8	4 715,8
Hongkong	4 671,8	7 838,6	9 936,0	10 563,0	8 672,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	2 365,1	3 255,3	6 859,8	8 318,6	5 977,9
Taiwan	2 014,0	1 920,8	1 200,7	6 601,1	8 501,2
Cina / *China*	4 230,5	3 808,5	5 222,4	4 524,2	6 143,3
Thailand	569,7	3 248,4	5 549,3	1 908,6	2 753,6
Singapura / *Singapore*	6 542,7	6 327,6	6 833,1	7 503,8	7 274,0
Malaysia	3 714,6	2 847,3	4 383,5	7 001,9	3 667,7
Amerika Serikat / *United States*	78 716,8	79 339,5	72 601,2	87 264,5	50 497,2
Kanada / *Canada*	832,5	2 037,5	1 536,3	1 449,6	1 421,1
Belanda / *Netherlands*	962,2	1 652,1	2 416,2	1 724,2	1 167,8
Italia / *Italy*	6 963,8	6 508,0	11 810,4	16 732,6	13 963,5
Spanyol / *Spain*	1 562,1	2 167,4	1 575,0	1 525,6	137,8
Lainnya / *Others*	10 723,4	7 604,0	12 079,3	16 191,0	13 943,5
Jumlah / *Total*	**130 342,5**	**137 384,3**	**145 736,5**	**175 672,5**	**128 836,5**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.15 **Ekspor Buah-Buahan Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Fruits by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Hongkong	4 478,2	1 565,2	3 590,4	3 770,3	5 938,9
Cina / *China*	5 085,3	5 713,7	6 448,7	6 511,8	4 905,4
Singapura / *Singapore*	1 080,6	5 586,3	9 824,4	19 500,0	31 564,6
Malaysia	4 463,9	3 491,4	8 967,0	7 150,1	4 749,9
Nepal	5 918,6	6 103,7	16 375,6	15 015,9	14 475,3
Vietnam	2 135,1	7 058,8	6 886,7	3 571,6	768,9
India	61 134,9	89 434,2	67 845,0	70 672,7	66 756,5
Pakistan	49 148,8	53 297,2	61 882,6	64 648,6	73 026,2
Bangladesh	22 845,7	2 882,2	19 047,3	16 472,3	10 353,1
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	3 562,2	2 900,0	1 704,0	1 693,7	-
Lainnya / *Others*	3 964,3	5 893,2	4 624,8	4 962,1	3 474,4
Jumlah / *Total*	**163 817,6**	**183 925,9**	**207 196,5**	**213 969,1**	**216 013,2**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Hongkong	3 938,2	1 015,1	2 137,2	2 473,0	4 247,2
Cina / *China*	2 784,2	2 738,3	2 912,8	3 225,7	2 472,8
Singapura / *Singapore*	792,6	3 474,6	5 713,4	12 061,0	13 745,9
Malaysia	2 017,8	1 514,7	2 984,6	2 294,1	1 611,3
Nepal	2 102,5	2 446,4	6 673,8	7 043,9	6 103,8
Vietnam	1 952,0	4 229,6	6 376,6	2 830,3	387,3
India	26 050,7	43 587,0	34 681,7	40 199,6	29 815,7
Pakistan	22 845,0	30 736,6	38 435,9	40 980,0	37 660,5
Bangladesh	6 782,1	1 623,6	8 743,1	9 892,3	5 950,8
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	1 225,0	933,8	587,8	780,9	-
Lainnya / *Others*	3 152,8	4 684,9	3 923,3	3 621,7	2 263,2
Jumlah / *Total*	**73 642,9**	**96 984,6**	**113 170,2**	**125 402,5**	**104 258,5**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.16 **Ekspor Kayu Lapis Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Plywood by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	887,6	831,0	674,1	563,0	529,8
Hongkong	34,1	23,9	15,7	12,8	9,3
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	138,3	159,3	110,6	99,1	90,0
Taiwan	142,4	97,7	152,5	144,1	135,1
Cina / *China*	173,6	139,0	125,1	121,0	77,0
Saudi Arabia	101,7	141,9	73,3	97,6	80,7
Kuwait	30,5	20,8	20,7	19,1	15,7
Yordania / *Jordan*	46,3	32,7	33,7	38,0	44,9
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	98,1	119,0	104,3	111,5	55,6
Australia / *Australia*	19,2	24,9	21,1	21,3	14,5
Amerika Serikat / *United States*	193,2	151,6	116,7	87,8	86,6
Belanda / *Netherlands*	36,4	21,0	21,5	20,6	16,7
Jerman / *Germany*	26,0	19,0	39,8	46,1	31,1
Belgia / *Belgium*	40,6	32,8	35,6	43,0	30,5
Lainnya / *Others*	246,8	164,5	209,3	234,4	212,9
Jumlah / *Total*	**2 214,8**	**1 979,1**	**1 754,0**	**1 659,4**	**1 430,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	578,7	738,9	618,5	539,0	441,2
Hongkong	17,8	16,5	12,0	9,4	6,1
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	84,6	68,0	86,8	82,8	71,0
Taiwan	65,6	56,4	90,1	92,1	80,1
Cina / *China*	93,2	83,4	78,3	80,3	48,3
Saudi Arabia	66,0	93,9	60,2	86,5	64,0
Kuwait	21,8	17,1	18,8	20,0	14,1
Yordania / *Jordan*	32,0	23,9	26,6	36,1	37,2
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	58,6	83,1	87,1	96,7	45,7
Australia	16,6	26,5	26,7	28,0	16,8
Amerika Serikat / *United States*	122,1	127,8	112,2	86,0	78,1
Belanda / *Netherlands*	28,4	18,4	31,3	29,6	22,6
Jerman / *Germany*	20,0	18,6	55,0	72,4	48,4
Belgia / *Belgium*	27,5	27,9	35,0	43,9	27,9
Lainnya / *Others*	141,8	106,3	186,0	224,5	188,0
Jumlah / *Total*	**1 374,7**	**1 506,7**	**1 524,6**	**1 527,3**	**1 189,5**

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.17**

Ekspor Barang dari Tembaga[1] menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009

Exports of Copper-Mode Products[1] by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	125 359,2	20 094,3	27 784,3	4 642,4	9 221,7
Hongkong	19 147,5	12 612,6	10 577,3	10 026,9	6 737,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	27 490,3	6 684,4	5 654,1	5 782,5	7 074,8
Taiwan	30 967,7	24 169,3	31 829,3	15 912,7	19 592,6
Cina / *China*	74 547,3	75 902,2	66 416,8	62 810,4	77 140,7
Thailand	67 155,2	41 958,9	49 412,2	58 678,3	58 312,0
Singapura / *Singapore*	19 410,1	20 220,4	19 411,4	18 818,7	22 118,8
Filipina / *Philippines*	18 406,9	19 912,7	16 774,2	13 978,0	9 739,5
Malaysia	68 644,7	58 923,2	88 615,0	77 892,7	97 750,9
Vietnam	5 530,4	7 054,3	11 622,4	8 780,3	11 642,8
India	704,3	347,2	445,0	1 027,0	1 313,8
Amerika Serikat / *United States*	1 066,4	1 422,1	1 774,1	3 962,0	1 009,1
Lainnya / *Others*	939,1	1 444,8	1 881,4	2 258,8	3 097,9
Jumlah / *Total*	**459 369,1**	**290 746,4**	**332 197,5**	**284 570,7**	**324 752,2**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	180 190,5	244 366,0	593 940,7	201 215,6	563 777,3
Hongkong	57 491,4	73 288,6	65 620,4	69 289,1	33 854,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	16 228,8	134 099,5	176 288,8	190 933,7	241 053,2
Taiwan	112 175,6	140 950,5	210 241,3	99 851,8	110 076,7
Cina / *China*	229 553,0	352 701,5	330 236,3	315 538,3	308 801,4
Thailand	244 960,6	271 748,8	352 240,2	422 285,0	304 748,0
Singapura / *Singapore*	63 256,9	116 896,4	151 182,8	187 384,8	102 718,9
Filipina / *Philippines*	71 986,3	132 978,7	127 830,7	110 671,1	55 118,1
Malaysia	249 830,4	373 500,2	618 793,5	518 425,7	557 770,3
Vietnam	20 123,6	46 220,3	84 296,8	61 778,7	62 122,3
India	2 515,6	2 497,7	3 398,7	6 850,7	6 923,7
Amerika Serikat / *United States*	6 203,5	10 914,6	9 676,4	11 555,9	5 780,8
Lainnya / *Others*	3 009,8	4 257,1	7 947,1	6 679,2	14 375,7
Jumlah / *Total*	**1 257 526,0**	**1 904 419,9**	**2 731 693,7**	**2 202 459,6**	**2 367 120,6**

Catatan / *Note*: [1] Tidak termasuk bijih tembaga / *Excluding copper ore*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.18 / *Table*

Ekspor Pakaian Jadi[1] Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Garments[1] by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	9 872,3	10 671,2	9 428,6	9 882,6	10 369,8
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	11 583,3	9 938,0	10 637,7	12 800,7	9 749,8
Amerika Serikat / *United States*	176 157,4	213 743,2	223 923,3	229 265,4	220 391,9
Kanada / *Canada*	5 138,3	6 004,3	5 987,2	6 150,5	5 875,7
Inggris / *United Kingdom*	21 255,9	23 884,1	18 872,0	19 691,1	18 397,1
Belanda / *Netherlands*	6 259,3	7 048,3	6 038,1	7 525,7	7 321,7
Perancis / *France*	9 379,7	8 238,6	6 869,4	6 197,3	6 610,7
Jerman / *Germany*	25 918,7	25 270,3	24 713,7	27 494,5	24 475,7
Belgia / *Belgium*	6 453,9	6 871,7	7 052,5	7 963,8	6 089,6
Italia / *Italy*	4 799,8	4 019,7	3 526,4	3 626,9	2 954,1
Lainnya / *Others*	92 637 3	83 921,7	82 728,2	86 836,4	81 026,9
Jumlah / *Total*	**369 455,9**	**399 611,1**	**399 777,1**	**417 434,9**	**393 263,0**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	125 809,5	135 097,7	122 924,4	127 372,6	146 391,2
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	133 907,0	105 172,4	120 709,7	148 889,4	132 189,9
Amerika Serikat / *United States*	2 761 689,2	3 419 024,2	3 526 943,8	3 576 817,2	3 330 977,0
Kanada / *Canada*	96 212,9	111 988,7	113 766,0	124 202,2	111 817,4
Inggris / *United Kingdom*	312 873,5	338 951,4	312 043,7	333 749,2	324 874,1
Belanda / *Netherlands*	103 423,7	122 321,4	113 415,7	141 127,6	134 005,7
Perancis / *France*	129 937,5	130 951,5	113 342,1	113 312,9	107 825,5
Jerman / *Germany*	402 000,1	413 827,8	429 852,9	505 790,7	464 753,7
Belgia / *Belgium*	114 022,4	123 623,0	140 014,4	161 469,5	136 221,7
Italia / *Italy*	73 840,8	79 872,7	73 522,4	81 067,2	72 980,3
Lainnya / *Others*	713 197,3	627 319,8	646 330,4	778 265,9	773 559,5
Jumlah / *Total*	**4 966 913,9**	**5 608 150,6**	**5 712 865,5**	**6 092 064,4**	**5 735 596,0**

Catatan / *Note:* [1] Menggunakan sektor SITC 84 dan 89 (sebagian) / *Using SITC sector 84 and 89 (partly)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.19 **Ekspor Karet Dalam Bentuk Remah Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**

Exports of Crumb Rubber by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	172,0	278,9	325,2	370,3	266,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	59,0	82,1	85,6	103,2	98,4
Cina / *China*	203,9	281,5	295,7	299,0	431,1
Singapura / *Singapore*	105,4	124,6	145,4	137,6	93,7
Amerika Serikat / *United States*	633,5	557,2	609,0	589,5	368,5
Kanada / *Canada*	60,3	54,7	43,9	51,1	45,6
Brasil / *Brazil*	49,9	44,6	57,9	71,5	56,5
Perancis / *France*	28,7	40,9	46,7	45,2	27,1
Jerman / *Germany*	58,7	72,1	68,8	52,5	35,1
Spanyol / *Spain*	22,3	35,3	36,7	35,7	23,2
Lainnya / *Others*	281,0	376,1	382,2	362,6	426,7
Jumlah / *Total*	**1 674,7**	**1 948,0**	**2 097,1**	**2 118,2**	**1 872,8**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	216,0	524,6	659,0	974,1	443,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	76,1	154,8	172,1	278,6	157,5
Cina / *China*	263,2	545,6	609,5	813,1	657,1
Singapura / *Singapore*	130,4	228,8	298,6	343,2	153,9
Amerika Serikat / *United States*	803,8	1 039,7	1 216,9	1 547,5	612,6
Kanada / *Canada*	77,7	104,0	88,5	134,9	76,9
Brasil / *Brazil*	63,1	87,3	118,0	190,9	103,6
Perancis / *France*	36,3	79,2	94,0	119,4	47,5
Jerman / *Germany*	76,2	138,3	141,4	143,1	60,1
Spanyol / *Spain*	28,1	67,5	73,8	94,1	39,4
Lainnya / *Others*	362,5	721,0	771,5	956,3	698,2
Jumlah / *Total*	**2 133,4**	**3 690,8**	**4 243,3**	**5 595,2**	**3 050,4**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.20 **Ekspor Minyak Kelapa Sawit Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**

Exports of Palm Oil by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Cina / *China*	1 354,6	1 758,6	1 441,1	1 766,9	2 645,4
Singapura / *Singapore*	467,1	631,6	624,5	600,9	659,9
Malaysia	621,4	660,5	382,7	745,5	1 195,7
India	2 558,3	2 482,0	3 305,7	4 789,7	5 496,3
Pakistan	850,2	835,0	788,1	409,7	214,5
Bangladesh	412,7	466,0	520,2	506,8	800,5
Sri Lanka	308,7	445,0	246,6	48,4	5,8
Mesir / *Egypt*	151,3	476,2	408,5	495,9	497,2
Belanda / *Netherlands*	1 101,1	1 212,2	829,3	1 295,9	1 364,3
Jerman / *Germany*	340,4	365,5	504,9	404,8	461,5
Lainnya / *Others*	2 210,4	2 768,3	2 823,8	3 226,2	3 488,0
Jumlah / *Total*	**10 376,2**	**12 100,9**	**11 875,4**	**14 290,7**	**16 829,2**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Cina / *China*	493,4	707,5	957,2	1 519,3	1 628,6
Singapura / *Singapore*	165,3	245,4	406,4	488,5	392,6
Malaysia	215,8	240,6	253,0	599,7	719,4
India	901,3	972,6	2 180,3	4 109,1	3 340,0
Pakistan	319,9	337,0	543,7	387,7	139,9
Bangladesh	153,6	189,3	341,1	482,2	527,9
Sri Lanka	111,0	174,9	162,3	39,9	3,7
Mesir / *Egypt*	54,1	207,9	262,2	403,9	325,4
Belanda / *Netherlands*	383,9	468,8	544,6	1 054,4	811,9
Jerman / *Germany*	122,0	135,8	319,4	347,2	267,5
Lainnya / *Others*	836,0	1 138,0	1 898,4	2 943,7	2 210,7
Jumlah / *Total*	**3 756,3**	**4 817,6**	**7 868,6**	**12 375,6**	**10 367,6**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.21 / ***Table***

Ekspor Alat Listrik Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Electric Devices by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	54,6	58,1	55,2	64,5	42,2
Hongkong	10,4	11,0	13,8	11,4	9,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	7,7	7,6	6,0	5,5	4,2
Cina / *China*	13,9	14,7	10,1	9,5	7,8
Thailand	22,2	20,5	29,0	31,2	19,9
Singapura / *Singapore*	72,3	68,1	58,9	49,0	37,2
Malaysia	48,2	54,8	37,7	29,1	30,6
Australia	11,1	14,1	13,4	15,8	9,7
Amerika Serikat / *United States*	49,5	52,3	46,0	46,9	41,4
Perancis / *France*	4,7	3,8	5,2	5,2	5,2
Lainnya / *Others*	187,0	223,9	273,7	278,0	255,2
Jumlah / *Total*	**481,6**	**528,9**	**549,0**	**546,1**	**463,2**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	659,9	778,6	848,8	909,6	660,6
Hongkong	175,5	195,3	184,9	199,2	178,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	83,6	88,3	74,8	77,3	78,6
Cina / *China*	107,8	130,4	127,8	133,3	116,3
Thailand	129,4	125,6	172,5	201,6	140,1
Singapura / *Singapore*	1 855,2	1 564,0	1 469,5	1 495,0	1 167,6
Malaysia	202,2	218,9	189,1	175,5	185,4
Australia	70,5	96,4	108,6	117,1	82,4
Amerika Serikat / *United States*	378,3	389,7	413,7	480,3	518,6
Perancis / *France*	57,8	88,8	128,0	174,0	185,0
Lainnya / *Others*	643,9	772,7	1 118,2	1 290,8	1 267,6
Jumlah / *Total*	**4 364,1**	**4 448,7**	**4 835,9**	**5 253,7**	**4 580,2**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.22 / ***Table***

Ekspor Audio Visual Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Audio Visual by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	11,8	6,4	8,3	8,2	6,9
Hongkong	2,5	4,1	3,4	2,9	2,9
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	1,7	1,6	1,5	1,7	2,7
Singapura / *Singapore*	39,7	38,1	18,6	13,9	11,2
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	13,6	9,3	5,6	6,2	8,0
Amerika Serikat / *United States*	24,2	19,1	15,0	12,8	17,5
Belanda / *Netherlands*	2,3	3,1	2,3	2,7	3,2
Jerman / *Germany*	4,2	4,1	6,1	5,4	5,6
Belgia / *Belgium*	8,1	8,4	8,7	7,3	5,8
Finlandia / *Finland*	5,7	5,2	1,2	0,3	0,1
Lainnya / *Others*	61,2	50,4	37,6	47,9	75,5
Jumlah / *Total*	**175,0**	**149,8**	**108,3**	**109,3**	**139,4**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	244,2	187,6	209,9	247,4	205,7
Hongkong	107,0	175,2	217,5	192,2	181,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	91,3	81,3	87,3	136,1	155,4
Singapura / *Singapore*	477,2	576,3	534,2	452,6	287,7
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	99,3	90,9	79,6	101,5	106,6
Amerika Serikat / *United States*	757,1	457,9	375,2	451,6	628,0
Belanda / *Netherlands*	114,9	100,8	66,7	128,3	147,5
Jerman / *Germany*	111,3	106,0	118,2	88,9	153,4
Belgia / *Belgium*	151,0	168,6	201,1	134,9	87,4
Finlandia / *Finland*	61,2	127,7	27,8	3,5	1,4
Lainnya / *Others*	627,7	649,8	703,1	930,2	1 477,7
Jumlah / *Total*	**2 842,2**	**2 722,1**	**2 620,6**	**2 867,2**	**3 432,0**

https://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **14.2.23**

Ekspor Kertas dan Barang dari Kertas Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009

Exports of Paper and Its Products by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	366,6	368,0	307,7	329,1	449,6
Hongkong	160,6	157,3	135,9	106,4	114,4
Taiwan	152,3	167,5	121,6	142,8	130,8
Cina / *China*	285,4	302,9	258,3	253,7	237,7
Singapura / *Singapore*	155,2	190,7	182,1	196,7	179,1
Malaysia	327,3	374,8	379,8	338,0	378,5
Vietnam	107,9	147,7	185,9	186,4	247,0
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	131,6	127,5	164,4	171,9	98,7
Australia	181,3	194,3	203,9	179,9	147,4
Amerika Serikat / *United States*	128,1	266,2	323,9	275,2	285,3
Lainnya / *Others*	1 190,3	1 495,8	1 855,3	1 905,3	2 018,3
Jumlah / *Total*	**3 186,6**	**3 792,7**	**4 118,8**	**4 085,4**	**4 286,8**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	319,7	321,5	281,8	347,8	403,4
Hongkong	106,0	112,6	103,5	94,0	83,6
Taiwan	76,9	99,1	78,2	102,9	72,4
Cina / *China*	174,0	201,3	195,0	195,7	157,5
Singapura / *Singapore*	99,7	128,6	127,9	155,0	116,1
Malaysia	209,3	258,0	287,5	301,9	271,1
Vietnam	68,1	99,0	135,5	158,0	181,1
Iran / *Iran, Islamic Republic of*	82,6	89,2	128,2	154,0	75,9
Australia	150,4	170,4	183,5	192,5	138,0
Amerika Serikat / *United States*	121,6	230,2	296,8	285,5	270,3
Lainnya / *Others*	916,5	1 149,3	1 556,9	1 809,6	1 635,6
Jumlah / *Total*	**2 324,8**	**2 859,2**	**3 374,8**	**3 796,9**	**3 405,0**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.24 / *Table*

Ekspor Alas Kaki Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Footwear by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan / *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat Bersih / *Net Weight* : ton		
Jepang / *Japan*	7 780,3	7 938,9	7 240,1	7 020,2	6 103,3
Singapura / *Singapore*	2 535,2	4 191,1	4 531,1	4 445,3	4 154,6
Amerika Serikat / *United States*	32 973,7	29 537,4	24 663,8	26 045,8	27 116,6
Inggris / *United Kingdom*	9 943,6	9 487,7	9 603,6	11 136,7	10 295,0
Belanda / *Netherlands*	5 584,3	7 264,5	6 834,3	6 197,4	5 939,8
Jerman / *Germany*	5 832,1	8 431,4	9 269,8	11 055,0	9 108,3
Belgia / *Belgium*	6 326,1	7 364,7	9 372,3	12 439,5	12 794,1
Italia / *Italy*	5 404,0	7 402,5	8 374,5	8 419,9	9 116,9
Spanyol / *Spain*	2 082,2	2 512,7	2 226,7	2 361,5	1 666,5
Slowakia / *Slovakia*	484,7	769,6	668,1	485,8	351,0
Lainnya / *Others*	25 255,8	27 360,1	32 009,5	40 833,8	36 694,9
Jumlah / *Total*	**104 202,0**	**112 260,6**	**114 793,8**	**130 440,9**	**123 341,0**
			Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$		
Jepang / *Japan*	88 349,5	96 490,2	83 512,7	90 235,0	73 769,9
Singapura / *Singapore*	35 591,6	50 014,0	45 973,9	41 673,5	36 220,5
Amerika Serikat / *United States*	472 167,7	450 319,1	383 963,0	393 952,6	401 546,6
Inggris / *United Kingdom*	131 945,7	129 985,1	126 466,9	152 847,3	141 963,0
Belanda / *Netherlands*	83 292,9	112 096,1	99 213,1	100 265,0	99 606,1
Jerman / *Germany*	97 118,3	131 648,9	156 535,9	187 077,7	156 880,9
Belgia / *Belgium*	104 159,0	121 699,8	146 779,1	187 862,0	183 935,8
Italia / *Italy*	59 867,9	97 432,6	119 746,3	139 548,7	133 817,4
Spanyol / *Spain*	21 084,2	31 623,8	28 614,5	33 406,7	23 632,6
Slowakia / *Slovakia*	24 444,8	30 294,9	25 641,5	18 185,0	13 825,3
Lainnya / *Others*	310 496,2	348 162,0	421 508,6	540 420,0	470 916,3
Jumlah / *Total*	**1 428 517,6**	**1 599 766,5**	**1 637 955,5**	**1 885 473,5**	**1 736 114,4**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.25 **Ekspor Komputer dan Bagiannya Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Computer and Its Components by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	13 929,5	10 634,6	2 664,1	2 465,5	1 509,5
Hongkong	3 768,1	6 554,5	1 340,1	2 003,3	2 527,6
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	942,0	2 322,6	469,8	413,2	216,7
Taiwan	2 084,5	2 693,4	525,1	439,7	340,4
Cina / *China*	5 523,9	6 370,6	7 516,1	6 362,5	3 653,3
Thailand	1 789,6	2 790,5	715,6	1 049,8	1 141,2
Singapura / *Singapore*	10 520,0	10 897,5	8 475,1	8 567,0	7 742,2
Amerika Serikat / *United States*	22 800,6	13 802,6	4 241,4	3 216,8	2 557,1
Belanda / *Netherlands*	18 900,3	15 707,7	3 560,9	4 698,3	2 226,1
Jerman / *Germany*	3 685,9	3 054,6	2 370,0	227,9	1 271,0
Lainnya / *Others*	28 294,5	28 899,9	8 850,3	8 663,6	12 620,2
Jumlah / *Total*	**112 238,9**	**103 728,5**	**40 728,5**	**38 107,6**	**35 805,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	373 592,1	248 894,6	143 517,4	157 764,5	48 101,7
Hongkong	69 709,1	125 816,6	14 457,9	21 910,2	33 061,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	13 339,9	43 444,5	4 609,2	4 022,8	3 794,4
Taiwan	32 105,6	48 740,6	6 809,8	5 780,3	6 500,4
Cina / *China*	105 556,7	143 955,2	169 909,8	150 202,5	118 562,8
Thailand	21 809,7	51 023,9	27 925,4	23 535,5	29 176,2
Singapura / *Singapore*	266 504,9	250 369,8	278 942,6	195 021,8	244 587,0
Amerika Serikat / *United States*	343 637,4	215 697,6	72 801,0	67 778,1	71 613,5
Belanda / *Netherlands*	267 322,7	245 479,0	75 036,0	78 854,4	48 980,2
Jerman / *Germany*	51 518,7	39 132,4	27 483,1	8 719,7	29 250,5
Lainnya / *Others*	305 290,1	373 064,9	155 037,0	150 963,0	246 806,0
Jumlah / *Total*	**1 850 386,9**	**1 785 619,1**	**976 529,2**	**864 552,8**	**880 433,7**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.26 / *Table*

Ekspor Bijih Tembaga Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Copper Ore by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	640,6	979,9	542,3	749,6	961,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	363,5	357,0	271,6	300,7	463,6
Cina / *China*	94,9	84,9	61,4	12,5	66,5
Filipina / *Philippines*	237,7	96,6	186,1	143,8	169,4
India	486,5	333,4	193,9	135,4	275,2
Jerman / *Germany*	74,8	41,5	44,4	-	44,0
Spanyol / *Spain*	424,2	437,5	414,6	284,8	339,6
Lainnya / *Others*	60,7	0,0	12,3	0,2	10,8
Jumlah / *Total*	**2 382,9**	**2 330,8**	**1 726,6**	**1 627,0**	**2 330,3**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	866,4	1 902,1	1 338,1	1 546,6	2 075,0
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	511,2	712,6	615,5	593,2	1 021,8
Cina / *China*	127,0	162,6	87,5	27,8	131,5
Filipina / *Philippines*	364,8	190,8	426,6	305,2	363,2
India	657,3	701,2	533,9	273,1	636,2
Jerman / *Germany*	85,3	87,1	78,4	-	93,8
Spanyol / *Spain*	600,6	889,6	1 105,1	598,7	767,5
Lainnya / *Others*	98,4	0,1	27,6	0,0	12,3
Jumlah / *Total*	**3 311,0**	**4 646,1**	**4 212,7**	**3 344,6**	**5 101,3**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.2.27 **Ekspor Bijih Nikel Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009**
Exports of Nickel Ore by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : ton				
Jepang / *Japan*	2 034 320,2	2 067 466,5	1 846 057,0	1 826 351,1	1 459 011,4
Cina / *China*	73 353,0	660 206,2	5 432 401,1	6 594 319,2	7 604 354,0
Australia	946 047,4	707 932,8	371 384,5	505 194,8	-
Swiss / *Switzerland*	0,0	41 097,0	-	243 086,0	-
Yunani / *Greece*	95 720,0	147 388,5	391 248,0	348 193,2	389 706,1
Ukraina / *Ukraine*	490 067,0	726 179,0	591 919,0	1 012 454,0	532 464,0
Lainnya / *Others*	64 007,1	43 854,7	393 840,1	62 553,0	451 591,1
Jumlah / *Total*	**3 703 514,7**	**4 394 124,7**	**9 026 849,7**	**10 592 151,3**	**10 437 126,5**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 US$				
Jepang / *Japan*	101 316,6	110 441,3	188 578,0	171 112,8	72 693,6
Cina / *China*	256,7	26 243,3	276 170,6	230 921,4	151 984,3
Australia	15 294,8	24 955,0	26 090,8	16 813,8	-
Swiss / *Switzerland*	0,0	4 544,1	-	16 795,7	-
Yunani / *Greece*	4 926,1	10 025,7	42 255,9	21 468,3	10 755,3
Ukraina / *Ukraine*	16 431,3	36 883,0	44 568,4	65 544,9	31 504,5
Lainnya / *Others*	1 749,7	4 339,0	30 740,2	1 602,6	10 631,5
Jumlah / *Total*	**139 975,0**	**217 431,4**	**608 403,9**	**524 259,5**	**277 569,2**

https://www.bps.go.id

Tabel 14.2.28 / ***Table***

Ekspor Batu Bara Menurut Negara Tujuan Utama, 2005–2009
Exports of Coal by Major Countries of Destination, 2005–2009

[Diolah dari dokumen ekspor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PEB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Exports Declaration)*]

Negara Tujuan *Country of Destination*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Berat Bersih / *Net Weight* : 000 ton				
Jepang / *Japan*	27 312,8	35 295,7	35 198,5	36 259,8	32 217,7
Hongkong	9 408,6	10 985,2	11 235,5	10 497,1	10 714,2
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	14 376,6	21 314,1	27 371,5	26 286,8	33 418,4
Taiwan	17 895,8	26 723,8	24 863,1	24 669,4	24 723,4
Cina / *China*	2 503,2	6 656,5	14 122,3	15 673,7	39 330,8
Thailand	6 404,5	8 475,1	11 963,2	12 822,8	11 229,7
Filipina / *Philippines*	3 906,1	5 818,2	6 023,5	6 338,0	7 518,1
Malaysia	7 399,8	8 782,6	9 376,5	11 104,3	12 483,3
India	16 255,4	20 742,4	25 179,1	26 327,5	39 108,9
Amerika Serikat / *United States*	2 050,3	3 740,8	4 557,7	3 993,8	2 081,6
Belanda / *Netherlands*	2 138,7	5 690,9	1 266,9	3 740,7	3 384,8
Italia / *Italy*	6 285,5	7 637,8	6 193,8	5 592,8	5 797,0
Spanyol / *Spain*	3 317,0	4 444,9	4 308,6	4 387,4	4 808,4
Lainnya / *Others*	9 789,8	17 701,0	14 125,7	13 327,6	7 976,8
Jumlah / *Total*	**129 044,1**	**184 009,0**	**195 785,9**	**201 021,7**	**234 793,1**
	Nilai FOB / *FOB Value* : 000 000 US$				
Jepang / *Japan*	1 079,6	1 312,7	1 288,2	2 077,1	2 191,8
Hongkong	304,0	344,0	351,5	447,1	710,8
Korea Selatan / *Korea, Republic of*	461,4	666,8	923,0	1 292,5	1 851,4
Taiwan	653,3	938,8	899,1	1 612,2	1803,1
Cina / *China*	60,4	194,4	452,6	716,4	2 071,7
Thailand	189,2	235,9	360,3	552,2	536,4
Filipina / *Philippines*	149,8	192,2	222,2	382,3	509,6
Malaysia	206,1	272,7	305,5	537,8	745,6
India	457,0	615,2	803,7	1 231,0	1 952,3
Amerika Serikat / *United States*	54,6	100,6	127,7	141,9	113,5
Belanda / *Netherlands*	86,3	203,0	49,8	220,9	204,4
Italia / *Italy*	222,7	287,1	281,4	478,0	360,0
Spanyol / *Spain*	96,1	129,4	127,9	158,7	269,3
Lainnya / *Others*	333,8	592,9	488,5	637,1	497,2
Jumlah / *Total*	**4 354,1**	**6 085,7**	**6 681,4**	**10 485,2**	**13 817,1**

https://www.bps.go.id

14.3. IMPOR
IMPORTS

Tabel / *Table* 14.3.1 **Volume Impor Menurut Negara Asal Utama (Berat bersih: ribu ton), 2005–2009**

Volume of Imports by Major Countries of Origin (Net weight: thousand ton), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
A S E A N	**27 845,4**	**27 213,3**	**32 486,9**	**34 628,5**	**29 981,7**
Thailand	4 529,5	3 299,8	4 949,6	4 779,4	4 240,7
Singapura / *Singapore*	15 300,2	13 265,8	12 072,5	15 973,7	14 472,8
Filipina / *Philippines*	289,5	359,4	363,1	342,0	287,0
Malaysia	4 001,8	5 587,3	9 916,0	9 567,2	8 817,2
Myanmar	30,0	56,7	88,5	73,4	50,5
Kamboja / *Cambodia*	2,5	3,1	2,0	0,3	5,3
Brunei Darussalam	2 629,0	2 930,5	3 036,4	3 077,0	1 413,6
Laos / *Lao People's D. Rep*	0,0	0,0	2,2	0,1	0,3
Vietnam	1 062,9	1 710,7	2 056,6	815,4	694,3
Asia Lainnya/*Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	2 661,4	2 206,9	2 372,9	3 869,7	2 638,7
Cina / *China*	8 904,6	8 794,8	9 215,0	9 895,0	8 044,2
Korea Selatan / *Korea Republic of*	3 552,8	3 071,4	3 076,6	4 148,2	3 506,9
Lainnya / *Others*	13 814,2	14 440,6	13 835,8	16 644,8	16 888,2
AFRIKA / *AFRICA*	**3 984,9**	**3 182,3**	**4 407,1**	**3 063,3**	**4 241,4**
AUSTRALIA					
Australia	6 986,9	7 525,3	6 336,1	5 894,2	6 837,6
Selandia Baru / *New Zealand*	390,5	473,3	493,5	624,0	647,9
Oceania lainnya / *Rest of Oceania*	59,8	13,5	23,7	29,5	70,6
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**5 934,8**	**6 579,2**	**7 792,1**	**8 497,8**	**6 648,7**
Amerika Serikat / *United States*	3 731,1	4 623,4	5 164,3	5 687,9	4 876,7
Kanada / *Canada*	2 175,0	1 924,4	2 603,1	2 754,0	1 714,8
Meksiko / *Mexico*	28,7	31,4	24,7	55,9	57,2
Amerika lainnya / *Rest of America*	3 596,9	4 384,2	4 590,2	4 849,4	4 604,3
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union* [2]	**3 424,4**	**3 489,2**	**2 884,5**	**3 143,7**	**3 404,6**
Inggris / *United Kingdom*	817,7	580,5	564,2	567,4	657,4
Belanda / *Netherlands*	394,5	434,9	392,2	386,5	369,7
Perancis / *France*	336,0	295,5	251,4	274,9	266,2
Jerman / *Germany*	704,6	919,3	698,9	758,0	712,8
Austria	34,5	30,2	41,3	45,1	35,2
Belgia / *Belgium*	420,3	376,3	345,5	376,5	459,0
Denmark	36,7	59,4	11,3	12,9	20,7
Swedia / *Sweden*	131,5	142,6	107,3	184,7	188,3
Finlandia / *Finland*	78,0	67,6	54,8	69,9	63,6
Irlandia / *Ireland*	78,9	37,7	41,9	22,5	11,7
Italia / *Italy*	159,8	202,4	150,2	220,8	347,7
Spanyol / *Spain*	149,1	173,3	124,6	79,7	69,8
Uni Eropa Lainnya / *Others of European Union*	82,8	169,5	100,9	144,8	215,5
Eropa lainnya / Rest of Europe	2 507,9	2 434,9	2 421,2	3 376,2	3 839,6
Jumlah / *Total*	**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**

Catatan / *Note:* [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.2

Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2005–2009

Value of Imports by Major Countries of Origin (CIF value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara asal *Country of origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASIA					
ASEAN	**17 039,9**	**18 970,6**	**23 792,2**	**40 967,8**	**27 722,0**
Thailand	3 447,0	2 983,5	4 287,1	6 334,3	4 612,9
Singapura / *Singapore*	9 470,7	10 034,5	9 839,8	21 789,5	15 550,4
Filipina / *Philippines*	322,2	284,6	359,9	755,5	544,0
Malaysia	2 148,5	3 193,3	6 411,9	8 922,3	5 688,4
Myanmar	14,2	19,7	30,4	29,7	29,1
Kamboja / *Cambodia*	0,7	1,1	1,3	2,0	3,4
Brunei Darussalam	1 197,5	1 606,9	1 864,7	2 416,6	639,6
Laos / *Lao People's D. Rep*	0,1	0,2	2,9	0,2	0,4
Vietnam	439,0	846,8	994,2	717,7	653,8
Asia Lainnya / *Rest of Asia*					
Jepang / *Japan*	6 906,3	5 515,8	6 526,7	15 128,0	9 843,7
Cina / *China*	5 842,9	6 636,9	8 557,9	15 247,2	14 002,2
Korea Selatan / *Korea Republic of*	2 869,1	2 869,1	3 196,7	6 920,1	4 742,3
Lainnya / *Others*	7 777,5	9 289,9	9 898,0	17 734,1	12 932,6
AFRIKA/*AFRICA*	**1 606,6**	**1 189,6**	**2 314,2**	**2 241,9**	**2 047,4**
AUSTRALIA					
Australia	2 567,1	2 986,3	3 004,0	3 997,5	3 436,0
Selandia Baru / *New Zealand*	263,0	333,8	503,5	706,7	556,8
Oceania lainnya / *Rest of Oceania*	27,0	17,2	26,5	53,9	154,0
AMERIKA/*AMERICA*					
NAFTA	**4 623,1**	**4 782,9**	**5 910,6**	**9 901,0**	**8 216,2**
Amerika Serikat / *United States*	3 878,9	4 056,5	4 787,2	7 880,1	7 083,9
Kanada / *Canada*	698,0	666,5	1 055,6	1 871,5	992,5
Meksiko / *Mexico*	46,2	59,9	67,8	149,4	139,8
Amerika lainnya / *Rest of America*	1 111,1	1 194,2	1 484,0	2 494,6	2 282,0
EROPA/*EUROPE*					
Uni Eropa/*European Union*[2]	**5 826,8**	**6 023,7**	**7 679,9**	**10 560,0**	**8 679,9**
Inggris / *United Kingdom*	645,3	553,0	654,0	1 067,6	844,6
Belanda / *Netherlands*	369,1	515,4	504,0	602,7	554,1
Perancis / *France*	706,6	949,9	1 443,7	1 689,7	1 633,1
Jerman / *Germany*	1 780,8	1 456,6	1 982,0	3 068,8	2 373,5
Austria	106,6	89,1	127,7	358,5	259,3
Belgia / *Belgium*	316,9	305,5	338,4	620,2	434,3
Denmark	74,3	80,9	101,3	102,6	116,6
Swedia / *Sweden*	499,7	646,1	773,2	1 031,0	712,3
Finlandia / *Finland*	329,0	372,9	326,9	359,7	227,0
Irlandia / *Ireland*	81,1	148,1	170,9	126,4	185,6
Italia / *Italy*	568,9	551,4	667,5	999,3	726,1
Spanyol / *Spain*	214,1	206,6	286,4	251,8	254,0
Uni Eropa Lainnya *Others of European Union*	134,4	148,2	303,9	281,7	359,4
Eropa lainnya / Rest of Europe	1 240,5	1 255,5	1 579,2	3 244,5	2 214,1
Jumlah / *Total*	**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

[2] Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara / *Since January 2007 the European Union comprises 27 countries*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.3 Volume Impor Menurut Pelabuhan Utama (Berat bersih: ribu ton), 2005–2009

Volume of Imports by Major Ports (Net weight: thousand ton), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	3 116,2	3 794,6	4 149,8	5 181,9	4 575,3
Riau	Dumai	1 020,6	768,2	910,8	754,5	507,3
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	1 127,3	838,0	977,0	2 247,1	408,4
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	1 344,4	972,9	1 661,8	1 017,2	591,5
Sumatera Selatan	Musi River/Boom Baru	259,1	337,6	334,6	342,9	219,2
Lampung	Kota Agung	6 268,7	4 399,5	1 847,5	268,2	1 344,4
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		2 877,1	3 295,6	3 746,7	6 554,8	6 135,6
DKI Jakarta	Tanjung Priok	21 423,8	21 318,3	23 563,1	28 362,9	24 179,5
DKI Jakarta	Sukarno Hatta [2]	41,1	39,2	50,2	100,6	81,9
Banten	Merak	3 652,2	4 535,5	4 288,0	5 400,0	5 997,2
Banten	Cigading	4 391,5	6 097,5	6 356,9	5 190,0	4 764,6
Jawa Tengah	Tanjung Emas	1 388,2	1 436,1	1 827,9	2 509,5	2 690,3
Jawa Tengah	Cilacap	11 172,9	9 872,8	9 310,1	8 467,1	7 599,3
Jawa Timur	Tanjung Perak	10 480,9	11 220,1	12 790,2	14 615,9	12 790,1
Jawa Lainnya / *Rest of Java*		6 779,1	5 904,9	8 832,2	9 463,0	8 184,1
Bali	Ngurah Rai [2]	2,2	1,3	1,7	2,9	2,9
Bali	Benoa / Loloan	6,2	6,5	663,7	669,4	763,6
NTB	Bima	115,4	93,0	91,3	83,5	73,3
NTT	Waingapu	4,2	40,8	42,4	0,0	0,0
Bali dan Nusa Tenggara lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		44,6	3,0	9,3	8,2	12,5
Kalimantan Barat	Pontianak	102,6	90,5	119,7	110,5	105,9
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	137,9	247,8	117,6	100,4	108,7
Kalimantan Timur	Balikpapan	5 805,5	5 859,2	5 742,8	4 518,3	6 851,2
Kalimantan Timur	Samarinda	177,4	223,6	172,2	245,2	158,9
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	97,1	118,8	88,8	138,8	146,1
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		194,6	543,1	363,7	266,5	1 023,6
Sulawesi Utara	Bitung	18,5	7,1	16,6	6,6	6,7
Sulawesi Tengah	Pantoloan	7,1	3,1	1,0	26,0	1,9
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	588,8	709,6	897,8	823,2	1 014,7
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	456,3	522,3	488,0	508,7	265,7
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		72,9	21,8	36,2	42,0	134,2
Maluku	Ambon	0,6	15,4	18,7	106,8	129,4
Papua Barat	Sorong	16,8	0,0	0,0	0,0	9,8
Papua	Amamapare	472,4	465,9	417,0	527,9	467,7
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		0,3	5,3	0,3	3,8	8,9
Jumlah / *Total*		**83 664,5**	**83 808,9**	**89 935,6**	**98 664,3**	**91 354,4**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara / *Airport*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.4 / ***Table***

Nilai Impor Menurut Pelabuhan Utama (Nilai CIF: juta US$), 2005–2009
Value of Imports by Major Ports (CIF value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Provinsi *Province*	Pelabuhan Utama *Major Ports*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera Utara	Belawan	1 000,0	1 200,5	1 821,8	3 250,4	2 484,2
Riau	Dumai	421,1	309,5	351,0	520,7	265,9
Kepulauan Riau	Pulau Sambu	454,6	317,8	439,4	2 008,3	191,2
Kepulauan Riau	Tanjung Uban	726,9	656,8	1 262,7	973,2	363,6
Sumatera Selatan	Musi River / Boom Baru	135,9	216,3	146,7	209,4	205,3
Lampung	Kota Agung	3 243,3	2 668,6	1 131,2	87,2	656,9
Sumatera Lainnya / *Rest of Sumatera*		1 663,4	1 905,8	2 249,5	12 868,5	10 654,1
DKI Jakarta	Tanjung Priok	24 226,5	24 267,4	30 899,0	54 388,6	40 917,0
DKI Jakarta	Sukarno Hatta[2]	2 334,6	2 609,5	3 836,1	8 617,1	6 975,8
Banten	Merak	2 199,0	2 970,3	3 015,7	5 017,2	3 719,7
Banten	Cigading	1 127,3	1 455,7	1 811,7	2 076,5	1 744,7
Jawa Tengah	Tanjung Emas	997,6	992,8	1 521,8	2 758,2	2 704,6
Jawa Tengah	Cilacap	4 954,9	5 272,7	5 484,5	6 532,0	3 623,1
Jawa Timur	Tanjung Perak	5 649,3	6 089,4	7 995,4	12 676,3	9 309,3
Jawa lainnya / *Rest of Java*		3 308,3	3 180,3	5 638,6	8 263,5	4 557,3
Bali	Ngurah Rai[2]	29,7	22,4	29,8	88,1	78,1
Bali	Benoa / Loloan	25,9	5,3	504,0	644,4	637,1
NTB	Bima	204,1	261,6	230,9	291,8	175,3
NTT	Waingapu	2,0	12,0	13,0	0,4	4,7
Bali dan Nusa Tenggara Lainnya *Rest of Bali and Nusa Tenggara*		35,1	22,1	7,6	3,2	3,5
Kalimantan Barat	Pontianak	50,1	66,1	85,2	94,9	85,6
Kalimantan Selatan	Banjarmasin	102,3	411,8	169,8	247,8	287,9
Kalimantan Timur	Balikpapan	2 942,0	3 428,9	3 868,6	4 239,2	3 908,8
Kalimantan Timur	Samarinda	194,0	173,7	152,1	298,9	255,5
Kalimantan Timur	Tanjung Sangata	300,6	224,7	138,2	490,9	454,2
Kalimantan Lainnya / *Rest of Kalimantan*		174,1	897,9	269,2	327,1	967,6
Sulawesi Utara	Bitung	6,3	8,5	6,1	9,1	19,5
Sulawesi Tengah	Pantoloan	4,6	9,3	0,3	2,6	0,3
Sulawesi Selatan	Ujungpandang	166,8	179,7	277,6	500,9	422,8
Sulawesi Selatan	Malili, Sulawesi	237,8	293,9	232,6	365,8	144,6
Sulawesi Lainnya / *Rest of Sulawesi*		53,9	48,4	30,5	22,9	102,1
Maluku	Ambon	4,7	14,0	7,1	113,7	92,4
Papua Barat	Sorong	31,0	0,5	1,3	0,1	11,0
Papua	Amamapare	690,0	867,8	832,2	1 206,0	793,8
Maluku dan Papua Lainnya *Rest of Maluku and Papua*		3,2	3,5	12,2	2,4	11,7
Jumlah / *Total*		**57 700,9**	**61 065,5**	**74 473,4**	**129 197,3**	**96 829,2**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*
[2] Pelabuhan udara / *Airport*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.5 Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang, 1994–2009
Imports by Broad Economic Category, 1994–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*	Bahan Baku dan Barang Penolong *Raw Materials and Auxiliary Goods*	Barang Modal *Capital Goods*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 ton		
1994	1 899,8	43 329,0	899,7	46 128,5
1995	3 396,3	51 033,0	930,9	55 360,2
1996	4 322,0	53 344,3	1 153,1	58 819,4
1997	2 338,3	55 410,6	1 399,5	59 148,4
1998	4 158,6	46 455,7	646,9	51 261,2
1999	7 324,5	54 175,4	740,9	62 240,8
2000	5 241,2	61 076,8	1 070,9	67 388,9
2001	4 071,2	60 245,1	1 250,5	65 566,8
2002	5 643,4	65 989,3	1 108,5	72 741,2
2003	4 903,4	63 952,7	849,0	69 705,1
2004	4 749,9	75 357,5	1 213,2	81 320,6
2005	5 562,1	76 582,9	1 519,5	83 664,5
2006	4 706,6	77 353,7	1 748,6	83 808,9
2007	6 714,4	81 741,0	1 480,2	89 935,6
2008[1]	5 368,1	90 686,2	2 610,0	98 664,3
2009[1]	4 056,6	84 720,0	2 577,8	91 354,4
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $		
1994	1 430,2	23 133,6	7 419,7	31 983,5
1995	2 350,4	29 586,6	8 691,7	40 628,7
1996	2 805,9	30 469,7	9 652,9	42 928,5
1997	2 166,3	30 229,5	9 284,0	41 679,8
1998	1 917,6	19 611,8	5 807,5	27 336,9
1999	2 468,3	18 475,0	3 060,0	24 003,3
2000	2 718,7	26 018,7	4 777,4	33 514,8
2001	2 251,2	23 879,4	4 831,5	30 962,1
2002	2 650,5	24 227,5	4 410,9	31 288,9
2003	2 862,8	25 496,3	4 191,6	32 550,7
2004	3 786,5	36 204,2	6 533,8	46 524,5
2005	4 620,5	44 792,0	8 288,4	57 700,9
2006	4 738,2	47 171,4	9 155,9	61 065,5
2007	6 539,1	56 484,7	11 449,6	74 473,4
2008[1]	8 303,7	99 492,7	21 400,9	129 197,3
2009[1]	6 752,6	69 638,1	20 438,5	96 829,2

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.6 Impor Barang Konsumsi, 1994–2009
Imports of Consumption Goods, 1994–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan dan Minuman untuk Rumah Tangga *Food and Beverages Mainly for Households*		Bahan Bakar dan Pelumas Olahan *Processed Fuel and Lubricants*	Alat Angkutan Bukan untuk Industri *Transport Equipment not for Industry*	Barang Konsumsi *Consumption Goods*		
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*			Tahan Lama *Durable*	Setengah Tahan Lama *Semi Durable*	Tidak Tahan Lama *Non Durable*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
				Berat bersih / *Net weight* : 000 ton				
1994	1 899,8	344,7	938,8	426,2	16,0	23,0	79,3	71,8
1995	3 396,3	388,8	2 258,0	542,1	20,2	35,0	73,0	79,2
1996	4 322,0	364,7	3 013,0	736,8	17,6	34,1	75,5	80,3
1997	2 338,3	451,6	956,5	634,6	20,0	51,8	95,6	128,2
1998	4 158,6	327,9	3 088,1	593,1	8,0	24,4	48,3	68,8
1999	7 324,5	471,8	5 077,6	1 558,3	6,5	37,0	87,9	85,4
2000	5 241,2	619,8	2 010,3	2 181,1	49,2	78,8	173,1	128,9
2001	4 071,2	642,7	1 119,3	1 938,2	31,7	64,8	135,9	138,6
2002	5 643,4	661,9	2 325,9	2 232,0	20,7	74,8	163,1	165,0
2003	4 903,4	607,8	2 158,6	1 669,3	41,9	82,8	191,9	151,1
2004	4 749,9	843,6	1 293,7	1 941,1	61,0	128,0	276,3	206,2
2005	5 562,1	880,2	1 628,0	2 383,9	55,1	144,4	269,4	201,1
2006	4 706,6	962,6	1 650,5	1 368,2	56,4	146,6	285,6	236,7
2007	6 714,4	1 128,6	3 051,3	1 770,6	81,6	173,2	288,4	220,7
2008[1]	5 368,1	1 216,4	1 606,3	1 676,0	119,2	187,7	336,3	226,2
2009[1]	4 056,6	1 313,1	931,7	1 027,1	110,1	150,7	257,4	266,5
				Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $				
1994	1 430,2	192,5	375,7	88,6	121,5	115,0	272,2	264,7
1995	2 350,4	255,4	879,9	111,2	227,1	238,9	306,5	331,4
1996	2 805,9	264,4	1 328,2	158,7	207,8	181,6	302,7	362,5
1997	2 166,3	296,4	546,4	139,2	234,0	248,4	291,0	410,9
1998	1 917,6	143,9	1 023,5	95,0	161,7	95,0	181,0	217,5
1999	2 468,3	227,1	1 397,5	293,0	85,7	82,5	156,1	226,4
2000	2 718,7	332,7	680,0	611,7	200,9	212,8	315,4	365,2
2001	2 251,2	320,6	502,3	457,0	162,7	171,8	214,0	422,8
2002	2 650,5	364,5	719,4	499,7	119,7	211,7	266,6	468,9
2003	2 862,8	345,1	797,7	432,6	246,2	256,6	312,3	472,3
2004	3 786,5	451,7	827,6	757,0	404,1	314,7	357,7	673,7
2005	4 620,5	419,3	1 085,7	1 294,9	355,6	342,1	395,8	727,1
2006	4 738,2	600,3	1 215,7	836,4	330,2	351,4	591,9	812,3
2007	6 539,1	764,7	1 950,5	1 197,8	620,3	463,8	677,5	864,5
2008[1]	8 303,7	797,4	1 903,1	1 617,2	800,0	822,1	1 134,7	1 229,2
2009[1]	6 752,6	955,6	1 367,3	591,2	889,8	818,3	941,0	1 189,4

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

http://www.bps.go.id

Tabel 14.3.7 / *Table*

Impor Bahan Baku dan Barang Penolong, 1994–2009
Imports of Raw Materials and Auxilliary Goods, 1994–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Makanan & Minuman untuk Industri *Food and Beverages Mainly for Industry*		Bahan Baku untuk Industri *Raw Materials for Industry*		Bahan Bakar dan Pelumas *Fuel and Lubricants*		Suku Cadang dan Perlengkapan *Spare Parts and Acessories*	
		Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Utama *Primary*	Olahan *Processed*	Untuk Barang Modal *For Capital Goods*	Untuk Alat Angkutan *For Transport Equipment*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
				Berat bersih / *Net weight* : 000 ton					
1994	43 329,0	4 324,1	358,1	7 819,6	14 332,3	9 774,1	6 069,3	330,7	320,8
1995	51 033,0	4 934,0	716,3	9 303,4	17 948,9	9 905,6	7 425,3	420,9	378,6
1996	53 344,3	5 220,9	906,6	9 405,5	17 848,5	9 762,2	9 134,2	721,6	341,8
1997	55 410,5	4 750,7	1 059,4	9 243,4	18 854,2	9 513,8	10 932,2	657,0	399,8
1998	46 455,7	3 909,4	1 176,6	8 001,1	11 919,3	10 533,7	10 416,3	355,0	144,3
1999	54 175,4	4 973,6	1 958,7	10 593,2	13 906,0	11 695,8	10 606,1	280,0	162,0
2000	61 076,8	5 310,4	1 954,8	11 608,8	18 028,9	11 614,3	11 772,0	390,5	397,1
2001	60 245,1	4 139,4	1 747,7	12 220,5	17 319,2	14 206,0	9 843,9	388,5	379,9
2002	65 989,3	5 953,2	1 416,2	11 469,2	17 548,0	15 900,8	12 939,4	389,6	372,9
2003	63 952,7	5 080,1	1 724,7	10 865,5	16 691,5	20 240,5	8 637,7	333,3	379,4
2004	75 357,5	5 921,4	1 322,3	13 360,3	20 742,6	19 028,4	14 025,0	447,7	509,8
2005	76 582,9	5 780,0	2 105,4	10 588,2	22 548,8	15 748,5	18 665,0	531,9	615,1
2006	77 353,7	5 946,4	1 948,6	12 953,3	23 520,8	14 754,8	17 121,5	482,2	626,1
2007	81 741,0	6 467,2	3 113,0	12 363,9	26 016,6	15 222,2	17 495,9	585,8	476,4
2008[1]	90 686,2	6 133,6	1 675,2	13 929,7	33 451,1	12 868,1	20 695,3	1 080,3	852,9
2009[1]	84 720,0	6 413,1	2 950,1	11 915,9	27 571,8	15 381,7	19 182,8	829,6	475,0
				Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $					
1994	23 133,6	986,1	219,2	1 769,4	11 561,1	1 086,5	1 214,4	3 307,6	2 989,3
1995	29 586,6	1 232,5	439,9	2 400,7	14 826,1	1 349,0	1 512,2	4 166,3	3 659,9
1996	30 469,7	1 656,6	460,2	2 314,2	14 444,2	1 539,8	1 935,4	4 700,1	3 419,2
1997	30 229,5	1 387,7	472,3	2 012,7	14 141,9	1 487,2	2 339,6	5 172,3	3 215,8
1998	19 611,8	820,9	474,0	1 545,7	9 697,4	1 061,0	1 542,2	3 241,0	1 229,6
1999	18 475,0	1 113,2	525,3	1 597,2	8 910,1	1 596,4	1 816,0	1 899,1	1 017,7
2000	26 018,7	1 009,8	507,6	2 020,3	12 421,4	2 531,3	2 960,9	2 223,4	2 344,0
2001	23 879,4	797,1	503,6	2 228,9	10 970,2	2 890,0	2 214,0	2 147,6	2 128,0
2002	24 227,5	1 096,5	441,2	1 758,6	10 541,7	3 218,9	2 917,1	2 205,2	2 048,3
2003	25 496,3	1 127,3	531,6	1 697,9	10 570,8	5 056,4	2 244,2	2 089,2	2 178,9
2004	36 204,2	1 456,7	568,6	2 236,3	15 357,8	5 847,0	5 284,2	2 815,2	2 638,4
2005	44 792,0	1 325,3	830,4	2 064,4	17 407,0	6 810,7	9 494,6	3 653,0	3 206,6
2006	47 171,4	1 352,2	909,1	2 438,7	18 050,7	7 866,9	10 304,2	3 507,6	2 742,0
2007	56 484,7	2 079,1	1 537,1	2 827,4	21 759,1	9 067,8	11666,5	4 623,7	2 924,0
2008[1]	99 492,7	3 244,4	1 271,6	4 722,3	40 312,9	10 086,6	18 825,2	14 542,6	6 487,1
2009[1]	69 638,1	2 640,9	1 582,0	2 901,7	29 248,7	7 387,3	10 885,6	11 000,0	3 991,9

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.8 / *Table*

Impor Barang Modal, 1994–2009
Imports of Capital Goods, 1994–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Tahun *Year*	Jumlah *Total*	Barang Modal Kecuali Alat Angkutan *Capital Goods Excluding Transport Equipment*	Mobil Penumpang *Passenger Cars*	Alat Angkutan untuk Industri *Transport Equipment for Industry*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Berat bersih / *Net weight* : 000 ton		
1994	899,7	729,2	5,2	165,3
1995	930,9	786,6	8,7	135,6
1996	1 153,1	856,5	13,4	283,2
1997	1 399,5	1 026,3	15,1	358,2
1998	646,9	574,1	3,8	69,0
1999	740,9	553,8	1,0	186,1
2000	1 070,9	755,5	12,9	302,5
2001	1 250,5	888,2	14,1	348,2
2002	1 108,5	729,6	7,4	371,5
2003	849,0	647,5	18,8	182,7
2004	1 213,2	825,2	34,9	353,1
2005	1 519,5	968,8	34,5	516,2
2006	1 748,6	937,9	25,1	785,6
2007	1 480,2	1 107,7	45,7	326,8
2008[1]	2 610,0	1 792,5	61,6	755,9
2009[1]	2 577,8	1 395,4	45,4	1 137,0
		Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $		
1994	7 419,7	6 575,9	43,1	800,7
1995	8 691,7	7 885,5	79,9	726,3
1996	9 652,9	8 905,8	113,8	633,3
1997	9 284,0	8 617,4	126,6	540,0
1998	5 807,5	5 427,9	28,3	351,3
1999	3 060,0	2 735,8	10,0	314,2
2000	4 777,4	4 275,4	95,6	406,4
2001	4 831,5	4 121,6	91,3	618,6
2002	4 410,9	3 768,0	49,4	593,5
2003	4 191,6	3 526,9	141,5	523,2
2004	6 533,8	5 411,2	290,3	832,3
2005	8 288,4	6 470,2	293,0	1 525,2
2006	9 155,9	6 220,7	227,5	2 707,7
2007	11 449,6	8 414,6	390,9	2 644,1
2008[1]	21 400,9	16 249,9	574,8	4 576,2
2009[1]	20 438,5	13 311,8	451,2	6 675,5

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.9 / *Table*

Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009
Imports of Rice by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : ton		
Taiwan	0,0	2 500,0	625,0	0,0	0,0
Cina/ China	1,3	100,0	901,4	3 341,7	5 167,6
Thailand	126 408,9	157 983,3	363 640,1	157 007,3	221 372,6
Myanmar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Vietnam	44 772,5	272 832,7	1 022 834,6	125 070,5	20 970,5
India	327,0	720,6	3 571,8	289,5	473,1
Pakistan	0,0	904,3	4 603,6	751,3	501,5
Amerika Serikat / *United States*	2 184,2	801,0	821,7	1 411,2	1 323,4
Lainnya / *Others*	15 922,7	2 266,6	9 849,4	1 817,9	664,5
Jumlah / *Total*	**189 616,6**	**438 108,5**	**1 406 847,6**	**289 689,4**	**250 473,2**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 US $		
Taiwan	0,0	935,6	223,6	0,0	0,0
Cina/ *China*	4,0	145,0	1 500,6	6 642,4	13 697,0
Thailand	32 489,0	45 399,3	122 425,9	64 721,0	81 959,8
Myanmar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Vietnam	12 387,4	83 773,4	335 558,8	47 392,1	7 936,9
India	317,7	644,2	1 606,2	337,6	791,5
Pakistan	0,0	188,2	1 247,0	259,2	160,7
Amerika Serikat / *United States*	778,7	646,9	791,1	1 796,3	2 005,7
Lainnya / *Others*	5 522,2	887,9	4 366,2	2 994,2	1 601,6
Jumlah / *Total*	**51 499,0**	**132 620,5**	**467 719,4**	**124 142,8**	**108 153,2**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.10 / *Table*

Impor Pupuk Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009
Imports of Fertilizers by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 ton		
Jepang /*Japan*	21,9	59,9	40,9	33,9	17,2
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	131,0	93,7	88,0	224,6	141,3
Cina / *China*	378,4	503,8	422,1	657,9	742,9
Thailand	16,4	52,2	39,6	49,2	56,9
Filipina / *Philippines*	59,6	48,4	39,1	59,1	90,9
Malaysia	98,1	133,9	229,9	261,6	129,8
Yordania / *Jordan*	63,4	94,1	94,7	92,4	126,5
Australia	249,9	268,1	312,0	270,0	648,7
Kanada / *Canada*	442,1	434,4	595,8	949,6	487,9
Jerman / *Germany Fed Rep*	31,2	114,6	144,6	108,1	290,4
Norwegia / *Norway*	83,7	117,2	112,7	77,5	118,0
Rusia / *Russia Fed*	409,0	391,3	348,9	750,8	431,7
Lainnya / *Others*	248,4	402,5	703,2	1 121,4	1 137,4
Jumlah / *Total*	**2 233,1**	**2 714,1**	**3 171,5**	**4 656,1**	**4 419,6**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $		
Jepang /*Japan*	4,1	7,6	6,8	14,7	4,0
Korea Selatan/*Korea, Rep of*	21,2	13,2	12,7	131,0	29,0
Cina / *China*	79,4	113,7	105,2	323,2	216,3
Thailand	4,9	16,6	13,6	21,5	29,7
Filipina / *Philippines*	13,8	14,8	13,0	22,3	37,9
Malaysia	23,7	34,5	65,9	121,0	75,7
Yordania / *Jordan*	12,6	17,5	22,1	54,3	77,4
Australia	40,6	56,8	61,1	107,0	235,7
Kanada / *Canada*	94,9	89,2	149,0	629,2	299,9
Jerman/ *Germany Fed Rep*	7,0	24,5	33,4	56,2	149,6
Norwegia/ *Norway*	21,2	31,7	32,8	53,1	52,7
Rusia / *Russia Fed*	81,3	72,0	75,6	410,8	162,4
Lainnya / *Others*	50,1	69,1	135,1	503,0	293,5
Jumlah / *Total*	**454,8**	**561,2**	**726,3**	**2 447,3**	**1 663,8**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.11 Impor Semen Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009
Imports of Cement by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : ton		
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	150,1	94,0	103,2	99,3	126,5
Cina / *China*	3 227,4	3 594,0	5 305,7	6 089,8	18 436,9
Singapura / *Singapore*	7 009,8	132,5	261,0	6 094,7	190,0
Malaysia	868 304,9	1 164 807,8	1 112 688,8	1 087 610,3	1 425 585,9
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	238,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Australia	183,5	51,7	69,7	153,8	3,1
Amerika Serikat / *United States*	1 856,0	6 984,0	2 734,8	786,5	202,6
Belanda / *Netherlands*	735,2	524,2	535,5	1 162,5	146,9
Perancis / *France*	1 191,3	1 039,5	1 133,6	1 649,5	569,7
Italia/ *Italy*	529,0	69,1	0,0	134,6	8,8
Lainnya / *Others*	132 861,8	36 176,3	13 581,6	47 853,1	70 570,0
Jumlah / *Total*	**1 016 287,4**	**1 213 473,1**	**1 136 413,9**	**1 151 634,1**	**1 515 840,4**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 US $		
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	97,6	42,0	46,4	93,0	129,7
Cina / *China*	1 335,2	1 146,8	2 134,8	2 662,4	1 608,1
Singapura / *Singapore*	450,3	176,3	205,5	826,5	204,5
Malaysia	27 470,8	42 454,8	43 426,8	45 865,7	68 619,5
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	160,9	0,0	0,0	0,0	0,0
Australia	131,4	60,7	66,8	25,2	30,0
Amerika Serikat / *United States*	248,2	473,6	355,0	890,3	226,7
Belanda / *Netherlands*	504,1	368,6	400,7	889,6	122,2
Perancis / *France*	514,1	456,1	483,3	760,4	358,7
Italia/ *Italy*	855,6	118,6	0,0	184,8	18,0
Lainnya / *Others*	4 724,4	1 870,7	810,0	3 229,1	3 626,8
Jumlah / *Total*	**36 492,6**	**47 168,2**	**47 929,3**	**55 427,0**	**74 944,2**

Catatan / *Note*: [1]Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.12

Impor Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya[1] Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009
Imports of Crude Petroleum and Petroleum Products[1] by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[2]	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih / *Net weight* : 000 ton		
Cina / *China*	2 717,7	2 050,3	902,3	416,5	801,8
Thailand	843,5	39,9	140,2	76,9	61,7
Singapura / *Singapore*	12 828,0	10 561,8	9 291,3	12 125,6	11 099,5
Malaysia	1 672,5	2 750,3	6 424,3	5 482,8	4 872,3
Brunei Darussalam	2 599,1	2 914,2	3 025,5	3 064,7	1 410,3
Vietnam	853,9	1 217,8	753,9	249,9	405,7
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	5 828,7	5 853,7	5 086,3	5 488,8	5 470,7
Kuwait	2 450,0	2 503,3	2 445,0	1 914,7	2 540,2
Aljazair/ *Algeria*	129,3	263,2	341,4	125,9	124,7
Nigeria	2 113,1	0,0	977,7	123,5	1 146,3
Australia	726,1	530,6	259,8	5,9	83,9
Lainnya / *Others*	3 975,5	4 663,8	5 091,6	6 401,3	7 989,4
Jumlah / Total	**36 737,4**	**33 348,9**	**34 739,3**	**35 476,5**	**36 006,5**
			Nilai CIF / *CIF value* : 000 000 US $		
Cina / *China*	1 291,6	1 134,9	600,6	299,3	510,8
Thailand	364,9	21,1	92,3	64,4	42,1
Singapura / *Singapore*	6 533,9	6 301,1	5 931,5	10 693,9	6 313,8
Malaysia	763,5	1 588,6	4 262,0	4 991,1	2 504,2
Brunei Darussalam	1 190,1	1 602,8	1 861,2	2 410,8	636,7
Vietnam	351,7	634,6	385,3	149,8	175,6
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	2 489,1	1 334,2	3 005,5	4 229,5	2 678,1
Kuwait	1 216,3	1 453,4	1 665,0	1 787,2	1 368,6
Aljazair / *Algeria*	58,2	136,5	185,6	109,1	54,0
Nigeria	945,3	0,0	602,7	103,3	503,6
Australia	320,8	306,0	186,9	17,0	61,9
Lainnya / *Others*	1 932,3	4 449,7	3 154,2	5 697,5	4 131,3
Jumlah / *Total*	**17 457,7**	**18 962,9**	**21 932,8**	**30 552,9**	**18 980,7**

Catatan/*Note*: [1] Termasuk Gas / *Including Gas*
[2] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel 14.3.13 / *Table* 14.3.13

Impor Pipa Besi dan Baja Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009

Imports of Iron and Steel Tubes by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/*Net weight* : 000 ton		
Jepang / *Japan*	114,3	54,8	39,2	151,6	105,8
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	29,3	15,2	21,6	43,0	38,3
Taiwan	9,4	7,9	13,0	18,7	12,1
Cina / *China*	205,6	169,2	226,7	292,4	268,4
Thailand	16,6	10,7	7,6	9,8	9,4
Singapura / *Singapore*	53,9	21,9	21,7	150,2	100,6
India	20,2	41,5	1,7	2,5	5,4
Amerika Serikat / *United States*	10,0	3,8	35,5	12,1	4,4
Perancis / *France*	34,5	18,6	6,2	12,4	9,6
Jerman / *Germany Fed Rep*	6,6	3,7	4,5	5,7	5,4
Lainnya / *Others*	64,9	47,9	18,2	91,5	34,1
Jumlah / *Total*	**565,3**	**395,2**	**395,9**	**789,9**	**593,5**
			Nilai CIF/*CIF value* : 000 000 US $		
Jepang / *Japan*	194,8	132,1	97,4	366,6	269,8
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	43,0	33,9	45,9	97,4	136,7
Taiwan	16,6	13,2	21,4	35,1	20,7
Cina / *China*	131,2	142,0	194,4	331,2	331,5
Thailand	30,4	22,5	19,6	28,3	22,9
Singapura / *Singapore*	76,7	56,9	61,6	345,6	301,9
India	21,7	50,8	4,2	10,9	15,3
Amerika Serikat / *USA*	52,2	30,6	50,9	73,2	35,8
Perancis / *France*	77,7	48,8	19,9	35,0	25,7
Jerman / *Germany Fed Rep*	16,8	18,9	22,2	34,8	33,9
Lainnya / *Others*	104,2	114,2	68,4	203,8	138,6
Jumlah / *Total*	**765,3**	**663,9**	**605,9**	**1 561,9**	**1 332,8**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.14

Nilai Impor Kendaraan Bermotor[1] Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2005–2009

Import Value of Motor Vehicles[1] by Major Countries of Origin (CIF Value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[2]	2009[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	324,8	271,9	242,1	463,6	344,2
Korea Selatan / *Korea Rep of*	19,4	8,2	7,4	17,3	38,0
Thailand	519,7	415,6	584,6	1 000,5	556,3
Singapura / *Singapore*	100,1	37,3	23,5	122,7	90,5
Australia	9,0	15,0	19,1	27,3	25,9
Amerika Serikat / *United States*	188,3	127,4	16,5	196,2	68,8
Inggris / *United Kingdom*	29,1	17,6	31,5	91,6	26,8
Perancis / *France*	10,2	11,6	9,3	10,8	3,7
Jerman / *Germany, Fed Rep*	45,0	33,2	38,3	60,9	58,5
Lainnya / *Others*	139,1	106,0	191,0	344,2	289,6
Jumlah / *Total*	**1 384,7**	**1 043,8**	**1 163,3**	**2 335,1**	**1 502,3**

Catatan / *Note*: [1] Tidak termasuk sepeda motor, CBU dan CKD / *Excluding motor cycles, CBU and CKD*
[2] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.15 **Nilai Impor Perlengkapan Telekomunikasi Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US$), 2005–2009**

Import Value of Telecommunication Equipments by Major Countries of Origin, (CIF Value: million US$), 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jepang / *Japan*	55,9	55,1	82,4	518,6	280,0
Hongkong	41,7	55,1	136,8	637,7	542,3
Korea Selatan / *Korea Rep of*	79,2	50,6	114,6	434,2	366,8
Cina / *China*	210,5	265,3	741,7	2 033,4	1 848,0
Singapura / *Singapore*	29,0	77,2	77,3	1 050,1	395,7
Malaysia	33,9	46,1	57,5	203,1	117,9
Amerika Serikat / *United States*	42,7	45,9	63,1	66,9	50,6
Jerman / *Germany, Fed Rep*	261,0	93,0	282,3	354,8	114,4
Swedia / *Sweden*	242,2	288,2	411,6	542,3	340,2
Finlandia / *Finland*	229,0	185,0	90,6	160,5	58,0
Lainnya / *Others*	176,9	176,1	428,2	775,1	779,7
Jumlah / *Total*	**1 402,0**	**1 337,6**	**2 486,1**	**6 776,7**	**4 893,6**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 14.3.16

Impor Mesin Keperluan Industri Tertentu Menurut Negara Asal Utama, 2005–2009

Imports of Machinery for Special Industries by Major Countries of Origin, 2005–2009

[Diolah dari dokumen impor kepabeanan Ditjen Bea dan Cukai (PIB) / *Based on customs declaration documents from Directorate General of Customs and Excise (Imports Declaration)*]

Negara Asal *Country of Origin*	2005	2006	2007	2008[1]	2009[1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			Berat bersih/Net weight : 000 ton		
Jepang / *Japan*	112,7	75,5	121,9	187,3	86,1
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	19,1	16,2	15,6	37,8	24,7
Taiwan	27,6	23,2	28,0	36,3	20,1
Cina / *China*	82,3	92,2	133,5	196,2	144,0
Singapura / *Singapore*	39,3	21,4	20,6	51,6	33,2
Malaysia	17,4	23,0	22,1	27,2	30,9
Australia	15,1	17,2	11,4	22,5	9,7
Amerika Serikat / *United States*	33,9	21,6	20,3	35,2	23,3
Jerman / *Germany, Fed Rep*	21,4	15,2	13,9	18,3	12,8
Italia / *Italy*	19,5	17,6	25,7	31,8	9,9
Lainnya / *Others*	49,6	51,0	68,4	106,5	76,2
Jumlah / *Total*	**437,9**	**374,1**	**481,4**	**750,7**	**470,9**
			Nilai CIF/CIF value : 000 000 US $		
Jepang / *Japan*	684,9	464,1	709,3	1 257,1	826,9
Korea Selatan / *Korea, Rep of*	68,3	70,2	69,5	173,9	123,9
Taiwan	135,4	119,4	169,0	250,7	146,8
Cina / *China*	204,9	233,7	408,8	796,7	717,0
Singapura / *Singapore*	168,5	181,0	203,9	598,1	429,1
Malaysia	62,9	89,5	105,7	149,9	135,4
Australia	109,0	124,3	108,0	146,9	106,3
Amerika Serikat / *United States*	312,4	253,2	305,2	474,1	330,2
Jerman / *Germany, Fed Rep*	292,0	238,2	258,2	400,2	301,0
Italia / *Italy*	149,3	134,3	165,0	213,9	113,7
Lainnya / *Others*	455,9	542,3	622,6	975,5	770,2
Jumlah / *Total*	**2 643,5**	**2 450,2**	**3 125,2**	**5 437,0**	**4 000,5**

Catatan / *Note*: [1] Termasuk Kawasan Berikat / *Including Bounded Zones*

https://www.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL
System of National Accounts

15

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional yang digunakan di sini mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa yang dikenal sebagai "Sistem Neraca Nasional". Namun, penerapan statistik neraca nasional tersebut telah disesuaikan dengan kondisi sosial-ekonomi Indonesia.

2. Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. Penyajian PDB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan & Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas & Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran & Hotel; Pengangkutan & Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-Jasa.

4. PDB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan

TECHNICAL NOTES

1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as "System of National Accounts". The implementation of the method however, has been adjusted according to Indonesian social-economic condition.

2. The basic measure of the output arising from economic activity is known as Gross Domestic Product (GDP) at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.

3. GDP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining & Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas & Water Supply; Construction; Wholesale & Retail Trade, Restaurants & Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate & Business Services; and other Services.

4. GDP by type of expenditures is classified into: Private consumption expenditure (household and non-profit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad.

https://www.bps.go.id

makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.

Expenditures here include expenditures of Non-profit institutions serving households.

6. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

6. Government consumption expenditures consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.

7. Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers).

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2000 sebagai dasar penilaian.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2000 is used as the base year in this publication.

https://www.bps.go.id

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product (GDP) is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

11. Produk Nasional Bruto (PNB) adalah Produk Domestik Bruto ditambah dengan pendapatan faktor neto dari luar negeri. Pendapatan faktor neto merupakan pendapatan faktor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dengan non-residen. Pendapatan faktor produksi meliputi upah & gaji, deviden, bunga modal, royalti maupun pendapatan atas faktor kepemilikan lainnya.

11. Gross national product is gross domestic product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due to the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.

12. Produk Nasional Neto adalah Produk Nasional Bruto dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar.

12. Net National Product is gross national product minus the depreciation of fixed capital goods utilized in the process of production in one year. It is also called Net National Product at market prices.

13. Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor adalah Produk Nasional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Nasional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Indonesia.

13. Net National Product at factor costs equals to net national product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as national income that describes income actually received by Indonesian residents.

14. Pendapatan nasional per kapita adalah pendapatan nasional atau Produk Nasional Neto atas dasar biaya faktor, dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

14. Per capita national income is national income or net national product at factor costs divided by mid-year population.

15. Tabel Input-Output (I-O) pada dasarnya merupakan uraian statistik dalam bentuk matriks yang menyajikan informasi tentang transaksi barang dan jasa serta saling keterkaitan antar satuan kegiatan ekonomi (sektor) dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Isian sepanjang baris dalam matriks menunjukkan bagaimana output suatu sektor ekonomi

15. Input-Output (I-O) Table is a statistical framework presented in a matrix form showing the interdependence between economic sectors in a particular region and in a given period. Each row describes output of each sector distributed among intermediate and final demands, while each column shows the

https://www.bps.go.id

dialokasikan ke sektor-sektor lainnya untuk memenuhi permintaan antara dan permintaan akhir, sedangkan isian dalam kolom menunjukkan pemakaian input antara dan input primer oleh suatu sektor dalam proses produksinya.

intermediate and primary inputs obtained from other sectors in a production process.

16. Output adalah nilai dari seluruh produk yang dihasilkan oleh sektor-sektor produksi dengan memanfaatkan faktor produksi yang tersedia di suatu wilayah (negara, propinsi dan sebagainya) dalam suatu periode waktu tertentu (umumnya satu tahun), tanpa memperhatikan asal-usul pelaku produksinya.

16. Output is the value of products produced by production sectors utilizing all production factors available in the region during a given period, without taking into account the origin of producers.

17. Input antara adalah seluruh biaya yang dikeluarkan untuk barang dan jasa yang digunakan habis dalam proses produksi. Komponen input antara terdiri dari barang tidak tahan lama dan jasa yang dapat berupa hasil produksi dalam negeri atau impor.

17. Intermediate Inputs are all costs of obtaining goods and services that are fully utilized in the production process. The intermediate input components consist of non-durable goods and services in the form of both domestic production and imports.

18. Input primer adalah input atau biaya yang timbul sebagai akibat dari pemakaian faktor produksi dalam suatu kegiatan ekonomi. Faktor produksi antara lain tediri dari tenaga kerja, tanah, modal dan kewiraswastaan.

18. Primary Inputs are costs relating to the utilization of production factors in an economic activity. Production factors include workers, land, capital and entrepreneurship.

19. Permintaan akhir adalah permintaan atas barang dan jasa yang digunakan untuk konsumsi akhir. Sesuai dengan pengertian ini maka permintaan akhir tidak mencakup barang jasa yang digunakan untuk kegiatan produksi. Permintaan akhir terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan stok dan ekspor. Barang dan jasa yang digunakan untuk memenuhi permintaan akhir dapat berupa barang dan jasa hasil produksi dalam negeri (domestik) atau barang dan jasa yang diperoleh dari impor.

19. Final demand is the demand for goods and services utilized for final consumption. In line with this definition, final demand excludes goods and services utilized in the production process. Final demand includes household consumption expenditures, government consumption expenditures, gross fixed capital formation, change in stock, and exports. Goods and services used to fulfill the final demand can be in the form of goods and services resulted from either the domestic production or imports.

20. Berdasarkan hal ini jelas bahwa impor adalah komponen penyediaan dan bukan merupakan bagian dari permintaan akhir. Namun demikian dalam sistem penyajian tabel I-O, permintaan akhir dan impor disajikan dalam satu kuadran (kuadran II). Itulah sebabnya dalam konteks tabel I-O, pembahasan permintaan akhir digabung dengan impor.

20. Based on the above concept, import is a component of supply, not a part of final demand. However, in the Input-Output (I-O) Table, final demand and imports are presented in one quadrant (quadrant II). That is why in the context of I-O Table, discussion of final demand is integrated with that of imports.

https://www.bps.go.id

21. Daya penyebaran merupakan nilai yang menjelaskan besarnya dampak dari satu unit permintaan akhir suatu sektor terhadap pertumbuhan ekonomi di masing-masing sektor secara keseluruhan. Jumlah daya penyebaran merupakan salah satu ukuran untuk melihat keterkaitan ke belakang (*backward linkages*).

21. Backward linkage is a value measuring the impact of one unit final demand of a particular sector on the economic growth of each sector. Total backward linkage can be used to observe backward interconnection among sectors.

22. Derajat kepekaan merupakan nilai yang menjelaskan besarnya pengaruh terhadap output suatu sektor yang terbentuk sebagai akibat dari satu unit permintaan akhir pada masing-masing sektor perekonomian. Oleh karena besaran ini menjelaskan pembentukan output di suatu sektor yang dipengaruhi oleh permintaan akhir masing-masing sektor perekonomian, maka ukuran ini dapat dimanfaatkan untuk melihat keterkaitan ke depan (*forward linkages*).

22. Forward linkage is a value measuring output of a particular sector which is resulted from one unit final demand in each sector in the economy. This measure can be used to look at forward interconnection among sectors (forward linkages).

23. Sistem Neraca Sosial Ekonomi (SNSE) merupakan suatu kerangka data yang disusun dalam bentuk matriks yang merangkum berbagai variabel sosial dan ekonomi secara terintegrasi sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai perekonomian suatu negara dan keterkaitan antar variabel-variabel ekonomi dan sosial pada suatu waktu tertentu. Dengan menggunakan SNSE, keragaman ekonomi dan sosial suatu negara, seperti tabungan, distribusi pendapatan, baik distribusi pendapatan rumah tangga maupun distribusi pendapatan faktorial, dan juga pola pengeluaran rumah tangga dapat ditelaah.

23. Social Accounting Matrix (SAM) is a data framework in matrix form that covers various social and economic variables integrally to describe economic performances in a country and the relationships between economic and social variables in a certain period. SAM particularly shows social and economic indicators such as saving, income distribution in terms of both household income distribution and factorial income distribution, and household expenditure patterns accordingly.

24. Upah / gaji adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi tenaga kerja (termasuk di dalamnya imputasi upah dan gaji).

24. Wage/salary is value added paid as reward of employing labor production factor (including imputation of wage and salary).

25. Ekivalen tenaga kerja (ETK) adalah ukuran produktivitas tenaga kerja, yang artinya 1 (satu) ETK setara dengan 1 (satu) tenaga kerja yang bekerja selama 40 jam seminggu, sehingga, bila seorang tenaga kerja bekerja kurang dari 40 jam seminggu, maka tenaga kerja tersebut dihitung sebagai kurang dari 1 (satu) ETK, demikian juga sebaliknya.

25. Worker Equivalent is an indicator of worker productivity. Worker Equivalent equals to one means that one worker equivalent equals to one worker working for 40 hours a week. If a worker works less than 40 hours a week, the worker is said to be less than 1 worker equivalent, and vice versa.

26. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang

26. Household income is defined as incomes received by all household members. Household income

https://www.bps.go.id

berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah & gaji, keuntungan, bonus, dll), balas jasa kapital (sewa, bagi hasil, dll) maupun pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).

can be in the form of production factors compensation (wages and salaries, profits, bonuses, etc.), capital compensation (rent, profit sharing, etc.), or incomes from transfer.

27. Jumlah pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan yang diterima oleh rumah tangga, baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota rumah tangga.

27. *Total household income is total income received by all household members (head of household and its members).*

28. Pendapatan rumah tangga setelah pajak adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangkan pajak.

28. *Household income after tax is household income minus tax.*

29. Pendapatan disposabel adalah pendapatan rumah tangga setelah dikurangi dengan beban yang harus dibayar oleh rumah tangga.

29. *Disposable income is household income minus liabilities that must be paid by household.*

30. Pendapatan kapital adalah nilai tambah yang dibayarkan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor produksi bukan tenaga kerja termasuk di dalamnya keuntungan, dividen, bunga, sewa tanah, dan sejenisnya.

30. *Capital income is value added paid as a result of the utilization of non-worker production factors. It includes profits, dividend, interest, land renting, and others in the same category.*

31. Pengeluaran konsumsi adalah pengeluaran aktual rumah tangga untuk konsumsi akhir terhadap berbagai jenis produk seperti sandang, pangan, papan (tidak termasuk pengeluaran untuk transfer). Pengeluaran konsumsi ini mencakup pembelian berbagai jenis barang dan jasa hasil dari produksi domestik maupun impor.

31. *Consumption expenditure is actual expenditure of household for final consumption spent for various goods and services (excluding transfer). Consumption expenditure includes spending for various goods and services resulted from domestic production and imports.*

32. Pajak yang dimaksud disini adalah pajak langsung yakni jenis pungutan pemerintah secara langsung dikumpulkan dari pihak yang wajib membayar pajak.

32. *Tax, defined here, refers to direct tax, which is defined as government charges directly collected from tax payers.*

33. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang tinggal dalam satu atap dan makan dari satu dapur.

33. *Household is an individual or a group of people living in a physical / census building unit or part thereof who make common provision for food and other essensials of living.*

34. Tenaga kerja pertanian adalah tenaga kerja dalam usaha pertanian termasuk perkebunan, perikanan, kehutanan, dan perburuan, yang atas nama sendiri atau bersama dengan pihak lain, memimpin,

34. *Agricultural worker is someone working in the agricultural sector including estates, fishery, forestry, and hunting, whether working as an individual or in collaboration with other parties,*

https://www.bps.go.id

menyelenggarakan, mengawasi, atau melaksanakan usaha pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, perburuan dan penangkapan hewan dan usaha-usaha yang berhubungan dengan itu.

leading, supervising, and conducting activities in agriculture, estates, forestry, fishery, and hunting as well as related activites.

35. Tenaga kerja produksi, operator alat angkutan, manual adalah tenaga kerja yang yang melaksanakan kegiatan penggalian dan pengolahan bahan tambang, minyak dan gas bumi; proses pemuatan barang; konstruksi, perawatan, dan perbaikan berbagai jenis jalan, bangunan, mesin dan lain-lain, termasuk di dalamnya tenaga kerja yang mengerjakan bahan-bahan, mengemudikan alat angkutan dan peralatan lain serta melaksanakan tugas yang terutama menggunakan tenaga jasmani.

35. Production, operator, and manual workers are those having activities of quarrying and processing mining ore, oil and gas; processing of stuffing; constructing, maintaining, and repairing roads, buildings, machineries, etc, including workers who prepares materials, driving and operating vehicles and other equipments and other physical jobs.

36. Tenaga kerja tata-usaha, penjualan dan jasa adalah tenaga kerja dalam berbagai jabatan tata usaha yang meliputi pekerja pengawas tata usaha, pejabat pelaksana pemerintah, pengawas pelaksanaan jasa angkutan dan komunikasi, penyusun dan pemelihara catatan transaksi keuangan termasuk pengurus kas, pencatat, baik lisan atau tertulis (steno, mesin dan ketik), melayani mesin kantor, peralatan telepon dsb, termasuk penyelenggara angkutan darat bagi penumpang, pendistribusi barang kiriman dan tugas lain yang sejenis.

36. Clerical, sales and services workers consist of administration supervisors, governmental officers, supervisors of transportation and communication activities, staff of financial transaction activities, including distributors of shipment articles, and other related jobs.

37. Tenaga kerja profesional, teknisi, manajer, militer meliputi pejabat legislatif dan tenaga manajemen; manajer (utama, produksi, kecuali produksi pertanian, pemasaran, keuangan, administrasi, personalia, litbang) dan direktur, sedangkan tenaga profesional dan teknisi adalah mereka yang dalam pekerjaannya dengan menerapkan ilmu pengetahuan untuk memecahkan berbagai persoalan teknologi, sosial, ekonomi, industri serta melakukan fungsi-fungsi keahlian, teknis, kesenian dan yang berhubungan dengan itu dalam berbagai bidang termasuk olahraga.

37. Professional, technician, managerial, and non-civilian workers consist of managers (main, production excluding agricultural production, marketing, financial, administration, HRD, and research and development) and director. Meanwhile, professional and technician are those who are implementing their knowledge in technological, social, economic, and industrial problems, as well as experts, arts, and sports.

38. Tenaga kerja penerima upah gaji meliputi buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas (pertanian/non pertanian).

38. Paid workers consist of labors/employees and free labors (agricultural and non-agricultural).

http://www.bps.go.id

39. Tenaga kerja bukan penerima upah gaji meliputi tenaga kerja yang status pekerjaannya berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/ dibayar, serta pekerja keluarga/tak dibayar.

39. Unpaid workers consist of own workers, own workers with temporary/unpaid workers, own workers with permanent/paid workers, and family workers.

40. Rumah tangga buruh tani adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai buruh tani.

40. Agricultural labour household is a household with household head working as agricultural labor or the main income being from working as agricultural laborer.

41. Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian kurang dari 0,5 ha.

41. Operator, land owner 0.0-0.5 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of less than 0.5 ha.

42. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian 0,5 - 1 ha.

42. Operator, land owner 0.5-1.0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of 0.5 - 1 ha.

43. Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha adalah rumah tangga yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar, menerima pendapatan dari hasil mengusahakan lahan pertanian yang memiliki lahan pertanian lebih dari 1 ha.

43. Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household is defined as household with household's head working for or the main income being from utilizing agricultural land of more than 1 ha.

44. Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesar bekerja sebagai pengusaha bebas golongan rendah, tenaga tata usaha golongan rendah, pedagang keliling, pekerja bebas sektor angkutan (seperti supir bus, kondektur bus), pekerja bebas sektor jasa perorangan, atau pekerja kasar di perdesaan/ perkotaan.

44. Non-agricultural low income level rural / urban household is non-agricultural household in urban / rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with low income, low level clerical worker, vendor, casual employee in the transportation and individual service sectors or laborer.

45. Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa/kota adalah rumah tangga dengan kepala rumah tangga yang sudah tidak bekerja lagi (penerima pensiun) atau pendapatan terbesarnya berasal dari transfer (penerimaan tanpa balas) di perdesaan/perkotaan.

45. Non-labour force rural / urban household is household in urban / rural areas with household's head not working anymore (pension receiver) or the main income being from transfer.

https://www.bps.go.id

46. Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa/kota adalah rumah tangga bukan pertanian yang kepala rumah tangganya atau penerima pendapatan terbesarnya bekerja sebagai pengusaha bebas (bukan pertanian) golongan atas seperti manajer, profesional (akuntan, dokter, dsb), militer, guru/dosen/guru besar, pekerja tata usaha dan penjualan golongan atas di perdesaan/ perkotaan.

46. Non-agricultural high income level rural / urban household is non-agricultural household in urban / rural areas with household's head working as or the main income being from working as own account worker with high income, manager, professional worker, and high level clerical or sales worker.

47. Neraca Arus Dana (NAD) merupakan suatu sistem data finansial yang secara lengkap menggambarkan penggunaan tabungan dan sumber dana lainnya dimasing-masing sektor institusi untuk membiayai investasi finansial maupun investasi non finansial (investasi riil) pada periode waktu tertentu. Sumber dana lainnya adalah penerimaan yang berasal dari transaksi keuangan, seperti: penerimaan dana hasil penerbitan saham/obigasi, kredit, dsb. Sedangkan sektor institusi yang dicakup meliputi : Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, Pemerintahan Umum, Domestik Lainnya, dan Luar Negeri.

47. Flow of fund accounts is a financial data system that comprehensively describes the flows of saving and other sources in institution sectors, used for funding financial investment and non financial investment (real investment) in given period. Other sources of fund are incomes from financial transaction, such as stock or bond issued, credit, etc, while institution sectors in these system cover : Central Bank, Commercial Banks, General Government, Other Domestic Sectors, and Rest of the World.

48. Tabungan Bruto merupakan selisih antara penerimaan dan pengeluaran dari kegiatan ekonomi ditambah penyusutan barang modal. Penerimaan meliputi : pendapatan dari penjualan barang dan jasa, peneriman dari balas jasa faktor produksi yang dimiliki (upah/gaji, deviden, bunga, sewa, dsb), dan current transfer (subsidi, pajak, bantuan luar negeri, dan pensiun). Pengeluaran mencakup: pengeluaran untuk konsumsi, current transfer (seperti pajak, dll), dan pengeluaran lainnya (selain pengeluaran untuk kegiatan produksi) seperti pembayaran deviden dan bunga.

48. Gross saving is the difference between incomes and expenditures from economic plus the depreciation of capital goods. Incomes include: earning from selling goods and services, income from own production factors (wages/salary, dividend, interest, rent, etc), and current transfer (subsidy, taxes, foreign aids, and pension). Expenditures include: consumption expenditure, current transfer (such as taxes, etc), and other expenditures (except expenditure for production activity) such as dividend and interest payment.

49. Investasi Nonfinansial, terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori.

49. Non Financial Investment consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories.

50. Pinjaman Neto atau saving investment gap merupakan selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Non Finansial. Pinjaman Neto disebut juga investasi finansal (neto), karena merupakan salah satu sumber untuk investasi financial.

50. Net lending or Saving-Investment Gap is the difference between gross saving and gross fixed capital formation. Net lending is also called net financial investment, because it is one of source for financial investment.

http://www.bps.go.id

15.1 PENDAPATAN NASIONAL
NATIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.1.1 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2007–2010**

Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007–2010

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**541 931,5**	**716 065,3**	**858 252,0**	**488 624,2**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	265 090,9	349 795,0	418 963,9	254 865,5
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	81 664,0	105 969,3	112 522,1	59 249,1
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya *Livestock and Its Products*	61 325,2	82 676,4	104 040,0	56 268,1
d. Kehutanan / *Forestry*	36 154,1	40 375,1	44 952,1	22 393,1
e. Perikanan / *Fishery*	97 697,3	137 249,5	177 773,9	95 848,4
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**440 609,6**	**540 605,3**	**591 531,7**	**338 786,2**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	234 162,4	282 120,4	253 223,1	138 930,6
b. Pertambangan Bukan Migas / *Non Oil and Gas Mining*	160 267,1	195 659,1	254 764,1	154 205,3
c. Penggalian / *Quarrying*	46 180,1	62 825,8	83 544,5	45 650,3
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**1 068 653,9**	**1 380 713,1**	**1 480 905,4**	**772 978,8**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**182 324,3**	**242 043,0**	**213 706,5**	**109 390,4**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	122 118,3	148 564,3	132 145,0	63 816,9
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	60 206,0	93 478,7	81 561,5	45 573,5
b. Industri Bukan Migas ***Non Oil and Gas Manufacturing Industry***	**886 329,6**	**1 138 670,1**	**1 267 198,9**	**663 588,4**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	264 100,5	346 185,6	420 629,2	219 663,0
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	93 598,4	104 829,7	116 482,8	59 522,0
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	54 880,9	73 196,2	80 134,5	39 032,7
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	45 403,1	51 912,3	61 110,4	31 359,0
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	110 769,6	154 117,2	162 658,1	85 771,9
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Nonmetalic Quarrying Products*	32 814,3	40 178,7	43 482,2	22 460,8
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Basic Metal, Iron and Steel*	22 907,7	29 213,1	26 732,6	12 989,5
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery and Apparatus*	254 278,4	329 911,7	346 157,3	187 624,7
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	7 576,7	9 125,6	9 811,8	5 164,8
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**34 723,8**	**40 846,1**	**46 823,1**	**24 251,6**
a. Listrik / *Electricity*	23 051,5	25 774,4	28 084,5	14 281,8
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	6 912,0	9 881,8	13 130,1	7 045,3
c. Air Bersih / *Water Supply*	4 760,3	5 189,9	5 608,5	2 924,5
5. Konstruksi / *Construction*	**304 996,8**	**419 642,4**	**554 982,2**	**310 344,9**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.1

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurant***	**592 304,1**	**691 494,7**	**750 605,0**	**423 600,5**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	468 734,3	551 350,9	592 877,6	340 125,0
b. Hotel / *Hotel*	17 320,4	18 900,3	20 199,0	10 229,5
c. Restoran / *Restaurant*	106 249,4	121 243,5	137 528,4	73 246,0
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**264 263,3**	**312 190,2**	**352 407,2**	**191 169,6**
a. Pengangkutan / *Transport*	**149 973,5**	**171 246,8**	**181 616,4**	**95 692,6**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	1 397,5	1 649,8	1 615,9	828,7
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	85 183,4	100 500,4	103 527,9	52 843,7
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	16 043,4	16 019,2	15 344,1	6 885,6
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	4 655,9	5 570,3	6 213,6	3 136,6
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	16 547,2	19 665,9	24 248,8	16 393,6
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	26 146,1	27 841,2	30 666,1	15 604,4
b. Komunikasi / *Communication*	**114 289,8**	**140 943,4**	**170 790,8**	**95 477,0**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate and Business Services***	**305 213,5**	**368 129,7**	**404 116,4**	**217 665,8**
a. Bank / *Bank*	105 536,8	125 515,4	132 186,0	73 320,9
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	32 581,5	41 753,2	47 959,2	25 950,2
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	2 490,1	2 807,1	3 230,7	1 855,1
d. Real Estat / *Real Estate*	110 239,9	132 023,6	145 260,7	76 644,5
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	54 365,2	66 030,4	75 479,8	39 895,1
9. Jasa-Jasa / *Services*	**398 196,7**	**481 669,9**	**573 818,7**	**301 224,2**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**205 343,9**	**257 547,7**	**318 580,8**	**162 403,0**
1) Administrasi, Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	124 760,3	157 726,9	195 129,7	99 471,3
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	80 583,6	99 820,8	123 451,1	62 931,7
b. Swasta / *Private*	**192 852,8**	**224 122,2**	**255 237,9**	**138 821,2**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	69 968,5	83 604,5	97 196,4	53 597,3
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	11 293,2	13 079,3	14 912,4	8 122,2
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	111 591,1	127 438,4	143 129,1	77 101,7
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**3 950 893,2**	**4 951 356,7**	**5 613 441,7**	**3 068 645,8**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**3 534 406,5**	**4 427 193,3**	**5 146 512,1**	**2 820 324,8**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.2 **Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (milliar rupiah), 2007–2010**

Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2007–2010

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**271 509,3**	**284 620,7**	**296 369,3**	**154 707,7**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	133 888,5	142 000,4	148 691,6	82 215,9
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	43 199,2	44 785,5	45 887,1	20 786,0
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	34 220,7	35 425,3	36 743,6	18 636,4
d. Kehutanan / *Forestry*	16 548,1	16 543,3	16 793,8	8 133,8
e. Perikanan / *Fishery*	43 652,8	45 866,2	48 253,2	24 935,6
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**171 278,4**	**172 442,7**	**179 974,9**	**90 742,1**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	94 746,6	95 170,3	95 239,2	47 273,8
b. Pertambangan Bukan Migas / *Non Oil and Gas Mining*	58 151,3	57 511,0	63 583,5	32 685,8
c. Penggalian / *Quarrying*	18 380,5	19 761,4	21 152,2	10 782,5
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**538 084,6**	**557 764,4**	**569 550,8**	**290 720,2**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**47 823,0**	**47 662,7**	**46 611,2**	**22 867,1**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	20 780,6	20 972,0	21 073,7	10 631,0
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	27 042,4	26 690,7	25 537,5	12 236,1
b. Industri Bukan Migas ***Non Oil and Gas Manufacturing Industry***	**490 261,6**	**510 101,7**	**522 939,6**	**267 853,1**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	136 722,4	139 921,9	155 720,0	77 561,7
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	52 922,5	50 994,0	51 265,4	25 492,0
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	19 657,6	20 335,8	20 039,2	9 518,4
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	25 861,0	25 477,2	27 074,2	13 406,3
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	65 470,0	68 389,6	69 421,7	35 818,8
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Nonmetalic Quarrying Products*	16 233,3	15 990,7	15 889,4	8 031,4
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Basic Metal, Iron and Steel*	8 213,3	8 044,7	7 680,6	3 798,1
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery and Apparatus*	161 375,6	177 178,3	171 961,6	92 249,5
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	3 805,9	3 769,5	3 887,5	1 976,9
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**13 517,0**	**14 993,6**	**17 059,8**	**8 823,5**
a. Listrik / *Electricity*	9 122,5	9 729,3	10 406,1	5 373,2
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	2 393,5	3 188,4	4 496,6	2 341,2
c. Air Bersih / *Water Supply*	2 001,0	2 075,9	2 157,1	1 109,1
5. Konstruksi / *Construction*	**121 808,9**	**130 951,6**	**140 184,2**	**72 464,1**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.2

Lapangan Usaha *Industrial Origin* (1)	2007 (2)	2008[x] (3)	2009[xx] (4)	2010[xxx1] (5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurant***	**340 437,1**	**363 813,5**	**367 958,8**	**194 690,6**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	282 115,8	301 936,6	301 983,5	161 054,9
b. H o t e l / *Hotel*	13 645,6	14 261,5	14 774,9	7 580,0
c. R e s t o r a n / *Restaurant*	44 675,7	47 615,4	51 200,4	26 055,7
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**142 326,7**	**165 905,5**	**191 674,0**	**103 869,0**
a. P e n g a n g k u t a n / *Transport*	**72 791,1**	**74 786,9**	**78 872,9**	**40 436,6**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	631,0	721,3	672,0	325,0
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	30 868,2	32 391,4	34 226,5	17 609,9
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	9 278,7	8 809,7	8 589,7	3 916,3
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	2 512,5	2 631,8	2 763,9	1 399,3
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	12 385,3	13 044,4	14 564,3	8 236,3
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	17 115,4	17 188,3	18 056,5	8 949,8
b. K o m u n i k a s i / *Communication*	**69 535,6**	**91 118,6**	**112 801,1**	**63 432,4**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate and Business Services***	**183 659,3**	**198 799,6**	**208 832,2**	**109 198,9**
a. B a n k / *Bank*	78 241,0	84 039,5	86 057,5	45 641,4
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	15 149,8	16 518,1	17 775,1	9 313,0
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	1 331,0	1 376,3	1 472,7	769,8
d. Real Estat / *Real Estate*	55 819,1	60 775,4	63 957,6	33 189,1
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	33 118,4	36 090,3	39 569,3	20 285,6
9. Jasa-Jasa / *Services*	**181 706,0**	**193 024,3**	**205 371,5**	**106 607,7**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**80 778,2**	**84 377,9**	**88 683,2**	**45 338,9**
1) Administrasi, Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	51 148,9	53 230,7	55 845,8	28 534,9
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	29 629,3	31 147,2	32 837,4	16 804,0
b. S w a s t a / *Private*	**100 927,8**	**108 646,4**	**116 688,3**	**61 268,8**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	25 777,4	27 601,1	29 621,5	15 540,2
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	7 751,8	8 378,4	9 065,1	4 790,3
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	67 398,6	72 666,9	78 001,7	40 938,3
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**1 964 327,3**	**2 082 315,9**	**2 176 975,5**	**1 131 823,8**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**1 821 757,7**	**1 939 482,9**	**2 035 125,1**	**1 061 682,9**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.3 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2007–2010**

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, 2007–2010

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan ***Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery***	**13,72**	**14,46**	**15,29**	**15,92**
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	6,71	7,06	7,46	8,31
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	2,07	2,14	2,00	1,93
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	1,55	1,67	1,85	1,83
d. Kehutanan / *Forestry*	0,92	0,82	0,80	0,73
e. Perikanan / *Fishery*	2,47	2,77	3,17	3,12
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**11,15**	**10,92**	**10,54**	**11,04**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	5,93	5,70	4,51	4,53
b. Pertambangan Bukan Migas /*Non Oil and Gas Mining*	4,06	3,95	4,54	5,03
c. Penggalian / *Quarrying*	1,17	1,27	1,49	1,49
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**27,05**	**27,89**	**26,38**	**25,19**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**4,61**	**4,89**	**3,81**	**3,56**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	3,09	3,00	2,35	2,08
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	1,52	1,89	1,45	1,49
b. Industri Bukan Migas ***Non Oil and Gas Manufacturing Industry***	**22,43**	**23,00**	**22,57**	**21,62**
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	6,68	6,99	7,49	7,16
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	2,37	2,12	2,08	1,94
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	1,39	1,48	1,43	1,27
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	1,15	1,05	1,09	1,02
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	2,80	3,11	2,90	2,80
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Nonmetalic Quarrying Products*	0,83	0,81	0,77	0,73
7) Logam Dasar Besi dan Baja /*Basic Metal, Iron and Steel*	0,58	0,59	0,48	0,42
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery and Apparatus*	6,44	6,66	6,17	6,11
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	0,19	0,18	0,17	0,17
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih ***Electricity, Gas and Water Supply***	**0,88**	**0,82**	**0,83**	**0,79**
a. Listrik / *Electricity*	0,58	0,52	0,50	0,47
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	0,17	0,20	0,23	0,23
c. Air Bersih / *Water Supply*	0,12	0,10	0,10	0,10
5. Konstruksi / *Construction*	**7,72**	**8,48**	**9,89**	**10,11**

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.3

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurant***	**14,99**	**13,97**	**13,37**	**13,80**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	11,86	11,14	10,56	11,08
b. H o t e l / *Hotel*	0,44	0,38	0,36	0,33
c. R e s t o r a n / *Restaurant*	2,69	2,45	2,45	2,39
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**6,69**	**6,31**	**6,28**	**6,23**
a. P e n g a n g k u t a n / *Transport*	**3,80**	**3,46**	**3,24**	**3,12**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	0,04	0,03	0,03	0,03
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	2,16	2,03	1,84	1,72
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	0,41	0,32	0,27	0,22
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	0,12	0,11	0,11	0,10
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	0,42	0,40	0,43	0,53
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,66	0,56	0,55	0,51
b. K o m u n i k a s i / *Communication*	**2,89**	**2,85**	**3,04**	**3,11**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate and Business Services***	**7,73**	**7,43**	**7,20**	**7,09**
a. B a n k / *Bank*	2,67	2,53	2,35	2,39
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	0,82	0,84	0,85	0,85
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	0,06	0,06	0,06	0,06
d. Real Estat / *Real Estate*	2,79	2,67	2,59	2,50
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	1,38	1,33	1,34	1,30
9. Jasa-Jasa / *Services*	**10,08**	**9,73**	**10,22**	**9,82**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**5,20**	**5,20**	**5,68**	**5,29**
1) Administrasi, Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	3,16	3,19	3,48	3,24
2) Jasa Pemerintahan Lainnya *Other Government Services*	2,04	2,02	2,20	2,05
b. S w a s t a / *Private*	**4,88**	**4,53**	**4,55**	**4,52**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	1,77	1,69	1,73	1,75
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	0,29	0,26	0,27	0,26
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	2,82	2,57	2,55	2,51
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**89,46**	**89,41**	**91,68**	**91,91**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I / *Data were up to first semester*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2007–2010**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (percent), 2007–2010

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	**3,47**	**4,83**	**4,13**	**3,04**
Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery				
a. Tanaman Bahan Makanan / *Farm Food Crops*	3,35	6,06	4,71	1,87
b. Tanaman Perkebunan / *Non-Food Crops*	4,55	3,67	2,46	4,29
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya / *Livestock and Its Products*	2,36	3,52	3,72	3,61
d. Kehutanan / *Forestry*	-0,83	-0,03	1,51	2,12
e. Perikanan / *Fishery*	5,39	5,07	5,20	5,88
2. Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*	**1,93**	**0,68**	**4,37**	**3,43**
a. Minyak dan Gas Bumi / *Crude Petroleum dan Natural Gas*	-1,15	0,45	0,07	0,09
b. Pertambangan Bukan Migas / *Non Oil and Gas Mining*	5,27	-1,10	10,56	7,88
c. Penggalian / *Quarrying*	8,53	7,51	7,04	5,64
3. Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*	**4,67**	**3,66**	**2,11**	**4,00**
a. Industri Migas / *Oil and Gas Manufacturing Industry*	**-0,06**	**-0,34**	**-2,21**	**-1,79**
1) Pengilangan Minyak Bumi / *Petroleum Refinery*	-0,13	0,92	0,48	1,68
2) Gas Alam Cair / *Liquefied Natural Gas (LNG)*	-0,01	-1,30	-4,32	-4,61
b. Industri Bukan Migas	**5,15**	**4,05**	**2,52**	**4,53**
Non Oil and Gas Manufacturing Industry				
1) Makanan, Minuman dan Tembakau *Food, Beverages and Tobacco Industries*	5,05	2,34	11,29	1,39
2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki *Textile, Leather Products and Footwear*	-3,68	-3,64	0,53	-0,02
3) Barang Kayu dan Hasil Hutan Lain *Wood Products and Other Wood Products*	-1,74	3,45	-1,46	-3,13
4) Kertas dan Barang Cetakan / *Paper and Printing*	5,79	-1,48	6,27	-0,79
5) Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet *Fertilizers, Chemical and Rubber Products*	5,69	4,46	1,51	3,49
6) Semen dan Barang Galian bukan Logam *Cement and Nonmetalic Quarrying Products*	3,40	-1,49	-0,63	4,91
7) Logam Dasar Besi dan Baja / *Basic Metal, Iron and Steel*	1,69	-2,05	-4,53	-0,19
8) Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan *Transport Equipment, Machinery and Apparatus*	9,73	9,79	-2,94	11,27
9) Barang Lainnya / *Other Manufacturing Products*	-2,82	-0,96	3,13	1,94
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih	**10,33**	**10,92**	**13,78**	**6,40**
Electricity, Gas and Water Supply				
a. Listrik / *Electricity*	7,64	6,65	6,96	5,37
b. Gas Kota / *Pipe Gas*	30,16	33,21	41,03	10,23
c. Air Bersih / *Water Supply*	3,28	3,74	3,91	3,76
5. Konstruksi / *Construction*	**8,53**	**7,51**	**7,05**	**7,12**

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.1.4

Lapangan Usaha *Industrial Origin*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran ***Trade, Hotel and Restaurant***	**8,93**	**6,87**	**1,14**	**9,50**
a. Perdagangan Besar dan Eceran *Wholesale and Retail Trade*	9,41	7,03	0,02	10,99
b. Hotel / *Hotel*	5,37	4,51	3,60	3,81
c. Restoran / *Restaurant*	7,08	6,58	7,53	2,61
7. Pengangkutan dan Komunikasi ***Transport and Communication***	**14,04**	**16,57**	**15,53**	**12,42**
a. Pengangkutan / *Transport*	**2,82**	**2,74**	**5,46**	**5,55**
1) Angkutan Rel / *Railways Transport*	1,28	14,31	-6,83	0,65
2) Angkutan Jalan raya / *Road Transport*	3,71	4,93	5,67	4,64
3) Angkutan Laut / *Sea Transport*	-2,30	-5,05	-2,50	-8,53
4) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan *River, Lake and Ferry Transport*	3,31	4,75	5,02	6,88
5) Angkutan Udara / *Air Transport*	8,02	5,32	11,65	22,03
6) Jasa Penunjang Angkutan *Transport Supporting Services*	0,60	0,43	5,05	1,51
b. Komunikasi / *Communication*	**28,74**	**31,04**	**23,80**	**17,29**
8. Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan ***Financial, Real Estate and Business Services***	**7,99**	**8,24**	**5,05**	**5,72**
a. Bank / *Bank*	7,96	7,41	2,40	6,57
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank *Non Bank Financial Institutions*	8,14	9,03	7,61	6,42
c. Jasa Penunjang Keuangan *Finance Supporting Services*	9,68	3,40	7,00	6,52
d. Real Estat / *Real Estate*	7,85	8,88	5,24	5,87
e. Jasa Perusahaan / *Business Services*	8,15	8,97	9,64	3,30
9. Jasa-Jasa / *Services*	**6,44**	**6,23**	**6,40**	**4,94**
a. Pemerintahan Umum / *General Government*	**5,43**	**4,46**	**5,10**	**2,51**
1) Administrasi, Pemerintahan dan Pertahanan *Government Administration and Defence*	5,15	4,07	4,91	2,38
2) Jasa Pemerintahan Lainnya / *Other Government Services*	5,92	5,12	5,43	2,73
b. Swasta / *Private*	**7,27**	**7,65**	**7,40**	**6,81**
1) Sosial Kemasyarakatan *Social and Community Services*	6,62	7,07	7,32	6,67
2) Hiburan dan Rekreasi *Entertainment and Recreation Services*	6,97	8,08	8,20	6,69
3) Perorangan dan Rumah Tangga *Individual and Household Services*	7,56	7,82	7,34	6,88
PRODUK DOMESTIK BRUTO ***GROSS DOMESTIC PRODUCT***	**6,35**	**6,01**	**4,55**	**5,93**
PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS ***GROSS DOMESTIC PRODUCT WITHOUT OIL AND GAS***	**6,95**	**6,46**	**4,93**	**6,39**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2010 terhadap PDB Semester I-2009
Data were up to first semester, calculated based on the changing of GDP in first Semester 2010 to GDP in firstSemester 2009

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.5

Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Berlaku (miliar rupiah), 2007–2010

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product and National Income at Current Market Prices (billion rupiahs), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	2 510 503,8	2 999 956,9	3 290 843,3	1 756 688,6
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	329 760,1	416 866,7	539 758,5	234 316,6
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	985 627,1	1 370 634,5	1 743 728,3	964 856,9
Perubahan inventori *Changes in inventories*	- 1 053,3	5 822,3	- 5 492,3	18 811,7
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	- 33 647,0	105 859,3	- 112 423,7	42 892,0
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	1 162 973,8	1 475 119,1	1 354 220,9	736 246,3
Dikurangi : Impor barang dan jasa *Less : Import of goods and services*	1 003 271,3	1 422 902,1	1 197 193,3	685 166,3
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**3 950 893,2**	**4 951 356,7**	**5 613 441,7**	**3 068 645,8**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	- 162 484,7	- 175 865,2	- 196 219,5	- 89 629,1
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**3 788 408,5**	**4 775 491,5**	**5 417 222,2**	**2 979 016,7**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	112 188,8	69 645,9	166 038,4	108 888,0
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	197 544,7	247 567,8	280 672,1	153 432,3
Pendapatan Nasional / *National Income*	**3 478 675,0**	**4 458 277,8**	**4 970 511,7**	**2 716 696,4**

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Up to first Semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) / *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.6 **Produk Domestik Bruto Menurut Jenis Pengeluaran, Produk Nasional Bruto, dan Pendapatan Nasional Atas Dasar Harga Konstan 2000 (miliar rupiah), 2007–2010**

Gross Domestic Product by Type of Expenditure, Gross National Product, and National Income at 2000 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	1 130 847,1	1 191 190,8	1 249 011,2	644 444,4
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	153 309,6	169 297,2	195 907,7	78 113,3
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	441 361,5	493 716,5	510 118,1	264 405,6
Perubahan inventori *Changes in inventories*	- 243,1	2 170,4	- 474,3	8 121,9
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	54 186,8	27 005,5	- 1 124,2	24 452,4
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	942 431,4	1 032 277,8	932 123,6	504 390,6
Dikurangi : Impor barang dan jasa *Less : Import of goods and services*	757 566,2	833 342,2	708 586,6	392 104,4
Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*	**1 964 327,3**	**2 082 315,9**	**2 176 975,5**	**1 131 823,8**
Pendapatan neto terhadap luar negeri atas faktor produksi *Net factor income from abroad*	- 120 563,7	- 96 595,5	- 109 819,3	- 46 797,6
Produk Nasional Bruto / *Gross National Product*	**1 843 763,6**	**1 985 720,4**	**2 067 156,2**	**1 085 026,2**
Dikurangi : Pajak tak langsung neto *Less : Net indirect taxes*	56 398,0	31 409,2	64 782,0	40 333,8
Dikurangi : Penyusutan *Less : Depreciation*	98 216,4	104 115,8	108 848,8	56 591,2
Pendapatan Nasional / *National Income*	**1 689 149,3**	**1 850 195,4**	**1 893 525,5**	**988 101,2**

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Up to first Semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) / *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.7 Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran, 2007–2010

Percentage Distribution of Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure, 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx 1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	63,54	60,59	58,62	57,25
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	8,35	8,42	9,62	7,64
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	24,95	27,68	31,06	31,44
Perubahan inventori *Changes in inventories*	-0,03	0,12	-0,10	0,61
Diskrepansi statistik [2] *Statistical discrepancies* [2]	-0,85	2,14	-2,00	1,40
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	29,44	29,79	24,12	23,99
Dikurangi : Impor barang dan jasa *Less : Import of goods and services*	25,39	28,74	21,33	22,33
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Up to first Semester*
[2] Butir penyeimbang (perbedaan antara PDB menurut lapangan usaha dengan PDB menurut penggunaan) *Balancing item (the difference between GDP by sector and GDP by expenditure)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.8 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (persen), 2007–2010**

Growth Rate of Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (percent), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Jenis Pengeluaran *Type of Expenditure*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran konsumsi rumah tangga *Household consumption expenditure*	5,01	5,34	4,85	4,45
Pengeluaran konsumsi pemerintah *General government consumption expenditure*	3,89	10,43	15,72	- 8,92
Pembentukan modal tetap domestik bruto *Gross domestic fixed capital formation*	9,32	11,86	3,32	7,92
Perubahan inventori *Changes in inventories*	- 100,84	992,96	- 121,85	16 846,27
Ekspor barang dan jasa *Export of goods and services*	8,54	9,53	- 9,70	17,19
Dikurangi : Impor barang dan jasa *Less : Import of goods and services*	9,06	10,0	- 14,97	20,06
Produk Domestik Bruto ***Gross Domestic Product***	**6,35**	**6,01**	**4,55**	**5,93**

Catatan / *Note*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2010 terhadap PDB Semester I-2009
Up to first Semester, calculated based on growth of GDP in first Semester 2010 to GDP in first Semester 2009

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.9 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku, 2007–2010**

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at Current Market Prices, 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 950 893,2	4 951 356,7	5 613 441,7	3 068 645,8
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	17 509,6	21 666,7	24 261,8	13 143,3
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 534 406,5	4 427 193,3	5 146 512,1	2 820 324,8
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	15 663,8	19 373,1	22 243,7	12 079,8
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 788 408,5	4 775 491,5	5 417 222,2	2 979 016,7
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	16 789,5	20 897,2	23 413,7	12 759,5
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	3 478 675,0	4 458 277,8	4 970 511,7	2 716 696,4
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	15 416,8	19 509,1	21 483,0	11 635,9
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	225,6	228,5	231,4	233,5 [4]

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Up to first Semester*
[2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
[4] Kondisi pertengahan Semester I / *Mid of first Semester condition*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.10 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000, 2007–2010**

Trend of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices, 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs)*	1 964 327,3	2 082 315,9	2 176 975,5	1 131 823,8
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	8 705,5	9 112,1	9 409,1	4 847,7
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2] (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 821 757,7	1 939 482,9	2 035 125,1	1 061 682,9
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	8 073,7	8 487,0	8 796,0	4 547,3
Produk Nasional Bruto *Gross National Product* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 843 763,6	1 985 720,4	2 067 156,2	1 085 026,2
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	8 171,2	8 689,4	8 934,4	4 647,3
Pendapatan Nasional *National Income* (miliar rupiah / *billion rupiahs*)	1 689 149,3	1 850 195,4	1 893 525,5	988 101,2
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income* (ribu rupiah / *thousand rupiahs*)	7 486,0	8 096,3	8 184,0	4 232,1
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3] (juta orang / *million people*)	225,6	228,5	231,4	233,5 [4]

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
[1] Data sampai Semester I / *Up to first Semester*
[2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak
Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum
[3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
[4] Kondisi pertengahan Semester I / *Mid of first Semester condition*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.1.11 **Laju Pertumbuhan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 (persen), 2007–2010**

Growth Rate of Several Aggregates on Income and per Capita Income at 2000 Constant Market Prices (percent), 2007–2010

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Rincian *Items*	2007	2008[x]	2009[xx]	2010[xxx] [1]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Produk Domestik Bruto *Gross Domestic Product*	6,35	6,01	4,55	5,93
Produk Domestik Bruto per kapita *Per capita Gross Domestic Product*	4,98	4,67	3,26	4,86
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya [2] *Gross Domestic Product without oil and gas and its products* [2]	6,95	6,46	4,93	6,39
Produk Domestik Bruto tanpa migas dan hasil-hasilnya per kapita *Per capita Gross Domestic Product without oil and gas and its products*	5,57	5,12	3,64	5,32
Produk Nasional Bruto *Gross National Product*	6,38	7,70	4,10	7,40
Produk Nasional Bruto per kapita *Per capita Gross National Product*	5,01	6,34	2,82	6,31
Pendapatan Nasional *National Income*	6,54	9,53	2,34	7,53
Pendapatan Nasional per kapita *Per capita National Income*	5,17	8,15	1,08	6,44
Jumlah penduduk pertengahan tahun [3] *Mid-year population* [3]	1,30	1,28	1,25	1,02 [4]

Catatan / *Note*:
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [xxx] Angka sangat sangat sementara / *Extremely preliminary figures*
- [1] Data sampai Semester I, dihitung berdasarkan perubahan PDB Semester I-2010 terhadap PDB Semester I-2009 *Up to first semester, calculated based on growth of GDP in first Semester 2010 to GDP in first Semester 2009*
- [2] Migas dan hasil-hasilnya meliputi : minyak mentah, gas bumi, gas alam cair dan pengilangan minyak *Petroleum, gas and its products consist of crude petroleum, natural gas, LNG and refined petroleum*
- [3] Sumber / *Source* : Supas 2005 / *Intercensal population survey 2005*
- [4] Kondisi pertengahan Semester I, dihitung berdasarkan perubahan jumlah penduduk pertengahan Semester I-2010 terhadap jumlah penduduk pertengahan Semester I-2009 / *Mid of first Semester condition, calculated based on the changing of population in mid of first Semester 2010 to population in mid of first Semester 2009*

https://www.bps.go.id

15.2 PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

Tabel / *Table* 15.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006–2009

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	69 353,3	71 093,4	73 530,7	70 757,8
Sumatera Utara	160 376,8	181 819,7	213 931,7	236 353,6
Sumatera Barat	53 029,6	59 799,0	70 614,2	76 295,4
Riau	167 068,2	210 002,6	276 400,1	319 510,8
Kepulauan Riau	46 216,1	51 826,3	58 586,0	63 893,4
Jambi	26 061,8	32 076,7	41 056,5	42 815,9
Sumatera Selatan	95 928,8	109 895,7	133 330,7	136 557,6
Kepulauan Bangka Belitung	15 920,5	17 895,0	21 523,5	22 613,9
Bengkulu	11 397,0	12 874,3	14 502,9	15 532,6
Lampung	49 119,0	60 922,0	74 490,6	88 322,5
DKI Jakarta	501 771,7	566 449,4	677 411,1	757 023,5
Jawa Barat	473 187,3	526 220,2	602 291,4	652 028,9
Banten	97 867,3	107 499,7	122 490,7	133 029,4
Jawa Tengah	281 996,7	312 428,8	362 938,7	392 983,9
DI Yogyakarta	29 417,3	32 916,7	38 102,1	41 427,3
Jawa Timur	470 627,5	534 919,3	619 003,6	684 230,9
Bali	37 388,5	42 336,4	49 922,6	57 579,3
Nusa Tenggara Barat	28 596,9	33 522,2	35 261,7	41 786,3
Nusa Tenggara Timur	16 904,1	19 137,0	21 635,2	24 138,7
Kalimantan Barat	37 715,0	42 478,6	48 414,4	53 865,8
Kalimantan Tengah	24 480,0	27 931,9	32 438,3	36 224,0
Kalimantan Selatan	34 670,5	39 438,8	45 758,0	51 177,3
Kalimantan Timur	199 588,1	222 628,9	314 213,5	281 414,2
Sulawesi Utara	21 216,5	24 081,1	27 843,0	32 049,8
Gorontalo	4 062,3	4 760,7	5 906,7	7 082,6
Sulawesi Tengah	19 310,3	22 757,6	28 151,5	32 057,2
Sulawesi Selatan	60 902,8	69 271,9	85 143,2	99 904,7
Sulawesi Barat	5 124,8	6 192,8	7 778,0	8 671,8
Sulawesi Tenggara	15 270,4	17 953,1	22 202,8	25 655,9
Maluku	5 079,8	5 698,8	6 269,7	7 069,1
Maluku Utara	2 818,4	3 160,0	3 856,4	4 687,8
Papua	46 895,2	55 380,5	54 221,6	66 651,9
Papua Barat	8 945,5	10 367,3	12 469,0	14 547,7
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**3 118 308,0**	**3 535 736,4**	**4 201 690,0**	**4 577 941,5**
Indonesia	**3 339 216,8**	**3 950 893,2**	**4 951 356,7**	**5 613 441,7**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.2 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006–2009**

Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	36 853,9	35 983,1	34 085,5	32 182,8
Sumatera Utara	93 347,4	99 792,3	106 172,4	111 559,2
Sumatera Barat	30 949,9	32 913,0	35 007,9	36 464,6
Riau	83 370,9	86 213,3	91 085,4	93 729,5
Kepulauan Riau	32 441,0	34 713,8	37 021,4	38 322,7
Jambi	13 363,6	14 275,2	15 297,8	16 272,3
Sumatera Selatan	52 214,8	55 262,1	58 065,5	60 446,5
Kepulauan Bangka Belitung	9 053,6	9 464,5	9 889,5	10 238,4
Bengkulu	6 610,6	7 037,4	7 384,0	7 682,1
Lampung	30 861,4	32 694,9	34 414,7	36 160,5
DKI Jakarta	312 826,7	332 971,3	353 694,1	371 399,3
Jawa Barat	257 499,4	274 180,3	290 180,0	302 629,6
Banten	61 341,7	65 046,8	68 802,9	72 031,1
Jawa Tengah	150 682,7	159 110,3	167 790,4	175 685,3
DI Yogyakarta	17 535,7	18 291,5	19 208,9	20 051,5
Jawa Timur	271 249,3	287 814,2	304 922,7	320 210,5
Bali	22 184,7	23 497,0	24 900,6	26 228,3
Nusa Tenggara Barat	15 603,8	16 369,2	16 799,8	18 310,4
Nusa Tenggara Timur	10 368,5	10 902,4	11 426,6	11 910,9
Kalimantan Barat	24 768,4	26 260,6	27 682,9	29 001,8
Kalimantan Tengah	14 853,7	15 754,5	16 725,5	17 642,2
Kalimantan Selatan	24 452,3	25 922,3	27 538,5	28 918,9
Kalimantan Timur	96 612,8	98 386,4	103 102,4	105 493,7
Sulawesi Utara	13 473,1	14 344,3	15 428,4	16 638,9
Gorontalo	2 175,8	2 339,2	2 520,7	2 710,7
Sulawesi Tengah	12 671,5	13 683,9	14 745,3	15 874,7
Sulawesi Selatan	38 867,7	41 332,4	44 549,8	47 314,0
Sulawesi Barat	3 321,1	3 567,8	3 872,5	4 106,0
Sulawesi Tenggara	8 643,3	9 331,7	10 010,6	10 768,6
Maluku	3 440,1	3 633,5	3 787,1	3 992,8
Maluku Utara	2 359,5	2 501,2	2 650,8	2 810,2
Papua	18 402,2	19 200,3	19 051,2	22 926,5
Papua Barat	5 548,9	5 934,3	6 369,4	6 768,2
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**1 777 950,0**	**1 878 724,9**	**1 984 185,0**	**2 076 482,8**
Indonesia	**1 847 126,7**	**1 964 327,3**	**2 082 315,9**	**2 176 975,5**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.3 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006–2009**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	43 465,8	49 718,2	54 193,1	57 548,6
Sumatera Utara	159 187,9	180 375,4	212 145,5	234 473,5
Sumatera Barat	53 029,6	59 799,0	70 614,2	76 295,4
Riau	94 815,6	117 035,0	149 125,2	179 196,6
Kepulauan Riau	41 950,5	47 420,4	53 852,7	59 062,3
Jambi	22 080,2	26 193,6	31 271,2	35 750,0
Sumatera Selatan	63 500,1	74 905,3	88 766,6	98 133,2
Kepulauan Bangka Belitung	15 299,6	17 369,4	20 948,5	22 050,7
Bengkulu	11 397,0	12 874,3	14 502,9	15 532,6
Lampung	47 706,4	59 485,5	73 031,8	87 417,0
DKI Jakarta	499 354,1	563 813,3	674 189,8	753 939,0
Jawa Barat	448 250,5	501 445,2	572 339,2	627 534,9
Banten	97 867,3	107 499,7	122 490,7	133 029,4
Jawa Tengah	243 041,7	272 614,7	311 348,8	342 307,3
DI Yogyakarta	29 417,3	32 916,7	38 102,1	41 427,3
Jawa Timur	469 504,0	533 367,1	617 087,8	681 790,1
Bali	37 388,5	42 336,4	49 922,6	57 579,3
Nusa Tenggara Barat	28 596,9	33 522,2	35 261,7	41 786,3
Nusa Tenggara Timur	16 904,1	19 137,0	21 635,2	24 138,7
Kalimantan Barat	37 715,0	42 478,6	48 414,4	53 865,8
Kalimantan Tengah	24 480,0	27 931,9	32 438,3	36 224,0
Kalimantan Selatan	34 142,3	38 852,8	45 132,2	50 548,3
Kalimantan Timur	82 234,4	98 007,7	133 585,6	151 328,4
Sulawesi Utara	21 190,0	24 052,1	27 810,5	32 010,4
Gorontalo	4 062,3	4 760,7	5 906,7	7 082,6
Sulawesi Tengah	19 068,3	22 294,1	27 489,5	31 324,1
Sulawesi Selatan	60 756,4	69 107,1	84 966,3	99 707,8
Sulawesi Barat	5 124,8	6 192,8	7 778,0	8 671,8
Sulawesi Tenggara	15 270,4	17 953,1	22 202,8	25 655,9
Maluku	5 059,6	5 682,7	6 251,9	7 049,3
Maluku Utara	2 818,4	3 160,0	3 856,4	4 687,8
Papua	46 895,2	55 380,5	54 221,6	66 651,9
Papua Barat	6 367,6	7 449,6	8 733,3	10 210,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**2 787 941,8**	**3 175 132,2**	**3 719 617,3**	**4 154 011,2**
Indonesia	**2 967 040,3**	**3 534 406,5**	**4 427 193,3**	**5 146 512,1**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.4 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (miliar rupiah), 2006–2009**

Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (billion rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	24 267,8	26 022,2	26 510,6	27 549,1
Sumatera Utara	92 699,0	99 085,7	105 431,9	110 850,7
Sumatera Barat	30 949,9	32 913,0	35 007,9	36 464,6
Riau	36 417,6	39 420,8	42 596,9	45 338,4
Kepulauan Riau	30 625,3	32 937,7	35 314,3	36 604,7
Jambi	11 985,8	12 775,1	13 716,5	14 662,4
Sumatera Selatan	38 971,0	42 106,1	44 763,1	47 022,9
Kepulauan Bangka Belitung	8 785,6	9 257,0	9 702,8	10 068,5
Bengkulu	6 610,6	7 037,4	7 384,0	7 682,1
Lampung	30 367,2	32 231,9	33 951,0	35 759,5
DKI Jakarta	311 893,7	332 033,9	352 753,7	370 499,7
Jawa Barat	248 774,4	265 834,0	281 719,5	293 548,7
Banten	61 341,7	65 046,8	68 802,9	72 031,1
Jawa Tengah	140 681,4	149 083,1	157 023,6	165 188,0
DI Yogyakarta	17 535,7	18 291,5	19 208,9	20 051,5
Jawa Timur	270 564,9	286 912,1	303 838,2	318 854,3
Bali	22 184,7	23 497,0	24 900,6	26 228,3
Nusa Tenggara Barat	15 603,8	16 369,2	16 799,8	18 310,4
Nusa Tenggara Timur	10 368,5	10 902,4	11 426,6	11 910,9
Kalimantan Barat	24 768,4	26 260,6	27 682,9	29 001,8
Kalimantan Tengah	14 853,7	15 754,5	16 725,5	17 642,2
Kalimantan Selatan	23 995,3	25 454,0	27 074,5	28 458,4
Kalimantan Timur	47 840,7	52 736,8	55 965,6	59 523,6
Sulawesi Utara	13 449,5	14 319,2	15 401,4	16 607,0
Gorontalo	2 175,8	2 339,2	2 520,7	2 710,7
Sulawesi Tengah	12 556,5	13 467,2	14 465,3	15 574,4
Sulawesi Selatan	38 781,5	41 242,7	44 456,8	47 213,0
Sulawesi Barat	3 321,1	3 567,8	3 872,5	4 106,0
Sulawesi Tenggara	8 643,3	9 331,7	10 010,6	10 768,6
Maluku	3 425,0	3 621,7	3 774,8	3 980,1
Maluku Utara	2 359,5	2 501,2	2 650,8	2 810,2
Papua	18 402,2	19 200,3	19 051,2	22 926,5
Papua Barat	4 204,0	4 566,1	4 962,3	5 327,7
Jumlah 33 Provinsi *Total of 33 Provinces*	**1 629 405,1**	**1 736 120,1**	**1 839 467,5**	**1 935 276,1**
Indonesia	**1 703 422,4**	**1 821 757,7**	**1 939 482,9**	**2 035 125,1**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.5

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi, 2006–2009

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province, 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,22	2,01	1,75	1,55
Sumatera Utara	5,14	5,14	5,09	5,16
Sumatera Barat	1,70	1,69	1,68	1,67
Riau	5,36	5,94	6,58	6,98
Kepulauan Riau	1,48	1,47	1,39	1,40
Jambi	0,84	0,91	0,98	0,94
Sumatera Selatan	3,08	3,11	3,17	2,98
Kepulauan Bangka Belitung	0,51	0,51	0,51	0,49
Bengkulu	0,37	0,36	0,35	0,34
Lampung	1,58	1,72	1,77	1,93
DKI Jakarta	16,09	16,02	16,12	16,54
Jawa Barat	15,17	14,88	14,33	14,24
Banten	3,14	3,04	2,92	2,91
Jawa Tengah	9,04	8,84	8,64	8,58
DI Yogyakarta	0,94	0,93	0,91	0,90
Jawa Timur	15,09	15,13	14,73	14,95
Bali	1,20	1,20	1,19	1,26
Nusa Tenggara Barat	0,92	0,95	0,84	0,91
Nusa Tenggara Timur	0,54	0,54	0,51	0,53
Kalimantan Barat	1,21	1,20	1,15	1,18
Kalimantan Tengah	0,79	0,79	0,77	0,79
Kalimantan Selatan	1,11	1,11	1,09	1,12
Kalimantan Timur	6,40	6,30	7,48	6,15
Sulawesi Utara	0,68	0,68	0,66	0,70
Gorontalo	0,13	0,13	0,14	0,15
Sulawesi Tengah	0,62	0,64	0,67	0,70
Sulawesi Selatan	1,95	1,96	2,03	2,18
Sulawesi Barat	0,16	0,18	0,19	0,19
Sulawesi Tenggara	0,49	0,51	0,53	0,56
Maluku	0,16	0,16	0,15	0,15
Maluku Utara	0,09	0,09	0,09	0,10
Papua	1,50	1,57	1,29	1,46
Papua Barat	0,29	0,29	0,30	0,32
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.6 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2006–2009**

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2006–2009

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto *Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas *Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2006	2007	2008[x]	2009[xx]	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	1,56	-2,36	-5,27	-5,58	7,70	7,23	1,88	3,92
Sumatera Utara	6,20	6,90	6,39	5,07	6,26	6,89	6,40	5,14
Sumatera Barat	6,14	6,34	6,37	4,16	6,14	6,34	6,37	4,16
Riau	5,15	3,41	5,65	2,90	8,66	8,25	8,06	6,44
Kepulauan Riau	6,78	7,01	6,65	3,51	7,23	7,55	7,22	3,65
Jambi	5,89	6,82	7,16	6,37	8,35	6,59	7,37	6,90
Sumatera Selatan	5,20	5,84	5,07	4,10	7,31	8,04	6,31	5,05
Kepulauan Bangka Belitung	3,98	4,54	4,49	3,53	4,80	5,37	4,82	3,77
Bengkulu	5,95	6,46	4,93	4,04	5,95	6,46	4,93	4,04
Lampung	4,98	5,94	5,26	5,07	5,31	6,14	5,33	5,33
DKI Jakarta	5,95	6,44	6,22	5,01	5,96	6,46	6,24	5,03
Jawa Barat	6,02	6,48	5,84	4,29	6,31	6,86	5,98	4,20
Banten	5,57	6,04	5,77	4,69	5,57	6,04	5,77	4,69
Jawa Tengah	5,33	5,59	5,46	4,71	5,32	5,97	5,33	5,20
DI Yogyakarta	3,69	4,31	5,02	4,39	3,69	4,31	5,02	4,39
Jawa Timur	5,80	6,11	5,94	5,01	5,79	6,04	5,90	4,94
Bali	5,28	5,92	5,97	5,33	5,28	5,92	5,97	5,33
Nusa Tenggara Barat	2,77	4,91	2,63	8,99	2,77	4,91	2,63	8,99
Nusa Tenggara Timur	5,08	5,15	4,81	4,24	5,08	5,15	4,81	4,24
Kalimantan Barat	5,23	6,02	5,42	4,76	5,23	6,02	5,42	4,76
Kalimantan Tengah	5,84	6,06	6,16	5,48	5,84	6,06	6,16	5,48
Kalimantan Selatan	4,98	6,01	6,23	5,01	5,05	6,08	6,37	5,11
Kalimantan Timur	2,85	1,84	4,79	2,32	12,62	10,23	6,12	6,36
Sulawesi Utara	5,72	6,47	7,56	7,85	5,69	6,47	7,56	7,83
Gorontalo	7,30	7,51	7,76	7,54	7,30	7,51	7,76	7,54
Sulawesi Tengah	7,82	7,99	7,76	7,66	7,22	7,25	7,41	7,67
Sulawesi Selatan	6,72	6,34	7,78	6,20	6,73	6,35	7,79	6,20
Sulawesi Barat	6,90	7,43	8,54	6,03	6,90	7,43	8,54	6,03
Sulawesi Tenggara	7,68	7,96	7,27	7,57	7,68	7,96	7,27	7,57
Maluku	5,55	5,62	4,23	5,43	5,57	5,74	4,23	5,44
Maluku Utara	5,49	6,00	5,98	6,02	5,49	6,00	5,98	6,02
Papua	-17,14	4,34	-0,78	20,34	-17,14	4,34	-0,78	20,34
Papua Barat	4,55	6,95	7,33	6,26	7,36	8,61	8,68	7,36
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**5,19**	**5,67**	**5,61**	**4,65**	**5,87**	**6,55**	**5,95**	**5,21**
Indonesia	**5,50**	**6,35**	**6,01**	**4,55**	**6,11**	**6,95**	**6,46**	**4,93**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.7 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006–2009**

Per Capita Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	16 697,2	16 831,6	17 124,4	16 215,9
Sumatera Utara	12 702,2	14 166,6	16 402,9	17 840,2
Sumatera Barat	11 447,3	12 729,2	14 825,3	15 802,8
Riau	33 730,7	41 412,5	53 265,0	60 210,8
Kepulauan Riau	34 621,4	37 207,5	40 318,7	42 165,7
Jambi	9 666,1	11 697,4	14 724,7	15 107,1
Sumatera Selatan	13 866,8	15 654,7	18 721,5	18 906,9
Kepulauan Bangka Belitung	14 596,6	16 169,7	19 174,1	19 869,4
Bengkulu	7 161,6	7 963,3	8 832,9	9 318,2
Lampung	6 833,1	8 357,2	10 078,4	11 789,0
DKI Jakarta	55 878,4	62 490,3	74 064,9	82 079,9
Jawa Barat	11 907,3	13 048,2	14 719,4	15 710,9
Banten	10 584,7	11 407,7	12 756,2	13 598,3
Jawa Tengah	8 777,1	9 648,7	11 124,1	11 957,7
DI Yogyakarta	8 651,6	9 584,1	10 985,2	11 830,1
Jawa Timur	12 826,9	14 498,2	16 687,1	18 350,8
Bali	10 859,9	12 166,3	14 198,7	16 214,9
Nusa Tenggara Barat	6 775,2	7 809,5	8 080,6	9 424,0
Nusa Tenggara Timur	3 873,7	4 301,5	4 771,4	5 225,2
Kalimantan Barat	9 181,3	10 166,0	11 394,0	12 471,4
Kalimantan Tengah	12 245,5	13 771,1	15 767,4	17 366,8
Kalimantan Selatan	10 359,9	11 610,9	13 276,2	14 638,3
Kalimantan Timur	67 531,1	73 601,2	101 533,7	88 920,1
Sulawesi Utara	9 798,0	11 012,0	12 610,0	14 379,5
Gorontalo	4 283,8	4 957,5	6 075,6	7 198,1
Sulawesi Tengah	8 203,2	9 497,4	11 545,2	12 924,9
Sulawesi Selatan	8 018,8	8 996,0	10 908,8	12 632,5
Sulawesi Barat	5 118,7	6 091,1	7 535,0	8 276,7
Sulawesi Tenggara	7 680,5	8 837,3	10 700,3	12 111,6
Maluku	3 958,1	4 377,0	4 747,1	5 277,4
Maluku Utara	3 033,5	3 346,4	4 018,7	4 808,0
Papua	23 744,4	27 475,9	26 365,7	31 777,1
Papua Barat	12 741,1	14 479,4	17 081,8	19 557,1
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**13 999,3**	**15 669,7**	**18 386,3**	**19 786,3**
Indonesia	**14 991,1**	**17 509,6**	**21 666,7**	**24 261,8**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.8 **Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006–2009**

Per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	8 872,8	8 519,1	7 938,1	7 375,5
Sumatera Utara	7 393,3	7 775,4	8 140,6	8 420,6
Sumatera Barat	6 681,0	7 006,0	7 349,8	7 552,8
Riau	16 832,4	17 001,2	17 553,0	17 663,0
Kepulauan Riau	24 302,2	24 922,0	25 478,0	25 290,6
Jambi	4 956,5	5 205,7	5 486,5	5 741,5
Sumatera Selatan	7 547,8	7 872,1	8 153,2	8 369,0
Kepulauan Bangka Belitung	8 300,7	8 552,0	8 810,0	8 995,8
Bengkulu	4 154,0	4 352,9	4 497,2	4 608,6
Lampung	4 293,2	4 485,0	4 656,2	4 826,6
DKI Jakarta	34 837,1	36 733,1	38 671,2	40 268,8
Jawa Barat	6 479,7	6 798,6	7 091,7	7 292,0
Banten	6 634,3	6 902,7	7 165,1	7 363,1
Jawa Tengah	4 690,0	4 913,8	5 142,8	5 345,7
DI Yogyakarta	5 157,3	5 325,8	5 538,1	5 725,9
Jawa Timur	7 392,9	7 800,8	8 220,1	8 587,9
Bali	6 443,8	6 752,4	7 082,1	7 386,1
Nusa Tenggara Barat	3 696,9	3 813,4	3 849,9	4 129,5
Nusa Tenggara Timur	2 376,0	2 450,6	2 520,0	2 578,3
Kalimantan Barat	6 029,6	6 284,7	6 515,0	6 714,7
Kalimantan Tengah	7 430,2	7 767,3	8 129,8	8 458,2
Kalimantan Selatan	7 306,6	7 631,6	7 990,0	8 271,7
Kalimantan Timur	32 689,2	32 526,6	33 316,1	33 333,5
Sulawesi Utara	6 222,0	6 559,5	6 987,5	7 465,2
Gorontalo	2 294,4	2 435,9	2 592,7	2 754,9
Sulawesi Tengah	5 383,0	5 710,7	6 047,2	6 400,4
Sulawesi Selatan	5 117,5	5 367,6	5 707,8	5 982,7
Sulawesi Barat	3 317,1	3 509,2	3 751,5	3 918,9
Sulawesi Tenggara	4 347,3	4 593,5	4 824,4	5 083,6
Maluku	2 680,5	2 790,7	2 867,4	2 980,8
Maluku Utara	2 539,6	2 648,7	2 762,4	2 882,3
Papua	9 317,6	9 525,8	9 263,8	10 930,5
Papua Barat	7 903,3	8 288,2	8 725,6	9 098,7
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**7 981,9**	**8 326,1**	**8 682,6**	**8 974,7**
Indonesia	**8 292,5**	**8 705,5**	**9 112,1**	**9 409,1**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.9 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006–2009**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at Current Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	10 464,6	11 771,0	12 620,9	13 188,7
Sumatera Utara	12 608,0	14 054,1	16 265,9	17 698,3
Sumatera Barat	11 447,3	12 729,1	14 825,3	15 802,8
Riau	19 143,1	23 079,3	28 737,9	33 769,1
Kepulauan Riau	31 425,9	34 044,4	37 061,2	38 977,4
Jambi	8 189,4	9 552,0	11 215,3	12 614,0
Sumatera Selatan	9 179,1	10 670,3	12 464,1	13 586,9
Kepulauan Bangka Belitung	14 027,3	15 694,8	18 662,0	19 374,5
Bengkulu	7 161,6	7 963,3	8 832,9	9 318,2
Lampung	6 636,6	8 160,1	9 881,0	11 668,1
DKI Jakarta	55 609,2	62 199,5	73 712,7	81 745,4
Jawa Barat	11 279,8	12 433,8	13 987,4	15 120,8
Banten	10 584,7	11 407,7	12 756,2	13 598,3
Jawa Tengah	7 564,7	8 419,2	9 542,9	10 415,7
DI Yogyakarta	8 651,6	9 584,1	10 985,2	11 830,1
Jawa Timur	12 796,3	14 456,1	16 635,4	18 285,3
Bali	10 859,9	12 166,3	14 198,7	16 214,9
Nusa Tenggara Barat	6 775,2	7 809,5	8 080,6	9 424,0
Nusa Tenggara Timur	3 873,7	4 301,5	4 771,4	5 225,2
Kalimantan Barat	9 181,3	10 166,0	11 394,0	12 471,4
Kalimantan Tengah	12 245,5	13 771,1	15 767,4	17 366,8
Kalimantan Selatan	10 202,1	11 438,4	13 094,6	14 458,4
Kalimantan Timur	27 824,2	32 401,4	43 166,3	47 816,1
Sulawesi Utara	9 785,7	10 998,8	12 595,3	14 361,8
Gorontalo	4 283,8	4 957,5	6 075,6	7 198,1
Sulawesi Tengah	8 100,4	9 303,9	11 273,7	12 629,3
Sulawesi Selatan	7 999,5	8 974,6	10 886,1	12 607,6
Sulawesi Barat	5 118,7	6 091,1	7 535,0	8 276,7
Sulawesi Tenggara	7 680,5	8 837,4	10 700,3	12 111,6
Maluku	3 942,3	4 364,6	4 733,6	5 262,6
Maluku Utara	3 033,5	3 346,4	4 018,7	4 808,0
Papua	23 744,4	27 475,9	26 365,7	31 777,1
Papua Barat	9 069,4	10 404,5	11 964,1	13 726,9
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**12 516,2**	**14 071,5**	**16 276,8**	**17 954,0**
Indonesia	**13 320,2**	**15 663,8**	**19 373,0**	**22 243,7**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.10 **Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Migas per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (ribu rupiah), 2006–2009**

Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas at 2000 Constant Market Prices by Province (thousand rupiahs), 2006–2009

Provinsi / *Province*	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	5 842,6	6 160,9	6 174,0	6 313,6
Sumatera Utara	7 342,0	7 720,3	8 083,8	8 367,1
Sumatera Barat	6 681,0	7 006,0	7 349,8	7 552,8
Riau	7 352,6	7 773,8	8 208,8	8 543,9
Kepulauan Riau	22 942,0	23 646,9	24 303,1	24 156,8
Jambi	4 445,4	4 658,7	4 919,3	5 173,4
Sumatera Selatan	5 633,4	5 998,0	6 285,4	6 510,5
Kepulauan Bangka Belitung	8 055,0	8 364,5	8 643,7	8 846,5
Bengkulu	4 154,0	4 352,9	4 497,2	4 608,6
Lampung	4 224,5	4 421,5	4 593,5	4 773,1
DKI Jakarta	34 733,2	36 629,7	38 568,4	40 171,2
Jawa Barat	6 260,2	6 591,6	6 884,9	7 073,2
Banten	6 634,3	6 902,7	7 165,1	7 363,1
Jawa Tengah	4 378,7	4 604,1	4 812,8	5 026,3
DI Yogyakarta	5 157,3	5 325,8	5 538,1	5 725,9
Jawa Timur	7 374,2	7 776,3	8 190,8	8 551,5
Bali	6 443,8	6 752,4	7 082,1	7 386,1
Nusa Tenggara Barat	3 696,9	3 813,4	3 849,9	4 129,5
Nusa Tenggara Timur	2 376,0	2 450,6	2 520,0	2 578,3
Kalimantan Barat	6 029,6	6 284,7	6 515,0	6 714,7
Kalimantan Tengah	7 430,2	7 767,3	8 129,8	8 458,2
Kalimantan Selatan	7 170,1	7 493,7	7 855,4	8 140,0
Kalimantan Timur	16 187,0	17 434,8	18 084,5	18 808,0
Sulawesi Utara	6 211,1	6 548,0	6 975,2	7 450,9
Gorontalo	2 294,4	2 435,9	2 592,7	2 754,9
Sulawesi Tengah	5 334,1	5 620,3	5 932,4	6 279,3
Sulawesi Selatan	5 106,2	5 356,0	5 695,9	5 969,9
Sulawesi Barat	3 317,1	3 509,2	3 751,5	3 918,9
Sulawesi Tenggara	4 347,3	4 593,5	4 824,4	5 083,6
Maluku	2 668,7	2 781,6	2 858,1	2 971,4
Maluku Utara	2 539,6	2 648,7	2 762,4	2 882,3
Papua	9 317,6	9 525,8	9 263,8	10 930,5
Papua Barat	5 987,8	6 377,2	6 798,0	7 162,3
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**7 315,1**	**7 694,1**	**8 049,4**	**8 364,4**
Indonesia	**7 647,3**	**8 073,7**	**8 487,0**	**8 796,0**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.2.11 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi (persen), 2006–2009**

Growth Rate of per Capita Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Province (percent), 2006–2009

Provinsi / *Province*	Produk Domestik Regional Bruto per Kapita *Per Capita Gross Regional Domestic Product*				Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tanpa Migas *Per Capita Gross Regional Domestic Product Without Oil and Gas*			
	2006	2007	2008[x]	2009[xx]	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	-0,15	-3,99	-6,82	-7,09	5,89	5,45	0,21	2,26
Sumatera Utara	4,45	5,17	4,70	3,44	4,51	5,15	4,71	3,50
Sumatera Barat	4,64	4,86	4,91	2,76	4,64	4,86	4,91	2,76
Riau	2,66	1,00	3,25	0,63	6,09	5,73	5,60	4,08
Kepulauan Riau	2,30	2,55	2,23	-0,74	2,74	3,07	2,78	-0,60
Jambi	4,10	5,03	5,39	4,65	6,51	4,80	5,59	5,17
Sumatera Selatan	3,65	4,30	3,57	2,65	5,72	6,47	4,79	3,58
Kepulauan Bangka Belitung	2,46	3,03	3,02	2,11	3,28	3,84	3,34	2,35
Bengkulu	4,27	4,79	3,31	2,48	4,27	4,79	3,31	2,48
Lampung	3,51	4,47	3,82	3,66	3,83	4,66	3,89	3,91
DKI Jakarta	4,92	5,44	5,28	4,13	4,93	5,46	5,29	4,16
Jawa Barat	4,45	4,92	4,31	2,82	4,73	5,29	4,45	2,73
Banten	3,57	4,04	3,80	2,76	3,57	4,04	3,80	2,76
Jawa Tengah	4,50	4,77	4,66	3,95	4,48	5,15	4,53	4,44
DI Yogyakarta	2,64	3,27	3,99	3,39	2,64	3,27	3,99	3,39
Jawa Timur	5,20	5,52	5,38	4,47	5,19	5,45	5,33	4,40
Bali	4,13	4,79	4,88	4,29	4,13	4,79	4,88	4,29
Nusa Tenggara Barat	1,02	3,15	0,95	7,26	1,02	3,15	0,95	7,26
Nusa Tenggara Timur	3,05	3,14	2,83	2,31	3,05	3,14	2,83	2,31
Kalimantan Barat	3,42	4,23	3,66	3,07	3,42	4,23	3,66	3,07
Kalimantan Tengah	4,28	4,54	4,67	4,04	4,28	4,54	4,67	4,04
Kalimantan Selatan	3,41	4,45	4,70	3,53	3,49	4,51	4,83	3,62
Kalimantan Timur	0,47	-0,50	2,43	0,05	10,02	7,71	3,73	4,00
Sulawesi Utara	4,66	5,42	6,52	6,84	4,63	5,42	6,52	6,82
Gorontalo	5,94	6,17	6,44	6,26	5,94	6,17	6,44	6,26
Sulawesi Tengah	5,90	6,09	5,89	5,84	5,31	5,36	5,55	5,85
Sulawesi Selatan	5,24	4,89	6,34	4,81	5,25	4,89	6,35	4,81
Sulawesi Barat	5,24	5,79	6,90	4,46	5,24	5,79	6,90	4,46
Sulawesi Tenggara	5,35	5,66	5,03	5,37	5,35	5,66	5,03	5,37
Maluku	4,02	4,11	2,75	3,96	4,03	4,23	2,75	3,96
Maluku Utara	3,79	4,30	4,29	4,34	3,79	4,30	4,29	4,34
Papua	-18,83	2,24	-2,75	17,99	-18,83	2,24	-2,75	17,99
Papua Barat	2,48	4,87	5,28	4,28	5,23	6,50	6,60	5,36
Jumlah 33 Provinsi ***Total of 33 Provinces***	**3,82**	**4,31**	**4,28**	**3,36**	**4,49**	**5,18**	**4,62**	**3,91**
Indonesia	**4,13**	**4,98**	**4,67**	**3,26**	**4,74**	**5,57**	**5,12**	**3,64**

Catatan / *Note*: [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

https://www.bps.go.id

15.3. TABEL INPUT - OUTPUT
INPUT - OUTPUT TABLE

Tabel / *Table* 15.3.1 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Pembeli 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Total Transaction at Purchaser's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	36 922,0	60,3	260 609,0	0,0	11 331,7	41 858,7	87,9	90,8
2	0,3	37 011,3	185 112,6	12 802,7	38 830,3	24,6	29,6	0,0
3	61 060,5	15 595,7	732 902,5	30 796,6	273 410,5	109 641,3	94 217,9	18 311,2
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	404,0	394,5	8 578,5	83,3	5 101,8	8 991,7	3 654,4	2 600,8
7	2 641,7	4 000,1	41 418,1	335,7	5 725,3	32 474,5	33 945,0	9 789,3
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 604,6	3 521,4	22 382,2	185,6	3 514,4	11 787,5	36 656,1	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.1

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	13 583,8	364 544,1	266 462,2	631 006,3	28 167,1	111 959,6	490 879,7	631 006,3
2	788,3	274 599,7	200 935,2	475 534,8	76 043,1	12 240,3	387 251,3	475 534,8
3	137 598,6	1 473 534,7	1 727 646,0	3 201 180,7	576 388,5	496 648,3	2 128 143,9	3 201 180,7
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	0,0	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	0,0	578 441,8	578 441,8
6	12 252,3	42 061,2	195 307,6	237 368,8	14 288,4	-507 854,2	730 934,6	237 368,8
7	16 151,9	146 481,6	187 959,7	334 441,3	49 150,9	-113 135,1	398 425,5	334 441,3
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	0,0	352 188,0	420 637,7
9	22 543,2	116 496,9	444 404,0	560 901,0	27 644,0	141,1	533 115,9	560 901,0
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	0,0	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

https://www.bps.go.id

Catatan / *Note*:
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

Tabel / *Table* 15.3.2 **Transaksi Total Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Total Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 907,4	48,8	231 119,9	0,0	9 254,7	32 634,8	72,7	63,5
2	0,2	36 900,3	183 443,4	12 654,5	31 563,3	21,1	28,4	0,0
3	51 706,2	12 551,6	640 765,3	27 046,6	227 898,3	89 253,7	82 028,1	15 316,9
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 132,0	2 952,8	108 337,6	3 229,8	49 423,9	33 004,7	13 518,6	5 043,0
7	5 283,1	4 608,4	65 049,3	1 087,4	16 260,8	38 151,3	36 287,1	10 368,7
8	7 020,7	5 207,8	54 829,5	3 426,9	32 828,2	72 885,9	25 024,2	56 318,0
9	2 603,9	3 521,4	22 287,3	185,6	3 512,9	11 712,6	36 656,0	13 301,9
190	115 264,7	70 081,7	1 332 463,1	61 982,8	371 579,6	297 749,1	204 003,0	112 796,6
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.2

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 238,0	316 339,9	202 706,8	519 046,7	28 167,1	-	490 879,7	519 046,7
2	673,7	265 284,8	198 009,7	463 294,5	76 043,1	-	387 251,3	463 294,5
3	117 901,1	1 264 467,9	1 440 064,5	2 704 532,4	576 388,5	-	2 128 143,9	2 704 532,4
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	0,0	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	0,0	-	578 441,8	578 441,8
6	30 941,4	257 583,9	487 639,1	745 223,0	14 288,4	-	730 934,6	745 223,0
7	20 622,3	197 718,3	249 858,1	447 576,4	49 150,9	-	398 425,5	447 576,4
8	25 322,0	282 863,2	137 774,4	420 637,7	68 449,6	-	352 188,0	420 637,7
9	22 541,6	116 323,3	444 436,6	560 759,9	27 644,0	-	533 115,9	560 759,9
190	245 462,1	2 811 382,6	3 717 023,2	6 528 405,8	840 131,5	-	5 688 274,3	6 528 405,8
200	-	-	-	-	-	-	-	-
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

https://www.bps.go.id

Catatan / *Note*:
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*
180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

Tabel / *Table* 15.3.3 **Transaksi Domestik Atas Dasar Harga Produsen 9 Sektor Ekonomi (miliar rupiah), 2005**

Domestic Transaction at Producer's Prices of 9 Economic Sectors (billion rupiahs), 2005

Sektor *Sector*	1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	32 519,3	48,8	210 813,0	0,0	9 254,7	32 471,0	72,7	63,5
2	0,2	27 370,3	118 351,6	12 560,5	30 855,8	13,3	25,4	0,0
3	43 162,6	11 434,7	410 802,5	20 908,0	171 184,1	85 026,8	55 935,8	9 645,3
4	269,2	277,2	24 184,1	13 504,0	248,1	10 812,6	4 010,1	2 281,5
5	4 341,9	4 013,4	2 446,7	847,9	589,4	9 272,4	6 377,9	10 103,0
6	11 114,2	2 944,2	107 949,5	3 222,5	49 181,9	30 821,5	13 238,6	4 840,6
7	5 278,7	3 663,1	53 079,8	1 063,8	15 738,4	35 825,7	28 702,7	9 316,1
8	6 586,2	2 985,0	44 420,2	2 440,1	22 141,6	59 329,6	15 956,9	46 934,5
9	2 533,2	3 428,1	20 800,8	170,3	3 378,7	11 342,4	35 478,4	11 964,3
190	105 805,5	56 164,8	992 848,2	54 717,2	302 572,7	274 915,3	159 798,5	95 148,7
200	9 459,2	13 917,0	339 614,9	7 265,5	69 006,9	22 833,7	44 204,5	17 647,8
201	84 728,4	43 670,5	227 388,8	8 688,6	76 881,8	129 859,5	64 154,1	53 524,9
202	276 301,7	243 517,1	478 521,8	13 504,3	103 773,7	250 073,5	67 930,9	164 439,1
203	8 729,7	16 855,8	91 159,9	12 065,2	18 722,1	36 438,0	59 778,5	16 422,4
204	6 002,8	13 126,3	54 553,6	1 503,2	7 484,5	16 814,5	3 404,4	5 005,1
205	-147,8	0,0	-55 943,2	-8 850,6	0,0	0,0	-845,4	0,0
209	375 614,9	317 169,6	795 680,9	26 910,8	206 862,2	433 185,6	194 422,5	239 391,5
210	490 879,7	387 251,3	2 128 143,9	88 893,5	578 441,8	730 934,6	398 425,5	352 188,0

Catatan / *Note*:
1 Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*
2 Pertambangan dan Penggalian / *Mining and Quarrying*
3 Industri Pengolahan / *Manufacturing Industry*
4 Listrik, Gas dan Air Bersih / *Electricity, Gas, and Water Supply*
5 Bangunan / *Construction*
6 Perdagangan, Hotel dan Restoran / *Trade, Hotel, and Restaurant*
7 Pengangkutan dan Komunikasi / *Transport and Communication*
8 Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan / *Financial, Real Estate, and Business Services*
9 Jasa-Jasa / *Services*

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 15.3.3

Sektor *Sector*	9	180	309	310	409	509	600	700
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	10 218,8	295 461,9	195 417,7	490 879,7	-	-	490 879,7	490 879,7
2	673,7	189 850,8	197 400,5	387 251,3	-	-	387 251,3	387 251,3
3	88 913,9	897 013,8	1 231 130,2	2 128 143,9	-	-	2 128 143,9	2 128 143,9
4	5 754,1	61 340,8	27 552,7	88 893,5	-	-	88 893,5	88 893,5
5	11 467,9	49 460,5	528 981,3	578 441,8	-	-	578 441,8	578 441,8
6	30 243,7	253 556,8	477 377,9	730 934,6	-	-	730 934,6	730 934,6
7	17 737,1	170 405,2	228 020,3	398 425,5	-	-	398 425,5	398 425,5
8	18 067,5	218 861,5	133 326,6	352 188,0	-	-	352 188,0	352 188,0
9	19 332,0	108 428,4	424 687,5	533 115,9	-	-	533 115,9	533 115,9
190	202 408,7	2 244 379,7	3 443 894,6	5 688 274,3	-	-	5 688 274,3	5 688 274,3
200	43 053,3	567 003,0	273 128,6	840 131,5	840 131,5	-	0,0	840 131,5
201	193 321,3	882 218,0						
202	58 578,9	1 656 641,1						
203	31 622,9	291 794,4						
204	4 270,0	112 164,4						
205	-139,3	-65 926,3						
209	287 653,8	2 876 891,6						
210	533 115,9	5 688 274,3						

https://www.bps.go.id

Catatan / *Note*:
190 Jumlah Input Antara / *Total Intermediate Input*
200 Input Antara Impor / *Intermediate Input of Import*
201 Upah dan Gaji / *Wages and Salaries*
202 Surplus Usaha / *Surplus*
203 Penyusutan / *Depreciation*
204 Pajak Tak Langsung / *Indirect Taxes*
205 Subsidi / *Subsidy*
209 Nilai Tambah Bruto / *Gross Value Added*
210 Jumlah Input / *Total Input*

180 Jumlah Permintaan Antara / *Total Intermediate Demand*
309 Jumlah Permintaan Akhir / *Total Final Demand*
310 Jumlah Permintaan / *Total Demand*
409 Jumlah Impor / *Total Import*
509 Margin Perdagangan dan Biaya Pengangkutan *Trade Margins and Transportation Cost*
600 Jumlah Output / *Total Output*
700 Jumlah Penyediaan / *Total Supply*

Tabel / *Table* 15.3.4 **Struktur Nilai Tambah Bruto (NTB) Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Structure of Gross Value Added by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	89 161,9	227 081,0	375 614,9	16,43	16,34	12,97
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	41 109,2	167 692,2	317 169,6	7,57	12,07	10,95
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	131 037,8	375 348,3	795 680,9	24,14	27,01	27,47
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	5 780,2	8 393,7	26 910,8	1,06	0,60	0,93
5. Bangunan *Construction*	35 748,2	76 573,4	206 862,2	6,59	5,51	7,14
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	90 566,5	248 939,7	453 238,9	16,69	17,91	15,65
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	37 155,5	65 012,1	194 422,5	6,85	4,68	6,71
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	62 589,1	159 962,1	239 391,5	11,53	11,51	8,26
9. Jasa-Jasa *Services*	49 607,1	60 767,3	287 653,8	9,14	4,37	9,93
Jumlah / *Total*	**542 755,5**	**1 389 769,8**	**2 896 945,0**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.5 Struktur Output Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005

Structure of Output by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Nilai (miliar rupiah) *Value (billion rupiahs)*			Distribusi (%) *Distribution (%)*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan / *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery*	121 706,6	307 436,0	490 879,7	12,24	11,38	8,63
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	47 564,6	196 815,2	387 251,3	4,79	7,29	6,81
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	355 146,4	1 052 451,3	2 128 143,9	35,73	38,96	37,41
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	12 049,9	30 637,7	88 893,5	1,21	1,13	1,56
5. Bangunan *Construction*	103 644,7	227 677,1	578 441,8	10,43	8,43	10,17
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	126 790,9	396 214,3	730 934,6	12,76	14,67	12,85
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	59 660,8	151 272,2	398 425,5	6,00	5,60	7,00
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	87 025,5	161 353,9	352 188,0	8,76	5,97	6,19
9. Jasa-Jasa *Services*	80 341,5	177 242,3	533 115,9	8,08	6,56	9,37
Jumlah / *Total*	**993 930,8**	**2 701 099,8**	**5 688 274,3**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.3.6 **Indeks Daya Penyebaran dan Indeks Derajat Kepekaan Menurut Sektor Ekonomi, 1995, 2000, dan 2005**

Backward and Forward Linkage by Economic Sectors, 1995, 2000, and 2005

Sektor Ekonomi *Economic Sectors*	Indeks Daya Penyebaran *Backward Linkages*			Indeks Derajat Kepekaan *Forward Linkages*		
	1995	2000	2005	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Livestock, Forestry, and Fishery*	0,8645	0,8745	0,8331	1,0850	0,9826	0,9436
2. Pertambangan dan Penggalian *Mining and Quarrying*	0,7663	0,7413	0,7528	0,8775	1,2302	0,9483
3. Industri Pengolahan *Manufacturing Industry*	1,1503	1,1110	1,0740	1,7891	1,5444	1,9043
4. Listrik, Gas, dan Air Bersih *Electricity, Gas, and Water Supply*	1,1278	1,1924	1,2576	0,7746	0,7479	0,8059
5. Bangunan *Construction*	1,2363	1,1351	1,1477	0,7472	0,7319	0,7234
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran *Trade, Hotel, and Restaurant*	0,9743	1,0262	0,9974	0,9518	1,2065	0,9680
7. Pengangkutan dan Komunikasi *Transport and Communication*	0,9580	1,0509	1,0374	0,9059	0,8724	0,8826
8. Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan *Financial, Real Estate, and Business Services*	0,9143	0,8756	0,8861	1,0850	0,9928	1,0071
9. Jasa-Jasa *Services*	1,0081	0,9931	1,0140	0,7840	0,6914	0,8169

https://www.bps.go.id

15.4 SISTEM NERACA SOSIAL EKONOMI
SOCIAL ACCOUNTING MATRIX

Tabel / *Table* 15.4.1 **Upah dan Gaji Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Wages and Salaries by Worker Classifications (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	17 162,6	48 402,1	76 488,8
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	39 644,2	97 320,7	207 859,3
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	58 007,9	142 000,3	332 433,7
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	19 576,4	40 969,8	145 635,8
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services workers*	65 687,4	136 698,7	316 555,9
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services workers*	37 618,8	99 644,9	224 946,3
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	22 518,5	70 477,5	156 739,6
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	2 143,4	6 560,1	25 519,2

http://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.2 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Ekuivalen Tenaga Kerja (ETK) Menurut Klasifikasi Tenaga Kerja (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of Wages and Salaries per Worker Equivalents by Worker Classifications (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Klasifikasi Tenaga Kerja *Worker Classifications*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian penerima upah dan gaji *Paid agricultural labour*	3 399,3	5 132,0	9 409,5
Pertanian bukan penerima upah dan gaji *Unpaid agricultural labour*	1 626,8	4 139,0	7 948,1
Produksi, operator, manual penerima upah dan gaji *Paid production, operator, manual workers*	3 957,7	8 498,3	21 066,1
Produksi, operator, manual bukan penerima upah dan gaji *Unpaid production, operator, manual workers*	2 167,7	4 567,1	12 458,0
Tata usaha, penjualan, dan jasa penerima upah dan gaji *Paid clerical, sales and services workers*	6 313,6	10 053,7	25 558,3
Tata usaha, penjualan, dan jasa bukan penerima upah dan gaji *Unpaid clerical, sales and services workers*	2 633,4	6 251,2	12 754,8
Profesional, teknisi, manager, militer penerima upah dan gaji *Paid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	7 151,9	14 028,7	36 926,4
Profesional, teknisi, manager, militer bukan penerima upah dan gaji *Unpaid professional, technician, managerial, and non-civilian workers*	6 043,5	9 273,5	25 383,5

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.3 Nilai Upah dan Gaji Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005

Value of Wages and Salaries by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	8 895,7	31 943,9	80 559,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	19 843,1	67 823,9	143 715,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	8 980,4	36 618,2	85 015,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	8 356,5	31 007,4	63 554,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	41 568,7	71 309,0	196 326,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	10 808,3	28 019,2	62 608,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	27 340,9	65 221,1	155 452,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	59 937,1	127 986,5	278 771,7
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	14 685,4	47 479,6	95 302,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	61 943,1	134 428,2	322 718,0

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.4 **Rata-Rata Upah dan Gaji per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Wages and Salaries by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	427,8	1 022,0	2 735,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	601,5	1 740,8	3 710,7
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	650,9	2 786,1	5 867,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	781,2	3 111,8	6 296,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 448,3	2 373,9	5 686,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 188,0	2 651,8	6 015,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	1 790,7	4 901,8	10 313,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	1 771,5	4 195,9	7 963,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 440,1	4 490,8	8 113,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	3 196,8	7 667,6	16 683,2

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.5 **Nilai Pendapatan Kapital Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Value of Capital Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	2 306,7	3 984,9	7 540,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	9 095,5	8 402,4	19 703,1
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	6 830,8	7 611,6	16 894,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	8 958,1	19 519,9	38 299,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	9 329,0	22 388,3	54 425,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 944,0	11 340,9	21 092,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	24 885,9	30 745,2	77 662,6
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	18 187,7	35 405,6	69 831,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 692,4	13 227,3	29 168,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	39 873,5	42 681,3	101 336,3

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.6 **Rata-Rata Pendapatan Kapital per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Capital Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	110,9	127,5	256,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	275,7	215,7	508,7
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	495,1	579,1	1 166,0
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	837,4	1 958,9	3 794,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	325,0	745,3	1 576,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	213,7	1 073,3	2 026,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	1 629,9	2 310,7	5 152,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	537,5	1 160,7	1 994,8
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	264,0	1 251,1	2 483,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	2 057,8	2 434,5	5 238,7

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.7 Jumlah Pendapatan Setelah Pajak Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005

Total Income After Taxes by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 853,1	70 901,1	132 889,4
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	31 000,3	100 919,0	200 404,1
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 632,4	51 056,4	113 467,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	18 884,0	54 297,1	110 738,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	50 887,7	112 179,3	291 277,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 675,7	50 720,7	96 895,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	52 593,0	102 570,7	240 517,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	77 496,8	178 276,6	375 931,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	21 264,2	71 893,2	131 296,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	101 618,6	184 306,8	430 692,2

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.8 **Rata-Rata Pendapatan Setelah Pajak per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Income After Taxes by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	618,1	2 268,3	4 511,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	939,7	2 590,2	5 174,4
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 205,6	3 884,6	7 831,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 765,3	5 449,1	10 971,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 773,0	3 734,5	8 436,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 723,1	4 800,4	9 309,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 444,7	7 708,9	15 956,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 290,4	5 844,7	10 738,9
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 085,3	6 799,9	11 178,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 244,4	10 512,6	22 265,0

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.9 **Jumlah Pendapatan Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Total Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 918,1	71 632,2	136 485,9
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	31 103,3	101 984,2	205 435,8
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 697,0	51 548,4	116 075,9
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	19 017,7	54 851,8	113 850,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	51 437,4	113 332,8	298 378,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 762,8	51 178,7	99 183,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	53 104,8	103 792,6	250 123,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	78 653,5	180 850,4	387 982,1
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	21 508,2	72 474,4	136 523,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	102 612,2	186 838,0	447 269,8

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.10 **Rata-Rata Jumlah Pendapatan per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Total Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	621,2	2 291,7	4 634,0
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	942,8	2 617,6	5 304,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 210,3	3 922,0	8 011,2
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 777,8	5 504,7	11 279,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 792,1	3 772,9	8 642,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 732,7	4 843,7	9 528,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 478,2	7 800,7	16 594,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 324,6	5 929,0	11 083,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 109,2	6 854,9	11 623,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 295,7	10 657,0	23 122,0

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.11 Nilai Pengeluaran Konsumsi Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005

Value of Consumption Expenditure by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 407,1	64 495,5	120 971,5
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	29 641,6	88 314,4	178 211,9
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	15 256,2	44 093,6	99 722,8
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	16 401,4	47 516,3	93 580,7
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	48 610,6	103 697,7	267 961,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	13 701,4	48 508,6	87 766,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	48 284,8	91 424,0	199 810,4
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	73 573,7	160 897,1	343 911,0
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	18 311,1	68 413,4	115 875,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	83 661,5	156 139,5	361 730,4

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.12 **Rata-Rata Pengeluaran Konsumsi per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Consumption Expenditure by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	596,7	2 063,4	4 107,3
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	898,5	2 266,7	4 601,4
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 105,8	3 354,8	6 882,6
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 533,3	4 768,6	9 271,3
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 693,6	3 452,2	7 761,3
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 506,1	4 591,0	8 431,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 162,5	6 871,2	13 256,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 174,5	5 274,9	9 824,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	1 795,7	6 470,8	9 865,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	4 317,7	8 906,0	18 700,0

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.13 **Nilai Pendapatan Disposabel Menurut Golongan Rumah Tangga (miliar rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Value of Disposable Income by Household Groups (billion rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	12 351,8	66 272,7	128 391,1
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	30 890,7	94 543,6	193 206,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	16 574,5	47 860,0	109 803,6
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	18 856,8	50 904,4	105 679,5
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	50 748,8	105 625,3	283 438,5
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	15 241,5	49 216,0	94 074,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	52 506,0	95 439,7	230 245,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	77 435,6	164 022,7	365 657,2
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	20 884,6	70 252,5	127 202,1
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	101 567,5	169 018,2	418 064,5

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.4.14 **Rata-Rata Pendapatan Disposabel per Kapita Menurut Golongan Rumah Tangga (ribu rupiah), 1995, 2000, dan 2005**

Average of per Capita Disposable Income by Household Groups (thousand rupiahs), 1995, 2000, and 2005

[Diolah dari Hasil Sensus, Survei dan Berbagai Sumber Lainnya / *Based on Census, Surveys and Other Sources*]

Golongan Rumah Tangga *Household Groups*	1995	2000	2005
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah tangga buruh tani *Agricultural labour household*	594,0	2 120,3	4 359,2
Rumah tangga petani gurem *Operator, land owner 0,0-0,5 ha agricultural household*	936,3	2 426,6	4 988,5
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan 0,5 - 1 ha *Operator, land owner 0,5-1,0 ha agricultural household*	1 201,4	3 641,4	7 578,3
Rumah tangga pengusaha pertanian yang memiliki lahan lebih dari 1 ha *Operator, land owner > 1,0 ha agricultural household*	1 762,8	5 108,6	10 469,9
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di desa *Non-agricultural low income level rural household*	1 768,1	3 516,3	8 209,6
Rumah tangga bukan angkatan kerja di desa *Non-labour force rural household*	1 675,4	4 658,0	9 038,0
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di desa *Non-agricultural high income level rural household*	3 439,0	7 173,0	15 275,2
Rumah tangga bukan pertanian golongan rendah di kota *Non-agricultural low income level urban household*	2 288,6	5 377,4	10 445,4
Rumah tangga bukan angkatan kerja di kota *Non-labour force urban household*	2 048,1	6 644,7	10 829,8
Rumah tangga bukan pertanian golongan atas di kota *Non-agricultural high income level urban household*	5 241,8	9 640,6	21 612,3

https://www.bps.go.id

15.5 NERACA ARUS DANA
FLOW OF FUNDS ACCOUNTS

Tabel / *Table* 15.5.1 **Tabungan Domestik, Investasi Nonfinansial, dan Tabungan Luar Negeri Triwulanan (triliun rupiah), 2004–2009**

Quarterly Domestic Saving, Non-financial Investment, and Rest of the World Saving (trillion rupiahs), 2004–2009

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2004	2005	2006	2007[r]	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan domestik[1] ***Domestic Saving[1]***						
I	116,6	194,8	233,2	228,8	295,1	385,4
II	127,4	174,7	206,6	236,5	294,9	418,7
III	153,8	193,7	232,9	254,4	327,3	433,2
IV	156,4	247,6	213,9	262,0	335,5	461,7
Jumlah/*Total*	554,2	810,7	886,6	981,8	1 252,8	1 699,0
b. Investasi Nonfinansial[2] ***Non-financial Investment[2]***						
I	120,3	184,3	218,6	218,4	298,8	395,4
II	132,3	176,3	211,0	238,0	329,6	428,8
III	144,4	185,5	228,2	263,0	373,3	462,5
IV	155,3	192,6	190,4	265,1	374,7	451,6
Jumlah/*Total*	552,3	738,7	848,2	984,6	1 376,4	1 738,3
c. Tabungan Luar Negeri ***Rest of the World Saving***						
I	3,7	-10,5	-14,6	-10,4	3,7	9,9
II	4,9	1,6	4,4	1,5	34,7	10,1
III	-9,4	-8,2	-4,7	8,6	46,0	29,2
IV	-1,1	-55,0	-23,5	3,1	39,2	-10,1
Jumlah/*Total*	-1,9	-72,1	-38,4	2,8	123,6	39,1

Catatan / *Note*:
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari tabungan bruto sektor-sektor: Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, Pemerintahan Umum, dan Domestik Lain (Lembaga Keuangan Bukan Bank, Rumah Tangga, Perusahaan Swasta, dan Perusahaan Pemerintah)
Consist of gross saving of sectors: Central Bank, Commercial Banks, General Government, and Other Domestic Sectors (Non-banks Financial Institutions, Households, Private Enterprises, and Government Enterprises)
[2] Terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori / *Consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories*

Sumber / *Source*:
[1] Tahun 2004 - 2006, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *In 2004 - 2006, data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*
[2] Tahun 2007 - 2009, data diolah dari angka Produk Domestik Bruto menurut penggunaan atas dasar harga berlaku
In 2007 - 2009, data proceed from Gross Domestic Product by expenditure at current price

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.2 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Sentral (miliar rupiah), 2004–2009**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Central Bank Sector (billion rupiahs), 2004–2009

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	892	-832	-23 172	-1 255	2 122	5 768
II	19 342	7 454	17 493	-14 641	3 796	-5 688
III	-9 579	-12 220	-2 485	1 166	949	-1 711
IV	9 830	22 736	25 420	-702	11 756	-3 423
Jumlah/*Total*	20 485	17 138	17 256	-15 432	18 623	-5 054
b. Investasi Nonfinansial[1] ***Non-financial Investment[1]***						
I	-416	214	67	9	-7	10
II	86	86	13	116	- 29	-170
III	0	117	105	97	193	205
IV	135	139	58	61	19	257
Jumlah/*Total*	-195	556	243	283	176	302
c. Pinjaman Neto[2] ***Net Lending[2]***						
I	1 308	-1 046	-23 239	-1 264	2 129	5 758
II	19 256	7 368	17 480	-14 757	3 825	-5 518
III	-9 579	-12 337	-2 590	1 069	756	-1 916
IV	9 695	22 597	25 362	-763	11 737	-3 680
Jumlah/*Total*	20 680	16 582	17 013	-15 715	18 447	-5 356

Catatan / *Note*: [1] Terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori / *Consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories*

[2] Selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial / *Difference between Gross Saving and Non-financial Investment*

Sumber / *Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.3 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Bank Umum Konvensional (miliar rupiah), 2004–2009**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Commercial Banks Sector (billion rupiahs), 2004–2009

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	27 395	19 689	11 242	11 608	8 704	49 776
II	1 526	-1 416	-2 492	1 521	10 968	2 025
III	19 270	19 889	8 679	6 212	17 523	19 446
IV	1 914	7 349	10 183	5 349	12 954	12 262
Jumlah/*Total*	50 105	45 511	27 612	24 690	50 149	83 509
b. Investasi Nonfinansial[1] ***Non-financial Investment[1]***						
I	301	- 36	781	136	375	578
II	320	1 861	485	522	909	899
III	61	1 004	1 294	511	1 295	1 265
IV	2 465	1 485	330	1 707	3 574	2 712
Jumlah/*Total*	3 147	4 314	2 890	2 876	6 153	5 454
c. Pinjaman Neto[2] ***Net Lending[2]***						
I	27 094	19 725	10 461	11 472	8 329	49 197
II	1 206	-3 277	-2 977	999	10 059	1 126
III	19 209	18 885	7 385	5 701	16 228	18 181
IV	- 551	5 864	9 853	3 642	9 380	9 550
Jumlah/*Total*	46 958	41 197	24 722	21 814	43 996	78 055

Catatan / *Note*: [1] Terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori / *Consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories*

[2] Selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial / *Difference between Gross Saving and Non-financial Investment*

Sumber / *Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Triwulanan / *Data cited from the publication of Quarterly Indonesian Flow of Funds Accounts*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.4 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Pemerintahan Umum (triliun rupiah), 2004–2009**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of General Government Sector (trillion rupiahs), 2004–2009

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2004	2005	2006	2007	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto ***Gross Saving***						
I	11,4	34,8	33,1	24,0	87,7	36,5
II	11,5	14,9	41,6	43,6	44,6	37,7
III	22,2	23,3	36,2	56,7	40,3	30,0
IV	56,8	35,8	70,3	44,4	56,9	50,4
Jumlah/*Total*	101,9	108,8	181,2	168,7	229,5	154,6
b. Investasi Nonfinansial[1] ***Non-financial Investment[1]***						
I	11,6	9,2	17,2	20,0	32,7	36,6
II	14,6	13,1	23,1	27,1	38,3	41,3
III	19,9	21,9	26,5	32,4	45,2	47,0
IV	30,3	46,0	46,9	54,2	65,0	65,0
Jumlah/*Total*	76,4	90,2	113,7	133,7	181,3	189,8
c. Pinjaman Neto[2] ***Net Lending[2]***						
I	-0,2	25,6	15,9	4,0	55,0	-0,1
II	-3,1	1,8	18,5	16,5	6,2	-3,5
III	2,3	1,4	9,7	24,3	-4,9	-17,0
IV	26,5	-10,2	23,4	-9,8	-8,1	-14,6
Jumlah/*Total*	25,5	18,6	67,5	35,0	48,2	-35,3

Catatan / *Note*:
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Terdiri dari Pembentukan Modal Tetap Bruto dan Perubahan Inventori / *Consist of Gross Fixed Capital Formation and Changes in Inventories*
[2] Selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial / *Difference between Gross Saving and Non-financial Investment*

Sumber / *Source*: Data dikutip dari publikasi Neraca Pemerintahan Umum Indonesia / *Data cited from the publication of General Government Accounts of Indonesia*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.5 **Tabungan Bruto, Investasi Nonfinansial, dan Pinjaman Neto Triwulanan Sektor Domestik Lainnya (triliun rupiah), 2004–2009[1]**

Quarterly Gross Saving, Non-financial Investment, and Net Lending of Other Domestic Sectors (trillion rupiahs), 2004–2009[1]

Rincian / Triwulan *Items / Quarter*	2004	2005	2006	2007[r]	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
a. Tabungan Bruto[1] ***Gross Saving[1]***						
I	76,9	141,1	212,0	194,5	196,6	293,4
II	95,0	153,8	150,0	206,0	235,6	384,6
III	121,9	162,7	190,5	190,3	268,5	385,5
IV	87,9	181,7	108,0	213,0	253,9	402,5
Jumlah/*Total*	381,7	639,4	660,5	803,8	954,5	1 466,0
b. Investasi Nonfinansial[2] ***Non-financial Investment[2]***						
I	108,8	174,9	200,6	198,3	265,7	358,2
II	117,3	161,3	187,4	210,3	290,4	386,8
III	124,4	162,5	200,3	230,0	326,6	414,1
IV	122,4	145,0	143,1	209,2	306,0	383,6
Jumlah/*Total*	472,9	643,6	731,4	847,7	1 188,7	1 542,7
c. Pinjaman Neto[3] ***Net Lending[3]***						
I	-31,9	-33,8	11,4	-3,8	-69,1	-64,8
II	-22,3	-7,5	-37,4	-4,3	-54,8	-2,2
III	-2,5	0,3	-9,8	-39,7	-58,1	-28,6
IV	-34,5	36,7	- 35,1	3,8	-52,2	18,9
Jumlah/*Total*	-91,2	-4,3	-70,8	-43,9	-234,2	-76,7

Catatan / Note:
- [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
- [x] Angka sementara / *Preliminary figures*
- [xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
- [1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan domestik (15.5.1) dengan tabungan bruto sektor-sektor Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4) / *This figures is difference between domestic saving (table 15.5.1) and gross saving of sectors of Central Bank, Commercial Bank, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*
- [2] Angka ini merupakan selisih antara investasi nonfinansial (15.5.1) dengan investasi nonfinansial sektor-sektor Bank Sentral, Bank Umum Konvensional, dan Pemerintahan Umum (tabel 15.5.2-15.5.4) / *This figures is residual, that is difference between non-financial investment (table 15.5.1) and non-financial investment of sectors of Central Bank, Commercial Bank, and General Government (table 15.5.2-15.5.4)*
- [3] Selisih antara Tabungan Bruto dengan Investasi Nonfinansial / *Difference between Gross Saving and Non-financial Investment*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.6 **Tabungan Bruto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004–2009**
Gross Saving by Sectors (trillion rupiahs), 2004–2009

Sektor / *Sector*	2004	2005	2006	2007[r]	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	20,5	17,1	17,3	-15,4	18,6	-5,1
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	50,1	45,5	27,6	24,7	50,1	83,5
3. Bukan Bank/*Non Banks*	3,5	10,8	8,8	19,4	18,6	...
II. Bukan Keuangan/*Non-financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	138,6	191,8	180,3	241,3	339,1	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	101,9	108,8	181,2	168,7	229,5	154,6
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	83,9	3,8	3,7	40,6	64,5	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	155,7	433,0	467,7	502,5	532,4	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**-1,9**	**-72,1**	**-38,4**	**2,8**	**123,6**	**39,1**
Jumlah/*Total*	**552,3**	**738,7**	**848,2**	**984,6**	**1 376,4**	**1 738,3**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber / *Source*:
1. Tahun 2004 - 2006, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan / *In 2004 - 2006, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2007, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah tabungan bruto, Sektor Pemerintah Umum, dan Sektor Bisnis / *In 2007, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of gross saving, General Government Sector, and Private Enterprises Sector*
3. Tahun 2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah tabungan bruto, Sektor Rumah Tangga, Sektor Pemerintah Umum, Sektor Bisnis, dan Sektor Luar Negeri / *In 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of gross saving, Household Sector, General Government Sector, Private Enterprises Sector, and rest of the world sector*
4. Tahun 2009, data dikutip dari tabel 15.5.2 - 15.5.4 / *in 2009, data cited from tables 15.5.2 - 15.5.4*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.7 **Investasi Nonfinansial Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004–2009**
Non-financial Investment by Sectors (trillion rupiahs), 2004–2009

Sektor / *Sector*	2004	2005	2006	2007[r]	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. **Keuangan/*Financial***						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	- 0,2	0,6	0,2	0,3	0,2	0,3
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	3,1	4,3	2,9	2,9	6,2	5,5
3. Bukan Bank/*Non Banks*	0,3	1,0	1,6	0,2	2,9	...
II. **Bukan Keuangan/*Non-financial***						
1. Rumah Tangga/*Household*	74,3	33,4	31,4	161,7	186,5	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	76,4	90,2	113,7	133,7	181,3	189,8
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	147,6	70,5	78,0	75,5	114,5	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	250,8	538,7	620,4	610,3	884,9	...
III. **Luar Negeri/*Rest of the World***	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*	**552,3**	**738,7**	**848,2**	**984,6**	**1 376,4**	**1 738,3**

Catatan / *Note*: [r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*

Sumber / *Source*:
1. Tahun 2004 - 2006, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan / *In 2004 - 2006, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts*
2. Tahun 2007, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah tabungan bruto, Sektor Pemerintah Umum, dan Sektor Bisnis / *In 2007, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of gross saving, General Government Sector, and Private Enterprises Sector*
3. Tahun 2008, data dikutip dari publikasi Neraca Arus Dana Tahunan dengan revisi pada jumlah investasi nonfinansial dan Sector Bisnis / *In 2008, data cited from the publication of Yearly Indonesian Flow of Funds Accounts with revision for total of non-financial investment and Private Enterprises Sector*
4. Tahun 2009, data dikutip dari tabel 15.5.2 - 15.5.4 / *In 2009, data cited from tables 15.5.2 - 15.5.4*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 15.5.8 **Pinjaman Neto Menurut Sektor (triliun rupiah), 2004–2009[1]**
Net Lending by Sectors (trillion rupiahs), 2004–2009[1]

Sektor / *Sector*	2004	2005	2006	2007[r]	2008[x]	2009[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Keuangan/*Financial*						
1. Bank Sentral/*Central Bank*	20,7	16,5	17,1	-15,7	18,4	-5,4
2. Bank Umum Konvensional *Commercial Banks*	47,0	41,2	24,7	21,8	44,0	78,1
3. Bukan Bank/*Non Banks*	3,2	9,8	7,2	19,2	15,7	...
II. Bukan Keuangan/*Non-financial*						
1. Rumah Tangga/*Household*	64,3	158,4	148,9	79,6	152,6	...
2. Pemerintahan Umum *General Government*	25,5	18,6	67,5	35,0	48,2	- 35,3
3. Perusahaan Pemerintah *Government Enterprises*	-63,7	-66,7	-74,3	-34,9	-50,1	...
4. Bisnis/*Private Enterprises*	-95,1	-105,9	-152,7	-107,8	-352,5	...
III. Luar Negeri/*Rest of the World*	**- 1,9**	**-72,1**	**- 38,4**	**2,8**	**123,6**	**39,1**
Jumlah/*Total*	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**	**0,0**

Catatan / *Note*:
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[x] Angka sementara / *Preliminary figures*
[xx] Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Angka ini merupakan selisih antara tabungan bruto (tabel 15.5.6) dengan investasi nonfinansial (tabel 15.5.7) /*This figures is residual, that is difference between gross saving (table 15.5.6) and non-financial investment (table 15.5.7)*

https://www.bps.go.id

16

PERBANDINGAN INTERNASIONAL
International Comparison

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan International Monetary Fund (IMF) baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Khusus data Indonesia berasal dari publikasi BPS, kecuali data mengenai produksi minyak mentah yang berasal dari PBB.

2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk setiap negara merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2000 dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2005. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk.

3. Tingkat pengangguran setiap negara dihitung berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja yang dilakukan oleh masing-masing negara dengan waktu (bulan) pelaksanaan yang berbeda-beda. Dalam hal penghitungan tingkat pengangguran tersebut, setiap negara menggunakan batasan usia kerja yang berbeda-beda. Umumnya batas bawah usia yang digunakan 15 tahun, tapi ada juga yang menggunakan usia 16 tahun, 14 tahun, 13 tahun bahkan 10 tahun. Sementara itu, pada umumnya tidak ada batas atas usia kerja, namun demikian, di beberapa negara membatasi sampai usia 64 tahun, 66 tahun, 72 tahun dan 74 tahun.

4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita menggunakan data PDB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

5. Dalam penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK), setiap negara memiliki cakupan maupun unit sampel yang berbeda. Perbedaan cakupan sampel tersebut, diantaranya: ada negara yang hanya mencakup perkotaan saja, atau hanya daerah metropolitan saja, atau hanya ibu kota negara saja. Demikian pula dari sisi responden / unit sampelnya, tiap negara berbeda-beda diantaranya ada yang rumah tangga, usaha perdagangan, pegawai pemerintah, pekerja Sektor Industri, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the United Nations (UN) and the International Monetary Fund (IMF) obtained from both publications and websites. Special for Indonesia, data were obtained from BPS Statistics Indonesia publications, except the data of crude petroleum production were obtained from UN.*

2. *Population data and life expectancy at birth data of each country refer to the population cencus - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2000 Pupulation Cencus and the 2005 Intercensal Population Survey. The estimates took into account the trends in fertility, mortality and migration.*

3. *Unemployment rate for each country is calculated based on the result of Labor Force Survey conducted in each respective country with different time reference. In calculating the unemployment rate, each country applied different concept of working age. 15 years is generally used as the minimum working age, but in several countries 16 years, 14 years, 13 years even 10 years are used as the minimum working age. Meanwhile, upper boundary of working age is not commonly applied, but in several countries the maximum working ages of 64 years, 66 years, 72 years and 74 years are used.*

4. *Growth rate of per capita Gross Domestic Product (GDP) is derived from per capita GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GDP year n with the value of per capita GDP year n-1, divided by the value of per capita GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDP explains the per capita income growth during the given period.*

5. *In calculating Consumer Prices Indices, every country has their own approaches with different coverage and sample unit. In some countries, the sample coverage may consist of only urban area, only metropolitan areas, or only the capital city. In terms of sample unit, it can be household, trade sector, government official, industrial worker, etc.*

http://www.bps.go.id

16. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tabel / *Table* 16.1 **Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2005–2009**
Estimated Population of Selected Countries (million), 2005–2009

Negara / *Country*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	302,7	305,7	308,7	311,7	314,7
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	23,6	24,2	24,7	25,2	25,7
Australia	20,4	20,6	20,9	21,1	21,3
Bangladesh	153,1	155,5	157,8	160,0	162,2
Belanda / *Netherlands*	16,3	16,4	16,5	16,5	16,6
Belgia / *Belgium*	10,4	10,5	10,5	10,6	10,6
Brazil	186,1	188,2	190,1	192,0	193,7
Denmark	5,4	5,4	5,4	5,5	5,5
Federasi Rusia / *Russian Federation*	143,2	142,5	141,9	141,4	140,9
Filipina / *Philippines*	85,5	87,1	88,7	90,3	92,0
Finlandia / *Finland*	5,2	5,3	5,3	5,3	5,3
Hongkong / *Hongkong SAR*	6,9	6,9	6,9	7,0	7,0
India	1 130,6	1 147,7	1 164,7	1 181,4	1 198,0
Indonesia [1]	219,8	222,7	225,6	228,5	231,4
Inggris / *United Kingdom*	60,3	60,6	60,9	61,2	61,6
Italia / *Italy*	58,6	59,0	59,3	59,6	59,9
Jepang / *Japan*	127,4	127,5	127,4	127,3	127,2
Jerman / *Germany*	82,4	82,4	82,3	82,3	82,2
Kamboja / *Cambodia*	13,9	14,1	14,3	14,6	14,8
Kanada / *Canada*	32,3	32,6	32,9	33,3	33,6
Kazakhstan	15,2	15,3	15,4	15,5	15,6
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	47,6	47,8	48,0	48,2	48,3
Kuwait	2,7	2,8	2,9	2,9	3,0
Malaysia	25,6	26,1	26,6	27,0	27,5
Meksiko / *Mexico*	105,3	106,4	107,5	108,6	109,6
Mesir / *Egypt*	77,2	78,6	80,1	81,5	83,0
Myanmar	48,3	48,7	49,1	49,6	50,0
Nigeria	140,9	144,3	147,7	151,2	154,7
Norwegia / *Norway*	4,6	4,7	4,7	4,8	4,8
Pakistan	165,8	169,5	173,2	177,0	180,8
Perancis / *France*	61,0	61,4	61,7	62,0	62,3
RRC / *China, People's Rep. of*	1 312,3	1 320,7	1 329,1	1 337,4	1 345,8
Singapura / *Singapore*	4,3	4,4	4,5	4,6	4,7
Sri Lanka	19,5	19,7	19,9	20,1	20,2
Swedia / *Sweden*	9,1	9,1	9,2	9,2	9,2
Thailand	65,9	66,5	67,0	67,4	67,8
Venezuela	26,7	27,2	27,7	28,1	28,6
Vietnam	84,1	85,1	86,1	87,1	88,1

Catatan / *Note*: [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber / *Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.2 **Kepadatan Penduduk Beberapa Negara (penduduk per km²), 1995–2010**
Population Density of Selected Countries (people per sq.km), 1995–2010

Negara / *Country*	1995	2000	2005	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat / *USA*	28	30	31	33
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	8	10	11	12
Australia	2	2	3	3
Bangladesh	890	978	1 063	1 142
Belanda / *Netherlands*	372	383	393	401
Belgia / *Belgium*	330	334	341	350
Brazil	19	20	22	23
Denmark	121	124	126	127
Federasi Rusia / *Russian Federation*	9	9	8	8
Filipina / *Philippines*	233	259	285	312
Finlandia / *Finland*	15	15	16	16
Hongkong / *Hongkong SAR*	5 654	6 066	6 263	6 433
India	290	317	344	369
Indonesia [1]	101	110	118	126
Inggris / *United Kingdom*	239	243	248	255
Italia / *Italy*	190	190	195	199
Jepang / *Japan*	332	335	337	336
Jerman / *Germany*	229	230	231	230
Kamboja / *Cambodia*	63	70	77	83
Kanada / *Canada*	3	3	3	3
Kazakhstan	6	5	6	6
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	449	466	478	487
Kuwait	97	125	152	171
Malaysia	62	71	78	85
Meksiko / *Mexico*	47	51	54	57
Mesir / *Egypt*	64	70	77	84
Myanmar	65	69	71	75
Nigeria	120	135	153	171
Norwegia / *Norway*	11	12	12	13
Pakistan	164	186	208	232
Perancis / *France*	105	107	111	114
RRC / *China, People's Rep. of*	126	132	137	141
Singapura / *Singapore*	5 095	5 883	6 247	7 082
Sri Lanka	278	286	298	311
Swedia / *Sweden*	20	20	20	21
Thailand	117	122	129	133
Venezuela	24	27	29	32
Vietnam	220	237	253	268

Catatan / *Note*: [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*
Sumber / *Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.3 **Angka Harapan Hidup Penduduk Beberapa Negara (tahun), 1995–2010**
Life Expectancy of Population of Selected Countries (years), 1995–2010

Negara / *Country*	1995-2000	2000-2005	2005-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
Amerika Serikat / *USA*	77,6	78,3	79,2
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	70,5	71,6	72,8
Australia	79,0	80,5	81,5
Bangladesh	59,5	63,0	65,9
Belanda / *Netherlands*	77,8	78,7	80,0
Belgia / *Belgium*	77,5	78,2	79,7
Brazil	69,3	71,0	72,3
Denmark	76,1	77,3	78,3
Federasi Rusia / *Russian Federation*	65,7	64,8	66,5
Filipina / *Philippines*	68,6	70,3	71,7
Finlandia / *Finland*	77,0	78,3	79,6
Hongkong / *Hongkong SAR*	80,0	81,5	82,2
India	60,5	62,0	63,5
Indonesia [1]	66,0	67,8	69,1
Inggris / *United Kingdom*	77,2	78,5	79,4
Italia / *Italy*	78,7	80,2	81,2
Jepang / *Japan*	80,6	82,1	82,7
Jerman / *Germany*	77,2	78,7	79,9
Kamboja / *Cambodia*	56,4	58,1	60,9
Kanada / *Canada*	78,7	79,8	80,7
Kazakhstan	63,0	64,6	64,9
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	74,4	77,5	79,4
Kuwait	76,2	76,9	77,6
Malaysia	71,9	73,0	74,2
Meksiko / *Mexico*	73,6	74,8	76,1
Mesir / *Egypt*	67,2	69,0	70,0
Myanmar	59,6	60,4	61,2
Nigeria	45,2	46,7	47,8
Norwegia / *Norway*	78,2	79,4	80,6
Pakistan	63,0	64,7	66,3
Perancis / *France*	78,3	79,5	81,2
RRC / *China, People's Rep. of*	70,4	72,0	73,0
Singapura / *Singapore*	77,2	78,8	80,3
Sri Lanka	69,1	73,0	73,9
Swedia / *Sweden*	79,2	80,1	80,9
Thailand	68,1	68,2	68,8
Venezuela	72,2	72,8	73,8
Vietnam	70,8	73,1	74,3

Catatan / *Note*: [1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber / *Source*: *United Nations: "World Population Prospect: The 2008 Revision Population Database"*

http://www.bps.go.id

Tabel 16.4 / *Table* 16.4 Tingkat Pengangguran[1] Beberapa Negara (persen), 2004–2008
Unemployment Rate[1] of Selected Countries (percent), 2004–2008

Negara *Country*	Usia Kerja *Working Age* (tahun / *years*)	2004	2005	2006	2007	2008
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amerika Serikat / *USA*	16+	5,5	5,1	4,6	4,6	5,8
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	15+	...	...	6,3 [16]	5,6	5,0
Australia	15+	5,5	5,0 [r]	4,8 [r]	4,4	4,2
Belanda / *Netherlands*	15-64	4,6	5,1 [r]	4,2 [r]	3,5 [r]	3,0 [r]
Belgia / *Belgium*	15+	8,4	8,5 [r]	8,3	7,5 [r]	7,0
Brazil [2]	10+	11,5	9,3 [r]	8,4 [r]	8,2 [r]	...
Denmark	15-66	5,7	5,0	4,1	4,0	3,4
Federasi Rusia / *Russian Federation*	15-72	8,1	7,6	7,2	6,1	6,2
Filipina / *Philippines*	15+	11,8	7,8 [15]	8,0	7,3	7,4
Finlandia / *Finland*	15-74	8,8	8,3 [r]	7,7	6,8 [r]	6,4 [15]
Hongkong / *Hongkong SAR* [3]	15+	6,8	5,6	4,8	4,0	3,6 [r]
Indonesia [4]	15+	9,9	11,2	10,3	9,1	8,4
Inggris / *United Kingdom* [5]	16+	4,8	4,6 [r]	5,4	5,3 [r]	5,3 [r]
Italia / *Italy*	15+	8,1	7,7	6,8	6,1	6,7 [r]
Jepang / *Japan*	15+	4,7	4,4	4,1	3,9	4,0
Jerman / *Germany*	15+	9,2	11,1 [15]	10,3 [r]	8,6 [r]	7,5 [r]
Kanada / *Canada* [6]	15+	7,2	6,8	6,3	6,0	6,1
Kazakhstan	15+	8,4	8,1	7,8	7,3	6,6
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	15+	3,7	3,7	3,5	3,2 [r]	3,2
Malaysia	15-64	3,5	3,5	3,3	3,2	3,3 [r]
Meksiko / *Mexico* [5]	14+	2,7	3,5 [r]	3,2 [r]	3,4 [r]	3,5 [r]
Mesir / *Egypt*	15-64	10,7	11,2 [r]	10,6 [r]	8,9 [r]	8,7
Norwegia / *Norway*	15-74 [13]	4,5	4,6	3,4	2,5	2,6
Pakistan [7]	10+	7,7	7,7	6,2	5,3	...
Perancis / *France*	15+	9,2	8,9 [r]	8,8 [r]	8,0	7,4
RRC / *China, People's Rep. of* [8]	15+	4,2	4,2	4,1	4,0	4,2
Singapura / *Singapore* [9]	15+	...	5,6	4,5 [r]	4,0 [r]	4,0 [r]
Sri Lanka [10]	10+	8,3	7,7	6,5	6,0	5,2
Swedia / *Sweden*	16-64 [14]	5,5	6,0 [15]	5,4 [r]	6,1 [r]	6,2
Thailand [11]	15+	2,1	1,4 [r]	1,2 [r]	1,2 [r]	1,2 [r]
Venezuela [12]	15+	15,3	11,4 [r]	9,3 [r]	7,5 [r]	6,9 [r]

Catatan / *Note*:
[r] Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Rata-rata / *Average*
[2] Kondisi September / *Refres to conditions of September*
[3] Tidak termasuk militer, penduduk yang bekerja di tengah laut dan penduduk yang tinggal di lembaga (penjara, panti jompo dll) / *Excluding marine, military and institutional populations*
[4] Data bersumber dari BPS, kondisi Agustus kecuali tahun 2005 kondisi November / *Data from BPS - Statistics Indonesia, refers to conditions of August, except in 2005 refers to conditions of November*
[5] Kondisi Triwulan II / *Refres to conditions of Second Quarter*
[6] Tidak termasuk penduduk yang tinggal di wilayah riset dan daerah suaka / *Excluding residents of the Mean of the observationsTerritories´ and indigenous persons living on reserves.*
[7] Kondisi Januari / *Refres to conditions of January*
[8] Kondisi Desember / *Refres to conditions of December*
[9] Mencakup penduduk berstatus residen (penduduk warga negara Singapore dan penduduk permanen lain) kondisi Juni / *The data refer to the residents (Singapore citizens and permanent residents) and conditions of June.*
[10] Sebelum 2006 mencakup seluruh wilayah, 2006-2008 tidak termasuk provinsi bagian utara dan bagian timur / *Prior to 2006 whole country, 2006 to 2008 excluding Northern and Eastern provinces*
[11] Kondisi Triwulan III / *Refres to conditions of Third Quarter*
[12] Kondisi Semester II / *Refres to conditions of Second Semester.*
[13] Sebelum 2006 : penduduk berusia 16-74 tahun / *Prior to 2006: persons aged 16 to 74 years.*
[14] Sebelum 2007 : penduduk berusia 16-64 tahun / *Prior to 2007: persons ages 16 to 64 years*
[15] Metodologi/definisi direvisi, data tidak sepenuhnya terbanding / *Methodology/definitions revised; data not strictly comparable.*
[16] Kondisi April / *Refres to conditions of April*

Sumber / *Source*: *International Labour Organization (ILO)*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005–2009

Growth Rate of Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2005–2009

Negara *Country*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	3,1 r	2,7 r	2,1 r	0,4 r	-2,4
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	5,6	3,2 r	2,0 r	4,3	0,1
Australia	3,2 r	2,6 r	4,7 r	2,4 r	1,3 2
Bangladesh	6,3	6,5	6,3	6,0 2	5,4 2
Belanda / *Netherlands*	2,0	3,4	3,6 r	2,0	-4,0
Belgia / *Belgium*	2,0 r	2,7 r	2,8 r	0,8 r	-3,0 2
Brazil	3,2	4,0	6,1 2	5,1 2	-0,2 2
Denmark	2,4	3,4 r	1,7 r	0,9 r	-5,0
Federasi Rusia / *Russian Federation*	6,4	7,7	8,1	5,6	-7,9 2
Filipina / *Philippines*	5,0	5,3 r	7,1 r	3,8 2	0,9 2
Finlandia / *Finland*	2,9 r	4,4 r	4,9 r	1,2	-7,8
Hongkong / *Hongkong SAR*	7,1	7,0	6,4	2,1	-2,7
India	9,2	9,8	9,4 r	7,3	5,7 2
Indonesia 1	5,7	5,5	6,3	6,0 x	4,6 xx
Inggris / *United Kingdom*	2,2 r	2,8	2,6 r	0,5 r	-4,9 2
Italia / *Italy*	0,7	2,0	1,5 r	-1,3 r	-5,0
Jepang / *Japan*	1,9	2,0	2,4	-1,2 r	-5,2 2
Jerman / *Germany*	0,7 r	3,2 r	2,5	1,3	-5,0
Kamboja / *Cambodia*	13,3	10,8	10,2	6,7 2	-2,5 2
Kanada / *Canada*	3,0 r	2,9 r	2,5 r	0,4 r	-2,6
Kazakhstan	9,7	10,7	8,9 2	3,2 2	1,2 2
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	4,0	5,2	5,1	2,3	0,2 2
Kuwait	10,6	5,1	2,5	6,4 2	-2,7 2
Malaysia	5,3	5,8	6,2 r	4,6	-1,7
Meksiko / *Mexico*	3,2	4,9 r	3,3	1,5	-6,5
Mesir / *Egypt*	4,5	6,8	7,1	7,2	4,7 2
Myanmar	13,6	13,1	11,9 2	3,6 2	4,8 2
Nigeria	5,4	6,2	7,0 2	6,0 2	5,6 2
Norwegia / *Norway*	2,7	2,3	2,7 r	1,8 r	-1,5
Pakistan	7,7	6,1 r	5,6 r	2,0 r	2,0 2
Perancis / *France*	1,9	2,4	2,3 r	0,3 r	-2,2
RRC / *China, People's Rep.of*	10,4	11,6	13,0	9,6	8,7 2
Singapura / *Singapore*	7,6 r	8,7 r	8,2 r	1,4	-2,0 2
Sri Lanka	6,2	7,7	6,8	6,0	3,5 2
Swedia / *Sweden*	3,3	4,2	2,6	-0,2	-4,4 2
Thailand	4,6	5,2	4,9	2,5 r	-2,3 2
Venezuela	10,3	9,9 r	8,2 r	4,8	-3,3 2
Vietnam	8,4	8,2	8,5	6,2 2	5,3 2

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
1 Data bersumber dari BPS / *Data from BPS - Statistics Indonesia*
2 Diestimasi oleh IMF / *Estimated by IMF*

Sumber / *Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.6 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto per Kapita Beberapa Negara Menurut Harga Konstan (persen), 2005–2009**

Growth Rate of per Capita Gross Domestic Product of Selected Countries at Constant Market Prices (percent), 2005–2009

Negara *Country*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	2,1	1,7	1,1 r	0,5	-3,3
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	2,9	0,6	-0,5 r	1,8	-2,3
Australia	1,7	1,0	2,9 r	0,5	0,3
Bangladesh	4,6	4,6	4,4	4,1	3,5
Belanda / *Netherlands*	1,8	3,2	1,9 r	1,5	-2,7
Belgia / *Belgium*	1,4	2,1	2,2 r	0,1	-3,7
Brazil	1,7	3,2	4,9 r	4,0	-1,2
Denmark	2,2	3,1	1,3	-1,4	-5,7
Federasi Rusia / *Russian Federation*	6,9	8,2	8,5 r	5,8	-7,5
Filipina / *Philippines*	2,9	3,3	5,0 r	1,8	-1,0
Finlandia / *Finland*	2,5	4,0	4,5 r	0,7	-8,2
Hongkong / *Hongkong SAR*	6,5	5,9	5,7	1,3	-3,4
India	7,5	8,2	7,8 r	5,8	4,2
Indonesia [1]	4,7	3,9 r	5,0	4,7 x	3,3 xx
Inggris / *United Kingdom*	1,5	2,3	1,9 r	-0,1	-5,6
Italia / *Italy*	-0,4	1,4	0,7 r	-2,1	-5,7
Jepang / *Japan*	1,9	2,0	2,4	-1,1	-5,1
Jerman / *Germany*	0,8	3,3	2,6	1,4	-4,9
Kamboja / *Cambodia*	11,0	8,2	16,5	4,6	-4,4
Kanada / *Canada*	2,0	1,8	1,4 r	-0,8	-3,8
Kazakhstan	9,6	8,5	7,9	3,1	1,1
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	3,7	4,8	4,8	2,0	-0,1
Kuwait	1,8	-1,2	-1,4	2,3	-5,2
Malaysia	3,4	4,1	4,4 r	2,3	-3,4
Meksiko / *Mexico*	3,4	4,0	2,4 r	0,6	-7,3
Mesir / *Egypt*	2,4	4,9	3,7 r	4,9	2,6
Myanmar	11,3	10,8	9,7	1,6	2,8
Nigeria	2,6	3,4	4,1 r	3,1	2,8
Norwegia / *Norway*	2,0	1,4	1,6 r	0,4	2,7
Pakistan	5,6	4,2	3,8 r	0,3	0,2
Perancis / *France*	1,2	1,7	1,7 r	-0,2	-2,7
RRC / *China, People's Rep. of*	9,8	11,0	12,4	9,0	8,2
Singapura / *Singapore*	5,1	5,3	3,8 r	-0,3	-3,7
Sri Lanka	5,3	6,8	6,0	5,1	2,7
Swedia / *Sweden*	2,9	3,8	1,8 r	-0,5	-4,8
Thailand	4,6	4,9	4,2	1,6	-3,2
Venezuela	8,1	7,7	6,0 r	2,7	-5,2
Vietnam	7,0	6,9	7,2 r	4,9	4,1

Catatan / *Note*: Data diolah dari PDB per kapita harga konstan / *Based on per capita GDP at constant market prices*
r Angka diperbaiki / *Revised figures*
x Angka sementara / *Preliminary figures*
xx Angka sangat sementara / *Very preliminary figures*
[1] Data bersumber dari BPS / *Data from BPS Statistics Indonesia*

Sumber / *Source*: *International Monetary Fund (IMF): "World Economic Outlook"*

https://www.bps.go.id

Tabel / *Table* 16.7 **Rata-Rata Produksi Minyak Mentah per Bulan Beberapa Negara (ribu metrik ton), 2005–2009**

Monthly Average of Crude Petroleum Production of Selected Countries (thousand metric ton), 2005–2009

Negara *Country*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	28 403	28 549	28 514	27 921	29 826
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	39 069	38 983	36 723	38 345	33 998
Argentina	2 828 r	2 821 r	2 756	2 696	2 987
Australia	1 967	1 890	1 970 r	1 978	1 974
Belanda / *Netherlands*	189	113	172	144	109
Brazil	6 922	7 471	7 405	7 698	8 262
Colombia	2 238	2 319	2 293	2 511	2 880
Denmark	1 543	1 389	1 253	1 170	1 074
Federasi Rusia / *Russian Federation*	39 100	40 002	40 837	40 630	41 170
India	2 706	2 804	2 839	2 831	2 769
Indonesia	4 360	4 286	4 013 r	4 026	3 881
Inggris / *United Kingdom*	6 432	5 805	5 863	5 449	5 196
Iran	16 713	17 061	16 682	16 964	14 720
Italia / *Italy*	512	487	480	445	370
Jepang / *Japan*	66	64	68	70	65
Jerman / *Germany*	288	368	383	395	365
Kanada / *Canada*	10 309	10 819	10 608	10 549	10 470
Kazakhstan	4 239	4 573	4 605	5 549	6 382
Kuwait [1]	10 803	11 202	10 990	11 244	9 484
Libyan Arab Jamahiriya	6 766	7 029	6 833	6 947	5 914
Malaysia [2]	2 883	2 730	2 757	2 739	2 619
Meksiko / *Mexico*	14 590 r	14 217 r	13 325	12 127	11 383
Mesir / *Egypt*	2 712	2 656	2 538	2 772	2 763
Nigeria	10 375	9 869	8 842	8 645	8 698
Norwegia / *Norway*	10 877	10 257	9 088	8 274	8 188
Pakistan	268 r	275 r	286	271	...
Perancis / *France*	90 r	88 r	81 r	81	78
RRC / *China, People's Rep.of*	15 057	15 393	15 559	15 835	15 800
Thailand	758 r	844 r	888 r	950	983
Uni Emirat Arab / *United Arab Emirates*	9 551	10 255	10 142	10 410	8 961
Venezuela	14 409	14 236	12 383	13 607	12 458
Vietnam	1 550	1 466	1 294	1 223	1 335

Catatan / *Note*: r Angka diperbaiki / *Revised figures*
[1] Termasuk zona netral berdasar bagi hasil / *Including neutral zone on share basis*
[2] Hanya Sabah dan Serawak / *Only Sabah and Sarawak*

Sumber / *Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.8 / *Table* — Indeks Harga Konsumen Beberapa Negara (2000=100), 2005–2009
Consumer Price Indices of Selected Countries (2000=100), 2005–2009

Negara / *Country*	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA*	113,4	117,1	120,4	125,0	124,6
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	97,9	100,0	104,2	114,5	...
Australia [1]	116,1	120,2	123,0	128,3	130,7
Bangladesh [2]	126,7	135,3	147,6	160,7	168,8
Belanda / *Netherlands*	113,1	114,4	116,2	119,1	120,6
Belgia / *Belgium*	111,0	113,0	115,1	120,3	120,2
Brazil	151,4	157,8	163,5	172,8	181,2
Denmark	110,2	112,3	114,2	118,1	119,7
Federasi Rusia / *Russian Federation*	199,7	219,0	238,8	272,5	304,3
Filipina / *Philippines*	129,8	137,9	141,8	155,0	160,1
Finlandia / *Finland*	106,2	108,1 r	110,8 r	115,2	115,2
Hongkong / *Hongkong SAR*	93,6	95,3	97,2	101,4	101,9
India [3]	121,5	127,7 r	136,0	147,5	163,1
Indonesia [4]	125,1	141,5	150,6	109,8	115,1
Inggris / *United Kingdom* [5]	112,7	116,3	121,3	126,1	125,5
Italia / *Italy*	112,3	114,7	116,9	120,7	121,6
Jepang / *Japan*	97,8	98,1	98,1	99,5	98,1
Jerman / *Germany*	108,3	110,1	112,5	115,4	115,9
Kamboja / *Cambodia* (Phnom Penh)	114,1	118,9 r	128,0 r	160,0	159,0
Kanada / *Canada*	112,2	114,4	116,9	119,7	120,0
Kazakhstan	140,3	152,4	168,8	197.5	...
Korea Selatan / *Korea, Rep. of*	100,0	120,5 r	123,5 r	129,3	132,9
Kuwait	108,8	112,1	118,3	130,8	136,0
Malaysia	109,1	113,0	115,3	121,5	122,3
Meksiko / *Mexico*	127,2	131,8	137,0	144,0	151,6
Mesir / *Egypt*	133,7	143,9	157,6	186,4	208,4
Myanmar [6]	297,1	100,0 r	...	142,5	144,6
Nigeria [7]	207,4	224,5	236,6	263,9	296,6
Norwegia / *Norway*	109,1	111,6	112,4	116,7	119,2
Pakistan	129,5	139,7	150,3	180,8	205,5
Perancis / *France*	109,9	111,8	113,4	116,6	116,7
RRC / *China, People's Rep.of* [7]	106,9	108,5	113,7	120,4	119,6
Singapura / *Singapore*	103,2	104,3 r	106,5 r	113,5	114,2
Sri Lanka (Colombo) [8]	159,7	181,5	163,1	199,9	206,8
Swedia / *Sweden*	107,5	109,0	111,4	115,2	114,8
Thailand	111,8	117,0	119,7	126,2	125,2
Venezuela	255,0	289,8	344,0	452,1	581,4
Vietnam	125,5	133,4	143,8	177,0	190,7

Catatan / *Note*: Cakupan wilayah sampel setiap negara berbeda, seperti Indonesia : 45 kota (sebelum 2008) dan 66 kota (tahun 2008), Nigeria : perkotaan dan perdesaan, Arab Saudi : seluruh kota, Amerika Serikat : semua perkotaan, Venezuela : daerah metropolitan / *Sample coverage of each country is different, such as Indonesia: 45 cities (before 2008) and 66 cities(2008), Nigeria: urban and rural areas, Saudi Arabia: all cities, United States: all urban areas, Venezuela: metropolitan areas*

r Angka diperbaiki / *Revised figures*

[1] Rata-rata tertimbang dan nilai indeks dihitung dari 8 kota utama / *Weighted average of index values computed for the eight capital cities*

[2] Angka pemerintah / *Government officials*

[3] Berdasarkan konsumsi pekerja industri / *Refers to industrial workers consumption*

[4] Sebelum tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2002 (2002 = 100) dan tahun 2008 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100); data bersumber dari BPS / *Before 2008 used base year 2002 (2002 = 100) and in 2008 used base year 2007 (2007 = 100); data from BPS Statistics Indonesia*

[5] Berdasarkan Indeks Harga Eceran / *Refers to Retail Price Indeks*

[6] Tahun dasar 2006 = 100 / *Base period 2006=100*

[7] Periode dasar penghitungan indeks merujuk pada bulan yang sama tahun 2000 = 100 / *Index base period is the same month of 2000 = 100*

[8] Tahun dasar 2002=100 (sejak 2007) / *Base period 2002 = 100 (since 2007)*

Sumber / *Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2010*

https://www.bps.go.id

Tabel 16.9 / ***Table***

Neraca Perdagangan Beberapa Negara (juta US$), 2005–2009

Balance of Trade of Selected Countries (million US$), 2005–2009

Negara / *Country*		2005	2006	2007	2008	2009[1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Amerika Serikat / *USA* [1]	M	1 735 060 r	1 918 080 r	2 020 400 r	2 169 490	1 603 810
	X	907 158	1 038 270	1 162 980	1 301 110	1 056 750
	B	- 827 902 r	- 879 810 r	- 857 420 r	- 868 380	-547 060
Arab Saudi / *Saudi Arabia*	M	59 458	69 800	90 215	115 133	95 576
	X	180 736	211 306	233 300	313 427	...
	B	121 278	141 506	143 086	198 294	...
Australia	M	125 283	139 279	165 364	200 564	165 470
	X	105 833	123 316	141 122	187 249	153 874
	B	- 19 449	15 963	- 24 241	- 13 314	-11 597
Bangladesh	M	12 881	14 964	17 263	22 473	20 631
	X	7 233	9 103	10 233	11 777	12 443
	B	- 5 648	- 5 861	- 7 030	- 10 695	-8 188
Belanda / *Netherlands*	M	310 600	358 510	421 084	495 043	384 677
	X	349 844	399 635	476 806	541 445	431 801
	B	39 244	41 125	55 722	46 402	47 124
Belgia / *Belgium*	M	318 768	351 575 r	413 562 r	470 469	351 857
	X	335 862 r	366 758 r	432 269 r	476 810	370 101
	B	17 104 r	15 184 r	18 707 r	6 342	18 244
Brazil	M	77 628	95 836 r	126 564 r	182 361	133 553
	X	118 529	137 807	160 649	197 942	152 995
	B	40 901	41 971 r	34 085 r	15 581	19 442
Denmark	M	74 265	85 103	98 859 r	111 326	82 235
	X	83 569	91 703	102 865 r	115 775	92 288
	B	9 303	6 600	4 006 r	4 450	10 053
Federasi Rusia / *Russian Fed.*	M	98 708	137 807	199 754	267 101	167 445
	X	241 473	301 244	351 930	467 581	301 712
	B	142 766	163 437	152 176	200 480	134 267
Filipina / *Philippines*	M	46 963	54 077	57 708	60 492	45 331
	X	39 879	47 413	50 270	49 205	40 889
	B	- 7 084	- 6 665	- 7 438	- 11 287	-4 442
Finlandia / *Finland*	M	58 474	69 447	81 756	92 125	60 580
	X	65 240	77 287	90 091	96 879	62 738
	B	6 765	7 840	8 335	4 754	2 158
Hongkong / *Hongkong SAR*	M	299 533	334 681	367 864	388 505	347 311
	X	289 337	316 816	344 629	362 675	318 510
	B	- 10 196	- 17 865	- 23 235	- 25 830	-28 801
India [2]	M	142 865	178 485 r	229 349 r	321 026	249 523
	X	99 618	121 812 r	150 160 r	194 816	160 404
	B	- 43 247	- 56 674 r	- 79 189 r	- 126 210	-89 119
Indonesia [3]	M	57 701	61 066	74 473	129 197	96 829
	X	85 660	100 799	114 101	137 020	116 510
	B	27 959	39 733	39 628	7 823	19 681
Inggris / *United Kingdom*	M	483 066 r	547 543 r	622 125 r	631 554	484 375
	X	371 381 r	428 261 r	434 790 r	458 781	356 549
	B	- 111 685 r	- 119 282 r	- 187 335 r	- 172 773	-127 826

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 16.9

Negara / *Country*		2005	2006	2007	2008	2009 [1]
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Italia / *Italy*	M	384 837	440 852 r	509 937 r	563 436	410 174
	X	372 962	416 231 r	499 933 r	544 962	404 588
	B	- 11 875	- 24 621 r	- 10 004 r	- 18 474	-5 586
Jepang / *Japan*	M	514 988	579 609	619 845	762 575	550 554
	X	594 986	649 948	709 668	786 434	580 845
	B	79 998	70 340	89 823	23 859	30 291
Jerman / *Germany*	M	780 514	922 376	1 055 997 r	1 186 681	939 044
	X	977 970	1 122 112	1 323 818 r	1 451 390	1 127 629
	B	197 456	199 736	267 822 r	264 709	188 584
Kamboja / *Cambodia*	M	3 927	4 749	5 300	6 510	...
	X	3 200	3 800	4 400	4 290	...
	B	- 727	- 949	- 900	-2 220	...
Kanada / *Canada* [4]	M	323 365	348 958	379 794 r	407 165	320 287
	X	359 411	389 513	416 432	452 170	313 982
	B	36 046	40 555	36 638 r	45 005	-6 305
Kazakstan	M	17 353	24 956	32 940	39 011	...
	X	27 849	40 470	46 540	77 192	...
	B	10 497	15 515	13 600	38 180	...
Korea Selatan / *Korea, Rep of.*	M	261 238	309 383	356 648	435 275	322 843
	X	284 419	325 465	371 554	422 007	361 614
	B	23 181	16 082	14 906	- 13 268	38 771
Kuwait	M	15 534	17 243 r	21 353 r	24 875	...
	X	45 189	56 016 r	62 702 r	87 467	...
	B	29 655	38 774 r	41 350 r	62 591	...
Malaysia	M	114 410	131 079	146 772	163 900	123 698
	X	140 870	160 574	176 026	208 986	157 483
	B	26 460	29 495	29 254	45 086	33 785
Meksiko / *Mexico* [4,5]	M	221 414	256 130	283 264	310 561	234 385
	X	213 891	250 441	272 055	291 827	229 683
	B	- 7 523	- 5 689	- 11 209	-18 1734	-4 702
Mesir / *Egypt* [6,7]	M	19 816 r	20 722 r	27 063 r	48 775	44 946
	X	10 652 r	13 694 r	16 200 r	26 246	23 062
	B	- 9 163 r	- 7 028 r	- 10 863 r	-22 528	-21 884
Myanmar	M	1 927	2 564	3 277	4 299	...
	X	3 813	4 585	6 313	6 950	...
	B	1 887	2 021	3 036	2 651	...
Nigeria	M	21 314	26 760 r	37 576	42 378	...
	X	55 145	57 444 r	65 133	80 615	...
	B	33 831	30 684 r	27 557	38 237	...
Norwegia / *Norway*	M	55 472 r	64 272 r	80 378 r	89 293	68 506
	X	103 738 r	122 112 r	136 371 r	172 517	120 710
	B	48 265 r	57 840 r	55 993 r	83 224	52 204
Pakistan	M	25 356	29 828	32 590	42 326	...
	X	16 050	16 932	17 837 r	20 323	...
	B	- 9 306	- 12 896	- 14 753 r	- 22 003	...

https://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 16.9

Negara / *Country*		2005	2006	2007	2008	2009
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perancis / *France*	M	485 242 r	538 496 r	621 557 r	702 604	554 432
	X	439 125 r	483 734 r	543 482 r	598 610	473 967
	B	- 46 116 r	- 54 762 r	- 78 075 r	- 103 995	-80 465
RRC / *China, People's Rep. of.*	M	659 953	791 605	956 284	1 131 620	1 004 170
	X	761 953	969 380	1 217 815	1 428 660	1 201 790
	B	102 000	177 775	261 531	297 040	197 620
Singapura / *Singapore*	M	200 050	238 711	263 155	319 781	245 785
	X	229 652	271 809	299 270	338 176	269 832
	B	29 602	33 098	36 115	18 396	24 048
Sri Lanka	M	8 833	10 259	11 301	13 953	...
	X	6 347	6 886	7 740	8 137	...
	B	- 2 487	- 3 373	- 3 560	- 5 816	...
Swedia / *Sweden*	M	111 324	126 609	153 463 r	168 993	120 042
	X	130 205	147 236	168 979 r	183 907	131 321
	B	18 881	20 627 r	15 516 r	14 914	11 279
Thailand	M	118 158	128 654	140 812	178 776	134 832
	X	110 178	130 795	153 092	172 822	152 065
	B	- 7 980	2 142	12 280	- 5 954	17 233
Venezuela [5]	M	24 027	33 615 r	46 097	49 602	40 597
	X	51 859	59 208 r	69 165	93 242	...
	B	27 832	25 593 r	23 068	43 640	...
Vietnam	M	36 978	44 410	60 869	79 681	66 749
	X	32 442	39 605	48 302	62 628	55 775
	B	- 4 536	- 4 805	- 12 567	- 17 053	-10 974

Catatan / *Note*:
M : Impor / *Import*
X : Ekspor / *Export*
B : Neraca Perdagangan / *Balance of trade*
r Angka diperbaiki / *Revised figures*
1 Termasuk perdagangan dengan Kepulauan Virgin dan Puerto Rico tetapi tidak termasuk pengiriman barang diantara Amerika Serikat dan wilayah lainnya (Guam dan American Samoa). Termasuk ekspor dan impor emas non moneter *Including the trade of the US Virgin Islands and Puerto Rico but excluding shipments of merchandise between the United States and its other possessions (Guam, American Samoa). Data include imports and exports of non-monetary gold.*
2 Tidak termasuk barang-barang keperluan militer, material tak tampak, bunker, kapal dan peralatan pesawat / *Excluding military goods, fissionable materials, bunkers, ships and aircraft.*
3 Data bersumber dari Badan Pusat Statistik / *Data from BPS Statistics Indonesia*
4 Impor dalam FOB / *Imports in FOB value*
5 Termasuk barang setengah jadi yang dimakloonkan melewati batas negara, tidak termasuk kawasan berikat. Total ekspor termasuk nilai evaluasi kembali dan ekspor perak / *Trade data include maquiladoras and exclude good from customs-bonded warehouses. Total exports include revaluation and exports of silver.*
6 Impor tidak termasuk pengiriman minyak mentah yang nilainya tidak tetap, sedangkan ekspor meliputi ekspor dalm wilayah domestik / *Imports exclude petroleum imported without stated value. Exports cover domestic exports.*
7 Sebelum 2008, perdadangan khusus / *Prior to 2008, special trade.*

Sumber / *Source*: *UN: Monthly Bulletin of Statistics, July 2010*

https://www.bps.go.id

INDEKS
Index

https://www.bps.go.id

https://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
A		
AIDS	4.2.7	162
Akomodasi	9.7-9	343-348
Alat KB	4.2.3	158
Aliran Sungai	1.1.6	20-26
Anggaran Belanja Pemerintah Pusat	2.4.5	65
Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2.4.1	61
Anggaran Pendapatan Negara	2.4.2	62
Anggota Dewan Perwakilan	2.2.5-6	51-52
Angka Harapan Hidup	16.3	612
Angkatan Kerja	3.2.1-3	94-99
Angkutan Kereta Api	10.1.4-5	365-366
Angkutan Udara	10.1.9-14	370-375
Asuransi	11.4.1-3	409-411
B		
Bahan Bakar Minyak	6.1.3	287
Bahan Bakar Utama untuk Memasak	4.3.5	171
Bencana	4.5.3-5	180-182
Biaya Input Industri	7.1.2-3, 7.2.2	303-306,313
Bongkar Muat Barang	10.1.6	367
Buah-buahan	5.2.4,	225
	5.2.13-14	238-241
Buta Huruf	4.1.1	130
C		
Curah Hujan	1.2.3	30
D		
Dana Perbankan	11.1.3	386
Dana Pihak Ketiga	11.1.4	387
Daya Terpasang Listrik	6.2.1-2	288-289
Debit	1.1.5	13-19
Deposito Berjangka	11.1.13	396
Desa	1.1.2-3, 2.1.4	10-11,46
E		
Ekspor	14.1.1-5,	487-491
	14.2.1-28	492-521
Alas Kaki	14.2.24	517
Alat Listrik	14.2.21	514
Audio Visual	14.2.22	515
Batu Bara	14.2.28	521
Biji Coklat	14.2.12	505
Bijih Nikel	14.2.27	520
Bijih Tembaga	14.2.26	519
Buah-Buahan	14.2.15	508
Gas	14.2.7	500
Hasil-Hasil Minyak	14.2.6	499
Ikan Tongkol/Tuna	14.2.13	506
Karet Bentuk Remah	14.2.19	512
Kayu Lapis	14.2.16	509
Kepiting dan Kerang-Kerangan	14.2.14	507
Kertas dan Barang dari Kertas	14.2.23	516
Komputer dan Bagiannya	14.2.25	518
Kopi	14.2.8	501
Minyak Bumi Mentah	14.2.5	498
Minyak Kelapa Sawit	14.2.20	513
Pakaian Jadi	14.2.18	511
Teh	14.2.10	503
Tembaga	14.2.17	510
Tembakau	14.2.11	504
Udang	14.2.9	502
F		
Fasilitas Tempat Buang Air Besar	4.3.4	170
Frekuensi Gempa	1.1.4	12
G		
Gaji	15.4.1-4	585-588
Garis Kemiskinan	4.6.1, 4.6.3-4	183,185-186
Guru	4.1.4-11	135-150
H		
Haji	4.5.1	178
Harga Eceran Barang	12.2	423
Harga Eceran Beras	12.1	422
Harga Perdagangan Besar	12.9	434
Hutan	5.4.1, 5.4.3	251,253
Hutan Rakyat	5.4.3	253
I		
Impor	14.1.1-5,	487-491,
	14.3.1-16	522-537
Bahan Baku dan Barang Penolong	14.3.5, 14.3.7	526,528
Barang Konsumsi	14.3.5, 14.3.6	526,527
Barang Modal	14.3.5, 14.3.8	526.529
Beras	14.3.9	530
Kendaraan Bermotor	14.3.14	535
Mesin Industri	14.3.16	537
Minyak Bumi dan Hasil-Hasilnya	14.3.12	533
Perlengkapan Telekomunikasi	14.3.15	536
Pipa Besi dan Baja	14.3.13	534
Pupuk	14.3.10	531
Semen	14.3.11	532
Imunisasi Campak	4.2.2	157
Indeks Daya Penyebaran	15.3.6	584
Indeks Derajat Kepekaan	15.3.6	584
Indeks Gini	13.1.12	477
Indeks Harga Konsumen	12.3-4, 16.8	424-429,617
Indeks Harga Perdagangan Besar	12.10-14	435-439
Indeks Harga yang Dibayar Petani	12.15-21	440-452
Indeks Harga yang Diterima Petani	12.15-21	440-452

https://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Indeks Konsumsi Rumah Tangga	12.22	453
Indeks Pembangunan Manusia	4.6.7	189
Indeks Produksi Industri	7.1.5	310-311
Induk Sungai	1.1.5-6	13-26
Industri Besar dan Seadng	7.1.1-5	301-311
Industri Mikro dan Kecil	7.2.1-2	312-313
Inflasi	12.5-8	430-433
Interval Kedalaman Gempa	1.1.4	12
Investasi Non Finansial	15.5.1-5, 15.5.7	599-603 605
J		
Jagung	5.1.6-8	205-207
Jam Kerja	3.2.6,3.2.8	104,108
Jenis Lantai	4.3.1,4.3.7	167,173
Jenis Obat	4.2.5	160
K		
Kabupaten	2.1.1	43
Kacang Tanah	5.1.12-14	211-213
Kantor Bank	11.1.1	384
Kantor Pos	10.2.1	376
Kayu Bulat	5.4.5	255
Kayu Hutan	5.4.4	254
Kecamatan	2.1.3	45
Kecepatan Angin	1.2.2	29
Kedelai	5.1.9-11	208-210
Kelembaban	1.2.2	29
Kemiskinan	4.6.5, 4.6.6	187-188
Kendaraan Bermotor	10.1.2-3	361-364
Kesehatan	4.2.4	159
Ketersediaan Kalori	13.2.1	478
Ketersediaan Protein	13.2.2	480
Ketersediaan Lemak	13.2.3	479
Kilang Minyak	6.1.2	286
Konsumsi	15.4.11-12	595-596
Konsumsi Kalori dan Protein	13.2.5	482
Konsumsi Bahan Makanan	13.2.4	481
Koperasi	11.4.1-3	409-411
Kota	2.1.2	44
Kredit Lembaga Keuangan	11.1.9	392
Kredit Perbankan	11.1.7-8	390-391
Kredit Usaha Kecil	11.1.12	395
Kualitas Air Sungai	1.1.7	27
Kunjungan Kapal Pelayaran	10.1.7	368
Kurs Tengah Mata Uang Asing		11.1.15 398
L		
Lahan Kritis	5.4.6	256
Laju Pertumbuhan Penduduk	3.1.1	86
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto	15.1.4, 15.1.8, 16.5-6	556,561 614-615
Laju Pertumbuhan Produk Regional Domestik Bruto	15.2.6	570
Lapangan Pekerjaan	3.2.4-7	100-107
Letak Geografi	1.1.2	10
Lowongan Kerja	3.2.12	114
Luas Daerah	1.1.1	9
Luas Daerah Pengaliran Sungai	1.1.5	13-19
Luas Lahan Sawah	5.1.1	200
M		
Mahasiswa	4.1.12-13	151-152
Masih Sekolah	4.1.2	131
Migrasi	3.1.5-8	90-93
Murid	4.1.4-11	135-150
N		
Neraca Perdagangan	16.9	618
Nikah	4.5.2	179
Nilai Ekspor dan Impor	14.1.1, 14.1.3,	487,489
Nilai Konstruksi	8.6	325-326
Nilai Output Industri	7.1.4	307-309
Nilai Pembangunan Rumah	8.7, 8.10	327,330
Nilai Tambah Industri	7.1.2, 7.2.2	303,313
Nilai Tukar Petani	12.15-21	440-452
P		
Padi	5.1.3-5	202-204
Panjang Jalan	10.1.1	358
Partisipasi Sekolah	4.1.3	133
Pegawai Negeri Sipil	2.3.1-7	53-60
Pekerja Tetap (Konstruksi)	8.2	321
Pelanggan Telepon	10.2.2	377
Pemilih Terdaftar Pemilu	2.2.1	47
Pemilu Presiden dan Wakil Presiden	2.2.3-4	49-50
Penanaman Modal Dalam Negeri	11.2.1-2	399-400
Penanaman Modal Luar Negeri	11.2.3-5	401-403
Pencari Kerja Terdaftar	3.2.12	114
Pendapatan Disposabel	15.4.13-14	597-598
Pendapatan Kapital	15.4.5-6	589-590
Pendapatan per Kapita	15.1.9-11, 15.4.9-10	562-564 593-594
Pendapatan setelah Pajak	15.4.7-8	591-592
Penduduk	3.1.1-3,3.2.1-9 16.1.-2	86-88,94-11 610-611
Penduduk Miskin	4.6.1-4	183-186
Penerimaan Negara	2.4.3	63
Penerimaan Pemda	2.4.7	67
Pengangguran	3.2.10,16.4	112,613
Pengeluaran Negara	2.4.4	64
Pengeluaran Pemda	2.4.7	67
Pengeluaran Rata-rata per Kapita	13.1.1-11	463-476
Pengobatan Sendiri	4.2.5	160
Penolong Kelahiran	4.2.1	155

https://www.bps.go.id

	Tabel	Halaman
Penyakit	4.2.6	161
Perahu/Kapal	5.6.3	272-273
Perguruan Tinggi	4.1.12-13	151-152
Perikanan Budidaya	5.6.4-6	274-279
Perikanan Tangkap	5.6.1-2	270-271
Perkebunan Besar	5.3.1-2, 5.3.4	241-242,244
	5.3.6	246
Perkebunan Rakyat	5.3.3, 5.3.5	243,245
Perolehan Suara dan Kursi DPR	2.2.2	48
Persentase Penduduk Miskin		4.6.1-4
183-186		
Pertambangan	6.1.1	285
Perubahan Modal Tetap Industri	7.1.1	301
Perusahaan Air Minum	6.2.7	294
Perusahaan Gas Negara	6.2.6	293
Perusahaan Konstruksi	8.1-4	320-323
Pesawat Terbang	10.1.8	369
Pinjaman Investasi	11.1.10-11	393-394
Pinjaman Neto	15.5.2-5,	600-603
	15.5.8	606
Produk Domestik Bruto	15.1.1-8	550-561
Produk Domestik Regional Bruto	15.2.1-11	565-575
Produksi Minyak Mentah	16.7	616
Produksi Pulsa	10.2.3	378
PT. PLN	6.2.5	292
Pulau	1.1.1	9
Puskesmas	4.2.8	163
R		
Rasio Jenis Kelamin	3.1.3	88
Rata-Rata Lama Menginap Tamu	9.10-11	349-352
Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran	2.4.7-10	67-78
Reboisasi	5.4.2	252
Rehabilitasi Lahan	5.4.7	257
Ringkasan Anggaran Negara		2.4.6
66		
Rujuk	4.5.2	179
Rumah Sakit	4.2.8	163
Rumah Siap Huni	8.11	331
Rumah Tangga	3.1.4	89
S		
Sarana Kesehatan	4.2.10	165
Sayuran	5.2.1-4,5.2.14	220-225,240
Sekolah	4.1.4-11	135-150
Status Pekerjaan Utama	3.2.5, 3.2.9	102,110
Status Penguasaan Bangunan		4.3.6
172		
Status Sekolah	4.1.2	131
Stok Akhir Rumah	8.8	328
Struktur Nilai Tambah Bruto	15.3.4	582
Suhu	1.2.1	28
Sumber Air Minum	4.3.2	168
Sumber Penerangan	4.3.3	169
T		
Tabungan	11.1.14	397
Tabungan Bruto	15.5.2-6	600-604
Tabungan Domestik	15.5.1	599
Tabungan Luar Negeri	15.5.1	599
Talaq dan Cerai	4.5.2	179
Tanaman Biofarmaka	5.2.5-8	226-231
Tanaman Hias	5.2.9-5.2.12	232-237
Tanaman Pangan	5.1.2	201
Tekanan Udara	1.2.4	31
Telur	5.5.6	268-269
Tenaga Edukatif	4.1.12-13	151-152
Tenaga Kerja	3.2.12, 7.1.1,	114,301
	7.2.1	312
Tenaga Profesi	8.3-4	322-323
Ternak	5.5.1, 5.5.3-4	258,262-265
Tindak Pidana	4.4.1-4	174-177
Tinggi Aliran Sungai	1.1.6	20-26
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja(TPAK)	3.2.10	112
Topografi	1.1.3	11
Transaksi Domestik	15.3.3	580
Transaksi Total	15.3.1-2	576-579
Tuberkulosis	4.2.9	164
U		
Uang Beredar	11.1.2	385
Ubi Jalar	5.1.18-20	217-219
Ubi Kayu	5.1.15-17	214-216
Unggas	5.5.2, 5.5.5-6	260,266-268
Upah	3.2.13-17,	116-120
	15.4.1-4	585-588
Utang Luar Negeri	11.3.1-4	404-407
V		
Valuta Asing	9.1.7-8,11.1.5	343-344,388
Volume Air Sungai	1.1.6	20-26
Volume Ekspor dan Impor	14.1.2, 14.1.4	488,490
Volume Pembangunan Rumah	8.7, 8.9	327,329
W		
Wisatawan Mancanegara	9.1-6	337-342

https://www.bps.go.id

	Table	Page
A		
Housing Last Stock	8.8	328
Accommodations	9.7-9	343-348
Actual Revenues and Expenditures	2.4.7-10	67-68
AIDS	4.2.7	162
Aircraft Traffic	10.1.11-14	372-375
Airlines	10.1.9-10	370-371
Aqua Culture	5.6.4-6	274-278
Area of Vegetables	5.2.1	220
Atmospheric Pressure	1.2.4	31
Attending School	4.1.2	131
Availability of Calories	13.2.1	478
Availability of Fats	13.2.3	480
Availability of Proteins	13.2.2	479
Availability of Post Office	10.2.1	376
Average Expenditure per Capita	13.1.1-11	463-476
Average Length of Stay of Foreign Visitors	9.10-11	349-352
B		
Backward Linkage	15.3.6	584
Backward Linkage	15.3.6	584
Balance of Trade	16.9	618
Bank Credit	11.1.7-8	390-391
Bank Funds	11.1.3	386
Bank Offices	11.1.1	384
Birth Attendant	4.2.1	155
Budget of Central Government	2.4.5	65
Budget of Government Revenues	2.4.2	62
C		
Capital Income	15.4.5-6	589-590
Capital Income	15.4.5-6	589-590
Cassava	5.1.15-17	214-216
Change in Fixed Capital	7.1.1	301
Characteristics of Poor Household	4.6.6	188
Civil Aircraft	10.1.8	369
Civil Servants	2.3.1-7	53-60
Community Owned Forest	5.4.3	253
Construction Estabhlisments		8.1
320		
Consumer Price Indices	12.3-4, 16.8	424-429
Consumption	15.4.11-12	595-596
Consumption Expenditure	15.4.11-12	595-596
Consumption Indices of Households	12.22	453
Consumption of Calorie and Protein	13.2.5	482
Consumption of Food	13.2.4	481
Contraceptive	4.2.3	158
Cooking Fuel	4.3.5	171
Cooperative	11.5.1-3	412-414
Credits of Financial Institutions	11.1.9	392
Crime	4.4.1-4	174-177
Critical Land	5.4.6	256
Crude Petroleum Production		16.7
616		
D		
Debit	1.1.5	13-19
Depositor Funds	11.1.4	287
Depth Interval of Earthquakes	1.1.4	12
Depth of Water Rivers	1.1.6	20-26
Disaster Victims	4.5.3	180
Disaster Victims	4.5.3	180
Disease Cases	4.2.6	161
Disposable Income	15.4.13-14	597-598
Disposable Income	15.4.13-14	597-598
Divorces	4.5.2	179
Domestic Direct Investment	11.2.1-2	399-400
Domestic Sales of Oil Fuels	6.1.3	287
Domestic Saving	15.5.1	599
Domestic Saving	15.5.1	599
Domestic Transaction	15.3.3	580
Domestic Transaction	15.3.3	580
Drinking Water	4.3.2	168
Dwelling Ownership Status	4.3.6	172
E		
Economically Active	3.2.1-3	94-99
Eggs	5.5.6	268-269
Electricity	6.2.1-2, 6.2.4	288-289,291
Electricity	6.2.1, 6.2.3	288,290
Exports	14.1.1-5,	487-491
	14.2.1-28	492-521
Audio Visual	14.2.22	515
Coal	14.2.28	521
Cocoa	14.2.12	505
Coffee	14.2.8	501
Computer and Its Components	14.2.25	518
Copper Ore	14.2.26	519
Copper-Mode Products	14.2.17	510
Crabs/Scallops	14.2.14	507
Crude Petroleum	14.2.5	498
Crumb Rubber	14.2.19	512
Electric Devices	14.2.21	514
Petroleum Products	14.2.6	499
Footwear	14.2.24	517
Fruits	14.2.15	508
Garments	14.2.18	511
Gas	14.2.7	500
Nickel Ore	14.2.27	520
Palm Oil	14.2.20	513
Paper and Its Products	14.2.23	516
Plywood	14.2.16	509
Shrimp	14.2.9	502

https://www.bps.go.id

	Table	Page
Tea	14.2.10	503
Tobacco	14.2.11	504
Tongkol/Tuna Fish	14.2.13	506
External Debt	11.3.1-4	404-407
F		
Farmers Term of Trade	12.15-21	440-452
Fish Capture	5.6.1-2	270-271
Fishing Boats	5.6.3	272-273
Floor Area	4.3.1, 4.3.7	167,173
Food Crops	5.1.2	201
Foreign Direct Investment	11.2.3-5	401-403
Foreign Exchange	11.1.5	388
Foreign Exchange Middle Rates	11.1.15	398
Foreign Visitors	9.1-6	337-342
Forest	5.4.1, 5.4.3	251,253
Forward Linkage	15.3.6	584
Forward Linkage	15.3.6	584
Frequency of Earthquakes	1.1.4	12
Fruit	5.2.3, 5.2.13-14	224, 238-240
G		
Geographical Location	1.1.2	10
Gini Index	13.1.12	477
Government Budget	2.4.6	66
Government Expenditures	2.4.4	64
Government Revenue	2.4.3	63
Gross Domestic Product	15.1.1-8	550-561
Gross National Product	15.1.5-6	558-559
Gross National Product	15.1.1-8	550-561
Gross Regional Domestic Product	15.2.1-11	565-575
Gross Regional Domestic Product	15.2.1-11	565-575
Gross Saving	15.5.2-6	600-604
Gross Saving	15.5.2-6	600-604
Growth Rate of Gross Domestic Product	15.1.4, 15.1.8, 16.5	556,561, 614
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product	15.2.6	570
Growth Rate of Gross Domestic Product	15.1.4, 15.1.8, 16.5-6	556,561 614-615
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product		15.2.6 570
Growth Rate of per Capita Income	15.1.11	564
Growth Rate of Population	3.1.1	86
H		
Harvested Area of Ornamental Plant	5.2.6, 5.2.13	228-229 238-239
Health	4.2.4	159
Health Facilities	4.2.10	165
Hospital	4.2.8	163
Household	3.1.4	89
Human Development Index	4.6.7	189
Humidity	1.2.2	29
I		
Illiterate	4.1.1	130
Immunized of Measles	4.2.2	157
Imports	14.1.1-5, 14.3.1-11	487-491 522-532
Capital Goods	14.3.5, 14.3.8	526,529
Cement	14.3.11	532
Consumption Goods	14.3.5, 14.3.6	526,527
Crude Petroleum and Petroleum Products	14.3.12	533
Fertilizers	14.3.10	531
Iron and Steel Tubes	14.3.13	534
Machinery for Special Industries	14.3.16	537
Materials Containing Ozone	1.2.6	35
Motor Vehicles	14.3.14	535
Raw Materials and Auxilliary Goods	14.3.5, 14.3.7	526,528
Rice	14.3.9	530
Telecommunication Equipments	14.3.15	536
Income	15.4.9-10	593-594
Income After Taxes	15.4.7-8	591-592
Income after Taxes	15.4.7-8	591-592
Indicators of State Electricity Company	6.2.5	292
Indicators of State Gas Company	6.2.6	293
Indicators of Water Supply Company	6.2.7	294
Indonesian Workers	3.2.11	113
Inflation Rate	12.5-8	430-433
Input Costs of Manufacture	7.1.2-3, 7.2.2	303-306,313
Insurance	11.4.1-3	409-411
Investment Credits of Commercial Bank	11.1.10-11	393-394
L		
Labor Force Participation Rate (LFPR)	3.2.10	112
Land Rehabilitation	5.4.7	257
Large and Medium		

https://www.bps.go.id

	Table	Page
Manufacturing Industry	7.1.1-5	301-311
Large Estate Crops	5.3.1-2,	241-242
	5.3.6	246
Lecturers	4.1.12-13	151-152
Length of Roads	10.1.1	358
Life Expectancy	16.3	612
Livestocks	5.5.1, 5.5.3-4	258,262-265
Logs	5.4.5	255
M		
Main Employment Status	3.2.5, 3.2.9	102,110
Main Industry	3.2.4-7	100-107
Main Rivers	1.1.5-6	13-26
Maize	5.1.6-8	205-207
Marriages	4.5.2	179
Measles Immunization	4.2.2	179
Medical Plant	5.2.4-8	225-231
Micro and Small Industry	7.2.1-2	312-313
Migration	3.1.5-8	90-93
Mineral Production	6.1.1	285
Minimum Wage per Month	3.2.17	120
Money Supply	11.1.2	385
Moslem Pilgrims	4.5.1	178
Motor Vehicles	10.1.2-3	361-364
N		
National Income	15.1.5-6	558-559
Natural Disaster	4.5.4	181
Net Lending	15.5.2-5,	600-603
	15.5.8	606
Nonfinancial Investment	15.5.1-5,	559-603
	15.5.7	605
Number of Cities	2.1.2	44
Number of Islands	1.1.1	9
Number of Poor People	4.6.1-4	183-186
Number of Regencies	2.1.1	43
Number of Registered Job Applicants	3.2.12	114
Number of Registered Voters in the Election	2.2.1	47
Number of Representative at House of Regional Representative Council	2.2.6	52
Number of Representative at The House of Representative	2.2.5	51
Number of Subdistricts	2.1.3	45
Number of Villages	1.1.2-3, 2.1.4,	10-11,46
	4.2.10	165
Number of Votes and Seats for The House of Representative (DPR)	2.2.2	48
O		
Ornamental Plant	5.2.9-12	232-237
P		
Paddy	5.1.3-5	202-204
Peanuts	5.1.12-14	211-213
Per Capita Income	15.1.9-11	562-564
Per Capita Income	15.1.9-11	562-564
Percentage Distribution of Gross Domestic Product	15.1.3, 15.1.7	554,560
Percentage of Monthly Average Expenditure per Capita	13.1.5,	470
	13.1.9-11	474-476
Percentage of Poor People	4.6.1-4	183-186
Permanent Workers (Construction)	8.2	321
Population	3.1.1-3,	86-88
	3.2.1-9,	94-111
Population Growth	3.1.1	86
Population Having Self Treatment	4.2.5	160
Poultries	5.5.2, 5.5.5-6	260,266-269
Poverty Gap Index	4.6.5	187
Poverty Line	4.6.1, 4.6.3-4	183,185-186
Poverty Severity Index	4.6.5	187
Precipitation	1.2.3	30
Presidential and Vice Presidential Election	2.2.3-4	49-50
Priced Paid by Farmers Indices	12.15-21	440-452
Priced Received by Farmers Indices	12.15-21	440-452
Production Indices Industry	7.1.5	310
Profesion Workers	8.3-4	322-324
Public Health Centre	4.2.8	163
Pulse Production	10.2.3	378
R		
Railways Transportation	10.1.4-5	365-366
Ready to Occupy Housing	8.11	331
Reconciliations	4.5.2	179
Refined Oil Production	6.1.2	286
Reforested Areas	5.4.2	252
Registered Job Applicants	3.2.12	114
Registered Job Vacancies	3.2.12	114
Rest of The World Saving	15.5.1	599
Rest of the World Saving	15.5.1	599
Retail Price of Rice	12.1	422
Retail Price of Selected Commodities	12.2	423
River Basin Area	1.1.5	13-19

https://www.bps.go.id

	Table	Page
S		
Saving Deposits	11.1.14	397
School Attendance	4.1.2	131
School Participation	4.1.3	133
Schools	4.1.4-11	135-150
Sex Ratio	3.1.3	88
Ship Calls	10.1.7	368
Smallholders Estates	5.3.3, 5.3.5	243-245
Small-Scale Business Credits		11.1.12
395		
Source of Drinking Waters	4.3.2	168
Source of Lighting	4.3.3	169
Soybeans	5.1.9-11	208-210
State Budget	2.4.1	61
Structure of Gross Value Added	15.3.4	582
Structure of Gross Value Added	15.3.4	582
Structure of Output	15.3.5	583
Students	4.1.4-11	135-150
Subscribers of Telephone	10.2.2	377
T		
Teachers	4.1.4-11	135-150
Temperature	1.2.1	28
Timber	5.4.4	254
Time Deposits	11.1.13	396
Toilet Facility	4.3.4	170
Topographical Areas	1.1.3	11
Total Area	1.1.1	9
Total Transaction	15.3.1-2	576-579
Total Transaction	15.3.1-2	576-579
Tuberculosis	4.2.9	164
Type of Medicine	4.2.5	160
U		
Unemployment	3.2.10,16.4	112,613
Universities	4.1.12-13	151-152
Unloaded and Loaded Cargo		10.1.6
367		
V		
Value Added of Manufacturing	7.1.2, 7.2.2	303,313
Value of Construction	8.6	325-326
Value of Export and Import	14.1.1, 14.1.3, 14.1.5	487,489 491
Value of Gross Output	7.1.4, 7.2.2	307,313
Value of Housing Development	8.7, 8.10	327,330
Vegetables	5.2.1-4, 5.2.14	220-225, 240
Volume of Export	14.1.2, 14.1.4, 14.2.1, 14.2.3	488,490 492,496
Volume of Housing Development	8.7, 8.9	327,329
Volume of Import	14.1.2, 14.1.4, 14.3.2, 14.3.4	488,490 523,525
Volume of Water Rivers	1.1.6	20-26
W		
Wage	3.2.13-17, 15.4.1-4	116-120 585-588
Wages and Salaries	15.4.1-4	585-588
Water Flow	1.1.6	20-26
Water River Quality	1.1.7	27
Wet Land Area	5.1.1	200
Wholesale Price	12.9	434
Wholesale Price Indices	12.10-14	435-439
Wind Velocity	1.2.2	29
Working Hours	3.2.6,3.2.8	104,108

https://www.bps.go.id

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id

ISSN 0126-2912
9 770126 291002

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id E-mail : bpshq@bps.go.id